

TIDAK DIPERDAGANGKAN UNTUK UMUM

Kamus Suwawa-Indonesia



Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

43

TIDAK DIPERDAGANGKAN UNTUK UMUM

KAMUS SUWAWA INDONESIA

H A D I A H

PUSAT PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN BAHASA



Kamus Suwawa-Indonesia

**Mansoer Pateda
Yennie P. Pulubuhu**

**Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
1985**

Untuk anak-anak kami
Vivekenanda, Lamsike,
Tb. Suhariyaman,
dan Aan Moh. Reydi Pateda
yang akan meneruskan
cita-cita dan perjuangan kami

Perpustakaan Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa	
No. Klasifikasi R 499.251 43 PAT L	No. Induk : 425 Tgl : 20/6 - 1987 Ttd. :

Hak Cipta pada Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Penyunting
Saodah Nasution Elgersma

Cetakan Pertama

Naskah buku ini, yang semula merupakan hasil Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah tahun 1980/1981, diterbitkan dengan dana Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Staf Inti Proyek

Drs. Tony S. Rachmadie (Pemimpin), Samidjo (Bendaharawan), Drs. S.R.H. Sitanggang (Sekretaris), Drs. S. Amran Tasai, Drs. A. Patoni, Dra. Siti Zahra Yundiafi, dan Drs. E. Zainal Arifin (Asisten).

Sebagian atau seluruh isi buku ini dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal kutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Alamat Penerbit

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun
Jakarta 13220

PRAKATA

Sejak Rencana Pembangunan Lima Tahun II (1974), telah digariskan kebijakan pembinaan dan pengembangan kebudayaan nasional dalam berbagai seginya. Dalam garis haluan ini masalah kebahasaan dan kesastraan merupakan salah satu masalah kebudayaan nasional yang perlu digarap dengan sungguh-sungguh dan berencana sehingga tujuan akhir pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia dan daerah termasuk sastranya dapat tercapai. Tujuan akhir pembinaan dan pengembangan itu, antara lain adalah meningkatkan mutu kemampuan menggunakan bahasa Indonesia sebagai sarana komunikasi nasional, sebagaimana digariskan dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara. Untuk mencapai tujuan itu, perlu dilakukan kegiatan kebahasaan dan kesastraan, seperti (1) pembakuan ejaan tata bahasa dan peristilahan (2) penyusunan berbagai kamus bahasa Indonesia dan kamus bahasa daerah serta kamus istilah dalam berbagai bidang ilmu (3) penyusunan buku-buku pedoman (4) penerjemahan karya kebahasaan dan buku acuan serta karya sastra daerah dan karya sastra dunia ke dalam bahasa Indonesia, (5) penyuluhan bahasa Indonesia melalui berbagai media, antara lain televisi dan radio; (6) pengembangan pusat informasi kebahasaan dan kesastraan melalui inventarisasi, penelitian, dokumentasi dan pembinaan jaringan informasi kebahasaan; dan (7) pengembangan tenaga bakat, dan prestasi dalam bidang bahasa dan sastra melalui penataran, sayembara mengarang, serta pemberian bea siswa dan hadiah penghargaan.

Sebagai salah satu tindak lanjut kebijakan itu, dibentuklah oleh Pemerintah, dalam hal ini Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah pada Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa pada tahun 1974. Setelah Proyek Pengembangan

Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah berjalan selama sepuluh tahun, pada tahun 1984 Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah itu dipecah menjadi dua proyek yang juga berkedudukan di Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, yaitu (1) Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia serta (2) Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Daerah.

Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia mempunyai tugas pokok melaksanakan kegiatan kebahasaan yang bertujuan meningkatkan mutu pemakaian bahasa Indonesia yang baik dan benar menyempurnakan sandi (kode) bahasa Indonesia, mendorong pertumbuhan sastra Indonesia, dan meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap sastra Indonesia

Dalam rangka penyediaan sarana kerja dan buku acuan bagi mahasiswa, dosen, guru, tenaga peneliti, tenaga ahli, dan masyarakat umum, naskah-naskah hasil Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia diterbitkan dengan dana Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia setelah dinilai dan disunting

Buku *Kamus Suwawa-Indonesia* ini semula merupakan naskah yang berjudul "Kamus Bahasa Suwawa-Indonesia" yang disusun oleh tim dari IKIP Negeri Manado. Setelah dinilai dan disunting, naskah itu diterbitkan dengan dana Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Akhirnya, kepada Pemimpin Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia, beserta seluruh staf sekretariat Proyek, tenaga pelaksana, dan semua pihak yang memungkinkan terwujudnya penerbitan buku ini, kami ucapkan terima kasih yang tidak terhingga.

Mudah-mudahan buku ini bermanfaat bagi pembinaan dan pengembangan bahasa dan sastra Indonesia dan bagi masyarakat luas.

Jakarta, November 1985

Anton M. Moeliono
Kepala Pusat Pembinaan dan
Pengembangan Bahasa

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, akhirnya kamus ini selesai juga. Sebenarnya, pengumpulan data telah dimulai sejak tanggal 17 Agustus 1978, sedangkan pengetikan dalam bentuk konsep pada kertas HVS berakhir tanggal 1 April 1982. Meskipun kegiatan penyusunannya sering terganggu oleh kegiatan di fakultas, baik kegiatan akademis maupun kegiatan administratif, baik kegiatan yang harus dikerjakan di Gorontalo maupun yang harus dilaksanakan di luar daerah, kami bergembira karena akhirnya kami dapat mempersembahkan karya sederhana ini.

Penyusunan kamus ini sangat mendesak karena tulisan tentang bahasa ini masih kurang. Penuturnya makin berkurang. Dengan demikian, pendokumenan kata-kata dalam bahasa ini sudah sangat mendesak. Oleh karena itu, kami telah bertekad mengusahakan penyusunan kamus ini meskipun kami berangkat dengan biaya sendiri. Dari gaji setiap bulan disisihkan sedikit untuk menyelesaikan pekerjaan ini. Kadang-kadang tanpa malu-malu kami meminta bantuan kertas dari perseorangan yang tertarik pada usaha ini.

Penyusunan kamus bahasa Suwawa sangat mendesak bukan saja karena penuturnya makin berkurang, tetapi juga karena pemakaiannya terdesak oleh bahasa Gorontalo, bahasa Indonesia, dan dialek Manado. Karena sumber tertulis sangat kurang, jalan yang ditempuh adalah mengadakan wawancara dengan para informan, dengan mempergunakan *Kamus Umum Bahasa Indonesia* sebagai rujukan. Wawancara kami adakan baik dengan tokoh masyarakat dan guru maupun mahasiswa FKSS yang berdomisi di Suwawa. Kadang-kadang dengan sengaja kami menghadiri perjamuan, meskipun tidak diundang, atau berbelanja di pasar hanya karena kami ingin mendengarkan penutur bahasa Suwawa berbicara dalam bahasa Suwawa. Kami juga merasa beruntung dengan adanya

kegiatan KKN IKIP Cabang Gorontalo yang telah memungkinkan kami mengunjungi desa-desa di wilayah Kecamatan Suwawa, sekaligus mendengarkan penutur bahasa Suwawa berbicara dalam bahasa Suwawa. Pembaca tentu dapat membayangkan kesulitan yang ditemukan sebagai akibat cara penyusunan kamus dengan teknik seperti ini, apalagi sejak awal penyusunannya belum ada bantuan keuangan yang diperoleh. Untunglah jarak antara Gorontalo dan Suwawa hanya 14 km, dan dapat ditempuh dengan kendaraan bermotor. Hal ini ditunjang pula oleh keramahan masyarakat Suwawa.

Kamus ini tidak akan selesai apabila kami tidak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, wajarlah apabila pada lembaran ini kami sampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang tidak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu usaha ini. Ucapan terima kasih itu pertama-tama kami alamatkan kepada Rektor IKIP Manado, Prof. Drs. E.A. Worang, Dekan Koordinator IKIP Manado Cabang Gorontalo, Drs. K. Abdussamad, yang telah memberikan izin kepada kami untuk mengadakan penelitian dan kegiatan penyusunan kamus ini. Ucapan yang sama kami tujukan pula kepada Kepala Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa serta Pemimpin Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah yang telah mengusahakan dana sehingga kamus ini dapat disusun seperti yang dapat kita saksikan sekarang.

Selanjutnya, kepada Pembantu Gubernur Propinsi Sulawesi Utara Wilayah II, Drs. Akhmad Nadjamuddin, kami sampaikan penghargaan dan rasa terima kasih. Kami sangat kagum atas usaha beliau untuk melestarikan kebudayaan daerah demi pengembangan kebudayaan Indonesia. Beliaulah yang tak putus-putusnya mendorong kami ketika kami hampir putus asa melanjutkan usaha ini karena ketiadaan biaya. Bantuan beliau tidak akan kami lupakan. Kepada Prof. Dr. J.C. Anceaux, Prof. Dr. J. Noorduyn, dan Dr. S.O. Robson (ketiganya dari Universitas Leiden, Belanda) yang telah menaruh perhatian terhadap usaha ini dan telah memberikan bantuan serta petunjuk yang berharga, kami sampaikan pula ucapan terima kasih. Dari mereka kami peroleh butir-butir ilmu yang menunjang usaha penyusunan kamus ini.

Kepada camat Suwawa, H. Lasulika, B.B.A., periode sebelumnya dan Sartono Habi periode berikutnya, T.D. Maksud N. Wantogia, Arief Rakhman B.A., Mohammad Sabubu, Deyani Soleman, Nasli Bahi, Sefritje Panigoro Lahay, Rahima Dj. Maksu, dan Djamaluddin Gaib yang telah bertindak sebagai informan utama, kami sampaikan ucapan terima kasih. Khususnya kepada anak-anak kami, Vivekenanda, Lamsike, Tb. Suhariyaman, dan Aan Moh. Reydi Pateda, yang seolah-olah terabaikan dalam kasih sayang selama penyusunan kamus ini, kami sampaikan penghargaan dengan harapan semo-

ga usaha yang tidak mengenal lelah ini dapat dicontoh dan dilanjutkan. Kepada semua pihak yang tak dapat kami sebut namanya satu demi satu, kami ucapkan terima kasih atas budi baik mereka. Betul-betul kami berhutang budi atas petunjuk, dorongan, keramahan, dan ketulusan hati semua pihak yang telah memungkinkan kami menyusun kamus ini. Kepada Tuhanlah kami berserah diri karena kami menyusun kamus ini hanya karena Allah jualah.

Sebagai usaha rintisan, pasti banyak yang belum termuat dan tentu banyak kesalahannya. Dalam teknik penyusunannya pun kami sering menyimpang dari kebiasaan. Untuk itu, semua usul perbaikan, dari mana pun datangnya, akan kami terima dengan senang hati.

Kepada masyarakat Suwawa dan Indonesia pada umumnya, kami persembahkan karya ini di antara berjuta karya yang telah dan akan ditulis oleh bangsa Indonesia sendiri sebagai bukti keikutsertakan kami dalam negara yang sedang membangun. Semoga karya ini ada manfaatnya.

Gorontalo, 10 Zulhijah 1402 H
28 September 1982 M

DAFTAR SINGKATAN, LABEL, DAN TANDA-TANDA YANG DIPERGUNAKAN

<i>a</i>	ajektiva	<i>adv</i>	adverbia
BG	bahasa Gorontalo	BI	bahasa Indonesia
BS	bahasa Suwawa	<i>dl</i>	dalam
DM	dialek Manado	<i>dng</i>	dengan
<i>dr</i>	dari	<i>dsb</i>	dan sebagainya
<i>Jw</i>	Jawa	<i>ki</i>	kiasan
<i>krm</i>	karena	<i>Lt</i>	Latin
<i>n</i>	nomina	<i>msl</i>	misalnya
<i>pd</i>	pada	<i>num</i>	numeralia
<i>sbg</i>	sebagai	<i>pr</i>	pronomina
<i>spt</i>	seperti	<i>sj</i>	sejenis
<i>tt</i>	tentang	<i>tsb</i>	tersebut
<i>yg</i>	yang	<i>utk</i>	untuk
—	penanda entri	<i>Mnd</i>	Manado
~	penanda subentri	<i>p</i>	partikel
→	lihat; menjadi	<i>v</i>	verbal

titik pada entri sebagai batas silabe

- 1 dst penanda homonim kalau ditulis di depan entri dan diangkat agak ke atas
- 1 dst penanda polisemi

TABLE I Summary of the results of the experiments

Experiment	Time	Temperature	Concentration	Rate
1	10	25	0.1	0.01
2	15	30	0.2	0.02
3	20	35	0.3	0.03
4	25	40	0.4	0.04
5	30	45	0.5	0.05
6	35	50	0.6	0.06
7	40	55	0.7	0.07
8	45	60	0.8	0.08
9	50	65	0.9	0.09
10	55	70	1.0	0.10
11	60	75	1.1	0.11
12	65	80	1.2	0.12
13	70	85	1.3	0.13
14	75	90	1.4	0.14
15	80	95	1.5	0.15
16	85	100	1.6	0.16
17	90	105	1.7	0.17
18	95	110	1.8	0.18
19	100	115	1.9	0.19
20	105	120	2.0	0.20

Notes: (1) The rate of reaction was measured by the change in concentration of the reactants.

(2) The temperature was maintained constant during the experiment.

(3) The concentration of the reactants was varied in each experiment.

PENDAHULUAN

1. Wilayah Pemakaian Bahasa Suwawa

Bahasa Suwawa (BS) dipakai oleh masyarakat yang ada di Kecamatan Suwawa dan sebahagian kecamatan Bonepantai. Keduanya termasuk wilayah kabupaten Gorontalo, Propinsi Sulawesi Utara (lihat peta). Menurut Kepala Kantor Kecamatan Suwawa, penutur BS dewasa ini diperkirakan tinggal 9392 orang atau 56 % dari jumlah penduduk, sedangkan sisanya berjumlah 7468 orang atau 44 % mempergunakan bahasa campuran. Artinya adalah bahwa mereka lebih suka berbicara dalam bahasa yang lain, seperti bahasa Gorontalo (disingkat BG), bahasa Indonesia (disingkat BI), atau dialek Manado (disingkat DM atau Mnd). Menurut hemat kami, pemakaian BS terdesak oleh pemakaian BG, DM, dan BI.

Menurut data dari Kantor Kecamatan Suwawa tanggal 30 Maret 1982, kecamatan ini berpenduduk 16.860 jiwa, yang terdiri dari 8.173 orang pria dan 8.667 orang wanita. yang tersebar di wilayah seluas 119 km². Dari 14 desa yang ada tinggal 11 desa yang penduduknya mempergunakan BS sebagai alat komunikasi.

Batas bahasa ini adalah :

sebelah utara	: tak ada karena hanya gunung dan hutan
sebelah selatan	: BG
sebelah timur	: tak ada karena hanya gunung dan hutan
sebelah barat	: BG

2. Fonologi

Dalam BS terdapat 5 buah vokal, yakni: /i, e, a, o, dan u/ serta 24 konsonan, yang secara alfabetis tersusun sebagai berikut: /b, d, c, g, h, j, k, l, m, mb, n, nd, ng, ngg, nj, ny, p, q, r, s, t, w, dan y/. Vokal /e/ → [ə] tidak ditemukan dalam BS. Lambang *e* dipergunakan untuk vokal /e/ → [e]. Vokal rangkap ditulis berurutan, seperti [laaigo] 'rumah'. Semua bunyi antara atau 'luncuran' tidak ditulis, sedangkan konsonan /q/ tidak perlu diucapkan dan juga tidak diucapkan sebagai /k/.

Karena BS bersifat vokal, pemisahan kata atas suku kata selalu memperhatikan sifat ini. Meskipun luncuran tidak ditulis, kehadirannya tetap diperhitungkan sebagai penentu batas suku kata. Selanjutnya, kata-kata serapan tidak semuanya tunduk pada kaidah vokal itu. Untuk pemisahan suku kata, dalam kamus ini dipergunakan tanda titik (.) pada setiap entri.

3. Morfologi

Bahasa Suwawa termasuk tipe bahasa aglutinasi. Oleh karena itu, bahasa ini memiliki banyak afiks dan keluwesan bahasa ini tergantung pada kemahiran kita mempergunakan afiks. Afiks yang ada dalam BS adalah sebagai berikut.

a. Awalan

<i>mo-</i>	<i>no-</i>	<i>po-</i>
<i>mogi-</i>		<i>pogi-</i>
<i>mopo-</i>	<i>nopo-</i>	
<i>moqo-</i>	<i>noqo-</i>	<i>poqo-</i>
<i>moti-</i>	<i>noti-</i>	<i>poti-</i>
<i>meqi-</i>	<i>neqi-</i>	<i>peqi-</i>
<i>mongo-</i>		
<i>monto-</i>		
<i>nee-</i>		
<i>o-</i>		
<i>to-</i>		

b. Sisipan

-um- *-in-*

c. Akhiran

-a *-i* *-wa*
-ao *-o* *-do* *-na*

d. Gabungan

meqi- + *poqo-* → *meqipoqo-*
peqi- + *poqo-* → *peqipoqo-*
peqi- + *pogi-* → *peqipogi-*
peqi- + *-in-* → *pineqi-*

<i>o-</i>	+ <i>-in-</i>	→ <i>ino-</i>
<i>po-</i>	+ <i>-in-</i>	→ <i>pino-</i>
<i>poqo-</i>	+ <i>-in-</i>	→ <i>pinoqo-</i>

e. *Konfiks*

o-...a

Agar kamus ini tidak menjadi tebal, kata turunan yang ada hanya dibatasi pada kata turunan yang mulai dengan fonem /m/ dan kata turunan yang berakhiran *-ao*, *-o*, atau *-do* yang dapat dipadankan dengan awalan *di-* dalam BI. Kadang-kadang kata turunan itu berbentuk ulangan (reduplikasi), kata turunan akibat transposisi, dan kata majemuk.

Awalan [mo-] bermakna melakukan pekerjaan seperti apa yang dikatakan dalam morfem dasar. Misalnya, [digo] + [mo-] → *modigo* 'membawa'. Awalan [no-] juga bermakna melakukan pekerjaan seperti apa yang dikatakan dalam morfem dasar, tetapi berhubungan dengan kala lampau.

Misalnya :

{laqo}	+ {mo-}	→ <i>moolaqo</i>	'(akan) pergi'
{laqo}	+ {no-}	→ <i>noolaqo</i>	'(telah) pergi'

Awalan [po-] dapat bermakna alat (instrumentalis) atau menyatakan perintah (imperatif); misalnya: {galagadi} + {po-} → *pogalagadi* 'menggergajilah' atau 'alat yang dipakai untuk menggergaji'. Dalam kamus ditulis *galagadi*, *pogalagadi* 1 *n* alat, 2 *v* menggergaji (imperatif), seperti yang tampak dalam kalimat; ~~¶~~ *yiqo ta pogalagadi dupi bitua ¶*, yang bermakna 'Engkau yang menggergaji papan itu.'

Awalan [mogi-] bermakna melakukan pekerjaan yang berhubungan dengan alat perlengkapan hidup manusia, seperti kopiah dan gelang. Misalnya, [upia] + [mogi-] → *mogiqupia* '(akan) memakai songkok'. Awalan [pogi-] juga berhubungan dengan alat perlengkapan hidup manusia sebagai akibat transposisi. Kata turunan dengan awalan [pogi-] memunculkan makna alat (instrumentalis), sedangkan kata turunan dengan awalan *pogi-* yang menghasilkan kata kerja, bermakna perintah (imperatif).

Misalnya :

{galangi}	+ {pogi-}	→ <i>pogigalangi</i>	'alat untuk dipakai sebagai gelang'
{galangi}	+ {pogi-}	→ <i>pogigalangi</i>	'memakailah gelang'.

Awalan [mopo-] dapat dipadankan dengan gabungan [meN-...-kan] dalam BI. Aspek prateritumnya adalah [nopo-].

Misalnya :

[tuqo]	+ [mopo-]	→ <i>mopotuqo</i>	'(akan) mendudukkan'
[tuqo]	+ [nopo-]	→ <i>nopotuqo</i>	'(telah) mendudukkan'

Selanjutnya, awalan [moqo-] bermakna kausalitas, misalnya [iioto] + [moqo-] → *moqoqioto* '(akan) menyebabkan sakit'.

Awalan [moti-] bermakna melakukan pekerjaan untuk pembicara atau yang berhubungan dengan pembicara. Misalnya [tuqo] + [moti-] → *motituqo* '(akan) duduk'. Awalan meqi- bermakna menyuruh orang lain mengerjakan sesuatu untuk kepentingan pembicara; misalnya, [bangu] + [megi-] → *meqibangu* '(akan) menyuruh bangun'. Awalan [mongo] bermakna kumpulan; misalnya [tiina] + [mongo-] → *mongotiina* 'ibunya, [baanato] + [nee-] → *neebaanato* 'terguling'.

Awalan o bermakna 'dapat' yang sering digabungkan dengan akhiran -a, sedangkan awalan to- dapat dipadankan dengan awalan se- dalam BI. Sisipan -in- berhubungan dengan aspek prateritum (lampau, telah dikerjakan), yang dapat dipadankan dengan awalan di- dalam BI; misalnya, tali + -in- → *tinali* 'telah dibeli'. Akhiran -a, -do, -wa, -o, -na, dapat dipadankan dengan awalan di- dalam BI, sedangkan akhiran -i menyatakan perintah (imperatif).

4. Morfologi

Peristiwa melekatnya afiks mengakibatkan apa yang disebut morfologi (*morphophonemics*) yang dapat kita pelajari dari tata bahasa BS (sayang sekali belum ada buku tata bahasa BS).

5. Akhiran Persona

Dalam BS terdapat pula akhiran persona. Akhiran persona ini dapat berfungsi sebagai posesif atau penderita. Ejaannya dirangkaikan dengan morfem yang mendahuluinya. Akhiran persona dalam BS dapat kita lihat dalam tabel berikut ini.

AKHIRAN PERSONA DALAM BS

Orang	Tunggal	Jamak
I	-qu 'ku' (tak hormat) -naatea 'saya' (hormat)	-nami 'kami' -naminggeatea 'kami'
II	-mu 'mu'	-ea 'kamu'
III	-nota 'nya'	-nea 'mereka'

6. Kala

Dalam BS perlu diperhatikan kala, yakni kala yang berhubungan dengan waktu lampau (*prateritum*) atau pekerjaan yang telah dilakukan, kala sedang, dan kala yang akan datang (*futurum*). Kala lampau ditandai oleh afiks yang mulai dengan fonem /n/, kala akan datang ditandai oleh afiks yang mulai dengan fonem /m/, sedangkan "kala sedang" ditandai oleh morfem *di-*, *gi*, *nta-*, *ntago-* atau reduplikasi.

7. Morfem Penunjuk Arah

Dalam BS terdapat morfem penunjuk arah, yaitu *mai*, *maqo*, dan *moontogo*. Dengan melekatnya morfem penunjuk arah, terjadi pula proses morfofonologis. Morfem penunjuk arah, kalau berada di depan kata kerja, ditulis terpisah dari kata kerja yang mengikutinya.

Morfem penunjuk arah kalau berada di depan kata kerja bermakna 'datang' untuk morfem penunjuk arah *mai* dan bermakna 'pergi' untuk morfem penunjuk arah *maqo*, dan *moontogo*. Kalau morfem penunjuk arah mengikuti kata kerja, maknanya menyatakan perintah sesuai dengan morfem dasar kata kerja yang mendahuluinya. Arah pelaksanaan pekerjaan disesuaikan dengan arah yang disebut dalam morfem penunjuk arah.

8. Kata Sandang

Kata sandang dalam BS adalah *ti* dan *ni*. Kata sandang *ti* dipakai bersama-sama dengan pelaku aktivitas. Oleh karena itu kata sangkal *ti*, berfungsi sebagai subjek, sedangkan kata sandang *ni* dipakai untuk menyatakan penderita dan posesif. Kata sandang ini bersifat wajib; artinya adalah bahwa harus dipakai ketika kita berkomunikasi.

9. Cara Mencari Makna

Setiap bentuk yang kita temukan, kita usahakan lebih dahulu mencari morfem dasarnya karena morfem dasarlah yang disusun sebagai entri (kata kepala) dalam kamus ini. Seandainya kata bentukan itu tidak ada dalam kamus ini, tetapi morfem dasarnya telah diketahui, maka pekerjaan kita hanyalah mencari afiks yang melekat pada kata bantuan itu.

Dengan mengetahui afiks, kita dapat menduga makna yang diakibatkan oleh afiks yang melekat pada kata bentukan itu. Ada kemungkinan bahwa bentuk yang kita temukan merupakan bentuk hasil proses morfofonologis. Dengan demikian, kemahiran menganalisis bentuk sangat diperlukan.

10. Pelafalan

Pelafalan vokal dan konsonan dalam BS adalah sebagai berikut.

a. Vokal

/i/	[i]	seperti dalam kata BI	<i>ikan</i>
/e/	[e]	sda.	<i>ekor</i>
/a/	[a]	sda.	<i>kasar</i>
/o/	[ɔ]	sda.	<i>kosong</i>
/u/	[u]	sda.	<i>buku</i>

b. Konsonan

/b/	[b]	seperti dalam kata BI	<i>budi</i>
/d/	[d]	sda.	<i>daki</i>
/c/	[t]	sda.	<i>cocok</i>
/g/	[g]	sda.	<i>garis</i>
/h/	[h]	sda.	<i>hasil</i>
/j/	[j ^v]	sda.	<i>jadi</i>
/k/	[k]	sda.	<i>kutu</i>
/l/	[l]	sda.	<i>lupa</i>
/m/	[m]	sda.	<i>mata</i>
/mb/	[mb]	sda.	<i>kambing</i>
/n/	[n]	sda.	<i>naik</i>
/nd/	[nd]	sda.	<i>pandan</i>
/ng/	[ŋ]	sda.	<i>langit</i>
/ngg/	[ŋg]	sda.	<i>panggang</i>
/ngg/	[ng]	sda.	<i>panggang</i>
/nj/	[ndz]	sda.	<i>panjang</i>
/nt/	[nt]	sda.	<i>entah</i>
/ny/	[n]	sda.	<i>nyanyian</i>
/p/	[p]	sda.	<i>paku</i>
/q/	[ʔ]	sda.	<i>Quran</i>
/r/	[r]	sda.	<i>rata</i>
/s/	[s]	sda.	<i>satu</i>
/t/	[t]	sda.	<i>tamu</i>
/w/	[w]	sda.	<i>wakil</i>
/y/	[y]	sda.	<i>yakin</i>

Seperti telah diuraikan pada nomor 2, konsonan /q/ tak perlu dilafalkan dan juga tidak boleh dilafalkan sebagai /k/. Selanjutnya, semua fonem yang mempergunakan huruf *e* harus dilafalkan [ɔ]. Vokal rangkap/*ii*, *ee*, *aa*, *oo*,

dan *uu*/ dilafalkan sebagai vokal panjang. Jadi, *laaigo* 'rumah' dilafalkan [la:yigo].

Luncuran harus dilafalkan. Jadi, *adeamai* 'kemari' harus dilafalkan [a de^y a ma^y i]. Meskipun luncuran itu tidak ditulis, keberadaannya tetap diperhitungkan dalam penentuan batas suku kata. Maksudnya adalah bahwa luncuran dan vokal yang mengikutinya bersama-sama dianggap sebagai satu suku kata. Oleh karena itu pula, diberi titik (.) dalam entri kamus.

Pelafalan kata-kata dalam BS selalu berlagu. Rupa-rupanya cara pelafalan seperti ini kadang-kadang mempengaruhi pelafalan orang Indonesia—Suwawa terhadap pelafalan kata-kata BI. Hal yang sama ditemukan pula di Kecamatan Bonepantai dan Kecamatan Boalemo (Tilamuta); keduanya termasuk wilayah Kabupaten Gorontalo.

11. Contoh Kalimat

Setiap entri dan subentri diberi contoh pemakaiannya dalam kalimat. Contoh kalimat itu penting agar diketahui pemakaian kata dalam kalimat. Selain itu, orang yang berbicara selamanya mempergunakan kalimat.

Contoh kalimat segera diikuti oleh padanannya dalam BI yang bersifat bebas karena terjemahan satu lawan satu tidak memenuhi kaidah BI yang baik dan benar. Terjemahannya didasarkan atas struktur BI dan sejauh mungkin mempergunakan BI yang baik dan benar.

12. Kelas Kata

Untuk menentukan kelas kata dalam BS, kami pergunakan kriteria valensi (van Toorn: 1975 : 134); untuk labelnya disesuaikan dengan petunjuk dari buku *Pedoman Penyuntingan Naskah Kamus Bahasa Indonesia* (Adi Sunaryo. Editor, 1980). Kalau kami ragu-ragu menentukan kelas kata suatu morfem dasar yang kami temukan, maka labelnya dipergunakan singkatan *p* (partikel). Verhaar (1974) mengusulkan penggunaan istilah prakategorial untuk kata-kata yang sulit ditentukan kelas katanya (kategorinya).

13. Homonimi dan Polisemi

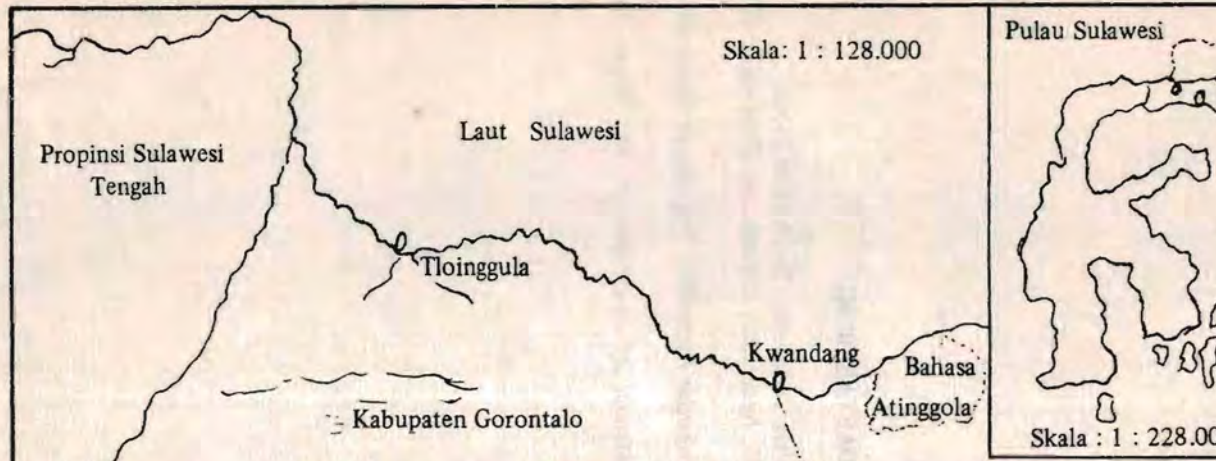
Untuk menentukan suatu kata homonim atau tidak, kami pergunakan kriteria kelas kata. Maksudnya adalah bahwa kalau ada bentuk yang sama tetapi berbeda maknanya dan berbeda pula kelas katanya, bentuk-bentuk seperti itu kami sebut bentuk homonim (bandingkan dengan Zgusta: 1971: 74, Keraf: 1978:145, Verhaar: 1981:135). Misalnya, kami menemukan bentuk *polu*. Menurut informan, bentuk *polu* bermakna (1) 'penuh' yang kami beri label *a* dan (2) bermakna 'empedu' yang kami beri label *n*. Kemudian,

timbul persoalan untuk bentuk *mopolu* dan *mopoqopolu*, yang berturut-turut bermakna 'penuh' dan 'memenuhi'. Dalam kamus ini bentuk *mopolu* kami letakkan sebagai subentri *polu* yang berlabel *a*, sedangkan bentuk *mopoqopolu* kami letakkan sebagai subentri *polu* dengan label *v*. Dengan demikian, morfem dasar *polu* berturut-turut kami beri label *n*, *a*, dan *v*. Dalam hal ini konsep homonimi seperti itu kami terapkan, sekalipun bentuk *mopoqopolu* tidak sama dengan bentuk *polu*. Cara seperti ini telah memudahkan kami mengambil keputusan mengenai bentuk yang kami temukan. Bentuk-bentuk yang homonim itu diberi label angka Arab 1 dan seterusnya, yang ditulis di depan morfem dasar dan diangkat sedikit. Keputusan seperti itu telah memudahkan kami menerapkan konsep polisemi.

DAFTAR BUKU

- Keraf, Gorys 1978. *Tatabahasa Indonesia*. Ende: Nusa Indah.
- Toorn, M.C. van den. 1975. *Nederlands Grammatica*. Croningen: H.D. Tjeenk Willink.
- Verhaar, J.W.M. 1981. *Pengantar Linguistik*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Zgusta, Ladislav. 1971. *Manual of Lexicography*. The Hague Paris Mouton.

LOKASI BAHASA SUAWA DI SULAWESI UTARA



A

aa.ba.lo a 1 lamban: *sapi bitua do sambe* – *ja mopia pamadeqo*, sapi itu terlalu lamban dan tidak baik utk pembajak. **2** gula merah yg pahit rasanya: *pagangga* – *ja mopia ponaga kuukisi*, gula merah yg pahit rasanya tidak baik utk campuran kue; **moqaabalo a** lamban: *sapi* – *ja mopia pamadeqo*, sapi yg lamban tidak baik utk pembajak

¹**aa.bu.go n 1** kelelawar: – *tumoom-boto gubii*, kelelawar terbang pd waktu malam. **2** penyakit ketiak yg berbau busuk: *ti Dula o* –, ketiak si Dula berbau busuk

²**aa.bu.go, abu-aabugo adv** cara mengendarai sepeda yg masih bergantung di balok sepeda: *pootita-qenota o rasipede mbei* ~, caranya mengendarai sepeda yang masih bergantung di balok sepeda

¹**aa.bu.to, poongabuta n 1** tempat menunggu mobil (=halte): *o di muka no laigota woluo* ~, di depan rumahnya ada halte. **2** tempat memintas: ~ *woluo o buunggalota*, tempat memintas ada di kebunnya

²**aa.bu.to, abuto v** ditahan atau dipanggil ketika berjalan: *ta laqo-laqo moali* ~, orang yg sedang berjalan boleh ditahan; **mongaabuto v 1** menahan atau memanggil orang yg sedang lewat atau berjalan: *tea-ta ~ oto tete-teeteqo o dala*, mereka yg menahan oto yg sedang dikendarai di jalan. **2** memintas agar cepat tiba: *waqu musi ~ aligo huqaa tumuuoto o kaambungu*, aku harus meminta agar segera masuk di kampung

¹**aa.ca.ri n** acar (ayam yg digoreng diiris kecil-kecil, kemudian diberi bumbu): *maanuqo mopia ponaga* –, ayam baik dibuat acar

²**aa.ca.ri, aacario v** dibuat acar: *maanuqo uditu mopia* ~, ayam kecil baik dibuat acar. **mongaacari v** membuat acar: *pogamitai wiindolo ti maama do* ~, ambillah minyak kelapa, ibu akan membuat acar. **pegigaacari v** disuruh buat acar: *maanuqo bitua buliimaqo do* ~, biarkanlah, ayam itu akan disuruh buat acar

¹**aa.da.ti** *n* adat: *motobalango tomitania no* -, meminang adalah salah satu pelaksanaan adat. **ta moongaadatia** *n* juru ramal, msl utk barang yg hilang: *wagu mbei woluo u yinooli peqibiloga o* ~, kalau ada yg hilang, suruh ramallah kepada tukang ramal

²**aa.da.ti**, **aadatio** *v* diramalkan: *doi yinooli moali* ~, uang yg hilang boleh diramalkan; **mongaadati** *v* meramalkan; menenung: *ti baapu moali* ~ *u yinooli*, kakek dapat menenung yg hilang

¹**aa.di.li** *a* adil: *ti maama* - *wagu monaayado doi o wanaqea*, ibu adil kalau membagi uang kepada anaknya

²**aa.di.li**, **sadilio** *v* diadili: *ta o parakara musi* ~, yg mempunyai perkara mesti diadili; **mongaadili** *v* mengadili: *waqu mooga* ~ *ta parangio*, aku takut mengadili orang yg pemarah

aa.go *n* burung gagak: *lai no* - *musi moito*, bulu burung gagak mesti hitam

aa.go.mo, **noqaagomo** *v* tenggelam: *bulotunea* ~ *sababu inowungata no duutalo*, perahu mereka tenggelam krn diserang badai; **popoqaagomo** *v* ditenggelamkan: *kaapali do* ~ *wagu amu ja mopoona-go*, kapal akan ditenggelamkan kalau kamu tidak turun

aa.hi.ra.ti *n* akhirat: *o* - *do reekenio dsanato*, di akhirat akan dihitung dosa kita

¹**aa.hi.ri** *adv* akhir: - *no wungguli bitua ba moqooga*, akhir cerita itu menakutkan

²**aa.hi.ri**, **doqaahirio** *v* diakhiri: *mongohongge no doi onota* ~, memberikan uang kepadanya akan diakhiri; **mongaahiri** *v* menyimpan sesuatu sebelum kehabisan: *bali o doi tatapunimi* ~ *aligo ja o daita*, meskipun beruang, tetaplah menyimpan (biar sedikit) agar tidak kehabisan

aa.hu.go, **ahugo** *v* dicukur: *buoqinimu gaga* ~, rambutmu baik dicukur; **mongaahugo** *v* mengukur: *buoqinimu ba waqu ta* ~, rambutmu nanti aku yg mencukur-nya

aa.i *p* seruan krn takut: - *waqu mooga no tawa*, ai, aku takut ular

¹**aa.i.ta** *n* hubungan; koneksi: - *o daagangi ja moali putuo*, hubungan dl perdagangan tidak boleh diputuskan

²**aa.i.ta**, **aaqaaita** *v* bergandengan tangan ketika berjalan: *tea* ~ *o lima hilaqoa ado paatali*, mereka yg bergandengan tangan itu sedang berjalan ke pasar

¹**aa.ja.ri**, **pongaajari** *n* pengajaran: *u ja nolulus o ujian musi ponagani-mu* ~, ketidaklulusanmu dl ujian itu mesti kaubuat sbg pengajaran

²**aa.ja.ri**, **aajario** *v* diajar: *anasikola musi* ~ *noqu mobaca*, murid-murid mesti diajar membaca; **mongaajari** *v* mengajar: *jam sapulu waqu* ~ *o sikola*, pukul sepuluh aku mengajar di sekolah; **poongaajari** *v* cara mengajar: ~ *ni guru bitua ja*

mopia, cara mengajar guru itu tidak baik

¹**aa.ka.li, ta moongaakalia** *n* penipu: ~ *ja moali donoga o basalaanota*, pembicaraan penipu tidak boleh didengar

²**aa.ka.li, aakalioqu** *v* kutipu: *viqo ~ waqu ja modoonogo onaqu*, engkau kutipu kalau tidak mendengar padaku; **aaqaakali** *v* sedang berpura-pura sakit, lelah, dsb agar tidak disuruh: *ja otutu ota tiwu-tiiwuqo, ota ba ~*, tidak benar dia sedang tidur; dia hanya berpura-pura; **motiqaakali** *v* (akan) berpura-pura sakit dsb: *waqu ntamokaraja ja mopia ~*, kalau sedang bekerja, tidak baik berpura-pura lelah, dsb

¹**aa.la.si** *n* alas; pengalas: — *no meja do mokootoro*, alas meja sudah kotor; **pongaalasi** *n* pengalas: *pongamitai karatasi ~ buku*, ambillah kertas utk pengalas buku

²**aa.la.si, aalasiasia** *v* dialas: *meja musi ~ aligo gaga biloga*, meja mesti dialas agar baik dilihat; **mongaalasi** *v* mengalasi: *waqu ta ~ meja bitua*, aku yg mengalasi meja itu; **pongaalasi** *v imp.* mengalas: *yiqo ta ~ meja ni neene*, engkau yg mengalas meja Nenek

¹**aa.li.mu** *a* alim: *ota — moali doonoga*, dia alim, boleh didengar.

²**aa.li.mu, motitiqaalimu** *v* berlaku alim: *yiqo musi ~ aligo moqotapu doi*, engkau harus berlaku alim agar mendapat uang

¹**aa.li.po** *n* kulit buah jagung, batang pohon, dsb: — *binte mohudaqa o paatali*, kulit jagung banyak di pasar

²**aa.li.po, mongasalipo** *v* menguliti: *binte bitua ba waqu ta ~*, nanti aku yg menguliti jagung itu; **noqaalipo** *v* terkelupas: *tinggoduqu ~ sababu sapatuqu motootolo*, tumitku terkelupas krn sepatuku sempit

¹**aa.li.qo, pongaaliqo** *n* penggali: *pakeke u ~ buuango*, linggis yg dipakai sbg penggali lubang

²**aa.li.qo, mongaaliqo** *v* menggali: *buta pomulawanimu tagi, ba waqu ta ~*, nanti aku yg menggali tanah yg akan kau tanami pisang itu

aa.lu.po, alupa *v* diburu: *baantogo susa ~*, rusa susah diburu; **mongaalupo** *v* memburu binatang buruan: *wagu ~ musi modigo no wunggu*, kalau berburu mesti membawa anjing

¹**aa.lu.ti** *a* halus: *sambe — no kaaini bitua*, halus sekali kain itu; **moqaaluti** *a* halus: *labu beawa ~*, tepung itu halus

²**aa.lu.ti, poqoqaalutio** *v* diperluas: *looboqo labunia musi ~*, cara menumbuk tepung itu mesti diperhalus

¹**aa.ma.ni** *a* aman: *masabeawa Golontalo —*, sekarang Gorontalo aman; **aaqaamani** *a* dl keadaan aman: *do noigayo Golontalo ~*, sudah lama Gorontalo dl keadaan aman

- ²aa.ma.ni, mopoqaamani v mengamankan: *waqu noolaqomai bi ~ no ginaaqu*, aku datang hanya utk mengamankan hatiku
- ¹aa.mbu.ngu n maaf; pengampunan: *waqu noqotupu - nonggo oni maama*, aku mendapat pengampunan dr Ibu
- ²aa.mbu.ngu, aambunguo v diampuni, dimaafkan: *ota ~ ni aba wagu mogole aambungu*, dia akan dimaafkan kalau meminta maaf; **mongaambungu** v mengampuni, memaafkan: *waqu japa ~ animu sababu yiqo naakali daqa*, aku belum memaafkan engkau krn kau terlalu nakal
- ³aa.mbu.ngu p kata seruan meminta ampun krn dipukul: - *paapa sababu ja waatea ta o totala*, ampun Ayah, bukan saya yg bersalah
- aa.me.nga v kecewa msl meminjam uang pd seseorang: *molua no doi onota poqodaga -*, meminjam uang padanya, hati-hati jangan sampai kecewa; **pinopoqaamengio** v dikecewakannya: *ami ~ nolua no payo onota*, kami dikecewakannya meminjam beras padanya
- aa.mu.to a kurus: *sapi bitua do sambe - ja moali pomadeqo*, sapi itu terlalu kurus tidak dapat dipakai utk membajak; **moqaamuto** a kurus: *sapinimu ~ sababu o jioto*, sapimu kurus krn berpenyakit
- aa.ngga-pu, aanggapuo v dianggap: *Ota ~ motau padahal mobooulo*, dia dianggap pandai, padahal bo-

doh; **mongaanggapu** v menganggap: *waqu ~ onota o doi*, aku menganggap dia beruang

- ¹aa.ni.ngo n rambut yg dicukur di sisir kepala: - *buoqinimu mopia biloga*, rambutmu yg dicukur di sisir kepala tampaknya bagus

²aa.ni.ngo, ani-aaningo v sedang tercukur: *ota ~ sababu miinago do monika*, dia sedang bercukur krn besok akan menikah; **meqiqaaningo** v menyuruh cukur pd bagian sisi kepala: *waqu ~ aligo buoququ mopia biloga*, aku menyuruh cukur pd sisi kepala agar rambutku indah kelihatan

- ¹aa.no, uqaano n makanan: *ami inodaita no ~*, kami kehabisan makanan

²aa.no v dimakan: lutu mopia -, pisang enak dimakan; **aanodo** v makanlah: *wunda bitua ~ aligo yigo moluli*, makanlah obat itu agar engkau sembuh

aa.nta.ngo n kain kumal yg tidak dipakai lagi: *pahidi no - tai ni uuti*, buanglah kotoran si Buyung dng kain kumal

aa.nti.ngi n sj rumput yg tumbuh di parit sawah yg diambil utk makanan sapi atau kuda: *potalimai - dea boogota popoqaa sapi gubii*, belilah rumput *aantingi* dua ikat utk makanan sapi pd waktu malam

aa.nto.ga p tidak terlayani semua: *pogodaga - waqu moponika*, hati-hati; jangan sampai tidak terlayani semua kalau membuat pesta perkawinan

aa.ntu.lu, aantuluo *v* dirusakkan; dirobek: *poqodaga bukunimu ~ ni Dula*, hati-hati, jangan sampai bukumu dirobek si Dula: *kaapali bitua gaambangi ~ no musu*, kapal itu mudah dirusakkan musuh; **mongaantulu** *v* merusakkan; merobek: *ami ta ~ buulude ontuu*, kami yg akan merusakkan jembatan yg ada di situ; **moqaantulu** *v* rusak; robek: *poqodaga palipanimu ~*, hati-hatilah, jangan sampai sarungmu robek

aa.ntu.mo, antumo *v* dijahit krn robek: *talalanimu ~ ni maama sababu nobuqa*, celanamu dijahit Ibu krn robek; **mongaantumo** *v* menjahit pakaian yg robek: *talala u noqaantulu, ba ti Ani ta ~*, nanti si Ani yg menjahit celana yg robek itu

aa.o.go, aoqo *v* dirogoh: *poqodaga doi o popojinimu ~ no momata*, hati-hatilah, jangan sampai uang di sakumu dirogoh orang; **monga-aogo** *v* merogoh: *susa ~ bali wagu nonabu o dalamia no doromu*, Susah mengambil bola kalau jatuh di dalam drum

¹**aa.o.ta** *n* persaudaraan: — *no raqiat i o kaambungu bitua mopia*, persaudaraan rakyat di kampung itu baik

²**aa.o.ta, moqaoota** *v* mengadakan hubungan persaudaraan: *ota motau ~ tugata sanangi*, dia pandai bergaul sehingga ia disenangi

¹**aa.pa.ngi, n** kue apam: — *mopia aano dumoodupo*, kue apam baik dimakan pd waktu pagi

²**aa.pa.ngi, aapangio** *v* dibuat kue apam: *tirigu mopia ~*, tertigu enak dibuat kue apam

aa.po.to *n* benang yg dipintal secara tradisional dan tidak digulung pd gelendong, tetapi hanya disiplin: *wamitai — pono i no talala ni baapu*, ambillah benang utk menjahit celana Kakek

aa.pu.to *a* kusut utk rambut: *sambe — buoqo wagu ja luluga*, rambut akan menjadi kusut kalau tidak dicuci; **moqaaputo** *a* kusut utk rambut: *buoqo ~ susa lugua*, rambut yg kusut susah dicuci

¹**aa.ru.ti** *a* halus; licin: *tirigu bitua do sambe —*, terigu itu terlalu halus; **moqaaruti** *a* halus: *kaaini ~, musi mahale*, kain halus tentu mahal

²**aa.ru.ti. poqoqaarutio** *v* diperhalus: *katamu no dupi u ponaga pintu musi ~*, ketaman papan utk pintu harus diperhalus

¹**aa.si.ki** *p* asyik: — *momilogo no bali*, asyik menonton pertandingan bola kaki

²**aa.si.ki, moqoqaasiki** *v* mengasikkan: *~ motitaqe o oto bitua*, naik oto itu mengasyikkan

aa.si.ngi *p* asing; sudah biasa: *u susa jado — onagu*, kesusahan tidak asing lagi bagiku

aa.ti *p* kasihan: — *ota ja o doi*, kasihan dia tidak mempunyai uang

aa.ti.go *n* semah-semah: *waqu mooga motitaqe o bulotu waqu ja o —*, aku takut naik perahu yg tidak mempunyai semah-semah

aa.tu.ru, aaturuo *v* diatur: *ligamaqo huahaqo huali do* ~, cepat keluar, kamar akan diatur; **mongaaturu** *v* mengatur: *bukunimu ba waqu ta* ~ *o lamari*, nanti aku akan mengatur bukumu di lemari

aa.u.go *n* laut lepas yg jauh dr pantai: *tea gipongaila o* -, mereka sedang mengail di laut lepas

aa.wa.do *n* 1 betis bahagian belakang: *ota o pali o* -, dia mempunyai luka di bahagian betis sebelah belakang; 2 benang yg dipintal menjadi tali: *beetedo moati tiigoto no* -, kambing boleh diikat dng benang besar yg dipintal

aa.wa.la, moqaawala *p* tidak mendapat apa-apa spt lebai malang: *waqu yiqo ja mongawa yiqo* ~ *ja monga*, kalau engkau tidak makan, engkau tidak mendapat bahagian makanan

aa.wa.li *p* awal; pertama: *ota* - *no wanaqi Aba*, dia anak Abang yg pertama

¹**aa.wa.si, aawasia** *v* diawasi: *ta gipokarajawa musi* ~, orang yg sedang bekerja itu mesti diawasi; **mongaawasi** *v* mengawasi: *waqu* ~ *ujian miinago*, aku mengawasi ujian besok

²**aa.wa.si** *p* awas (hendak menakutkan): - *yiqo wagu ja mokara ja*, awas engkau kalau tidak bekerja

aa.ya.ti *n* ayat: *ota mongadi lima no* -, dia mengaji lima ayat

a.ba *p* kata sapaan utk ayah atau orang yg sudah tua: *ti* - *do tiwu-tiwwugo*, abang sudah tidur

a.ba.lo → **aabalo**.

a.ba.ti *n* pisang batu (banyak bijinya): - *mohudaqa dumiqinia biji*, pisang batu banyak sekali bijinya

¹**a.ba.ya** *n* baju: *pakeimaqo* - *ota meamaqo moigu*, pakaikan bajunya; dia sudah mandi. **topoqabaya** *n* cukup utk satu baju: *kaaini dea meeteri do moali* ~, kain dua meter sudah cukup utk satu baju

²**a.ba.ya, aba-abaya** *v* sedang memakai baju: *ota* ~ *ntamoigu*, dia memakai baju waktu mandi; **aba-yaana** *v* dipakaikan baju: *meamaqo moigu ota do* ~, setelah mandi, dia akan dipakaikan baju; **mogiqabaya** *v* (akan) memakai baju: *timanipa, ota mbei* ~, tunggu sebentar, dia memakai baju dulu

a.bi. abio *v* dibuka dng paksa msl lemari: *lamari bitua susa* ~, lemari itu susah dibuka; **mongabi** *v* membuka: *dindi no laigimu ba waqu ta* ~, nanti aku yg membuka dinding rumahmu

a.bi.la *n* peti kain yg terbuat dr daun silar: *kaainimu huagi o* -, masukkanlah kainmu ke dl peti silar itu

a.bi.to, abita *v* dipegang: *aligo ota ja monabu ponipooniqo o tuuqado, ota paralu* ~, dia perlu dipegang agar tidak jatuh ketika menaiki tangga. **aaqaabita** *v* saling berpegangan: *tea* ~ *toqu dibalanga o dutuna*, mereka berpegangan ketika menyeberangi su-

ngai; **mongaabito** *v* memegang: *ti neene wagu mopooniqo ba waqu ta ~*, kalau Nenek akan naik nanti, aku yg memegangnya

¹**ab.ja.da** *n* ramalan nasib: *biloga o - waqu moali ota nikao*, lihatlah dl ramalan kalau dia boleh engkau kawini

²**ab.ja.da**, **mongabjada** *v* meramalkan: *wagu ota ta ~ musi tugata*, kalau dia yg meramalkan, pasti benar

a.bo.ngo *n* penyakit kurap: *inaang-gangota mohaano sababu o -*, badannya gatal krn sakit kurap

a.bu.go → **aabugo**.

a.da.bu *n* adab: *ja o -*, *wagu mogaa-tuto o tohongia no momata*, tidak beradab kalau kentut di tengah orang

a.de.aa *p* begitu: *- gugutu ni paapa-nota adituu ama gugutu no waa-naqo*, begitu kelakuan Ayah, demikian pula kelakuan anaknya

a.de.a.mai *p* ke mari: *- yiqo aligo odonoganimu wode u loqiaaqu*, kemari engkau agar kau dengan apa yg kukatakan

a.di.tuu *p* demikian: *ponaga - abayanimu*, bajumu dibuat demikian: *- ama*, demikian juga; begitu juga; **adi-adituudo** *p* demikian itu: *~ u otoginaaniqu*, yg demikianlah yg kusukai

a.do *p* ke: *wagu moolaqo - paatali*, aku pergi ke pasar;

a.do.na *p* bagaimana: *- habari*, apa kabar?

a.do.ni *p* utk: *beawa doi - Adi*. itu uang utk Adi

a.go → **aago**.

a.ha.ba, **ahabaqo-ahabaqo** *v* berkibar-kibar, msl bendera: *bendera do ~*, bendera sudah berkibar

a.hi.ra.ti → **aahirati**.

a.hi.to *v* dikais: *buta ontuu poqodaga - no maanuqo*, hati-hati jangan sampai tanah di situ dikais ayam; **mongahi-ngaahito** *v* mengais-ngais: *maanuqo musi ~ wagu moloologo uqaanonota*, ayam mesti mengais-ngais kalau mencari makannya

a.hugo, **ahu-ahugo** *v* telah dikukur: *yiqo pohugudo banga do ~*, cucilah rambutmu; kelapa sudah dikukur; **ahugodo** *v* dikukur: *banga do ~ sababu wambinia do pitoda*, kelapa akan dikukur krn ikan itu akan dimasak dng santan. **mongaahugo** *v* mengukur kelapa: *moiigayo ~ banga leqidaqa*, lama mengukur kelapa yg besar

a.hu.to, **ahutaqo-ahutaqo** *v* tergesa-gesa: *ota ~ mooga otolaa no oto*, dia tergesa-gesa takut ketinggalan bus

¹**a.i.bu** *a* mempunyai sifat menipu: *ota - ja moqo donogi u bisalaanota*, dia penipu, jangan dengar apa yg dikatakannya

²**a.i.bu**, **aibuonota** *v* ditipunya: *doimu poqodaga ~*, jaga uangmu baik-baik jangan sampai ditipunya; **mongaibu** *v* menipu: *ota ~ wagu ntamodaangangi*, dia menipu dl berdagang

a.i.do *p* marilah: *- ita motabea*, marilah kita salat

¹**a.i.lo**, **oqailo** *p* kail: *lumbui ~ on-tuu sababu mohudaqa wambinia*, taruhlah kail di situ krn banyak ikan; **poongaila** *n* tempat mengail: *o bibigia no pombango woluo ~*, di pinggir sungai itu ada tempat mengail

²**a.i.lo**, **aila** *v* dipancing; dikail: *wambinia tea gaambangi ~*, ikan *kebos* mudah dikail; **mongailo** *v* mengail: *wagu Ahadi waqu naito ~*, pada hari Minggu aku selalu mengail

¹**a.i.to**, **oqaito** *n* kait; pengait: *~ ja-pa*, *alanggayanimu biimontogo mbei tambe-tambe*, itu layang-layangmu sudah tersangkut, kait belum ada

²**a.i.to** *v* dikait: *alanggaya tambe-tambe moali -*, layang-layang yg sedang tersangkut boleh dikait. **mongaito** *v* mengait: *wagu mobali, ota naito ~*, kalau bermain bola kaki, dia selalu mengait (kaki); **poongaito** *v* cara mengait: *wagu ~ ja mopia clanggaya ja monabumai*, kalau cara mengait tidak baik, layang-layang tidak akan jatuh

a.i.tu.pa *p* demikian dulu: *- u loqiaa naatea*, demikian dulu yg saya katakan

a.ja.li *n* ajal: *wagu do - momata musi mate*, kalau sudah ajal, manusia akan mati

a.ji.ma *n* azimat: *openu bali o - debo bi noqaano no poluru*, meskipun ada azimatnya, ia tetap dimakan peluru

¹**a.ka.ji** *n* akad nikah: *aido ita moolaqo ado - ni Adi*, marilah kita pergi ke akad nikah si Adi

²**a.ka.ji**, **akajio** *v* dinikahkan: *ti Dula do ~ jam sapulu*, si Dula akan dinikahkan pukul sepuluh. **mongakaji** *v* melaksanakan akad nikah: *ti iimamu ~ onio*, Imam (akan) menikahkannya

a.ka.li *n* akal; pikiran: *waqu o - moolologo no doi*, aku mempunyai akal utk mencari uang

a.ka.sia *n* pohon akasia: *- mohudaqa gitumbola o biibino dala*, akasia banyak tumbuh di pinggir jalan

a.keh *p* seruan krn sakit: *- pinalia waqu*, aduh, aku luka

a.kii.ba.ti *n* akibat: *palinimu bi - noqu ja modoonogo*, engkau luka krn engkau tidak mendengar kata orang

¹**a.kii.ki** *n* akekah; pesta akekah: *loina - no wanaqo ni Dula*, hari ini diadakan akekah anak si Dula

²**a.kii.ki**, **akiiko** *v* diakekahkan: *pitu gubii mooniqo wanaqo no potutuomai, do moali ~*, tujuh hari setelah bayi dilahirkan sudah boleh diakekahkan; **mongakiiki** *v* membuat pesta akekah: *miinago ami ~ wanaqo ni Siti*, besok kami akan mengadakan pesta akekah anak si Siti

a.ko.ro *v* setuju: *waqu - wono u bisalaanimu*, aku setuju dng pembicaraanmu; **aaqaakoroa** *v* bersekolongkol: *tea ~ monaga laaigo bagu*, mereka setuju membuat rumah baru; **akoroo** *v* diminta

utk setuju: *tea ~ momangu tigi*, mereka diminta agar setuju membangun mesjid

a.ku, **akuonea** *v* diakuinya: *totagaania ~*, kesalahannya diakuinya. **mongaku** *v* mengaku: *ota ~ waqu wumbadaqu*, dia akan mengaku kalau kupukul; **popongaakuo** *v* diminta utk mengaku: *tea do ~ o totagaanea*, mereka akan diminta supaya mengakui kesalahan mereka

a.kui, **aku-akui** *v* belum cebok: *japa maqo talalai ota sababu mbei ~*, jangan dulu dia dipakaikan celana krn belum cebok

¹ **a.laa.ma.ti** *n* alamat: — *no laigota ja otaawaqu*, alamat rumahnya tidak kuketahui

² **a.laa.ma.ti**, **popoqalaamatio** *v* dialamatkan: *tuulado bitua musi ~ ado oni kaka*, surat itu mesti dialamatkan kpd Kakak

a.laa.wa.go *n* kunyit: *tapu no — musi modaahago lakunia*, kunyit mesti kuning warnanya

a.la.di *n* keladi (sj talas yg tumbuh di sawah): — *mohudaqa o pangimba*, keladi banyak tumbuh di sawah

a.la.do *v* diiris: *kanto gaambangi —*, kangkung mudah diiris; **giqala-alade** *v* teriris-iris: *butiotuqu ~ sababu noolaqo o paadango*, betisku tergores-gores krn berjalan di padang ilalang; **mongaalado** *v* mengiris: *kanto bitua ba waqu ta ~*, aku yg akan mengiris kangkung itu nanti

a.la.ngga.ya *n* layang-layang; banyak jenisnya: *sanangi moluli no — lolaango*, senang melepas layang-layang pd waktu sore; — **laaigo** layang-layang berekor yg bentuknya spt rumah; — **moloqu** Layang-layang yg berbentuk segi empat sering diberi ekor — **noletuo** layang-layang yg putus talinya akan jatuh tidak jauh dr orang yg melepasnya; — **paro**, layang-layang spt layang-layang *moloqu*; perbedaannya ialah bahwa seginya yg menghadap ke bawah agak lebih panjang dp yg menghadap ke bawah agak lebih panjang dp yg menghadap ke atas sehingga talinya dengan mudah dapat ditarik-tarik dan menyebabkan layang-layang ini mudah terbang ke kiri, ke kanan, ke atas, dan ke bawah; — **tawa** layang-layang yg ekornya panjang spt ular

a.la.ngo, **giqala-alanga** *a* tergenang sedikit, msl air: *meamaqo wuha woluo taalugo ~ o dala*, setelah hujan ada air tergenang di jalan

a.la.ta → **aladi**.

a.la.to *a* kesat: *sambe — dupi ja katakatamu*, kesat sesekali papan yg tidak diketam; **moqalato** *a* kesat: *limanota ~ sababu moqoali mo-maadeqo*, tangannya kesat krn kuat membajak

a.le.a.to, **ale-aleato** *v* sedang terlentang: *sanangi motiiwugo ~*, senang tidur tertelentang; **motitiqaleato** *v* menelentang: *wagu motiiwugo, waqu musi ~*, kalau tidur, aku mesti menelentang

¹ **a.li** *n* sumur: *taalugo o* – bitua me-emba, air di sumur itu rendah

² **a.li**, **alia** *v* digali; dilubangi: *buta popomulawa no tagi musi* ~, tanah yg akan ditanami pisang mesti digali; **mongali** *v* menggali; melubangi: ~ *no tanggi musi mo-make no sikopu*, menggali parit mesti memakai skop

³ **a.li**, **gigali-alia** *adv* berlubang-lubang: *dala o kaambungu bitua mbei* ~, jalan di kampung itu masih berlubang-lubang

a.li.bo, **aliba** *v* dikuliti, msl kudis yg telah kering: *koqango duudugo moali* ~, kerak kudis boleh dikupas; **mongaalibo** *v* menguliti: *duudugota ba waqu ta* ~ *aligo ja moqioto*, nanti aku yg menguliti kudisnya agar tidak sakit

a.li.go *p* supaya: *pokaraja uuti* – *moqotapu no rijiki*, bekerjalah, Nak agar mendapat rezeki

a.li.gua *n* tawon: – *mohudaqa o gula*, banyak tawon di gula itu

a.li.ku.su *n* arkus (pintu gerbang yg terbuat dr bambu): *waqu tumbilo toga mohudaqa momata monaga* –, pada malam pasang lampu (malam turunnya Alquran pd bulan Ramadan) banyak orang yg membuat arkus

a.li.ngu.a *n* kupu-kupu: *biimoon-togo* – *gitombo-tombota o wolotia no bunga*, di sana kupu-kupu sedang beterbangan di antara bunga-bunga

a.li.po → **aalipo**.

¹ **a.li.po.po** *n* 1 kunang-kunang: *tin-daho* – *oontonga wagu gubii*,

cahaya kunang-kunang terlihat waktu malam. 2 sarung: *ota pake-pake* – *o laaigo*, dia memakai sarung di rumah

² **a.li.po.po**, **ali-alipopo** *v* sedang memakai sarung atau batik yg dililitkan mulai dr leher sampai di pinggang: *oto* ~ *no palipa*, dia memakai sarung

a.li.pu *n* huruf alif: *o Kuruqani mohudaqa* –, di dalam Al-Quran banyak alif

a.li.to, **alita** *v* dipukul, biasanya dng benda pipih, msl ikat pinggang: *yiqo* ~ *ni paapa wagu ja modoonogo*, engkau akan dipukul Ayah kalau tidak mau mendengar; **mongaalito** *v* memukul dng benda pipih: *wagu waqu ta* ~ *ota musi mongaahudo*, kalau aku yg memukulnya, dia mesti menangis

a.lo *n* sj burung enggang (warna bulunya biru berkombinasi kuning, paruhnya kuning, hidup di hutan): – *ja moali motitinabu o buta*, burung alo tidak dapat menginjak tanah

a.lu.lo, **moqalulo** *p* tak mempan meskipun berulang-ulang dinasihati: *ota ja* ~ *openu wenggea no naseehati*, dia tidak berubah meskipun diberi nasihat

a.lu.lu.ngo *n* kelemumur; ketombe (kotoran spt tepung terigu di kulit kepala): *mohaanaato wuluqu sababu o* –, gatal kepalaku krn berketombe

¹a.lu.mbe.ne.ti *n* peniti (ada yg dr kawat utk menyeniat tanda pengenalan di dada dan ada yg dr emas atau perak yg dipakai utk menutup kebaya): *pakai no – talalani-mu wagu mobuqa*, pakaikan peniti celanamu kalau terbuka

²a.lu.mbe.ne.ti, alu-alumbeneti *v* memakai peniti: *kabayanota ~ no bulawa*, kebayaanya berpenitikan emas; *mogiqalumbeneti v* (akan) memakai peniti: *wagu mogikabaya musi ~*, kalau memakai kebaya, mesti memakai peniti

¹a.lu.mbu *n* kain putih yg dipakai sebagai sarung: *potalimai kaaini moputi ponaga –*, belilah kain putih utk dibuat *alumbu*

²a.lu.mbu, alu-alumbu *v* sedang memakai *alumbu*: *ota ~ wagu motabea*, dia memakai *alumbu* waktu *salat*; *mogiqalumbu v* (akan) memakai *alumbu*: *wagu moloo-bungo ta yinate mopia ~*, kalau menguburkan orang yg meninggal, sebaiknya memakai *alumbu*

a.lu.mba.ngo *n* pohon kalumpang (sj pohon, batangnya dipakai utk patok pagar): – *mopia ponaga paatoqo toondoqo*, pohon kalumpang baik dibuat patok pagar

a.lu.qu *n* sj burung yg besarnya spt merpati, warna bulunya agak coklat, hidup di semak-semak: – *woluo luntu-luntu o woobuto ayu*, burung *aluku* sedang bertengger di puncak pohon

a.ma *p* juga: *ota – motau sapi bi-tua*, dia juga tahu tt sapi itu

¹a.maa.na.ti *n* amanat: *bi abaya to-mita beawa – ni paapa*, hanya baju sehelai amanat Ayah

²a.maa.na.ti, popoqamaanatio *v* di-amanatkan: *bi buku tomita u ~ onata*, hanya sebuah buku yg diamanatkan padanya

¹a.ma.li *n* amal: *bi – mopia u potombuqu ado aahirati*, hanya amal yg baik yg menjadi bekal di akhirat

²a.ma.li, ama-amali *v* sedang berpan-tang melakukan sesuatu krn sedang beramal: *ota japa moali moali moqiqi sababu mbei ~*, dia belum boleh tertawa krn masih beramal; *amalia v* diamalkan: *moguru u moheeneto wagu ja o ~ bi moqotopotala inaangango*, berguru ilmu hitam, kalau tidak diamalkan, akan mencelakakan diri sendiri; *moqamali v* beramal: *wambaqo ama ~ uuti aligo otoli-qanga no momata*, beramallah, Nak agar disayangi orang

a.ma.lo *num* kata bantu bilangan utk benda yg dapat dipegang, msl bulir padi yg baru diketam: *payo do inotolo-nota do dea –*, padi yg diketamnya sudah dua pegangan

¹a.ma.ngo *n* jahitan kancing baju: *kamejanimu japa o –*, lubang kancing kemejamu belum dijahit

²a.ma.ngo, mongaamango *v* menjahit lubang kancing baju: *kamejanota ba qaqu ta ~*, nanti aku yg menjadi lubang kancing kemejanya

a.mba.go

a.mba.go *adv* sebelah (penunjuk arah): *laigota - mintigia*, rumahnya berada di sebelah barat

a.mbi, mongambi *v* mengambil sedikit: ~ *toko-tokoohuto o gajinimu pomaayaria binoli*, ambillah sedikit-sedikit dr gajimu utk pembayar utang

a.mbu, aaqaambua *v* sedang berkumpul, msl melihat orang yg celaka: *tea ~ o ta inoligita no ota*, mereka sedang berkumpul di tempat orang yg tergilas oto; **mongambu** *v* mengumpulkan: *ti kapala ~ raqiati mokaraja buulude*, kepala kampung mengumpulkan rakyat utk mengerjakan jembatan; **moqaambua** *v* (akan berkumpul): *miinago ami ~ o sikola*, besok kami akan berkumpul di sekolah

a.mbu.la.ti a tidak keruan, msl kain di dl lemari: *kaaini moali - wagu ja piquo*, kain menjadi kusut kalau tidak dilipat; **giqambu-ambulatia a** bertebaran di sana-sini: *kaaini o titiwuga ~*, kain bertebaran di tempat tidur

a.mi pr tak hor kami: - *momiiologo pelem gubii*, kami akan menonton film nanti malam

a.mo n sukun: - *mopia wagu tina-ngao*, buah sukun enak kalau digoreng

a.mu pr kamu: - *musi motabea*, kamu mesti salat

a.na.ma n kemenyan: *opitu gubiinota ami nopowoobulo -*, pd hari meninggalnya yg ketujuh kami membakar kemenyan (makan bersama-sama setelah berdoa sambil mem-

a.nggu

bakar kemenyan); - **no buta** kemenyan tanah; - **no luto** kemenyan api (agak kuning warnanya); - **no maka** kemenyan yg berasal dr Mekah

a.na.po, ana-aanapo *v* sedang merayap: *biimoontogo wuulodo ~*, di sana ulat sedang merayap. **motiti-qaanapo** *v* (akan) merayap: *ni-ninggu yinao ~*, kelemayar suka merayap

a.na.si.ko.la n murid: - *no SD Saptamarga noqujian*, murid SD Saptamarga masuk ujian

a.nda.do p mana saja: - *u aanoqu*, mana saja yg kumakan

a.ngga, angga-angga *v* sedang kangkang: *ti peeqe ntamogintalu musi ~*, si Buyung kalau buang air besar mesti kangkang; **anggamota-anggamai** *v* melompat ke sana kemari sambil kangkang: *ota ~ o buta*, dia melompat ke sana ke mari di tanah; **a.ngga.a.ngga n** burung enggang: - *woluo luntuluntu o woobugo luluqo*, burung enggang sedang bertengger di pucuk pohon beringin

a.ngga.do *adv* sampai; mencapai: *taalugo wagu modaqa - tigogo*, kalau banjir, air dapat mencapai leher

¹**a.nggu, angguo** *v* dirusakkan: *kaderanimu poqodaga ~ ni ade*, hati-hati jangan sampai kursimu dirusakkan adik

²**a.nggu p** menurut aku; kukira: - *ota moolaqo tugata waqu mbei tuqo-tuqo*, kukira dia pergi; oleh krn itu, aku tetap duduk

a.ngo, moqango *v* terlepas: *ota monabu wagu ~ o limanimu*, dia akan jatuh kalau terlepas dr tanganmu

a.ni.ngo → **aaningo**.

a.no *n* nasi: *pongawa no — aligo mocali molombu*, Makanlah nasi agar menjadi gemuk; — **binte** nasi jagung yg digiling; — **modaahago** nasi kuning; — **molutu** 1 nasi masak, 2 kue; — **moputi** nasi putih; — **payo** nasi beras

an.te.na *n* antene: — *no telepisiqu do norusa*, antene televisiku sudah rusak

a.nti.ngo, aaqaantinga *v* saling menghardik: *tea ~ o dalamia no kaamari*, mereka saling menghardik di dalam kamar. **antingonea** *v* dihardiknya: *yiyo ~ wagu motaalawa karajaamu*, engkau akan dihardiknya kalau pekerjaanmu salah; **mongantingo** *v* menghardik: *ja mopia ~ o mongodulaqa*, tidak baik menghardik orang tua

¹ **a.nto.ngo** *n* darah membeku: *dugu no sapi noali —*, darah sapi sudah membeku

² **a.nto.ngo, anto-antongo** *v* sedang membeku: *dugu no maanuqo mbei ~*, darah ayam sedang membeku; **motitiqantongo** *v* (akan) menjadi beku: *dugu toqinta ~*, darah cepat membeku

a.ntu.i *n* tulang ekor ayam: — *no maanuqo mopia dengeta*, tulang ekor ayam enak digigit

a.ntu.nga *n* gambus yang terbuat dari sepotong buluh: *susa moqotapu — masabeawa*, susah mendapat *antunga* sekarang

a.nu-a *adv* ayam betina yang bulunya berbintik-bintik: *u — u talioqu*, ayam betina *anua* yang kubeli

¹ **a.nu.ngo** *n* senjata (berupa pisau, parang): *podigo — wagu moolaqo ado oqayua*, bawalah senjata kalau pergi ke hutan

² **a.nu.ngo, anu-aanungo** *v* sedang membawa senjata tajam: *waqu ~ tugata ja mooga*, aku membawa senjata tajam sehingga tidak takut. **monganungo** *v* membawa senjata tajam: *waqu musi ~ wagu moolaqo mahayu*, aku mesti membawa senjata tajam kalau berjalan jauh

a.o.qo — aaoqo

a.pe.go, ape-aapego *v* sedang terkulai: *ta gugeo dambaqo ~*, orang yang lapar selalu terkulai

a.pi *adv* lebih: *haasili no pangimba-nota noali dea kado —*, hasil sawahnya menjadi dua karung lebih

a.po.ga, diqapo-apoga *adv* berkelompok-kelompok, msl burung yg sedang terbang: *buurungi ~ gitombota*, burung sedang terbang berkelompok-kelompok

a.pu.ke.ri *v* apkir: *karajaanota ba —*, Pekerjaannya apkir melulu; **apukerio** *v* diapkir: *ota moingo wagu karajaanota ~*, dia marah kalau pekerjaannya diapkir

a.qaa.pa-nga *p* rangkap: *karajaanota* — *tugata ja moqea*, pekerjaannya rangkap sehingga tidak selesai

a.qu.do, aquda *v* digali: *buuango do* ~ *sababu do pomulawa no tagi*, lubang akan digali untuk ditanami pisang; *mongaaqudo v* menggali: *buuango bitua ti kaka ta* ~, kakak yg akan menggali lubang itu

a.ra.ba.qa *adv* hari Rabu: *o tinggania no* — *ota yinate*, dia meninggal pd hari Rabu

a.ra.mba.si *n* sirih, pinang, gambir, dan tembakau yg dijual di pasar: *o paatali mohudaqa* —, di pasar banyak dijual sirih dan pinang

a.ra.ru.tu *n* ararut: *potalimai* —, *ti maama do mokanji*, belikan Ibu ararut untuk menganji (baju)

a.ra.ta.pe *n* kentang: *potalimai* — *polumbu sup*, belilah kentang untuk sup

a.ri.na.ya, arinayao *v* dianiaya: *ti Adi* ~ *no momata wagu motaqo*, si Adi akan dianiaya orang kalau mencuri; *mongarinaya v* menganiaya: *moqotapu no dusa* ~ *ta misikini*, mendapat dosa kalau menganiaya orang miskin

¹a.ru.a *n* doa arwah (biasanya dipestakan): *aido ita moolaqa ado* — *ni Suko*, mari kita pergi ke pesta doa arwah si Suko

²a.ru.a, aruaano *v* dibuatkan kenduri peringatan hari meninggalnya: *wagu ta do yinate paralu* ~, orang yg sudah meninggal perlu diperingati hari meninggalnya; *mongarua v* membuat kenduri

peringatan hari meninggal seseorang: *miinago ami* ~ *oni neene*, besok kami membuat kenduri peringatan hari meninggal Nenek

¹a.sa.li *p* l asal; syarat: *waqu moolaqa* — *moqotapu no doi*, aku akan pergi dng syarat mendapat uang. 2 tempat asal: *tea* — *no Jakarta*, mereka berasal dr Jakarta

²a.sa.li, asa-asalio *v* dikerjakan asal-asal: *ota monaga no oqaahito bitua bi* ~, dia membuat sapu itu asal-asal saja

¹a.sa.ri *adv* waktu salat asar: *do* — *potabeana*, sudah ada asar, salatlah

²a.sa.ri, gipoqasaria *v* sedang salat asar: *tea* ~, *timaipo*, mereka sedang salat asar, tunggulah; *moqasari v* salat asar: *do jam ampa waqu do* ~, sudah pukul empat sore, aku akan salat asar

¹a.si *n* 1 gandarana bola roda: — *no rodaqu do nogotu*, as pedatiku sudah patah. 2 kertas yg bertuliskan huruf A di permainan brits: *woluo* — *onaqu*, ada kartu as padaku

²a.si *p* toh: *openu yiqo woluo* — *ota debo yinate*, meskipun engkau ada, toh dia tetap meninggal juga.

³a.si *adv* tengah-tengah: *baalaki bitua do o* —, balok itu sudah di tengah-tengah (ketika orang membangun rumah)

as.ta.ga *p* astaga: — *ota do yinate*, astaga, dia sudah meninggal

a.suu.ra *adv* Asura (perayaan tanggal 10 Muharam): *wagu* — *mohudaqa momata modiiikili o tigi*, pada

Asura banyak orang yg berzikir di mesjid

a.ta.ngo *v* dipetik (khusus buah jagung): *binte do moali* —, jagung sudah boleh dipetik. **mongaatango** *v* memetik: *miinago ami ~ binte ni baapu*, besok kami akan memetik jagung Kakek

a.ta.to *v* diselisik (rambut yg kusut); dibongkar, msl ubi jalar yg akan diambil umbinya: *batata do — ni Asi*, ubi jalar itu akan diselisik si Asi; **mongaatato** *v* membongkar; menyelisik: *buuoqo moqaaputo ba waqu ta ~*, nanti aku yg menyelisik rambutnya yg kusut itu

a.ti.mbu *n* *terung babi* (sj tumbuhan yg batangnya berduri dan buahnya sebesar kelereng): — *moali pohunema ngipo*, terung babi boleh dipakai utk pengobat gigi yg sakit

¹**a.to** *n* kasau: *samanaka moali ponaga*—, lamtoro, boleh dibuat kasau

²**a.to**, **atoado** *v* dilekatkan kasau: *meamaqo ~ laaigo do watopa*, setelah dilekatkan kasau, rumah akan diatapi; **mongato** *v* melekatkan kasau: *miinago ami do ~ laaigo ni Dude*, besok kami akan melekatkan kasau rumah si Dude

a.tu.pa.to *n* ketupat: *ona payo u ponaga* —, mana beras yg akan dibuat ketupat itu

a.u.li.a *a* aulia: *ti Duupanggola tala tomita no ta — o Golontalo*, Duupanggola salah seorang aulia di Gorontalo

a.u.ta *n* sj permainan dng menggunakan kerikil; congkak dng papan congkak dan buah congkak dr kerikil, buah kertas, dsb: *wagu woluo ta mate momata mohigila no* —, kalau ada yg meninggal, orang bermain *auta*

a.wa.to, **awa-aawato** *v* berpegang yg hampir-hampir bergantung: *ota mbei ~, tuulungii*, tolonglah dia, dia berpegang dan hampir-hampir jatuh; **neeqawato** *v* jatuh sambil terpegang pd sesuatu: *ota nonabu ~*, dia jatuh sambil terpegang pd sesuatu

¹**a.ya.ba**, **oqayaba** *n* kipas-kipas: *ja liongi modigo ~ wagu moolaqo ado nika*, jangan lupa membawa kipas kalau pergi ke pesta nikah

²**a.ya.ba** *v* dikipas: *ota molinga-angato paralu* —, dia berkeringat, perlu dikipas; **mongaayaba** *v* mengipas: *o dalamia no hudungu bitua mopatu, paralu ~*, di gedung itu panas, perlu berkipas

a.ya.ngo, **ayangoontogo-ayangai** *v* bergantung ke sana kemari: *ana-sikola o taman kanak-kanak gipo-higilanga ~*, murid-murid di taman kanak-kanak itu sedang bermain ayunan (bergantung ke sana kemari)

a.ya.to, **ayata** *v* diratakan: *buuburu mbei mopatu ~ toqu japa aano*, bubur yg masih panas diratakan sebelum dimakan; **mongaayato** *v* meratakan: *buuburu aanonimu ba waqu ta ~*, nanti aku yg meratakan bubur yg akan kau makan itu

¹ a.yo, ayoamai *v* panggillah (dng jalan melambaikan tangan): *ota ~ woluo u loqiaaqu*, panggillah dia, ada yg akan kukatakan; *ayomaqo-ayomaqo v* terkulai ke sana kemari: *tilenota ~ sababu bangga inotuqoanota motawa*: kakinya terkulai ke sana kemari krn bangku yg didudukinya tinggi

² a.yo *p* ayuh: — *laqodo*, ayuh, pergilah

¹ a.yu *n* kayu; pohon: — *tolu no kubi do moqobangu no laaigo*, kayu tiga kubik sudah dapat dipakai utk membangun rumah. *woluo ota tuqo-tuqo o tibawa no* —, dia ada, sedang duduk di bawah pohon

² a.yu *num* kata bantu bilangan utk sesuatu yg dapat dihitung menurut ukuran panjang dr kayu, msl pohon, batik, dsb: *batequ do lima no* —, batikku sudah lima potong. *waqu motati paatodo tolu no* —, aku membeli tebu tiga batang

³ a.yu *a* sudah menjadi kayu; sudah meninggal: *inounggatamaqonami ta mongoqioto bitua do* —, kami dapati orang sakit itu sudah meninggal

a.yu.a *n* sifat; gelagat: *ota o — ja mopia*, dia mempunyai sifat yg tidak baik; — *ni paapa biloga o waanaqo, ki*, kalau ingin melihat sifat seorang ayah, lihatlah sifat anaknya

B

ba p 1 nanti: *sapinimu* – *waqu ta mopobaalango*, aku yg akan nyeberangkan sapimu nanti; 2 kata sapaan utk laki-laki yg sudah lanjut usianya: *ti* – *Kola do yinate*, Pak Kola sudah meninggal
baa.ba p ayah (kata sapaan utk orang tua laki-laki yg sudah lanjut usia):
 – *waatea mogole no doi*, Ayah, saya minta uang

baa.go.he a basi: *ano bitua sambe – ja moali aano*, nasi itu sudah basi tidak boleh dimakan; **mo-baagoho a** basi: *aano bitua do ~*, nasi itu sudah basi

¹**baa.hu.ngo, bahungo v** dilempar: *poqodaga yiqo ~ ni Dula no batu*, hati-hati engkau, jangan sampai dilempar si Dula dng batu; **momaahungo v** melempar: *wagu waqu ta ~ musu tugata*, kalau aku yg melempar mesti kena

²**baa.hu.ngo, pomaahungo n** pelem-
 par: *wamitai no batu ~ beetedo*, ambillah batu utk pelem-
 par kembang

baa.hu.qo n rabuk: *wagu ja o male-lango moali* –, kalau tak ada macis, rabuk boleh dipakai

baa.la.ki n balok: *bangoni no – aligo otonimu ja motouli*, tahanlah dng balok agar otomu tidak mundur

baa.la.nga n 1 sebatang buluh yg diikat pd pohon, berfungsi memudahkan orang menimba air dr sumur: *susa ami monuntu sababu – no tuuntunami do nogotu*, kami susah menimba air krn tuas sumur kami telah patah; 2 petugas hubungan masyarakat pd sebuah instansi atau penghubung antara keluarga mempelai laki-laki dan mempelai perempuan pd hari perkawinan: – *nc IKIP motau*, hubmas IKIP yg pandai; – *nonggo ta lolaqi do woluo*, penghubung dr mempelai laki-laki telah ada; 3 buluh tempat mengingatkan tali kail: *hulapa mopia ponaga* –, buluh putih baik dibuat tangkai kail

¹**baa.la.ngo**, **bubalanga** *n* jembatan; tempat penyeberangan: ~ *nogotu tugata tea nonabu ado taalugo*, jembatan patah sehingga mereka jatuh ke air (sungai)

²**baa.la.ngo**, **bala-baalango** *v* sedang menyeberang: *ota ~ openu taalugo udaqa*, dia menyeberang meskipun banjir; **mopobaalango** *v* menyeberangkan: *sapinimu ba waqu ta ~*, nanti aku yg akan menyeberangkan sapimu

¹**baa.la.si**, **pomaalasi** *n* pembalas: *bitua doi u ~ budinota*, Itu uang utk pembalas budinya

²**baa.la.si**, **baabaalasiasia** *v* saling membalas: *tea ~ no bisala*, mereka saling membalas dng kata-kata; **baalasiasia** *v* dibalas: *u nowenggenota musi ~*, apa yg diberikannya mesti dibalas; **Momaalasi** *v* membalas: *waqu ~ wagu dem-bengonota no batu*, aku akan membalas kalau dilemparinya dng batu

baa-li *p* pak; paman (kata sapaan utk laki-laki yg merupakan anak terakhir pd keluarga mereka): *ti — monika miinago*, Pak muda akan kawin besok

baa.li.qo, **baliqa** *v* ubahlah: ~ *kalakuanimu*, ubahlah kelakuanmu; **momaaliqa** *v* mengubah: *ceti no kaamarinimu ba waqu ta ~*, aku yg akan mengubah cet kamarmu nanti

¹**baa.na.to** *n* upacara mengantar harta ke rumah pengantin perempuan: *aido ita moolaqo ado — ni Ija*, mari kita pergi ke upacara antar harta si Ija

²**baa.na.to**, **bana-baanato** *v* sedang berguling; sedang terletak: *ota ~ o tudu no meja*, dia sedang berguling di atas meja; **biimoontogo polopenimu** ~ *o bangga* Itu bolpenmu terletak di atas bangku; **motibaaanato** *v* (akan) berguling: *waqu oginaa ~*, aku ingin berguling

baa.ndi.ngi, **baabaandingia** *v* sebanding: ~ *hugila no bali bitua*, permainan bola kaki itu sebanding; **mopobaandingio** *v* membandingkan: *tea naito ~ ooqudaqa no arataanota*, mereka selalu membandingkan kebesaran harta mereka; **popobaandingio** *v* diperbandingkan: ~ *ona ta mohuo arataania o kaambungu bitua*, diperbandingkan siapa yg banyak hartanya di kampung itu

baa.nga.lo *n* sj benjolan di kulit, biasanya di jari tangan: *o limanota inoontongaquumaqo wohuo —*, di tangannya kulihat ada benjolan

baa.nga.ngo, **banga-baangango** *v* terengah-engah: *ota tinumeeteqo tugata ~*, dia lari hingga terengah-engah; **moqobaangango** *v* menyebabkan menjadi terengah-engah: *tumeeteqo ~*, lari menyebabkan terengah-engah

baa.ngi.lo *n* benjolan pd badan hewan, terutama pd sapi dan kuda: *sapiku o — o tigogo*, ada benjolan di leher sapiku

baa.nggu.ru.tu, **mobaangguru tu** *v* bangkrut: *daagangimu ~ wagu yiqo motopu*, daganganmu akan bangkrut kalau engkau berjudi

baa.ngo

¹ **baa.ngo**, **baanga** *v* diterangi; di-
sinari: *u modiqoho musi* ~, yg
gelap mesti diterangi

² **baa.ngo** *a* terang: *sambe - toga
tugata oontonga u ntagatulado*,
lampu terang sekali sehingga ke-
lihatan apa yg tertulis; **mobaango**
a terang: *bula o gubii beawa* ~,
bulan pd malam itu terang

¹ **baa.ngo.na** *n* sepotong buluh tem-
pat orang duduk sambil buang
air besar di dl semak-semak:
*o dalamia no kasuumbali mohu-
daqa - sababu tea ja o kaakusi*,
di dl rerumpunan pohon ke-
tumar banyak *baangona* krn me-
reka tidak mempunyai kakus

² **baa.ngo.na** *num* petak (kata bantu
bilangan utk sawah): *pangimbaqu
dea* -, sawahku dua petak

¹ **baa.nta.ngo**, **pomaantango** *n* pe-
narik (msl tali atau hewan):
beawa tali u ~ sapi, tali itu utk
penarik sapi

² **baa.nta.ngo**, **babaantanga** *v* saling
menarik: *tea ~ o tali*, mereka
saling menarik tali itu; **bantanga**
v ditarik: *ta nonabu o dutuna
moali* ~, yg jatuh di sungai boleh
ditarik; **momaantango** *v* menarik:
tali bitua ba waqu ta ~, Nanti
aku yg menarik tali itu

baa.nta.li *n* bungkus kain yg di-
jual: *roda gidatoga* ~, pedati itu
sedang memuat bungkus kain
yg akan dijual

baa.nta.lo, **banta-baantalo** *v* sedang
mengandung: *tio no bula ti
maama ~ ono wanaqota*, ibu

baa.qi.do

mengandung anaknya sembilan
bulan

baa.nto, **baabaanto** *v* sedang terletak:
manggo do ~ o meeseli, mangkuk
sedang terletak di mesel; **mopo
baanto** *v* meletakkan: *pingga bitua
waqu ta* ~, aku yg meletakkan
piring itu

baa.nto.ngo *n* rusa: - *mohudaqa
o dalamia no oqayua*, rusa ba-
nyak di dl hutan

baa.pu *p* kakek (kata sapaan): *ti -
jado o ngipo*, kakek sudah tidak
bergigi

baa.qa.i.tu *p* tobat, baru itu: - *yiqo
sababu ja modoonogo onaqu*,
tobat engkau, yg tidak men-
dengar padaku

baa.qa.ngi *a* kepala batu: *ta - ja
otoliqanga no momata*, yg ke-
pala batu tidak disayangi orang

baa.qa.lo *n* tinju; kepalan tangan:
moqiioto paqionota no -, sakit
ditinjunya

baa.qa.to *n* jejak: *gaambangi molo-
ologo ta mootaqoa sababu woluo*
-, mudah mencari orang yg men-
curi itu krn ada jejaknya

¹ **baa.qi.do** *n* omongan: *bi - u
mohudaqa wagu karaja jamaqo*,
hanya omongannya yg banyak,
sedangkan yg dikerjakannya tidak
ada

² **baa.qi.do**, **baqi-baaqido** *v* sedang
berbicara: *ta ~ legemaqo lopota*,
orang yg sedang berbicara jangan
diselingi; **mobaaqido** *v* (akan) ber-
bicara: *ota ja ~ sababu nga-
nganota moqiioto*, ia tidak mau
berbicara krn mulutnya sakit

¹baa.qu.lo *n* jerat: *tarakuku ino-gamaa no* —, burung tekukur tertangkap dng jerat

²baa.qu.lo, baqulo *v* dijerat: *sapi moliinggelo susa* ~, sapi yg liar susah dijerat; *momaquilo v* menjerat: *beetedo do olotonimu waqu ta* ~, aku yg menjerat kambing yg akan kau potong itu

¹baa.qu.to *n* sampul: — *bukunimu do noqaantulu*, sampul bukumu sudahrobek

²baa.qu.to, baqu-baaquito *v* sedang bersampul: *aligo buku ja moali kootoro musi* ~, buku mesti bersampul agar tidak kotor. *mo-maaquito v* menyampul: *buku ni Ija ba waqu ta* ~, nanti aku yg menyampul buku si Ija

baa.ra.ngi *n* barang: *opaatali ita moqoonto* — *mohudaqa*, di pasar kita melihat banyak barang

¹baa.ri.si *n* barisan: — *no anasikola bitua nogotu sababu pinolaoda no oto*, barisan murid-murid itu putus krn dilewati oto

²baa.ri.si, baa-baarisi *v* sedang berbaris: *tea* ~ *o dala*, mereka sedang berbaris di jalan; *baarisio v* dibariskan: *anasikola ~ ado tanalapa*, murid-murid dibariskan di tanah lapang; *mobaarisi v* (akan) berbaris: *o tanggal 17 ami* ~, tanggal 17 kami berbaris

baa.ta.go, bata-baatego *v* sedang terletak tanpa perlindungan: *dupi moali motupo wagu* ~, papan akan lapuk kalau dibiarkan tanpa pelindung

baa.ta.ki *n* tanah (orang) Batak: — *debo wohuo o Golontalo*, orang Batak ada juga di Gorontalo

baa.ta.ngo *n* batang: *oto neeguato o* — *no ayu*, batang pohon itu tertubruk oto

baa.ta.qo *a* kurang ajar: *ota yinum-badaqu sababu sambe* —, dia kupukul krn terlalu kurang ajar

bea.ti.ngi *n* batin: *ja motau waqu wono u o dalamia no* — *ni Ija*, aku tidak tahu apa yg ada di dl batin si Ija

baa.te *n* pemangku adat (orang yg menyelenggarakan hal-hal yg berhubungan dng adat, msl dl perkawinan): *bi* — *ta motau no aadati*, hanya pemangku adat yg tahu tt adat

baa.to.go *n* sj kepompong yg hidup pd batang pohon yg sudah lapuk: — *mopia aano no maanuqo*, kepompong baik dimakan ayam

baa.to.qo, bato-baatoqo *v* sedang pingsan: *ota* ~ *sababu inopaqia no batu o doodobonota*, ia pingsan krn adanya kena batu. *moqobaatoqo v* menyebabkan pingsan: ~ *opaqia no batu o tuhutugo*, kena batu di belakang badan menyebabkan pingsan

baa.wa.ngi *n* bawang: — *tohibu tohanta haragaania*, segantang bawang seribu rupiah harganya

baa.ya.go, baya-baayago *v* kelihatan (dr kata-kata yg diucapkan): *do* ~ *u loqiaamu*, sudah dapat diramalkan apa yg akan kaukatakan

baa.ya.ngo, bayango *v* dilatih di permainan silat: *yiqo ~ ni kaka molangga*, engkau dilatih Kakak bermain silat

¹baa.ya.ri *n* bayaran; sewa: *tongonu — no oto ado Talaga*, berapa sewa oto ke Telaga; *pomaayari n* pembayar: *bitua doi u ~ oto*, uang itu utk pembayar oto

²baa.ya.ri, baayaria *v* dibayar: *hara no gula do ~*, harga gula akan dibayar; *momaayari v* membayar: *waqu ~ gaji minago*, aku akan membayar gajinya besok; *pomaayari v imp.* yg membayar: *yiqo ta ~ esi bitua*, engkau yg membayar es itu

ba.ba, babao *v* didukung: *ti uuti musi ~ sababu do nobole*, si buyung mesti didukung sebab sudah lelah; *momaba v* mendukung: *mobole ~ waanaqo mobuugato*, lelah mendukung anak yg berat

ba.bu *n* babu; pelayan: *ti maama o —*, ibu mempunyai pelayan

ba.bu.qu, babu-baabuqu *v* hanya memakai celana tetapi tidak memakai kemeja atau singlet: *mopatu tingga tugata ota ~*, hari panas sehingga dia tidak memakai kemeja atau singlet; *moti-babuqu v* (akan) tidak memakai kemeja atau singlet: *mopatu tugata waqu oginaa ~*, panas rasanya sehingga aku ingin tidak memakai kemeja atau singlet

ba.ca, mobaca *v* membaca: *ota do moali momulado wagu ~*, ia sudah dapat menulis dan membaca

pobacawa *v* bacalah: *~ mooniqo tuulado boie*, bacalah surat itu

¹ba.da.qa *n* bedak: *lakunimu ulayati no — aligo mowiinti bobira*, olesi mukamu dng bedak agar hilang jerawatnya

²ba.da.qa, bada-badaqa *v* sedang memakai bedak: *tumaangota ni Ija ~*, muka si Ija memakai bedak. *mogibadaqa v* (akan) memakai bedak: *tonggo-tonggobii waqu musi ~ wagu do motiugu*, tiap hari aku mesti memakai bedak kalau akan tidur

¹ba.di *n* badik: *ota nongamo no —*, dia mengamuk dng memegang badik

²ba.di, badio *v* diamuk dng badik: *ba ~ ba dowenggenota doi bitua*, Setelah diamuk dng badik barulah diberikannya uang itu

¹ba.do.la *n* tengkulak: *daapugimu do talio no —*, telurmu akan dibeli oleh tengkulak

²ba.do.la, mobadola *v* berdagang secara tengkulak: *wagu ~ tatapu moqotapu no doi*, kalau mengobjek selalu mendapat uang

ba.ga *n* 1 bara: *wohuo — waqu do mongisiriki*, krn ada bara aku akan menyeterika; — *no buqau*, bara tempurung; 2 geraham: *ti uuti do potumbola no — tugata mopatu*, geraham si buyung akan tumbuh krn itu badannya panas

ba.gan *n* bagan (sj alat penangkap ikan di laut, terbuat dr bilah buluh yg ditancapkan di dasar

laut): *ti Aba o* — *woopato*,
abang mempunyai empat buah
hagan

ba.ge.a *n* kue bagea: *ami nointania*
no — *topelesi*, kami disuguhnya
sat stoples bagea

¹**ba.gi**, **bagio** *v* dibagi: *kuukisi ga-*
ambangi ~, kue mudah dibagi;
mobagi *v* membagi: *kuukisi bitua*
ba waqu ta ~, nanti aku yg mem-
bagi kue itu

²**ba.gi** *p* bagi; utk: — *onaqu ota ja*
paralu moolago, menurut pen-
dapatku, dia tak perlu pergi

ba.go.ho → **baagoho**.

ba.goo.go *n* setan: *waqu mooga*
no —, aku takut setan

¹**ba.gu**, **mopobagu** *v* memperbaharui:
waqu do ~ *no talala*, aku akan
memperbaharui celana ini

²**ba.gu** *a* baru: *abaya* — *mohudaqa*
o paatali, baju yg baru banyak
di pasar; *montobagua* *a* agak
baru: *talalanota* ~, celananya
agak baru

ba.gu.ni.a *num* pertama; *ti Dula*
waanaqo —, si Dula anak per-
tama

¹**ba.ha.sa** *n* 1 bahasa; *aido ita mo-*
balaajari - *no Suwawa*, mari kita
belajar bahasa Suwawa; 2 lagak:
bi — *u mohudaqa wagu karaja*
jamaqo, hanya lagaknya yg ba-
nyak, sedangkan hasil pekerjaan-
nya tidak ada

²**ba.ha.sa**, **bahasawa** *v* bahasakan:
~ *no Suwawa aligo waqu mo-*
ngarati, bahasakanlah dng bahasa
Suwawa agar aku mengerti

ba.haa.quu.la *n* *baha'ula* (nama aliran
kepercayaan, msl kalau hendak
salat lohor cukup hanya mene-
ngadah sebentar dan mengatakan
bahwa salat lohor itu telah se-
lesai): *ota o paham* —, dia ber-
faham *baha'ula*

ba.ha.ya *n* bahaya: *mohudaqa* —
wagu o daagato, di laut banyak
bahaya

ba.ha.ya.ngi, **baha-bahayangi** *v* se-
dang berkelana: *ota* ~ *sambe ado*
Walanta, dia berkelana sampai
di negeri Belanda; **mobahayangi**
v (akan) berkelana: *wagu* ~ *musi*
modigo doi mohudaqa, kalau ber-
kelana, mesti membawa uang ba-
nyak

ba.hu.ngo *n* pelenting (sepotong ka-
yu utk melempar sesuatu, msl
buah mangsa yg ada di pohon):
bitua — *pomaqi ombile*, pelenting
itu utk pelempar buah mangga

ba.i *p* barangkali: — *yiqotta noga-*
amito buku bitua, barangkali
engkau yg mengambil buku itu

ba.je *n* nasi beras pulut yg dicampur
dng gula merah: — *u pinonaga*
ni neen moohidaqa, Baje yg Ne-
nek buat manis sekali

ba.je.ne.ti *n* bayonet: *ota notung-*
goqo no — *o tianota*, dia ditusuk
dng bayonet di perutnya

¹**ba.ji** *n* pasak: *liinggari no roda u do*
loonggari moali pakea no —, besi
yg melingkar pd roda pedati yg
sudah longgar boleh dipakaikan
pasak

²**ba.ji**, **bajiano** *v* dipakaikan pasak:
tiigotio ~ *aligo moali mohiigo*,

ikatannya dipakaikan pasak agar menjadi kuat; **mobaji** v memasang pasak: *bitua ayu wagu yiqo do* ~, kalau engkau akan memasang pasak, pakailah kayu itu

ba.jo.qe ≈ → **baje**.

baka *adv* baka; *potabea popuasa ja* — *o dunia*, salatlah dan berpuasalah krn tidak ada yang baka di dunia ini

ba.ka.ka.u a rongsokan (benda-benda usang, msl sepeda yg tidak dapat dipergunakan lagi): — *no rasipede ja moali pomake*, sepeda usang tak dapat dipakai lagi

ba.ka.sa n *bakasang*: *dabu-dabu o* — *mopia aano*, sambal yg memakai *bakasang* enak dimakan

ba.ka.si n bekas: — *no palinota ja do o buuoqo*, bekas lukanya sudah tidak berambut lagi

¹**ba.ki n** baki: *digonimai o* — *taahugo u popoinumu o tamu*, bawalah dng baki air yg akan kausuguhkan kpd tamu

²**ba.ki num** baki (kata bantu bilangan utk benda yg dapat dihitung menurut baki): *waqu mogole binte to* —, aku meminta sebaki jagung; *gibaki-bakia num* berbaki-baki: ~ *kuukisi potalinota*, berbaki-baki kue yg dijualnya

¹**ba.ko n** belek kecil tempat tembakau bagi orang tua yg perokok: — *ni baapu o gente*, dalam belek kecil Kakek ada tembakau

²**ba.ko num** belek kecil (kata bantu bilangan utk benda yg dapat dihitung menurut belek kecil):

gente ni baapu dea no —, tembakau Kakek dua belek kecil

ba.laa.ja.ri, **balaajario** v dipelajari: *hitoongani musi* ~, hitungan mesti dipelajari; **mobalaajari** v belajar: *meamaqo moigu waqu* ~, setelah mandi aku belajar

ba.laa.nta.ngi v patungan; kongsi: *oto bitua ja* — *toqu notali*, oto itu dibeli bukan dng patungan; **mobalaantangi** v mengadakan patungan: *ami* ~ *motali oto*, kami mengadakan patungan untuk membeli oto

ba.laa.pi.si n kue lapis: *tirigu mopia ponaga* —, terigu enak dibuat kue lapis

ba.la.du n keris: *ota nongamo no* —, dia mengamuk dng memegang keris

ba.la.ka.ma n kemangi: *tabu no wambinia lumbui no* —, taruhlah kemangi dl kuah ikan itu

ba.la.ngga n kolam ikan: *o* — *ni paapa mohudaqa wambinia*, banyak ikan di dl kolam ikan ayah

¹**ba.la.nja n** uang belanja: *tonggobii-tonggobii waqu musi mogongge no doi* — *onota*, tiap hari aku mesti memberikan uang belanja kepadanya

²**ba.lanja**, **mobalanja** v berbelanja: *timanipa waqu mbei moontogo* ~, tunggulah aku, aku akan pergi berbelanja

¹**ba.la.o n** blau (sj bahan utk membeberkan kain yg dicuci): *pakei* — *kameja moputi aligo moali beresi*, pakailah blau untuk kemeja putih itu agar menjadi bersih

²ba.la.o, balaoa *v* ditaruh blau:

kamejanimu ~ aligo moberesi, pakailah blau utk kemejamu agar bersih

ba.la.qa.kali *n* taktik; siasat: *ota moloologo* – *mohanggu sapi ling-gelo*, dia mencari siasat utk menangkap sapi yg liar

ba.la.qi *n* kutu sapi: *o tia no sapi wohuo* –, pd perut sapi itu ada kutu

ba.laa.quu.la *n* kemalangan: *bi – u notoduo noolaqo ado Jakarta*, hanya kemalangan yg diperolehnya ketika ia pergi ke Jakarta

¹ba.la.se.mu *n* balsem: *pahidi no – wulunimu wagu moqioto*, kalau kepalamu sakit oleslah dng balsem

²ba.la.se.mu, balasemua *v* diolesi dng balsem: *wulu moqioto moali* ~, kepala yg sakit boleh diolesi dng balsem

ba.la.su *n* kain belacu: *tongonu haraga no – tomeeteri*, berapa harga kain belacu semeter

ba.la.ti *n* karung kecil yg terbuat dr daun silar yg dianyam: *bin-tenota tua-tua o* –, jagungnya dimasukkan dl *balati*

ba.le, babaalea *v* berkelok-kelok: *dala ado Bandung* ~, jalan ke Bandung berkelok-kelok; *mobale v* belok: *waqu do ~ ado aloala*, aku akan membelok ke kanan; *pinobalenota v* dibelokkannya: *oto ~ ado Surabaya*, oto dibelokkannya ke Surabaya

ba.le.a.ngo *n* ombak: *bulotunami inowunggata no – tugata noqagomo*, perahu kami diserang ombak sehingga tenggelam

ba.le.ngga *a* bola yg tidak melenting baik: *sambe – no bali bitua tugata waqu tugata waqu nobaalonota*, krn bola itu *balengga*, aku kalah; *mobalengga a balenggang* (bola yg lentingannya tidak baik): *bali bitua ~ ja moali pomake*, bola yg *balenggang* tidak boleh dipakai

¹ba.li *n* 1 bola: *waqu oginaa motali* –, aku ingin membeli bola; 2 permainan bola kaki: *aido ita mohigila no* –, mari kita bermain bola kaki; 3 lawan (di permainan atau pertandingan): *do wohuo – langga do moali mulaia*, lawan sudah ada, permainan silat sudah boleh dimulai

²ba.li, mobali *v* bermain bola kaki: *meamaqo ~ waqu moigu*, setelah bermain bola kaki aku mandi

³ba.li *p* nanti: – *do wohuo ota, do moali ita moolaqo*, kalau dia sudah ada nanti barulah kita boleh pergi

ba.li.mbi *n* belimbing: *potalimai – lima no batu*, belilah lima biji belimbing

ba.li.mbo *p* Pak Pendek (kata sa-paan utk laki-laki yg pendek badannya): *ti – o banga mohtuo*, Pak Pendek banyak mempunyai pohon kelapa

ba.li.qo.nu *adv* dahulu: – *japa oontonga oto*, dahulu belum kelihatan oto

ba.li.sa a gelisah: *ta mopatu bitua* —, orang yg kepanasan itu gelisah

ba.lla n bala: *ja maqo potaambata wono mongodulaqa moqotapu* —, jangan bertengkar dng orang tua nanti mendapat bala

ba.lon n balon: *mohudaqa — nobulianota o tanalapa*, banyak balon yg dilepas di tanah lapang

ba.lo.ngga n labu: *bunga no — mopiatanoqa*, buah labu enak direbus

ba.lu.nta n beluntas: — *mopia potoonoqa*, beluntas baik dibuat pagar

ba.lu.o.ni.a adv dinihari: *ota yinate* —, dia meninggal dini hari

ba.mba.u n kalajengking: — *pota-potaangogo dapugota*, kalajengking itu sedang membawa telurnya

ba.mbuu.qa n tiram (biasa dipergunakan oleh orang yg menjajakan ikan sbg tanda kehadirannya): — *mohudaqa o daagato*, tiram banyak di laut

¹**ba.na.ri** a benar: *yiqo* —, engkau benar. — *reekenimu*, Perhitungannya benar

²**ba.na.ri**, mopobanari v membenarkan: *sakusi ~ u ntaloqiaa ni Adi*, saksi membenarkan yg dikatakan si Adi

¹**ba.nde.ra** n bendera: *timi-timiqidu 17 Agustus ami momaatoqa* —, tiap-tiap tanggal 17 Agustus kami memasang bendera

²**ba.nde.ra**, bande-bandera v sedang berkibar: *oto ni gubornur ~*, mobil gubernur mengibarkan ben-

dera; mopobandera v menampilkan; menjagokan: *ami ~ anio o kasti*, kami menjagokannya di permainan kasti

ban.du.ngan n bendungan: *o — gitologa taalugo*, di bendungan itu sedang mengalir air

ba.nga n kelapa: *biimaqa — windolonimu*, inilah kelapa yg akan kaubuat minyak; — *bulawa* kelapa gading (kuning warna buahnya); — *kaapali* kelapa kapal (buahnya panjang); — *logatia* buah kelapa yg setengah tua; — *luuyugo* kelapa yg tinggi sekali; — *moganggo* buah kelapa yg kering; — *mopuha* kelapa yg buahnya merah; — *moidu* kelapa yg buahnya hijau; *bunga no* — buah kelapa: — *uhu* kelapa musa (buah kelapa yg tidak berdaging, ringan sekali); *bintu no* — kulit pelepah daun kelapa yg boleh dipakai sbg pengikat; *duunia no* — daun kelapa; *iangia no* — bungkil kelapa; *paanggeango* mayang buah kelapa; *pooyodo* — santan kelapa; *tale no* — santan kelapa; *wuaqato* — akar kelapa

¹**ba.ngga** n bangku: *ota tuqa-tuqa o* —, dia sedang duduk di bangku

²**ba.ngga**, bangga-bangga v sedang bergonceng di sepeda: *ota ~ o rasipede*, dia sedang bergonceng di sepeda; *motibangga* v (akan) bergonceng, msl di sepeda: *wagu ado Golontalo waqu ~ o rasipede*, kalau pergi ke Gorontalo, aku akan bergonceng di sepeda

³ba.ngga, bangga-bangga *adv* agak tinggi: *buta ontuu ~*, tanah di situ agak tinggi

ba.ngga.no.maa.nu.qo *n* balung ayam: — *mopuha lakunia*, balung ayam merah warnanya

ba.ngga.bu.qu, bangga-banggabuqu *v* sedang berlutut: *ota ~ ntamoduqa*, 'dia berlutut ketika berdoa; *motibanggabuqu v* (akan) berlutut: *ota ~ wagu modoqa*, dia berlutut kalau berdoa

ba.ngga.nga *a* kasar: *kalakuaninota* —, kelakuanya kasar

ba.ngge *adv* jantan (utk jenis burung-burungan spt ayam, itik, dsb): *maanuqo* — *u talioqu*, ayam jantan yg (akan) kubeli

ba.nggo *n* kelewang: *woluo* — *tingatiingapo o dindi*, ada kelewang yg tersisip di dinding

ba.nggu.mai *adv* lusanya: — *ota yinate*, lusanya dia meninggal

ba.ngo, bango-bango *v* teralas: *dudagimu ~ o tibawa no bulua*, parangmu terletak di bawah peti; *bangona v* alasi: *baalaki bitua ~ no ayu*, alasi balok itu dng kayu

¹ba.ngu *n* azan: *do* — *poolaqodo ado tigi*, sudah azan, pergilah ke mesjid

²ba.ngu, bangua *v* diazan: *do asari do moali ~*, sudah asar, sudah boleh diazankan. *banguo v* 'di-bangun: *tigi do ~ no raqiati*, mesjid akan dibangun rakyat; *bangudo v* bangunlah: *~ do miinggawa, do sambe u tiwu-tiwwugo*, bangunlah hari sudah siang, sudah cukup lama tidur-

mu; *mobangu v* 1 mengazankan: *wagu magariu waqu ta ~*, aku yg mengazankan waktu magrib; 2 bangun sahur pada hari pertama bulan puasa: *ami do ~ miinago*, kami akan bangun sahur besok

ba.ngu.sa *adv* bangsawan: *wanaqo ta* — *biasania soombongi*, anak bangsawan biasanya sombong

¹ba.ni *n* 1 ikat pinggang: — *no tala-laqu do nogotu*, ikat pinggang celanaku sudah putus; 2 ban (sepeda, oto, dsb): — *no rasi-pedequ do nobutu*, ban sepedaku sudah meletus; 3 batu bata atau beton yg ada di atas pondasi bangunan yg berfungsi sbg penguat: *laiguqu do o* —, rumahku sudah mempunyai ban

²ba.ni, bani-bani *v* 1 sedang memakai ikat pinggang: *ti Dula ~ noqu mopuha*, Si Dula memakai ikat pinggang yg merah; 2 sedang memakai (pd sepeda dsb): *rasipe-dequ ~ noqu moito*, sepedaku memakai ban hitam; 3 pondasi yg sudah memakai batu bata atau beton pd bahagian atasnya sbg penguat: *pondamen no laiguqu do ~*, pondasi rumahku sudah memakai ban; *bania v* 1 dipakaikan sabuk ikat pinggang: *ota musi ~ aligo talalanota ja monabu*, dia mesti dipakaikan ban agar celananya tidak jatuh; 2 dipukul dng ban: *ota musi ~ aligo ja tumeeteqo*, dia mesti dipukul dng sabuk agar tidak melarikan diri; 3 dipakaikan ban (utk sepeda, oto, dsb): *rasipedequ musi*

do ~, sepedaku mesti dipakai-kan ban; 4 dipakaikan *ban* (utk pondasi): *pondamen no laiguqu do ~ miinago*, pondasi rumahku akan dipakaikan *ban* besok; *mogibani* v (akan) memakai ikat pinggang: *musi ~ aligo talala ja monabu*, mesti memakai ikat pinggang agar celana tidak jatuh

ba.no *n* angsa: — *motaahato tigoogonia*, angsa panjang lehernya

¹**ba.nta** *n* anak: *tongonu — ni Ine*, berapa anak si Ine

²**ba.nta** *num* bantal (kata bantu bilangan utk semen atau terigu): *waqu motali simeni lima no —*, aku (akan membeli senien lima bantal

ba.nta.lo → **baantalo**.

ba.nta.yo *n* dangau: *ti Adi tuqo-tuqo o — ntamodaga no binte*, Si Adi sedang duduk di dangau menjaga jagung

¹**ba.nti** *n* sj permainan judi yg mempergunakan uang logam dng jalan membantingkannya di tanah atau di *mesel*: *waqu ja moolaqo wagu bi ado —*, aku tidak mau pergi kalau hanya ke tempat judi yg disebut *banti*

²**ba.nti**, **banti-banti** v sedang berguling: *sapinota do ~ bali do yinate*, sapinya sedang berbaring, barangkali sudah mati; *meebanti* v terguling; *terbanting*: *poqodaga ~ wagu laqo-laqo*, hati-hati jangan sampai terguling kalau berjalan; *mobanti* v bermain judi *banti*: *meamaqo mopotaalia ota bi ~*,

selesai berjualan, kerjanya hanya bermain judi; *mopobanti* v membantingkan: *susa ~ sapi udaq*, sudah membantingkan sapi yg besar

ba.nti.la *a* malas: *ota — tugata pootiyuganota ja aatuturuonota*, dia malas sehingga tempat tidurnya pun tidak diaturnya

¹**ba.ntu**, **pomantu** *n* alat pembantu: *openu bi payo tokado u ~ onota*, meskipun hanya sekarung beras merupakan bantuan juga baginya

²**ba.ntu**, **baabaantua** v saling membantu: *ami ~ wagu owunggata noqu susa*, kami saling membantu kalau menderita kesusahan. **bantua** v dibantu: *ta susa paralu ~*, orang yg susah perlu dibantu. **momantu** v membantu: *ami ~ no doi ado ta misikini*, kami membantu orang miskin dng uang

ba.ntu.le.le.ngo, **baabaabaantulelenga** v jatuh tunggang-langgang: *ta ntamokoprol bitua ~*, orang yg sedang berkoprol itu tunggang-langgang; **momantulelengo** v membawa dng cara menggulingkannya, msl drum: *doromu bitua waqu ta ~*, aku yg menggulingkan drum itu

¹**ba.qa** *num* helai (kata bantu bilangan utk benda yg dihitung menurut helaian, msl daun pohon nibung): *pogamitai duungia no banga tolu no —*, ambillah daun kelapa tiga helai

²**ba.qa** *n* — *no binte* jagung giling: *ami bi mongawa ~*, kami hanya makan jagun giling; *~ no paatago*

no sapi rambut pd ujung ekor sapi atau kuda

ba.qa.lo, gibaqa-baqala *a* bergumpal-gumpal: ~ *dugu nokumuahomai nonggo ngangania*, bergumpal-gumpal darah yg keluar dr mulutnya

ba.qi.ta p Pak Hitam (kata sapaan utk laki-laki yg hitam kulitnya): *ti — o oto*, Pak Hitam mempunyai oto

ba.qu.lo → *baaquilo*.

ba.qu.ni, mobaquuni *v* *Mnd* menonton film: *ami ~ gubii*, kami akan menonton film nanti malam

ba.quu.a.ngo, haqu-baaquango *v* mandi sambil membunyikan air dng tangan ketika mandi di sungai, di laut, atau di danau: *ota ~ ntamoigu o dutuna*, dia mandi sambil berketimbung di sungai; *mobaquango v* membunyikan air dng tangan ketika mandi di sungai dsb: *wagu waqu moigu o dutuna*, *waqu ~*, kalau aku mandi di sungai, aku membunyikan air

ba.ra.ba n gertakan: *bitua bi — ja parahu yiqo mooga*, Itu hanya gertakan, tidak perlu engkau takut

ba.ra.ja.nji n berzanji (kidung rohani Islam yg diucapkan pd pesta gunting rambut bayi): *wagu do — momata do motitige*, kalau berzanji diucapkan, orang akan berdir

¹**ba.ra.ni a** berani: *ota — moolaqo o wuha*, dia berani berjalan di hujan

²**ba.ra.ni**, mopobarani *v* memberi semangat agar orang lain berani: *waqu ~ onota aligo mobote*, aku memberanikannya untuk berlayar; *moqobarani v* menyebabkan berani: ~ *onota sababu ti kakanota pulisi*, Yg menyebabkan dia berani adalah krn kakaknya polisi; *motitibarani v* memberanikan diri: *waqu ~ mobaalango o dutuna*, Aku memberanikan diri menyeberangi sungai itu

ba.ra.ta.pa, baratapao *v* bertapa: *moniiqito u mopia parahu ~*, untuk memperoleh yg baik perlu bertapa; *mobaratapa v* bertapa: *ti baapu ~ o dalamia no ayu*, Kakek bertapa di dl hutan

ba.re.o n cambang: *ta bagu no tau bitua —*, pemuda itu bercambang

¹**ba.re.ti n** baret: *pulisi pake-pake —*, polisi memakai baret

²**ba.re.ti**, mogibareti *v* (akan) memakai baret: *pulisi wagu mobaaris* *musi ~*, polisi mesti memakai baret kalau berbaris

bar.la.o n angin barat laut: *bulotunea yimoomodoquo sababu inowungata no —*, perahu mereka tenggelam krn diserang angin barat lau

ba.ru.a.di n benteng: *o — mohudaqa tontaara*, di benteng banyak tentara

ba.sa.pu n jangkar yg terbuat dr batu: *bintaqodomai — ita do mobote*, naikkan saja jangkar itu, kita akan berlayar

ba.se.pi, mobasepi *v* keluar dr jalur (kuda yg sedang dipacu dl perlombaan): *wadalania ~ wagu jo*

kinota ja motau, kudanya akan keluar dr jalur kalau jokinya tidak cekatan

ba.si *n* 1 tukang: *gaji no — dea hibu totingga*, gaji tukang seribu rupiah sehari; 2 pinggan tempat ikan: *wambinia woluo o —*, Ikan ada di pinggan

¹**ba.ta** *a* basah: *sambe — no ayu bitua*, kayu itu basah sekali. *mobata* *v* basah: *abayanimu mbei ~*, bajumu masih basah

²**ba.ta**, *batawa* *v* dibasahi: *kaaini isirikio musi ~*, kain yg akan diseterika harus dibasahi; *momata* *v* membasahi: *toqinta mooniqo ~ kaaini do nokanjio*, cepat sekali membasahi kain yang telah dikanji

ba.ta.li *v* batala: — *waqu mobote*, aku batal berlayar; *batalio* *v* dibatalkan: *mbei ~ u mobote wagu yiqo do monika*, kalau engkau akan kawin, batalkan dulu utk berlayar

ba.ta.nga *n* badan: *paya — moka raja u mobubuugato*, bekerja berat memayahkan badan

¹**ba.ta.ru** *n* taruhan: — *ni Adi bi dea hibu*, taruhan si Adi hanya dua ribu rupiah

²**ba.ta.ru**, *batarua* *v* dipertaruhkan: *wadala moliinggugo moali ~*, kuda yg cepat boleh dipertaruhkan; *mobataru* *v* bertaruh: *waqu ~ tohibu*, aku bertaruh seribu rupiah

ba.ta.ta *n* ubi jalar: — *mopia kolaalo*, ubi jalar enak dibuat kolak

ba.ta.to, *momaatato* *v* meminta penegasan: *waqu oginaa ~ sababu u noloqianota ja inodonongaqu*,

aku meminta penjelasan krn tidak mendengar apa yg dikatakannya

ba.ta.yo *n* pisang Betawi (buahnya panjang tetapi sepat kalau belum masak): — *moilo mopia tonogo*, pisang Betawi yg masih mentah enak direbus

¹**ba.te** *n* batik: *lima no hibu haragaa no — toqayu*, harga batik lima ribu rupiah selebar

²**ba.te**, *batebate* *v* sedang memakai batik: *ota ~ noolaqo ado paatali*, dia pergi ke pasar dng memakai batik; *mogibate* *v* (akan) memakai batik: *wagu motabea waqu ~*, aku memakai batik waktu

ba.te.nga *adv* setengah: *karajaanota do —*, pekerjaannya sudah selesai setengah

ba.te.re.i *n* baterai: *radioqu pakepake —*, radioku memakai baterai

ba.ti *adv* terlalu: *hitoongani bitua ja — susa onaqu*, hitungan itu tidak terlalu susah bagiku

ba.ti.bo, *mobatibo* *v* Mnd berdagang dng cara tengkulak; *Jk* ngobjek: *karajaanota o Manado bi ~*, pekerjaannya di Manado hanya mengobjek

¹**ba.to.nu** *n* beton: *monaga — musi sadi-sadia wuuate*, kalau hendak membuat beton, besi mesti tersedia

²**ba.tonu**, *mobatonu* *v* membuat beton: *miinago ami ~ buuhude* besok kami akan membuat beton jembatan

¹**ba.tu** *n* batu: *wulunota inopaqia no —*, kepalanya kena batu

- no buugido batu gunung;
— no dutuna batu sungai; — tela batu bata
- ²ba.tu a kikir: *sambe* — *tugata pino-taqoa*, kikir sekali akhirnya kecurian
- ³ba.tu rum biji; ekor; orang; buah (kata bantu bilangan utk benda yg dapat dihitung menurut biji, ekor, orang, buah): *potalimai tea lima no* —, belilah ikan kebos lima ekor. *waqu motali ombine dea* —, aku membeli dua biji mangga. *wanaqa to* — *musi otoliqanga*, anak yg hanya seorang mesti disayangi
- ba.tu.bu.lo.ta n petir: *banga yinate sababu inonabua no* —, kelapa itu mati krn disambar petir.
- ba.tu.le.i.n batu tulis: *tulada o* — *hittoongani bitua*, tulislah hitungan itu pd batu tulis
- ba.tu.a, batuaano v dirawat: *mongodulaqa waajibu* ~, orang tua wajib dirawat. *mobatusa* v merawat: *susa* ~ *ta moqioto*, sudah merawat orang sakit
- ba.u.e n seludang pohon kelapa dsb: — *mogango mopia ponaga tindaho*, seludang yg kering baik dibuat suluh
- ba.wa, mobawa v bersin: *wagu ta mongoqioto do* ~ *tituu tuotia ota do mate*, kalau yg sakit sudah bersin, itu tandanya dia akan mati
- ba.yam n bayam: — *mopia aano*, sayur bayam enak dimakan
- ba.ya.sa a banci: *ta lolaqi bitua* — *tugata ja monika*, laki-laki itu banci krn itu dia tidak kawin
- ¹ba.yu n tikar: *ota tuqo-tuqo o* —, dia duduk di tikar. — *lino* tikar yg terbuat dr daun *silar*; — *tiqago* tikar yg terbuat dr daun *mendong* (sj rumput yg tumbuh di sawah, daunnya berbentuk pelepah yg besarnya spt lidi pohon enau)
- ²ba.yu a lambat: *ota moolaqa sambe* —, dia berjalan terlalu pelan; *mobayu a* lambat: *ta* ~ *pookarajaanota ja maqo pomakea*, orang yg cara bekerjanya lambat jangan dipakai
- be.a n bea: *yiqo musi momaayari* —, engkau harus membayar bea
- be.aa n ini: — *bukunimu*, Ini buku-mu
- be.a.u n jarak (sj tumbuhan yg bijinya dapat dibuat minyak): *tangi no* — *moqotaambiqa*, getah pohon jarak menyebabkan noda.
- be.ba, ta beba n perempuan: *bi* ~ *ta motutu*, hanya perempuan yg melahirkan. *mongobeba n* kaum ibu: *bi* ~ *motau monaga no kukisi*, hanya kaum ibu yg pandai membuat kue
- bee.a.do, mebeeado v tergeliat (bayi yg digendong dan hampir lepas krn hanya badannya yg terdorong ke belakang): *poqodaga* ~ *ti uuti*, hati-hati jangan sampai si buyung tergeliat
- bee.ba.si v bebas: *waqu* — *momaayari seua no oto*, aku dibebaskan dr membayar sewa oto; *beebasio* v di bebaskan: *ota* ~ *wagu do mongaku*, dia akan dibebaskan kalau ia mengaku; *mopobeebasi* v membebaskan: *miinago ami* ~

onea o tutupa, besok kami akan membebaskan mereka dr penjara

be.ca *n* beca: *waqu motitaqe o - aao paatali*, aku naik beca ke pasar

be.da, mopobeedao *v* membedakan: *ota naito ~ ta otoliqanganota*, dia selalu mengistimewakan orang yg disayanginya itu

bee.be.qo *n* itik: - *motoginaadaqa mononangi*, itik suka sekali berenang; - *bangge* itik jantan: - *manila* itik manila (itik besar yg mengeram sendiri); - *teelo* itik betina

¹bee.de.ngi *n* bedeng: *pialatula mopia pomula o -*, bawang baik ditanam di bedeng

²bee.de.ngi, beedengio *v* dibedeng: *buta pomula no maaheta musi ~*, tanah yg akan ditanami lombok mesti dibedeng; *mobeedengi v* membedeng: *~ musi wono popati*, membedeng mesti dng pacul

bee.ha *n* kutang (tempat buah dada): *mongobeba ruusi momake -*, kaum ibu mesti memakai kutang

bee.la.to *n* batu kerikil: - *mopia ponaambulo laataqo*, batu kerikil baik utk penimbun lumpur

bee.nda.ri *n* bandar; kota: *ota moo-laqo ado -*, dia pergi ke kota

bee.sa.e *a* Mnd jelek: *rasipede bitua -*, sepeda itu jelek

bee.te.do *n* kambing: *daagingi no - mahale masabeawa*, daging kambing mahal sekarang; - *bibiaga* kambing kebiri; - *biilango* kambing betina; - *laqi* kambing jantan; *wanaqo* - anak kambing

¹be.hee.qu.to *n* rahap (kain, batik, atau sarung yg dipakai utk menutup muka sehingga tinggal kedua mata yg kelihatan): *ta pake-pake no - lakunia ja oontonga*, orang yg sedang memakai rahap mukanya tidak kelihatan

²be.hee.qu.to, behequta *v* dipakaikan penutup badan. msl mayat: *milate musi ~*, mayat mesti ditutup. *mogibehееquto v* (akan) memakai rahap: *moali ~ wagu mopatu tingga*, boleh memakai rahap kalau hari panas

be.ki *n* bek; pemain belakang dl permainan bola kaki: *ota - o kuhu-punea*, dia bek dl kesebelasan mereka

¹be.le.ki *n* kaleng: *potalimai wi-indolo buta lima no -*, belilah lima kaleng minyak tanah. *kaca tua-tua o -*, kacang dimasukkan dl blek

²be.le.ki *num* kaleng (kata bantu bilangan utk benda yg dapat dihitung menurut kaleng, msl kacang): *waqu motali kaca lima no -*, aku membeli kacang lima kaleng

be.le.ko.a *n* kue belekoa (kue dr nasi kering yg digoreng dan diberi gula merah, diratakan kemudian dipotong empat persegi panjang): *payo wagu pagangga u ponaga -*, beras dan gula merah yg dibuat kue belekoa

be.le.nga *n* belanga: *dumbulido o - wambinianimu*, masalah ikanmu di belanga

¹**be.li** *n* bel: *o di muka no sikolanami wohuo* — *ntaya-ntayango*, di depan sekolah kami tergantung bel

²**be.li**, **belia** *v* dibel: *jam sembila anasikola* ~ *aligo humuah*o, pukul sembilan murid-murid dibel agar keluar

be.mo *n* bemo: *moqoteteqo no* — *sababu o bensin*, yg menyebabkan bemi lari cepat adalah bensin

be.ndi *n* bendi: *waqu motitaq o* — *ado paatali*, aku naik bendi ke pasar

be.ngga *num* onggok (kata bantu bilangan utk benda yg dapat dihitung menurut onggokan, msl pasir): *waqu oginaa motali duo dea no* —, aku ingin membeli dua onggok *nike*; **dibengga-beng-gawa** *num* beronggok-onggok: ~ *duo ntapotalinota o paatali*, beronggok-onggok *nike* yg sedang dijual di pasar

be.ngge.wu.ngo, **bengge-bengge-wungo** *a* bengkok: *gaarisi no bukunimu* ~, garisan bukumu bengkok

be.ngge.a.do, **beebeenggeada** *a* bengkok: *gotia* ~ *ja maqo talia*, ro-tan yg bengkok jangan dibeli

be.qe.la, **bebeeqela** *v* saling menyeringai: *tea do* ~ *do mopaatea*, mereka saling menyeringai, lalu berkelahi

be.qo *n* bubur tepung sagu utk makan bayi: *ti uuti musi ponagao no* —, si buyung harus dibuatkan bubur sagu

be.re.nti, **moberenti** *v* berhenti: *waqu do* ~ *o karaja*, aku akan berhenti dr pekerjaanku

¹**be.re.si** *a* bersih: *sambe* — *no tigi-nami*, bersih sekali mesjid kami; **moberesi** *a* bersih: *wagu mongawa lima musi* ~, kalau makan, tangan harus bersih

²**be.re.si**, **mopoqoberesi** *v* menjadikan lebih bersih: *kaamari bitua ba waqu ta* ~, nanti kamar itu aku buat lebih bersih

be.se *n* keladi: — *mohudaqa upunia wagu pomula o buta motim-buqaayada*, keladi banyak umbinya kalau ditanam di tanah lempung

be.se.la.ha, **mobeselaha** *v* membeslah; menyita: *miinago ami* ~ *laigea*, besok kami akan menyita rumah mereka

bi *p* hanya: *ja ota ta nogaamito* — *wanaqi Dula*, bukan dia yg mengambil, tetapi anak si Dula

bi.a *n* anak tiram: *o daagato mohudaqa* —, di laut banyak anak tiram

bi.a.go, **bia-biiago** *v* sedang memelihara: *ami* ~ *maanuqo*, kami sedang memelihara ayam

¹**bi.a.sa** *adv* biasa: *wadala* — *u tali-oqu*, kuda biasa yg akan kubeli. *Ota* — *moigu o dutuna*, dia biasa mandi di sungai

²**bi.a.sa**, **biibiiasawa** *v* sudah biasa dng orang lain: *ti Ija do* ~ *wo-nami*, si Ija sudah biasa dng kami. **poqobiasaa** *v* dibiasakan: *moti-iwugo mijanggawa parahu* ~ *o mongowaanaqo*, tidur siang perlu dibiasakan pd anak-anak

bi.a.ya *n* biaya: — *no dala bitua tolu no yuta*, biaya jalan itu tiga juta rupiah

bi.bi, bibia *v* diberati: ~ *ado oloala aligo motulido*, diberati di kanan agar menjadi lurus; **momibi** *v* memberati: *waqu ta ~ o oloala*, aku yg memberati di kanan; **mopobibi** *v* menampilkan dng rasa sombong atau bangga: *ota ~ u o laaigo bagu*, dia membanggakan diri krn mempunyai rumah baru

bi.bi.a.ga *n* ternak peliharaan: *waqu o — mohudaga*, aku mempunyai banyak ternak peliharaan

bi.bi.gi.a *adv* pinggir: *operu do o — no dala biilagi inoligitanota*, meskipun sudah di pinggir jalan, tetap dilindasnya

bi.bi.go, bibiga *v* dimarahi: *ta moka-raja taataalawa parahu ~*, orang yg bekerja salah perlu dimarahi; **biibiigo** *v* sedang marah: *ti maama ~ noqoonto manggo nohomoni Ija*, ibu marah ketika melihat mangkuk yg dipecahkan si Ija; **mobibigo** *v* memarahi: *ti Kuni ~ moqoonto onimu japa moigu*, mak Kuning marah padamu krn engkau belum mandi

bi.bi.ta *v* dipatuk: *poqodaga yiqo — no maanuqo*, hati-hati engkau jangan sampai dipatuk ayam; **momibito** *v* mematuk: *maanuqo u o waanaqo ~*, ayam yg mempunyai anak suka mematuk

bi.da.qa *adv* bid'ah: *mongadi o tudu no kuuburu —*, mengaji di atas kuburan adalah bid'ah

¹**bi.de** *n* batik atau sarung yg dililitkan di badan: *bate moali ponaga —*, batik boleh dibuat *bide*

²**bi.de, bide-bide** *v* sedang memakai *bide*: *ota ~ no bate*, dia sedang memakai *bide* batik; **mogibide** *v* (akan) memakai *bide*: *wagu moo-laqa ado paatali waqu bi ~*, kalau pergi ke pasar aku hanya memakai *bide*

¹**bi.gaa.to, biga-atania** *n* tempat menjinjing: *banga digonanimu ponagai ~*, kelapa yg akan kau bawa, buatlah jinjingannya

²**bi.gaa.to, biga-bigaato** *v* sedang menjinjing, msl kelapa: *ti Siti ~ banga ado laaigo*, Siti menjinjing kelapa ke rumah. **mo-miigato** *v* menjinjing: *banga bitua waqu ta ~*, aku yg menjinjing kelapa itu

bi.hii.bu.to, mobihiibuto *v* berjatuh: *wagu yiqo mod.go kaca poqodaga ~*, hati-hati jangan sampai berjatuh kacang yg engkau bawa

¹**bi.bi** *n* pemberat (biasanya batu, msl pd tuas ember): *batu mopla ponaga —*, batu baik dibuat pemberat

²**bi.bi, bibibia** *adv* seimbang: ~ *bugatia no kado dewua*, berat kedua karung itu seimbang

bi.bi.do, bibido *v* diputar, msl tali: *ayu mogango susa ~*, kayu yg kering susah diputar; **momibido** *v* memutar: *gotia mogango ba waqu ta ~*, nanti aku yg memutar rotan yg kering itu

bii.bi.go *n* 1 pinggir, msl sungai:
ota tuqo-tuqo o — no dala, dia
 sedang duduk di pinggir jalan;
 2 bibir: *ota o pali o —*, dia mem-
 punyai luka di bibir

bii.bi.to, **mopobibi-biibito** *v* mata yg
 bergerak-gerak: *mataqu ~ tantu*
woluo u moali, matak u bergerak-
 gerak, barangkali ada yg terjadi

¹**bii.bo.nga** *n* perselisihan: — *ni Siti*
wagu ti Adi susa popopiiano,
 perselisihan si Siti dan si Adi
 susah didamaikan

²**bii.bo.nga**, **moqobiibonga** *v* menye-
 babkan berselisih: ~ *onea bi*
pangimba, yg menyebabkan me-
 reka berselisih hanyalah soal sa-
 wah

bii.ga.to *adv* dua biji (utk buah ke-
 lapa atau telur): *waqu noweng-*
geania banga to —, aku diberi-
 nya biji kelapa

bii.go *adv* pinggir; tepi: *ota do*
neewunggato o — dutuna, dia
 telah sampai di tepi sungai

¹**bii.ha.qo** *n* nyala: — *luto bituu do*
jiado, nyala api itu tidak ada lagi

²**bii.ha.qo**, **mopobihaqo** *v* menyala-
 kan: *ota ta ~ luto bitua*, dia yg
 menyalakan api itu

bii.la.qo, **inobilaqa** *v* diganggu setan:
iotio ~ no lati, penyakitnya
 disebabkan oleh setan

bii.la.ngo *adv* betina utk hewan, msl
 sapi: *sapi — u potalinota*, sapi
 betina yg akan dijualnya

bii.la.to → **beelato**.

bii.le.to, **bile-biileto** *v* merekah: *pali-*
nota bi ~ moqooga, lukanya
 merekah dan menakutkan

bii.mai p kemari; arah kemari: — *oto*
pomakenami, kemarikan oto yg
 akan kami pakai itu

bii.mba.ngi *v* bimbang: *waqu — mo-*
bote ado Jawa, aku bimbang
 berlayar ke Jawa; **moqobiibangi**
v menyebabkan bimbang: *ota*
wenggeaqu no doi bi ~ onaqu
kalakuaninota, kelakuannya me-
 nyebabkan kebimbanganku sete-
 lah dia kuberi uang

bii.moo.ni.qo *p* sama: *kalakuaninota*
 — *wono kalakuani ni Adi*, kela-
 kuannya sama dengan kelakuan
 si Adi

bii.moo.nto-ga → **biimooniqo**.

bii.ngu.nu *v* bingung: *neewungga-*
toondoqo o pootanga no dala
ota do —, dia menjadi bingung
 setelah tiba di perempatan jalan;
moqobiingunu *v* menyebabkan
 bingung: ~ *onaqu soal n* *hi-*
toongani bitua, soal hitungan itu
 menyebabkan aku bingung

¹**bii.nto.lo** *n* ikat pinggang dr kain:
pakea — wagu talalanimu mo-
luuago, pakailah ikat pinggang
 kain kalau celanamu longgar

²**bii.nto.lo**, **biibiintolo** *v* sedang me-
 makai ikat pinggang kain: *ota*
 ~ *wagu ntea palipanota monabu*,
 dia memakai ikat pinggang kain
 kalau tidak sarungnya akan jatuh;
mogibiintolo *v* (akan) memakai
 ikat pinggang kain: *waqu musi*
 ~ *aligo talala ja monabu*, aku
 harus memakai ikat pinggang
 kain agar celanaku tidak jatuh

¹**bii.o.do** *a* matang (hampir masak utk buah-buahan): *dambo – mopia aano*, jambu matang enak dimakan

²**bii.o.do** *n* telur ikan: *tea bitua do o –*, ikan *kebos* itu sudah mempunyai telur

bii.to.qo *n* kuman: *o taalugo o – iugata musi patua*, dl air ada kuman krn itu perlu dipanasi

bii.tu.lo *n* bisul: *ota o – o putongi no wuubugo*, dia mempunyai bisul dekat pantatnya

bi.ja *adv* sifat yg menurun: *u motaqo onota meemangi –*, sifat mencuri yg ada padanya adalah turunan

bi.ja.na *n* fitnah: – *ja maqo donogo*, fitnah jangan didengar

bi.la *n* peti kain yg terbuat dr daun silar: *kaainimu tua-tua o –*, Kainmu ada dl peti *silar*

bi.la.da, **gibila-bilada** *a* berpenggal-penggal, msl ingus: *luhadota ~*, ingusnya berpenggal-penggal

bi.la.gi *p* tetapi: *ja ota ta nomate – yiyo*, bukan dia yg memukul, tetapi kau; – *neaakudo p* sebagaimana: *~ otaawanato ti wali-kota do woluo*, sebagaimana kita ketahui, walikota sudah ada

bi.la.le *n* muazin (tukang bang di mesjid): – *do bangu-bangu la-qodo ado tigi*, muazin sudah azan, pergilah ke mesjid

bi.le.nga → *belenga*.

bi.lii.nga *n* hubungan rumah: *bii-moontogo tarakuku huntuhuntu o –*, itu burung tekukur sedang bertengger di bubungan rumah

bi.li.nti *n* nasi pulut yg digoreng dng memakai bumbu, dipakai utk sajian pd upacara adat, msl gunting rambut: *ami monaga – o tontalonota*, kami membuat *bi-linti* pd upacara doa selamat atas kehamilannya yg sudah delapan bulan (hanya utk pertama dibuatkan acara *tontalo*)

¹**bi.lo.go**, **pomiilogo** *n* bahan utk penjenguk, msl menjenguk orang sakit: *roti tolu no batu u ~ onota o rumasaki*, tiga potong roti utk oleh-oleh padanya di rumah sakit; **ta moomiloga** *n* tukang tenung: *yintubu ono ~ doinimu u yinooli*, tanyakan kpd tukang tenung tt uangmu yg hilang itu

²**bi.lo.go**, **biloga** *v* dilihat: *buku otoginaanimu moali ~ o toko buku*, buku yg kausukai dapat kaucari di toko buku; **mobiiloga** *v* melayat (orang yg berduka cita krn dia tidak sempat hadir pada hari pemakaman sebab baru tiba dr perjalanan jauh, msl naik haji): *ami ~ ono ta inopatea*, kami melayat orang yg berduka cita itu; **momiiilogo** *v* melihat: *aido ita ~ kaaini u talioqu*, mari kita melihat kain yg akan kubeli

bi.lu.du *n* beledru: *tiginami aaqaalasi no –*, mesjid kami beralaskan beledru

bi.lu.bi.lu.lu *n* burung puyuh: – *ja moali motitihuntu o tanga no ayu*, burung puyuh tidak dapat bertengger di cabang pohon

bi.naa.ngi.lo *n* babi: — *haramu o ta Isilamu*, babi haram bagi orang Islam

bi.naa.ngu.na *n* rumput keras (biasa dipakai sbg bahan sapu): *o buung-galoqu mohudaqa* —, di kebunku banyak rumput keras

bi.naa.ta.ngi *n* binatang: *gaquti bu-bunggaho aligo ja tuoto no* —, tutuplah pintu pagar agar binatang tidak masuk

bi.nga.ho, **binga-bingaho** *v* terbuka (krn rusak, msl dinding yg terbuat dr buluh yg dipupuh): *dindi no laigota do* ~, dinding rumahnya sudah terbuka

bi.ngga.to, **bibinggata** *n* alat utk memanjat kelapa (biasanya kulit atau kain): *gotia moali ponaga* ~, rotan boleh dibuat alat utk memanjat pohon kelapa

bi.ngge.le *n* isteri: *ti — do wohuo o laaigo*, istri saya sudah ada di rumah

bi.nggi, **binggi no buuqido** *n* lereng gunung: *mobole motaqodo o* ~, lelah mendaki lereng gunung

bi.ni *n* 1 benih; bibit padi dsb: *payo tohanta bitua bi* —, padi yg se-gantang itu utk benih; 2 telur busuk: *daapugo wagu do moi-gayo moali* —, telur menjadi busuk kalau sudah lama; 3 tanah bekas garapan yg sudah ditinggal-kan orang: *ami momangu laaigo o* —, kami akan membangun rumah di tanah bekas garapan

bi.ni.mbu.nga → **bili.nga**.

bi.no.li *n* hutang: *waqu o — tohibu*, aku berhutang seribu rupiah

bi.noo.ba.ho *n* bubur yg dicampur dng gula merah: *waqu monaga — dumoodupo*, waktu pagi aku membuat bubur yg dicampur dng gula merah

bi.nta.ngo, **moniintango** *v* mem-belah menjadi dua bahagian, msl ikan yg akan dimasak: *wambinia u tinalinimu waqu ta* ~, aku yg membelah dan memasak ikan yg kaubeli itu

¹**bi.nta.qo**, **pomiintaqo** *n* pengang-kat: *bitua tali u* ~, tali itu utk pengangkat

²**bi.nta.qo** *v* diangkat: *openu mobu-buugato payo bitua moali nimi* —, meskipun beras itu berat, tetap dapat diangkat; **moniintaqo** *v* mengangkat: *ami ja moali ~ sa-babu kasi bituu mobuugato*, kami tak dapat mengangkat kas yg berat itu

bi.n.te *n* jagung: *o bunggatota wohuo hituumbola* —, di kebunnya se-dang tumbuh jagung. — **daamago** jagung yg kuning bijinya; — **kaila-banga** jagung yg bijinya jarang pd tongkolnya; — **mongiado** jagung muda; **duungo** — daun jagung (sbg makanan sapi atau kuda)

bi.n.te.le.a tak dapat menghasilkan anak: *ta — ja moqotapu wanaqo meamaqo monika*, yg mandul tak dapat beranak setelah me-nikah

¹**bi.ntu** *n* kulit bahagian atas pelepah daun kelapa atau kulit pelepah daun rumbia kulit pelepah daun kelapa dibuat tali, kulit pelepah daun rumbia dianyam utk din-

ding): — *moali pontigoto pasanga*, kulit pelepah daun kelapa dapat menjadi pengikat pasangan pedati

²bi.ntu, bintua v kuliti: ~ *palemba bitua*, kulitlah pelepah daun kelapa itu

bi.ntu.la n sj burung yg bulunya hitam, besarnya spt ayam, bulungnya merah, dan biasanya hidup di danau: *o bulalo no Limutu mohudaqa* —, di danau Limboto banyak burung *bintula*

bi.nu.nu.ga n ikan yg dimasak dl daun pisang: *waqu motoginaa mongawa* —, aku ingin makan ikan yg dimasak dl daun pisang

bi.nu.tu.a adv hewan kebiri, msl kambing: *tapu no sapi — motaba*, daging sapi kebiri berlemak

bi.nuu.mbu.nga → binimbunga
bilinga.

bi.o.da → biiodo.

bi.o.do → biiodo.

bi.o.go v telan(lah): — *wunda bitua*, telanlah obat itu. *momiiogo* v menelan: *susa ~ wunda*, susah menelan obat

bi.oo.to.do n lokan kecil-kecil yg biasa hidup di sungai atau melekat pd batu karang di laut: *o peentado mohudaqa* —, di pantai banyak lokan kecil-kecil

bir n bir: *waqu ja moali mongirnu no* —, aku tak boleh minum bir.

bi.ru.du → biludu.

bi.sa n bisa pd ular dsb: *tawa o* —, ular mempunyai bisa

¹bi.sa.la n kata; pembicaraan: *ota moqiioto tugata ja o* —, dia sakit sehingga tidak dapat bicara

²bi.sa.la, bisa-bisala v sedang berkata-kata: *ti guru ~ o di muka no kalasi*, guru sedang berkata-kata di depan kelas; *bisalao* v dikatakan; dibicarakan: *u otogina-animu do ~*, yg kausukai akan dibicarakan; *mobisala* v berkata; berbicara: *ota japa moali ~ sababu nganganota moqiioto*, ia belum dapat berkata krn mulutnya sakit

¹bi.si n bis (kain yg dilekatkan pd pinggir baju atau papan yg dilekatkan pd pinggir dinding): *bulusi ni Ija o — wahuqente*, blus si Ija memakai bis biru

²bi.si, bisiana v dibis: *bulusi wagu ~ noqu modaahago mopia bi-loga*, kalau blus dibis dng kain berwarna kuning, blus itu akan indah kelihatan

bi.si.le.i n beslit: *ota do mulai mopoguru sababu do o* —, ia akan mulai mengajar krn ia sudah mempunyai beslit

bi.si.mi.la v mengucapkan bismillah: *toqu japa mongawa ita musi motombiilu* —, sebelum makan kita mengucapkan bismillah

bi.taa.ta.qo, nobitaataqo v telah robek (utk kain atau baju): *talala ni Dula ~ neekaita o paku*, celana si Dula robek krn tersangkut di paku

bi.tu.a p itu: *sapi— do yinate*, sapi itu sudah mati

bi.tu.lu.la n tali penahan kuda pd bendi atau gerobak: *bendi do pasio bi — jamaqo*, bendi akan dipasang tetapi tali penahan kuda tidak ada

bi.tu.le

bi.tu.le *n* ubi hutan: *tapu no — riotali aano*, umbi ubi hutan boleh dimakan

¹**bi.tu.qo** *n* keris: *ota nongamo no —*, dia mengamuk dng memegang keris

²**bi.tu.qo, momutuqo** *v* menusuk atau mengamuk dng memegang keris: *wagu waqu ta ~ ota musi mate*, kalau aku yg menusuknya dng keris, dia mesti meninggal

bi.tuu → **bitua**.

bi.wu *n* sirih: *ti neene motopa —*, nenek akan makan sirih

bo.bi.ra *n* jerawat: *tumagota o — mohudaqa*, mukanya berjerawat banyak

¹**bo.bo.ho** *n* rintangan: *o dala poolaqaonami wohuo —*, di jalan yg akan kami lewati ada rintangan

²**bo.bo.ho, bobo-booboho** *v* sedang terhalang, msl batang kelapa di tengah jalan: *banga bitua ~ o dala*, batang kelapa itu terhalang di jalan

bo.bo, bobowo *v* didukung di badan: *ota do mobole parahu ~*, dia perlu didukung krn sudah lelah; **booboowo** *v* sedang didukung: *wanaqota ~ aligo ja mogaahudo*, anaknya didukung agar tidak menangis; **momobo** *v* mendukung: *yiqo mobuugato waqu ja moali ~*, aku tak dapat mendukungmu krn engkau berat

bo.du *n* orang Bajo (biasa hidup di laut): *o Tilamuta mohudaqa —*, di Tilamuta banyak orang Bajo

bo.li.nggo

bo.hi.to *n* nira: *ja pongiru no — moqobuoqo*, jangan minum nira, itu memabukkan

bo.ho.be *n* mayang pohon pinang: *huuguto o buunggalonami do o —*, pinang di kebun kami sudah bermayang

bo.ii *p* ini: *— u ntapogoleimu*, ini yg kau minta

bo.ke *adv* hanya mendapat angka di bawah 10 dl permainan tenis meja dsb: *ota bi noqotapu —*, dia hanya mendapat angka di bawah 10

bo.ki *n* istri pejabat: *ti — tuqo-tuqo o kadera mopia*, istri pejabat itu sedang duduk di kursi indah

bo.la *n* 1 kera: *— naito payaado wubugia*, kera selamanya pepat pantatnya; 2 benang: *ponooido biimaqo dudatu wagu —*, jahit sajalah, ini jarum dan benang; 3 roda pd oto, bendi, dsb: *— no otoqu do norusa*, roda otoku sudah rusak

¹**bo.le** *a* lelah: *sambe — tugata noituqo*, lelah sekali sehingga terduduk; **mobole** *a* lelah: *waqu ~ wagu mokaaraja*, aku lelah kalau bekerja

²**bo.le, popoboleo** *v* dilelahkan: *ota ~ aligo mootiwugo*, dia dilelahkan agar tertidur (pd waktu malam)

bo.li.nggo *n* kelalang (tempat mengisi air yg terbuat dr tanah atau semen): *taalugo tua-tua o —*, air dimasukkan dl kelalang

bo.lo.a *n* ikan laut kecil-kecil yg dikeringkan: *potalimai* – *o paatali*, belilah ikan *boloa* di pasar

¹**bo.mu** *n* bom: *kaapali udara bitua digo-digo no* – *wono batu*, kapal udara itu sedang membawa enam buah bom

²**bo.mu**, **bomuana** *v* dibom: *tea moberenti mopaatea wagu* ~, mereka akan berhenti berperang kalau dibom; **mobomu** *v* membom: *tea* ~ *kota no Daka mii-nago*, mereka akan membom kota Daka besok

bo.ndu a harum: *sambe* – *no bunga bitua*, harum sekali bunga itu; **mobondu a** harum: ~ *minya pake-pake onota*, minyak wangi yg sedang dipakainya harum

bo.nggo *n* kelasa sapi atau kerbau: – *no sapiqu o pali*, kelasa sapiku luka

bo.nggu.to, **bonggu-bongguto** *v* tidak memakai songkok: *ja moali motabea* ~, tidak boleh salat kalau tidak memakai songkok

bo.nggu.la.to *n* genta kecil dr tembaga, yg digantungkan pd kucing atau hewan lain spy berbunyi: *tete ni taata pake-pake* – *tugata otaawa ota laqo-laqo*, kucing ka-ka memakai *bonggulato* sehingga diketahui kemana dia berjalan

bo.nti.qo a suka menyendiri: *ta* – *susa moqaaota wono momata*, orang yg suka menyendiri susah bergaul

¹**bo.nto** *n* 1 palang pagar: – *toon-doqo do nogoogotu*, palang pagar sudah habis putus; 2 bahagian

tengah dahi: *ota inotugataania no batu o* –, dia kena batu di tengah dahinya; 3 uang logam atau campuran kapur yg dime-rahkan, yg dioleskan di tengah dahi pd upacara, msl gunting rambut: *ti uuti do o* –, si bu-yung sudah diolesi *bonto*

²**bo.nto**, **bontoa** *v* dipasang palang-nya (pagar): *toondoqi paapa dq* ~, pagar Ayah akan dipasangkan palangnya; **momonto** *v* memasang palang pd pagar: *toondoqo ni kaka ba waqu ta* ~, nanti aku yg memalangi pagar Kakak

bo.ntu → **bintula**

¹**bo.nu** *n* bon: *ta motali gula musi o* –, orang yg membeli gula ha-rus membawa bon

²**bo.nu**, **bonuo** *v* dibon: *waqu japa o doi wagu moali gula bitua bi* ~, aku tak mempunyai uang kalau boleh dibon dahulu gula itu

boo.go.ro *n* ubi kayu: *mongawa* – *bi moqotiiwugo*, makan ubi kayu dapat menyebabkan tertidur

boo.ko.lo *n* bokor: *kuukisi tua-tua o* –, kue ada di bokor

boo.nto.lo a hitam dan lembek, msl pisang masak yg selalu dipegang: *lutu u pinotalinota do sambe* –, pisang yg dijualnya terlalu hitam dan lembek; **moboontolo a** hitam dan lembek: *ombile naaito ntago-tongola toqinta* ~, mangga yg se-lalu dipegang cepat menjadi hitam dan lembek

boo.nto.ngo, **bonto-boontongo** *v* se-dang diam: *ota* ~ *toqu yinate ti neene*, dia diam terpaku ketika

mendengar meninggal Nenek. **mo-tiboontongo** *v* (akan) diam dan terpaku: *ja moali ~ wagu ntapobisala*, tak boleh diam kalau diajak berbicara

¹**boo.nto.qo** *n* titik: *hurupu i musi o -*, huruf *i* mesti mempunyai titik.

²**boo.nto.qo**, **bontoqa** *v* diberi bertitik: *u gaarisanimu musi ~*, yg kaugaris itu harus diberi titik

¹**boo.ro.ku** *n* petaruh; boroh: *wagu mobuli doi o bang musi o -*, kalau meminjam uang di bank, harus mempunyai boroh

²**boo.ro.ku**, **boorokua** *v* dipakaikan petaruh: *mobuli doi o bang do ~ no pangimba*, meminjam uang di bank akan dipakaikan sawah sbg petaruh

boo.ro.ngi, **boorongio** *v* diborong: *wambinia o paatali do ~ no daangani*, ikan di pasar akan diborong oleh pedagang; **momo-orongi** *v* memborong: *ami montogo ~ banga*, kami pergi memborong kelapa

boo.yo *n* seteru: *ota - naatea tugata ja pobisalanaatea*, dia seteru saya, krn itu tidak saya ajak berbicara

¹**boo.yo.do** *n* bau: *mobuuhuqo - pate no beebeqo*, bangkai itik busuk baunya

²**boo.yo.do**, **boyo-booyodo** *v* berbau: *mbei bi tai u ~*, barangkali kotoran manusia yg sedang berbau itu; **moqobooyodo** *v* dapat

mencium bau: *waqu ~ tai*, aku merasa mencium kotoran manusia

boo.yo.lo *a* lamban, msl orang yg membayar utang: *sambe - ta momaayari binoli*, lambang sekali orang itu membayar utangnya; **mobooyolo** *a* lamban, msl membayar utang: *ta momaayari binoli bi ~*, orang yg lamban membayar utang

¹**boo.yo.ngo** *a* gila: *ota - tugata ntagomomaqi laaigo no momata*, dia gila sehingga selalu melempari rumah orang

²**boo.yo.ngo**, **binoyongo** *v* menjadi gila: *wanaqota tomita do ~ sababu inopatea no wanaqota*, anaknya yg seorang sudah menjadi gila krn kematian anaknya; **boobooyonga** *v* bergila-gilaan: *wanaqota ta beba ~ woni Dula*, anaknya yg perempuan tergila-gila pd si Dula; **moqobooyongo** *v* menyebabkan gila: *~ momikiirangi wanaqo*, menyebabkan gila memikirkan anak

bo.te, **bote-bote** *v* dl pelayaran: *do mopulu gubii ti paapa ~*, sudah sepuluh malam Ayah dl pelayaran; **mobote** *v* berlayar: *miinago ami ~ ado Jakarta*, besok kami berlayar ke Jakarta

bo.tu.a *n* sj ikan laut yg dapat dibuat ikan kaleng: *haraga no - mahale masabeawa*, harga ikan *botua* mahal sekarang

bo.tu.nia *n* peluru: *sinaapangi ja mobutu wagu ja o -*, senapan tidak akan meletus kalau tidak ada pelurunya

bu.aa.ngo.go, mobuaangogo *a* agak panas: *inaanggangota ~ tugata naanaaita o titiwuga*, badannya agak panas sehingga ia selalu di tempat tidur

bu.aa.tu.lo *n* tali ijuk (biasanya dipakai sbg pengikat sapi): *sapinimu tigota no* —, ikatlah sapimu dng tali ijuk

bu.a.ga.nga *n* kumbang: *o banga mohudaqa* —, di pohon kelapa banyak kumbang

bu.a.nge.qe *n* ketiak: *o pali — ni Siti*, ada luka pd ketiak si Siti.

¹bu.a.ngo *n* lubang: *baliqu nonabu o* —, bolaku jatuh ke dl lubang; *pomuango n* pelubang: *pakeke u ~ buta*, linggis yg dipakai sbg penggali lubang

²bu.a.ngo, bua-buango *v* berlubang: *buta pomulawa no tagi do* ~, tanah yg akan ditanami pisang sudah dilubangi; *buangido v* dilubangi: *beleki gaambangi* ~, kaleng mudah dilubangi; *momuango v* melubangi: *baalaki u pomakenimu ami ta* ~, kami yg melubangi balok yg akan kau-pakai itu

bu.a.ta.ku.ti *n* sj buah-buahan, buahnya bertangkai-tangkai spt anggur dan hitam warnanya: *bunga no — moohi*, buah *buatakuti* manis rasanya

bu.a.to *v* dikeluarkan dr tungku: *io do moali — sababu ano do nolutu*, periuk itu sudah boleh dikeluarkan dr tungku krn nasi sudah masak

bu.a.ya.ki *n* jambu monyet (jambu mente): — *woluo o buunggalonami*, jambu mente ada di kebun kami

bu.baa.qu.lo *n* jerat: *pogamitai — pomaquilo baantogo*, ambillah jerat utk penjerat rusa

¹bu.ba.go, pomuubago *n* pemukul: *pogamitai waogu ~ tawa*, ambillah buluh utk pemukul ular

²bu.ba.go, bubaga *v* dipukul dng benda besar, msl buluh: *ota ~ wagu molaawani*, dia akan dipukul kalau melawan; *momuubago v* memukul: *tawa bitua waqu ta* ~, aku yg memukul ular itu

bu.ba.la.nga → baalango.

¹bu.ba.qo, pomubaqo *n* pembasuh msl sabun: *bitua sabongi ~ abayanimu*, sabun itu utk pembasuh bajumu; *ta moomubaqa n* tukang cuci: ~ *paralu no sabongi*, tukang cuci memerlukan sabun

²bu.ba.qo, bubaqa *v* dibasuh; dicuci: *talala bitua jado maqo pogitalawawa sababu do* ~, celana itu jangan dipakai lagi krn akan dibasuh; *momubaqo v* membasuh; mencuci: *kabayanimu ti maamata* ~, ibu yg membasuh kebaya-mu

bu.ba.ra *n* sj ikan laut, panjangnya ± 30 cm: — *mopia aano wono dabu-dabu*, ikan *bubara* enak dimakan dng sambal

bu.bo.lo *n* buluh yg mengering di rumpunnya: — *mopia ponaga alanggaya*, buluh yg kering di rumpun baik dibuat layang-layang

bu.bu

¹**bu.bu** *n* ijuk: — *moali ponaga tali*, ijuk dapat dibuat tali; 2 tali ijuk: *potalimai* — *poniigoto toondoqo*, belilah tali ijuk utk pengikat pagar; 3 sj alat penangkap ikan: *wambinia mohudaga o* —, Ikan banyak dl *bubu* itu

²**bu.bu**, **moqobubu** *v* menyebabkan bisu: ~ *onota sababu yinumbada ni paapa*, yg menyebabkan dia membisu adalah krn dipukul Ayah

³**bu.bu** *a* bisu: *ta* — *ja moali mobisala*, orang bisu tidak dapat berbicara

bu.bu.du *n* tupai: *biimooniqo* — *tage o duungia no banga*, Di sana ada tupai yg sedang bertengger di daun kelapa

bu.bu.lo.ta.ga *n* balon karet: *potalimai* — *wengge ado wanaqota*, belilah balon karet utk diberikan kpd anaknya

bu.bu.ngga.ho *n* pintu masuk halaman rumah dsb: — *buqati biimai oto*, oto itu sedang menunggu kemari bukalah pintu masuk itu

bu.bu.qaa.ya, **mobubuqaaya** *v* bercerai, msl suami-istri: *tea motonodile do* ~ *sababu papaatea naito*, suami-istri itu akan bercerai krn selalu bertengkar

bu.bu.qo *n* bubuk (binatang kecil yg ada di beras atau biji jagung): *payo moheemuto tuotia do o* —, beras yg ada bubuknya tandanya tidak baik

bu.go.nga

bu.bu.qo.la *a* lapar yg belum ter-lalu teras: *sambe* — *no tiaqu*, keroncongan betul perutku; **mobubuqola** *a* keroncongan (perut): *tia* ~ *sababu do jam sapulu*, perutku keroncongan krn sudah pukul sepuluh

bu.di *n* budi: *mopohua no doi o momata tala tomita no* —, meminjamkan uang kpd orang adalah salah satu perbuatan yg berbudi

bu.do *a* albino (orang yg berambut pirang): *ti Dula* —, si Dula albino

¹**bu.ga.ni** *a* berani: *waqu* — *momate tawa*, aku berani membunuh ular

²**bu.ga.ni**, **moqobugani** *v* menyebabkan berani: ~ *onota sababu ti paapanota pulisi*, yg menyebabkan dia berani adalah krn ayahnya polisi

¹**bu.ga.to** *a* berat: *kado tua-tua payo sambe* —, karung yg berisi beras itu berat sekali; **mobuugato** *a* berat: *iotota do* ~, penyakitnya sudah berat

²**bu.ga.to**, **mopoqobugato** *v* memperberat: *waqu ta* ~ *u digon-nota*, aku yg memperberat beban yg akan dibawanya itu

bu.go, **momugo** *v* mengusir: *waqu* ~ *maamuqo*, aku mengusir ayam; **nobugoo** *v* diusir: *beetedo nta-mongawa no binte musu* ~, kambing yg sedang makan jagung harus diusir

¹**bu.go.nga** *n* perselisihan: — *ni Ija woni Siti jado moali popopiiano*, perselisihan si Ija dan si Siti tak dapat didamaikan

²bu.go.nga, moqobugonga *v* menyebabkan perselisihan: ~ *onea bi pasali no rasipede*, yg menyebabkan perselisihan mereka hanyalah persolan sepeda

bu.gu *n* sj pohon yg tidak mempunyai teras, daunnya disukai kambing, sedangkan cabangnya baik utk patok pagar: - *mopia ponaga paatoqo no toondoqo*, pohon *bagu* baik dibuat patok pagar

bu.haa.ba.qo *n* biawak: - *motoginaa mongawa maanuqo*, biawak suka makan ayam

bu.ha.qo *n* putik tumbuhan: *pogamitai no* - *bolongga bi pogunda*, ambillah putik labu utk dipakai obat

bu.he, buheyo *v* dibuang; ditumpahkan: *taalugo jado pomake moali* ~, air yg tidak dipakai boleh dibuang; *mobuhe v* tumpah: *taalugo o eemberi* ~ *wagu oteeduqa*, air di ember itu akan tumpah kalau tersentuh dng kaki; *mo-muhe v* menumpahkan: *waqu ta* ~ *taalugo*, aku yg menumpahkan air itu. ~ *no payo* menabur bibit padi

¹bu.hee.nto.to *n* kotoran manusia yg cair: *o dala wohuo* -, di jalan ada kotoran manusia yg cair

²bu.hee.nto.to, mobuheenteto *v* berak yg cair: *ota wagu monginumu esi naito* ~, kalau dia minum es dia selalu berak yg cair

bu.hi *n* angka kemenangan dl permainan: *waqu noqotapu* -, aku mendapat angka kemenangan

bu.hi.hi *n* rumput kusut-kusut: *o tatalapa mohudaqa* -, di tanah lapang banyak rumput kusut-kusut

bu.hoo.to.qo *n* nyamuk kecil-kecil: *o dalamia no tagi mohudaqa* -, di dl rumpun pisang banyak nyamuk kecil-kecil

bu.hu.a.qo *n* sj burung danau yg bulunya hitam, kaki dan bulunya merah, dan besarnya spt ayam: *o bulano ita moqoonto* -, di danau kita melihat burung *buhuaqo*

bu.hu.to, buhuta *v* 1 disiram: *bunga musu* ~ *aligo ja mate*, bunga harus disiram agar tidak mati. 2 diikat: *kado bitua musu* ~, karung itu harus diikat; *momuuuhuto v* 1 menyiram: *tagi bagupa pinomulaqota waqu ta* ~, aku yg menyiram pisang yg baru ditanamnya itu; 2 mengikat: *ba waqu ta* ~ *aligo tiigotio mohigu*, nanti aku yg mengikat agar ikatannya kuat

¹bu.i *n* 1 babi: *o dalamo ayu mohudaqa* -, di dl hutan banyak babi; 2 arang: *laku no'* - *musi moito*, rupa arang harus hitam; 3 penjara: *do dea bula ota o* -, sudah dua bulan dia di penjara; 4 pelampung di laut tempat menambatkan tali kapal yg sedang berlabuh: - *lantulantu o daagato*, pelampung sedang terapung di laut

²bu.i, bui-bui *v* sedang kembali: *biimoontogo ota* ~, itu dia datang; *buubayana v* bolak-balik: *ota* ~ *ntamolooologo uqunti no-*

bu.ji.a.to

nabu, dia sedang bolak-balik mencari kunci yg jatuh; *mobui* v kembali: *waqu ~ ado laaigo jam sapulu*, aku kembali ke rumah pukul sepuluh

bu.ji.a.to, *bujiatimu* n kata makian yg kasar: ~ *tongonu haraga no payomu*, hei bangsat, berapa harga berasmu

bu.ju.bu.ju n dot: *ti uuti into-intopo* -, sibuyung sedang mengisap dot.

¹**bu.ka** adv waktu buka (mulai makan pd bulan puasa): *do - wagu do jam anam*, sudah tiba waktu buka kalau sudah pukul enam (sore)

²**buka**, *mobuka* v 1 berbuka setelah sehari berpuasa: *meamaq ~ ami momagaribu*, setelah berbuka kami salat magrib. 2 berhari raya idulfitri atau iduladha: *ami ~ ado Jakarta*, kami berhari raya ke Jakarta; *tonggobuka* v bersama-sama berhari raya: *sanangi ~ woni neene*, senang rasanya berhari raya dng Nenek

³**buka**, *buka no haji* n hari raya Idul Adha: *o ~ ti neene yinate*, Nenek meninggal pada hari raya Idul Adha: *tingga no* - hari raya

¹**buku** n buku: *sojara tulada o* -, tulislah sejarah itu di buku

²**buku**, *bukuo* v dibukukan: *u potali musi* ~, yg dijual mesti dibukukan

bu.ku.qo a bengkak: *sambe - gotia pinotalinimu*, bengkak sekali rotan yg kaujual itu; *buubuukuqa* a berjalan terhuyung-huyung krn membawa benda yg berat: *ta*

bu.la.da

digo-digo payo tokado do ~, sudah terhuyung-huyung orang yg membawa beras sekarung itu

bu.la n 1 bulan: *sanangi moolaqo gubii sababu o* -, berjalan pd waktu malam menyenangkan kalau ada bulan; *abati moqayu* -, buah pisang batu yg masih muda; - *butu-butumai* bulan yg baru muncul: - *no Januari* bulan Januari; - *mopulu gulima gubii* bulan lima belas hari; - *no tamaqo naga* gerhana bulan; - *tayutayu* bulan depan; - *tinaamaqo naga* gerhana bulan; - *yilalumaqo* bulan lalu; *popate no* - akhir bulan; *to* - sebulan; *toomutaqa no* - pertengahan bulan; 2 haid: *ti Ija japa moali mohigila sababu mbei o* -, si Ija belum dapat bermain krn ia masih haid; *inowungga no* - kena haid

bu.laa.li.ngo, *buubuulalinga* a terletak tidak beraturan, msl kayu: *ayu dutu-dutu o dala bitua* ~, kayu yg terletak di jalan itu tidak beraturan

bu.laa.na.qo n ikan belanak: - *mopia aano*, ikan belanak enak dimakan

bu.laa.no n danau: - *no Limutu do ntagomoomba*, danau Limboto makin dangkal

bu.laa.ti.qo n tudung kuburan yg baru: *o kuuburunota pake-pake* -, kuburnya memakai tudung

bu.la.ba a banyak cakap: *ti paapa moingo ono ta* -, ayah marah kpd orang yg banyak cakap

bu.la.da, *gibula-bulada* a bergaris-garis krn dipukul dng benda

pipih: *inaanggangota* ~ *yinum-bada ni paapa*, badannya bergaris-garis dipukui Ayah

bu.la.go, bula-bulago *v* terletak melintang: *waugo bi* ~ *a tohoge* *no dala*, buluh itu terletak melintang di tengah jalan; **popo-bulago** *v* diletakkan melintang: *bubanatia no salawaku bitua* ~, letak balok itu melintang

bu.la.hu *n* sj tumbuhnan yg menjalar, batangnya dapat dipergunakan sbg tali: *o batango ombile wokuo* -, ada *bulahu* itu di batang pohon

bu.la.la.qo ↑ *bulaanaqo*.

bu.la.lo.a *a* pisang yg sudah hampir masak benar: *tagi no pagata do* - *mopia tinangao*, pisang *gapi* yg sudah hampir masak benar enak digoreng

bu.la.nte, neebulante *v* tergelincir: *ota* ~ *o ban no ali*, dia tergelincir di ban sumur

bu.la.qi, bula-bulaqi *a* kaku ketika mengerjakan sesuatu sehingga kelihatan spt orang yg tidak tahu bekerja: *poodumbulota* ~, caranya memasak kaku

bu.la.tu *n* perahu: *ami motitaqe o* - *wagu mohangga no wambinia*, kami naik perahu kalau menangkap ikan

bu.la.u *n* bibit yg bakal menjadi anak pd makhluk: *maanuqo bitua mbei o* - *tugata modaapugo*, ayam itu masih mempunyai bibit krn masih bertelur

bu.la.wa *n* emas: *galanginota* -, gelanganya emas

bu.le *a* bekerja keras; *sambe* - *tugata moqitoto*, terlalu keras bekerja sehingga sakit; **mobule** *a* banyak bekerja: *waqu* ~ *o laigota*, aku mempunyai banyak pekerjaan di rumahnya

bu.lee.nti.ti *n* pengantin: - *tuqo o puqade*, pengantin sedang duduk di pelaminan

bu.le.le.to, ntabuleto *a* diserang: *ota* ~ *no patu*, ia sedang diserang sakit panas.

¹**bu.li, buli-buli** *a* retak: *pingga bitua do* ~, piring itu sudah retak

²**bu.li, buli-buli** *v* 1 terlepas: *wadalaqu* ~ *o paadango*, kudaku terlepas di padang ilalang itu; 2 dikreditkan: *otoqu* ~ *onea*, otoku kukreditkan padanya; **mobuli** *v* mengutang: *wagu ja o doi moali* ~, kalau engkau tidak beruang, boleh mengutang; **momuli** *v* 1 melepas: *waqu* ~ *sapi o peentado*, aku melepas sapi di pantai; 2 merahasiakan: *waqu* ~ *onota u ja o doi*, aku merahasiakan kepadanya bahwa aku tidak mempunyai uang

bu.li.a *n* 1 burung elang: - *motingana mongawa maanuqo*, burung elang suka makan ayam; 2 hilir: *sapinimu wokuo o* -, sapimu ada di hilir; - **mobata** burung elang yg kelabu warnanya dan tidak terlalu ganas; - **mogar.go** burung elang yg merah warn bulunya, paruhnya putih, dan ganas

bu.li.a.qa.ta *n* kadal: *o dalamo no kasuumbali mohudaqa* —, di dalam rumpun pohon ketumbar banyak kadal

¹**bu.li.go** *n* 1 tongkol jagung: *binte musi o* —, jagung tentu mempunyai tongkol; 2 tandan, msl pisang: *tongonu haraga no tagi to* —, berapa harga pisang setandan; 3 sisik ikan: *wambinia musi o* —, ikan tentu mempunyai sisik; *bubuliga* *n* usungan: *milate buli-buuligo o* ~, mayat sedang diusung di usungan

²**bu.li.go, buliga** *v* diusung: *milate do* ~ *sababu kuuburu do sadi-sadia*, mayat akan diusung krn kubur telah tersedia; *momuuligo* *v* mengusung: *mohudaqa ta* ~ *sababu milate mobuugato*, banyak orang yg mengusungnya krn mayat itu berat

bu.lii.la.ngo *n* bayangan yg kelihatannya di cermin yg kena sinar matahari atau bayangan yg tampak di air ketika kita melewati titian: *wagu inggiinua tayu-tayu ado tingga ita moqoonto* —, kalau cermin menghadap matahari, kita (akan) melihat bayangan

bu.lii.maqo *p* biarkan: — *ota nta mohigila no pito*, biarkan dia bermain pisau

bu.lii.qa.to *n* tuma (sj kutu yg tinggal di lipatan celana): *o abayana nota mohudaqa* —, di bajunya banyak tuma

bu.lii.qi.do, buliqido *v* dibalik, msl ikan yg sedang dibakar: *wambinia lala-laalango do moali do*

moali ~, ikan yg sedang dibakar itu sudah boleh dibalik; **momu-liqi** *v* membalik: *wuluna u yila-yilaado ba waqu ta* ~, nanti aku ygm membalik bantal yg sedang terjemur itu

bu.lii.wu *n* kapak: *moloopoto batango banga musi pakea no* —, memotong batang kelapa krn memakai kapak

bu.li.lo, mobulilo *a* tidak pantas: ~ *mogootuto o tohongia no momata*, tidak pantas kentut di tengah orang

bu.li.mbi *n* bahu: *waugo beawa potaano o* —, buluh itu akan dibawa di bahu

bu.li.ngu *a* sedikit gila: *wanaqota* — *tugata popayanimu yiluodota*, anaknya gila sedikit sehingga pepayamu ditebangnya

bu.li.o.to *n* bunyi orang yg sedang berjalan di tengah malam: *woluo* — *kira-kira ta mootaqoa*, ada bunyi orang berjalan, barangkali itu pencuri

bu.li.qi.du, buubuuliqida *v* bolak-balik di tempat tidur krn gelisah: *ota* ~ *sababu mopatu*, dia bolak-balik di tempat tidur krn kepanasan

bu.li.ta *n* belalang: — *mohudaqa o hiiquto*, belalang banyak di padang rumput

bu.lo.lo *a* mata yg rusak dan kelihatannya putih; *matania* — *ja moqoonto*, matanya bulutak tak dapat melihat

bu.lo.mba.ngo, **bulombangio** *adv* di luar: *ota tuqo-tuqo o ~ no sikola*, dia sedang duduk di luar sekolah

bu.lo.nga *n* telinga: *bi - u podo-onogo*, hanya telinga utk mendengar

bu.lo.nggo *n* wajan: *luanimai - ita moninanga kasubi*, pinjam lah wajan krn kita akan menggoreng ubi kayu

bu.loo.nggo.do *n* guntur: *wagu wuha ita moqodoonogo -*, kalau hari hujan, kita mendengar guntur

bu.loo.ntu.ngo, **buubuulontunga** *v* berjatuhan, msl buah kelapa dr pohonnya: *odonoga ~ banga monabu*, terdengar bunyi kelapa yg berjatuhan

¹**bu.lo.tu** → **bulatu**.

²**bu.lo.tu**, **bulo-bulotunia** *v* berbunyi, msl jagung yg sedang dibakar atau bunyi peluru yg keluar dr larasnya: - *binte ntagnetubaonota*, jagung yg sedang dibakarnya berbunyi

bu.lu *n* buluh putih, baik sekali dibuat seruling: - *mopia ponaga teenggelo*, buluh putih baik dibuat *pitate*

bu.lu.a *n* peti: *abayanimu tuamaqo o -*, masukkanlah bajumu ke di peti

bu.lu.du, **buludia** *adv* hulu; udik: *o wuha o ~*, di udik ada hujan

bu.lu.i.to *n* sj burung yg hidup di semak-semak, warna bulunya kehitami-hitaman, paruhnya merah dan runcing, matanya merah, telurnya hanya dua butir dan ber-

bintik-bintik, makanannya cacing (*Lt Amauornis phoenicurus Java-nicus*): - *biasania motianaapugo o dalamo payo*, burung *buluito* biasanya bertelur di dalam rum-pun padi

¹**bu.lu.lo**, **bulula** *v* digulung: *bola bitua do ~*, benang itu akan digulung; **buubuulula** *v* bergulungan: *bola beawa ~ susa oqato*, Benang ini berjalin-jalan susah dibuka; **mobululo** *v* menggulung: *bola bitua waqu ta ~*, aku yg menggulung benang itu

²**bu.lu.lo**, **bulu-bululo** *a* bundar: *meja ni Aba ~*, meja Abang bundar
bu.lu.qu *n* sj ikan danau yang kemerah-merahan warnanya: - *mopia lalango*, Ikan *buluqu* enak dibakar

bu.lu-qu.a.ga *n* sj burung semak-semak yang besarnya seperti merpati, paruhnya hitam, dan warna bulunya kemerah-merahan:

- *mohudaqa o dalamia no kasuumbali*, burung *buluquaqa* banyak di rumpun pohon ketumbar

¹**bu.lu.si** *n* blus: - *ni Ija moputi*, Blus si Ija putih

²**bu.lu.si**, **bulu-bulusi** *v* sedang memakai blus: *ti Ija ~ moputi ado sikola*, si Ija memakai blus yang berwarna putih ke sekolah;

mogibulusi *v* (akan) memakai blus: *meamaqo moiqo moigu waqu ~*, setelah mandi aku memakai blus

¹**bu.luu.bu.to** *a* ribut: *sambe - anak sikola bitua*, ribut sekali murid-murid itu

mobuluubuto *a* ribut: *ti neene ja moali motiwugo wagu amu ~*, nenek tidak dapat tidur kalau kamu ribut

- ²**bu.luu.bu.to**, **popobuluubuto** *v* dibuat menjadi ribut: *tea aligo ti neene moingo*, mereka disuruh membuat ribut agar Nenek marah

bu.luu.de.li *n* kue *brudel*: *mohidaqa - pinonaga ni Ice*, manis sekali kue *brudel* yang dibuat Ice

bu.luu.la *n* lubang tempat air keluar dari sawah: *taalugo tumologai nonggo -*, air mengalir dari saluran air

- ¹**bu.luu.mbu.ngo** *n* kelambu buaian bayi: *pootiwuga ni peege o -*, tempat tidur si upik mempunyai kelambu

- ²**bu.luu.mbu.ngo**, **bulu-buluumbungo** *v* memakai kelambu: *pootiwuga ni uuti ~*, tempat tidur si buyung memakai kelambu

bu.me.ngo, **nobumengo** *v* buyar: *ta ntagipotopua ~ noqoonto pulisi*, orang yang sedang berjudi buyar ketika mereka melihat polisi

- ¹**bu.ne** *n* orang Suwawa; daerah Suwawa: *ta nonggo - mohudaqa*, orang Suwawa banyak. *bahasa no -* bahasa Suwawa

- ²**bu.ne** *a* gondrong: *ota - tugata ti guru noingo*, guru marah karena rambutnya gondrong

- ¹**bu.nga** *n* 1 buah tumbuh-tumbuhan, msl kelapa: *ombile nimu do o -*, manggamu sudah berbuah; 2 bunga msl suvelir: *o di muka no laigota mohudaqa -*, di depan ru-

mahnya banyak bunga; 3 jamur: *o bungo no tagi mohudaqa -*, di pohon pisang banyak jamur. — *no ayu buah-buahan*; — *no lima jari-jari tangan*; — *no milate bunga kemoja*

- ²**bu.nga.rum** 1 jejeran (kata bantu bilangan utk benda yg dapat dihitungkan menurut barisnya, msl tanaman ubi kayu): *kasubiqu dambaqa to -*, ubi kayuku tinggal sebaris; 2 helai (kata bantu bilangan utk benda yg dapat dihitungkan menurut helai, msl daun kelapa): *pogalapai dou no banga to -*, ambillah sehelai daun kelapa

bu.nga.ngo *n* sj tumbuhan yg batangnya berduri dan buahnya sebesar kelereng: *o buunggalo ni paapa woluo -*, di kebun Ayah ada pohon *bungango*

bu.nga.no.lo.yo *n* sj kue yg terbuat dr tepung ubi kayu atau tepung beras, bentuknya bulat, digoreng, isinya kelapa yg diparut dicampur dng gula merah: — *ama biilagi wanto-waantogo pagangga*, kue *bunganoloyo* berisikan gula merah juga

bu.nga.yo *n* pasir: *buta mohuga peralu tambuha no -*, tanah yg basah perlu ditimbuni dng pasir

bu.ngga.to, **momungгато** *v* mencabut: *waqu ja moali ~, paatoqo toondoqo*, aku tidak dapat mencabut patok pagar

bu.nggi.li *n* kikir: *ta - ja o tamani mohudaqa*, orang yang kikir tidak mempunyai banyak teman

bu.nggo *n* pelepah daun pisang: *bitua* — *ponaga tuogia no wambinia*, pelepah daun pisang itu dibuat jinjingan ikan

bu.nggo.go *n* kerongkongan: *waqu ja moali monginu no taalugo sababu mongoqiioto* —, aku tidak dapat minum air krn kerongkonganku sakit

¹**bu.nggu** *a* bongkok: *ta* — *susa motiiwugo*, orang bungkok susah tidur

²**bu.nggu**, **motibunggu** *v* membungkukkan badan: *mogamito u o tibawa no meja musi* ~, mengambil sesuatu yg ada di bawah meja harus membongkokkan badan
popobungguo *v* dibongkokkan: *inaangango* ~ *wagu mogalungo o toondoqo*, badan dibungkukkan kalau melewati palang pagar

bu.nggu.du *n* pohon mengkudu: *batangia no* — *modaahago*, batang pohon mengkudu kuning

bu.ngi *num* biji (kata bantu bilangan utk bawang): *wenggeimai waqu pialatula dea* —, berikan aku dua biji bawang

bu.ngo *num* batang; pohon (kata bantu bilangan utk tumbuhan yg berbatang berpohon): *waqu o ombile dea* —, aku mempunyai dua pohon mangga

bu.ngo.la *a* tuli: *ta* — *ja mocoodoo-nogo*, orang tuli tak dapat mendengar

bu.ngo.laa.qo *n* buah pohon enau yg sudah hitam: *o tibawa no waaqolo mohudaqa* —, di baw. n pohon enau banyak buahnya yg sudah hitam

bu.ngo.la.wa *n* cengkih: *laku no* — *wohuo u moito*, buah cengkih ada yg berwarna hitam

bu.ngo.lo → **bungola**.

bu.ni.a → **bulia**.

¹**bu.no.do** *a* tebal: *sambe* — *tugata susa galagadio*, tebal sekali sehingga susah digergaji;

mobuunodo *a* tebal: *karadusu u notalionimu* ~, karton yg kaubeli itu tebal

²**bu.no.do**, **mopoqobuunodo** *v* memPERTEBAL: *puupurunota ba waqu ta* ~, nanti aku yg memPERTEBAL bedaknya

¹**bu.noo.ngga.ho** *a* ribut: *sambe* — *anasikola*, murid-murid itu ribut sekali

²**bu.noo.ngga.ho**, **buubuunonggaha** *v* sedang ribut; sedang berbunyi, msl tikus yg ada di loteng: *tagipokarajawa o kaapali* ~, orang yg sedang bekerja di kapal itu ribut; **mobunoonggaho** *v* (akan) ribut: *ja moali* ~ *sababu tineene tiwutiwugo*, tidak boleh ribut krn nenek sedang tidur

bu.nti.ta *a* buncit: *tianota* — *sababu o panyaki*, perutnya buncit krn berpenyakit

¹**bu.nto** *n* kali kecil: *wambinia mohudaqa o* —, ikan banyak di sungai

²**bu.nto**, **buntao** *v* diputuskan, msl tali: *tali nilon susa* ~, tali nilon susah diputuskan;

mobunto *v* putus: *bola no alang-gaya poqodaga* ~, hati-hati jangan sampai putus benang layang-layang itu

¹**bu.ntu** *n* pematang di sawah: *o pangimba woluo — u poolaqa*, di sawah ada pematang tempat berjalan

²**bu.ntu, buntu-buntu** *v* terenggok, msl pasir: *bbungayo ontuu ~*, pasir di situ terenggok;

buntuo *v* dionggokkan: *gotia mbei ~*, rotan itu dionggokkan dulu; **mopobuntu** *v* mengonggokkan: *ami ~ binte*, kami mengonggokkan jagung

bu.nu.qo *n* noda hitam pd benang: *bolanimu do o —*, benangmu sudah bernoda hitam

bu.o.ngo, momuuongo *v* membelah, msl buah kelapa: *banga bitua waqu ta ~*, aku yg membelah kelapa itu

¹**bu.o.qo** *n* rambut: *o wulu woluo —*, di kepala ada rambut

²**bu.o.qo, buo-buoqo** *v* sedang mabuk: *ota ~ tugata noibanti*, di sedang mabuk sehingga ia terbanting;

mogobuogo *v* menyebabkan mabuk: *monginu bir ~*, minum bir membuat mabuk

bu.qa, buqao *v* diretas; dibuka, msl jahitan celana: *toinia no talalanimu moali ~*, jahitan celanamu dibuka;

mobuqa *v* terbuka: *kabayanimu poqodaga ~ sababu toinia ja mopia*, hati-hati jangan sampai terbuka kebayamu krn jahitannya tidak baik

bu.qa.do, buqadido *v* dipajang, msl kain yg akan dijual: *abaya u potali musi ~*, baju yg dijual harus dipajang

¹**bu.qa.li.mo** *n* cincin: *ota pake-pake —*, dia sedang memakai cincin

²**bu.qa.li.mo, buqa-buqalimo** *v* sedang memakai cincin: *ti Ija ~ no bula-wa*, si Ija sedang memakai cincin emas;

mogibuqalimo *v* (akan) memakai cincin: *wagu moolaqa ado nika parahu ~*, kalau pergi ke pesta perkawinan, kita perlu memakai cincin

¹**bu.qa.to, pomuqato** *n* alat utk membuka: *pogamitai pakeke ~ kasi*, ambillah linggis utk pembuka kas itu

²**bu.qa.to, buqata** *v* dibuka (utk bungkusan atau pintu): *sabaripa pintu mbei ~*, tunggulah, pintu dibuka dulu;

momuqato *v* membuka: *buluanimu waqu ta ~*, aku yg membuka petimu

bu.qa.u *n* tempurung: — *moali ponaga oqoougo*, tempurung dapat dibuat sudip

bu.qa.ya, mobuqaaya *v* berpisah: *ita ~ wagu yiqa mobote*, kita berpisah kalau engkau berlayar;

popobuqayano *v* dipisahkan, msl orang yg sedang berkelahi: *deeleanea do ~*, mereka akan dipisahkan sebagai suami istri

bu.qe.ango *n* gandum; jelai: *bunga no — moali ponaga tirigu*, biji gandum dapat dibuat terigu

bu.qe.qe, nobuqeqe *v* terbuka (utk bungkusan): *gele bohobohu o dou no tagi ~*, bungkusan udang yg dr daun pisang itu terbuka

bu.qi *n* boneka: *o toko muhudaqa – ntapotalinota*, di toko banyak boneka yg sedang dijual

bu.qi.li *n* jala utk penangkap ikan yg panjangnya mencapai 20 m: *mohudaqa wambinia owalapa no –*, banyak ikan yg tertangkap dng jala

bu.qiqi *n* penyakit eksim: *ta o – ja moali mongawa no kaca*, yg berpenyakit eksim tak boleh makan kacang

bu.qo.bo.lu *n* banjir kecil, biasanya disebabkan hujan di udik: *mohudaqa taalugo sababu –*, air banyak krn ada banjir kecil

bu.qo.la, gibuqo-buqola *a* bengkak-bengkak krn digigit nyamuk; *inaanggangota ~ inodengeta no hoongito*, badannya bengkak-bengkak digigit nyamuk

bu.qo.lo *n* ombak: *mbei woluo – japa pobote*. masih ada ombak, jangan dulu berlayar;

mobuqolo *n* berombak: *waqu mooga mobote sababu daagato ~*, aku takut berlayar krn laut berombak

bu.qo.yo *n* siput: *o dutuna mohudaqa –*, di sungai banyak siput

¹**bu.qu** *n* 1 buku pd kaki: *ota susa moolaqa sababu o bitulo o –*, dia susah berjalan krn ada bisul pd buku-bukunya; 2 ruas (jarak antara dua buku, msl pd tebu): *– no paatodo bitua mongotaa-hato*, ruas tebu itu panjang-panjang

²**bu.qu, mobugu** *a* cepat: *teeteqo oto bitua ~, lari oto itu cepat*

³**bu.qu, poqobuquo** *v* dicepatkan: *motitaqe o rasipede ja moali ~*, naik sepeda tidak boleh dicepatkan

bu.qu.lu → **baantongo**.

bu.ri *a* lurik (bulu ayam yg berbintik-bintik): *maaruqo u – u potali*, ayam lurik yg akan dijual

¹**bu.ru.da** *n* pesta burdah: *aido ita moolaqa ado –*, mari kita pergi ke pesta burdah

²**bu.ru.da, moburuda** *v* membuat pesta burdah: *ami ~ o Isimu*, kami membuat pesta burdah di Isimu

bu.ta *n* tanah: *binte tumbo-tuum-bolo o –*, jagung hidup di tanah.

– delita tanah tandus; *– mooniqo* krn tanah (kata sumpah utk meyakinkan seseorang tt apa yg kita katakan); *– motimbugayado* tanah yg mengandung pasir; *– mo-toongato* tanah tandus

bu.ta.qia *n* sungai: *o – woluo taalugo tolo-toologu*, di sungai air sedang mengalir

¹**bu.ta.qo** *v* dibelah, msl buluh: *duria do –*, durian itu akan dibelah; **momutaqo** *v* membelah: *waauqo bitua ti paapa ta ~*, ayah yg akan membelah buluh itu

²**bu.ta.qo** *mum* bahagian (kata bantu bilangan utk benda yg dapat dihitung menurut belahan atau bahagian, msl jeruk): *waqu mogole limu tolu no –*, aku minta jeruk tiga ulas

bu.ti, butio *v* digoreng (utk kopi atau jagung yg dibuat tepung kopi): *kopi do ~*, kopi akan digoreng

momuti *v* menggoreng: *waqu mbe ~ kopi*, aku menggoreng kopi dulu

bu.ti.ngo *n* 1 penyakit batang tebu yg terbelah pd ruasnya: *paatodo o - ja maqo talia*, tebu yg terbelah ruasnya jangan dibeli; 2 pangkal perselisihan: *yiqo ta noali -*, engkau yg menjadi pangkal perse-lisihan

bu.ti.o.to *n* betis: *o - wokuo buoqo*, di betis ada rambut

¹**bu.to.qo** *n* hukum; peraturan: *ota motau daqa -*, dia tahu sekali tt peraturan

²**bu.to.qo**, **momutogo** *v* mengadili: *miinago ami ~ oni Ine wagu ti Ima*, besok kami mengadili si Ine dan Ima

bu.to.ta *n* tawon besar yg hitam war-nanya: *moqitioto dengeta no -*, sakit disengat tawon besar

¹**bu.tu** *n* 1 buah pelir (biji kemaluan laki-laki); 2 kolam yg biasanya dipergunakan utk mandi: *waqu moontogo moigu o -*, aku pergi mandi ke kolam

²**bu.tu**, **nobutu** *v* 1 meledak: *bom ~ noqopate o momata*, bom meledak mematikan orang; 2 tumbuh: *ka-ca ijo pinomulanimu ~*, kacang hijau yg kautanam sudah tumbuh; 3 terbit utk matahari: *tingga do ~ sababu gaahungo do puha-puha*, matahari sudah terbit dan langit sudah memerah; 4 pecah, msl ban sepeda, motor: *bani no rasipede-qu ~*; ban sepedaku pecah; **mopobutu** *v* 1 menimbulkan, msl fitnah: *ja moali ~ no bisala u ja*

otutu, tidak boleh menimbulkan kabar yg tidak benar; 2 meledak-kan: *bom bitua waqu ta ~*, aku yg meledakkan bom itu; 3 me-numbuhkan: *waqu ~ no kaca*, aku menanam kacang

bu.tu.a a buah padi yg menguning: *payo do -*, padi sudah mengu-ning

bu.tu.ngo *n* kusta: *ta o - mopuha tumagia*, orang yg berpenyakit kusta merah mukanya

bu.tu.tu *n* pundi-pundi atau karung terigu: *doinimu tua-tua o -*, uangmu masukkan di pundi-pundi; *payo tua-tua o -*, beras ada di karung terigu

¹**bu.tuu.go a** kenyang: *sambe - tiaqu tugata susa moginawa*, pe-rutku terlalu kenyang sehingga susah bernapas; **mobutuugo a** ke-nyang: *pongawa sambe ~*, makan-lah sampai kenyang

²**bu.tuu.go**, **mopoqobutuugo** *v* ber-usaha menjadi kenyang: *waqu ~ aligo moigayo mokaraja*, aku mengisi perut kenyang agar tahan lama bekerja

¹**buu.a.do** *n* ingus: *ota o - sababu inotuanga no daho*, la beringus krn masuk angin

²**buu.a.do**, **bua-buuado** *v* beringus: *ta ~ musi naito digo-digo leto*, orang yg beringus harus selalu membawa sapu tangan

buu.a.ngo $\approx \rightarrow$ **buango**.

buu.a.to, **nebuato** *v* tertubruk: *otoqu ~ batango no ayu*, otoku ter-tubruk pohon

buu.ba.qo *n* cambuk: *wagu mokustri bendi ja liongi* —, kalau menjadi kusir bendi, jangan lupa membawa cambuk

buu.ba.ri, **buubarior** *v* dibubarkan: *barisan bitua do* ~, barisan itu akan dibubarkan; **mobuubari** *v* membubarkan: *meamaqo mobaari ami* ~, setelah berbaris kami membubarkan diri

buu.ba.to *a* dungu: *ota* — *tugata inoqaakalianota*, ia dungu sehingga tertipu

buu.bu.go, **nobuubugor** *a* memar: *limanota* ~ *inoligita no roda*, tangannya memar tergilas roda

buu.bu.la.i.ta *adv* lalu lalang: — *mo-mata o dala*, lalu lalang orang di jalan

buu.bu.qo → **bubuqo**.

¹**buu.bu.ru** *n* bubur: *ti neene bi mongawa no* —, nenek hanya makan bubur

²**buu.bu.ru**, **buubururor** *v* dibubur: *payo mopia* ~, beras baik dibubur; **mobuuburu** *v* membuat bubur: *meamaqo moigu waqu* ~, setelah mandi aku membuat bubur

buu.ga.to → **bugato**.

¹**buu.go.nga** *n* sanggahan; tantangan: *parenta ni paapa noqotapu* —, perintah Ayah mendapat tantangan

²**buu.go.nga**, **mobuugongor** *v* menyanggah, tidak mau mengerjakan apa yg disuruh, apa yg dilarang, dsb: *yiqo* ~ *tugata pateenota*, engkau menyanggah sehingga engkau dipukulnya

buu.ha.qo → **buhaqo**.

buu.hi.ti *n* orang atau daerah Bugis: *ota nika-nika o* —, dia beristrikan (bersuamikan) orang Bugis

buu.hu.qo *a* busuk: *pate no maamuqo do sambe* —, bangkai ayam busuk sekali; **mobuuhuqo** *a* busuk: *pate no sapi musu* ~, bangkai sapi tentu busuk

buu.ja.ngi *a* bujang: *ota mbei* —, dia masih bujang

buu.la.go, **bula-buulagor** *v* sedang terbuka mata: *ota* ~ *sababu ja moali motiitwugo*, matanya terbuka krn tidak dapat tidur; **motibuulagor** *v* sengaja tidak tidur: *ami* ~ *sababu ti maama mongoqioto*, kami sengaja tidak tidur krn Ibu sakit

buu.la.qo *n* buah; buah-buahan yg masih kecil-kecil: *ombile bitua do o* —, mangga itu sudah ada buahnya yg masih kecil-kecil

¹**buu.la.to** *n* garam: *wambinia wagu ja o* — *ja mopia*, kalau ikan tidak bergaram, tidak enak (dimakan)

²**buu.la.to**, **momuulator** *v* membumbui: *wambinia bitua ti maama ta* ~, ibu yang membumbui ikan itu

buu.li.go → **buligo**.

buu.lo.go *n* benjolan sebesar ke-lereng, msl di paha yg disebabkan oleh adanya luka: *ota o* — *o pawasababu o pali*, ia mempunyai benjolan di paha krn ada lukanya

buu.lo.qo, **mopobuuloqor** *v* menggadaikan: *buqalimo bitua waqu ta* ~, aku yg menggadaikan cincin itu

buu.lu.de *n* jembatan: *o dutuna wokuo* – *tomita*, di atas sungai itu ada sebuah jembatan

buu.lu.lo → **bululo**.

buu.lu.to, **momuuluto** *v* 1 mengupas kelapa: *banga bitua waqu ta* ~, aku yg mengupas kelapa itu; 2 mendorong ke air, msl perahu: *bulotu potitaqeanimu waqu ta* ~, aku yg mendorong ke air perahu yg akan kau tumpangi itu; 3 mengobati dng jalan jampi-jampi: *ti neene motau* ~ *iioto*, nenek pandai mengobati penyakit dng jalan jampi-jampi; **neebuluto** *v* tergelincir: *ota neebanti sababu* ~, dia terguling krn tergelincir

buu.mu.nga *n* kaleng kecil atau seruas buluh tempat menyimpan uang: *doinimu tuanga o* –, simpanlah uangmu di *buumunga*

buu.ndi.go *n* sisik ikan: – *wambinia musi wintigo wagu do dumbulo*, sisik ikan mesti dibuang kalau akan dimasak

¹**buu.ndu.ru** *n* bundar; sikat utk sepatu dsb: *boile* – *no*, ini sikat utk songkok

²**buu.ndu.ru**, **buunduruo** *v* disikat: *pooigua musi nanaaita* ~, kamar mandi harus selalu disikat

buu.ngga.ho, **bungga-bunggaho** *v* sedang terbuka, msl pintu: *openu do jam sapulu pintunota mbei* ~, meskipun sudah pukul 22.00, pintunya masih terbuka; **momu-unggaho** *v* membuka: *waqu ta* ~ *no pintu*: aku yg membuka pintu itu; **pinobunggaha** *v* mis-

kram: *ti Ija* ~ *tohu no bula*, si Ija miskram tiga bulan

buu.ngga.lo *n* kebun: – *ni paapa japa tondo-toondoqo*, kebun ayah belum berpagar

buu.ngga.ngo, **bungganga** *v* ditumpahi dng air: *ota* ~ *no taahugo*, dia ditumpahi dng air

buu.nggo.ngo → **bunggoogo**.

buu.ngo.lo → **bungola**.

¹**buu.no.do** *a* bodoh: *ta* – *oqaa-kalia no momata*, orang bodoh dapat ditipu orang

²**buu.no.do**, **moqobuunodo** *v* menyebabkan bodoh: *mongawa kassubi* ~, makan ubi kayu menyebabkan bodoh

buu.nta.qo *a* biji kacang hijau yg keras dan tidak dapat dimakan: *kaca ijo bitua mohudaqa u* –, kacang hijau itu banyak yg tak dapat dimakan

buu.nta.to, **nobuuntato** *v* lepas dr ikatannya: *tiigoto toondoqo* ~, ikatan pagar lepas

¹**buu.ntu.ngo** *n* tinju: *dodoqoqu no* – *yiqo wagu monoilingo bukuqu*, engkau kutinju kalau engkau memegang bukuku

²**buu.ntu.ngo**, **bubuuntunga** *v* saling meninju: *tea* ~ *mohigaagoa no ombile*, mereka saling meninju berebutan mangga; **buntungo** *v* ditinju: *ota* ~ *tugata monggahudo*, dia ditinju krn itu dia menangis; **momuntungo** *v* meinju: *ta monggahudo wagu waqu ta* ~, dia menangis kalau aku meninjunya

buu.nu.to *n* sabut buah kelapa: *pogamitai* — *pomaahido no tai*, ambillah sabut utk pembersih kotoran itu

buu.o.qo → **buo.qo**.

buu.qa.do → **buqado**.

buu.qa.to, nebuqato *v* hampir lepas, msl bayi yg sedang digendong: *ti peeqe poqodaga* ~, hati-hati jangan sampai si Upik lepas dr gendongan

¹**buu.qi.do** *n* gunung: *o* — *mohudaqa ayu gitumbola*, di gunung banyak kayu yg sedang tumbuh

²**buu.qi.do, gibuqi-buqida** *a* bergunung-gunung: *Golontalo* ~, Gorontalo bergunung-gunung

buu.qo.go, buqo-buuqogo *v* sedang berkalungkan: *tigoogonota* ~ *ran-te bulawa*, lehernya sedang berkalungkan rantai emas

buu.qo.lo → **buqolo**.

¹**buu.ru** *n* bor; gurdi: *momuanga no ayu pakea* —, pakailah gurdi utk melubangi kayu

²**buu.ru, mobuuru** *v* melubangi dng gurdi: *dupi no pintu bitua waqu ta* ~, aku yg melubangi papan pintu itu dng gurdi

buu.ra.ki *n* pesawat Bouraq: *waqu motitape o* — *ado Jakarta*, aku naik pesawat Bouraq ke Jakarta

buu.ru.ngi *n* burung: — *gitombotombota o tanalapa*, burung sedang beterbangan di tanah lapang

buu.su.ngi *n* kumis: *ta bagunotau bitua o* —, pemuda itu berkumis;

— *no tete kumis kucing* (utk obat)

buu.ta.go, buubuutaga *v* saling menembak: *o popaatea tea* ~, mereka saling menembak di pertempuran;

butago *v* ditembak: *sapi mongawa payo paralu* ~, sapi yg makan padi perlu ditembak;

momuutago *v* menembak: *buu-rungi bitua wagu waqu ta* ~ *musi tugata*, kalau aku yg menembak burung itu, tentu kena

buu.ta.ngo *n* sagar (lidi ijuk enau): — *mohudaqa o waaqolo*, sagar banyak pd pohon enau

buu.ta.go num sebelah; sebahagian (kata bantu bilangan utk benda yg dapat dihitung menurut bagian atau belahan, msl tanah): *pintu ta* — *do pasi-pasi*, pintu yg sebelah sudah dipasang

buu.ti.go *n* ubi hutan: *tapu no* — *moali aano*, umbi ubi hutan boleh dimakan

¹**buu.to.la** *n* pertengkaran: — *ni lja eagu ni Ine japa noqea*, pertengkaran si lja dan si Ine belum selesai

²**buu.to.la, mobuutola** *v* melawan dng kata-kata: *ota* ~ *wagu parentao*, dia mengomel kalau diperintah

buu.to.lo *n* penyakit gondok yg ada di leher: *tigoogonota o* —, lehernya bergondok

¹**buu.tu.lo** *n* simpai tali; ikatan tali yg mudah dilepaskan: *tiiguto baarangi bitua bi* —, ikatan barang itu hanya disimpai

²**buu.tu.lo**, *butula* *v* disimpai: *tali bitua bi ~ ja maqo tigota*, tali itu cukup disimpai, jangan diikat kuat

¹**buu.tu.lu** *n* botol: *windolo tua-tua o -*, minyak dimasukkan di dl botol

²**buu.tu.lu** *num* botol (kata bantu bilangan utk benda cair yg dapat dihitung menurut botol): *potali-mai windolo to -*, belilah minyak kelapa sebotol

buu.tu.qo *n* sj ikan laut yg kecil-kecil panjangnya $\pm$ 20 cm: - *mura o paatali masabeawa*, sekarang ikan *hutuqo* murah di pasar

buu.to.qo *a* muka masam krn jengkel: *sambe - no lakunota mo-qoonto kalakuani ni Dula*, masam sekali mukanya melihat kelakuan si Dula;

buto-buutoqo *a* sedang masam mukanya: *ti maama ~ sababu karaja ni Ine notaalawa*, muka Ibu menjadi masam melihat pekerjaan si Inne yg salah

buu.tu.to, *bututaqo-bututaqo* *adv* mengerjakan sesuatu tanpa arah krn ingin cepat-cepat: *pookarajaanota ~ sababu do woluo u laqoonota*, dia bekerja cepat-cepat krn ada yg akan didatanginya

bu.wi *n* arang: *poposadia - wagu do mongisiriki*, sediakan arang kalau engkau akan menyeterika

bu.yu *n* ikan cakalang (sj ikan laut yg besar-besar, panjangnya dapat mencapai 1 m): *woluo - ntapo-talinota o paatali*, ada ikan cakalang yg sedang dijual di pasar

bu.yu.hu *n* ulat pd nangka yg sudah masak: *mohudaqa - o nangga bitua*, banyak ulat pd nangka itu

C

caa.ka.ri, caakario *v* diburamkan (di-hitung-hitung pd kertas utk mendapat jawaban yg benar, msl hitungan): *hitoongani musu ~ ali-go ja motaalawa*, hitungan harus diburamkan lebih dahulu agar tidak salah

mocaakari *v* memburamkan: *hitoong-animu waqu ta ~*, aku yg memburamkan hitunganmu

caa.ta.ti, caatatio *v* dicatat: *u loqiaa ni guru musu ~*, yg dikatakan guru harus dicatat

ca.car *n* penyakit cacar: *ragiati o kaambungu bitua inowunggata no -*, rakyat di kampung itu diserang penyakit cacar

ca.kar.be.be *n* tumbuhan setawar sedingin: *pogamitai ~ popodembingo o biitulo ni paapa*, ambillah setawar sedingin utk ditempelkan pd bisul Ayah

¹**ca.ko** *n* cako (sj sepatu yg terbuat dr kulit yg banyak selanya): *ota pake-pake - ado kaantori*, dia memakai sepatu *cako* ke kantor

²**ca.ko, molicako** *v* (akan) memakai cako: *ti paapa bi ~ wagu moolaqo ado paatali*, ayah hanya memakai sepatu cako kalau ke pasar

¹**ca.pu** *n* cap: *o tudu no meja wolu -*, di atas meja ada cap.

²**ca.pu, capua** *v* dicap: *pingga musu ~ aligo ia motoliuna*, piring harus dicap agar tidak tertukar;

mocapu *v* mencap: *ami ~ banga miinago*, kami mencap kelapa besok

cee.ta.ki, ceetakio *v* dicetak: *bukuni-mu do ~ o porcetakan*, bukumu akan dicetak di percetakan;

mocetaki *v* mencetak: *waqu ~ undangan*, aku mencetak undangan

¹**ce.ti** *n* cet: *haraga no - tohibu to-beleki*, harga cet seribu rupiah satu kaleng

²**ce.ti, cetia** *v* dicet: *janela do ~*, jendela akan dicet;
moceti *v* mencet: *pintu bitua ba waqu ta ~*, nanti aku yg mencet pintu itu

¹**co.le** *n* kutang; beha: *ti Ina pake-pake -*, si Ina sedang memakai kutang

²**co.le, cole-cole** *v* sedang memakai kutang: *ota ~ tugata gaga biloga*, dia memakai kutang sehingga cantik kelihatan

mogicole *v* (akan) memakai kuantang: *meamaqo moigu waqu ~*, setelah mandi aku memakai kuantang

cu.ru.ti *n* sj kue dr tepung beras, dimasak dng mempergunakan *pustaka* yg diletakkan di atas bara, kemudian digulung: — *mopia aano*, kue *cunuti* enak dimakan

cu.ti *n* cuti: *wagu nogotapu — tobulala*, aku mendapat cuti sebulan

¹ **cuu.ku.pu** *adv* cukup: *doi pomaa-yari oto do —*, uang pembayar sewa oto sudah cukup

² **cuu.ku.pu, mopocuukupuo** *v* mencukupkan: *susa ~ no gaji*, susah mencukupkan gaji;

popocuukupuo *v* dicukupkan: *openu uqaano bi toqoohuto lagi bi ~*, meskipun makanan hanya sedikit, tetap akan dicukupkan

D

daa.da.go, **modaadago** *v* menghela;
menarik: *dou no banga waqu ta*
~, aku yg menarik daun kelapa
itu

¹**daa.ga.ngi** *n* pedagang: *ota - no*
kaaini, dia pedagang kain

²**daa.ga.ngi**, **modaagangi** *v* 1 berda-
gang: *waqu bi do ~ no kaaini*,
aku hanya akan berdagang kain;
2 mengunjungi: *waqu ~ ado Isi-*
mu motali no sapi, aku mengun-
jungi Isimu utk membeli sapi

daa.ga.to *n* laut: *taalugo no - musi*
moibu, air laut mesti asin

daa.ngga.ngo, **dangganggo** *v* dicakar:
poqodaga yiqo ~ no tete, hati-
hati engkau jangan sampai dicakar
kucing;

modaangganggo *v* mencakar: *tete ~*
wagu koreo, kucing mencakar ka-
lau disentuh

daa.gi.ngi *n* daging: - *no beetedo*
mopia sateo. daging kambing
enam dibuat sate

daa.gi.to, **modaagito** *v* menukik, msl
burung elang yg melihat anak
ayam: *bunia ~ wagu moqoonto*

waanaqo maanuqo, burung elang
menukik kalau melihat anak
ayam

daa.ha.go *a* kuning: *sambe - abaya-*
nota, kuning sekali bajuuya;

modaahago *a* kuning: *lakunia no*
bunga woluo u ~, warna bunga
ada yg kuning

daa.i.ngo, **dadaainga** *v* bersambungan
yg tidak sama warnanya: *abaya-*
nota ~, bajunya bersambung dng
kain yg warnanya tidak sama;
dainga *v* disambung: *abayanimu*
musi ~ sababu kaaini tinalimu ja
cuukupu, bajumu harus disam-
bung krn kain yg kaubeli tidak
cukup

¹**daa.i.to** *n* nama: *wanaqota japa*
o -, anaknya belum bernama

²**daa.i.to**, **daito** *v* disebut: - *ta no-*
maqi ombilenota, disebut orang
yg melempari mangganya;

inodaita *v* kehabisan: *ami ~ no*
wiindolo buta, kami kehabisan
minyak tanah

Jaa.ma.go *n* damar: - *mohudaqa o*
dalamo ayu, damar banyak di da-
lam hutan

¹ **daa.ma.ngo** *a* besar: *sambe* — *kaapali bitua*, besar sekali kapal itu

² **daa.ma.ngo**, **mopoqodaamango** *v* memperbesar: *ti Ado do ~ laigota*, si Ado akan memperbesar rumahnya

daa.mba.qo, **damba-daambaqo** *v* sedang tiarap: *wanaqota do ~*, anaknya sudah tiarap ($\pm$ berumur enam bulan):

motidaambaqo

motidaambaqo *v* (akan) tiarap: *waqu ~ wagu paqionota no batu*, aku tiarap kalau dilemparinya dng batu

daa.mbu.lu, **daambuluo** *v* dikocok, msl domino: *domino do ~ ni Ila*, domino akan dikocok si Ila; **modaambulu** *v* mengocok: *ona ta kala ota ta ~*, siapa yg kalah dia yg mengocok (dl permainan, msl domino)

daa.mu.qo, **modaamuqo** *v* menerkam: *wunggu do ~ wagu do ntagoma-huubago*, anjing akan menerkam kalau sudah menyalak

daa.ngu.ngu *n* tamparan: *hiqo moqo-tapu* — *wagu mohigila o tigi*, engkau akan mendapat tamparan kalau engkau bermain di mesjid

daa.ntu.go, **dantu-daantugo** *v* sedang tersisip: *bukunimu ~ o tibawa no meja*, bukumu tersisip di bawah meja;

mopodaantugo *v* menyisipkan: *waqu ta ~ no pito o dindi*, aku yg menyisipkan pisau di dinding

daa.ntu.go.ba.ngu.mai *adv* lusa: — *ami mobote ado Halmahera*, lusa kami berlayar ke Halmahera

¹ **daa.pu.go** *n* telur: *o luumbugo woluo* — *maanuoqo*, di sangkar ada telur ayam

² **daa.pu.go**, **motidaapugo** *v* bertelur: *manuququ do ~*, ayamku akan bertelur

daa.qa *n* kepala kampung: *ti — woluo o nika bitua*, kepala kampung ada dl pesta perkawinan itu

daa.qi *n* penyebar agama Islam: — *motau daqa no aagama Islamu*, *da'i* itu tahu sekali tt agama Islam

daa.tago *a* datar; darat: *mohudaqa binte o — no Golontalo*, banyak jagung di dataran Gorontalo

daa.ta.ho *n* tulang rusuk: — *no sapi mbei didembinga no tapu*, tulang rusuk sapi masih dilekati daging

¹ **daa.to.go** *n* muatan: — *oto bitua mohudaqa*, muatan oto itu banyak

² **daa.to.go**, **dato-daatogo** *v* termuat: *binte ~ o oto*, jagung itu dimuat di oto;

modaatogo *v* memuat: *ami mbei ~ no payo*, kami akan memuat beras lagi

daa.yu *a* lambat: *sambe* — *no kara-jaanota*, lambat sekali pekerjaan-nya

da.bu.da.bu *n* sambal (campuran lombok, tomat, bawang, dan garam lalu ditaruh minyak kelapa): *wambinia no lalango mopia aano wono* — ikan bakar enak dimakan dng sambal

da.dar *n* dadar (telur yg digoreng lalu diiris-iris): *waqu motoginaa mongawa* —, aku suka makan dadar

da.da.ra *n* sj kue (bahannya terigu dicampur gula lalu di tipis-tipis di wajan kecil, digulung, di dalamnya diisikan kelapa parut yg dicampur dng gula merah): — *wanto-waantogo banga uquulaua wono pagangga*, kue *dadara* kelapa parut yg dicampur dng gula merah

da.ga, daga-daga *v* sedang menjaga: *waqu ~ oni paapa mongoqiloto*, aku sedang menjaga Ayah yg sakit;

modaga *v* menjaga: *susa ~ ono ta mongoqiloto*, susah menjaga orang sakit

¹**da.ho** *a* dingin: *sambe — no taalugo bitua*, air itu dingin sekali. **modaho** *a* dingin: *taalugo do noigayo bana-baanato do ~*, air yg telah lama terletak akan menjadi dingin

²**da.ho, popodahomo** *v* didinginkan: *taalugo mopatu musi ~*, air yg panas mesti didinginkan

dala *n* jalan: *ota laqo-laqo o —*, dia sedang berjalan di jalan; — **daqa** jalan raya

¹**dala.mo** *a* dalam: *sambe — dutuna bitua*, dalam sekali sungai itu; **modalamo** *a* dalam: *~ buango nokakudanota*, lubang yg digalinya dalam

²**dala.mo, poqodalamo** *v* perdalam: *~ tanggi o kiintalinimu*, perdalam parit di *kintaklmu*

dala.pa *num* delapan: *ota noqotapu — o hitoongani*, ia mendapat angka delapan di berhitung

dala.na *adv* macam: *kaaini u notalionota dea —*, kain yg dibelinya dua macam

da.le *n* tikar rotan: *ota tiwu-tiwwugo o —*, ia sedang tidur di tikar rotan

da.li *adv* asing: *biimai mata —*, orang asing itu menuju kemari

¹**da.li.li** *n* dalil; kata; sindiran: *jiaqa — a kuruqani momata moali momate momata*, tidak ada firman di Al-quran yg mengatakan bahwa manusia dapat membunuh manusia. — *jamaqo donogi*, sindiran jangan didengar

²**da.li.li, dali-dalili** *v* sedang menyindir: *ota ~ oginaa meqitali mootoro*, ia sedang menyindir minta dibelikan motor; **mopodalili** *v* menyindir: *ota ~ u ja noqotapu doi*, ia menyindir bahwa dia tidak mendapat uang

da.lu.go *n* bahagian daging kelapa yg manis rasanya: — *no banga mopia aano*, bahagian daging kelapa yg manis enak dimakan

dam *n* 1 permainan damdaman: *aido ita mohigila no —*, Mari kita bermain dam; 2 saluran air yg terbuat dr batu: — *ontuu do norusa*, dan yg ada di situ sudah rusak

da.ma.ngo → **daamango**

da.mba.la, gidamba-dambala *a* tidak rata, msl bedak yg dioleskan di muka: *puupurunota ~*, bedaknya tidak rata

da.mba.qo *p* tinggal: — *yoqo ia ntagotimana*, hanya engkau yg ditunggu

da.mbu *n* jambu: *mohudaqa batu no —*, banyak biji jambu; — **no Jawa** jambu Jawa (jambu yg besar-besar)

da.mbu.da.mbu.hi *a* kedodoran (baju panjang yg melebihi ukuran sehingga terjumbai di tanah): *keletinota ~ ja gaga biloga*, Kletnya kedodoran, tidak indah dilihat

da.me *v* damai: *ta yiyiingoa do -*, orang yg saling memarahi sudah berdamai; **mopodame** *v* mendamaikan: *Ameerika ~ popaatea no Alabi wagu Israil*, Amerika mendamaikan peperangan Arab dng Israil

da.na *n* dana: *ami noqotapu - u pomongunani tigi*, kami mendapat dana utk kami pakai membangun mesjid

da.na.da.na *n* zamrah (sj tarian, sepasang pemuda atau lebih membuat gerakan spt orang menari dng iringan instrumen spt marwas, gambus, biola, tam-tam, dan ada seorang yg bertugas berpantun): *o nikania tea nonaga -*, pd pesta perkawinannya mereka mempertunjukan zamrah

da.nga, danga-danga *v* sedang merangkak: *ti uuti do ~*, si Upik sudah merangkak; **motidanga** *v* (akan) merangkak: *waqu ~ mogaamito u o tibawa no meja*, aku merangkak menganbil sesuatu yg terletak di bawah meja

da.nga.da.ngga *n* labah-labah: *o taahugo dutuna yimbo-yimbongolo ita moqoonto -*, di air sungai yg tenang kita melihat labah-labah air

da.nggu *n* 1 dagu: *ota o pali o -*, ada luka di dagunya; 2 janggut: *- no beetedo bitua taha-taahato*, janggut kanibing itu panjang

¹ **da.ngi.ta** *n* dansa: *aido ita momiilogo no -*, mari kita melihat dansa

² **da.ngi.ta, modangita** *v* berdansa: *walanta bitua meamaqo mobalajaari tea ~*, orang Belanda itu setelah belajar mereka berdansa

¹ **da.nta, modanta** *a* gasing yg berputar melompat-lompat: *paqiqi bi ~*, gangsingku berputar melompat-lompat

² **da.nta** *p* sebelah (kata penunjuk arah): *ota o laaigo - nomiqla*, ia mempunyai rumah di sebelah utara

¹ **da.ntu.ngo, dantunga** *v* ditindis: *paacdo ~ aligo ja mohuuhudo*, atap rumbia ditindis agar tidak jatuh

² **da.ntu.ngo, podantungo** *n* penindis: *baalaki moali ~ kuurungi no maamuqo*, balok dapat dipakai utk penindis kurungan ayam

¹ **da.pu.ta.ri** *n* daftar: *daitimu do wohuo -*, namamu sudah ada di daftar

² **da.pu.ta.ri, daputario** *v* didaftar: *banga potali musi ~*, kelapa yg dijual harus didaftar; **modaputari** *n* mendaftar: *waqu ~ ta momaso pulisi*, aku mendaftarkan orang yg masuk polisi

da.qa *p* amat (besar, mahal, pandai, dsb): **dala** — jalan raya; **mahale** — mahal sekali; **motawa** — amat tinggi; **ta laqi** — orang dewasa; **taalugo** — banjir

¹ **da.qa.wa** *n* 1 pengaduan; dakwaan: *butanimu moqotapu -*, tanahmu mendapat pengaduan; 2 pene-

rangan agama Islam: *aido ita moolaqo ado* —, mari kita pergi ke dakwah

- ²**da.qa.wa, daqawano** *v* didakwa: *do ~ buta u pinotalinota*, tanah yg dijualnya akan didakwa; **moda-qawa** *v* 1 mengadukan; mendakwah: *waqu jado ~ buta u tinalinimu*, aku tidak mendakwa lagi tanah yg kau beli itu; 2 menyebarkan agama Islam: *ti paapa moontogo ~ o Tilamuta*, ayah pergi berdakwah di Tilamuta

da.qi *n* daki: *wagu ja moigu mohu-daqa* —, banyak daki kalau tidak mandi

- ¹**da.si** *n* dasi: *ti paapa pake-pake — ado kaacoori*, ayah memakai dasi ke kantor

- ²**da.si, dasiado** *v* dipakaikan dasi: *ta monika musi ~*, orang yg kawin harus dipakaikan dasi; **mogi-dasi** *v* memakai dasi: *ota do kame-kameja mbei ~*, ia sudah memakai kemeja, tinggal memakai dasi

da.ti modati *v* berjabatan tangan: *meamaqo motabea qmi ~*, setelah salat kami berjabatan tangan

da.wa.ta *n* kelewang: *noloopoto ti-googonota taduonota no* —, putus lehernya dibabat dng kelewang

- ¹**da.ya.ngo** *n* tarian yg bersifat magis (penarinya menari-nari di atas bara yg menyala): *o kaambungu bi mbei woluo* —, di kampung masih ada *dayango*

- ²**da.ya.ngo, daayangota-dayangai** *v* berjalan ke sana kemari, msl orang yg kebingungan krn kejahatan sesuatu: *ota ~ moloologi*

polopeni ni Ita, dia ke sana kemari mencari pulpen si Ita; **mopodaa-yango** *v* mempermainkan, msl di permainan bola kaki sehingga lawan tak dapat merampas bola dr kita: *sanangi ~ wagu mohigila no bali*, senang mempermainkan lawan waktu bermain bola kaki

de *p* nanti: — *wenggeaqu doi yiqo asali digonanimu didigonaqu*, nanti kuberikan engkau uang, asalkan kau bawa bawaanku

de.a num dua: *waqu mogole — no buku*, aku mminta dua buah buku — *gubii* dua malam; — *hibu* dua ribu; — *pulu* dua puluh; — *tingga* dua hari; **dea yuta** dua juta

de.a.ga *n* gadis: *ota mbei* —, dia masih gadis; **mongo** — gadis-gadis; **ta** — gadis

¹**de.a.mba** *n* langkah: *tongonu — talinimu*, berapa langkah talimu

²**de.a.mba, dea-deamba** *v* sedang melangkah: *ti uuti do ~*, Si Upik sedang melangkah; **modeamba** *v* melangkah: *ta tinuuna susu ~*, orang yg disunat susah melangkah

de.a.mba.ngo → **deamba**.

de.bo *p* tetap (akan kubeli dsb): — *yiqo ta nikaaku*, tetap engkau yg kukawini

de.de, dedelo *v* dikeluarkan dr batangnya, msl ujuk enau: *bubu o batango no waaqolo do moali ~*, Ijuk di batang pohon enau sudah boleh dikeluarkan; **modede** *v* mengeluarkan ijuk dr batangnya: *ami ta ~ bubu o baatango no waaqolo*, kami yg mengeluarkan ijuk dr batang pohon enau itu

de.de.ha.ga *a* besar-besar: *bunga no banga ontuu* —, buah kelapa itu besar-besar

de.de.ngga *n* lesung: *waqu molobuqo payo o* —, aku menumbuk padi di lesung. **wanaqo** — alu

de.de.to *v* disentuh: *mooga ota wagu* — *o lima*, dia takut kalau disentuh tangannya; **modedeto** *v* menyentuh: *wumbadaqu yiqo wagu* ~ *tuumagota*, engkau kupukul kalau menyentuh mukanya

de.dilo *a* kurang ajar: *sambe* — *tu-gata ti baapu moingo*, kurang ajar sekali sehingga kakek marah

dee.ba.ti, **deedeebati** *v* berdebat: *tea* ~ *no hitoongani*, mereka berdebat tt hitungan; **modeebati** *v* mendebat: *waqu* ~ *u loqiaanota*, aku mendebat apa yg dikatakan-nya

dee.ke.ni, **deekenio** *v* didukung utk membuat sesuatu: *tamomangu tigi musi* ~, orang yg membangun mesjid harus didukung; **modeeke-ni** *v* mendukung: *waqu ta* ~ *usulnota*, aku yg mendukung usulnya. *waqu ta* ~ *onota wagu yiqo ta mopomaso no bali o gol*, aku yg mendeking dia dan engkau yg memasukkan bola di gawang

dee.mbi.ngo, **dembi-deembingo** *v* sedang melekat; sedang menempel: *karatasi woluo* ~ *o paapani*, Kertas sedang melekat di papan; **mopodeembingo** *v* melekatkan: *waqu ta* ~ *pongumuman*, aku yg menempelkan pengumuman; **mo-tideembingo** *v* (akan) melekatkan

diri: *alingua* ~ *o dou*, kupu-kupu melekatkan dirinya di daun

¹**dee.nde.ngi** *n* dendeng: — *no baan-togo mopia tinangao*, dendeng ru-sa enak digoreng

²**dee.nde.ngi**, **modeendengi** *v* membuat dendeng: *waqu* ~ *tapu no baantogo*, aku membuat dendeng daging rusa

dee.nge.to, **deedeongeta** *v* saling menggigit: *wunggu dewua do* ~, dua ekor anjing saling menggigit. **modeengeto** *v* menggigit: *wunggu* ~ *wagu wumbada*, anjing menggigit kalau dipukul

dee.nggu.lo, **deedeenggula** *v* saling bersentuhan kepala, msl ketika naik oto: *wulu no ta gitaqea o oto do* ~, kepala orang-orang yang sedang naik oto saling bersentuhan

dee.po, **deedeepo** *v* tertutup; tertutup, msl mata: *matania do* ~ *sa-babu ota do tombeo*, matanya sudah tertutup sebab itu dia sudah buta; **popodeepo** *v* dipejamkan: *matania* ~ *wagu wundamo*, matanya dipejamkan kalau diobati

de.hu *n* sj ikan laut yg dapat dibuat ikan keleng: — *mopia lalango*, ikan *dehu* enak dibakar

¹**de.i.ngo** *n* sambungan kain pd baju: — *abayanimu do nobuqa*, sambungan bajumu sudah terbuka

²**de.i.ngo**, **modeeingo** *v* menyambung (utk baju): *keletinimu* ~ *sababu kaaini ja moqocuukupu*, kletmu disambung krn kainnya tidak cukup

¹ **de.ki n 1** loteng: *laigota do o* -, rumahnya sudah ada lotengnya;
2 tanggul di atas sungai utk menjaga serangan banjir: *o yitaato no dutuna woluo* -, di atas sungai ada tanggul

² **de.ki, modeki** v memasang loteng: *miinago ami ~ laigi Dula*, besok kami memasang loteng rumah si Dula

de.lu.qo, deluqodo v diciduk dng skop, msl pasir: *laataqo o tanggi bitua moali* ~, lumpur di parit itu boleh diciduk; **modeeluqo** v menciduk: *wagu o sikopu gaambangi* ~, kalau ada skop sudah menciduk

de.mbe.la.ngo, dembe-dembelango a pipih dan berbentuk bulat telur: *kuukisi pinonaganota* ~, kue yg dibuatnya pipih dan berbentuk bulat telur

de.mbe.na → **dembelango**.

de.mbe.ngo, deedeembenga v saling melempar: *tea ~ no batu*, mereka saling melempar dng batu

de.mbi.ngo → **deembingo**.

¹ **de.mu** v terinjak garis (dl permainan anak-anak perempuan): *yi-qo* -, engkau menginjak garis

² **de.mu** *num* dim (ukuran panjang 2½ cm): *bunudia no dupi bi dea* -, tebal papan itu hanya dua dim

¹ **den.da n** denda: *ta ototala moqo-tapu* -, yg bersalah mendapat denda

² **den.da, dendao** v didenda: *ta luma-aodo o buuhude done-done musi* ~, dilarang orang lewat di jembatan itu; yg lewat didenda

de.ne.lo, dene-denelo v sedang bersandar: *meamaqo notabea ota* ~, setelah salat dia bersandar.
motidenelo v (akan) bersandar: *waqu ~ aligo sanangi tuqo-tuqo*, aku bersandar agar enak duduk

de.nge, gidenge-dengea a bergumpal-gumpal, msl daki di badan krn tidak mandi: *daqinota ~ sababu ja yinao moigu*, dakinyaik bergumpal-gumpal, krn ia tidak suka mandi

de.nge.ngo, denge-dengengo v sedang berdiang; ikan yg sedang dibakar di atas perapian: *wambinia mbei* ~, ikan itu masih dibakar di atas perapian; **modengengo** v membakar di atas perapian: *wagu ~ musi o bagu*, kalau membakar di atas perapian, harus ada bara; **moti-dengengo** v (akan) berdiang: *wagu modaho parahu* ~, kalau dingin perlu berdiang

de.nggi.to, denggi-denggito v sedang tersentuh, msl ujung *papan*: *bola no oto ~ o meeseli*, roda oto sedang tersentuh pd *mesel*

de.nggu.de.nggu n *aneis* (sj bumbu makanan): *potalimai - polumbu no tabunia*, belilah *aneis* utk bumbu kuah ikan

de.nggu.lo → **deenggulo**.

de.o, deoo v disembah: *ba Toguata ta* ~, hanya Tuhan yg disembah; **modeo** v 1 menyembah: *ita popointa musi ~ Toguata*, kita semua mesti menyembah Tuhan; 2 membujuk: *waqu ja yinao ~ ono ta ta soombongi*, aku tidak mau membujuk orang yg sombong

de.pu, depuana *v* didep: *nasip no momata ja moali* ~, nasib orang tidak boleh didep; **modepu** *v* mendep: *ota mooga ~ tuladinimu*, dia takut mendep suratmu

de.qa.wa.ta *n* tulang belikat: *biim-moontogo hoongito intoiintopo dugu o - ni baapu*, nyamuk itu sedang mengisap darah pd belikat Kakek

de.qe *p* tidak: *yiqa mongawa? -*, engkau makan? Tidak

de.qo.ngo *v* didorong dng bahu: *ota - aligo meebanato*, dia didorong dng bahu agar terbanting; **modeqengo** *v* mendorong dng bahu: *waqu mooga ~ onota sababu ota laqidaqa*, aku takut mendorongnya dng bahu krn dia besar

de.wu.a *num* dua: *bi - u talioqu*, hanya dua yg kubeli; **mopulu wagu** - dua belas; **o - nia** kedua; **poqoo** - dua kali

de.wu.mo, dewu-dewumo *v* tertutup, msl luka: *palinota do ~*, lukanya sudah tertutup

di.a.da, **dia-diada** *a* panjang (baju yg melebihi ukuran): *keletinimu ~ ja mopia biloga*, kletmu panjang tidak baik kelihatan

di.ba.la.ka *adv* belakang: *o - no laiguqu woluo banga*, di belakang rumahku ada pohon kelapa

di.di, **nodidi** *v* lebur: *wuuate ~ sababu luto mopatudaqa*, besi itu lebur krn api panas sekali; **popo-didio** *v* dilebur: *timoga ~ meamaqa palisakawa*, timah dilebur kemudian ditempa

¹**di.go**, **digo-digo** *v* sedang membawa: *ota ~ buku ado sikola*, dia sedang membawa buku ke sekolah; **modigo** *v* membawa: *waqu ~ buku ado sikola*, aku membawa buku ke sekolah

²**di.go**, **didigona** *n* bawaan: *sanangi laqo-laqo wagu ja o ~*, senang berjalan kalau tidak ada bawaan

di.ha *n* ludah: *ja pogua no - o meeseli*, jangan membuang ludah di mesel

di.ho.qo *a* gelap: *sambe - laaigo wagu ja o toga*, gelap sekali rumah kalau tidak ada lampu; **modihoqo** *a* gelap: *dalamo no gua musi ~*, di dalam gua pasti gelap

dii.di.ki, **modiidiki** *v* mendidik: *ita waajibu ~ wanaqo*, kita wajib mendidik anak

dii.ka *p* panggilan kepada ayam utk makan: - *kur-kur* -, ayam, kesinilah

¹**dii.ki.li** *n* zikir: *aido ita moolaqo ado -*, mari kita pergi ke pesta zikir

²**dii.ki.li**, **modiikili** *v* berzikir: *ami ~ tigi*, kami berzikir di mesjid

dii.la.to, **dilata** *v* dijilat: *u nopogua ja moali ~*, yg telah diberikan tidak boleh ditarik lagi; **modiilato** *v* menjilat: *wunggu ~ tabunia o pingga*, anjing menjilat kuah ikan di piring

dii.li.to, **dilito** *v* digunting utk kemudian dijahit: *abayanimu do ~*, bajumu akan digunting; **modiilito** *v* menggunting: *susa ~ wagu ja o gogontingo wagu misitari*, susah

menggantung kalau tak ada gunting dan mistar

¹dii.o.to *a* cepat (orang yg berjalan kaki): *sambe — tugata waqu susa moolao wonota*, cepat sekali sehingga aku susah berjalan dng dia

²dii.o.to, motidioto *v* berjalan cepat: *musi ~ aligo ja otolaa no oto*, mesti berjalan cepat agar tidak ketinggalan oto

dii.ti, diiti mooli *n* generasi muda: *~ waajibu moduulude o pom-bangunan*, generasi muda wajib berpartisipasi dl pembangunan; — *no sapi pawang sapi*

dii.u.ngo *n* kapuk: *potalimai — tolu no kado porua no wuhuna*, belilah tiga karung kapuk pengisi bantal

di.la *n* lidah: *ota ja moali mobaqido sababu — moqioto*, dia tak dapat berbicara krn lidahnya sakit; — *no binte tepung jagung yg telah digiling*

¹di.le *n* istri atau suami: *ti Supu do o —*, si Supu sudah beristri

²di.le, didiilea *v* hidup sbg suami-istri: *do dea puhu no tamu tea ~*, sudah dua puluh tahun mereka hidup sbg suami istri; *modiilea v* (akan) kawin: *ota oginaa ~*, dia ingin kawin; *motonodile v* suami-istri: *ta ~ bitua nisaanangia*, suami-istri itu senang

di.lo.lo.du.qa *a* berbunyi keras; berbunyi buk; *banga u nonabu ba —*, kelapa yg jatuh berbunyi keras

di.luu.a.ri *adv* di luar: *ota tuqo-tuqo o — no sikola*, ia sedang duduk di luar sekolah

di.mi.la.lo.to *n* setawar-sedingin: *dou no — modaho wagu do boboqo*, daun setawar-sedingin dingin kalau sudah ditumbuk

di.mi.nggu *n* minggu: — *tayu-tayu ami do mogooduto*, minggu depan kami menanam padi

di.mu.ka *adv* di depan: — *no pintu kootoro*, depan pintu itu kotor

di.na.mo *n* dinamo: — *no rasipedequ do norusa*, dinamu sepedaku sudah rusak

¹di.ndi *n* dinding: — *no laigota dupi*, dinding rumahnya papan; *podindi v* pendinding: *dupi moali ~ laaigo*, papan dapat pendinding rumah

²di.ndi, dindio *v* didinding: *laigota to ~ miinago*, rumahnya akan didinding besok; *modindi v* mendinding: *ami do ~ meamaqo nogaatopo*, kami akan mendinding setelah mengatasi

di.nggo.ta *n* burung pipit: *mohudaqa — gipongaana no payo o pangimba*, banyak burung pipit yg sedang makan padi di sawah

di.o.lo *n* tepung sagu: — *mopia ponaga beqa*, tepung sagu baik dibuat bubur

di.puu.la.to *a* licin: *meeseli o lutumuto sambe —*, mesel yg ada lumutnya menjadi licin sekali; *modipuulato a* licin: *dala ~ sababu nobata no wuha*, jalan licin krn basah oleh hujan

di.qu.ta *adv* tempat sunyi, msl belukar: *waqu mooga moolao o dalamia no —*, aku takut berjalan di tempat sunyi

do p 1 akan: *waatea – mobote*, saya akan berlayar; 2 sudah: *ti baapu – yinate*, kakek sudah meninggal

do.bii.ma.qo *adv* kadang-kadang: *ota – mai mongawa o laigami*, ia kadang-kadang datang makan di rumah kami

do.da.ha.gi.a *a* mengkal: *ombile do – mopia aano*, mangga mengkal enak dimakan

do.do.ho.ti *a* kecil-kecil: *gotia – mopia pontigoto*, rotan kecil-kecil baik utk pengikat

do.do.qo *v* ditukul: *aligo paku momaso musi –*, agar paku masuk harus ditukul; *mododoqo v* menukul: *paku bitua waqu ta ~*, aku yg menukul paku itu

do.i *n* uang: *waqu ja o – u potali wambinia*, aku tidak beruang utk pembeli ikan

do.i.la.ba *p* sangat: *dutuna bitua – linonia*, sungai itu sangat dalam

do.i.si *n* orang, tanah, atau bangsa Jerman: *waqu noqoonto – laqo-laqo ado paatali*, aku melihat orang Jerman yg sedang berjalan ke pasar

do.ko.do.ko *n* kue dr ubi kayu yg diparut, dicampur dng pisang dan gula merah, dibungkus dng daun pisang, dan dikukus: *waqu oginaa mongawa –*, aku ingin makan kue *doko-doko*

do.ku → dokuteri.

do.ku.ku, doku-dokuku *v* duduk sambil mengecilkan badan krn sakit: *waanaqo maamuqo ~ sa-*

babu mongoqioto, anak ayam meringkuk krn sakit

do.ku.te.ri *n* dokter: *waqu moolaqo ado ani – sababu mongoqioto*, aku pergi ke dokter krn sakit

do.la, dolao *v* ditahan: *oto musi ~ sababu supiri ja o sim*, oto itu harus ditahan krn supirnya tidak mempunyai SIM; *modola v* menahan: *waqu mooga ~ oto no pulisi*, aku takut menahan oto polisi

do.loo.do.qo, dolo-dolodoqia *a* berbunyi dag-dug di dada: *~ doodo-boqu moqoonto onota ponipooniqo*, dag-dug dadaku melihat dia memanjat

do.lo.po, dolo-doolopo *v* sedang berenang dl air: *ota ~ o dalamia no taahugo dutuna*, ia sedang berenang dl air sungai

¹do.mbo *n* pisang salai: *– no duria moohidaqa*, selai durian manis sekali

²do.mbo, modombo *v* membuat selai: *moiigayo ~ no duria*, lama membuat selai durian

¹do.mi.no *n* domino: *aido ita mohihigila no –*, mari kita bermain domino

²do.mi.no, modomino *v* bermain domino: *meamaqo mokaaja moali ~* setelah bekerja boleh bermain domino

do.mo.qo, modoomoqo *v* mengambil dng lima jari tangan: *ota ~ wambinia o tanggi*, ia mengambil sesuatu dng kelima jari tangan dr parit

do.mu.mu, domumu *v* dibalut, msl badan bayi agar tidak kedinginan: *ti peeqe musi* ~, si upik perlu dibalut

do.ne, doneo *v* dilarang: *ota ~ moo-laqo sababu mongoqiooto*, dia dilarang pergi krn sakit; **modone** *v* melarang: *pulisi ~ ta motopu*, polisi melarang orang bermain judi

¹**do.ndoo.yo.qo** *n* lendir, msl yg ada pd ikan: *wambinia susa hanggu-mo sababu o* —, ikan susah ditangkap krn berlendir

²**do.ndoo.yo.qo** *a* licin: *sambe — no wambinia*, ikan licin sekali; **modondooyoqo** *a* licin: *meeseli o huunto* ~, Mesel yg berlumut licin

do.nga, dongana *v* tinggal; tetap tinggal: *laaigo musi* ~, rumah harus tetap ditinggali; **modonga** *v* tetap tinggal: *openu ja o doi tatapu waqu* ~ *laaigo*, meskipun tidak beruang, aku tetap tinggal di rumah

do.ngu.ngu → **domumu**.

doo.do.bo *n* dada: *putu wanto-waantogo o* —, jantung terdapat di dada

doo.do.qo *n* tukul: *pogamitai — po-dodoqo no paku*, ambillah tukul utk pemukul paku

doo.mbe.ti *n* dompet: *doinota tua-tua o* —, uangnya dimasukkannya di dompet

doo.nda.ngo, dondango *v* dibakar di atas api: *tola mopia* ~, ikan kebos enak dibakar

¹**doo.ngga.ra.ti** *n* dongkrak: *pakei — wagu momaambolo bani no oto*, pakailah dongkrak utk menambal ban oto

²**doo.ngga.ra.ti, doonggaratio** *v* didongkrak: *oto musi ~ wagu moganti baninia*, ora harus didongkrak waktu mengganti bannya; **modoonggarati** *v* mendongkrak: *waqu mooga ~ oto u o dudetoga mohudaqa*, aku takut mendongkrak oto yg banyak muatannya

doo.no.go, donoga *v* didengar: *u lo-qiaa ni paapa musi* ~, apa yg dikatakan Ayah harus didengar; **modoongo** *v* mendengar: *waqu oginaa ~ hutuba*, aku suka mendengar khotbah; **moqodoongo** *v* dapat mendengar: *ota ja ~ tugata u ntagoloqiaanimu ja odonoganta*, ia tak dapat mendengar sehingga apa yg kaukatakan tidak terdengar olehnya

doo.tolo → **duutolo**.

doo.to.ngo, dotonga *v* ditekan sambil dipotong: *ayu ~ o baalaki*, kayu ditekan sambil diptong pd balok; **modootongo** *v* menekan sambil memotong: *waqu ta ~ wagu woluo baalaki*, aku yg menekan dan memotong kalau ada balok

¹**do.qa** *n* doa: *barakati no — ni maa-ma waatea silalaamati*, berkat doa itu, saya selamat

²**do.qa, doqao** *v* didoa: *ta moqujian musi* ~, orang yg akan menempuh ujian harus didoakan; **modoqa** *v* mendoakan: *ita ~ aligo ota molulus o ujian*, kita mendoakan agar dia lulus di ujian

do.ro.mu *n* drum: *wiindolo buta tua-tua o* —, minyak tanah dimasukkan ke dl drum

do.si *n* dos: *sapatunota tua-tua o* —, sepatunya disimpan dl dos

do.to.ngo *n* destar: *ti Aba pake-pake — ado jumaqati*, abang memakai destar ke salat Jumat

do.u *a* daun: *pogamitai — no tagi*, ambillah daun pisang; — **no bu-lalo** teratai

du.a *a* mayang enau: — *no waaqolo do moali pahito*, mayang enau itu sudah boleh disadap

du.a.ne *n* duane: *baarangi u humua-ho musi parakisao o* —, barang yg keluar (pelabuhan) harus diperiksa di duane

du.ayo *n* burung bangau: — *mongongaana no tamalakada*, burung bangau biasa makan katak

du.do.go *n* parang: *waqu monumbuta banga wono* —, aku mengupas kelapa dng parang

du.da.ma.la *a* melengket: *sambe — no buta wagu onabua no wuha*, tanah itu lengket sekali kalau kena hujan; **modudamala** *a* melengket: *buta o paango laigia* ~, tanah di depan rumahnya melengket

du.da.tu *n* jarum: *ti maama do monoi tituu* —, ibu akan menjahit, itu jarum

du.dee.to *n* penyakit sawan: *ta o — gaambangi mate*, orang yg berpenyakit sawan mudah meninggal

du.du.go *n* kudis: *susa o — o tiq*u, susah berkudis di siku

du.du.hu *n* burung bangau (bedanya dng burung bangau biasa adalah *duduhu* mempunyai bulu yg agak kuning pd batang lehernya dan kalau malam berteriak *koq, koq ...*) — *biasania tumoomboto gubii*, *duduhu* biasanya terbang pd waktu malam

du.du.po, **dinoodopo** *v* mengigau: *waqu ~ gubii*, aku mengigau semalam

du.du.qa.ta *n* semut merah: *dengeta no — mongoqioto*, disengat semut merah sakit

¹**du.ga** *n* tambahan: *doi beawa — no doi pongoonggosinimu*, uang itu utk tambahan ongkosmu; **poduga** *n* penambah: *payo bitua u ~ payo potombaquinimu*, beras itu utk penambah beras bekalmu

²**du.ga**, **dugana** *v* ditambah: *doinimu ~ aligo yiqo ja odaaita o dala*, uangmu ditambah agar engkau tidak kehabisan di jalan; **moduga** *v* menambah: *waqu ta ~ doinota*, aku yg menambah uangnya

du.gi *n* duri: *bunga no durian musi o* —, buah durian tentu berduri

du.gi.no.bu.tu *n* pelangi: *noqeamaqo wuha ita moqoonto no*), setelah hujan kita melihat pelangi

du.gu *n* darah: *mohudaqa — tinu-moologo o palinota*, banyak darah yg keluar dr lukanya; **dinugu** *n* kena haid: *wutatuqu do* ~, saudaraku sudah dapat haid

du.la.ma.yo *n* embacang: *bunga no — bonda wagu do molutu*, buah embacang harum kalau sudah masak

¹**du.lo.gu** *n* dakwaan dl perkara:
– *ni lja o buta bitua do woluo*,
sudah ada dakwaan si lja tt tanah
itu

²**du.lo.gu, mopodulogu** *v* mengaju-
kan gugatan di pengadilan: *ami ~*
wagu yiqo momate oni paapa.
kami akan mengajukan gugatan
kalau engkau membunuh Ayah

¹**du.lu** *n* 1 kertas berwarna yg tipis,
biasa dipergunakan utk membuat
layang-layang: *potalimai – ponaga*
alanggaya, belilah kertas tipis utk
dibuat layang-layang; 2 pelana
kuda: *o wadala woluo* –, pd kuda
itu ada pelana; 3 haluan: *ota tuqo-*
tuqo a – no buloto, dia sedang
duduk di haluan perahu

²**du.lu, mopodulu** *v* memeram, msl
pisang agar segera masak: *waqu ~*
no tagi aligo huqa molutu, aku
memeram pisang agar segera ma-
sak

du.lu.go, mopoduulugo *v* meminggir-
kan, msl oto ketika berpapasan
dng kendaraan yg lain: *ami ~*
oto o bibiga no dala, kami me-
minggirkan oto ke pinggir jalan

du.lu.tuli *n* sekretaris: *ota – no*
kaantoori, dia sekretaris kantor

du.malo *n* rumput danau yg hidup
dl air danau: *wambinia mogituu-*
ho o –, ikan bersembunyi di rum-
put danau

du.ma.ngga *adv* menyalak yg berke-
sinambungan krn melihat pencuri:
wunggu bi – moqoonto ta moo-
taqoa, anjing menyalak terus me-
lihat pencuri

du.mba.ya *n* ikan sepat yn sisiknya
tajam: – *moqopali tolitiqia*, sisik
ikan sepat menyebabkan luka
du.mi.qi *n* biji: *pomula – no ombile*,
tanamlah biji mangga

du.moo.du.po *adv* pagi: *ota moola-*
qo –, dia pergi pagi

du.mu.lo, dumu-dumulo *v* sedang
menundukkan kepala pd meja,
dsb: *ota ~ o meja sababu mo-*
ngoqioto, dia menundukkan ke-
palanya di meja krn sakit

du.na.li.ga *n* capung: *mohudaqa –*
gitombo-tombota o tanalapa, ba-
nyak capung beterbangan di tanah
lapang

du.nga, dungamaqo-dungamaqo *v*
mengangguk: *ota ~ sababu mo-*
ngarati, dia mengangguk-angguk
mengerti

du.nge → **dunga**.

du.ngu, dundu-dundu *v* sedang me-
nundukkan kepala; hening cipta:
ota ~ moolito moqoonto onimu,
dia menundukkan kepala krn
malu melihat padamu; **motidungi**
v (akan) menundukkan kepala:
waqu ~ moloologo uqunti, aku
menundukkan kepala mencari

kunci; **popodunguo** *v* ditunduk-
kan (kepalanya): *ota ~ sababu*
ntagogontinga, kepalanya ditun-
dukan krn ia sedang bercukur
du.nia *n* dunia: *poqopia ibaadati*
aligo ita salaamati o dunia wagu o
aahirati, perbaiki ibadah agar kita
selamat dunia dan akhirat

du.nu.la → **bubu**.

du.o *n* nike: *waqu ogonaa monga-*
wa –, aku ingin makan nike

¹du.pa, ta moodupawa n tukang tempa besi: ~ *paraluudaqa no*

wuuate, tukang tempa memerlukan sekali besi

²du.pa, dupao v ditempa: *pito do pinonagulinimu do* ~, pisau yg kau pesan sudah ditempa; **modupa** v menempa: *moigayo ~ pito*, lama menempa pisau

du.pi n papan: — *mopia podindi*, papan baik utk dinding

du.pi.to, modupito v tidur bersama-sama dng bayi: *ti peeqe waqu ta* ~, aku yg tidur bersama-sama dng si Upik

du.qa → doqa

du.qe p kata sapaan kpd anak laki-laki meskipun bukan anak sendiri: — *hiqo poolaqodo*, Nak, pergilah engkau

du.qo.mo a mendung: *sambe — goolungo*, langit mendung sekali; **duqo-duqomo** a sedang mendung: *waqu ja moolaqa sababu goolungo do* ~, aku tidak mau pergi krn langit sudah mendung

du.ri.a n durian: *bunga no — gidugidugia*, buah durian berduri-duri

du.sa n dosa: *poqotapulawa no — mobuuganga wono mongodulaqa*, bertengkar dng orang tua berdosa

du.tu.na n sungai: *aido ita moigu o* —, mari kita mandi di sungai

duu.a.lo n papan atau ijuk pengalasan kuburan: *pogamitai bubu ponaga* —, ambillah ijuk utk dibuat alas kubur

¹duu.bu.lu adv dobol: — *karatasi nowamitonimu*, kertas yg telah kauambil itu dobol

²duu.bu.lu, duubuluano v didobelkan: *tiigoto pasanga musi* ~, ikatan pasangan pedati harus didobelkan

duu.da.go, dudagado v dibersihkan dng kuda-kuda: *hiiguto o paango laigimu do* ~, rumput di halaman rumahmu akan dibersihkan dng kuda-kuda; **moduudago** v membersihkan (rumput) dng kuda-kuda

duu.du.bo, duduba v diberi kayu api: *luto musi ~ aligo mobiihaqo*, api harus diberi kayu api agar menyala; **moduudubo** v memberi kayu api di tungku agar api menyala: *waqu ta ~ aligo luto mobiihaqo*, aku yg memberi kayu api agar api menyala

duu.du.go → dudugo.

duu.du.kee.ke n nama permainan dng jalan mengangkat orang dng kaki sambil tertelentang: — *moqoqo-qiioto no tia*, permainan *duudu-keeke* menyebabkan sakit perut

¹duu.du.li n dodol: — *mototangia eagu aano*, dodol melengket kalau dimakan

²duu.du.li, duudulio v dibuat dodol: payo pulu mopia ~, beras pulut enak dibuat dodol

duu.lo.gu.pa, moduulogupa v mengadakan pertemuan tak resmi: *ami ~ mokaraja buuhude*, kami mengadakan pertemuan tak resmi utk mengerjakan jembatan

duu.lo.to, mopoduuloto v menen-tramkan: *pomarenta musi ~ no raqiati*, pemerintah harus menen-tramkan rakyat

duu.lu.a, moduulua *v* membela: *wa-qu ~ ni Adi ntagopatee ni Dula*, aku membela si Adi yg sedang dipukul Dula

duu.lu.da, moduuluda *v* berpartisipasi: *ita musi ~ o pombangunan*, kita mesti berpartisipasi dl pembangunan

duu.lu.do *n* betis: *ti Adi o pali o -*, Adi terluka betisnya

duu.lu.go $\approx$ **dulugo**.

duu.ma.ngo, moduumango *v* bertamu, msl krn ada pesta: *miinago waqu ~ ado nika ni Ine*, besok aku akan menghadiri pesta perkawinan si Ine

duu.mbu.lo, dumbulo *v* dimasak: *payo musi ~*, beras harus dimasak; **moduumbulo** *v* memasak: *waqu ta ~ wambinia bitua*, aku yg memasak ikan itu

¹**duu.ngo.to** *n* penutup nasi ketika masih ada di periuk: *dou no tagi moali ponaga -*, daun pisang boleh dibuat penutup nasi di periuk

²**duu.ngo.to, dungota** *v* ditudungi: *wagu ano do teetaqo molutu do moali ~*, kalau nasi sudah hampir masak, sudah boleh dtudungi; **moduungoto** *v* menudungi: *ano bitua waqu ta ~*, aku yg menu-dungi nasi itu

duu.ni.to *n* sembilu: - *moali ponooyodo karatasi*, sembilu dapat dibuat pengiris kertas

duu.nu *n* bintang timur yg kelihatan pd waktu fajar: *ti - do woluo aido ia mosubu*, bintang timur sudah kelihatan, marilah kita salat subuh

duu.po.to *n* 1 angin: - *do hihiiwupo polayagudo*, angin sudah bertiup, berlayarlah; 2 kabar bohong: *wagu bi ~ ja maqo donogi*, kalau hanya kabar bohong, jangan didengar

duu.si.ngi num lusin (kata bantu bilangan utk benda yg dapat dihitung menurut lusin, msl gelas): *ti maama do o pingga walu no ~*, ibu sudah mempunyai piring delapan lusin; **giduuduusingia num** berlusin-lusin: *~ galati nopoqo o nika ni Ija*, berlusin-lusin gelas yg pecah pd pesta perkawinan si Ija

duu.talo *n* topan: *bulotunota yinuumoduqo sababu inowunggata no - o daagato*, perahunya tenggelam di laut krn diserang angin topan

duu.to.lo, dutola *v* diderita; ditahankan kesulitannya: *openu susa u mosikola tatapu ~*, meskipun susah utk bersekolah, akan tetap ditahankan; **modutolo** *v* menahan derita: *o jamani no Japangi ami nanaaita ~*, pd zaman Jepang kami selalu menahan derita; **moduutola** *v* tetap tinggal meskipun menderita: *ti Dula tatapu ~ wonami openu ami susa*, si Dula tetap tinggal bersama kami meskipun kami susah

du.wi.wi *n* burung belibis: *o bulano no Limutu mohudaqa - giqoyooyohe*, di danau Limboto banyak burung belibis sedang berenang

E

e.a.anggu *n* tuanku: — *do morijiki*, tuanku akan bersantap

e.a.mbu *n* tangkai padi yg tidak berpadi lagi: *o pangimba mohudaqa* —, di sawah banyak tangkai padi

e.a.ngga.mo *n* tuma yg hidup di sangkar ayam: *o luumbungo mohudaqa* —, di sangkar ayam banyak tuma

e.a.ngo, moqeango *a* tubuh yg langsing: *ti Ija ~*, si Ija langsing

ee.a.po, ea-eeapo *a* dl keadaan kempis perut: *biloga tia no sapi do ~*, lihatlah, perut sapi itu sudah kempis

ee.ha.bo *n* kipas-kipas: *wagu mopatu kaamari musu pakea* —, kalau panas, kamar harus memakai kipas

ee.lu.to *n* ikat pinggang dr perak atau emas: *ti buleentiti laqi pake-pake* —, pengantin laki-laki memakai *eeluto*

ee.ngga.da, eqeenggada *a* memadai; cukupan: *uqaano bitua do ~ onami*, makanan itu sudah memadai utk kami

ee.ngge.ngo, engge-eenggengo *v* sedang tidak sadar: *ota ~ inotugataa no batu o tia*, dia pingsan krn perutnya kena batu; **nopoqeengge.ngo** *v* piingsan: *ota ~ sababu inoingoa ni maama*, dia pingsan krn dimarahi ibu

¹**ee.nte.lo** *n* kemarahan: *waqu moqo-tapu — wagu ja mongawa*, aku akan dimarahi kalau tidak makan

²**ee.nte.lo, entela** *v* dimarahi: *waqu ~ ni maama moigu o dutuna*, aku dimarahi ibu krn mandi di sungai; **mongeentelo** *v* memarahi: *waqu mooga ~ wanaqo no pulisi*, aku takut memarahi anak polisi

ee.ntu.du *a* pantat besar: *ota — sababu nanaaita taqe-taqe o bulotu*, dia mempunyai pantat besar krn selalu naik perahu

ee.pa.qo *n* sj tumbuhan yg buahnya pipih tidak berisi: *pogamitai — po-make o kadera*, ambillah buah *eepaqo* utk pengisi tempat duduk kursi

ee.pu.to *n* pukuk: *o tanggi bitua woluo — taataalo*, di parit itu ada pukuk yg sedang terpasang

ee.ta.ngo, etanga *v* ditendang: *bali gaambangi* ~, bola mudah ditendang. *mongeetango* *v* menendang:

wagu waqu ta ~ musu mosaso, kalau aku yg menendang tentu masuk (gawang)

e.haa.uqo *v* dipanggil: *ta laqo-laqo o dala ja moali* —, orang yg sedang berjalan di jalan tidak boleh dipanggil; *mongohaaqo* *v* memanggil: *wagu ti paapa ta ~ donoganea*, kalau Ayah yg memanggil, tentu didengarnya

e.i p hai (kata seru utk memanggil): — *aido moolaqo*, hai, marilah pergi

e.le n perian: *woluo — tua-tua no taalugo*, ada perian yg sedang berisi air

e.le.ngge.ngo, eqeelenggenga *a* berbunyi-bunyi, msl kaleng yg berisi batu lalu digoyang: *boleki tua-tua no batu* ~, kaleng yg berisi batu berbunyi-bunyi

e.mbe *a* peot: *mohudaqa — no kasi no bitua*, banyak peotan pd bak oto itu; *moqembe* *a* peot: *kasi no oto ~ wagu opaqa no batu*, bak oto peot kalau kena batu

¹e.mbe.ri n ember: *woluo taalugo tua-tua o —*, ada air dalam ember

²e.mbe.ri *num* ember (kata bantu bilangan utk benda yg dapat ditarik

dng ember); *pogamitai taalugo lima no —*, ambillah air lima ember

e.mbu, embu-embu *a* kusut utk rambut, msl krn tidak dicuci atau baru bangun dr tempat tidur: *buoqi Ima ~ sababu ota nonggo pootiwuga*, rambut Ima kusut krn baru keluar tempat tidur; *gi-qembu-embua* *a* kusut: *buoqota ~ sababu nonggo ootiwuga*, rambutnya kusut krn baru bangun

e.qa, moqeqa *a* terampil: *ti Ija ~ monaga kuukisi*, si Ija terampil membuat kue

e.qe, eqeo *v* diayak, msl rumput yg baru dikeluarkan dr tanah: *hiimuqu u inahitamu musu* ~, rumput yg telah kaupacul itu harus diayak; *mongeqe* *v* mengayak: *hiimuqu u pinatinimu waqu ta* ~, aku yg akan mengayak rumput yg kaupacul itu

e.si n es: *ponginu no — wagu mohoo-gango*. Minumlah es kalau engkau haus

e.ti, diqeti-eti *v* berniat melakukan hal yg tidak baik: ' ~ *momate oanqu*, dia berniat memukul da-ku

e.tu, etumaqo-etumaqo *v* bergoyang, msl patok pagar yg tidak ditimbun baik: *paatoqo toondoqo bi* ~, patok pagar bergoyang-goyang

G

gaa.bu.lo, **mogaabulo** *v* mengintip; memata-matai: *ja mopia ~ arata no yiipago*, tidak baik memata-matai harta ipar; *ja mopia ~ ono ta ntagomoigu*, tidak baik mengintip orang yg sedang mandi

gaa.bu.ngi, **mogaabungi** *v* menggabungkan: *ami ta ~ soal bitua*, kami yg menggabungkan soal itu

gaa.de.ta, **mogaadeta** *v* berkelahi: *sapinimu do ~*, sapimu akan berkelahi

gaa.ga.to, **gaga-gaagato** *v* sedang menetes: *dugu o palinota ~*, darah di lukanya sedang menetes

gaa.hu.do, **mogaahudo** *v* menangis: *ota ~ wagu opaia no batu*, dia menangis kalau kena batu

¹**gaa.qi.a** *n* permainan halma: *aido ita mohiigila no -*, mari kita bermain halma

²**gaa.qi.a**, **mogaaqia** *v* bermain halma: *aqoolanga ota ba ~*, sepanjang hari ia hanya bermain halma

gaa.lu.mo, **mogaaluma** *v* bermufakat: *ita musi ~ momangu lipunato*, kita harus bermufakat membangun negara kita

¹**gaa.mba.ngi** *a* mudah; gampang: *- soal bitua*, soal itu mudah

²**gaa.mba.ngi**, **gaagaambangia** *v* tidak saling menghormati, msl krn bertekan: *ami ~ o uqaano*, kami saling mengambil saja dl soal makanan; **moqogaambangi** *v* mengambil secara mudah: *ja mopia ~ rasipede no momata*, tidak baik mengambil secara gampang sepeda orang lain; **motohugaambangi** *v* menganggap gampang: *ota naito ~ binolinota*, dia selalu menganggap gampang utangnya

¹**gaa.mba.ri** *n* gambar: *- bitua mahale haragaania*, gambar itu mahal harganya

²**gaa.mba.ri**, **gaambario** *v* digambar: *buuqido wagu oqayua mopia ~*, gunung dan hutan bagus digambar; **mogaambari** *v* menggambar: *waqu do ~ beetedo*, aku akan menggambar kambing

gaa.mbe.le *n* gambir: *motapa wagu ja o – ja sanangi*, tidak enak makan sirih kalau tidak ada gambirnya

gaa.na, **inogana** *v* terlihat: *ti paapa ~ nonggo titiwuga*, ayah kelihatannya di tempat tidur

gaa.na.mo, **mogaanamo** *v* menganyam: *waqu do ~ amongo*, aku akan menganyam tikar

gaa.ntalo, **gantalo** *v* diupacarakan dng bunyi-bunyian: *ta monika moali ~*, orang kawin boleh diupacarakan dng mempergunakan bunyi-bunyian

gaa.nta.nga *n* 1 kerampang (bahagian paha antara pantat dan kemaluan) 2 pesak celana: – *no talalanota do nobuqa*, pesak celananya sudah terbuka

¹**gaa.pa.to** *n* bulu roma: *o lima musi woluo* –, di tangan tentu ada bulu roma; **digapa-gaapata** *n* bulu roma yg baru tumbuh: *lai no maa nuqo ba ~*, bulu ayam itu baru tumbuh satu-satu

²**gaa.pa.to**, **moqotigaho** –, *v* ngeri (membuat bulu roma berdiri): *udaqa no palinota bi ~*, lukanya mengerikan

¹**gaa.pi.do**, **pogaapido** *n* pengalas: *karatasi moali ~ lamari no buku*, kertas itu boleh pengalas lemari buku

²**gaa.pi.do**, **mogaapido** *v* mengalas: *waqu ta ~ meja bitua*, aku yg mengalasi meja itu

gaa.pi.to, **mogaapito** *v* singgah; mampir: *kaapali jado ~ Manado*, kapal itu tidak singgah di Manado lagi

¹**gaa.pu.to** *n* bantal peluk: *wagu motiwugo waqu musi momake* –, kalau tidur, aku mesti memakai bantal peluk

²**gaa.pu.to**, **gapu-gaaputo** *v* sedang memakai bantal peluk: *ota ~ tiwu-tiwugo*, dia memakai bantal peluk ketika sedang tidur

gaa.qi.bu *adv* gaib: *meamaqo u mate – anato*, setelah mati kita akan gaib

¹**gaa.qo.da** *adv* tempat orang menyabung ayam: *o – mohudaqa maa-nuqo*, di penyabungan ayam banyak ayam

²**gaa.qo.da**, **mogaqoda** *v* menyabung ayam: *ota digo-digo no maanuqo maqo ~*, dia membawa ayam ke penyabungan ayam

gaa.qo.do, **gaqo-gaaqodo** *v* terikat: *maanuqo woluo ~ o paatoqo*, ada ayam yg sedang terikat di patok

¹**gaa.qu.to** *n* pintu; penutup: – *ti-tiwuga do norusa*, pintu tempat tidur sudah rusak

²**gaa.qu.to**, **gaquta** *v* ditutup: *sikola ~ waqu do jam satu*, sekolah ditutup kalau sudah pukul satu; **mogaquto** *v* menutup: *rapat bitua ti bupati ta ~*, Bupati yg menutup rapat itu

¹**gaa.ri.si** *n* garis: *bukunimu o –*, bu-kumu bergaris

²**gaa.ri.si**, **gaarisiana** *v* digaris: *aligo oonuga u poolaqoa yi musi ~*, agar jelas, yg dilalui harus digaris; **mogaarisi** *v* menggaris: *ti taata ta ~ bukunimu*, kakak perempuan an yg menggaris bukumu

gaa.ta.ngo *n* insang: *wambinia musi*
o —, ikan tentu berinsang

gaa.tu.to, **digatu-gaatuta** *num* bera-
tus-ratus: ~ *simpeni u pinnma-*
kenota, beratus-ratus sak semen
yg mereka pakai; **mogaatuto** *num*
seratus: *wambinia bitua haragaa-*
nia bi ~, ikan itu harganya hanya
seratus rupiah; **poqoogatuto** *num*
seratus kali: *do* ~ *ota nobote*
ado Jawa, sudah seratus kali dia
berlayar ke Jawa

gaa.u.ngo *n* awan: *o goolungo ita*
moqoonto —, di langit kita me-
lihat awan

gaa.ya.ta, **mogaayata** *v* berlaga (utk
ayam): *maanuqo bangge bitua*
yinao ~, ayam jantan itu suka
berlaga

ga.de, **mopogade**, *v* menggadaikan:
wagu ta ~ *tantu ja o doi*, kalau
orang suka menggadaikan, tentu
ia akan menjadi miskin; **popoga-**
deeo *v* digadaikan: *bulawanimu*
do ~ *sababu ti maama inodaita*
no doi, emasmu akan digadaikan
krn Ibu kehabisan uang

ga.de.a *n* pegadean: *galangiqu mbei*
gade-gade o —, gelangku masih
tergada di pegadaian

ga.do.ga.do *n* gado-gado: *pongaado* —
aligo moali molingaado, makan-
lah gado-gado agar engkau men-
jadi gemuk

¹**ga.ga** *a* gagah; indah; cantik: *aba-*
yanimu), bajumu indah. *ti Ija* —,
si Ija cantik. *laaigo bitua* —, Ru-
mah itu bagus

²**ga.ga**, **mopogaga** *v* menggagahkan:
ami musi ~ *no laaigo*, kami ha-
rus memperbagus rumah

ga.hu.to, **gahuta** *v* ditarik dng cepat:
tali ~ *aligo paatoqo meebanato*,
tali ditarik agar patok terban-
ting; **mogaahuto** *v* menarik dng
cepat: *ja moali* ~ *pito tongo-*
toongolo o momata, tidak boleh
menarik pisau yg sedang dipe-
gang orang

ga.i, **gaio** *v* dipindahkan: *buluanimu*
do ~, petimu akan dipindahkan;
mogai *v* memindahkan: *waqu*
moali ~ *buluanimu*, aku dapat
memindahkan petimu

ga.i.a *n* peringatan hari meninggal-
nya seseorang: *ami-monaga* — *ni*
neene, Kami mengadakan per-
ingatan hari meninggalnya Nenek

ga.ja *n* gajah: *o Sumatera mohuda-*
qa —, di Sumatera banyak gajah

¹**ga.ji** *n* gaji: *ota o* — *mohudaqa*,
dia bergaji banyak

²**ga.ji**, **gajia** *v* digaji: *ta moka-
raja waajibu* ~, orang yg bekerja wa-
jib digaji; **mopogaji** *v* memberi-
kan gaji: *waatea ja* ~ *ono ta mo-*
luntaqo, saya tidak memberikan
gaji kpd orang yg malas

¹**ga.la**, **mogala** *v* menangkap ikan
sbg mata pencaharian: *ti paapa*
wagu do lolaango do ~ *o daaga-*
to, kalau sudah sore; ayah akan
menangkap ikan di laut

²**ga.la**, **pinogala** *n* perlengkapan utk
menangkap ikan bagi nelayan:
~ *ni kaputi do pinotalinota*, *Pi-*
nogala Pak Putih telah dijualnya;
ta moogalawa *n* nelayan: *ti paa-*
pa ni Adi ~, Ayah si Adi nelayan

¹**ga.la.ga.di** *n* gergaji: *pogamitai* —
pogalagadi dupi, ambillah gergaji
utk penggergaji papan

²**gala.ga.di**, **galagadio** *v* digergaji:
dupi do ~, papan itu akan digergaji;
mogalagadi *v* menggergaji:
moigayo ~ dupi mogango, lama
menggergaji papan kering

¹**gala.ngi** *n* gelang: *ota pake-pake - bulawa*, dia sedang memakai gelang emas

²**galangi**, **mogigalangi** *v* (akan) memakai gelang: *ota musi ~ wagu moolaqo ado nika*, dia mesti memakai gelang kalau pergi ke pesta perkawinan

gala.ntu.i, **gala-galantui** *v* terbalik, msl botol: *buutulu no wiindolo do ~*, botol minyak sudah terbalik; **mopogalantui** *v* meletakkan terbalik: *ti Ima ta ~ no buutulu*, Ima yg meletakkan botol itu terbalik

¹**gala.ti** *n* gelas: *taalugo tua-tua o -*, air dimasukkan dl gelas

²**gala.ti** *num* gelas (kata bantu bilangan utk benda yg dapat diisi dl gelas); *aminggeatea motali esi dea no -*, kami membeli dua gelas es

gale.da, **mogaleda** *v* mengeledah: *pulisi do ~ laigota*, polisi akan mengeledah rumahnya

gale.nggo *n* pakaian adat daerah Gorontalo yg khusus dipakai oleh perempuan pd upacara pemakaman: *ti Ira pake-pake - o pate ni Umi*, Ira memakai *galenggo* pd hari kematian Umi

galili, **gaagaalilia** *v* berjalan atau berlari berkeliling: *oto ~ o tanalapa*, oto itu sedang berkeliling di tanah lapang; **mogaalilia** *v*

berkeliling: *miinago ami ~ o kota*, besok kami akan berkeliling di kota

galu.mbe.a *a* pusing: *sambe - tugata neebaanato*, pusing sekali sehingga terbanting; **nogaalumbea** *a* pusing: *meamaqo tinunggiqi mantili ota ~*, dia merasa pusing setelah disuntik Pak Mantri

gambi, **gambiino** *v* disalin: *sojara bitua do ~ o buku*, sejarah itu akan disalin dl buku; **mogambi** *v* menyalin: *waqu do ~ hitoongan*, aku akan menyalin hitungan

gambu.si *n* gambus: *ota ntagomokuti -*, ia sedang memetik gambus

¹**ga.na.pu** *adv* genap: *ta moolaqo do -*, yg pergi sudah genap

²**ga.na.pu**, **popoganapuo** *v* digenapkan: *doi ponikanota do ~*, uang yg akan dipakainya utk kawin akan digenapkan

ganngu, **gangguo** *v* diganggu: *ota ja moali ~ sababu tiwutiwugo*, dia tak dapat diganggu krn sedang tidur; **moganggu** *v* mengganggu: *ja moali ~ ono ta ntamotabea*, tidak boleh mengganggu orang yg sedang salat

¹**ga.ngo** *a* kering: *payo yiniladani-mu do sambe -*, padi yg kaujemur itu terlalu kering; **gango-gango** *a* kelaparan dan kehausan: *tea ~ o tanalapa*, mereka sedang kelaparan dan kehausan di tanah lapang. *mogango* *a* kering: *ayu ~ mopia ponaga baalaki*, kayu kering baik dibuat balok

²ga.ngo, mopogango *v* mengeringkan: *ami ~ ayu ponaga baalaki*, kami akan mengeringkan kayu yg akan dibuat balok

¹ga.njo *n* gancu: *buru o milango musi dipakea* -, buruh di pelabuhan hrs memakai gancu

²ga.njo, ganjowo *v* digancu: *kado o dalamia no palaka musi ~*, karung yg ada di palka harus digancu; *moganjo v* menggancu: *ti paapa ja moali ~ payo bitua sababu mobubuugato*, ayah tak dapat menggancu beras itu krn berat

¹ga.nta *n* gantang (ukuran takaran sebanyak 12 l): *pogalapai - ponguukuru payo*, ambillah gantang utk penakar padi

²ga.nta *num* gantang (kata bantu bilangan utk benda yg dapat ditakar dng gantang): *payonimu bi lima no* -, berasmu hanya lima gantang

ga.ntaa.lo *n* genderang: *popotingago - wagu ti bupati do wohuo*, genderang dibunyikan kalau bupati telah ada

¹ga.nti, peganti *n* pengganti: *bitua doi u ~ doi ni maama*, uang itu utk pengganti uang Ibu

²ga.nti, gantia *v* diganti: *tikapala do ~*, kepala kampung akan diganti; *moganti v* mengganti: *ti Kara ta ~ onota*, kara yg menggantikannya

ga.pa, mogapa *v* mengintip dan menangkapnya: *biaawaqo ~ maaruqo*, biawak mengintip ayam

ga.po, mogapo *v* mengurut badan: *ti neene ta ~ inaangango ni Iha*, Nenek yg mengurut badan si Iha

ga.qi.ta *n* rakit: *tea noolaqo ado donda no tituu no dutuna bi notitaqe o* -, mereka pergi ke seberang sungai hanya dng mempergunakan rakit

ga.qu.to → gaaquto.

ga.ra, garao *v* dicibir, ditertawakan, dsb: *ota mogaahudo wagu ~*, ia menangis kalau ditertawakan;

mogara v mencibir, mentertawakan dsb: *yiqo naito ~ onota*, engkau yg selalu mentertawakan; nya

ga.ra.pu *a* lucu: *ota - tugata moqo-qiqi*, ia lucu sehingga ditertawakan

ga.ra.qi *n* gelar: *tiamanota noqotapu - ti mopia*, ayahnya mendapat gelar si Baik

¹ga.ra.ta *n* gertak: *bugani - ota do wahu-waahudo*, baru digertak dia sudah menangis

²ga.ra.ta, garatao *v* digertak: *ta bugani bi parahu ~*, yg berani perlu digertak; *mogarata v* menggertak: *ja mopia ~ o mongobeba*, tidak baik menggertak ibu-ibu

gar.du.su *n* karton: - *mopia ponaga dosi*, karton baik dibuat dos

ga.re.ja *n* gereja: *o Ahadi naito waqu moolaqo ado* -, pd hari Minggu aku selalu pergi ke gereja

ga.ro, garowo *v* 1 dicampur, msl kue: *bisikoi gaga ~ no pagangga*, kue biskuit enak dicampur dng gula merah; 2 dibersihkan, msl rumput dr sela-sela padi di sawah:

biiquto o pangimba paralu ~, rumput di sawah perlu dibuang; *mogaro v* 1 mencampur: *kuukisi bitua waqu ta ~*, aku yg mencampur kue itu; 2 membersihkan rumput dr sawah: *hiiquto o pangimba ni paapa ami ta ~*, kami yg membuang rumput dr sawah Ayah

ga.so *n* gaco (kelereng atau karet yg menjadi pangkal dl permainan anak-anak): *ta gipohigilanga no goro musi gipakea -*, anak-anak yg bermain karet harus memakai gaco

ga.ta *a* kurus: *sapi u tinalinimu sambe -*, sapi yg kaubeli itu kurus sekali. *mogata a* kurus: *ota moqowali moingo tugata ~*, dia suka marah sehingga dia kurus

ga.te, gagaatea *v* berkaitan: *alanggaya ni Dula wagu ni Sabi do ~* layang-layang si Dula dan si Sabi sudah berkaitan. *mogate v* mengait: *alanggaya u tambe-tambe waqu ta ~*, aku yg mengait layang-layang yg sedang tersangkut

ga.u *n* rokok: *moqeamaqo monginu no kopi sanangi monootopo*, setelah minum kopi enak minum rokok

¹**ga.u.a.ngo** *n* lolong anjing: - *wunggu odoonoga*, kedengaran lolong anjing

²**ga.u.a.ngo, gau-gauango** *v* sedang melolong: *wagu wunggu ~ tituu tuotia do gubii daqa*, kalau anjing sudah melolong, itu tandanya sudah larut malam; *mogauango v* melolong: *wunggu ~ wagu gubii*, anjing melolong waktu malam

ga.u.po → **gauango**.

ga.wa.a ringan: *sambe - no diiugo tugata gaambang digonota*, kapuk ringan sekali sehingga mudah dibawa; *mogawa a* ringan: *didigona bitua bi ~*, Bawaan itu ringan saja

ga.yu, mogayu *v* membawa: *waqu ta ~ abayanota*, aku yg membawa bajunya

gee.lu.to → **gahuto**.

¹**gee.nge.ta** *n* perselisihan: - *ni Ani wagu ni Ice do noigayo*, perselisihan antara si Ani dan si Ice sudah lama

²**gee.nge.ta, geegeengeta** *v* sedang berselisih: *tea ~ no arata ni paapanea*, mereka berselisih tt harta ayah mereka; *mogeengegeta v* (akan) berselisih: *mbei dumoodupo tea bi ~*, masih pagi mereka sudah bertengkar

gee.te.li *n* cerek: *taalugo tua-tua o -*, cerek terisi air

ge.ge.a.nga *n* ayakan kopi dsb: *wamitai - sababu kopi do geago*, ambillah ayakan sebab kopi akan diayak

¹**ge.pe, gepeo** *v* dikepit; ditindis dr sebelah-menyebelah: *pasodo musi ~*, atap rumbia harus dikepit; *mogepe v* menindis dr sebelah-menyebelah; mengepit: *paaodo bitua ti paapa ta ~*, ayah yg mengepit atap rumbia itu

²**ge.pe, pogepe** *n* pengepit, msl dua batang buluh agar atap rumbia mudah dibawa: *waugo mopia ~ paaodo*, buluh baik utk pengepit atap rumbia

ge.pe.ge.pe

ge.pe.ge.pe *n* penjepit rambut perempuan: *buoqinimu pakei ~ aligo mopia biloga*, pakaikan rambutmu *gepegepe* agar baik kelihatan
gele *n* udang: — *mopia ponaga tarasi*, udang enak dibuat terasi

ge.ngge, mogengge *v* memberikan: *ba waqu ta ~ no doi onota*, hanya aku yg memberikan uang kepadanya

ge.nte *n* tembakau: *wagu monootopo musi o* —, utk merokok harus ada tembakau. — **no bunggo** tembakau dl tabung buluh; — **no tantala** tembakau yg dijemur pd penjemuran; — **no Tinombc** tembakau dr Tinombo (Sulawesi Tengah)

ge.o, mogeo *v* menenun dng alat tradisional: *moigayo ~ no palipa*, lama menenun sarung

ge.re.pu *n* kalam batu: — *mopia ponulaado o batulei*, kalam batu baik utk penulis di batu tulis. *sikola* — *ki* tamat SD kelas tiga dulu (pd zaman Belanda)

ge.wu.lo, gewulaqo-gewulaqo *v* berguncang: *paatoqo no toondoqo ~*, patok pagar berguncang-guncang; **mogeeuwulo** *v* mengguncang: *waqu ja moali ~ paatoqo bitua*, aku tak boleh mengguncang patok itu

gi.a.gi.a *adv* anak sulung: *ti Adi — no waanaqo naatea*, Adi anak sulung saya

gi.aalalo, mogiaalalo *v* makan ikan banyak: *ota moqowali ~*, dia kuat makan ikan banyak

gi.gi.ho.qa

gi.a.mbo.la *p* sedangkan: — *yiqo ja moibugo mongirnu no wunda*, sedangkan engkau tidak takut minum obat

gi.a.mbo.na.pa → **giambola**.

¹**gi.a.ngo** *n* celah: *popohuahai wulunota o — toondoqo*, munculkan kepalanya di celah pagar

²**gi.a.ngo, popogiango** *v* dimasukkan atau dikeluarkan melalui celah: *limanota moali ~*, tangannya dapat dimasukkan melalui celah

¹**gi.bo.o.bo.to** *n* perkelahian: — *ni Dula wagu ni Suto do noigayo*, perkelahian si Dula dan si Suto sudah berlangsung lama

²**gi.bo.o.bo.to, mogibooboto** *v* berkelahi: *wumbadaqu wagu amu ~*, kupukul kamu kalau kamu berkelahi

gi.e *n* lidi: *wamitai — ponaga oqahito*, ambillah lidi utk dibuat sapu

¹**gi.gi.hi.a** *n* pertengkaran anak-anak: — *ni Dude wagu ni Mano do noigayo*, pertengkaran si Dule dan si Mano sudah berlangsung lama

²**gi.gi.hi.a, mogigihia** *v* bertengkar: *wanaqota yinao ~*, anaknya suka bertengkar

gi.gi.ho.qa *n* 1 gobek (alat melumatkan sirih, pinang, dan kapur): *wagu ja moali modeengoto biwu dambaqo molobuqo o* —, kalau tak dapat lagi menggigit sirih, boleh menumbuknya di gobek; 2 kosek: — *duta-dutu o di muka no pintu*, keset sedang terletak di depan pintu

gi.gi.li.nga *n* gilingan: *o laigota wo-luo – no binte*, di rumahnya ada gilingan jagung

gi.gi.lo, mopogigilo *v* menggosokkan: *ota ~ inaanggangota o dindi*, dia menggosokkan badannya ke dinding

gi.gi.ntu.bu *n* pertanyaan: *waqu no-qotapu – nonggo pulisi*, aku mendapat pertanyaan dr polisi

gi.gi.to, gigita *v* dilap: *pingga pongaa-na musu ~*, piring yg dipakai utk makan harus dilap; *mogiigito v* melap; membersihkan: *rasipede-nimu waqu ta ~*, aku yg melap sepedamu

gi.ho.qo, gihoqa *v* diinjak: *payo no-hiipitonota do ~*, padi yg dikedamnya akan diinjak (maksudnya bulir padi itu diinjak-injak supaya lepas padinya)

¹gi.a.po *n* penyakit muntah ular (sj penyakit spt terbakar dan berbiji-biji): *o tigoogonota o –*, di lehernya ada penyakit muntah ular

²gi.a.po, mogiapo *v* menghitung: *waqu ja ~ doinimu*, aku tidak menghitung uangmu

gi.gi.a, mogiigia *v* iri hati: *ota ~ mo-woonto onaqu do o oto*, dia iri hati padaku krn aku sudah mempunyai oto

gi.gii *a* suka menyisihkan diri: *ota yi-nao –*, dia suka menyisihkan diri

¹gi.gi.ta *n* kompetisi; perlombaan: *– ni Ima wagu ni Asi motali oto nanaaita*, si Ima dan si Asi selalu berlomba utk membeli oto

²gi.gi.ta, mogiigita *v* berlomba; berkompetisi: *ami ~ monaga u mopia*, kami berlomba berbuat baik

gi.gi.to *n* lap-lap: *kaaini moali ponaga –*, kain dapat dibuat lap

gi.li.go, gili-giiligo *v* sedang hanyut: *banga ~ o dutuna*, buah kelapa sedang hanyut di sungai; *popogii-ligo v* dihanyutkan: *himuqa bitua do ~ o dutuna*, sampah itu akan dihanyutkan di sungai

gi.li.ngo, gilingo *v* digiling: *binte mogango susa ~*, jagung kering susah digiling; *mogiilingo v* meng-giling: *jam tiga waqu do ~ binte*, pukul tiga aku akan menggiling jagung

¹gi.mbi.do *a* dekat: *sambe – no tigi nonggo laigota*, dekat sekali mesjid dr rumahnya

²gi.mbi.do, giigiimbida *v* berdekatan: *laiguqu wagu laigota ~*, rumahku dan rumahnya berdekatan; *mogiimbido v* mendekat: *ja moali ~ no luto sababu mopatu*, tidak boleh mendekati api krn panas

gi.nta.lu, mogiintalu *v* berak: *ota do ~*, dia akan berak. *~ no dugu* berak darah (disentri)

¹gi.laa.bo.ta *n* pertandingan: *o – bitua ota noali nomor satu*, pd pertandingan itu dia menjadi nomor satu

²gi.laa.bo.ta, mopogilaaboto *v* mempertandingkan: *ami do ~ alangga-ya*, kami akan mempertandingkan layang-layang

gi.mba.lo, digimba-gimbala *a* berkelompok-kelompok: *~ beetedo o tanalapa*, berkelompok-kelompok kambing di tanah lapang

gi.mu.u.qu.du *n* tanda bahwa seseorang tak lama lagi akan meninggal: *ota do mate sababu do wolu* —, dia akan meninggal sebab sudah ada tanda

gi.naa, motoginaa *v* suka; mencintai: *waatea ~ motali oto*, saya suka membeli oto; *tootooginaa v* saling mencintai: *ti Adi wagu ti Ice do ~*, si Adi dan si Ice sudah saling mencintai

gi.nta.a.la.bo, ginta-gintaalabo *v* menyala sekali: *luto o wabu do ~*, api di dapur sudah menyala sekali

gi.nta.a.lu.go *a* cair: *sambe — lataqo ontuu*, cair sekali lumpur di situ; *mogintaalugo a* cair: *tainota ~ sababu nonginu esi*, kotorannya cair krn ia minum es

gi.nta.u, gintaau *v* dilayani: *tamu musi ~*, tamu harus dilayani; *mogintau v* melayani: *ami ~ tamu o nikanota*, kami melayani tamu pd pesta perkawinannya

gi.ntu.bu, gintubuo *v* ditanya: *u ja otaawa musi ~*, yg tidak diketahui harus ditanyakan; *mogintubu v* bertanya: *waqu ~ u ja otaawa-qu*, aku bertanya tt hal yg tidak kuketahui

gi.o → gie.

gi.qi, giqi-giqi *v* terpencil: *laigo o kaambungu bitua ~*, rumah di kampung itu terpencil; *motigiqi v* memencilkan diri: *ti Abu naito ~*, si Abu selalu memencilkan diri

¹gi.si.pe.ri *n* gesper; ikat pinggang: *ota pake-pake no —*, dia sedang memakai gesper

²gi.si.pe.ri, gisiperiana *v* dipakaikan gesper: *talala moluuago musi ~*, celana longgar harus memakai gesper; *mogigisiperi v* (akan) memakai gesper; *talalanimu monabu wagu yiqo ja ~*, celanamu akan jatuh kalau tidak memakai gesper

gi.wi, giwi-giwi *v* tersendiri: *laigota ~ o kaambungunami*, rumahnya terpencil di kampung kami; *popo-giivio v* disendirikan; dipencilkan: *ta naakali musi ~*, yg nakal hrs dipencilkan

go.a *n* gua: *o Japangi wagu ami moqodoonogo kuapali ami tumuoto ado —*, pd zaman Jepang kalau kami mendengar pesawat terbang, kami masuk ke dalam gua

go.ba *n* gobang; benggol (uang logam pd zaman Belanda bernilai 2½ sen): *jadomaqo doi — masabeawa*, sudah tak ada uang gobang sekarang; *bola —* benang yg pintalannya besar-besar

¹go.ba.go.ba *n* main kobak (sj judi yg mempergunakan uang logam): *ja moali mohiigila no —*, tidak boleh bermain kobak

²go.ba.go.ba, mogoba-goba *v* bermain kobak: *waqu ~ bi asali ja o dooia*, aku mau bermain kobak, tetapi dng syarat tidak memakai taruhan uang

¹go.bu *n* batuk: — *ni Adi odoonoga daqa*, batuk si Adi keras sekali.

²go.bu, mogobu *v* batuk: *mongoqiio-to dodobuqu wagu ~*, sakit dadaku kalau batuk

go.da, mogoda *v* menggoda: *ota mooga ~ wanaqimu*, dia takut menggoda anakmu

¹go.de a gemuk: *ota moqowali mongawa tugata* —, dia kuat makan sehingga gemuk

²go.de, mopogode *v* menggemukkan: *ti paapa ta ~ sapinimu*, ayah yg menggemukkan sapimu

go.de.a a manja: *ti Adi do sambe* —, si Adi manja sekali

¹go.ga.pu.to n bantal peluk: *ota motiüwugo musi pake-pake* —, dia tidur dng memakai bantal peluk

²go.ga.pu.to, mogigogaputo *v* memakai bantal peluk: *waqu musi ~ wagu motiüwugo*, aku harus memakai bantal peluk kalau tidur

go.goo.nti.ngo n gunting: *talala do toio musi gontinga no* —, celana yg akan dijahit harus digunting dng gunting

¹go.hu n gohu (campuran buah-buahan yg diiris-iris, ditaruh lombok dan cuka): *waqu kooga mongawa no — sababu o mah*, aku takut makan gohu krn aku berpenyakit mah

²go.hu, mogohu *v* membuat gohu: *wagu o popaya waqu oginaa* —, kalau ada pepaya, aku ingin membuat gohu

gol n gol; gawang: bali bitua popomasoa ado —, bola itu dimasukkan ke gawang

go.la n tukang babat kepala manusia; pencuri: — *bi yinao motaqa baarangi no momata*, pencuri hanya suka mencuri barang orang

¹go.le, mogole *v* meminta: *ami ~ wunda sababu ti paapa mongo-qüoto*, kami meminta obat krn Ayah sakit

²go.le, ta moogolea n peminta-minta: *~ tuqo-tuqo o dala*, peminta-minta sedang duduk di jalan

go.le.du.qa p semoga: — *Toguata momantu onimu*, semoga Tuhan membantumu

go.li.maa.ma.ngo, mogolimaanango *v* mengigau: *wagu tiwutiüwugo ota naito* ~, kalau tidur, dia selalu mengigau

go.li.nta a besar: *maamuqo u — u talioqu*, ayam besar yg akan kubeli

go.loo.pa.qo, golo-golopaqia *v* berbunyi-bunyi pak, pak, ...: *binte ntagoqaano no sapi* ~, jagung yg sedang dimakan sapi berbunyi pak, pak,

go.loo.tu.po, golo golotupia *v* kena beruntun; masuk beruntun, msl bola yg masuk gawang: *bali momaso ado gol bi* ~, bila yg masuk gawang beruntun

¹go.lo.pi n celana golpi: *ota pake-pake — noolaqo ado paatali*, dia memakai golpi pergi ke pasar

²go.lo.pi, mogigolopi *v* (akan) memakai golpi: *meamaqo moigu waqu* ~, setelah mandi aku memakai golpi

go.lo.pi.a n kisi-kisi pd jendela: — *no janelaqu do nogotü*, kisi-kisi pd jendela sudah patah

go.lo.tu.a n sj rumput menjalar, hidup di tempat basah, batangnya bercair, daunnya bulat telur, dan biasa diambil utk obat: *o tanggi bitua mohudaqa* —, di parit itu banyak rumput golotua

go.ngoo.ta, gongo-gongooto *v* sedang mendongkol: *ota ~ sababu ja no qotapu doi*, dia mendongkol krn tidak mendapat uang; moqogo-ngooto *v* menyebabkan mendongkol: *~ wagu peqikarajaanota*, menyebabkan mendongkol kalau disuruhnya bekerja

go.no.ga.hi.a *a* gentar: *sambe - sababu mooga*, gentar sekali krn takut

go.nti.ngo, gontinga *v* digunting: *talalanimu do ~*, celanamu akan digunting; mogooontingo *v* mengunting: *waqu mooga ~ sababu siqi bitua aanuti*, aku takut menguntingnya krn cita itu halus

goo.a.to, goata *v* ditubruk: *ota ~ no oto*, dia ditubruk oto; nogooa-ta *v* bertubrukan: *waqu noqoonto oto ~*, aku melihat oto bertubrukan; mogooato *v* menubruk: *otonota tantu do ~ batango no ayu*, otonya mungkin akan menubruk pohon

goo.do.to, mogoodoto *v* 1 menekan: *karatasi ntapopodembingonimu waqu ta ~*, aku yg menekan (di papan kertas yg sedang kaulekatkan; 2 menanam sawah: *miinago ami do ~*, besok kami akan menanam sawah

goo.ga.ho, gogahaqo-gogahaqo *a* gemetar: *waqu ~ moqoonto tawa*, aku gemetar melihat ular

goo.ho.do, mogoohodo *v* Mnd *markutu* (membuat gerakan ketika buang air besar atau sedang melahirkan): *wagu ntagomotutu musi ~*, kalau sedang melahirkan, tentu *markutu*

goo.la.ngo *n* 1 penyakit yg menyebabkan betis bergaris-garis *tilenota o -*, kakinya sakit *goolango*; 2 tanah yg terbelah-belah krn kemarau: *buta do o - sababu polotingga*, tanah sudah retak-retak krn kemarau

goo.lu.ngo *n* langit: *wagu - do duqoduqomo tituu tuotia do teetaqo do wuhaana*, kalau langit sudah mendung, itu tandanya bahwa sebentar lagi akan turun hujan

goo.mbi.to, gombitao *v* diberi kayu api agar menyala: *luto musi ~ aligo ja mate*, api harus diberi kayu api agar tidak mati; mogoombito *v* memberi kayu api pd api: *waqu ta ~ aligo luto mobiihaqo*, aku yg memberi kayu api agar api itu menyala

goo.mo.to, mogoomoto *v* menangkap ikan tanpa alat, msl di parit: *ami ja o wambinia waqu do ~*, kami tidak mempunyai ikan lagi aku akan menangkap ikan (tanpa alat)

goo.nga.nga, mogoonganga *v* berlaga (utk sapi atau kambing): *sapi do ~ wagu gügümbida*, sapi akan berlaga kalau berdekatan

goo.pa.qo, neegoopaqo *v* tertubruk: *otoqu ~ o batango no ombile*, otoku menubruk pohon mangga

¹goo.pe.to *n* pengepit: *waugo bitua - ayu bibiinggewunga*, buluh itu utk pengepit kayu yg bengkok

²goo.pe.to, mogoopeto *v* menjepit; mengepit: *udu tua-tua o kado waqu ta ~*, aku yg menjepit tikus yg ada dl karung itu

goo.qo.du, goqoda *v* dipeluk: *ti pee-
qe paralu ~ sababu mbei dumoo-
dupo*, si Upik perlu dipeluk krn
hari masih pagi; **mongoogodu** *v*
memeluk: *wagu ota wumbada nai-
to ~*, kalau dia dipukul, dia se-
lalu memeluk (orang yg memukul-
nya)

go.pe.to, inogopeta *v* kepepet: *waqu
~ tugata ja moqobaayari binoli*,
aku kepepet sehingga tak dapat
membayar utang

go.pu, gopuo *v* di-gop (dl permainan
domino): *domino moberenti wa-
gu ~*, permainan domino berhen-
ti kalau di-gop; **mogopu** *v* meng-
gop: *wagu waqu o anam dobol
waqu ta ~*, kalau aku mempunyai
enam dobol, aku yg meng-gop

go.ra *n* jambu air: *o paango laigota
mohudaqa - gitumbola*, di ha-
laman rumahnya banyak jambu
air yg sedang tumbuh

go.re.la *n* gerilya: *ami momantu -*,
kami membantu gerilya

go.ro *n* karet utk mainan: *haragaa
no - mogaatuto todosi*, harga
karet seratus rupiah satu dos

go.ro.ba *n* gerobak: *datogo o - bin-
tenimu*, muatkan jagungmu dl ge-
robak

go.so, gosowo *v* digosok: *abayanimu
do ~ no sabongi*, bajumu akan
dicuci dng sabun; **mogoso** *v*
menggosok: *wagu do woluo sa-
bongi waqu ta ~ talalanimu*, ka-
lau sudah ada sabun, aku yg men-
cuci celanamu

go.ta *n* pinggang: *- moqiioto mopia
tiquo*, pinggang yg sakit baik di-
urut dng siku

go.ti.a *n* rotan: *- mopia ponaga ka-
dera*, rotan bagus dibuat kursi;
— **dedehaqa** rotan yg besar-besar;
— **dodohiti** rotan yg kecil-kecil
batangnya; — **mala**, rotan yg be-
sar-besar batangnya; — **tohiti** ro-
tan yg kecil-kecil batangnya

go.tu, gotuo *v* dipatahkan; diputus-
kan: *waugo mogango gaambang*
~, buluh kering mudah dipatah-
kan; **mogotu** *v* mematahkan; me-
mutuskan: *waqu moali ~ ayu mo-
gango*, aku dapat mematahkan
kayu yg kering; **nogotu** *v* patah;
putus: *buulude do ~*, Jembatan
telah patah

gu.a.to, momuuato *v* menubruk:
sapi boie ~ wagu popopalato,
sapi ini akan menubruk kalau
dipermainkan

gu.bii *n* 1 malam: *ota mobote -*,
dia akan berlayar nanti malam; 2
hari: *lima - ami laqo-laqo o dala*,
lima hari kami dl perjalanan;
— **daqa** larut malam; **gubi-gubii-
maqa** malamnya; **inogubiina** ke-
malaman; **miinago** — besok ma-
lam; **o** — semalam; **tuunugu** —
kemarin malam

gu.we.a *n* rahat benang: *- no titing-
golaqu do nogotu*, rahat benang
pd alat pemintal benang kepunya-
anku sudah patah

gu.ga.bo *n* pintu: *laigota do o -*,
rumahnya sudah berpintu

gu.ga.i, guga-gugai *v* sedang beristirahat: *ota ~ o bangga*, dia sedang
beristirahat di bangku

gu.ga.qu.to *n* pintu, msl pd kurungan sapi dsb: — *kuurungi no wadalaqu do norusa*, pintu kurungan kuda-ku sudah rusak

gu.ga.to, **mogugato** *v* 1 cebok krn buang air kecil: *meamaqo mogintahu musi* ~, setelah buang air kecil mesti cebok; 2 membersihkan piring, mangkuk, dsb: *pingga bi-tua ti Ina ta* ~, Ina yg membersihkan piring itu

gu.ge.bu → **gugabo**.

gu.ge.ne *n* tempat ludah: *o laigota voluo* —, di rumahnya ada tempat ludah

gu.gu.ho *v* dijolok: *ombile molutu gaambangi* —, mangga yg masak mudah dijolok; **moguuguho** *v* menjolok: *wamitai wauqo wauqoginaa* ~ *gora*, ambillah, aku ingin menjolok jambu air

gu.gu.ho.nia *a* menggigil: *ta o pa-nyaki no malaria musi* —, orang yg berpenyakit malaria tentu menggigil

gu.gu.tu *n* perbuatan: *wagu o — mopia musi otoliqanga no momata*, kalau berperangai baik, tentu disayangi orang

¹**gu.hu** *n* guru: *ota — no aljabar*, dia guru aljabar

²**gu.hu**, **guhuh** *v* dipelajari: *u moali motau musi* ~, agar menjadi pandai mesti belajar; **moguhu** *v* belajar; mempelajari (terutama ilmu hitam): *ami* ~ *u moali kaabali*, kami belajar menjadi kebal; **mopoguhu** *v* mengajar: *jam sambila wauqo* ~ *o SMEA*, pukul sembilan aku mengajar di SMEA

gula *n* 1 gula: *kopi wagu ja banata no — yi ja mooni*, kopi tidak manis kalau tidak diberi gula; 2 gula madu: *potalimai — ponaga wunda*, belilah gula madu utk dibuat obat; — **moqaabalo** gula merah pahit rasanya — **no tiwuga** gula madu

gu.la.gu.la *n* gula-gula: *haragaa no — lima no pulu tobatu*, harga gula-gula lima puluh rupiah sebuah
gu.laa.bi.a, **gula-gulaabia** *a* bunyi yg disebabkan oleh sayap burung yg terbang malam atau bunyi keras yg berasal dr alat pengeras suara: *tiingogo mikro bi* ~ *o laiguqu*, bunyi mikrofon menjadi keras di rumahku

gu.la.lu.du, **guuguulaluda** *v* bersusun, msl piring: *pingga o para-para do* ~, piring di para-para sudah bersusun

gu.la.ngo *n* dukun: *ota do motutu potiangodoma* —, dia akan melahirkan, panggillah dukun

gu.li.maa.ma.ngo → **golimaamango**.

gu.li.maa.ta.ngo, **mogulimaatango** *v* perut gembung: *tiaqu* ~ *sababu nongawa no ombile moilo*, perutku gembung krn inakan mangga mentah

gu.lu.baa.la.ngi *n* hulubalang: — *ta daga-daga maaliga*, hulubalang yg menjaga istana

gu.ma, **mopoguma** *v* memberitahukan: *ota ta* ~ *ti neene do yinate*, ia yg memberitahukan bahwa Nenek sudah meninggal

gu.ma.ya *p* umpama: — *wagu yiqo ta qoolaqo ja maqo ta moingo*, umpama engkau yg pergi tidak ada yg marah

gu.mba.do, gumbada *v* dipukul: *yi-qo ~ ni paapa wagu mohihigila o tigi*, engkau dipukul Ayah kalau engkau bermain di mesjid; *mo-ngumbado* *v* memukul: *wagu wa-qu ta ~ ota musi mogaahudo*, kalau aku yg memukul, dia pasti menangis

gu.moo.po.to *n* kencur: *o tih no laigota gitumbola* —, di dekat rumahnya ada kencur yg sedang tumbuh

¹gu.muu.qo *n* bunyi mobil, pesawat terbang dsb: *mbei mohayu do odoonoga* — kapal udara, dari jauh sudah terdengar bunyi pesawat terbang

²gu.muu.qo, popogumuuo *v* dibunyikan; *kaapali do ~ sababu do moonnggato*, kapal akan dibunyikan kalau akan berangkat

¹gu.na *n* untung: *waqu noqotapu — mogaatuto*, aku mendapat untung seratus rupiah

²gu.na, oguna *v* berguna: *sapatu norusa ja* —, sepatu yg sudah rusak tidak berguna

gu.ntaa.la.bo → gintaalabo.

gu.ntu.do *v* diantar: *ota — ado sikola*, ia diantar ke sekolah; *moguuntu-do* *v* mengantar: *waqu ja ~ wagu ja wenggeanimu no doi*, aku tidak mau mengantar kalau kau tidak memberi aku uang

gu.nuu.pi.lo *n* lorong: *o kaambungunami mohudaqa* —, di kampung kami banyak lorong

gu.nu.sa → bayasa.

gu.o.to *n* gusi: *wanaqia wahu-waahudo sababu oqiota no* —, anaknya menangis krn sakit gusi

gu.qu.o, ta guquo *n* yg punya: *~ no buunggalo beawa ta kaya*, yg punya kebun itu orang kaya

¹gu.ri.ta *n* gurita: *tia ni peeqe pakepake* —, perut si Upik sedang memakai gurita

²gu.ri.ta, guritao *v* dipakaikan gurita: *meamaqo lombinga ti peeqe do* —, setelah dimandikan si Upik akan dipakaikan gurita

gu.ru → guhu.

guu.gu.ho, ginuguhia *v* kedinginan sehingga menggigil: *ota ~ sababu o malaria*, dia kedinginan krn berpenyakit malaria

¹guu.li.nggi.la *n* perselisihan: *yiqo moqotapu ~ wagu mogumbada wanaqia*, engkau akan berselisih dng dia kalau engkau memukul anaknya

²guu.li.nggi.la, moguulinggila *v* berselisih: *ja mopia ~ wono ta buobuoqo*, tidak baik berselisih dng orang mabuk

guu.lu.nga *v* 1 berkumpul: *tea ~ o ta inoligita no oto*, mereka berkumpul berkeliling orang yg tergilas oto; 2 bergotong-royong: *ami ~ mopoqopia buuhude*, kami bergotong-royong memperbaiki jembatan

guu.mu.qo → gumuuqo.

¹guu.tu.qa *n* perkelahian: — *ni Dula wagu ni Dude do noigayo*, perkelahian si Dula dan si Dude sudah lama

²guu.tu.qa, moguutuqa *v* berkelahi: *ja mopia ~ o pootiwuga*, tidak baik berkelahi di tempat tidur

H

haa.ba.ho a hambar: *sambe* — *no tea bitua*, hambar sekali rasa ikan *kebos* itu; **mohaabaho a** hambar: *wambinia* ~ *ja maqo talia*, ikan hambar jangan dibeli

haa.bu.to, habuta v dicabut: *paato-qo no tcondoqo susa* ~, patok pagar susah dicabut; **mohaabuto v** mencabut: *münago ami do* ~ *kasubi*, besok kami akan mencabut ubi kayu

haa.ga.to, mohaagato v mengambil dr pohon (buah-buahan): *dambu bitua ota ta* ~, dia yg memetik jambu itu

¹**haa.na.to a** gatal: *sambe* — *nodengeta no toho*, gatal sekali digigit semut. **mohaاناتo a** gatal: ~ *wuluqu sababu o utu*, gatal kepalaku krn ada kutunya

²**haa.na.to, mohaاناتato v** menggaruk: *waqu* ~ *wuluqu sababu wuluqu o kuukudo*, aku menggaruk kepala-ku yg gatal krn kudis

haa.nga.go n cabang pohon buluh: -- *moali ponaga oqailo*, cabang buluh boleh dibuat joran

¹**haa.ngga.qo n** walangsangit: *mohudaqa* — *o payo*, banyak walangsangit pd padi itu

²**haa.ngga.qo a** belum berisi (utk buah-buahan): *tagi* — *ja moali aano*, pisang yg buahnya belum berisi tak dapat dimakan

haa.ng.u.mo, mohanggu v menangkap: *susu* ~ *maamuqo*, susah menangkap ayam

haa.nta.nga n kelangkang: — *notala-laqu do nobuqa*, pesak celanaku sudah terbuka

haa.nta.mu, haantamuo v dihantam: *ta naakali paralu* ~, yg nakal perlu dihantam; **mohaانتamu v** menghantam: *ota mooga* ~ *sababu ti Adi wanaqo pulisi*, ia takut menghantam krn si Adi anak polisi

haa.nto.ngo, hantongo v dikerjakan (utk ramuan rumah): *baalaki do* ~, balok rumah akan dikerjakan

haa.pi.to, hahaapita v saling mengejar: *oto* ~ *o dala*, oto saling mengejar di jalan

haa.pa.li *v* hafal: *kuruqani do — ona-qu*, aku sudah hafal Quran; **mo-haapali** *v* menghafal: *waatea ja do moali ~ sababu do panggola*, saya tak dapat lagi menghafal krn saya sudah tua

haa.ra.pu, **haarapuo** *v* diharap: *~ ti maama moolaqomai*, ibu diharap datang; **mohaarupu** *v* mengharap: *ami ~ onota momantu no doi*, kami mengharapkannya membantu dng uang

¹**haa.si.li** *n* pajak; hasil tanah: *timi-timiqido sembo no pongotola ami momaayan* —, tiap musim panen kami membayar pajak; — *no butaqu mohudaqa*, hasil tanahku banyak

²**haa.si.li**, **mohaasili** *v* membayar pajak: *waqu ja ~ sababu ja o doi*, aku tidak membayar pajak krn aku tidak beruang.

¹**haa.ta.mu** *n* khatam Quran: *aido ita moolaqo ado — ni Deyani*, mari kita pergi ke upacara khatam Quran si Deyani

²**haa.ta.mu**, **mohaatamu** *v* mengkhataamkan Quran: *miinago ami ~ oni Ila*, besok kami merayakan khatam Quran si Ila

haa.ti.bi *n* khatib: *hutuba do mulaio sababu ti — do woluo*, khotbah akan dimulai krn khatib sudah ada

¹**haa.ti.ho** *n* cuka: *wagu ita monaga ruja potali* —, kalau kita mau membuat rujak, belilah cuka

²**haa.ti.ho** *a* asam: *sambe — ombile bitua*, asam sekali mangga itu

mohaatiho *a* asam: *ombile ~ ja maqo talia*, mangga yang asam jangan dibeli

³**haa.ti.ho**, **poqohaatiho** *v* asami: *~ duumbulo wambinia bitua*, asami masakan ikan itu

ha.baa.ba *p* nenek (kata sapaan bagi perempuan Arab yg sudah tua): *ti — oginaa motali abaya*, Nenek suka membeli baju

¹**ha.ba.ri** *n* kabar: *do woluo — ota do yinate*, sudah ada kabar bahwa ia sudah meninggal; **polohabari** *n* kabar sas-sus: *woluo ~ tea dipongogamita wulu*, ada kabar sas-sus bahwa mereka memenggal kepala

²**ha.ba.ri**, **habario** *v* ditanyakan: *u ja otaawa paralu ~*, yg tidak diketahui perlu ditanyakan; **mohabari** *v* meminta kabar; bertanya: *waatea bi ~ wagu ti Aba do mobote*, saya hanya bertanya apakah abang akan berlayar; **popohabario** *v* dikabarkan: *inoopatenota paralu ~*, kematiannya perlu dikabarkan

ha.bii.bi *p* kakek (kata sapaan bagi laki-laki Arab yg sudah tua): *ti — oginaa monika*, Kakek ingin kawin

ha.bu.ha.bu *n* sj tumbuhan yg buahnya dapat dibuat sayur: — *mopia ponaga saayori*, buah *habu-habu* enak dibuat sayur

ha.bu.si *n* orang Habsyi: *yiqo odelo* —, engkau spt orang Habsyi (kurang ajar)

¹**ha.di.si** *n* hadis: *poqotupia — no nabi u pongadiqumai*, camkan baik-baik hadis yg kuajarkan

²ha.di.si, mohadisi *v* mengucapkan hadis: *ta mohutuba musi ~ wagu mopirimani*, yg berkhutbah harus mengucapkan hadis dan firman
ha.ga, haga-haga *Mnd v* diam; terpa-
ku: *ota bi ~ ntmomilogo bali*,
dia terpaksa melihat pertandingan
bola kaki

ha.gu.to, dihagu-haguta *v* tercabut-ca-
but: *lai no maanuqo do ~*, bulu
ayam itu sudah tercabut-cabut

ha.he num helai (kata bantu bilang-
an utk benda yg dapat dihitung
menurut helainya, msl daun ke-
lapa): *pogamitai dou no banga
dea -*, ambillah dua helai daun
kelapa

¹ha.ji *adv* bulan Zulhijjah: *o bula no
- ota monika*, pd bulan haji dia
kawin

²ha.ji, mohaji *v* naik haji: *taauru
tayu-tayu waqu do ~*, tahun de-
pan aku akan naik haji

¹ha.ki *n* peniti yg terbuat dr kawat:
*kabayaqu notibuqato sababu ja
o -*, kebayaku terbuka krn tidak
memakai peniti

²ha.ki, mohaki *v* memakaikan peniti:
ba waqu ta ~ abayanimu, nanti
aku yg memasang peniti pd baju-
mu

hakii.mu *n* hakim: *ti - ta mongaadi-
li*, hakim yg mengadili

ha.ku *n* hak: *waqu ta o - o banga
bitua*, aku yg berhak atas kelapa
itu

hala.hala *n* hala-hala (campuran pa-
sir, kapur, dan semen utk mem-
buat pondasi atau dinding ru-

mah): *wagu do woho - waqu do
momeeseli*, kalau sudah ada hala-
hala aku akan memesel

¹ha.la.bo.lu *n* kebun: *o - Dula mo-
hudaqa kasubi*, di kebun si Dula
banyak ubi kayu

²ha.la.bo.lu, mohalabolu *v* menger-
jakan kebun: *susa ~ wagu ja o
sapi*, susah mengerjakan kebun
kalau tak ada sapi

ha.la.le *p* 1 halal: *u porijiki musi
u -*, yg dimakan harus yg halal;
2 lebih baik: *- waqu motali sa-
pi*, lebih baik aku membeli sapi

ha.le *n* perangai: *ota o - moheeme-
to*, dia mempunyai perangai yg
tidak baik. *ota o -*, dia pencuri

ha.lii.pa *n* khalifah: *- Usman do noi-
gayo yinate*, Khalifah Usman su-
dah lama meninggal

hal.ma *n* permainan halma: *aido ita
mohigila no -*, mari kita bermain
halma

ha.lu.a *n* kue halwa (sj dr ubi kayu
atau ubi jalar yg diiris-iris lalu di-
goreng dan dicampur dng gula
merah): *- moo'hidaqa*, kue halwa
manis sekali

ha.mbo.na *p* mestinya: *- Aba ja
noolaqo*, mestinya Abang tidak
pergi

ha.mi.si *n* hari Kamis: *o tingga no -
waqu do mobote*, pd hari Kamis
aku akan berlayar; *paatali no -
pasar Kamis* (tiap hari Kamis ada
yg berjualan)

han.do *n* handuk: *wagu moigu musi
momake -*, kalau mandi harus
memakai handuk

ha.nggu

¹**ha.nggu**, **mohanggu** *v* menangkap; *susa ~ no maanuqo*, susah menangkap ayam

²**ha.nggu** **num** genggam (kata bantu bilangan utk segala sesuatu yg dapat dihitung menurut genggam, msl beras): *bitua kopi dea -*, kopi itu dua genggam

¹**ha.ngi** *n* balok atau batu utk penahan *bola* atau roda oto agar tidak mundur: *pakei - aligo oto ja motouli*, pakailah *hangi* agar oto tidak mundur

²**ha.ngi**, **hangia** *v* dipakaikan *hangi*: *oto motouli wagu ja ~*, oto akan mundur kalau *hangi* tidak dipakai; **mohangi** *v* memakai *hangi*: *waqu mooga ~ oto tou-touli*, aku takut memakaikan *hangi* pd oto yg sedang mundur

ha.ngo, **mohango** *v* menjangkau: *pingga u bana-baanato mohayu musi ~ wagu mogaamito*, piring yg terletak jauh harus dijangkau utk mengambilnya; **ohangoa** *v* terjangkau: *openu pingga bitua mohayu debo ~*, meskipun piring itu jauh, tetap terjangkau

ha.nta.le.a *n* bagian tambahan rumah: *ti baapu tuqo-tuqo o -*, kakek sedang duduk di *hantalea*

¹**ha.nti** *n* sindiran: - *ja maqo donogi*, Sindiran jangan didengar

²**ha.nti**, **mohanti** *v* menyindir; memperolok-olokkan, msl dl permainan bola voli: *ja mopia ~ ono ta gipohigila*, tidak baik memperolok-olokkan orang yg sedang bermain

ha.pi.ta → **haapito**.

ha.yu

¹**ha.ra.ga** *n* harga: *tongonu - no batata tokaranji*, berapa harga sekeranjang ubi jalar

²**ha.ra.ga**, **haragao** *v* dihargai; diperdulikan: *tamu musi ~*, tamu harus dihargai; **moharaga** *v* menghargai; memperdulikan: *mopia u ~ o momata*, baik menghargai orang

¹**ha.ra.mu** *adv* haram: *bui - o ta Islamu*, babi haram bagi orang Islam

²**ha.ra.mu**, **mopoharamu** *v* mengharamkan: *ja moali ~ uqaano*, tidak boleh mengharamkan makanan
ha.ra.ta *n* harta: *ti baapu o - mohudaqa*, kakek mempunyai harta banyak

¹**har.ne.ti** *n* jala rambut: *buoqi Ija pake-pake -*, rambut si Ija memakai jala-jala

²**har.ne.ti**, **harnetia** *v* dipakaikan jala-jala: *puunguto mopia wagu ~*, sanggul bagus kalau memakai jala-jala

has *n* 1 kain steril pembalut luka: *pali bagu moali mopia wagu pakea -*, luka baru menjadi baik kalau dibalut dng *has*; 2 gas: *otonomu wenggei - aligo tume-teqo*, berikan otomu gas agar lari cepat

ha.waa.ti.ri *v* khawatir: *waqu - mopobote oni maama*, aku khawatir menyuruh Ibu berlayar; **moqohawaatiri** *v* mengkhawatirkan: *iotio do ~*, penyakitnya sudah mengkhawatirkan

¹**ha.yu** *a* jauh: *sambe - no sikola nonggo laigami*, jauh sekali sekolah dr rumah kami; **mohayu** *a*

jauh: *ruma saki ja ~ nonggo lai-gota*, rumah sakit tidak jauh dr rumahnya

²ha.yu, mopohayu *v* menjauhkan: *ti dokuteri ~ ta o iito*, dokter menjauhkan orang sakit (dr yg sehat)

he.da, moheda *v* mengeja ketika membaca: *waqu ja motau ~ baca-qan bitua*, aku tidak pandai mengeja bacaan itu

hee.a.bo, heabaqo-heabaqo *v* berkobar-kobar: *biihaqo toga ~*, nyala lampu berkobar-kobar

¹hee.ba.ti *a* hebat: *laigota -*, rumahnya hebat

²hee.ba.ti, mopoheebati *v* menghebatkan: *ami do ~ no sikonami*, kami akan menghebatkan sekolah kami

hee.du, moheedu *v* memamah (utk sapi atau kerbau): *meamaqo mongawa sapi do ~*, setelah makan sapi akan memamah

hee.la.mi → heerani.

¹hee.le.mu *n* helem; topi: *ti paapa pake-pake - ado sikola*, ayah memakai helem ke sekolah

²hee.le.mu, mogiheelemu *v* (akan) memakai helem: *mopatu tingga tugata waqu ~*, hari panas sehingga aku memakai helem

¹hee.ma.ti *a* hemat: *ota - tugata ja inopulita no doi*, ia hemat sehingga tidak kehabisan uang

²hee.ma.ti, heematia *v* dihemat: *doi musi ~ waqu laqo-laqo*, uang harus dihemat ketika dl perjalanan; moheemati *v* berhemat: *ita musi ~ aligo ja odaita*, kita harus berhemat agar tidak kekurangan

hee.mbe.ho, moheembeho *v* membersihkan dng alat yg lebar, msl ketika kita menyapu sampah: *ota ta ~ hiimuqa*, dia yg menyapu sampah itu

¹hee.me.to *n* keaiban: *ja mopia moqeela - no momata*, tidak baik menggunjingkan keaiban orang

²hee.me.to, moheemeto *a* jelek: *do ~ aano bii ilege ja maqo aano*, nasi itu sudah basi, jangan dimakan; mongcheemeto *a* badan yg tidak enak: *ti Ija ~ ginaanea bali do opupuhua*, perasaan si Ija tidak enak barangkali ia sudah mengidam

³hee.me.to, heecheemeta *v* saling mengejek: *tea naito ~*, mereka selalu saling mengejek

hee.ne.ngo *a* kenyang; kekenyangan: *sambe - tia tugata moqowali mogootuto*, kenyang sekali perut sekuat kentut; hene-heenengo *a* sedang kembung; kenyang: *wagu tia ~ susa motituqo*, kalau perut kenyang, susah duduk

hee.ngu.to, moheenguto *v* mengeluarkan ingus: *waahudo musi ota ta ~*, tentu dia yg mengeluarkan ingus

hee.nte.qo, moheenteqo *v* menggundjin: *ja mopia ~ leeto no momata*, tidak baik menggundjin keaiban orang

¹hee.ra.ni *n* sj tumbuhan yg berbatang lembek, tinggi ± 1½ m, daunnya kesat dan berbau keras kalau digosok, dapat dipergunakan utk obat sakit kuds: *pogamitai*

dou no — *pogunda kuukudo*, ambillah daun *heerani* utk pengobatan kudis

²*hee.ra.ni a* heran: *waqu* — *moqoon-to kalakuaninota*, aku heran melihat kelakua-nya

³*hee.ra.ni, moqobeerani* *v* menimbulkan keheranan: *~ nongonu ota ja noolaqomai*, mengherankan, mengapa dia tidak datang

he.ngge.qo n pianggang; walangsa-ngit: *payonami nodaaita inaa no* —, padi kami habis dimakan pianggang

he.pu n tebu air: *o hiibigo no dutuna gitumbola* —, di pinggir sungai sedang tumbuh tebu air

he.wu.a.ngo → *gauango*.

hi.a.mbo.na p sedangkan: — *yiqo ja motoliqango onaqu*, sedangkan engkau tidak sayang padaku

hi.a.ngo n tebing: *o* — *buuqido mohudaqa paadango*, di tebing gunung banyak ilalang

hi.a.nta a ceroboh: *ja moali* — *wagu moka-raja*, tak boleh ceroboh kalau bekerja

hi.ba n pemberian (biasanya tanah dsb): *buta tituu* — *ni neene ado Muhammadiyah*, tanah itu pemberian Nenek kpd Muhammadiyah

hi.baa.na.do a pegal; kram: *sambe* — *tilequ sababu noolaqo mohayu*, Pegal sekali kakiku krn berjalan jauh. *mohibaanado a* pegal: *poti-baanato wagu tile* ~, berbaringlah kalau kakimu pegal

hi.ba.ndo → *hiba-anado*.

hi.ba.ni.a p selain: — *no kaaini waqu mogole no doi*, selain dr kain aku meminta uang

¹*hi.bo.o.bo.to n* perkelahian: *waqu noqoonto* — *ni Dula wagu ni Idi*, aku melihat perkelahian Dula dan Idi

²*hi.bo.o.bo.to, mohibooboto* *v* berkelahi: *ota mooga ~ sababu balinota laqidaqa*, dia takut berkelahi krn lawannya besar; *mopohibooboto* *v* memperkelahikan: *waqu mooga ~ wanaqo tontaara*, aku takut memperkelahikan anak tentara; *hi.bu, tohibu num* seribu: *haraga no kadera bitua bi* ~, harga kursi itu hanya seribu rupiah; *poqoo-tohibu num* seribu kali: *~ waqu pogoleanota no doi bi ja nimita aakalionota*, seribu kali boleh dimintainya uang, tetapi jangan sekali-sekali ditipunya

hi.daa.ya n hidayah: *ota noqotapu* — *nonggo Tonggo tugata nobote ado lipu no Walanta*, dia mendapat hidayah dr Tuhan utk berlayar ke negeri Belanda

¹*hi.gaa.ga.qo n* teman: *waqu o* — *moka-raja no ali*, aku mempunyai teman utk mengerjakan sumur itu

²*hi.gaa.ga.qo, hiihiigaagaqa* *v* berteman: *ti Ima ~ woni Ija*, Ima berteman dng Ija

¹*hi.ga.go* *v* dirampas: *alanggayaqu do* — *ni Sila*, layang-layangku telah dirampas si Sila; *mohigago* *v* merampas: *wagu ja o uqaano momata do* ~, kalau tak ada makanan, orang akan merampas

²*hi.ga.go, poohigago n* perampok: *o dalamia no ayu woluo* —, di hutan ada perampok

hi.gila, mohigila *v* bermain: *aido ita ~ no domino*, mari kita bermain domino

hi.go *a* keras: *sambe - no yipilo bitua*, keras sekali kayu besi itu.
mohigo *a* keras: *ayu ~ mopia poduumbulo*, kayu keras baik utk kayu api

hi.hi.ga, mohihiga *v* tobat: *ota do ~ mohigila o dala*, dia sudah tobat bermain di jalan

hii.a.bo *a* nakal (utk anak kecil yg suka membongkar-bongkar apa yg telah diatur): *wanaqota do sambe -*, anaknya nakal sekali; **mohiia-bo** *a* nakal: *ta ~ ja moqotapu no doi*, yg nakal tidak mendapat uang

hii.a.ngo → *giango*.

hii.po, hiihiipo *v* sedang bertiup: *dupoto do ~ do moali mopolaayago no payo*, angin sedang bertiup sudah dapat menganginkan padi

hii.qu.to *n* rumput: *o paango laigota mohudaqa -*, di halaman rumahnya banyak rumput

¹**hii.u.po, hiiupa** *v* ditiup: *tuto musi ~ aligo mobühaqo*, api harus ditiup agar menyala; **mohiupo** *v* meniup: *tukali ba waqu ta ~*, nanti aku yg meniup seruling

²**hii.u.po** *a* kencang (utk angin): *sambe - dupoto waqu mooga mobote*, angin kencang sekali; aku takut berlayar; **mohiupo** *a* kencang: *wagu dupoto ~ mohudaqa bugolo o daagato*, kalau angin kencang, banyak ombak di laut

hi.la.pu *v* silap: *ota - tugata doi no tolimonota bi toqoohuto*, dia si-

lap sehingga uang yg diterimanya hanya sedikit

hi.ma.ri *n* himar: *lebe laqidaqa no beetedo*, himar lebih besar daripada kambing

hi.mba *n* domba: *lai no - mohudaqa*, bulu domba banyak

hi.mu.qa *n* sampah: *o paatali mohudaqa -*, di pasar banyak sampah

¹**hi.na** *a* hina: *- motaalawa wono ta mobuunodo*, hina bertengkar dng orang bodoh

²**hi.na, hinao** *v* dihina: *ti maama ja moali ~*, Ibu tidak boleh dihina; **mohina** *v* menghina: *yiqo moqotapu totala wagu ~ onota*, engkau membuat kesalahan kalau menghinanya

hi.naa.bo.ho *n* ikan *pais* (sj lauk dr ayam atau daging yg dicampur dng tepung satu, dibungkus dng daun pisang, dan dibakar atau direbus): *waqu motoginaa mongawa no*), aku ingin makan ikan *pais*

hi.nggi, hinggimaqo *v* keluarlah: *~ yiqo o kaamari bitua*, keluarlah engkau dr kamar itu; **mopohinggi** *v* mengeluarkan orang: *waqu mooga ~ o pulisi*, aku takut mengeluarkan polisi; **popohinggio** *v* disuruh keluar: *batu gibubula o dala waqjibu ~*, batu yg merintang di jalan harus dikeluarkan

hi.nta *n* miang: *o batango waugo mohudaqa -*, pd batang tuluh banyak minang

nu.ta.ri *n* gitar: *ota ntamokuti no -*, dia sedang memetik gitar

hi.too.nga.ni *n* hitungan: — *bitua suaa daqa*, hitungan itu susah sekali

¹**ho.a** *n* dusta: *bi — u ntabisalaanota*, Hanya dusta yg ia katakan; **ta moohoana** *n* pembohong: ~ *ja moali paracaya o bisalaanota*, pembohong tak dapat dipercaya pembicaraannya

²**ho.a, mohoa** *v* berdusta; berbohong: *ota mooga ~ sababunaito motabea*, dia takut berdusta krn ia selalu salat

ho.bi *n* kegembiraan: *ota o — mongadi*, ia mempunyai kegembiraan mengaji

ho.bo.u *n* gedung: *o — mohudaqa momata*, di gedung itu banyak orang

ho.ga.ngo *a* haus: *sambe — wagu laqo-laqo toqu mopatu*, haus sekali kalau berjalan di panas matahari; **mobogango** *a* haus: *waqu ~ wagu mokaraja*, aku haus kalau bekerja

ho.ha.po, hohar *v* dikeluarkan daun atau cabang dr batang, msl cabang buluh: *dou no tumba bitua ~ ni Dula*, daun rumbia itu dikeluarkan si Dula dr pelepahnya

ho.ha.wa, mohohawa *v* khawatir: *waqu ~ mopobote oni maama*, aku khawatir menyuruh ibu berlayar

ho.mbaa.to, nohombato *v* roboh, msl batang padi yg sedang tumbuhan di sawah krn diserang topan: *payo o pangimba ~ sababu inowungga-ta no dupoto*, padi di sawah roboh krn diserang angin

ho.mo.go, homo-homoogo *a* retak: *pingga ~ jado maqo ponandea no ano*, piring retak jangan lagi diisi dng nasi

¹**ho.mu** *n* karet penghapus: *u tinala moali luluta no —*, yg salah boleh dihapus dng karet penghapus

²**ho.mu, homu-homu** *v* berlumuran: *ota ~ no laataqo*, dia berlumuran lumpur

ho.ngi.to → **boongito**.

hoo.ga.ngo → **hogango**.

hoo.mba.to, nohoombato *v* tumbung: *tagi ~ inodantungano banga*, pohon pisang tumbang ter-tindis kelapa

hoo.ngga.ho, hongga-honggaho *v* rusak, msl rumah: *laigota do ~*, Ru mahnya sudah rusak; **honggahodo** *v* dirusakkan: *laigota do ~ sababu do notupo*, rumahnya akan dirusakkan krn sudah lapuk

hoo.ngi.to *n* nyamuk: *o dalamia no tagi mohudaqa —*, dl rumpun pohon pisang banyak nyamuk

hoo.ntu.go, mohootugo *a* gasang (perempuan yg suka berbicara cabul): *ota ~ tugata otoginaa no mongololaqi*, dia gasang sehingga disukai laki-laki

hoo.u.go *a* ranum: *sambe — no tagi bitua*, ranum sekali pisang itu; **mohoougo** *a* ranum: *lutu ~ ja mopia aano*, pisang yg ranum tidak baik dimana

ho.pi.to, mohopito *v* mengeluarkan dr batangnya, msl jagung: *binte do nongango ami ta ~*, kami yg memetiki biji jagung yg sudah kering dr tongkolnya

ho.pu, mohopu *v* mati (jamak): *maamuqo ~ wagu ounggata no iio-to*, ayam akan mati semua kalau diserang penyakit

ho.ta *adv* siang: *sambe – no tingga, pobangudo*, hari sdah siang sekali, bangunlah; **inohotana** *adv* kesiang-an: *ota ~ tiwu-tiiwugo sababu mononton*, dia tidur kesiang-an krn menonton film

¹**ho.to a** kuat: *sambe – no sapinimu*, kuat sekali sapimu. **mohoto a** kuat: *sapi ~ u musi pomadeqo*, Sapi yg kuat yg mesti dipakai utk membajak

²**ho.to, mopoqohoto** *v* memperkuat: *ami ~ toondoqo aligo bui ja tu-muoto*, kami memperkuat pagar babi tidak masuk

ho.u, nohou *v* bangkrut: *daangangi ni Aba do ~*, perdagangan Abang sudah bangkrut

ho.u.ngo → **hoougo**.

hu.a.bu, moguuabo *v* menguap krn mengantuk atau lapar: *ota ~ wagu ja motiwwugo ogubii*, dia menguap kalau tidak tidur pd malam hari

hu.a.he *n* burung *huahe* (sj burung danau yg besarnya spt ayam, makanannya ikan atau katak, bulunya hitam, paruhnya panjang, dan dapat menyelam): – *biasania mongawa no wambinia*, burung *huahe* biasanya makan ikan

hu.aho, humuaho *v* keluar: *ota do ~ o ruma saki*, dia akan keluar dr rumah sakit

hu.da.qa, mohudaqa *adv* banyak: *momata o paatali*, banyak orang di pasar

hu.du.ngu *n* gudang; gedung: *tea no-naga rapat o –*, mereka mengadakan rapat di gedung itu

hu.ga a basah: *sambe – no kaaini bitua*, basah sekali kain itu. **mohuga a** basah: *yiqo ~ wagu moolaqo o wuha*, engkau basah kalau berjalan di hujan

¹**hu.gi. mohugi** *v* menjolok: *waqu ta ~ ombile openu mota wa*, aku yg menjolok mangga itu meskipun tinggi

²**hu.gi, huhugi** *n* penjolok: *ona ~ u pehugi popayanimu*, mana galah utk penolok pepayamu

hu.ha.ma *n* pendapat: *waqu o – ota ja moali mobote*, aku berpendapat bahwa ia tak boleh berlayar
hu.ho, mohuho *v* meleleh: *wati ~ wagu mobata no taahugo*, garam akan hancur kalau dibasahi dng air

hu.hu, mohuhu *v* mengeluarkan biji jagung dr tongkolnya; **mongo-qiioto** lima wagu ~ binte, akan sakit tangan kalau memetiki jagung dr tongkolnya

hu.hu.lo.ko *n* kerek: *o kaapali musi woluo –*, di kapal tentu ada kerek

hu.hu.ta, mohuuhuta *v* menghapus: *waqu ta ~ u tula-tula do o paapani*, aku yg menghapus apa yg tertulis di papan itu

hu.ke.de *n* tempat ludah: *wagu yig-qo no diha, podihaamaqo o –*, kalau engkau meludah, meludahlah di tempat ludah

¹hu.kuu.ma.ni *n* hukuman: *ta o tota-ia moqotapu* -, yg bersalah mendapat hukuman

²hu.kuu.ma.ni, hukuumanio *v* dihukum: *ta motaqo musu* ~, yg mencuri harus dihukum; **mohukuuman** *v* menghukum: *pulisi ~ ono ta ototala*, polisi menghukum orang yg bersalah

hu.laa.hii.u *a* kurang ajar: *ota - tuga-ta noqotapu taaqapo*, dia kurang ajar sehingga mendapat tamparan

hu.la.qa.la.ta *a* warna ungu: *abaya u pake-pake onota u* -, baju yg dipakainya berwarna ungu

hu.lo.to *a* kurang ajar (berkata cabul): *ta - oingoa no momata*, orang kurang ajar dimarahi orang

hu.mbu.o *v* dirobek; dihancurkan: *poqodaga karatasinimu - ni ade*, hati-hati jangan sampai kertasmu dirobek adik; **mohumbuo** *v* mero-bek; menghancurkan: *tea ta ~ toko bita*, mereka yg menghancurkan toko itu

hu.mbu.yu.ngo *a* rimbun: *sambe - akasia o paango sikola*, rimbun sekali pohon akasia di halaman sekolah; **mohumbuyungo** *a* rimbun: *ayu ~ mopia potiwalunga*, kayu yg rimbun baik utk tempat berteduh

hu.nggala.qo, **hungga-hunggalaqo** *v* sedang menangis keras sambil meronta-ronta: *ota ~ sababu tianota moqioto*, ia menangis keras dan meronta-ronta krn perutnya sakit

hu.nggo.lo.qo, **hunggo-hunggoloqo** *v* sedang tidur mendengkur: *wagu*

tiwu-tiiwugo ota naito ~, kalau tidur, dia selalu mendengkur
hung.ku.e *n* tepung atau kue hunkue; *poralimai gula, ita mona-ga* -, belilah gula, kita akan membuat kue hunkue

hu.ngo *n* jamur: *o batangia no tagi mohudaqa* -, pd batang pisang banyak jamur

hu.nu.sa → bayasa.

hu.o, mohuo *a* banyak: *o paatali ~ momata*, di pasar banyak orang

hu.o.lo *n* daerah atau orang Buol (di Sulawesi Tengah):

hu.qa *p* segera: *yiqa - poolaqodo*, pergilah engkau segera

hu.ru.ma *n* korma: *o bula no puasa mohudaqa - potalinota*, di bulan puasa banyak buah korma dijual

hu.ru.ma.ti, hurumatio *v* dihormati: *ti bupati musu* ~, Bupati harus dihormati; **mohurumati** *v* menghormati: *yiqa musu ~ ono mongodu laqa*, engkau harus menghormati orang tua

hu.ru.pu *n* huruf: *o paani woluo - tula-tuulado*, di papan ada huruf yg sedang tertulis; *ja o* - tak ada sekolah

¹hu.tu.ba *n* khotbah: *do - poolaqodo ado tigi*, Khotbah sudah mulai, pergilah ke mesjid

²hu.tu.ba, hutubaawa *v* dikhotbah: *do jamu do modli* ~, sudah waktunya, sudah boleh dikhotbahkan; **mohutuba** *v* berkhotbah: *waatea ja ~ sababu mbei mongoqioto*, saya tak mau berkhotbah krn saya masih sakit

hu.tu.qo *n* sj ikan laut yg dapat dibuat ikan kaleng: — *mopia tina ngao*, ikan *hutuqo* enak digoreng

huu.du.to, mohuuduto *v* mengambil: *wanaqota ta ~ bunga no dambu o buungalonami*, anaknya yg mengambil buah jambu di kebun kami

huu.ha.to *a* lurus dan tidak bercabang (msl buluh atau pohon kayu): *waugo bitua sambe — mopia ponaga toondoqo*, buluh itu terlalu lurus baik dibuat pagar. *mohuuhato a* lurus: *ayu ~ u ponaga salawaku*, pohon yg lurus dan tak bercabang yg dibuat baliok

huu.hu.do, mohuuhuda *v* runtuh (utk benda yg bersusun, msl buku kas: *poqodaga kasi bitua ~*, hati-hati jangan sampai kas itu runtuh

huu.lu.de → buulude.

huu.mo.go *v* dihancurkan: *hudungu beawa do — wagu ami ja wenggeaniru*, gedung itu akan dihancurkan apabila kami tidak kauberikan beras; *mohuu.mogo v* meng-

hancurkan: *ami mooga ~ sababu wahuo pulisi*, kami takut menghancurkannya krn ada polisi

¹ huu.pi.to *a* sempit: *dala o kaambununami sambe —*, jalan di kampung kami sempit sekali; *mohuupito a* sempit: *poottiwuga ~ ja mopia potiwuga*, kamar yg sempit tak baik tempat tidur

² huu.pi.to, poqohuupita *v* persempit: *tanggi bitua ~ aligo taalugo tumoologi*, parit itu dipersempit agar air mengalir

¹ huu.yi.to *a* runcing: *patulutinota sambe — mopia ponuulado*, pinsilnya runcing sekali baik utk penulis; *mohuuyito a* runcing: *patuluti ~ gaambangi mogotu*, pinsil yg runcing mudah patah

¹ huu.yu.la *n* ketogong-royongan: *wagu woluo — sanangi ita moka raja*, kalau ada ketogong-royongan, kita senang bekerja

² huu.yu.la, mohuuyula *v* bergotong-royong: *ami ~ moka raja buulude*, kami bergotong-royong mengerjakan jembatan

I

i.aa.ngo *n* bungkil kelapa: — *banga moali popoqaa no wunggu*, bungkil kelapa dapat dipergunakan utk makanan anjing

i.ba, iba-iba *v* sedang menumpang: *ami bi ~ o laigota*, kami hanya menumpang di rumahnya; **moti-tiqiba** *v* (akan) menumpang: *ami ~ dea gubii sababu kaapali mbei rabu-rabua*, kami menumpang dua hari krn kapal masih berlabuh

¹**i.baa.da.ti** *n* ibadah: *poqopia — ao Toguata*, memperbaiki ibadah kpd Tuhan

²**i.baa.da.ti, moqibaadati** *v* beribadah: *ita musi ~ aligo salaamati o dunia wagu aahirati*, kita mesti beribadah agar selamat dunia dan akhirat

i.baa.ra.ti *n* ibarat: *tea — maanuqo jado o tiilo*, mereka ibarat ayam yg tidak berinduk lagi

i.bi, ibimaqo-ibimaqo *v* mencibir-cibir: *ota ~ moqoonto popasi no kulambu notaalawa*, dia mencibir-cibir melihat kelambu yg salah dipasang; **mopoqibi** *v* (akan) mencibir: *biimoontogo wanaqimu ~ wanaqota*, itu anakmu mencibir anaknya

i.bi.li.si *n* iblis: — *motoginaa mogangu manusia*, iblis suka mengganggu manusia

i.bu *n* terung: — *mopia ponaga saayori*, terung enak dibuat sayur

i.he *n* kening: — *moali motaahangi no wuulato*, kening dapat menahan keringat

i.hi.la.si *v* ikhlas: *waqu — wagu yiqo mobote*, aku ikhlas kalau engkau berlayar; **mopoqihilasi** *v* mengikhlaskan: *waqu ~ simeni tobanta ado tigi*, aku mengikhlaskan sesak semen utk mesjid

i.hi.qo *v* digigit; disengat: *mongo-qiioto — no tiwuqa*, sakit disengat lebah

ii.a.po *n* bulu mata: *moito — ni Ija* bulu mata si Ija hitam

¹**ii.di.ngo** *n* tiras (sobekan kain yg digunting): *pomilogai — pontiigoto no pali*, carilah tiras utk pengikat luka

²**ii.di.ngo, idingo** *v* dirobek utk kain: *abayanimu poqodaga ~ ni peeqe*, hati-hati jangan sampai bajumu dirobek si Upik; **mongiidingo** *v* merobek: *ota mooga ~ abayani-mu*, dia takut merobek bajumu

ii.do, ido *v* diingsutkan: dipindahkan: *kasi bitua moali* ~, kas itu boleh diingsutkan; **mongiido** *v* mengingsut; memindahkan: *waqu ja moali* ~ *kasi bitua sababu mobubuungato*, aku tidak dapat mengingsutkan kas itu krn berat

ii.ho.bo *n* kera: — *yinao mongawa no lutu*, kera suka makan pisang

ii.la.ngi *v* kalah: *yiqa* — *wagu mohihigila wonota*, engkau akan kalah kalau bermain dng dia; **iniilangi** *v* 1 kalah: *waqu* ~ *o topu*, aku kalah berjudi; 2 berkurang: *bi* ~ *doi notapuqu*, hanya berkurang uang yg kuperoleh

ii.lo.to *a* oleng: *sambe* — *bulotu tugata noqaagomo*, oleng sekali perahu itu sehingga tenggelam; **moqiloto** *a* oleng: *waqu ja motitae o bulotu bitua sababu* ~, aku tidak menaiki perahu itu krn oleng

¹**ii.ma.mu** *n* imam: *ti* — *do woluo ita do motabea*, imam sudah ada, kita akan salat

²**ii.ma.mu, iimamua** *v* diimami: *ta do mutabea musi* ~, yg akan salat mesti diimami; **mongiimamu** *v* mengimami: *o tarae miinago ti paapa ta* ~, ayah yg mengimami salat tarwih besok

ii.ma.ni *n* iman: *poqohoto* — *wagu mobote ado Jakarta*; perkuat iman kalau berlayar ke Jakarta

ii.nta.ni *n* intan: *karabu ni Ima* —, Subang si Ima bermata intan

ii.nti.lo *n* penyakit salah urat: *mongoqioto onota sababu o* —, yg menyebabkan sakitnya adalah salah urat

ii.nto.po, intopa *v* diisap: *gula-gula mopia* ~, gula-gula enak diisap; **mongiintopo** *v* mengisap: *tiwuga* ~ *gula ob unga*, lelah mengisap madu bunga

ii.ntu.mo *n* sj penyakit seriawan pd pinggir bibir: *bibigota o* —, pd bibirnya ada penyakit seriawan

ii.ntu.po, intupa *v* dikejar dng cepat: *Golontalo bi* ~ *ni Dula toja-mu*, Gorontalo dapat dijalani dng cepat hanya selama sejam oleh si Dula; **mongiintupo** *v* mengejar; mengambil atau menjalani dng cepat: *wadala ni Sabi u moali* ~, kuda si Sabi yg dapat mengejar

ii.o.po, io-iipo *v* sedang menyala kecil: *toga o kaamari ni neene bi* ~, lampu di kamar Nenek menyala kecil; **motiqiipo** *v* (akan) mengedip: *toga* ~ *wagu wiindolo jiaqa*, lampu akan mengedip kalau minyaknya habis

¹**ii.o.to** *n* penyakit: *ota o* —, dia berpenyakit

²**ii.o.to** *a* sakit: *sambe* — *inaangganququ sababu nokaraja*, sa'at sekali badanku krn bekerja; **mongoqioto, moqioto** *a* sakit: *ota* ~ *tugata ja nosikola*, dia sakit sehingga tidak bersekolah

ii.pi.to, ipi-iipito *v* sedang mengepit; terkepit di ketiak: *ota* ~ *no tasi*, Dia sedang mengepit tas

ii.qe *p* entah: *ona buku!* — *ja otaa-waqu*, "Mana buku itu!" "Entah, aku tidak tahu"

¹**ii.qi.lo** *n* kikir: *woluo* — *pongiqilo galagadi molongge*, ada kikir utk pengikir gergaji yg matanya tumpul

²ii.qi.lo, iqilo *v* dikikir: *mata no galagadi u molongge musi ~*, mata gergaji yg tumpul harus dikikir; **mongiiqilo** *v* mengikir: *mata no galagadi u molongge ti baapu ta ~*, kakek yg mengikir mata gergaji yg tumpul

¹ii.qi.to *n* pengikis (msl utk ban sepeda yg bocor): *wagu monaambolo bani no rasipede musi sadi-sadia -*, kalau menampal ban sepeda mesti tersefia pengikis

²ii.qi.to, iqiti *v* dikikis: *bani no rasipede musi ~ toqu japa pambolo*, ban sepeda mesti dikikis sebelum ditampal; **mongiiqito** *v* mengikis: *waqu ta ~ bani no rasipede u pambolanimu*, aku yg mengikis ban sepeda yg akan kautampal

¹i.ji.ni *n* izin: *waqu noqotapu - moolaqa ado Manado*, aku mendapat izin pergi ke Manado

²i.ji.ni, ijinia *v* diizinkan: *yiqa ~ waqu o pasi*, engkau diizinkan pergi kalau engkau membawa surat jalan

i.ko, motiqiko *v* ikut: *waatea ~ nobote ado Jakarta*, saya ikut berlayar ke Jakarta

i.la.lo, mongilalo *v* meninjau; melihat: *ti bupati do ~ bandungan o Limutu*, bupati akan meninjau bendungan di Limboto

i.la.po, ilapaqa-ilapaqa *v* berkedip-kedip: *matania ~ moqoonto tingga*, matanya berkedip-kedip melihat matahari

¹ila.to *n* kilat: *mootuyuhe - wagu wuha*, kilat beruntun kalau hujan

²i.la.io, ilatanota *v* diambilnya dgn cepat: *seni o kota do ~ do woluo*, seng yg sudah ² di kota diambilnya dgn cepat

i.le, ilemaqa-ilemaqa *v* mengangguk-angguk; bergoyang: *ota ~ sababu mongarati*, dia mengangguk-angguk krn mengerti: *paatoqa toondogo - sababu ja notambulo*, patok pagar bergoyang krn tidak ditimbun dgn baik

i.li.mu *n* ilmu: *ota o - no aagama*, ia mempunyai ilmu mengenai agama

i.li.ngo, ilingago-ilingago *v* bergoyang: *oleng: bulotunota ~ sababu udiitiko*, perahunya oleng krn kecil. **tingga no** ~ matahari rembang (pukul 12.10)

i.li.to, diqili-ilita *v* teriris-iris: *dou no tagi do ~*, daun pisang sudah teriris-iris;

mongilito *v* mengiris; *saayori waqu ta ~* aku yg mengiris sayur

i.lo.ma.ta *n* karya: *ita musi moniga - mohuo*, kita mesti membuat karya banyak

i.lo.to - iiloto

i.ma.la, mongimala *v* mengimlakan: *ti guhu ~ sojara ado anasikola*, guru mengimlakan sejarah kpd murid-murid

i.ma.to, imatola *v* diawasi: *ta ntamokaraja dala musi ~*, orang yg sedang mengerjakan jalan harus diawasi;

mongimato *v* mengawasi: *waqu ta ~ anasikola*, aku yg mengawasi murid-murid

i.mi.qi.to *a* pegal: — *tilequ sababu noolaqo mohayu*, pegal kakiku krn berjalan jauh

i.mi.ta.si *adv* tiruan: *poqodaga yiqo moqotali buqalimo* —, hati-hati engkau jangan sampai membeli cincin tiruan

i.mu, diqimu-imua *v* bergerak-gerak, mls ulat yg terdapat pd bangkai: *wuulodo o pate no maanuqo bi* ~, ulat yg terdapat pd bangkai ayam bergerak-gerak

i.naa.ngga.ngo *n* badan: *moqioto* — *sababu inopaqia no batu*, badan sakit kalau kena batu

i.naa.to *n* famili: — *ni Aba mohudaga o Jakarta*, famili Abang banyak di Jakarta

in.do *adv* indo; peranakan (ibu atau ayah orang asing): *ota nika-nika o* —, dia bersuamikan orang asing

i.ngga.ya, motitiqingaya *v* (akan) menelentangkan badan: *wagu motiwwugo waqu naito* ~, kalau tidur, aku selamaya menelentangkan badan

¹**i.nta, giqinta-intawa** *a* berkilat-kilat; berkilauan, msl berlian yg kena cahaya matahari: *buqalimo* ~ *pake-pake onota*, cincin yg sedang dipakainya berkialauan

²**i.nta, mopoqinta-inta** *g* mengedipkan mata: *ota* ~ *no mata*, dia mengedip-ngedipkan mata

i.nu, monginu *v* minum: *waqu* ~ *taahugo sababu mbei lapataqo mongawa*, aku minum air krn baru makan;

mopoyinu *v* memberi minum: *meamaqo mongawa ami do* ~,

setelah makan kami akan memberi minum (dl perjamuan, msl pesta perkawinan)

i.o *n* periuk: *wagu moduumbulo musi o* —, untuk memasak hrs ada periuk

i.o.mo, io-iomo *v* sedang tersenyum: *ota* ~ *sababu noqotapu no doi*, dia tersenyum krn mendapat uang; **motiqiomo** *v* (akan) tersenyum: *waatea* ~ *wenggea ni baapu buku*, saya akan tersenyum kalau Kakek memberiku buku

i.pi.to ≈ **iipito**.

¹**i.qi** *n* kuda-kuda: *wamitai* — *waqu do moduudago*, ambillah kuda-kuda, aku akan membuang rumput dng kuda-kuda itu

²**i.qi, moqiqi** *v* tertawa: *ota* ~ *wagu wenggea no doi*, dia tertawa kalau diberikan uang

i.qii.a.po → **iiaipo**

i.qii.la.po → **iqiapo** → **iiaipo**

i.qi.lo.qo *a* geli, msl badan yg sedang diurut: *sambe* — *inaanganguqu wagu nokubingonota*, geli sekali rasa badanku kalau dicubitnya; **moqiqiloqo** *a* geli: *inaanggango* ~ *wagu ntagowapononota*, badan terasa geli kalau sedang diurut

i.qi.mbu *a* sakit; sembelit (unt perut): *sambe* — *no tia sababu no ngawa ombile*, sakit sekali perutku krn makan mangga;

moqiqimbu *a* sakit perut: *wagu tia* ~ *pogamito SG*, kalau perut sakit ambillah SG

i.qi.ti.da.le, moqiqidale *v* duduk antara dua sujud ketika salat: *meamaqo* ~ *ita musi mosijudu*, setelah itidal kita mesti bersujud

i.qi.ti.ka.di

i.qi.ti.ka.di *n* iktikad: *wagu o – mopia tantu ota ja moingo*, kalau dia beriktikad baik, tentu dia tidak marah

¹**i.sa** *adv* isya (tt sholat): *do – pota-beado*, sudah isya, salatlah

²**i.sa**, **moqisa** *v* salat isya: *jamu dalapa gubii waqu ~*, pukul delapan malam aku salat isya

i.saa.ra.ti *n* isyarat: *waqu noqotapu – u musi mobote*, aku mendapat isyarat unt berlayar

¹**i.si.la.mu** *n* agama atau orang Islam: *ta – waajibu motabes*, orang Islam wajib salat

²**i.si.la.mu** **isilamuo** *v* diislamkan (disunat untk laki-laki dan dibaiaat untuk gadis): *ti Adi do ~ o bula tayu-tayu*, Adi akan disunat bulan depan

i.ti.ha.di

i.si.ni.ni *adv* hari Senin: *o – waqu moqujian*, hari Senin aku menempuh ujian

¹**i.si.ri.ki** *n* seterika: *ona – waqu do mongisiriki*, mana seterika, aku akan menyeterika

²**i.si.ri.ki**, **isirikio** *v* diseterika: *kameja u pomake paralu ~*, kemeja yg akan dipakai perlu diseterika

¹**i.ta.pr** kita: – *musi momantu no Pomorinta*: kita mesti membantu pemerintah

²**i.ta p** Bu Hitam (kata sapaan unt wanita yg telah berumur dan hitam kulitnya): *ti – o toko*, Bu Hitam mempunyai toko

i.ti.ha.di *n* kebijaksanaan: – *hi puapa mopobuloto no doi*, kebijaksanaan Ayah unt meminjamkan uang

J

ja p jangan: *yiqo* – *poiibugo tiango-nota ado Jakarta*, jangan engkau mau diajaknya ke Jakarta

¹*jaa.bu n sas* puisi daerah Gorontalo (lebih banyak bersenandung, biasa disenandungkan ketika mengail atau menggembalakan hewan)

²*jaa.bu, mojaabu o* mengucapkan puisi; bersenandung: *ota ~ wagu daga-daga sapi o paadango*, dia menendangkan puisi kalau sedang menjaga sapi di padang ilalang

jaa.hi.li a jahil: *ti Abi – sababu nogintaalu o buulude*, Abi jahil krn berak di jembatan

¹*jaa.nji.a n* janji; perjanjian: *waqu o – motali oto*, aku mempunyai janji membeli oto

²*jaa.nji.a, mojaanjia v* berjanji: *aming-geatia ~ jado mohihigila o tigi*, Kami berjanji tidak akan bermain lagi di mesjid

ja.ga p awas: – *yiqo do wumbada-nota*, awas, engkau akan dipukulnya

ja.go a ahli; pandai; jago: *ota – mohihigila no badminton*, dia jago bermain bulu tangkis

¹*ja.ka.ti n* zakat: *o bula no puasa ami mogengge no* –, pd bulan puasa kami mengeluarkan zakat

²*ja.ka.ti, jakatiana v* dikeluarkan zakat: *upago waajibu ~ harta wajib* dikeluarkan zakatnya;

mojakati v mengeluarkan zakat: *ta o upago waajibu ~*, orang yg berharta wajib mengeluarkan zakat

ja.ki.sa n jaksa: *ti – ta momarakisa parakara bitua*, jaksa yg memeriksa perkara itu

ja.la.ja.la n jala-qla; kisi-kisi (bilah buluh atau pilar papan yg dipasang bersilang atau tegak lurus pd rumah, di jendela, di pintu, dsb: *laigota o – di muka*, rumahnya mempunyai kisi-kisi di ruang depan

ja.la.mba → *jala-jala*

ja.le.na, mojalena v berjalan-jalan tanpa tujuan: *ota yinao ~*, dia suka berjalan-jalan tanpa tujuan

¹*ja.lo n* kemarahan: *waqu noqotapu – sababu nomaqi wanaqota*, aku dimarahinya krn aku melempari anaknya

²ja.lo, jaloa o dimarahi: *ti Ija ~ ni maama wagu ja mosikola*, Ija dimarahi Ibu kalau tidak bersekolah; **mojalo** v marah; memarahi: *ti baapu ~ wagu yiqa ja motabea*, kakek marah kalau engkau tidak salat

¹ja.maa.qa.ti n jemaah: — *no tigi bitua mohudaqa*, jemaah mesjid itu banyak

²ja.maa.qa.ti, jama-jamaaqati v berjemaah: *ami naito motabea ~ o tigi*, kami selalu salat berjemaah di mesjid

ja.ma.ni n zaman: *0 — no Japangi susa moloologo no uqaano*, pd zaman Jepang susah mencari makanan

ja.ma.qo p tak ada: *u nopogolenimu —*, Yg kauminta tak ada

ja.mu n 1 jamu (sj obat; jamu): *ponginu no — aligo seehati*, minumlah jamu agar sehat; 2 jam: *dea no — ota lago-lago o dala*, dua jam dia berjalan di jalan

jaa.da n janda: *ota do tolu no taaunu —*, dia sudah tiga tahun hidup sbg janda

ja.ne.la n jendela: *laigami do guli-guli no —*, rumah kami sudah berjendela

ja.ngga n jangkar (baik di kapal maupun alat utk ilmu ukur): *lumbui — kaapali do morabua*, turunkan jangkar, kapal akan berlabuh

ja.pa p sebelum: — *jamu sapulu ota moolaqa*, dia akan pergi sebelum pukul sepuluh;

japamaqo p belum ada: *tea ~ oniawa*, mereka belum ada di sini;

toqu japa p ketika; sebelum: — *Japangi ami mbei dodohoti*, sebelum zaman Jepang kami masih kecil-kecil

ja.pa.ngi n negeri atau bangsa Jepang: *ami mobote ado Japangi miinago*, kami berlayar ke Jepang besok

ja.ra.ngga n perahu (di laut yg luas): *ami motitaqa o — ado Pohe*, kami naik perahu ke kampung Pone

ja.sa n jasa: *ti Bung Hatta o — o lipunato*, Bung Hatta mempunyai jasa kpd negara kita

ja.sa.di n jasad: *toqu — tambuka yi do moolaqomai malaqikati*, setelah jasad ditimbuni, datanglah malaikat

ja.ta n jatah: *guhu-guhu noqotapu —*, guru-guru mendapat jatah

ja.ti n pohan jati: — *mopia podudubo no luto*, kayu jati baik unt kayu bakar

ja.wa n orang atau tanah Jawa: *o — mohudaqa momata*, di Jawa banyak orang

¹jee.je.ri, jeejerio v diijarkan: *kasubi u pomulawa musi ~*, ubi kayu yg ditanam harus diijarkan; **mopojeejeri** v mengajarkan: *waqu ta ~ pot no bunga o paango laigota*, aku yg menjajarkan pot bunga di halaman rumahnya

²jee.je.ri num jajar (kata bantu bilangan unt tumbuhan yg dapat dihitung menurut jajarannya, msl tanaman ubi kayu): *ti paapa o kasubi dea —*, ayah mempunyai ubi kayu dua jajar

¹je.ke.ti *n* jeket: *ti Huba pake-pake*
— *wagu moolaqo gubii*, *huba* me-
makai jeket kalau berjalan malam

²je.ke.ti, mogijeketi *v* memakai je-
ket: *wagu modaho ita musi* ~,
kalau dingin, kita mesti memakai
jeket

je.nee.wo.li *n* jenewer: *japonginu* —
moqogalumbea no mata, jangan
minum jenewer krn minuman itu
menyebabkan pusing

ji.a.ra, mojiara *v* berziarah: berzia-
rah: *miinago ami* ~ *ado kuubulu*,
besok kami akan berziarah ke ku-
bur

¹ji.na *adv* zinah: *wanaqo* — *ja mopia*
nikao, anak zina tak baik dika-
wini

²ji.na, mojina *v* berzinah: ~ *poqota-
pula no dusa*, berzinah menyebab-
kan dosa

ji.na.ka, mojinaka *v* memukul; me-
nyiksa: *moqotapu no dusa yiqo* ~
onota, engkau mendapat dosa ka-
lau menyiksanya

¹ji.ni *n* jin: — *wagu lati ja paralu mo-
qooga*, jin dan setan tak perlu di-
takuti

²ji.ni, jiniana *v* diobati dng guna-gu-
na: *ta mongoqiioto ja moali* ~,
orang sakit tak boleh diobati dng
guna-guna

¹ji.wa *n* jiwa; *momata musi o* —,
orang mesti mempunyai jiwa

²ji.wa *num* orang: (kata bantu bi-
langan utk orang): *o laigota woluo*
momata lima no —, di rumahnya
ada 5 orang

jo *p* ya (jawaban secara hormat): *yi-
qo moolaqo?* —, engkau pergi?
Ya

jo.do *n* jodoh: *ti Ija ta nikaamaatea*
sababu bi ta bitua ta —, Ija yg
akan saya kawini krn dialah jodoh
saya

jo.gugu *n* pangkat dl pemerintahan
(sekarang camat): *ti* — *do woluo*,
Pak camat sudah ada

jo.jo mojojo *v* menagih terus-mene-
rus, msl utang, janji: *ti Dude*
naaita ~ *bukunota*, Dude selalu
menagih bukunya

jo.ki *n* joki (penunggang kuda dl per-
lombaan): — *no wadalaqu nona-
bu*, joki kudaku jatuh

ju.a.ra *adv* juara: *wanaqota* — *o siko-
lanami*, anaknya juara di sekolah
kami

¹ju.ma.qa.ti *n* 1 hari Jumat: *o* — *ami*
moolaqo ado Manado, hari Jumat
kami berangkat ke Manado; 2 sa-
lat Jumat: *waqu moolaqo ado* —,
aku pergi salat Jumat

²ju.ma.qa.ti, mojumagati *v* salat
Jumat: *ta Isilamu waajib* ~,
orang Islam wajib salat Jumat

¹ju.mba *n* jubah: *ti haatibi pake-pa-
ke* — *ntamohutuba*, khitab me-
makai jubah ketika berkhotbah

²ju.mba, mogijumba *v* (akan) mema-
kai jubah: *wagu mohutuba mopia*
~, kalau berkhotbah, sebaiknya
memakai jubah

¹ju.mu.la *n* jumlah: *tongonu* — *no*
banga o buunggalonota, berapa
jumlah pohon kelapa yg ada dike-
bunnya? *jumulawa* *v* dijumlah-
kan: *mbei* ~ *wagu tongonu bino-
linota*, dijumlahkan dulu supaya
tahu berapa utangnya; *mojumula*
v menjumlahkan: *waqu ta* ~ *bino-*

linota o tako, aku yg menjumlahkan utangny di toko

ju.ra.ga *n* juragan baik di kapal maupun di perahu: *ti Abu – no mootoronami*, Abu juragan motor kami

jus num jus (kata bantu bilangan utk jus dl Alquran): *kuruqani bitua tuangia tolu no pulu –*, Alquran isinya 30 jus

K

ka p kak (kata sapaan yg dipergunakan di depan nama sebenarnya atau nama panggilan, kependekan dr kakak): *ti – pende mongoqũto*, Kak Pendek sakit

kaa.bali a kebal: *ota ja aano no batunia sababu* –, dia tidak tembus peluru krn kebal

kaa.hu.go, mongaahugo v menggaris: *ja wenggea ota ~ bukunimu*, jangan izinkan dia menggaris bukumu

¹**kaa.i.ni n** kain; baju: *ta inopobua no laaigo bitua jado o* –, orang yg kebakaran rumah itu tidak mempunyai baju lagi

²**kaa.i.ni, kaainia** v dipakaikan baju: *meamaqo moigu ota musi ~*, setelah mandi dia dipakaikan baju. mogikaa ini v (akan) memakai baju: *moigayo ota ~*, lama dia memakai baju

¹**kaa.i.to, kaito** v dikait: *alanggaya tambe-tambe moali ~*, layang-layang yg tersangkut boleh dikait; **mongaaito** v mengait: *alanggaya tambe-tambe bitua waqu ta ~*, aku yg mengait layang-layang yg sedang tersangkut itu

²**kaa.i.to, kokaito** n pengait; galah: *wamitai ~ pongaaito alanggaya tambe-tambe*, ambillah galah utk pengait layang-layang yg sedang tersangkut itu

kaaja.ngi n kajang (atap dr daun silar utk menutupi badan kalau hujan di perahu): *bulotunami pakepake – tugata ja mohuga no wuha*, perahu kami memakai kajang sehingga tidak basah kena hujan

kaali n kadhi: *ti – ta mophonika oni Ija wagu ti Udin*, Kadhi yg mengawinkan Ija dan Udin

kaa.ku.do, kakuda v digali: *miinago alinimu ~ ni Adi*, besok sumurmu digali si Adi; **mongaakudo** v menggali: *ami ta ~ tanggi bitua*, kami yg menggali parit itu

kaa.ku.si n kakus; jamban: *maqo pogintahu o* –, pergilah buang air besar di jamban

kaa.ma, mokaama v 1 kamat (tt salat): *meamaqo ta ~ ita do motabea*, setelah kamat kita akan salat; 2 melafalkan azan di telinga bayi yg baru dilahirkan

kaa.mari n kamar: *ota tiwu-tiiwugo o* –, dia sedang tidur di kamar

kaa.mbu.ngu *n* kampung: *o* — *bitua mohudaqa sapi*, di kampung itu banyak sapi

kaa.nda si, popokaandasio *v* dikan-daskan: *bulotu musi* ~ *o bungayo*, perahu harus dikandaskan di pasir

kaa.ntoo.rii *n* kantor: — *ni walikota ja mohayu nonggo laiguqu*, kantor walikota tak jauh dr rumahku

kaa.oqo, kaoqo *v* dirogoh, msl mengambil sesuatu yg ada di saku kemaja: *doi o popojinimu moali* ~, uang yg ada disakumu boleh dirogoh; mongaaoqo *v* merogoh: *ota moali* ~ *sababu limanota haya-haya*, dia dapat merogoh sebab tangannya panjang

kaa.pali *n* kapal: *ami motitaqe o* — *ado Bitung*, kami naik kapal ke Bitung; — *udaara* pesawat terbang

kaa.piru *a* kafir: *bi ta* — *ja motabea*, hanya orang kafir yg tidak salat

kaa.pu.ru *n* kapu: *ja o* — *ponuulado*, tidak ada kapur utk penulis

kaa.qi.o *a* tak dapat nomor dl pertandingan: *tea* — *o kasti*, mereka menjadi juru kunci dl pertandingan kasti

¹kaa.sa.ri *a* kasar: *ta* — *ja otoliqanga no momata*, yg kasar tak disayangi orang

²kaa.sa.ri, kaasario *v* dikasari. *yiqo* ~ *ni Dude wagu mohigila wonota*, engkau dikasari si Dila kalau bermain dng dia; mokaasari *v* main kasar: *wagu ja* ~ *tea ja moqowamito o bali*, kalau tidak main kasar, mereka tidak dapat merampas bola (dl permainan bola kaki)

kaa.to, kato *v* dikais: *poqodaga beedenginimu* ~ *maanuoqo*, hati-hati jangan sampai bedengmu dikais ayam; mongaato *v* mengais: *maanuoqo* ~ *moloologo uqaano*, ayam mengais mencari makanan

kaa.tuJu *n* kasur; sanangi motiiwugo *o* —, enak tidur di kasur

kaa.wali, kaawalia *v* dikawal: *ta mootaqoa musi* ~ *wagu moolaqo*, pencuri mesti dikawal alau berjalan

kaa.u.to, mongaauto *v* menggaruk, msl kucing: *tete* ~ *wagu wumbada*, kucing menggaruk kalau dipukul

¹ka.ba.ya *n* kebaya: *ti Ima pakepake* — *ado nika*, Ima memakai kebaya ke pesta perkawinan

²ka.ba.ya, mogikabaya *v* (akan) memakai kebaya: *mopia* ~ *wagu moolaqo ado nika*, sebaiknya memakai kebaya kalau pergi ke pesta perkawinan

ka.bel *n* kabel listrik: — *teleponuqu do nogotu*, kabel teleponku sudah putus

ka.bi.lo, nokabilo *v* robek sedikit: *keletinimu* ~ *musi toio*, kletmu yg robek sedikit mesti dijahit

¹ka.bi.ri *adv* kebiri: *beetedo* — *mopia sateo*, kambing kebiri enak dibuat sate

²ka.bi.ri, kabio *v* dikebiri: *beetedo ni paapa do* ~ *aligo ja yinao noqu bilango*, kambing Ayah akan dikebiri agar tidak suka lagi pd kambing betina

ka.bu.li *n* nasi-kebuli: *o nika no Alabi ami nongawa* —, pd pesta perkawinan orang Arab kami makan nasi kebuli

ka.ca *n* 1 kacang: sanangi mongawa — *gubii*, enak makan kacang pd waktu malam; 2 kaca; cermin: — *janelaqu nopoqo*, kaca jendelaku pecah

ka.ca.pi *n* kecap (sj permainan musik): *aido ita mohihigila no* —, mari kita bermain kecap

ka.cu *n* kacu utk pramuka: — *no pramuka masabeawa u mopuha wagu u moputi*, kacu pramuka sekarang berwarna merah dan putih

ka.da.ngo *v* dirobek: *poqodaga karatatinimu* — *ni peeqe*, hati-hati jangan sampai kertasmu dirobek si Upik; **mongaadango** *v* merobek: *wumbadaqu yiqa wagu ~ karatasi bitua*, kupukul engkau kalau engkau merobek kertas itu

ka.da.qa *p* Kak Besar (kata sapaan utk orang yg pantas dipanggil kakak dan badannya besar): *ti — ta monaga alanggayanimu*, Kak Besar yg membuat layang-layangmu

ka.de.ra *n* kursi: *ota tuqo-tuqo o* —, dia duduk di kursi

¹**ka.do** *n* karung: *payoqu do tua-tua o* —, berasku dimasukkan di karung

²**ka.do** *mum* karung (utk benda yg dapat diisi di karung): *waqu notali payo lima no* —, aku membeli beras 5 karung

ka.don.dong *n* kedondong: — *mopia ponaga ruja*, kedondong enak dibuat rujak

ka.du.a *p* Kak Dua (kata sapaan utk laki-laki yg kedua dr urutan mereka bersaudara): *ti — o laai-go gaga-gaga*, Kak Dua mempunyai rumah yg indah

ka.ha.ya *p* Kak Tinggi (kata sapaan utk laki-laki yg tinggi badannya): *ti—dile dewua*, Kak Tinggi mempunyai dua orang istri

ka.i.la.ba.nga *a* tongkol jagung yg hanya berisi beberapa biji: *binteni-mu mohudaqa u* —, jagungmu banyak yg tongkolnya berisi beberapa biji jagung saja

ka.i.to → **kaaito**.

ka.ka *p* kakak: *wenggeamaqo oni — bitua*, berikan kpd Kakak uang itu

ka.ka.li *a* kekal: *potabea popuasa ja — o dunia*, salatlah dan berpuasa salah krn kita tidak kekal di dunia

ka.ka.tu.a *n* 1 burung kakaktua: — *ni paapa do moali mobisala*, Kakaktua Ayah sudah dapat berbicara; 2 alat tukang kayu yg dipergunakan utk mencabut paku: — *moali pomaaguto no paku*, kakaktua dapat dipakai utk mencabut paku

ka.ki.a.si, **mokakiasi** *v* lari-lari anjing; lari pelan-pelan: *timi-tüniqi-do dumoodupo waqu ~*, tiap hari aku berlari-lari anjing

ka.ku.ba.nti, **mokakubanti** *v* bermain *kakubanti* (sj permainan dng jalan saling membantingkan lengan): *mongoqioto limaqu sababu ~*, sedikit lenganku krn bermain *kakubanti*

ka.la.ka.la *n* kue kala-kala (sj kue terbuat dr ubi kayu atau ubi jalar yg diiris-iris, dicampur dng gula merah lalu digoreng): *potalimai kasubi waqu oginaa monaga* —, belilah ubi kayu, aku ingin membuat kue *kala-kala*

¹**ka.la.mu** *n* palang pintu: *pintu do pake-pake* —, pintu sudah memakai palang

²**ka.la.mu, kalamua** *v* dipakaikan palang: *toqu dipa motiiwugo pintu musi* ~, sebelum tidur pintu harus dipalangi

ka.la.nji *n* keranjang: *banga digona no* — bawalah buah kelapa itu • dng keranjang

ka.la.ri, mokalari *v* bermain lari-larian: *waqu ja ~ sababu mobole*, aku tidak mau bermain lari-larian krn aku lelah

ka.la.si *n* kelas: *anasikola mbei dituqoa o dalamia no* —, murid-murid masih duduk di kelas

ka.le.pa, mokalepa *v* mencari (dr tempat yg satu ke tempat lain): *waqu ~ kota moloologo abaya mopia*, aku menjelajahi kota mencari baju yg baik

¹**ka.li** *p* kali (x) : 1 x 1

²**ka.li, mokali-kali** *v* menghitung dng kali-kali: *susa ~ jumula udaqa*, susah membuat perkalian jumlah yg besar

¹**ka.li.ma** *n* dua kalimat syahadat: — *ni baapu odonogaqu*, dua kalimat syahadat yg diucapkan kakak terdengar olehku

²**ka.li.ma, mokalima** *v* mengucapkan dua kalimat syahadat: *waqu do mate musi* ~, kalau sudah akan meninggal mesti mengucapkan dua kalimat syahadat

ka.li.mbo *p* Kak Pendek (kata sapaan utk kakak yg badannya besar dan pendek): *ti — o wadala mohudaqa*, Kak Pendek mempunyai banyak kuda

¹**ka.li.pu.su** *n* topi penutup kepala bayi: *ti peeqe pake-pake* —, si Upik memakai topi

²**ka.li.pu.su, kali-kalipusu** *v* sedang memakai topi (utk bayi) *ti uuti ~ sababu modaho*, si Buyung sedang memakai topi krn hari dingin

ka.li.qo, kaliqa *v* dilubangi sedikit, msl karung utk mengetahui isinya): *kado parahu ~ aligo otaawa u o dalamia*, karung perlu dilubangi sedikit agar diketahui yg ada di dalamnya; **mongaaliqo** *v* melubangi sedikit: *waqu mooga ~ sababu kado bitua uono pulisi*, aku takut melubanginya sedikit krn karung itu kepunyaan polisi

ka.lu.arga *n* famili: *o kaambungu bitua mohudaqa ~ ni paapa*, di kampung itu banyak famili Ayah

ka.ma.te *n* tomat: *o dabu-dabu musi o* —, sambal harus diberi tomat

ka.mba.di *n* sj penyakit spt kudis di telapak kaki: *palado tilenota o* —, Di telapak kakinya ada *kambadi*

ka.mba.ya *n* benang yg dipintal secara tradisional: — *bi molugigi ja mopia pono*i, benang tradisional mudah putus tidak baik utk penjahit

¹ka.me.ja *n* kemeja: *openu o laaigo ota pake-pake* —, meskipun di rumah, dia memakai kemeja

²ka.me.ja, mogikameja *v* (akan) memakai kemeja dulu

ka.mi.ri *n* kemiri: *bumbulia no wambinia wagu ja pakea no — ja mopia*. masakan ikan tidak enak kalau tidak pakai kemiri

ka.mu.da *p* Kak Muda (kata sapaan utk kakak yg muda): *ti — mobote ado Jakarta miinago*, Kak Muda berangkat ke Jakarta besok

¹ka.mu.di *n* kemudi: — *no mootoronami do nogotu*, kemudi motor kami sudah patah

²ka.mu.di, kamudiana *v* dikemudikan: *bulotu musi ~ aligo ja mobaabaalea*, perahu harus dikemudikan agar tidak berkelok-kelok

ka.mu.mu *a* warna kemumu: *laku no keletinota* —, warna klet-nya kemumu

ka.na.ri *n* pohon atau buah kenari: *biimooniqo dinggota diluntua o tanga no* —, itu burung pipit sedang bertengger di cabang pohon kenari

ka.ni.ke *n* kelereng: *bituu — pohigilado*, itu kelereng, bermainlah

¹ka.nji *n* kanci: *ponagamaqo — loina waqu mokanji*, buatlah kanci hari ini aku akan mengaji

²ka.nji, kanjio *v* dikanji: *siperei do ~ ni Ija*, seprai akan dikanji Ija

ka.nta.ngo → kadango.

¹ka.nta.u *v* dicakar: *limaninu poqodaga* — *no tete*, Hati-hati jangan sampai tangannya dicakar kucing.

mongantau *v* mencakar: *tete ~ tapu no sali*, kucing mencakar-cakar daging sapi

²ka.nta.u, mogaantau *n* bajak laut (orang Mindanao?): *o daagato woluo* ~, di laut ada bajak laut

ka.nto *n* kangkung: *wagu ja o saayori — moali aano*, kalau tak ada sayur, kangkung boleh dimakan

ka.nu.ta *a* kotor (biasanya muka anak-anak): *sambe — no wanaqota*, kotor sekali muka anaknya

ka.pala.qa.ngi *a* kepala batu: *wanaqota — tugata noqotapu taaqapo*, anaknya kepala batu sehingga mendapat tamparan

ka.pe.nde *p* Kak Pendek (kata sapaan utk kakak yg pendek badannya): *ti — ogingaa motali oto*, Kak Pendek ingin membeli oto

ka.pia *n* ikan terbang: — *mogaatuto lima no batu*, ikan terbang seratus rupiah lima ekor

ka.pu *n* kap lampu, oto, dsb: — *no otoqu do bua-buango*, kap otoku sudah berlubang

ka.pu.te.ngi *n* kapten tentara (di kapal dsb): *ti Adi ta — no kaapali bitua*, si Adi adalah kapten kapal itu; *paanggatinota do* —, pangkatnya Sudah Kapten

ka.pu.ti *p* Kak Putih (kata sapaan utk kakak yg putih kulit badannya): *ti — o pangimba o Bandung*, Kaputi mempunyai sawah di Bandung

ka.qa.ba *n* kaabah: *wagu motabea musi mutitayu ado* —, kalau salat mesti menghadap ke Kaabah

ka.qa.de p Kak Terakhir (kata sapaan utk kakak yg terakhir dl satu keluarga): *waqu moontogo momiilogo oni* — *o rumasaki*, aku pergi menjenguk Kaqade di rumah sakit

ka.qi.ta p Kak Hitam (kata sapaan utk kakak yg hitam kulitnya): *ti* — *ta nonaga laigami*, kaqita yg membuat rumah kami

¹**ka.raa.nga.ni** *n* karangan: — *ni Ija mopiadaqa*, karangan si Ija baik sekali

²**ka.raa.nga.ni, mokaraangani** *v* mengarang: *motaudaga ota* ~ *wung-guli ja otutu*, dia pandai sekali mengarang cerita yg tidak benar

¹**ka.ra.bu** *n* subang: *o bungola ni Ija woluo* — *gaga*, di telinga si Ija ada subang yg indah

²**ka.ra.bu, mogikarabu** *v* (akan) memakai subang: *meamaqo* ~ *waqu do mogibate*, setelah memakai subang aku akan memakai batik

¹**ka.ra.ja** *n* pekerjaan: *ti Yusu do noqotapu* — *o bang*, si Yusuf sudah mendapat pekerjaan di bank

²**ka.ra.ja, karajao** *v* dikerjakan: *tanggi do* ~, parit itu akan dikerjakan; **mokaraja** *v* mengerjakan: *ota ta* ~ *hitoongani bitua*, dia yg mengerjakan hitungan itu; **mopokaraja** *v* mempekerjakan: *waqu ta* ~ *onot o kaantoori*, aku mempekerjakannya di kantor

ka.ra.ni *n* kerani kapal atau motor di laut: — *no mootoro Panango nongaamo no momata*, kerani motor Panango diamuk orang

ka.ra.nji → **kalanji**

ka.ra.ta.si *n* kertas: *potalimai* — *ponulada tuulado ado oni kaka*, belilah kertas utk dipakai menulis surat kpd Kakak

kar.ci.si *n* karcis: *ta o* — *ta moali tu-muuto*, orang yg mempunyai karcis yg boleh masuk

kar.du.su *n* karton: — *gaga ponaga dosi*, karton baik utk dibuat dos

¹**ka.re.ta** *n* 1 kereta; kereta api: *ami motitape o* — *ado Surabaya*, kami naik kereta api ke Surabaya; 2 gelendong benang: *bolaqu bulu-buululo o* —, benangku tergulung di gelendong

²**ka.re.ta** *num* gelendong (kata bantu bilangan utk benang yg digulung pd gelendong). *potalimai bola dea no* —, belilah benang dua gelendong

kar.tu *n* kartu: — *no ujian do woluo*, Kartu ujian sudah ada

ka.sa.tu *p* Kak Satu (kata sapaan utk kakak yang pertama): *wenggeama-qo oni* — *doi bitua*, berikan uang itu kpd Kak Satu

ka.si *n* kas; peti: *payonami tua-tua o* —, beras kami dimasukkan dl peti

ka.so.pa *a* hitam (utk kulit manusia): *sambe* — *ni Dedi*, hitam sekali si Dedi

¹**kas.ti** *n* kasti; permainan kasti: *sikolanami juara o* —, sekolah kami juara pd permainan kasti

²**kas.ti, mokasti** *v* bermain kasti: *waqu mobole wagu* ~, aku lelah kalau bermain kasti

kas.tuu.ri *n* kesturi: *mobondu do oniakudo bondu no* —, harum spt bau kesturi

ka.su.bi *n* ubi kayu: — *mopta ponaga onde-onde*, ubi kayu baik dibuat onde-onde; — **mohunggalua** ubi kayu yg keras tetapi manis rasanya setelah direbus; — **moomboqo** ubi kayu yg lembek setelah direbus

¹**ka.su.mba** *n* kesumba: *abayanimu moali pakea no* — *mopuha*, baju-mu boleh dipakaikan kesumba yg berwarna merah

²**ka.su.mba**, **peqikasumba** *v* disuruh diwarnai dng kesumba: *talala ni kaka ~ noqu mopuha*, celana kakak disuruh diwarnai dng warna merah

¹**ka.ta.mu** *n* ketam: *mopoqaaruti dupi musi pakea no* —, menghaluskan papan harus memakai ketam

²**ka.ta.mu**, **katamuo** *v* diketam: *dupi musi ~ aligo moali rata*, papan mesti diketam agar rata; **mokatamu** *v* mengetam: *susa ~ dupi mogango*, susah mengetam papan yg kering

ka.ta.pe.lu *n* katapel: *momuutago tarakuku moali pakea no* —, katapel dapat dipakai menembak burung tekukur

ka.te.nga *p* Kak Tengah (kata sapaan utk kakak yg pertengahan di antara mereka bersaudara): *ti* — *o jasa onaqu*, Kak Tengah berjasa pada ku

ka.ti.num kati (satuan ukuran takaran = 617.b gram): *tongonu no* — *bugato bulawa ni Ine*, berapa kati berat emas si Ine

ka.ti.mu *n* ketimun: — *mopia ponaga saayori*, ketimun enak dibuat sayur

ka.ti.nggi *p* Kak Tinggi (kata sapaan utk kakak yg tinggi badannya): *waqu mooga ni* —, aku takut kpd Tinggi

¹**ka.tu.a** *n* ketua: *ti katinggi ta* — *lo Muhammadiyah o kaambungunامي*, Kak Tinggi yg merupakan ketua Muhammadiyah di kampung kami

²**ka.tu.a**, **motikatua** *o* bertindak selaku ketua: *ota ta ~ moloogo sapi yinooli*, dia yg akan bertindak sbg ketua utk mencari sapi yg hilang

ka.tuu.mba.li *n* ketumbar: *o dalamia no* — *mohudaqa hoongito*, di dl rumpun pohon ketumbar banyak nyamuk

ka.u.mu *n* kaum: *ta o lipu bitua taya-tayadu dea* —, orang di negeri itu terbagi atas dua kaum

¹**ka.u.su** *n* kaos: *wagu o laaigo ti paapa bi momake* —, kalau di rumah Ayah hanya memakai kaus

²**ka.u.su**, **mogikau** *v* (akan) memakai kaos: *meamaqo moigu waqu bi* —, setelah mandi aku hanya memakai kaos

¹**ka.wa** *n* 1 kawat: — *mopia ponaga taambea no kaaini*, kawat baik dibuat tempat menjemur kain; 2 telegram: *waqu nolao* — *ado oni kakaku*, aku mengirim kawat kpd kakakku

²**ka.wa**, **mokawa** *v* mengirim kawat: *timanipa waqu mbei ~ ado Jakarta*, tunggulah, aku mengirim kawat ke Jakarta

¹**ka.wa.sa** a kuasa: *ti paapa ta – o pangimba bitua*, ayah yg berkuasa atas sawah itu

²**ka.wa.sa, mopokawasa** *v* menguasai: *waqu ~ onio monolimo doi o bang*, aku menguasai padanya utk menerima uang di bank

ka.ya a kaya: *ota – tugata mogobangu llaigo gaga*, dia kaya sehingga dapat membangun rumah yg indah

ke.a.bo *n* kue *keabo* (sj kue dr tepung terigu dsb yg dicampur dng gula merah, dibungkus dng daun pandan berbentuk kerucut, dan dikukus): – *mopia aano dumoodupo*, kue *keabo* enak dimakan pd waktu pagi

ke.a.mo *v* dipegang-pegang: *poqodaga bukunimu – ni peeqe*, hati-hati jangan sampai bukumu dipegang-pegang oleh si Upik

ke.bo a sumbing: *ota – tugata susa mobisala*, dia sumbing sehingga susah utk berbicara. **ta** – orang sumbing

ke.cap *n* kecap: – *mopia ponougo dabu-rabu*, kecap enak dicampur dng sambal

ke.de, mongede *v* merobek: *ja maqo manggea ti peeqw ~ bukuqu*, jangan biarkan si Upik merobek bukuku

ke.de.lei *n* kedelai: – *biasania ponaganota tempe*, kedelai biasanya dibuat tempe

kee a.do a keadaan badan dng posisi pantat dan bahu tertarik ke belakang sedangkan perut tertarik ke depan: *ota – ja mopia biloga*, dia *keead* tak baik dilihat

¹**kee.ke.ri** *n* keker; teropong jarak jauh: *kaapali u mohayu moali biloga no –*, kapal yg jauh boleh dilihat dng teropong

²**kee.ke.ri, keckeria** *v* diteropong: *kaapali mohayu musi ~ kapal* yg jauh mesti diteropong;

mokeekeri *v* meneropong: *oontonga kaapali bitua wagu waqu ta ~*, kapal itu kelihatan kalau aku meneropongnya

kee.le.a.qa.ta, keekeleaqaata a gemerisik (bunyi yg keluar apabila bengkarung berjalan di dedaunan yg kering): *tawa ~ ana-aanapo o dou mogango*, ular gemerisik merayap di daun yang kering

¹**kee.mbe.si** a kempes: *bani no rasi-pedequ do – ja moali pomake*, ban sepedaku sudah kempis tidak dapat dipakai

²**kee.mbe.si, keembesiana** *v* dikempiskan: *rasipede ~ aligo ja pomake ni kaka*, ban sepeda dikempiskan agar tidak dipakai kakak

ke.ju *n* keju: – *moqopia inaangango*, Keju menyehatkan badan

¹**ke.ke** *p* jangan: – *ja maqo wenggei no doi ota*, jangan, jangan berikan dia uang

²**ke.ke** *n* kotoran bayi: *o batenimu woluo – ni peeqe*, pd batikmu ada kotoran si Upik

³**ke.ke, mokeke** *v* buang air besar (utk bayi): *meamago monginnu no susu ti peege ~*, setelah minum susu si Upik akan buang air besar

ke.ke.qi.a *n* – *ni Deyani guli-guli no buqalimo*, kelingking si Deyani memakai cincin

ke.lee.nge.to, **keekeelengeta** *a* berbunyi-bunyi, msl dipan yg kita tiduri: *kadera tuqo-tuqo onota do* ~, kursi yg sedang ia duduki sedang berbunyi-bunyi

¹**ke.le.mu** *m klem*; kayu atau paku penahan: *pintu ja mobuqa sababu o* -, pintu tidak akan terbuka krn ada klemnya

²**ke.le.mu**, **kelemua** *v* di-klem; dipakaikan kayu atau paku penahan: *oto do* ~, oto sudah di-klem

¹**ke.le.ti** *n klet* (baju wanita): *ti Ija pake-pake* - *ado sikola*, si Ija memakai klet ke sekolah

²**ke.le.ti**, **mogikeleti** *o* (akan) memakai klet: *waqu bi* ~ *wagu moolaqo ado paatali*, aku hanya memakai klet kalau pergi ke pasar

ke.lo, **keloo** *v* disamun: *ti Nuna pinalia sababu* ~ *no momata*, si Nuna luka waktu disamun orang;

mokelo *v* menyamun: *ota* ~ *tugata moqopali o momata*, dia menyamun sehingga dia melukai orang

ke.ma *n* kemah: *pramuka motiivuga o* - *gubii*, pramuka akan tidur di kemah nanti malam

¹**ke.ne.ti** *n* knek oto: *ti Isu* - *no otonomi*, si Isu knek oto kami.

²**ke.ne.ti**, **motikeneti** *g* bekerja sbg knek: *waqu* ~ *o to aligo mogotapu doi*, aku (akan) bekerja sbg knek oto agar mendapat uang

ke.qa *p* ah, tak baik (jawaban atau sindiran krn melihat sesuatu yg gusuk, tidak baik, dsb): - *waqu ja motoginaa onimu*, ah, aku tidak mencintaimu

ke.ro *n* kero: dipan: *ota tiwu-tiwugo o* -, dia sedang tidur di kero

ker.son *n kerson*: bunga no - *moali aano*, buah *kerson* boleh dimakan

ke.teng.kas *n ketengkas* (alat sepeda atau motor tempat rantai): - *no rasipedequ do embe-embe*, ketengkas sepedaku sudah peot

¹**ke.wu.ngo** *a* bengkok: *sambe* - *gotia bitua*, bengkok sekali rotan itu

²**ke.wu.ngo**, **mopokewungo** *v* membengkokkan: *susa* ~ *wuuate*, susah membengkokkan besi

ki.aa.ma *p* kiamat: *o tingga no u* - *momata mopooate popointa*, pd hari kiamat semua manusia akan meninggal

ki.a.i *n* kiai (sebutan alim ulam Islam): *ti* - *motau daqa no aagama*, Kiai tahu sekali tt agama

ki.bi.la.ti *n* kiblat: *wagu yiqa motabea potitayu ado* -, kalau engkau salat, engkau menghadap kiblat

kii.mta.li *n* kintal: *o* - *ni paapa mohudaqa banga gitumbola*, di kintal Ayah banyak pohon kelapa yg sedang tumbuh

ki.ki.di *a* geli: *sambe* - *no inaangganguqu wagu koitonota*, geli sekali rasa badanku kalau dicoleknya;

mokikidi *a* geli: ~ *inaangganguqu kuyuqoimu*, geli rasa badanku kaucolek

¹**ki.lo** *n* alat timbangan; kilogram: *pogamitai* - *potiimbangi no gula*, ambillah kilo utk penimbang gula

²**ki.lo** *num* kilo (kata bantu bilangan utk benda yg dapat dihitung menurut kilogram, msl beras): *waate motali payo lima no* —, saya membeli beras 5 kg

³**ki.lo, mokilo** *v* menimbang dgn kiloan: *gula bitua ti paapa ta* ~ aligo ja iilangi, ayah yg menimbang gula itu dgn kiloan agar tidak berkurang

¹**ki.mo.no** *n* kimono (baju panjang biasanya dipakai ke kamar mandi): *wagu moolao ado kaakusi waqu momake* —, kalau pergi ke jamban, aku memakai kimono

²**ki.mo.mo, mogikimono** *v* (akan) memakai kimono: *mopia* ~ *wagu motiwago*, baik memakai kimono kalau tidur

kin *n* kin (sj permainan kartu): *waqu ja yinao mohigila no* —, aku tidak suka bermain kin

ki.na *n* kina (tumbuhan atau obat): *wagu o malaaria ponginu no* —, kalau berpenyakit malaria minumlah kina

ki.per *n* kiper; penjaga gawang: — *neetuqo inopaqia no bali*, kiper itu terduduk kena bola

ki.ra, kira-dira *p* kira-dira: ~ *ota do loolaqo*, kira-kira dia sudah pergi; **kiraau** *p* kukira: ~ *ota o doi*, kukira dia beruang

ko.a.ngo *a* kurus kering: *sapinimu do sarabe* —, sapimu sudah terlalu kurus;

mokoango *a* kurus: *sapi* ~ *ja moali pomadeqo*, sapi yg kurus tidak boleh utk pembajak

¹**ko.bo.ngo** *v* dipatuk: *poqodaga tile-nimu* — *no maanuqo*, hati-hati jangan sampai kakimu dipatuk ayam

²**ko.bo.ngo, gikobo-dobonga** *a* rambut yg digunting tidak baik krn ada yg tidak tergunting: *gontingo no buoqinimu bi* ~, guntingan rambutmu tidak rata dan tidak baik

ko.da *p* Pak Kaya (kata sapaan utk orang kaya): *ti* — *musi momantu no doi mohudaqa*, Pak Kaya mesti membantu dgn uang banyak

ko.dak *n* kodak (alat potret): *podigo* — *poteekeni onea*, bawalah kodak utk pemotret mereka

¹**ko.de** *n* kode; isyarat: *o buku ni Ine woluo* — *u do mobui*, pd buku si Ine ada kode utk kembali

²**ko.de, kodeo** *v* dikode: *ota* ~ *wagu do mobui*, dia diberi isyarat kalau akan kembali;

mokode *v* mengkode; memberi isyarat: *waqu* ~ *onio u momuutago*, aku memberikan isyarat padanya utk menembak

ko.di *num* kodi (utk benda yg dapat dihitung menurut kodi, msl songkok): *ti paapa notali upia tolu no* —, ayah membeli songkok tiga kodi

ko.di.an *adv* kodian (barang yg dijual di kaki lima): *talala* — *toqinta moqaantulu*, celana kodian cepat robek

ko.do *n* kemaluan wanita

ko.hoo.ko.bo *a* kelapa muda yg dagingnya masih cair: *banga nolumbuanimu mbei* —, buah kelapa yg

kaujatuhkan dr pohonnya itu masih cair dagingnya

ko.i n dipan: *ota tiwu-tiiwugo o* —, dia sedang tidur di dipan; —**ayu** dipan kayu; — **wuuate** dipan besi

ko.i.ngo *v* dicolek sedikit: *ota noingo wagu* — *ni Ima*, dia marah kalau Ima dicolek sedikit

ko.i.ni.qi n semut hitam yg besar-besar: *mongooqiioto dengeta no* —, sakit digigit semut hitam yg besar

ko.i.to *v* dicolek: *ti Ida* — *aligo moi-limai*, si Ida dicoleknya agar berpaling;

kookooita *v* saling mencolek: *mongaanaqo bitua* ~ *moqoonto ta labuga*, anak-anak itu saling mencolek melihat orang yg sudah tua itu;

mongooito *v* mencolek: *wagu mooga* ~ *onio sababu ota mooingoa*, aku takut mencoleknya krn dia pemarah

ko.ka.bo, koabaqo-dokabaqo *v* membuka sayap, msl burung yg sedang terbang: *aabugo bitua* ~ *tombo-toomboto*, kelelawar itu terbuka dan berbunyi-bunyi sayapnya ketika terbang

ko.ki n koki; tukang masak (biasanya di kapal): *ota* — *no kaapali ni paapa*, dia adalah koki kapal Ayah

ko.ki.qo, kokiqaqo-dokiqaqo a kaku, msl orang yang baru belajar memasak: *ota* ~ *monaga kuukisi*, dia kaku membuat kue

ko.ko p nak (kata tambahan yg mengikuti kata ganti atau partikel yg dapat diterjemahkan dng nak,

atau sayang): *yiqa* — *poolaqodo*, engkau Nak, pergilah

¹**ko.ko.daa.ku n** kotek ayam: *wagu moqodoonogo* — *maanuqo*, aku mendengar kotek ayam

²**ko.ko.daa.ku, mokokodaaku** *v* berkotek: *maanuqo meamaqo notinaapugo musi* ~, ayam setelah bertelur selalu berkotek

ko.ko.i n kudis atau bisul dekat lubang pantat: *ota o* — *tugata susa moolaqa*, dia berkudis dekat pantatnya sehingga susah berjalan

ko.ko.le n bubur jagung yg dicampur dng gula merah: *wamitai binte wagu pagangga ponaga* —, ambil-lah jagung muda dan gula merah utk dibuat bubur

ko.ko.loo.qa, mokokolooqa a keroncongan (perut krn sudah mulai lapar): *tiaqu do* ~ *wagu do jam sambila*, perutku sudah keroncongan kalau sudah pukul sembelan

ko.ko.qo *v* diketuk: *pintuqu* — *ni Ima wagu do jam sapulu*, pintuku akan diketuk si Ima kalau sudah pukul sepuluh;

mongookoqo *v* mengetuk: *wagu ta* ~ *pintunota*, aku yg mengetuk pintunya

¹**ko.kot.rek n kokotrek** (sj permainan anak-anak sembunyi-semunyi-an): *aido ita mohihigila no* —, mari kita bermain kokotrek

²**ko.kot.rek, mokokotrek** *v* bermain kokotrek: *wagu bula mopulu wagu lima mohudaqa ta* ~, pada lima belas hari bulan banyak anak-anak yg bermain kokotrek

ko.ko.yo.nga *n* alat angkutan darat yg terbuat dr kayu tanpa roda dan biasanya ditarik oleh sapi: *modigo ayu o dalamia no ayu bi o* -, membawa kayu dl hutan hanya *kokoyonga* yg dapat dipergunakan

kol *n* sayur kol: - *mahale masabeawa*, kol mahal sekarang

¹**ko.la** *n* kolak: *potalimai kasubi wagu pagangga ponaga no* -, belilah ubi kayu dan gula merah utk dibuat kolak

²**ko.la**, **kolao** *v* dibuat kolak: *bese mopia daqa* ~, umbi talas baik dibuat kolak;

mokola *g* membuat kolak: *wagu do o pagangga waqu do* ~, kalau sudah ada gula merah, aku akan membuat kolak

ko.la.ko.la *n* usungan buah-buahan ketika mengantar mahar ke rumah pengantin wanita: *ami modigo bua-bua ado buleentiti beba musi o* -, buah-buahan akan kami membawa ke rumah pengantin wanita harus dl usungan

ko.li num peti atau karung (kata bantu dilangan yg dapat dihitung menurut peti atau karung yg dimuat di kapal): *baarangi ni Abu ba lima no* -, barang Abang hanya lima koli

ko.lii.o.qo, **koli-doliiqo** *v* bergerak-gerak: *udu o dalamia no kado* ~, tikus yg ada dl karung itu bergerak-gerak

¹**ko.lo.mbe.ngi** *n* kue *kolombeng*: - *gaambangi aano*, kue *kolombeng* mudah dimakan

²**ko.lo.mbe.ngi**, **kolombengio** *v* dibuat kue *kolombeng*: *tirigu do tato-tato do moali* ~, terigu yg sudah diadon sudah boleh dibuat kue kolombeng

¹**ko.lo.mu** *n* klom (sandal yg terbuat dr kayu): *ota pake-pake - ado tigi*, dia memakai klom ke mesjid

²**ko.lo.mu**, **mogikolomu** *v* (akan) memakai klom: *pogodaga yiyo maibuunuto wagu* ~, hati-hati engkau jangan sampai terjatuh kalau memakai klom

ko.loo.ngo.to, **kolo-dolongotia** *a* berbunyi krak, krak, ... kalau makan kerupuk

ko.lo.pu *a* tepat; pas-pasan: *doi notapu wagu u nopobalanjao ba* -, uang yg diterima dan uang yg dibelanjakan pas-pasan

ko.lu.ar.ga → **kaluarga**.

ko.luu.ku.do, **kolu-koluukudia** *a* bergerak-gerak yg mengakibatkan bunyi, msl tikus yg terkutung dl peti: *udu o dalamia no kasi* ~, tikus dl peti bergerak-gerak dan berbunyi

¹**ko.mbi.naa.si** *n* kombinasi (biasanya potongan kain yg dilekatkan pd kain yg lain sehingga kelihatan indah): - *no bulusinia u modaa-hago*, kombinasi blusnya kuning

²**ko.mbi.naa.si**, **kombinasiana** *v* dikombinasikan: *abayanimu mopia wagu* ~, bajumu bagus kalau dikombinasikan

kom.pas *n* kompas: *kaapali musi pake-pake - aligo otaawa minanga u poolaqaqa*, kapal hrs memakai kompas agar diketahui pelabuhan yg dituju

kom.pi *num* kompi (kata bantu bilangan utk satuan kompi militer yg terdiri dr ± 150 orang): *tontaa-ra o kota bitua tolu no* —, tentara di kota itu tiga kompi

¹**kon.cang** *a* kencang: *bani no rasi-pedequ* —, ban sepedaku keras.

²**kon.cang**, **poqokoncangio** *v* diken-cangkan: *wagu yiyo motiboon-jengi o rasipedequ bani no rasipe-de musi* ~, kalau engkau bergonceng di sepedaku, ban sepeda harus dikeraskan

¹**kon.de** *n* kundai: *buoqi Ija pake-pake no* —, rambut si Ija seddang memakai kundai

²**kon.de**, **kondeo** *v* dipakaikan kundai: *aligo buoqinimu mopia biloga musi* ~, agar rambutmu bagus kelihatan, engkau memakai kundai

¹**ko.ne.pe** *n* *kenever* (alat jepit rambut wanita): *buoqi Ina pake-pake* —, rambut si Ina sedang memakai *kenever*

²**ko.ne.pe**, **konepea** *v* dipakaikan *kenever*: *buaqo musi* ~ *aligo aaqaaturu*, Rambut harus memakai *kenever* agar teratur

¹**ko.nga** *n* dedak beras; *konga*: — *mopia aano no wadala*, konga baik utk makanan kuda

²**ko.nga**, **konga-konga** *a* dl keadaan gundul: *wulu ni Adi* ~, kepala si Adi gundul

ko.nii.o.qo → **koliiioqo**.

ko.ni.ke → **kanike**.

ko.noo.bo.lo *n* **knobol** (besi penahan pd sepatu bola kaki): *sapatu ni Ige pake-pake* —, sepatu si Ige memakai **knobol**

¹**ko.no.pu** *n* kenop: *bulusi ni Ida jado o* —, blus si Ida sudah tidak mempunyai kenop

²**ko.no.pu**, **konopuo** *v* dipakaikan kenop: *aligo bulusinimu ja mobuqamusu* ~, blusmu harus memakai kenop agar tidak terbuka

koo.bo.ngo *v* dicotok; dipatuk: *po-qodaga palinimu* — *no beebego*, hati-hati jangan sampai lukamu dipatuk itik; **mongoobongo** *v* mencotok; mematuk: *maaruqo wupa ginwa* ~, ayam betina suka mematuk

koo.du.po, **kodu-koodupo** *a* mengecil: *bunga no tagi bitua ba* ~, buah pisang itu mengecil

koo.ga.ngo, **mokoogango** *a* tegang; keras: *gotia mogango musi* ~, rotan kering mesti keras

koo.ko.bo, **kokobo** *v* digigit: *ombile gaambangi* —, mangga mudah digigit

koo.ko.qo *n* pemukul: *wamitai* — *aligo paatoqo tumuoto o dalamia no buta*, ambillah pemukul utk memukul patok masuk ke dl tanah

koo.nta.ngi *adv* kontan: *talioqu* — *bukunimu*, bukumu kubeli dng kontan

koo.nto.lo *n* **kontroleur** (jabatan pamongpraja pd zaman Belanda): *ti* — *taqw-taqw o oto*, **Kontroleur** sedang naik oto

koo.qa.ngo *a* 1 keras; tegang: *sambe* — *gotia bitua*, keras sekali rotan itu; 2 kikir: *ota ja momantu sababu do sambe* —, dia tidak mau membantu krn dia kikir sekali

mokooqango *a* 1 keras; tegang: *gotia ~ susa putuo*, rotan yg keras susah dipotong; 2 kikir: *waqu susa mogole onota doi sababu ota ~*, aku susah meminta uang kepadanya krn ia kikir

ko.pa.ngo *v* dipatuk: *poqodaga palinimu - no maaruqo*, hati-hati jangan sampai lukamu dipatuk ayam

¹ koo.so.ngi *a* kosong: *buutulu bitua do -*, botol itu sudah kosong

² koo.so.ngi, mopokoosongi *v* mengosongkan: *ami do ~ no laigota*, kami akan mengosongkan rumahnya

¹ koo.to.ro *a* kotor: *sambe - no bukunimu*, kotor sekali bukumu; *mokootoro a* kotor: *talala ~ ja moali pomake*, celana kotor tak boleh dipakai

² koo.to.ro, mopokootoro *v* mengotorkan: *gaambang i ~ no buku*, mudah mengotorkan buku

koo.u.ngo, kou-kouungo *a* bengkok: *gotia ~ ja maqo talia*, rotan yg bengkok jangan dibeli

ko.pi *n* kopi: *nonggo pootiwugamai mopia mongiru no -*, bangun di tempat tidur enak sekali minum kopi

ko.pi.ko.pi *n* kue kopi-kopi (sj kue dr terigu atau tepung beras, dicampur dng gula, dimasak di mangkuk kecil): *potalimai labu ponaga -*, belilah tepung beras utk dibuat kue kopi-kopi

ko.por *n* kopor: *abayanota tua-tua o -*, bajunya dimasukkan di kopor

ko.po.ra.si *n* koperasi: *gula moali talio o -*, gula dapat dibeli di koperasi

ko.qa.ngo → kooqango

ko.qi *v* menyentuh (dl permainan anak-anak perempuan dng mempergunakan lokan kecil-kecil): *yi-qo -*, *do waqu ta mopoonti*, engkau sudah menyentuh biji lokan, sekarang aku yg bermain bola

ko.qu *p* saudara (kata seruan umum kpd anak gadis yg disebabkan kejengkelan oleh kita kepadanya): *- yinongonu yiqo do mogaahudo*, ah Saudara, mengapa kau mau menangis

ko.re, mokore *v* Mnd menyentuh, memegang, dsb: *waqu mooga ~ bukanota*, aku takut menyentuh bukunya

ko.ri *n* burung nuri: *- motoginaa mongawa binte*, burung nuri suka makan jagung

ko.roo.qo → kokolooga.

ko.ro.yo, mokoroyo *v* bermain biji pohon silar: *meamaqo mobalaajari waqu ~*, setelah belajar aku bermain biji pohon silar

kor.su.su, mokorsusu *v* mengikuti kursus: *waqu ~ bahasa no Eeng-geliti*, aku mengikuti kursus bahasa Inggris

ko.su *n* bekas luka di kepala yg biasanya tidak berambut lagi: *wulu-nota o -*, di kepalanya ada bekas luka

ko.ta *n* kota: *milinago waqu moola-qo ado* —, besok aku pergi ke kota

¹**ko.to.ngi** *n* baju singlet yg terbuat dr kain: *wagu momaadeqo waqu momake* —, waktu membajak aku memakai *kotongi*

²**ko.to.ngi**, *mogikotongi* *v* (akan) memakai *kotongi*: *waqu ja o kausu tugata bi* ~, aku tidak mempunyai kaos sehingga aku hanya memakai *kotongi*

¹**ku.a.si** *n* kuas: *wagu moceti no laaigo musi momake* —, kalau mencet rumah harus memakai kuas

²**ku.a.si**, *kuasia* *v* dikuas: *moceti no pintu no laaigo musi* ~, mengecat pintu rumah mesti dng kuas; *mo-kuasi* *v* memakai kuas: *waqu ta* ~ *janela bitua*, aku yg mencet jendela itu dng kuas

ku.ba *n* kompleks kuburan yg biasanya didinding dng *mesel*: *o* — *bitua mohudaqa kuubunu*, di kompleks kuburan itu banyak kuburan

¹**ku.bi** *n* kubik (kata bantu bilangan utk benda yg dapat dihitung menurut kubik, msl kayu, batu, atau pasir): *batu nobatuno do lima no* —, batu yg sudah diangkat sudah lima kubik

²**ku.bi**, *kubio* *v* dikubik: *bungayo u nobatunonimu do moali* ~, pasir yg telah kauangkat sudah boleh diukur dng kubik

ku.bi.ngo, *monguubingo* *v* mencubit: *waqu mooga* ~ *wanaqia sababu ota moingoa*, aku takut mencubit anaknya krn dia pemarah

ku.da.ku.da *n* kuda-kuda (tempat menggergaji atau menadah kayu yg dibuat ramuan rumah): *wagu mokatamu dupi pakea no* —, kalau mengetam papan pakailah kuda-kuda

ku.di.si *n* kудis: *wuhunota o* —, kepalanya berkudis

ku.ku.qo, *kukuqao-kukuqao* *v* tertawa tetapi tidak sampai kedengaran bunyinya: *ota* ~ *moqoon-to laku ni Ija*, dia tertawa melihat muka si Ija

¹**ku.ku.sa** *n* dandang; kukusan (tempat memasak nasi): *ano mopia wagu nodumbulo o* —, nasi enak kalau dimasak di dandang

²**ku.ku.sa**, *kukusao* *v* dimasak di dandang: *ano u* ~ *mopia daqa*, nasi yg dimasak di dandang baik sekali

ku.kuu.pi.to *n* pengepit (biasanya terbuat dr sebilah buluh yg dilipat, dipakai utk mengepit jagung yg sedang dibakar): *pakea no* — *wagu mohulu no binte*, pakailah pengepit kalau membakar jagung

¹**ku.la.mbu** *n* kelambu: *pootiwuga ni neene pake-pake* —, tempat tidur nenek memakai kelambu

²**ku.la.mbu**, *kula-kulambu* *v* (sedang) memakai kelambu: *sanangi moti-eugo wagu koi* ~, enak tidur di dipan yg pakai kelambu

ku.le.qe, *monguleqe* *v* membongkar secara tidak teratur, msl mencari kain pd tumpukan kain yg baru dijemur: *waqu mooga* ~ *kaaini bitua*, aku takut membongkar-bongkar kain itu

ku.li *n* kuli: *polologai* — *peqibintaqa no payo*, carilah kuli utk mengangkat beras

ku.li.qa.to, *monguliqato* *v* mencari *sisa-sisa*, msl uang, kayu api krn sudah kehabisan: *ota ~ no doi sababu do nopulito doinota*, dia mencari-cari sisa uang krn uangnya telah habis

ku.lu.bi *n* tulang ekor: *ota o kudisi o* —, dia berkudis di bagian pantat

¹**ku.man.do** *n* komando: *buutago ota wagu yiqo do moqotapu* —, tembaklah dia kalau engkau mendapat komando

²**ku.man.do**, *kumandoo* *v* dikomando: *ta mokaraja parahu* ~, orang yg bekerja perlu dikomando; *mo-kumando* *v* memberikan komando: *waqu ta ~ anasikola mobaarisi*, aku yg memberikan komando kpd murid-murid yg berbaris

ku.me.di *n* komedi; permainan: *aido ita momiilogo* —, mari kita melihat komedi; *poqodaga yiqo ponaganota* —, hati-hati engkau jangan sampai dibuatnya permainan

ku.mi.si, *kumusio* *v* diperiksa: *ta nta-pokarajawa musi* ~, orang yg sedang bekerja mesti diperiksa

ku.ni *p* Mak Kuning (kata sapaan utk wanita yg kuning kulitnya): *ti — mobote miinago*, Mak Kuning akan berlayar besok

ku.pe.qi, *mokupeqi* *v* menyontek (melirik ke kiri atau ke kanan ketika sedang diuji secara tertulis dng maksud melihat pekerjaan teman): *wagu woluo guhu daga-*

daga ota mooga ~, kalau ada guru sedang menjaga, dia takut menyontek

ku.pon *n* kupon: *tituu — no payo maqo wamitai payo*, itu kupon beras, pergilah mengambil beras itu

ku.qu *n* kue *kuqu* (dr tepung terigu atau tepung beras yg dicampur dng gula, dipipihkan, diisi dng campuran gula merah dan kelapa parut, dan dikukus): *ota motoginaa mongawa* —, dia suka makan kue *kuqu*

ku.rir *n* kurur; mata-mata: *parentai — peqibilogamai hudaqa no tontaara ontuu*, perintahkan kurur melihat berapa banyaknya tentara di sana

¹**ku.ru.ba.ni** *n* hewan korban (hewan yg disembelih pd hari raya Iduladha): *o buka no haji ami mongoloto* —, pd hari raya Iduladha kami menyembelih hewan

²**ku.ru.ba.ni**, *mokurubani* *v* menyembelih hewan kurban: *ta Islamuu waajibu ~ o buka no haji*, orang Islam wajib menyembelih hewan kurban pd hari raya Iduladha

ku.ru.pu *n* kerupuk: *gado-gado musi ulauo no* —, gado-gado harus dicampur dng kerupuk

ku.ru.qa.ni *n* 1 Alquran: *ta Islamuu musi motau u o* —, orang Islam harus mengetahui apa yg ada di Alquran; 2 kata sumpah utk meyakinkan seseorang: —, *ja waqu ta noqotapu*, demi Quran, bukan aku yg mendapatnya

¹**ku.si.ri** *n* kusir (bendi, gerobak, dsb): — *no bendiqu inoligita no oto*, kusir bendiku tergilas oto

²ku.si.ri, mokusiri *v* bertindak sbg kusir: *waqu ta ~ roda bitua*, aku yg menjadi kusir pedati itu

ku.ti, mokuti *v* memetik gitar, gambus, dsb; *moqoololo wagu ota ta ~ hitari bitua*, memilukan hati kalau dia yg memetik gitar itu

¹kuu.bu.ru *n* kubur: *bunga no milate mohudaqa gituumbola o tudu no -*, bunga kemboja banyak tumbuh di atas kuburan

²kuu.bu.ru, kuuburuo *v* dikuburkan: *ta yinate musi toqinta ~*, orang yg meninggal mesti segera dikuburkan

¹kuu.du.ngi *n* kerudung: *ti Ihe pake pake no - ado nika*, Ihe memakai kerudung pergi ke pesta perkawinan

²kuu.dungi, kuudungiawa *v* dipakailkan kerudung: *ota musi ~ wagu moolaqa ado tigi*, dia harus memakai kerudung kalau ia pergi ke mesjid. *mogikuudungi v* (akan) memakai kerudung: *waqu ~ wagu moolaqa ado nika*, aku memakai kerudung kalau pergi ke pesta perkawinan

kuu.ki.si *n* kue; kukis: *o paatali mohudaqa - ntapotalinea*, di pasar banyak kue yg sedang mereka jual

¹kuu.ku.do *n* kudis: *wanaqota o -*, anaknya berkudis

²kuu.ku.do, moqokuukudo *v* menyebabkan berkudis: *~ mohigila no bungayo*, bermain pasir menyebabkan berkudis

¹kuu.ku.yu.qu *n* kokok ayam: *wagu do subu ita moqodoonogo - no maamuqo*, kalau sudah, kita akan mendengar kokok ayam

²kuu.ku.yu.qu, mokuukuyuqu *v* berkokok: *maamuqo ~ wagu do subu*, ayam berkokok kalau sudah subuh

kuu.la.mu *n* bak air utk mandi: *mohudaqa taalugo o -*, banyak air di bak

kuu.li.a, mokuulia *v* mengikuti kuliah: *waqu ~ o IKIP*, aku mengikuti kuliah di IKIP

kuu.mba.ni.a *n* 1 tentara: *ota wanaqo -*, dia anak tentara; 2 kemponi: *noqoteteqa onami o dalmia no ayu sababu - do yinabatutu parangiinea*, yg menyebabkan kami melarikan diri ke dl hutan adalah kemponi yg terlalu ganas

¹kuu.nu *adv* Turunnya Alquran adalah pd malam bulan Ramadan: *o gubii no - ami noolaqa ado Limutu*, pd malam qumut kami pergi ke Limboto

²kuu.nu, mokuunu *v* bermalam qumut; doa qumut pd salat subuh; *waqu ~ ado Talaga*, aku bermalam qumut ke Telaga. *o subu ita musi ~*, pd salat subuh kita harus berdoa qumut

kuu.ra.ngi, kuurangio *v* dikurangi: *u digonota musi ~*, yg dibawanya itu harus dikurangi

kuu.ra.pu, mokuurapu *v* menjemur pakaian di atas rumput atau batu yg kemudian akan dicuci lagi: *abayanimu waqu ta ~*, aku yg mengelantang bajamu

kuu.ri.ngo

kuu.ri.ngo, gikuri-kuringa a bergerigi:

kuukisinota ~, kuanya bergerigi

ku.wi.tan.si n kuitansi: *ponagai* –

wagu monolimo no doi, buatlah

kuitansi kalau engkau menerima

uang

ku.yu.qo

ku.yu.qo v dicolek sehingga tertawa:

waqu moqiqi wagu – ni Ima,

aku tertawa kalau dicolek Ima;

monguuyuqo v mencolek: *ota mu-*

si moqoti wagu waqu ta ~, dia

mesti tertawa kalau aku yg men-

coleknya

L

laa.bu.ga, *noolabuga* *v* bertepatan: *ami neewunggato ~ ti paapa bagupa neewunggatai ama*, kami tiba bertepatan dng Ayah yg baru tiba juga; **popolaabuga** *v* ditepatkan waktunya: *~ paapa moola-womai pangimba bitua do pogole onota*, sawah itu akan diminta kepada Ayah tepat pd waktu beliau datang

¹**laa.bu.to** *n* rintangan: *ota o -- tugata jamaqo o nikanimu*, dia berhalangan sehingga tidak hadir pd upacara perkawinanmu

²**laa.bu.to**, **laalaabuta** *v* selalu menghalangi; selalu merintang; *yiqo naito ~ toqu poolaqoa*, engkau selalu merintang jalan yg akan dilalui; **moqolaabuto** *v* aral melintang: *wagu jamaqo u ~ ami móbote ado Surabaya miinago*, kalau tak ada aral melintang kami akan berangkat ke Surabaya besok

laa.hi.ri *n* lahir; yg kelihatan: *gaambangi motau u --*, mudah mengetahui yg lahir

laa.i.ga *n* sarang burung: *biimooni-qo dinggota luqu-luiquto o --*, itu burung pipit sedang berada di sarang

laa.i.go *n* rumah: *ota o -- wopato*, dia mempunyai empat buah rumah

laa.la.bo *n* air pasang: *daagato o -- mopia poigua*, Laut pasang baik utk mandi

laa.la.nga *n* gulungan benang yg terbuat dr kayu, kalau diputar gulungan itu berbunyi dan biasa dipakai utk gulungan benang layang-layang: *bolanimu buhula o --*, gulunglah benangmu di *laalanga*

laa.la.ngo, **molaalango** *v* membakar ikan di atas bara: *waqu bi ~ sababu do notolu noqu tininanga*, aku hanya membuat ikan bakar krn aku sudah bosan dng ikan goreng

laa.lu.nga *n* pekuburan umum: *ota lobu-loobungo o --*, dia terkubur di pekuburan umum

¹**laa.ma.go** *a* cantik: *ota nikao sababu sambe --*, dia dikawini krn dia cantik sekali; **molaamago** *a* cantik: *ti Sil ~ tugata otoginaaniqu*, Sil cantik sehingga ia kusukai

²**laa.ma.go**, **molaamago** *v* berdandan: *timanipa waqu mbei --*, tunggu-lah,aku berdandan dulu

laa.mba.to, molaambato *v* merampas terang-terangan bukan krn hendak mencuri tetapi krn jengkel, msl sesuatu yg telah lama dipinjam dan belum juga dikembalikan: *waqu mooga ~ rasipede bitua sababu ota tontaara*, aku takut merampas sepeda itu krn dia tentara

laa.ngga.mu *a* bersifat menepoli: *ta - oingoa no momata*, orang yg bersifat monopoli dimarahi orang

¹**laa.ngga.ri** *n* langgar; mesjid kecil: *ami mojumaqati o -*, kami salat Jumat di langgar

²**laa.ngga.ri, laanggaria** *v* dilanggar; ti dak dituruti: *parenta no guhu ja moali ~*, perintah guru tidak boleh dilanggar

³**laa.ngga.ri** *a* lama; lewat waktu: *mo-maayari no binoli ja moali -*, membayar hutang tak boleh lewat waktu

¹**laa.ni.to** *a* tajam: *ota pinalia sababu pito bitua sambe -*, dia luka krn pisau yg dipakainya tajam sekali; **molaanito** *a* tajam: *pito ~ mopia pongiilito*, pisau tajam baik utk pengiris

²**laa.ni.to, mopoqolaanito** *v* mempe-tajam: *~ pito musi o dumbato*, mempertajam pisau harus pd batu asahan

laa.nta.to *n* langsung: *bunga no - do molutu modahago*, buah langsung yg sudah masak mesti kuning

laa.nti.ngo *a* malas: *sambe - tugata noqotapu wuumbada*, malas sekali sehingga mendapat pukulan

laa.nto.bo, molaantobo *v* menyangka: *yiyo moqotapu no dusa wa-gu ~ onota notaqo no doi bitua*,

engkau berdosa kalau engkau me-nyangka dia yg mencuri uang itu

laa.pa.ta, molaapata *v* tembus: *wagu waqu ta momaku musi* kalau aku yg memakunya tentu tembus; **mopolaapata** *v* menjadikan tembus: *ami ta ~ dala o kaambungu bitua*, kalau yg membuat jalan di kampung itu tembus (ke kampung lain)

¹**laa.pisi** *n* 1 rantang: *ano tua-tua o -*, nasi dimasukkan di rantang; 2 pelapis: *yintimaqo - no meja bitua*, keluarkan alas meja itu

²**laa.pisi, laalaapisia** *v* saling berla-pisan: *tea gipohigilangga no bali ~ tugata susa inomasoania*, mereka bertahan berlapis-lapis ketika bermain bola kaki sehingga tidak kemasukan; **molaapisi** *v* mengalasi; melapis: *koi o di muka ba waqu ta ~*, nanti aku yg mengalasi di-pan yg di depan

laa.pu.ngu *n* penganggur: *bi toqoo-huto ta - o Suwawa*, hanya sedi-kit penganggur di Suwawa

¹**laa.pu.ru** *n* laporan: *do woluo - ta notaqo*, sudah ada laporan tt orang yg mencuri

²**laa.pu.ru, laapuruo** *v* dilapor: *ta mo-taqo waajibu ~*, yg mencuri wajib dilaporkan; **molaapuruo** *v* melaporkan: *wagu tumuoto o kaantoori musi ~ o piket*, kalau memasuki suatu kan-tor, hrs melaporkan diri pd piket

laa.to *n* jerami: *sido ita momobu - vayo*, mari kita membakar jerami

¹laa.wa.ngo *n* sawang (kotoran yg melekat di loteng rumah): *titiyuganimu do o* -, kamarmu sudah bersawang

²laa.wa.ngo, lawanga *v* dikeluarkan sawangnya: *wabu o laawango paralu* ~, dapur yg bersawang perlu dikeluarkan sawangnya; *molaawango v* mengeluarkan sawang: *ami do ~ wagu woluo oqaahito*, kami akan mengeluarkan sawang kalau ada sapu yang panjang

¹laa.wa.ni *n* lawan (obat guna-guna): - *ni Aba o langga motau daqa*, lawan Abang di silat itu pandai sekali. *iotota do o* -, penyakitnya sudah ada obatnya (guna-guna)

²laa.wa.ni, molaawani *v* melawan: *ota mooga ~ sababu yiqo laqi-daqa*, dia takut melawanmu krn engkau besar

¹laa.ya.go *n* layar (perahu dsb): *bulotunami inoqaantulua no - tugata noqaagomo*, perahu kami robek layarnya sehingga tenggelam

²laa.ya.go, gilayaga *v* sedang berlayar: *bulotu mopulu do ~ ado otolopa*, sepuluh buah perahu sedang berlayar ke barat; *polayago v* diasingkan: *ta mongamo naito ~ wagu o jamani no Walanta*, orang yg mengamuk diasingkan ketika zaman Belanda

¹la.bu *n* 1 tepung beras: *bitua - wagu yiqo mosaanggala*, itu ada tepung beras kalau kau mau menggoreng pisang; 2 saluran air dr

sumur ke kamar mandi dan biasanya terbuat dr buluh yg dibelah atau buluh yg buku-bukunya dilubangi: *pogamitai waaugo ponaga no* -, ambillah buluh utk dibuat saluran air

²la.bu, labuo *v* ditumbuk sehingga menjadi tepung: *payo ~ musi wagonupa meamaqo lobuqo*, beras yg akan dibuat tepung harus direndam lebih dahulu baru ditumbuk;

molabu v membuat tepung: *bitua payo wagu yiqo do ~*, itu ada beras kalau engkau akan membuat tepung

la.bu.qo, molaabuqo *v* menyemburi dng air: *wagu ami moigu o dutuna waqu ~ onota*, kalau kami mandi di sungai aku menyemburinya dng air

la.bi.to *p* sisa: *woluo - no ano*, ada sisa nasi; *inolabita p* berbisa: *payo nosadiaanami ~*, beras yg kami sediakan berbisa;

labitia p sisanya: *daqa tokilo ~ no gula*, tinggal sekilo sisa gula;

olabita p lebih: *oonggosi no laa-igonami toyuta ~*, ongkos rumah kami sejuta lebih

la. ci *n* laci (meja, lemari dsb): *tuulado ntalologonimu woluo bi odalamia no* -, surat yg sedang kau cari ada di laci

¹la.gi, molagi *v* melarikan diri: *ota ~ wagu wumbada*, dia melarikan diri kalau dipukul;

popolagio v diusir dr rumah krn menjengkelkan atau lambat membayar sewa rumah: *yiqo ~ ni*

paapa wagu ja momaayari, Engkau akan diusir Ayah kalau tidak membayar

²**la.gi**, **molagi** *p* tidak memenuhi ukuran: *baalaki noputuonimu ~*, balok yg kaupotong kurang dr ukuran

³**la.gi**, **polagi** *n* pelarian (orang yg telah bertahun-tahun melarikan diri ke dalam hutan krn takut membayar pajak pd zaman Belanda): *masabeawa mbei woluo ~ o dalamia no ayu*, sekarang masih ada pelarian di dalam hutan

la.go *n* lagu; nyanyian: — *ni Mus Mulyadi mopia doonoga*, nyanyian Mus Mulyadi enak didengar

¹**la.gu** *n* lagu; alunan suara ketika menyanyi atau mengaji: — *no ngadinota moonungo*, alunan mengajinya merdu

²**la.gu**, **laguo** *v* dilagukan: *aayati o kuruqani mopia wagu ~*, ayat dl Alquran bagus kalau dilagukan

¹**la.i** *n* bulu (ayam, sapi, dsb): — *no sapiqu mopuha*, bulu badan sapi-ku berwarna merah

²**la.i** **num** tangkai (kata bantu bilang-an utk segala benda yg dapat dihitung tangkainya, msl buah kelapa): *bunga no banga u mogango do dea no ~*, buah kelapa yg kering sudah dua tangkai

la.i.lo.u.mu *a* warna ungu: *abaya ni Ita u ~*, baju si Ita berwarna ungu

la.i.qo, **popolaiqo** *v* ditingkatkan: *payo motapu o pangimba bitua do ~*, hasil padi dr sawah itu akan ditingkatkan

yinumaiqo v meningkat: *tinapulota gipoohalawa do ~*, pendapatan nelayan sudah meningkat

la.ka *n* bahagian macis yg menyebabkan api: — *no malelango musi maito*, Laka macis tentu hitam

lako *n* teraju (tali pd layang-layang tempat mengikat benang): — *no alanggayaqu nilon*, teraju layang-layangku nilon

la.ku *n* 1 warna: — *no keleti ni Ina u mopuha*, warna klet si Ina merah; 2 corak: *adona ~ no bate bitua*, Bagaimana corak batik itu; 3 roman muka: — *ni Dula mopuha pinodaitanimu no tilantagota*, roman muka si Dula merah ketika disebut nama kekasihnya; **monaga no** — bertingkah

la.la *n* nanah: *palinimu do o ~*, luka-mu sudah bernanah

la.laa.ngga. **po** *n* ani-ani: *wagu ta mongootolo musi pake-pake ~*, yg mengetam padi harus memakai ani-ani

la.la.mba *n* lempur; kue *lalampa*: — *bitua bi payo ula-ula no wambinia wagu meamago baquta no dou no tagi*, kue lempur adalah beras yg dicampur ikan dan kemudian dibungkus dng daun pisang

¹**la.le** *n* daun kelapa yg masih muda: *pogamitai ~ ponaga bali*, ambil-lah daun kelapa yg masih muda utk dibuat bola

²**la.le**, **lale-lale** *v* mengacungkan secara tegak lurus: *otabi ~ no pito*, dia menghunus pisau (krn mengamuk)

³**la.le** *num* helai (kata bantu bilangan utk benda yg dapat dihitung menurut helainya, msl daun kelapa): *pogamitai dou no banga tolu no -*, ambillah daun kelapa tiga helai

la.li.no, **molaalino** *v* memindahkan: *waqu ta ~ sapinimu*, aku yg memindahkan sapimu

la.lo *a* raktus: *sambe - tugata inopata no biibigo*, rakus sekali sehingga bibir kepanasan;
olaloa a raktus: *wanaqota ~ tugata lutu nonabu o meeseli biilagi aanonota*, anaknya rakus sehingga pisang yg jatuh di *mesel* tetap di makannya

la.lu *n* kanji pd kain yg baru: *kaaini moputi u bagu musi o -*, kain putih yg baru mesti ada kanjinya

la.ma.ri *n* lemari: *kaaininota tagu-tagu o -*, kainnya tersimpan di lemari

la.mba, **molamba** *v* melangkah: *waqu moali ~ no tanggi bitua*, aku dapat melangkahi parit itu

lam.bang *n* lambang: *kamejanota pake-pake - no IKIP*, kemejanya memakai lambang IKIP

la.mbe, **lambe-lambe** *v* sedang terkulai: *maanuqo bitua do ~ do mate*, ayam itu sudah terkulai barangkali akan mati

la.mba.ngo, **lambanga** *v* dilangkahi: *tanggi uditi odewe moali ~*, Parit yg sempit begini dapat dilangkahi;

molaambango *v* melangkahi: *waqu moali ~ openu tanggi bitua motaanggalo*, aku dapat melangkahinya meskipun parit itu lebar

la.mbu *n* sisa benang: — *moali ponoi*, sisa benang dapat dipakai utk menjahit

la.mbu.to *n* bulu badan: *limanota o -*, tangannya berbulu

la.mu.to *a* warna merah muda: *bulusi ni Ida u -*, blus Ida berwarna merah muda

¹**la.ngga** *n* silat: *aido ita momiilogo - o kaambungu no Bube*, mari kita melihat pertandingan silat di kampung Bube

²**la.ngga**, **langgamaqo-langgamaqo** *v* meronta-ronta: *ti Iha ~ sababu inopatea ni paapanota*, Ina meronta-ronta krn kematian ayahnya; **molangga** *v* 1 bergerak; meronta: *ti Ima ~ wagu tunggiqo*, Ima meronta kalau disuntik; 2 bermain silat: *ti Adi wagu ti Sudi do ~*, Adi dan Sudi akan bersilat

la.ngga.man *n* langganan: *mohudaqa - ni paapa o toko*, banyak langganan Ayah di toko

la.ngga.pa → **lalaanggapo**

la.nggu, **langgu-langgu** *o* sedang menengadah: *wunggu ~ bilo-biilogo ono ta gipongaana*, anjing itu menengadah melihat orang yg sedang makan;
motitilanggu *v* menengadah: *mo-miilogo kaapali tomboto-toomboto musi ~*, melihat pesawat terbang yg sedang terbang harus menengadah;

popolangguo *v* ditengadahkan: *ota ~ pomiloga no ngipota*, dia ditengadahkan utk melihat giginya

¹**la.ngi** *n* puru (sj penyakit yg berlubang-lubang pd tapak kaki):

palado no tilenota o – tugata gibua-auanga, tapak kakinya berpenyakit puru sehingga berlubang-lubang

²**la.ngi, langi-langi** *v* tergenang: *taalugo ~ o dala*, air sedang tergenang di jalan

¹**la.ngon** lalat: *o pate no maanuqo bitua mohudaqa* –, pd bangkai ayam itu banyak lalat

²**la.ngo, nolango** *v* diukur dng jengkal: *kaaini mohuipito moali ~*, kain yg sempit boleh diukur dng jengkal

³**la.ngo num** jengkal (kata bantu bilangan utk benda yg dapat diukur dng jengkal): *tanggalo bate bitua ba mopulu no* –, lebar batik itu hanya sepuluh jengkal

la.ngo.lo *n* balok lantai rumah kayu: *– no laigi kaka do noqano no wahe*, balok lantai rumah Kakak sudah dimakan anai-anai

la.nta *n* bekas luka: *ota o – o lima*, dia mempunyai bekas luka di tangan

la.nta a lembek, msl uang yg selalu dipegang: *sambe – no doi tinolimomimu*, lembek sekali uang yg kauterima;

molante a lembek: *doi ~ u wengeanota onaqu*, uang yg kumal yg diberikannya padaku

la.nte.ra *n* lentera: *rodanami pakepake – wagu popolaqo gubii*, pedati kami memakai lentera kalau dijalankan pd waktu malam

la.nti.qo, lumantigo *v* melompat: *waqu ~ wagu meegihogo o бага*, aku melompat kalau terinjak pd bara;

mopolantigo *g* melompatkan: *ba waqu ta ~ onota o tanggi*, nanti aku yang melompatkannya di parit

la.ntu.mga *n* kurungan sapi atau kuda: *wagu gubii sapi musi ulungo o –*, kalau malam, sapi mesti dikurung dl kurungan

la.ntu.ngo, lantu-lantungo *g* sedang terapung: *doromu koosongi ~ o taalugo*, Arum yg kosong terapung di air;

mopolaantungo *v* mengapungkan: *ba waqu ta ~ doromu bitua*, nanti aku yg mengapungkan drum itu

¹**la.o, u yilao** *n* kiriman: *~ ni paapa bi doi*, kiriman Ayah hanya uang

²**la.o, molao** *v* mengirim: *waqu ~ tuulado ado Jakarta*, aku mengirim surat ke Jakarta

¹**la.o.do, polaodo** *n* guna-guna (sj guna-guna yg menyebabkan orang lain tak dapat melihat kita meskipun kita melewatinya): *waqu pake-pake – tugata ja otugata no batunia*, aku memakai guna-guna sehingga tidak kena peluru

²**la.o.do, laalaoada** *v* tidak bertemu (kalau kita ke rumahnya dia ke rumah kita): *ota bi ~ wonaqu*, dia tidak bertemu dng aku;

laoda *v* dilewati: *ta moluluupugu moali ~ toqu mokara*, orang lemah boleh tidak diajak utk bekerja;

yinumaodo *v* lewat: *ota bi ~ o laaigo ni paapa*, dia hanya lewat di rumah Ayah

¹ la.pa.li *n* lalaf; ucapan: *tataalawa* – *no Eengeleti ntapobacanota*, lalaf bahasa Inggris yg sedang dibacanya salah

² la.pa.li, molapali *v* melafalkan; mengatakan: *ota ~ u ja o doi*, dia mengatakan bahwa ia tak beruang

la.pa.lo *v* sesat: *poqodaga yiqo* – *wagu moolaqo ado Jakarta*, hati-hati engkau jangan sampai sesat kalau pergi ke Jakarta;

mopolaapalo *v* menyesatkan: *yiqo moqotapu dusa wagu ~ o momata* engkau mendapat dosa kalau menyesatkan orang;

yilapalo *v* sesat (bentuk prateritum dr *lapalo*): *ota ~ sababu dala ado laiguqu ja otaawanota*, dia sesat krn tidak diketahuinya jalan ke rumahku

la.pe.qo, lape-laapeqo *v* terkulai: *limanota nogotu biimaqo da o ~*, tangannya terkulai krn patah

¹ la.pu.to *a* nakal: *sambe* – *no wanaqi Ima tugata noqotapu wuum-bada*, nakal sekali anak si Ima sehingga mendapat pukulan

² la.pu.to, moqolaaputo *v* mengganggu: *ja mopia ~ wanaqo no momata*, tak baik mengganggu anak orang

la.qa.na.ti *n* laknat: *ita moqotapu* – *nonggo Toguta wagu monaga no dusa*, kita mendapat laknat dr Tuhan kalau kita membuat dosa

la.qi, laqidaga *n* laki-laki besar: *yiqo ~ tugata ota mooga*, engkau laki-laki besar sehingga dia takut; lolaqi *n* laki-laki: *ta ~ bitua mooga no pulisi*, laki-laki itu takut pd polisi;

mongololaqi *n* laki-laki (jamak): *~ gaambang tumuoto moali ton-taara*, laki-laki mudah masuk menjadi tentara;

u laqi *n* laki-laki, jantan: sapi ni paapa ~ do yinate, sapi Ayah yg jantan sudah mati

la.qo, laqo-laqo *v* sedang berjalan: *ti Ina ~ ado paatali*, Si Ina sedang berjalan ke pasar;

laqodo *v* pergilah: *~ ado paatali potalimai gula*, pergilah ke pasar, belilah gula;

moolaqo *v* (akan) pergi: *waqu ~ ado Jakarta miinago*, aku akan pergi ke Jakarta besok

la.si, lasia *v* dilas: *tula no rasipede u nogotu moali ~*, tulang sepeda yg patah dapat dilas;

molasi *v* melas: *kasi no oto bitua waqu ta ~*, aku yg melas kas oto itu

la.ta *n* peran: *paodo popodembingo o* – *wagu do mogaatopo*, atap dilekatkan pd peran kalau akan mengatapi

la.ta.bu *n* air liur yg bercampur lumatan sirih dan pinang yg dimakan: *poqodaga yiqo opulotiqo no* –, hati-hati engkau jangan sampai tepercik *latabu*

¹ la.ta.qo *n* lumpur: *pangimba wagu padeqo do moali* –, sawah kalau dibajak akan menjadi lumpur

² la.ta.qo, mopolataqo *v* mengerjakan sehingga menjadi lumpur: *ami ta ~ pangimba ni kaka*, kami yg mengerjakan sawah Kakak

¹ la.ti *n* setan: *~ ja oontonga*, setan tidak kelihatan

²la.ti, motololati *v* 1 mengutamakan: *yiqo bi yinao ~ wono karajaani-mu*, engkau hanya suka mengutamakan pekerjaanmu; 2 bergaul dng setan; berguru guna-guna: *o aagama ja moali ita ~*, dl agama kifa tidak oleh berguru guna-guna

³la.ti, lati-lati *p* bertindak atau bekerja spt setan (bekerja cepat-cepat dan marah-marah menyuruh mencabut rumput

la.to *p* segera: *yiqo - poolaqa ja oto-laa no oto*, engkau segeralah pergi agar tidak ketinggalan oto

la.tu *n* mumbang besar (putik buah kelapa yg sudah besar yg jatuh krn dilubangi (bajing): *woluo - o tibawa no banga*, ada mumbang di bawah pohon kelapa

la.u, lau-lau *v* tidak memakai singlet sehingga kelihatan dada dan perut: *ota ~ o dalamia no laaigo sababu mopatu*, dia tidak memakai singlet di dl rumah krn kepanasan;

mogilau *v* (akan) tidak memakai singlet: *waqu naito ~ waqu mo-maadeqo*, aku selamanya tidak memakai singlet kalau membajak

la.u.ka, molauka *v* meminta: *ota naito ~ kaca ni Ina*, dia selalu meminta kacang si Ina

la.u.sa.la *n* penganggur: *ta - mohu-daqa o Jakarta*, penganggur banyak di Jakarta

¹la.wa.to *n* jarak: *tongonu meeteri - pinomula bitua*, berapa meter jarak tanaman itu

²la.wa.to, poqolawato *v* dijarangkan: *banga pinomula musi ~*, kelapa yg ditanam mesti dijarangkan

³la.wa.to *a* jarang: *sambe - banga pinomula ni paapa*, jarang-jarang kelapa yg ditanam Ayah itu; *gilawa-lawata a* jarang-jarang: *laa-igo o kaambungu bitua mbei ~*, rumah di kampung itu masih jarang-jarang;

molawato *a* jarang: *ota ~ moola-qomai*, dia jarang kemari

la.ya.go, mopolayago *v* membuang jauh: *hiiquto bitua waqu ta ~*, rumput itu aku yg buangnya jauh-jauh

la.yo, layo-layo *v* terjulur ke bawah: *tilenota ~ toqu ota tuqo-tuqo o banga*, kakinya terjulur ke bawah ketika ia sedang duduk di bangku

¹la.yu.go *a* tinggi, msl pohon kelapa: *susa mopooniqo o banga -*, susah memanjat pohon kelapa yg tinggi

²la.yu.go, layu-laayugo *v* sedang terbang utk barang yg ringan, msl kapuk: *alanggayaqu do ~*, layang-layangku sudah mengudara; mopolaayugo *v* mengindang padi agar keluar antahnya: *payo bitua ami ta ~*, kami yg mengindang padi itu

¹le.be, lebe-lebe *a* berlebih: *gaayaqo dupi notuqudonimu do ~*, panjang papan yg kauukur berlebih; leleebea *a* tidak sama panjang: *tanggalo kaaini no tuqudonimu bi ~*, lebar kain yg kau ukur tidak sama;

olebeania *a* kelebihan: *yiqo ~ wagu mogaalapo lima no kilo*, engkau akan berlebihan kalau mengambil lima kg

²le.be, mopolebe *v* melebihi: *ja mopia ~ u nogaalapo*, tidak baik melebihi yg akan diambil

le.be.ba.e *p Mnd* lebih baik: — *ita do moolaqo*, lebih baik kita pergi

le.bi *n* lebai: — *biasania moponika o momata*, lebai biasanya mengawinkan orang; *maanuqo* — sj burung sebesar burung enggang yg berteriak kalau ada yg hamil tidak sah

le.du, ledumaqo-ledumaqo *a* berjalan *kentot*: *ota ~ sababu mongo-qiiota*, ia berjalan *kentot* sebab kakinya sakit

¹lee.ge.do *n* puisi daerah Gorontalo yg lebih mementingkan bunyi: *waqu moqodoonogo — o laigota*, aku mendengar puisi didendangkan di rumahnya

²lee.ge.do, moleegeto *v* menden-dangkan puisi Gorontalo: *tid Kau motau ~ kaupandai mendendangkan puisi Gorontalo*

lee.ge.ri *n* leger (pagar serambi rumah yg terbuat dr kayu atau buluh yg dibelah-belah): — *no laigota ayu jati*, Leger rumahnya terbuat dr kayu jati

lee.ge.to, lege-leegeto *v* sedang lewat: *ota bi ~ o laaigo*, dia hanya lewat di rumah;

mopoleegeto *v* melewati oto kami di rumahnya

lee.la.ngi, leelangio *v* dilelang: *baa-rangi o gadea do ~*, barang yg ada di pegadaian akan dilelang;

moleelangi *v* melelang: *qawu ~ wambinia bitua*, aku yg melelang ikan itu

lee.la.to, lela-leelato *a* terkelupas: *tinggodoqo ~ sababu nogisapatu*, tumitku terkelupas krn memakai sepatu

¹lee.mbo.qa *n* kelompok: — *no ta momanyanyi do woluo*, kelompok penyanyi sudah ada

²lee.mbo.qa *num* kelompok (kata bantu bilangan utk benda yg dapat dihitung menurut kelompok): *ta momanyanyi o pasar malam bitua tayado tolu no —*, yg menyanyi di pasar malam itu dibagi atas tiga kelompok

lee.ngo.ta *n* tingkatan: *sikola bitua tolu no —*, sekolah itu tiga tingkatan

lee.nggo *n* pantun agama (isinya nasihat yg memberi kesadaran kpd pendengar bahwa pd suatu saat kita akan meninggal, didendangkan ketiga orang mengantar batu nisan pd hari yg keempat puluh sesudah seseorang meninggal) : *waqu ta moganti pagita ita moqodoonogo —*, kalau orang mengganti batu nisan, kita mendengar *leningo* dilafalkan

lee.nte.ngo, lentengo *v* ditarik ke atas (kulit penis yg sedang disunat): *wagu yiyo tuunanota wutinimu ~*, kalau engkau disunat, kulit penis-mu ditarik ke atas

lee.pa.to, leeleepata *a* melimpah, msl air krn banjir: *taalugo ~ o bibigo no pombango*, air melimpah di pinggir sungai

lee.pe.to, lepe-leepeto *a* kelihatan buah pelir dr celah celana dalam: *potituqo mopia sabadu do ~*,

duduklah baik krn buah pelir sudah kelihatan dr celah celana

lee.qa.do, leqado *v* diratakan (gigi yg ujungnya diratakan agar kelihatan indah): *ngipo wage ~ moali rata*, gigi yg dikikir ujungnya tentu menjadi rata

lee.qa.to *a* terampil: *sambe - tugata otoliqanga ni maama*, terampil sekali sehingga disayangi ibu; **moleeqato** *a* terampil: *ta ~ ta mopia makao*, orang terampil yg baik dikawini

lee.ta.qo, leta-leetaqo *a* banyak, msl ikan: *bi ~ wambinia o paatali*, banyak sekali ikan di pasar

¹**lee.te.ri** *n* leter; huruf: *kadonimu do o - A*, karungmu sudah berhuruf A

²**lee.le.ri, leeterio** *v* ditulis: *daitimu do ~ o buku*, namamu akan ditulis dng indah di buku; **moleeteri** *v* menulis: *ti Rasi ta ~ sababu mopia tuladota*, rasi yg menulis indah krn tulisannya baik

le.go, molego *v* membuang barang ke dl palka kapal: *ami ta ~ baarangi ado palaka no kaapali*, kami yg menurunkan barang ke palka kapal

le.i.n *n* lin; jurusan: - *no kaapali bi-tua bi Golontalo Manado*, lin kapal itu hanya Gorontalo-Manado

le.le, lele-lele *v* sedang terjulur lidah: *wunggu ~ no dila sababu do no-bole*, anjing itu terjulur lidahnya krn sudah lelah; **mopolele** *v* 1 menjulurkan lidah: *waqu ~ no dila wagu parakisao ni doku*, aku menjulurkan lidah kalau diperik-

sa dokter; 2 memberitahukan: *ami ~ onota dequ ti paapa do yinate*, kami memberitahukan padanya bahwa Ayah sudah meninggal

le.le.ngge.la *n* cerek: *wamitai taahugo u tua-tua o -*, ambillah air yg di dl cerek

le.le.nggu, lelengguo *v* dipukulkan pd tepi lesung: *dedengga musi ~ wagu moloobuqo no payo*, anak lesung hrs dipukulkan di lesung kalau menumbuk padi (agar bersemangat)

le.le.pa.qa *n* wajan tempat memasak ikan yg biasanya terbuat dr tanah liat: - *ni Ima do nopogo*, wajan ikan si Ima sudah pecah

le.le.tu.a *n* persendian: *o tiqu musi woluo -*, di siku mesti ada persendian

le.le.ya.ngi, moleleyangi *v* mengembara: *wagu ~ ja lipata motabea*, kalau mengembara, jangan lupa salat

le.mba *n* negeri di pesisir pantai: *do mohudaqa - nolaqonota*, sudah banyak negeri pesisir yg didatanginya

le.mba.ri *num* lembar (kata bantu bilangan utk benda yg dapat dihitung menurut lembar, msl kertas): *waqu mogole no karatasi tolu no -*, aku meminta tiga lembar kertas

le.mbe *num* batang (kata bantu bilangan utk tembakau yg berbatang-batang): *waqu motali tabaqa dea no -*, aku membeli tembakau dua batang

le.mbee.tu.qo *n* belimbing asam:
— *mopia poduumbulo wambinia*,
belimbing asam baik utk bumbu
ikan

le.mo.na.de *n* lemonade: *sanangi mo-
nginu no* —, enak minum lemonsade

¹le.mu *n* lem; perekat: *ona — polemu
no tuulado*, mana lem utk melemp
surat

²le.mu, lemua *v* dilem: *wagu tuulado
do notuango o ampolop musi to-
qinta* ~, surat yg telah diisi dl
amplop hrs segera dilem; *molemu*
v melemp; merekat: *tuulado bitua
ti Ani ta* ~, Ani yg melemp surat
itu

le.ngge, lengge-lengge *a* menonjol;
berleb: *ota ta ~ o kalasi ni Ira*,
dia yg menonjol di kelas si Ira

le.ntu.do *v* ditembak: *musu musi* —,
Musuh harus ditembak; *moleen-
tudu v* menembak: *waqu mooga ~
sababu tontaara mohudaqa*, aku
takut menembak krn banyak ten-
tara

le.pa.qo, molepaqo *v* memasak ikan
di wajan tanpa air atau minyak
kelapa: *ti maama ta ~ wambinia
bitua*, Ibu yg memasak ikan itu
tanpa air atau minyak kelapa

le.qe, moleqe *v* menyesal: *ja moali ~
wagu ja mosikola*, jangan menye-
sal kalau tidak bersekolah

le.sa.le.sa *n* wajan khusus utk mema-
sak kue: *do wohuo ~ poduumbu-
lonimu no kuukisi*, sudah ada wa-
jan tempat kaumemasak kue

¹le.si *n* 1 tali kekang kuda: — *no
wadalaqu do nogotu*, tali kekang
kudaku sudah putus; 2 kursus:

waqu moolaqa ado —, aku pergi
mengikuti kursus; 3 garis pinggir
jalan sehingga kelihatan indah:
— *no dala bitua mopia biloga*,
garis pinggir jalan itu baik dili-
hat; 4 adonan: — *no kuukisi do
mopia*, adonan bahan kue itu su-
dah enak

²le.si, molesi *v* 1 mengikuti kursus:
meamaqo ~ waqu motabea, sete-
lah mengikuti kursus aku salat; 2
meluruskan pinggir jalan atau ta-
man: *wagu ~ no dala pakea po-
pati*, untuk meluruskan pinggir
jalan pakailah pacul

³le.si *a* teradon baik: *sambe — no
tirigu bitua*, terigu itu teradon
baik; *molesi a* teradon baik (ba-
han kue): *tirigu do ~ moali po-
naga kuukisi*, terigu yg sudah ter-
adon baik dapat dibuat kue

le.to *n* sapu tangan: *wulatinimu se-
kai no* —, usaplah keringatmu dng
sapu tangan

le.tu, letumaqo-letumaqo *v* bergerak-
gerak ke muka dan ke belakang:
limanota ~, tangannya bergerak
ke muka dan ke belakang

li.ba.no, molibano *v* mencuci tangan:
meamaqo mongawa ita musi ~,
setelah makan kita harus mencuci
tangan

li.bi.do *v* dipinal: *bubu bitua do* —,
ljuk itu akan dipinal; *molibido*
v memintal: *tali no paqinimu ba
waqu ta* ~, nanti aku yg memin-
tal tali gasingmu

li.ga, gilinggaga *v* terburu-bur: *tea do
~ ado lapangan*, mereka sudah ter-
buru-buru ke lapangan udara; li-
gamaqo *v* cepatlah: ~ *kaapali do*

mobote, cepatlah, kapal akan berlayar; *mopoliga* *v* menyuruh cepat: *waqu moingo ~ ono ta mo-huntaqo*, aku dng marah menyuruh cepat orang yg malas itu

li.hu.li.hu *n* lintah: *dugua wagu dengeta no* —, berdarah kalau digigit lintah

lii.bo.do, **libo-liubodo** *v* sedang melilit: *tali ~ o batangia no tagi*, tali sedang terlilit di batang pisang

lii.bu.to, **libu-liibuto** *v* sedang melarikan kedengaran dng cepat: *ota ~ taqw-taqw o rasipede*, dia melarikan sepedanya dng cepat; **molii-buto** *v* mengendarai dng cepat: *wagu motitaqw o mootoro ja mopia ~*, kalau naik motor, tak baik melarikannya dng cepat

lii.gi.to, **ligito** *v* digilas; ditindis: *mate wagu ~ no oto*, mati kalau digilas oto; **moliiigito** *v* menggilas: *moqotapu totala wagu ~ no momata*, mendapat kesalahan kesalahan kalau menggilas orang

¹**lii.li.do** *n* judi (sj judi dng jalan membantingkan mata uang logam): *yiqa ja moali moolaqo ado* —, engkau tidak boleh pergi ke tempat judi

²**lii.li.do**, **lilido** *v* digulingkan, msl drum: *modigo doromu bi ~*, membawa drum hanya dng jalan digulingkan; **molilido** *v* membawa dng cara menggulingkan: *gaambangi ~ doromu*, mudah menggulingkan drum

¹**lii.li.ngo** *n* 1 tempat judi: *mohudaqa momata 0* —, banyak orang di tempat judi; 2 pusaran di kepala:

wulunota 0 —, kepalanya mempunyai pusaran (rambut)

²**lii.li.ngo**, **lili-lilingo** *v* sedang melingkar: *bi ~ u o taalugo*, hanya berkeliling yg ada air

lii.li.to *n* alat utk menangkap ikan dr buluh yg dibelah-belah, danyam jarang dan dipasang di danau atau di muara sungai: *o bulalo no Limutu mohudaqa* —, di danau Limboto banyak *liilito*

¹**lii.mba.lo** *a* berdebar: *sambe — dodabo moqoonto onota ponipooniqo*, berdebar dada saya melihat dia sedang memanjat; **moliiimbalo** *a* berdebar: *~ moolaqa o dala rame*, berdebar hati berjalan di jalan ramai

²**lii.mba.lo**, **popoliimbalo** *v* dibuat berdebar: *dodobota ~ aligo toqinta mobui*, dadanya didebarkan agar dia segera kembali

¹**lii.ngga.go** *a* cepat: *sambe — oto ni Kadaqa*, oto Kadaqa cepat sekali. **molinggo** *a* cepat: *~ pookaraja ni Adi*, cara bekerja si Adi cepat

²**lii.ngga.go**, **mopolinggago** *v* mempercepat: *gaambangi ~ no wadala*, mudah mempercepat kuda

lii.ngga.ri *n* lingkaran roda pedati yg terbuat dr besi: — *no rodaqu nogotu*, lingkaran roda pedatiku putus

lii.nti.do *n* urat badan: *mohudaqa dugu tumoologo wagu moloopoto* —, banyak darah keluar kalau urat putus

lii.nu.go *n* gempa bumi: *gewulaqo-gewulaqa banga inowunggata no* — kelapa bergoyang-goyang krn gempa

li.o.do *n* jejak kaki: *woluo* – *baanto-go o dala*, ada jejak rusa di jalan

li.li.bo *v* digulung: *karatasi gaambangi* –, kertas mudah digulung. *moliilibo v* menggulung: *amongo-nomu waqu ta* ~, aku yg menggulung tikarmu

li.li.do → liili.do

¹li.li.ngga *a* berkilat-kilat: *sambe – no rasipede ni Ina*, sepeda si Ina berkilat-kilat; *molilingga a* berkilat-kilat: *rasipede bagu musi* ~, sepeda baru tentu berkilat-kilat

²li.li.ngga, poqolilingga *v* diperkilat: *sapatumu ~ aligo mopia biloga*, sepatumu dikilatkan agar bagus kelihatan

li.li.qu.lo *a* keruh: *sambe – taalugo o tanggi*, keruh sekali air parit itu; *moliliqu.lo a* keruh: *taalugo ~ mopia poigu*, air keruh tak baik utk mandi

¹li.lo *n* lubuk (bahagian yg dalam di sungai atau danau): *sanangi moigu o – sababu taalugo molino*, senang mandi di lubuk krn air dalam

²li.lo, molilo *a* tenang; tidak berombak: *sanangi mobote wagu daagato* ~, senang berlayar kalau laut tenang

li.lu *n* bayang-bayang badan: *wagu laqo-laqo o tingga ita moqoonto* –, kalau sedang berjalan di panas matahari, kita akan melihat bayang-bayang diri kita

li.lu.ngo, lilunga *v* dilindungi; ditindungi: *kamate nopomulawa musi ~ aligo ja mate*, tomat vg ditanam harus dilindungi agar tidak

mati; *moliilungo v* melindungi; menudungi: *wamitai dou no tagi waqu oginaa ~ kamate*, ambillah daun pohon pisang, aku ingin melindungi tomat

li.luu.to *n* tali kelessek (tali serat batang pisang yg sudah kering): – *ja mopia poniigoto*, tali kelessek tidak baik utk pengikat

¹li.ma *n* tangan: – *no kamejaqu do nokeedengo*, tangan kemejaku sudah robek

²li.ma *num* lima: *waqu motali no buku* –, aku membeli lima buah buku. – *no gaauto 500*; – *no hibu 5000*; – *no pulu 50*

¹li.ma.to, polimato *n* penimba: *eemberi moali ~ no taalugo*, ember boleh dipakai utk penimba

²li.ma.to *v* di-limas (dikeluarkan airnya, msl dr dl perahu): *bulotu do lumooduqo wagu ja* ~, perahu itu akan tenggelam kalau tidak ditimba. *moliimato v* me-limas: *pakea eemberi wagu ~ taalugo*, pakailah ember utk me-limas air; *polimato v imp.* me-limas: *yiqo ta ~ taalugo o bulotu bitua*, engkau yg menimba air dr perahu itu

li.mbu.a.go, molimbuago *v* tersedak (bunyi yg keluar setelah kita makan): *meamaqo mongawa waqu musi* ~, setelah makan aku mesti tersedak

li.mo.mo.to *a* sempurna: *sambe – u nokarajaanota*, yg telah dikerjakannya sempurna sekali; *moli-momoto a* baik; sempurna; *meese-li nophonaganota ~ Mesel* yg dikerjakannya baik

li.mu *n* jeruk: *dabu-dabu wagu ja tou-tougo no* — *ja mopia*, sambal tidak enak kalau tidak diberi air jeruk; — *banga* jeruk yg besar-besar buahnya; — *cui* jeruk yg kecil-kecil buahnya; — *kapati* jeruk *swanggi*; — *olobu*, buah jeruk yg banyak benjolan pd kulitnya

li.ngga.go → liinggago

li.nggalo *a* liar: *sambe* — *sapi bitua*, liar sekali sapi itu; *moling-galo a* liar: *baantogo o oqayua meemangi* ~, rusa di dl hutan memang liar

li.nggo.ba.to *n* lengkuas: — *moali pogumba no lclapo*, lengkuas boleh ipakai utk pengobat panau

¹li.no *a* dalam: *sambe* — *no daagato tugata o wambinia*, laut itu dalam sekali sehingga ada ikan; *molino a* dalam: *daagato o minanga no Golontalo* ~, laut di pelabuhan Gorontalo dalam

²li.no, mopolino *v* memperdalam: *ami ta* ~ *no tanggi bitua*, kami yg memperdalam parit itu

li.nta *n* lintah: — *biasania mongin-topo dugu*, lintah biasanya mengisap darah

li.nti.do → liintido.

¹li.nu *a* asam: *lembeetuqo bitua do sambe* —, belimbing asam itu asam sekali; *molinu a* asam: *om-bile* ~ *ja mopia aano*, mangga yg asam tak baik dimakan

²li.nu, mopolinu *v* mengasamkan: *ja maqo wenggea uta* ~ *no wambinia*, jangan biarkan dia mengasamkan ikan

¹li.o.ngga, inolionga *v* terlupa: *doi naatea* ~ *o pooigua*, uang saya terlupa di kamar mandi. *moqolionga v* lupa; melupakan: *poqodaga yiqo* ~ *no doi wagu moolaqo ado taambati mohayu*, hati-hati engkau jangan sampai melupakan uang kalau pergi ke tempat jauh

²li.o.ngga, moqolionga *a* pelupa: *ti Ija* ~ *tugata doinimu inolionganina*, Ija pelupa sehingga uangmu dilupakannya

¹li.pa *n* nipah (dapat dijadikan pembungkus rokok): *wagu ja o gau mopuutiho* — *moali totopa*, kalau tidak ada rokok putih, nipah boleh dijadikan rokok

²li.pa *a* tipis: *sambe* — *no karatasi tinalimu*, kertas yg kaubeli tipis sekali; *molipa a* tipis: *dupi* ~ *ja mopia ponaga janela*, papan yg tipis tak baik dibuat jendela

³li.pa, poqolipao *v* ditipiskan: *dupi gaambangi* ~, papan mudah ditipiskan

li.pu *n* daerah; negeri; negara: *mohudaqa momata tola-tola o* —, banyak orang yg tinggal di negara itu; *gilipu-lipua n* berdaerah-daerah: *raqiati o Indonesia* ~, rakyat Indonesia tinggal di daerah yg terpisah-pisah

li.qa *n* kepinding: *o kadera bitua mohudaqa* —, di kursi itu banyak kepinding. *ja mopia motituqo wagu kadera o* —, tidak enak duduk pd kursi yg berkepinding. *yiqo odelo* —, *ki* dikatakan kpd orang yg tidak mau tinggal diam

li.qa.wa.qo *n* pohon liqawaqo (sj pohon yg tingginya sama dengan pohon mangga, kayunya kuning, dapat dibuat papan): *batangia no* – *moali ponaga dupi*, batang pohon liqawaqo dapat dibuat papan

li.qu, liliqua *a* berkelok-kelok, msl jalan: *dala nonggo Jakarta ado Bandung* ~, jalan dr Jakarta ke Bandung berkelok-kelok

lo.a.nga *a* hari atau jam yg nahas: *tingga no Jumaqati jam dalapa* –, hari Jumat pukul delapan nahas

lo.ba *n* lubang (dl permainan kele-reng): *kanikequ tua-tua o* –, kele-rengku masuk ke lubang

lo.be.lo.be *n* tumbuhan atau buah *loba-lobe* (sj pohon yg batangnya berduri, buahnya berwarna merah tua kalau sudah masak, dapat dimakan, dan besarnya spt kele-reng): *o paango laigota woluo* –, di halaman rumahnya ada pohon *lobe-lobe*

lo.bu, lobu-lobu *a* agak rendah dr bahagian yg lain, msl lantai: *buta bitua* ~, tanah itu agak rendah

¹lo.bu.ga *a* tua: *ta* – *biasania do moluluupugo*, orang tua biasanya sudah lemah

²lo.bu.ga, moqolobuga *v* menyebabkan menjadi tua: *moingo taqinta* ~, marah menyebabkan lekas tua

³lo.bu.ga, mongolobuga *n* orang-orang tua; ~ *ta tinoduonami*, orang-orang tua yg telah kami undang

lo.bu.ngo *v* dikuburkan: *ta yinate waajibu* –, yg meninggal wajib dikuburkan; *moloobungo v* me-

nguburkan: *miinago ami* ~ *oni baapu*, besok kami akan menguburkan Kakek

lo.bu.qo *v* ditumbuk: *payo mogango mopia* –, padi yg kering baik ditumbuk; *moloobuqo v* menumbuk: *payo yiniladanimu ba ami ta* ~, nanti kami yg menumbuk padi yg kaujemur itu

lo.du.ngo *v* dimasukkan ke dl lumpur: *batu gaambangi* – *o laataqo*, batu mudah dimasukkan ke dl lumpur; *molooodoo v* memasukkan ke dalam lumpur: *toqinta* ~ *no batu*, cepat memasukkan batu ke dalam lumpur

lo.gaa.ti.a *a* setengah tua, msl buah kelapa: *banga* – *do moali windo-lo*, buah kelapa yg setengah tua sudah boleh dibuat minyak kelapa

¹lo.gaa.to *a* keras; kuat: *sambe* – *laaigo bitua tugata ja nobuango inowunggata no liinugo*, kuat sekali rumah itu sehingga tidak roboh ketika diserang gempa; *molo-gaato a* keras; kuat: *ayu* ~ *mopia ponaga laaigo*, kayu keras baik dibuat rumah

²lo.gaa.to, poqologaaato *v* dikeraskan; dikuatkan: ~ *gaaquto no pintu aligo ja mogango*, tutup pintu itu dikuatkan agar tidak terbuka

¹lo.ho.ri *adv* waktu lohor: *aido ita motabea sababu do* –, mari kita salat krn sudah ada waktu lohor

²lo.ho.ri, moiohori *v* salat lohor: *jam satu ami* ~, pukul satu kami salat lohor

lo.i.na *adv* tadi; hari ini: — *ami moo-laqa ado buuqido*, hari ini kami pergi ke gunung

lo.i.o *n* sayur bayam: — *mopia ponaga saayori*, bayam enak dibuat sayur

lo.ji *n* loji: *o* — *bitua mohudaqa Walanta*, di loji itu banyak orang Belanda

lo.laa.ngo *adv* sore: *wagu do* — *ita musi moigu*, kalau sudah sore kita harus mandi;

lola-lolaangonigo *adv* sorenya: ~ *ota yinate*, sorenya dia meninggal

lo.la.bo, moloolabo *o* terkelupas krn terbakar atau tersiram air mendidih: *lmanota ~ wagu mopobu*, tangannya terkelupas krn terbakar

lo.la.do, mololado *v* menjalar, msl tinta pd kertas: *tinta ~ o karatasi moheemeto*, tinta menjalar pd kertas yg lunak

lo.la.hu, mololahu *v* jatuh melalui celah-celah, msl pd lantai yg terbuat dr buluh dibelah-belah: *polopenimu ~ wagu banatonium o taalogo*, pulpenmu jatuh melalui celah-celah kalau kau letakan di lantai

¹lo.la.nte, mololante *a* layu: *kamate pinomulanimu do ~ wagu ja lilunga*, tomat yg kautanam itu akan layu kalau tidak ditudungi

²lo.la.nte, popololanteo *v* dilayukan: *bunga bitua jado maqo buhuti sababu do ~*, bunga itu jangan disiram lagi krn akan dilayukan

¹lo.la.po *n* 1 panau: *inaanggangota o* —, badannya berpenyakit panau;

2 atap rumbia: *waatopo no laigota bi* —, atap rumahnya hanya rumbia

²lo.la.po, moloolapo *g* mengeluarkan cabang, msl pd buluh: *waauqo bitua ba waqu ta ~*, nanti aku yg mengeluarkan cabangnya buluh itu

lo.lo *a* 1 teras kayu: *yipilo do o tituu tuotia yipilaa bitua do lobuga*, kayu besi yg sudah berteras, tandanya bahwa kayu itu telah tua; 2 bibit padi atau ubi jalar yg siap ditanam: *do woluo — aido ita mogooduto*, sudah ada bibit marilah kita menanam padi

¹lo.lo.a.ngo *a* pedas: *dabu-dabu nopodaganimu sambe* —, sambal yg kaubuat itu terlalu pedas; **mololooango** *a* pedas: *wambinia ~ ja moali aanonota*, ikan yg pedas tidak boleh dimakannya

²lo.lo.a.ngo, poqololoango *g* dipedaskan: *wambinia uqaano ni paapa ja moali ~*, ikan yg akan dimakan ayah tidak boleh dipedaskan

¹lo.lo.mbu.la *n* buih: — *no rinso mohudaqa*, rinso banyak buihnya

²lo.lo.mbu.la, *lolo-lolombula *v* sedang mendidih: *taalugo do ~*, air sudah mendidih;

popolombulao *v* didihkan: *taalugo musi ~ aligo ja moqoqioto*, air harus dididihkan agar tidak menyebabkan penyakit

lo.lo.nton *a* hitam lebam: *laku ni Ine do sambe* —, roman muka si Ine hitam lebam sekali

lo.lo.qo

mololonto *a* hitam lebam: *tiqu no momata musi biloga* ~, siku orang tentu kelihatan hitam lebam

lo.lo.qo, lolo-loloqo *v* sedang terjulur ke bawah: *tali bitua* ~, tali itu terjuntai;

mopololoqo *v* menjulurkan ke bawah; menjuntakan: *ja moali ~ tile wagu taqe o oto*, tidak boleh menjulurkan kaki ke bawah kalau naik oto

lo.lo.si *n* ikan lolosi (sj ikan laut yg panjangnya ± 30 cm dan pipih): *potalimai – bi peqilalango*, belilah ikan *lolosi* utk disuruh bakar

¹**lo.mbo.gi** *n* dubur: *tai musi humuu-aho moni* –, kotoran mesti keluar melalui dubur

²**lo.mbo.gi, molombogi** *v* berak (*tak hor*): *timanipa ota dambaqo* ~, tunggulah, dia berak dulu

¹**lo.mbu** *n* rebung: – *mopia ponaga saayori*, rebung enak dibuat sayur

²**lo.mbu** *a* gemuk: *sapi pinotalinimu sambe* –, sapi yg kaujual gemuk sekali;

molombu *a* gemuk: *ota ~ sababu naito monginu no susu*, dia gemuk krn selalu minum susu

³**lo.mbu, poqolombuo** *v* digemukkan: *sapi u potali musi* ~, sapi yg akan dijual harus digemukkan

¹**lo.mbu.li** *n* pedagang: *ota – no wambinia*, dia pedagang ikan

²**lo.mbu.li, lombulio** *v* dibalik: *kaaani yila-yikadu muali* ~, kain yg sedang terjemur boleh dibalik; **moloombuli** *v* 1 membalik: ~ *dupi yila-yiladu toqinta*, memba-

lo.nge

lik papan yg sedang dijemur dng cepat; 2 berdagang: *waqu oginaa ~ no kaaini*, Aku suka berdagang kain

lo.mbu.to *v* dimakan api: *harata ja halale musi – no luto*, harta yg tidak halal mesti dimakan api; **moloombuto** *v* (akan) terbakar: *laaigo ~ wagu tumbilo no luto*, rumah akan hangus kalau dibakar dng api

lo.mo, lomo-lomo *v* sedang terendam: *tilenota totuali ~ o taalugo*, kakinya yg sebelah sedang terendam di air;

mopolomo *v* merendam: ~ *no inaangango o taalugo mopatu ja moali moigayo*, merendam badan di air panas tak boleh lama

lo.mo.to, nolomoto *v* lemas di air: *ota yinate sababu* ~, dia meninggal sebab lemas di air

lo.nga.ngo *a* tengik, msl bau minyak kelapa yg telah larna: *wiindolo noigayo sambe* –, minyak kelapa yg telah lama tengik sekali; **molongango** *a* tengik: *wiindolo moali ~ wagu do noigayo*, minyak kelapa menjadi tengik kalau sudah lama

¹**lo.nge** *a* majal; tumpul: *pitonimu do sambe* –, pisaumu majal sekali; **molonge** *a* majal; tumpul: *pito ~ ja mopia pongililo*, pisau majal tak baik utk pengiris

²**lo.nge, mopolonge** *v* membuat jadi majal: *yiqo ta naito ~ pitoqu*, engkau yg selalu memajalkan pisauku

popolongeo *v* dimajalkan: *pito do ~ aligo ja pomakenota*, pisau itu akan dimajalkan agar tidak dipakainya

lo.ngga.bo *n* tombak: *wamitai* – *bii-mai bui*, ambillah tombak, babi sedang menuju kemari

lo.ngi *n* talas yg hidup di parit, berumbi, pelepah daunnya coklat atau hijau: – *mopia ponaga kola*, Longgi enak dibuat kolak

lo.nggi.to, nolonggito *v* 1 terlepas dr tempatnya melekat: *dupinimu ~*, papanmu terlepas dr tempatnya; 2 terkilir: *tilenota ~ tugata ja moali moolao*, kakinya terkilir sehingga tak dapat berjalan

¹lo.nggu *n* mimisan (sj penyakit, darah keluar dr hidung): *ota inouangga no – tugata dugu yihumuua*, dia diserang mimisan sampai darah keluar

²lo.nggu, longgu-longgu *v* kelihatan ujungnya di bawah: *rokunota ~ sababu motaahato*, rohnya kelihatan krn panjang;

mopolonggu *v* menyembulkan; membuat sehingga ujungnya kelihatan: *ota naito ~ no roku o keletinota*, dia selalu menyembulkan rok pd klet-nya

lo.ngi.o, molongio *a* angit (bau nasi yg terbakar ketika sedang dimasak): *aano ~ lato biloga*, nasi yg di tungku sudah angit segeralah lihat

lo.ngi.to, molongito *a* anyir (bau ikan yg sedang dimasak): *sate bitua ~*, sate yg sedang dibakar itu anyir

lo.ngu, nologu *v* patah, msl pohon pisang: *tagi ~ sababu inobanata no banga*, pisang patah krn ditimpa pohon kelapa

lo.ngu.ngu *n* tengkuk: – *mongoqito wagu opaia no batu*, tengkuk sakit kalau kena batu

lo.ni, loniodo *v* dibakar sambil dibumbui lombok: *wambinia bitua mopia ~*, ikan itu enak dipanggang

¹lo.nti.hi *n* kencing: *o pooigua woluo* –, di kamar mandi ada air seni

²lo.nti.hi, molontihi *v* buang air kecil (utk anak-anak): *ti peege ~ wagu gubii*, si Upik kencing waktu malam

lo.ntu.ngo *a* bau apak (msl kain yg berkeringat yg dilekatkan begitu saja beberapa hari): *kamejamu do sambe* –, kemejamu berbau apak sekali;

molontungo *a* apak; busuk: *kaaini bitua ~ sababu do noigayo bana-baanato*, kain itu apak sebab sudah lama terletak

lo.nu *p* kapan: – *yiqo mobote ado Jakarta*, kapan engkau berlayar ke Jakarta

¹loo.bo.qo *a* kendur, msl tali yg direntangkan: *tali do sambe* –, *pantangi*, tali itu terlalu kendur, tariklah

²loo.bo.qo, loboqo *g* dikendurkan: *bola no alnggaya ~ wagu oungga no dupoto*, benang layang-layang kendur kalau kena angin;

moloobogo *g* mengendurkan: *wagu ~ bola no alnggaya sababu*

loo.du.qo

dupoto udara, aku mengendurkan benang layang-layang krn angin kencang

loo.du.qo, **loduqo** *v* direndamkan; ditenggelamkan: *bulotu gaambangi* ~, perahu mudah ditenggelamkan;

molooduqo *v* merendam; menenggelamkan: ~ *bulotu bi detoga no payo mohudaqa*, menenggelamkan perahu cukup dng memuatinya beras yg banyak;

yilumooduqo *v* tenggelam: *bulotunami* ~ *inohuhaba no buqolo*, perahu kami tenggelam diserang ombak

loo.go.mo, **logomo** *v* dibisikkan: *u otoginaa bi* ~ *aligo ja odoonoga no ta yibania*, yg diinginkannya hanya disikannya agar tidak didengar oleh orang lain;

loloogoma *v* saling bisik: *tea* ~ *o ujian*, mereka saling berbisik dl ujian;

moloogoma *v* (akan) saling bisik: *wagu mobisala o pesta opi-opi-ania* ~, kalau berbicara dl pesta sebaiknya saling berbisik saja

loo.go.to *v* ketulangan: *ota ja moali monginu no taalugo sababu tigoo-gonota o* -, dia tak dapat minum air krn lehernya ketulangan

loo.la.po → **lolapo**

loo.lo.go, **gilolo-lologa** *v* mencari ke sana kemari: *tea* ~ *lilin sababu toga yinate*, mereka mencari lilin ke sana kemari krn lampu mati; **lologo** *v* dicari: *doi yinoolo paralu* ~, uang yg hilang perlu dicari;

loo.tu.ngo

moloologo *v* mencari: *waqu do* ~ *sapi*, aku akan mencari sapi;

mopoloologo *v* menjajakan: *ota* ~ *saanggala aligo moqotapu no doi*, dia menjajakan pisang goreng agar mendapat uang

loo.mbi.ngo, **moloombingo** *v* (akan) mandi (utk anak-anak): *ti peeqe do* ~, si Upik akan mandi

loo.mo.to, **lomo-loomoto** *o* sedang terbenam: *tilequ* ~ *o taahuqo*, kakiku sedang terbenam di air; **mopoloomoto** *v* membenam: *ja moali moigayo wagu* ~ *no tile o taalugo mopatu*, tidak boleh lama membenamkan kaki di air panas

loo.mu → **lonu**

loo.po.go, **moloopogo** *a* lunak, msl batang pohon kapuk: *ayu* ~ *ja mopia ponaga baalaki*, kayu lunak tak baik dibuat balok

loo.qa.do, **loqado** *v* dibuka; dikuakkan msl dinding buluh: *dindi no laaigo do* ~ *ni kaka*, dinding rumah akan dikuakkan oleh Kakak;

moloogado *v* (akan) menguakkan; terbuka: *eemberi poqodaga* ~, hati-hati jangan sampai ember terbuka; *ti kaka ta* ~ *dindi bitua*, kakak yg menguakkan dinding itu

loo.to.do, **molootodo** *a* busuk (ikan mentah yg tak dapat dimakan lagi krn sudah lama mati): *wambinia* ~ *jado moali talio*, ikan busuk tak boleh dibeli lagi

loo.tu.ngo *n* 1 lesung: *wagu moloo-buqo no payo musti o* -, kalau menumbuk padi harus ada lesung

2 kayu rebana: — *rabanaqu do norusa*, kayu rebanaku sudah rusak

loo.la.ngi *n* loyang: *taalugo tua-tua o* —, air ada di loyang

loo.yo.de, looloooyode *v* mengganggu, msl anak kecil yg selalu mere-ngek-rengék di dekat kita: *ti peeqe naito ~ ja moali pokarajao*, si Upik selalu mengganggu sehingga kita tidak dapat bekerja

lo.pa *n* pelepah daun pisang, enau, dsb: *pogamitai — no tagi ponaga wadala pohigago no mongowaa-naqo*, ambillah pelepah daun pisang utk dibuat kuda-kudaan mainan anak-anak

lo.pa.to, lopata *v* dilepaskan: *mea-maqo momadeqo sapi do ~*, setelah membajak, sapi akan dilepaskan;

molopato *v* melepaskan; lepas: *sapi o pasanga ba waqu ta ~*, aku yg melepaskan sapi yg ada pada pasangan;
dupi tapa-tapato poqodaga ~, usahakan jangan sampai lepas papan yg terletak di atas

¹**lo.po.to, lopota** *v* potonglah: — *paa-todo bitua sababu do yilaba taha-tia*, potonglah tebu itu krn sudah terlalu panjang;

lopo-lopotoda *v* dipotong-potong: *paatodo gaambangi ~*, tebu sudah dipotong-potong;

mogilooopoto *v* memintas; memotong jalan: *ita moali ~ sababu dala motaahato*, kita dapat meminta jalan yg jauh itu;

malooopoto *v* memotong: *~ waau-go musi pakea dudago*, memotong buluh harus memakai parang

²**lo.po.to, pogilooopota** *adv* tempat memintas: *beawa ~ openu motaa-qodo*, ini tempat memintas meskipun mendaki

lo.qa.to, moloqato *v* melepaskan dr lekatannya: *gaambangi ~ karatasi dembi-dembingo*, mudah melepaskan kertas yg melekat

¹**lo.qi.a** *n* kata; perkataan; bicara; omongan: — *kaasari jamaqo donogi*, perkataan kasar jangan dide-ngar

²**lo.qi.a, loqiao** *v* dikatakan: *u banari waqibu ~*, yg benar wajib dikata-kan;

loolooqiawa *v* bertengkar: *tea ~ noqu kaasari*, mereka bertengkar dng kata-kata kasar;

moloqia *v* berkata: *ota ~ waqu wenggeanimu wakutu*, dia akan berkata kalau engkau berikan kesempatan

lo.qo, loqo-loqo *v* tersiar kabar: *~ habari ti Ima do lotutu*, tersiar kabar bahwa Ima sudah melahirkan

lo.qo.po, loqo-loqopo *v* tersebat; merata: *u sanangi ~ o raqiat*, kesenangan merata di kalangan rakyat;

mopolooqopo *v* menyebarkan: *ja susa ~ program KB o kaambungu*, tidak susah menyebarkan program KB di kampung

lo.se *n* kursi istimewa; lose (dl per-tunjukan): *ota tuqo-tuqo o* —, dia sedang duduk di kursi istimewa

lo.si, losia *v* dibebaskan; dibiarkan, msl dl permainan bola kaki: *bali bitua moali ~ ado gol*, bola itu boleh dibiarkan masuk ke gawang

lo.to *n* lumbung. (tempat menyimpan padi atau jagung dr kulit pohon atau buluh yg dianyam): *payoqu gituanga o -*, padiku dimasukkan dl lumbung

lo.to.ngo *n* guna-guna penjaga diri: *ota a - tugata seehati naito*, dia mempunyai guna-guna penjaga diri sehingga ia selalu sehat

lo.tu, lotu-lotu *v* tertumpuk: *binte ~ o titiwuga*, Jagung tertumpuk di kamar

lo.tu.to, lotuta *v* dirusakkan dng jalan membuat lubang besar: *~ eemberi bitua*, rusakkan ember itu;

molotuto *v* rusak alas atau pantatnya: *poqodaga eemberi ~ wagu tuanganimu no batu*, hati-hati jangan sampai rusak ember itu kalau kau isi dng batu

¹**lo.u, lou-lou** *a* sedang merunduk: *payo o pangimba ~*, padi di sawah merunduk

²**lo.u, motitilou** *v* merunduk: *waqu ~ wagu mogorak badan*, aku merunduk kalau bergerak badan

lo.yor *n* *loyor* (sepotong kain yg biasa dipakai utk membungkus bayi agar tidak kedinginan): *ti uuti pake-pake -*, si Buyung memakai *loyor*

lo.yo.to *v* digosok, msl daun setawar sedingin utk mendapatkan airnya: *dou no cakar moali ~ ni maama*,

daun setawar sedingin dapat Ibu gosok;

molooyoto *v* menggosok: *ti Dula ta ~ matanota*, Dula yg menggosok matanya

¹**lu.a** *n* 1 sirih: *ti neene do mongawa -*, nenek akan makan sirih; 2 air mata: *matanota o - sababu nogaahudo*, matanya berair krn menangis

²**lu.a, luano** *v* dipinjam: *rasipedemu wagu moali ~ ni Ita*, bolehkah sepedamu dipinjam si Ita;

molua *v* meminjam: *waqu ~ doi o bang*, aku meminjam uang di bank

lu.aa.ta.qo *a* becek, msl jalan krn baru saja turun hujan: *dala do sambe - sababu o wuha*, jalan becek sekali krn hari hujan; **moluaataqo** *a* cair; berbencah: *poqodaga yiqo meebanato sababu dala ~*, hati-hati engkau jangan sampai terguling krn jalan becek

¹**lu.a.go** *a* longgar: *talalanimu sambe ~ tugata nonabu*, celanamu terlalu longgar sehingga jatuh; **moluago** *a* longgar: *talala ~ gaambangi monabu*, celana longgar mudah jatuh

²**lu.a.go, mopoluago** *v* melonggarkan: *waqu ta ~ no talalanota*, aku yg melonggarkan celananya

lu.a.lo *v* dikeluarkan, msl dr dl kelas: *ota - guhu nonggo kalasi sababu naakali*, dia dikeluarkan guru dr kelas krn nakal;

mopolualo *v* 1 mengeluarkan: *ami ~ tirigu miinago*, kami mengeluarkan terigu besok; 2 menjual: *waqu*

~ *no keleti onota*, aku menjual klet padanya;
yinumualo *v* keluar: *jam satu anasikola* ~, pukul satu murid-murid keluar

lu.a.mo *a* jinak: *sapinimu do sambe* —, sapimu jinak sekali;

moluamo *a* jinak: *maanuo* ~ *gaambang* *toqoo no momata*, ayam jinak mudah dicuri orang

lu.a.no *a* keras, msl daging: *daagingi sambe* — *susa dengeta*, daging yg keras sekali susah digigit;

moluano *a* keras: *daagingi* ~ *ja moali aano ni baapu*, daging keras tidak dapat dimakan Kakek

lu.a.nti *n* cacing: — *mohudaqa o dalmia no buta*, cacing banyak di di tanah; — *pinantanga ki* kurus sekali

¹**lu.a.si** *a* luas: *kiintalinami* —, kintal kami luas

²**lu.a.si**, **poqoluasio** *v* diluaskan: *buta pomulawa no kaca moall* ~, tanah yg ditanami kacang dapat diluaskan

lu.bee.be.qo *a* lembek; kumal, msl buah mangga yg selalu dipegang: *ombile nopotalinota do sambe* —, mangga yg dijualnya terlalu lembek;

molubeebeqo *a* lembek: *lutu* ~ *ja mopia potali*, pisang lembek tak baik dijual

lu.bi.do *n* tali kelese (tali dr batang pisang yg sudah kering): *tigoti no* — *kadonimu*, ikatlah karungmu dgn tali kelese

¹**lu.gi** *a* rugi: *waqu* — *mopotali to-yuta*, aku rugi berjualan sejuta rupiah

²**lu.gi**, **moqolugi** *v* menyebabkan menderita rugi: *moolaqa ado Jakarta bi* ~, pergi ke Jakarta halnya menyebabkan rugi;

mopolugi *v* merugikan: *ja mopia* ~ *o momata*, tidak baik merugikan orang;

yilugi *v* menderita rugi: *ti paapa* ~ *o kamate*, ayah rugi berdagang tomat

lu.gi.gi *a* lembek; lunak: *kaaini bitua do sambe* —, kain itu lembek sekali;

molugigi *a* lembek; lunak: *abaya* ~ *ja maqo talia*, baju lembek jangan dibeli

lu.gii.gi.qo → **lugigi**.

lu.gu, **molugu** *v* mencuci rambut (biasanya dng kelapa yg telah diparut): *buoqonimu moberesi wagu yiqo* ~, rambutmu akan bersih kalau engkau mencuci rambut (dng kelapa parut)

lu.la.qo, **moluulaqo** *v* memasukkan apa-apa ke dalamnya (msl patok yg dimasukkan ke dalam lubang): *tawa o dalmia no baalaki buntubuntu, waqu ta* ~, aku yg menombak ular yg ada dalam ongokan balok

¹**lu.le**, **poolulea** *n* batu tumbuk: *maheta luleo o* ~, lombok di tumbuk di batu tumbuk

²**lu.le**, **luleo** *v* ditumbuk (khusus utk bumbu makanan): *maheta do* ~ *o poolulea*, lombok akan ditumbuk di batu tumbuk

mohule *g* menumbuk: *ramba-ram-ba no wambinia ti maama ta ~*, Ibu yg menumbuk bumbu ikan

¹**lu.li** *n* daun pisang yg telah kering: *pogamitai - pomolu wambinia*, ambillah daun pisang yg telah kering utk pembungkus ikan

²**lu.li**, **luli-luli** *v* bebas; terlepas: *ota ~ moolaqo ado kota*, dia bebas pergi ke kotaa. *alanggayaqu ~*, layang-layangku sedang terlepas (mengudara)

(mengudara). **moluli** *v* 1 melepas layang-layang: *lolaango waqu ~ alanggayaya*, sore aku melepas layang-layang; 2 sembuh: *iotinimu ~ wagu mongirinu no wunda*, penyakitmu akan sembuh kalau engkau minum obat; **olulia** *v* tawar; senang: *~ mongirinu esi wagu moble*, senang minum es kalau lelah; **polulia** *v* biarkan: *ti Dula ~ moolaqo ado Manado*, biarlah Dula pergi ke Manado

lu.lu.do, **luluda** *v* didorong supaya runtuh: *doromu ~ aligo monabu*, Doronglah drum itu agar jatuh; **molululudo** *v* runtuh, msl ongkokan pasir: *bungayo buntu-buntu pqodaga ~*, hati-hati jangan sampai pasir yg terongkok itu runtuh

lu.lu.ngga *n* tangga sebatang buluh: *wagu mopooniqo ado yitaato waaqolo moali momake -*, kalau naik ke puncak pohon enau dapat memakai tangga sebatang buluh

¹**lu.lu.qo** *n* pohon beringin: *mohudaqa dou no -*, banyak daun pohon beringin

²**lu.lu.qo**, *v* 1 disudu oleh itik: *balangga naito - no beebego*, Kolam ikan selalu disudu itik; 2 dicium bertubi-tubi: *ti uuti - ni neene naito*, si Buyung selalu dicium bertubi-tubi oleh Nenek; **molululuqo** *v* 1 menyudu, msl itik yg mencari makanannya: *bebeqimu do ~ o tanggi*, itikmu akan menyudu di parit; 2 membersihkan boto atau bak mandi: *buutulu kootoro waqu ta ~*, aku yg membersihkan botol yg kotor; 3 mencium: *ti Adi moqoali ~*, si Adi kuat mencium

lu.lus *v* lulus: *waqu - o ujian*, Aku lulus dl ujian; **mopolulusi** *v* meluluskan: *ami ~ onota o ujian*, kami meluluskan dl ujian

lu.lu.to *v* dihapus: *u tula-tulado o paapani do - ni Adi*, yg tertulis di papan akan dihapus si Adi; **molululuto** *v* menghapus: *bitua karatasi wagu yiqo oginaa ~ paapani*, itu kertas kalau engkau ingin menghapus papan

lu.ma.do *n* perumpamaan: *wokuo - ta totooliqanga*, ada perumpamaan tt orang yg sayang-menyangi

lu.mba.ya *n* semak-semak: *tawa mohudaqa o -*, ular banyak di semak-semak

lu.mbe.a lemah; lembek (baik manusia atau hewan): *ta nopotutuonota bi -*, anak yg dilahirkannya lemah

lu.mbe.a a pusing: *waqu teqetago nebaanato sababu sambe -*, aku hampir terbanting krn terlalu pusing; **mogolumbea** a pusing: *ota*

nebaanato sababu ~, dia terguling krn pusing.

lu.mbee.ta.qo, molumbeetaqo v

menginjak: *tilenota mobole waqu ta* ~, aku yg menginjak kakinya

lu.mbi.a.to n bekas pangkal daun, msl pd batang kelapa: *o batango no banga mohudaqa* -, pd batang kelapa banyak bekas pangkal pelepah daunnya

lu.mbo.yo.to a lemah lembut: *ti Aba do sambe* - *wagu mobisala*, abang lemah lembut kalau berbicara; **molumbooyota** a lemah lembut: *wagu mobisala wono momata musu* ~, kalau berbicara dng orang harus lemah lembut

lu.mbu, nolumbu v telah menjatuhkan: *ota ta* ~ *polopeniqu*, dia yg telah menjatuhkan pulpenku

lu.mu.to n lumut: *o baki no ali mohudaqa* -, di bak sumur banyak lumut

lu.mu.anta.to, yilumuuntato v muncul dng tiba-tiba: *waqu yinooga sababu ota* ~ *o yitaato no taalahu-go*, aku takut krn dia tiba-tiba muncul di atas air

lu.nggaa.bo.ngo n *satem* (sabut yg masih melekat pd tempurung kelapa, baik utk kayu api): *o tiba-wa no banga mohudaqa* -, di bawah pohon kelapa banyak *satem*

lu.nta.qo a malas: *sambe* - *tugata yinumbadanota*, malas sekali sehingga dipukulnya; **moluntaqo** a malas: *wagu do jam sapuku do*

~ *mokaraja*, kalau sudah pukul sepuluh dia sudah malas bekerja

lu.nta.yo a ceroboh (tidak awas pd barang sendiri sehingga sering kecurian): *doinota tinaqo no momata sababu ota* -, uangnya dicuri orang krn dia ceroboh

¹**lu.ntu** n kemaluan wanita: *mongo beba musu o* -, wanita mesti ada kemaluannya; **luluntua** n tempat hinggap: *tanga no ayu biasania* ~ *no dinggota*, cabang pohon biasanya tempat hinggap pipit

²**lu.ntu, giluntua** v sedang hinggap; sedang bertengger: *mohudaqa tarakuku* ~ *o tanga no dambu*, banyak tekukur yg sedang bertengger di cabang pohon jambu; **lu.luuntua** v bertindisan: *wadala* ~ *o di muka no laigota*, kuda mengadakan hubungan seks (bertindisan) di depan rumahnya; **mopoluntu** v menenggerkan: *waqu ta* ~ *no maanuqo bitua*, aku yg menenggerkan ayam itu; **motitiluntu** v (akan) hinggap; bertengger: *ami* ~ *o oto ado Manado*, kami naik oto ke Manado. *biloga buunungi do* ~, lihatlah; burung akan hinggap

¹**lu.o.do, poluuodo** n penebang: *tituu duudago u* ~ *no tagi*, parang itu utk penebang pohon pisang

²**lu.o.do** v ditebang: *waqolo do nobuga moali* -, pohon enau yg sudah tua boleh ditebang; **moluuodo** v menebang: *waqu do* ~ *no tagi, bi jamaqo duudago*, aku akan menebang pisang tetapi tak

ada parang; **poluuodo** *v imp* menebang: *yiqo ta ~ popaya bitua*, engkau yg menebang pepaya itu

lu.pi, lupio *v* dilipat: *karatasi gaambangi ~*, kertas mudah dilipat; **molupi** *v* melipat: *~ kaaini gaambangi ama*, melipat kain gampang juga

lu.qa.qa, luqa-luqaqa *adv* kelihatan sampai ke belakang, msl dl rumah: *laigota ~ sambe ado dibalaka*, rumahnya kelihatan sampai ke belakang

lu.qo.bo *n* kuku: — *buurungi motaa-hato*, kuku burung panjang

lu.qo.yo *a* lembek, msl kue: *sambe — no kuukisi bitua*, lembek sekali kue itu; **moluuqoyo** *a* lembek: *waapili ~ u otoginaa ni baapu*, kue *wapil* yg lembek yg Kakek sukai

lu.qu, mολουqu *a* terlipat-lipat (seterika baju tidak jelas lagi krm dile-takkan begitu saja): *abayanimu ~ wagu ja tangato*, bajumu akan terlipat-lipat kalau tidak digantung

lu.qu.to, luqu-luquto *v* sedang berguling (khusus utk hewan, msl kambing): *o di muka no sikola woluo beetedo ~*, di depan sekolah ada kambing yg sedang beristirahat; **motiluuquto** *v* (akan) berbaring: *sapi mobole yinao ~*, sapi yg le-lah suka beristirahat

lu.to *n* api: *pogamitai no — sababu waqu do moduumbulo*, ambillah api sebab aku akan memasak

lu.toqo *v* diremas, msl terigu yg akan dibuat kue: *tirigu do — ni kaka*, terigu akan diremas Kakak; **mo-**

lutoqo *v* meremas: *tirigu pona-ganimu kuukisi ti Ija ta ~*, Ija yg akan meremas terigu yg akan kaubuat kue

¹**lu.tu** *n* pisang masak: *meamaqo mongawa no mopia mongawa no —*, setelah makan nasi sebaik-nya makan pisang; — **no ayabo** pisang ambon; — **no batayo** pi-sang betawi (besar-besar dan pan-jang buahnya, tetapi sepat sekali kalau masih mentah); — **no bu-lontiqo** pisang kuning; — **butota** pisang tawon (buahnya berwarna coklat); — **limbita** pisang jawa; — **no longa** pisang tanduk; — **no pagata** pisang *gapi* (yg biasa di-buat goreng pisang); — **no susu** pisang susu; — **nowue** pisang ren-dah (batangnya rendah dan tanda-nya panjang)

²**lu.tu** *a* masak: *tagi bitua do —*, pi-sang itu sudah masak; **molutu** *a* masak: *ano ~ do moali aano*, na-si masak sudah boleh dimakan

³**lu.tu, mopolutu** *v* menyimpan se-hingga menjadi masak: *ti paapa ta ~ tagi bitua*, ayah yg memeram pisang itu; **popolutuo** *v* dimasak: *ombile bitua do moali ~*, mangga itu sudah boleh dimasak
luu.a.no → **luano**.

luu.ba.qo, luba-luubaqo *a* kendor: *bola no alanggayanimu bi ~*, be-nang layang-layangmu kendor

luu.gu.to *n* pinang: *ta mototopana musi sadi-sadia no biwu wagu —*, orang yg biasa makan sirih mesti tersedia sirih dan pinangnya

luu.li.a, mολουia a tawar: *waqu moble* ~ *inaanggango wagu motibamoto*, kalau badan lelah, enak berbaring

¹luu.lu.pu.go a lemah: *sambe* — *inaanggango sababu moble*, badan lemah sekali krn lelah; *moluluu-pugo a lemah*: ota ~ *sababu mongoqioto*, dia lemah sebab sakit

²luu.lu.pu.go, luulupuga v dilemahkan: *inaunggangota* ~ *aligo jado*

kawasa ota moolaqo, badannya dilemahkan agar tak kuasa lagi ia berjalan

luu.mbo.ngo n sangkar (tempat ayam bertelur, biasanya terbuat dari daun kelapa atau daun *silar* yg di-anyam lalu digantung): *maamuqo ntamotinaapugo o* —, ayam sedang bertelur di sangkar

luu.qo.bo → luqobo

M

maala.qo, **mala-maalaqo** *v* sedang menangis: *ota ~ sababu mongo-qüoto*, dia sedang menangis krn sakit

maa.li *p* Mak Bungsu (kata sapaan utk wanita yg bungsu di antara mereka bersaudara): *ti - do mobote ado Somarang*, Maali akan berangkat ke Semarang

maa.li.go *n* mahligai: *ohongia tola tola o -*, Raja tinggal di mahligai

maa.li.he → **maaligo**.

maa.ma *p* ibu: *ti - ta mongga abayanimu*, Ibu yg membuat bajumu

maa.ne.qa *n* penyakit: *ota o - tugata ja moali mosikola*, dia sakit sehingga tidak dapat bersekolah

maa.nggalo *a* mentah: *ano - ja mopia aano*, nasi mentah tidak baik dimakan

maa.nte.ga *n* mentega: *potalimai - ponaga no kuukisi*, belilah mentega utk dibuat kue

maa.nu.qo *n* ayam: - *yunao mongawa no payo*, ayam suka makan beras; - **banggo** ayam jantan; - **buri** ayam yg berbintik-bintik bulunya; - **buta** ayam hutan; - **honggo** ayam yg besar-besar; - **le-**

bi ayam lebai (besar-besar spt elang, berteriak kalau ada wanita hamil tanpa nikah); - **moonuola** burung hantu; - **sipaga** ayam yg paruh dan kakinya berwarna sama; - **teelo** ayam betina

maa.nu.sia *n* manusia: - *mohudaqa o paatali*, manusia banyak di pasar

¹ **maa.sa** *p* 1 waktu: - *bitua mbei Japangi*, waktu itu masih zaman Jepang; 2 masakan (kata yg menyatakan ketidakpercayaan): - *yiqa ja o doi*, masakan engkau tidak mempunyai uang

² **maa.sa**, **momaasawa** *v* bermain sembunyi-sembunyian (utk anak-anak): *uuti poiguo jado moali ~*, mandilah Nak, tak boleh lagi bermain sembunyi-sembunyian

¹ **maa.ta.ngo** *n* benjolan; penyakit bengkak: *ota inounggata no - i putongi*, dia kena penyakit bengkak di pipi

² **maa.ta.ngo**, **moomatango** *v* membengkak: *tile wagu opaia no batu*, kaki akan membengkak kalau kena batu

maa.yu.ru *n* mandor pasar yg kerjanya menagih pajak dr pedagang yg berjualan di pasar: *yiqo musi momaayari bea ado oni* —, engkau mesti membayar pajak kpd mandor pasar

ma.da.la *n* daerah: *ita waajibu momangu* —, kita wajib membangun daerah; *taquaa no* — bupati atau gubernur

ma.da.li *n* medali: *waqu juara tugata noqotapu* —, aku menjadi juara sehingga mendapat medali

ma.da.qa *p* Mak Besar (kata sapaan utk wanita yg besar badannya): *ti — notali wadala, Madaqa* membeli kuda

ma.do.do *a* menganggap: *ota — sambe u bisalaanota ja mopatato*, dia menganggap sehingga yg dikatakannya tidak jelas

ma.dua *p* mak kedua (kata sapaan utk wanita yg kedua di antara mereka bersaudara): *waqu moolaqo woni* —, aku pergi dng *Madua*

¹**ma.ga.ri.bu** *adv* waktu magrib: *potabeado sababu do* —, salatlah krn sudah waktu magrib

²**ma.ga.ri.bu**, **momagari** *v* salat magrib: *jam anam ami* ~, pukul enam kami salat magrib

ma.go, **momago** *a* menjadi banyak: *kuukudo ni Sadi bi* ~, kudis si Sadi menjadi banyak

ma.haa.ru *n* mahar: — *poposadiaano wagu do monika*, sediakan mahar kalau akan kawin

¹**ma.ha.le** *a* mahal: *radio bitua — ja maqo talia*, radio itu mahal, jangan dibeli

²**ma.ha.le**, **mopomahale** *v* menjual mahal: *ami ja ~ wagu mopotali no baarangi*, kami tidak memahalkan harga kalau menjual barang

ma.ha.lu.ku *n* makhluk: *popointa no — waajibu monubo ado Toguata*, semua makhluk wajib menyembah Tuhan

ma.ha.ya *p* Mak Tinggi (kata sapaan utk wanita yg tinggi badannya): *wagu ti — ntamokaraja ja moali gangguo*, kalau Mahaya sedang bekerja, ia tidak boleh diganggu

ma.he.ta *n* lombok; merica: — *musi mononoango*, lombok tentu pedas; — **dedehaqa** lombok yg besar-besar buahnya; — **dodohiti** lombok yg kecil-kecil; — **no Jawa** merica jawa (buahnya spt *hagel* sepeda)

¹**mai** *p* mari: — *bitua batu*, ambil (kemari) batu itu

²**mai** *v* datang (letaknya di depan kata kerja bentukan): *waatea — mogole uqaano*, saya datang meminta makanan

mai.e.ti *n* mayat: — *musi toqinta kuuburo*, mayat harus segera dikuburkan

ma.i.la.ba *p* terlalu; keterlaluhan; sangat: — *yiqo ja modoonogo onaqu*, engkau keterlaluhan (barulah kaurasakan) krn tidak mau mendengar padaku. — *mahale no wambinia bitua*, sangat mahal ikan itu

¹**mai.na.ni** *n* kalung: *tigoogonota pake-pake no* —, lehernya memakai kalung

²ma.i.na.ni, mogimainani v (akan) memakai kalung: *moolaqo ado nika musu* ~, pergi ke pesta perkawinan mesti memakai kalung
ma.i.ro n ikan teri: - *mopia tinanngo*, ikan teri enak digoreng
ma.i.tu.a n istri atau wanita yg sudah lanjut usia: *oni* - *woluo ama kabaya adituu*, pd Istri saya juga mempunyai kebaya spt itu; *ti* - *musi molaapuru o pulisi*, ibu mesti melapor kpd polisi

ma.ja.la n majalah: *waqu oginaa mobaca, potalimai* -, aku ingin membaca, belilah majalah

¹ma.ja.li.si n majelis; rapat; pertemuan: *parakaranimu do bisalao o* -, perkaramu akan dibicarakan dl rapat

²ma.ja.li.si, majalisio v dirapatkan; diadili: *parakara no buta bitua do* ~ *miinago*, sengketa tanah itu akan diadili besar

ma.ja.nu.nu a majnun; semborono: *ta mongodeaga - ja mopia nikao*, gadis yg semborono tak baik dikawini

¹ma.ju a maju: *tokonota* -, tokonya maju

²ma.ju, momaju v (akan) maju; mendahului: *waqu* ~ *o baarisi bitua*, aku mendahului dl barisan itu; mopomaju v memajukan: *musi o doi mohudaqa wagu* ~ *no daangangi*, harus ada uang banyak utk memajukan perdagangan

ma.juu.si adv Majusi (pengikut agama yg suka memuja api di Persia): *bi ta - ta ja yinao motabea*, ha-

nya orang Majusi yg tidak suka salat

ma.ka n tanah Mekan: *wagu mohaji musu moolaqo ado* ~, kalau naik haji, mesti pergi ke Mekah
ma.kaa.ru p makruh: *u monotopo hukumunia* -, merokok makruh hukumnya

ma.ka.ro.ni n makaroni: *o nikanimu ami nonaga - mohudaqa*, pd pesta perkawinanmu kami membuat banyak makaroni

ma.ki.ki p Mak Kecil (kata sapaan utk wanita yg kecil badannya): *waqu moolaqo ado laaigo ni* -, aku pergi ke rumah Makiki

ma.ku.ni p Mak Kuning (kata sapaan utk wanita yg kulitnya kuning): *o buunggalo ni - mohudaqa tagi*, di kebun Makuni banyak pohon pisang

ma.ku.su.du n maksud; tujuan: *waqu o - mohaji*, aku bermaksud naik haji

ma.ku.ta n mahkota (perlengkapan pengantin laki-laki yg dijunjung di kepala): *buleentiti laqi pakepake* -, pengantin laki-laki memakai mahkota

ma.laa.qi.ka.ti n malaikat: - *o karaja momiilogo u nopokarajao no momata*, melihat mempunyai pekerjaan melihat apa yg sedang dikerjakan manusia

ma.laa.ri.a n penyakit malaria; malaria: *ota gono-gonogalia sababu o* -, dia menggigil sebab berpenyakit malaria

ma.la.lu.gis *n* ikan *malahugis* (sj ikan laut yg panjangnya $\pm$ 25 cm): — *mopia lalango*, ikan *malahugis* enak dibakar

ma.le.la.ngo *n* macis: *bitua* — *wagu yiqo oginaa monotopo*, itu macis kalau engkau suka merokok

¹**ma.le.le**, **nomalele** *a* meleleh: *aspalu* ~ *sababu nopatu no tingga*, aspal meleleh krn panas matahari

²**ma.le.le**, **popomaleleo** *v* dilelehkan: *pagangga gaambangi* ~, gula merah mudah dilelehkan

mali, **momali** *a* luntur; berubah warnanya: *laku no kamejanimu* ~ *wagu otugataa no tingga*, warna kemejamu luntur kalau kena sinar matahari

¹**ma.li.li** *n* bau: *waqu moqoobo* — *no duria*, aku mencium bau durian

²**ma.li.li**, **mali-malili** *a* berbau: *tai no maamuqo u* ~, kotoran ayam yg sedang berbau

mali.mbu *p* Mak Pendek (kata sa-paan utk wanita yg pendek badannya): *o rumasaki ti* — *masa-beawa*, Makuni sekarang di rumah sakit

ma.li.o.nu *rum* juta: *haraga no oto bitua tolu no* —, harga oto itu tiga juta

ma.lu.nta.qa, **gimalu-maluntaqa** *a* bengkok-bengkok, msl krn digigit nyamuk: *limanota* ~ *dinengeta no hoongito*, tangannya bengkok-bengkok digigit nyamuk

ma.mbo *a* mampu: *waqu* — *motali oto onimu*, aku mampu membeli oto darimu

ma.na.sa *a* besar dan berani (sj ayam yg baik utk disabung): *waqu notali maamuqo* —, aku membeli ayam yg besar dan berani

¹**ma.ndu.ru** *n* mandur: *ota noali* — *no buunggalo o Isimu*, dia menja-di mandur kebuh di Isimu

²**ma.ndu.ru**, **manduruo** *v* diawasi: *ta moka-raja perahu* ~, yg bekerja perlu diawasi

ma.ngga, **noomangga** *a* membengkak: *tilenota* ~ *inopaqia no batu*, kakinya membengkak kena batu

ma.ngga.ba.qi *n* ikan putih (sj ikan danau yg agak putih warna kulitnya): — *mopia wagu lalango*, ikan putih enak kalau dibakar

ma.ngga.ta *n* rumput *manggata* (sj rumput yg berumbi dan segera tumbuh kalau dirumputi): *mohudaa* — *o paango laigota*, banyak rumput *manggata* di halaman rumahnya

ma.nggi.na.no *n* bajak laut (orang Mindanao?): *waqu mooga mobote sababu o daagato woluo* —, aku takut berlayar krn di laut ada bajak laut

ma.nggo *n* mangkuk (baik utk tempat minum maupun sj perkakas sepeda tempat *hage*!): *pomuhutai no tei lima no* —, buatlah teh lima mangkuk

ma.ngi, **mangi-mangi** *a* menonjolkan diri; sombong: *ota ta* ~ *monaga buuiude bitua*, dia yg menonjolkan diri membuat jembatan itu

ma.ngi.lo, **mangi-mangilo** *a* bengkok: *biwinota do* ~, bisulnya sudah bengkok

ma.ngi.ti *n* 1 tinta: *waqu ja monuu-lado sababu polopeni ja o* —, aku tidak mau menulis krn pulpen tak bertinda; 2 kaktus (sj kaktus yg buahnya dapat dibuat tinta): *du-gi no* — *mohudaqa*, duri kaktus banyak

ma.ngu.bi *n* mawas: *o dalamia no ayu mohudaqa* —, di dl hutan banyak mawas

ma.ngu.ru, **mangu-manguru** *a* suka sekali dl kegiatan: *ota ta ~ moposikola onota*, ia yg suka sekali menyekolahkan anak itu

ma.ni *n* mani; sperma: *ta beba wagu ta lolaqi meamaqo nouunggata musi hinimuahai* —, perempuan dan laki-laki setelah bersentuh mesti keluar mani

ma.ni.ma.ni *n* manik-manik (sj perhiasan): *abayanota pake-pake* —, bajunya memakai manik-manik

ma.ni.mba, **momanimba** *v* member-sihkan segala sesuatu setelah kita bekerja: *ami ~ pootiwuga meama-qo motoowugo*, kami member-sihkan tempat tidur setelah ba-ngun

ma.nja, **manjamaqo-manjamaqo** *v* bergerak-gerak: *ota ~ ntawumba-danota*, dia bergerak-gerak ketika dipukul

ma.ntili *n* 1 mantri (perawat, peng-awas pertanian, dsb): *potiango oni* — *wagu yiqo mopatu*, pang-gillah mantri kalau badannya pa-nas; 2 menteri: — *no portanian moolaqomai ado Golontalo*, menter-i pertanian berkunjung ke Go-rontalo

ma.nuu.ru.ngi *n* manusia turunan dr langit? *woluo silita ota* —, ada ce-rita bahwa dia turun dr langit

¹**ma.nya.nyi** *n* nyanyian: *o buku bi-tua mohudaqa* —, dl buku itu ba-nyak nyanyian

²**ma.nya.nyi**, **momanyanyi** *v* bernya-nyi: *meamaqo mobaca anasikola do* ~, setelah membaca murid-murid akan bernyanyi

map *n* map: *tuladinimu tunanga o* —, masukkanlah suratmu dl map

ma.qa.de *p* Mak Cik (kata sapaan utk wanita yg bungsu di antara mereka bersaudara): *waqu wagu ti* — *moolaqo ado Surabaya*, aku dan Mak Cik akan pergi ke Surabaya

ma.qa.lu.mu *v* maklum; faham; me-ngerti: *ami do* — *ota ja o doi*, kami sudah mengerti bahwa dia tidak beruang; **mopomaqalumu** *v* memberitahukan; memaklumkan: *Amiirika ~ no popaatea wagu Ruusia ja momuunduru o Korea*, Amerika memaklumkan perang kalau Rusia tidak mundur dr Ko-rea

ma.qa.mu.mu *n* maklum (anggota jemaah di belakang imam dl sa-lat): — *naito wuwuhiana woni iimam wagu motabea*, maklum selalu mengikuti imam kalau salat

¹**ma.qa.mu.ru** *a* makmur: *raqiati o Indonesia* — *popointa*, rakyat di Indonesia makmur semua

²**ma.qa.mu.ru**, **mopomaqamuru** *v* memakmurkan: *ita waajibu ~ no*

lipu, kita wajib memakmurkan negara

ma.qa.na *n* makan; pengertian: *mo-hudaqa* – *no loqianimu*, perkataanmu banyak artinya

¹**ma.qa.pu** *n* maaf: *waqu mogole* – *sababu do o totala*, aku meminta maaf krn aku sudah bersalah

²**ma.qa.pu**, **momaqapu** *v* memaafkan: *waqu* ~ *onota asali ota musi motabea*, aku memaafkannya asalkan dia mau salat

ma.qa.si.a.ti *n* maksiat: *masabeawa mohudaqa ta giponagawa no* –, sekarang banyak orang yg berbuat maksiat

ma.qeng.k *n* tunangan: *ti Ija* – *ni Udin*, Ija tunangan si Udin

ma.qi.ta *p* Mak Hitam (kata sapaan utk wanita yg hitam warna kulitnya): *waqu mogole payo oni* –, aku meminta beras kepada Mak Hitam

mo.qoo.do *p* di mana: – *laaigo u notalionimu*, di mana rumah yg telah kaubeli itu

ma.ra.po *a* sial: *bi* – *waqu ja noqo-tapu doi*, sial; aku tak mendapat uang

ma.ri.a.mu *n* meriam: *o kapal porang bitua woluo lima no* –, di kapal perang itu ada lima buah meriam

mar.ki.sa *n* markisa (sj minuman yg asam rasanya): *waqu yinao monginu no* –, aku suka minum markisa

mar.nii.ti *n* burung marniiti (sj burung yg hijau warna bulunya, besarnya spt merpati): – *biasania moongaana no bunga no nuunuqo*,

burung *marniiti* biasanya makan buah beringin

ma.ro.sa, **momarosa** *g* mengganggu: *ti kaka yinao* ~ *ta ntamo karaja*; kakak suka mengganggu orang yg sedang bekerja

mar.pa.ti *n* burung merpati: – *yinao mongawa no binte*, burung merpati biasanya suka makan jagung

mar.ta.ba *n* kue martabak: *potalimai* – *waqu yinao mongawa* –, belilah kue martabak aku ingin memakannya

mar.te.lu *n* martil: *duduqa no* – *waqu paku ja momaso*, pukullah dng martil kalau paku tidak mau masuk

ma.ru.a.qe *a* banyak: *bi* – *wambinia ntapotalinota o paatali*, banyak ikan sedang dijual di pasar

ma.ru.a.si *n* marwas: *ta modana-dana musi momake* –, orang yg mempertunjukkan *zamrah* mesti memakai *marwas*

ma.sa.be.a.wa *adv* sekarang: – *Indonesia do maqamuru*, sekarang Indonesia sudah makmur

¹**ma.sa.hu.ru** *a* masyhur: *daitota* – *o lipunami*, namanya masyhur di daerah kami

²**ma.sa.hu.ru**, **mopomasahuru** *v* memasyhurkan: *ti paapa* ~ *no usaa-hanota o kaambungu*, ayah memasyhurkan usahanya di kampung

ma.sa.ra.kat *n* masyarakat: – *yinano momangu tigi*, masyarakat suka membangun mesjid

ma.sa.ri.ku *adv* masyrik: *o* – *pobutua no mata no tingga*, di masyrik tempat timbulnya matahari

¹ma.si.na *n* mesin: *o bibigia no dala woluo* – *no batu*, di pinggir jalan ada mesin batu

²ma.si.na, masinao *v* dikerjakan dng mesin: *payo mogango u* ~, padi kering yg akan digiling dng mesin
ma.si.nes *n* masinis di kapal laut: *ti Dula* – *no kaapali Panggola*, dula masinis kapal Panggola

ma.so, momaso *v* masuk: *miinago waqu* ~ *ujian*, besok aku masuk ujian;

mopomaso *§* memasukkan: *waqu* ~ *onota o sikota o sikola miinago*, besok aku memasukkannya ke sekolah;

popomasoo *v* dimasukkan: *ti Ima do moali* ~ *o sikola*, Ima sudah boleh dimasukkan ke sekolah

¹ma.ta *n* 1 orang: *biimai* – *deli nonggo Amiirika*, orang dr Amerika itu sedang kemari; 2 mata: – *oguna pomilogo*, mata berguna utk melihat; -- *gegeaga* mata keranjang; – *no taalu go mata air*; – *no tingga matahari*

²ma.ta *num* bilah (kata bantu bilangan utk benda yg dapat dihitung menurut mata, msl pisau): *potali-mai pito pitu no* –, belilah tujuh bilah pisau

³ma.ta, momata *p* jadi: *waqu* ~ *moolaqo ado Jakarta*, aku jadi berangkat ke Jakarta

ma.ta.ngo → maatango

ma.te *v* mati: *yiqo* – *waqu oligita no oto*, engkau akan meninggal kalau digilas oto;

moqopate *v* menyebabkan kemati-

an: ~ *monginu raacuni*, minum racun menyebabkan kematian;

yimate *v* mati; meninggal: *ota* ~ *olaango*, dia meninggal kemarin

¹ma.u.lu.du *n* maulud Nabi Muhammad Saw.: *aido ita moolaqo ado* –, marilah kita pergi ke upacara maulud

²ma.u.ludu, mopomauludu *v* membuat upacara maulud: *ami* ~ *miinago*, kami mengadakan upacara maulud besok

ma.ya.na *n* Mnd *mayana*: – *moali ponaga wunda no kokehe*, daun mayana boleh dipakai utk pengobatan batuk

ma.ya.ngo *v* diterangi dng suluh: *ombile monabu gubii oontonga wagu* –, mangga yg jatuh pd waktu malam kelihatan kalau diterangi dng suluh

ma.yo.ti → maieti

mba.go *p* selalu; hanya: – *yiqo ta todooono*, hanya engkau yg diundang. – *ota ntawumbada ni paapa*, dia yg selalu Ayah pukul

mba.i → mbei.

mba.i.lu.o.pa *p* lagi: – *duganipomao gula no tei bitua*, tambah lagi pula pd teh itu

mba.ya.mba.ya *n* baling-baling: *waqu do moborangkat* – *no kaapali do tohu-tohungo*, kalau akan berangkat, baling-baling pesawat sudah berputar

mba.ya.ngo, mbaya-mbayango *v* sedang tidur: *ota* ~ *taqe-taqe o oto*, dia sedang tidur ketika naik oto

mbe.i *p* 1 masih: *ota* – *woluo o sikola*, dia masih ada di sekolah

2 dulu: *yiqo* – *pobalaajari*, *mea-ma* *poigu*, engkau belajar dudu, setelah itu baru mandi; 3 perlu: *waqu* – *molele oni maama wagu moolaqo*, aku perlu memberi tahu Ibu kalau akan pergi

¹*mbe.le.qo* *n* embik kambing: *waqu moqodoonogo* – *beetedo*, aku mendengar embik kambing

²*mbe.le.qo*, *mbele-mbeleqo* *v* sedang mengembik: *beetedo* ~ *sababu mongoqiioto*, kambing sedang mengembik sebab sakit; *moombeleqo* *v* (akan) mengembik: *beetedo* ~ *waqu mooloologo no wanaqota*, kambing mengembik kalau mencari anaknya

¹*mbo.lo.qo* *n* lenguh sapi atau kerbau: *ami moqodoonogo* – *no sapi*, kami mendengar lenguh sapi

²*mbo.lo.qo*, *mbolo-mboloqo* *v* sedang melenguh: *sapi* ~ *sababu mongoqiioto tianota*, sapi sedang melenguh krn sakit perutnya; *moomboloqo* *v* (akan) melenguh: *olobu* ~ *waqu mooloologo wanaqota*, kerbau melenguh kalau mencari anaknya

mbu.li *p* alangkah: – *hudaqa no momata o paatali*, alangkah banyaknya manusia di pasar

mbuu.qi *p* sayang (kata sapaan krn rasa sayang): – *poolaqodo ado sikola*, Nak Sayang, pergilah ke sekolah

me.a, *mea-mea a* sedang melimpah, msl buih bubur yg sedang dimasak: *ano do* ~, nasi itu sudah melimpah buihnya

me.a.lo *p* atau: *yiqo* – *waqu ta moolaqo*, engkau atau aku yg pergi

me.a.ma.qo *p* sesudah; setelah: – *moigu waqu mobalaajari*, setelah mandi aku belajar

mee.ja.ngi *n* *Mnd sisiru* yg besar (bakul besar dr kulit buluh yg di-anyam): *payonimu tuanga o* –, masukkanlah berasmu dl bakul besar

mee.ma.ngi *p* memang: *ota* – *motau tugata hitoongani bitua* notapunya, dia memang pandai sehingga jawaban hitungan itu didapatinya

mee.nge.lo, *menge-meengelo* *v* sedang marah dng muka yg kejam: *ota* ~ *momarentaa ono ta mokaaraja*, dia memerintah dng kejam kpd orang yg bekerja

mee.ni.to *n* *Jw jahe Mnd geraka*: *waqu monginu no* – *wagu mongo qiioto*, aku minum jahe kalau sakit

¹*mee.re.ki* *n* merek; tulisan; cap; huruf: *kadonimu o* – *A*, karungmu bercap *A*

²*mee.re.ki*, *meerekia* *v* dimereki; dicap: *kado paralu* ~ *aligo ja motuuloqa*, karung perlu dicap agar tidak tertukar; *momeerekia* *v* mencap: *kasi bitua waqu ta* ~, aku yg mencap peti itu

¹*mee.se.li* *n* *mesel*: *no laigota gaga-daqa*, *Mesel* rumahnya indah sekali

²*mee.se.li* *momeeseli* *v* membuat *mesel*: *ti basi ta* ~ *kuuburu ni baapu*, tukang yg memesel kabur adalah Kakek

¹ mee.te.ri *n* meteran: *walapai no* – *ponguukuru kaaini*, ambillah meteran utk pengukur kain

² mee.te.ri *num* meter (kata bantu bilangan utk sesuatu yg dapat diukur dng meteran): *kaaini bitua bi dea* –, kain itu hanya dua meter

³ mee.te.ri, meeterio *v* diukur dng meteran: *kaaini potali musi* ~, kain yg dijual harus diukur dng meteran

¹ me.i *adv* bulan Mei: *o bula no* – *ota do monika*, dia akan menikah pd bulan Mei

² me.i *p* sayang (kata sapaan kesayangan utk istri): – *waqu do moolaqo ado kantoori*, Bu, aku akan pergi ke kantor

me.i.to.ndo *n* panas matahari: *waqu ja moqotaahangi no* –, aku tidak tahan kena panas matahari

me.ja *n* meja: *bukunimu bana-baana-to o* –, bukumu sedang terletak di meja

me.li, momeli *v* melapor: *ami* ~ *o piket toqu japa momasa no kantoori*, kami melapor pd piket sebelum masuk kantor

me.me *n* pohon *meme* (sj pohon yg batangnya berduri, tingginya ± 7 m, daunnya bergaris-garis kuning, dipakai utk pengharum masakan): *o di muka no laigota woluo* –, di depan rumahnya ada pohon *meme*

me.qe.ngo → meengelo.

me.qe.tii.ngga *p* sombong (menyakitkan hati utk membujuknya kalau keinginannya tidak dituruti): *ota*

– *openu wenggea no doi ja yinao*, dia sombong, meskipun diberi uang ia tidak mau

me.qi.qa.nto *p* sombong (suka dipuji krn memiliki sesuatu): *ota* – *sababu o laaigo yinggiinua*, dia sombong krn mempunyai rumah yg memakai cermin

mi *n* 1 mi (sj makanan): *meamaqo wuha sanangi mongawa no* –, setelah hujan enak kalau makan mi; 2 urutan *solmisasi*, do, re, mi, dst

mi.hi.na.nga, inomihinanga *adv* semalaman: *tea gibulaga* ~ *sababu ti neene mongoqiioto*, mereka tidak tidur semalaman krn Nenek sakit

mi.hi.ra.bu *n* mihrab (ruang kecil menghadap ke kiblat tempat imam salat): – *tayu-tayu ado mintigia*, mihrab mesti menghadap ke kiblat

mii.mba.ru *n* mimbar: *ti haatibi mohutuba o* –, khatib berkhotbah di mimbar

mii.na.go *adv* besok: – *ami moboto ado Madura*, besok kami berlayar ke Madura

mii.nggo.lo minggu-miinggolo *a* terbelalak: *mata no wambinia* ~ *openu do yinate*, mata ikan terbelalak meskipun sudah mati

mii.ngo, mii.müngo *a* membengkak: *matanota* ~ *sababu nogaahudo*, matanya membengkak krn menanngis

mi.ka *n* mika (sj bahan yg ringan spt ringan spt kaca): *misitariqu* –, mistarku mika

mi.kaa.qi.lu *n* mikail (nama malaikat)

mik.ro *n* mikrofon; pengeras suara:
ta pida-pidato odoonogadaqa sababu pake-pake no —, yg berpidato terdengar krn memakai pengeras suara

mi.la.le *n* bahagian tandan pisang yg di atas: — *no tagi u talioqu*, bahagian pisang yg ada di pangkal tandannya yg kubeli

mi.la.ma *n* air liur yg telah bercampur sirih dan pinang yg telah dilumatkan: *o tambaluda mohudaqa* —, di tempat ludah banyak *mi-lama*

mi.la.te *n* mayat: — *musi toqinta kuuburuo*, mayat harus segera dikuburkan

¹**mi.li**, **mopomili-mili** *v* menggeleng-gelengkan kepala: *ota ~ tuotia ota ja yinao moolaqa*, dia menggeleng-gelengkan kepala tandanya dia tidak mau pergi

²**mi.li** *num* mil; milimeter (kaca bantu bilangan utk jarak yg dapat diukur dng mil atau milimeter): *hayu no Taludaqa nonggo Golontalo bi walu no* —, jarak Taludaa dan Gorontalo hanya 8 mil

mi.lii.te.ri *n* militer: *laigi gubornur daga-daga ono* —, rumah gubernur dijaga militer

mi.li.ki *p* milik: *pangimba bitua — ni Aba*, sawah itu milik Abang

mi.li.u → **malionu**.

mi.mi.lo *n* kotoran mata yg kuning warnanya: *matanota o — sababu o iioto*, matanya bertahi mata krn sakit

mi.moo.sa *n* mimosa; puteri malu: *o dugi batangia no* —, batang mimosa berduri

mi.na.nga *n* pelabuhan: *o — no Golontalo mohudaqa kaapali*, di pelabuhan Gorontalo banyak kapal

mi.ngga.la.to, **mingga-minggalato** *a* kerdil: *tutumbolo kasubi bitua bi ~ mbai ja o taalugo*, hidup ubi kayu itu kerdil barangkali kurang air

mi.nggu, **minggu-minggu** *v* sedang terbelalak: *mata no wambinia ~ openu do yinate*, mata ikan terbelalak meskipun sudah mati;

mopominggu *v* membelalakkan mata: *waqu ~ no mata wagu yiqo iilangi*, aku membelalakkan mata kalau engkau kalah

mi.ni.gi.a *adv* hilir; selatan: *laiguqu montogo o* —, rumahku sebelah selatan

¹**mi.nya** *n* minyak wangi: *ota pake-pake — ado nika*, dia memakai minyak wangi ke pesta perkawinan. — **rambu pomade**

²**mi.nya**, **minyao** *v* diminyaki: *asi no paralu ~*, sumbu pedati perlu diminyaki

mi.o.qo, **moomiogo** *p* ingin sekali: *bi ~ ginao motali mootoro bi ja o doi*, ingin sekali membeli motor tetapi sayang tidak beruang

mi.o.ngo, **mio-miingo** *a* berputar baik, msl gasing: *paqiqu ~ mopia biloga*, gasingku berputar baik, boleh dilihat

mi.qi.a *adv* hulu; udik; utara: *o — woluo buuqido tomita*, di sebelah utara ada sebuah gunung

¹mi.qi.nta num sekali: *bi wumba-daqu — ota meebanti*, hanya kupukul sekali, dia terbanting

²mi.qi.nta, miqintaapa *p* sekali lagi: *waatea ~ wenggeimai taalugo*, sekali lagi, berikan air kpd saya; *miqintamai p* kali lain: *~ waqu moolaqa ado Manado*, lain kali aku pergi ke Manado

¹mi.qi.ra.ji *n* upacara mikraj Nabi Muhammad saw.: *ti Muhammadi ja moali otoloma de o —*, Nabi Muhammad tidak boleh dilupakan, nanti ada upacara mikraj

²mi.qi.ra.ji, momiqiraji *v* membuat upacara mikraj: *miinago ami ~*, besok kami membuat upacara mikraj

mi.ra *n* mira (lampu belakang pd sepeda atau motor): *— no rasi-pedequ do nopogo*, lampu belakang sepedaku sudah pecah

¹mi.ri, miiringi *a* gentar: *waqu ja ~ openu ota do pagu-pagutai no pito*, aku tidak gentar meskipun dia telah menghunus pisau; *miri-miri a* miring: *laigota do ~*, rumahnya sudah miring

²mi.ri, mopomiri *v* memiringkan: *baanatia no pingga bitua ba waqu ta ~*, nanti aku yg memiringkan letak piring itu; *popomirio v* dimiringkan: *dupi musi ~ aligo toqinta mogango*, papan mesti dimiringkan agar segera kering

¹mi.si.ki.ni *a* miskin: *ota — wenggei-maqa no doi*, dia miskin, berikanlah uang

²mi.si.ki.ni, mopomisikini *v* membuat orang lain menjadi miskin: *tianga ota motopu wagu yiqo oginaa ~ onota*, ajaklah dia berjudi kalau engkau ingin memiskinkannya

¹mi.si.ta.ri *n* mistar: *pakea no — aligo motuulido gaarisi no buku-nimu*, pakailah mistar agar lurus garis bukumu

²mi.si.ta.ri, misitario *v* digaris dng mistar: *aligo gaarisi moali motuulido musi ~*, agar garis menjadi lurus, harus dipakai mistar

mi.te, momite *v* menenggunjing: *ja mopia ~ kalakuani no momata*, tidak baik menenggunjing kelakuan orang

mo.a.li *p* boleh; dapat: *yiqo — moolaqa*, engkau boleh pergi

mo.bi *a* banyak kali melahirkan: *udu — tugata mohudaqa wanaqia*, tikus banyak melahirkan sehingga banyak anaknya

mo.bu.li.lo *a* canggung: *— wagu ti camat ta monoduo onimu*, canggung kalau Camat yg mengundangmu

mo.de *p* mode: *woluo — no keleti bagu o toko*, ada mode klet baru di toko

mo.de.ren *a* moderen: *poogalaponia no wambinia do — masabeawa*, cara menangkap ikan sekarang sudah moderen

mo.gi.bu.nta *a* masih mentah (utk jagung berbiji-biji yg sedang direbus): *binte do lahe-lahe mbei —*,

jagung yg sedang direbus masih mentah

mo.gu.a.li.a *adv* sebelah-menyebelah, msl sepatu: *walapai sapatuqu* —, ambillah kedua belah sepatuku

¹**mo.hi.gi.la** *n* permainan: *aido ita momiilogo* — *no bali*, mari kita melihat permainan bola kaki

²**mo.hi.gi.la** *v* bermain: *openu mongoqiioto ota tatapu* —, meskipun sakit, ia tetap bermain

mo.hu.da.qa *a* banyak: *o paatali* — *momata*, di pasar banyak orang

mo.laa.bu.nga *adv* bertepatan: *waqu mobote* — *ti maama woluo*, aku berlayar bertepatan waktu ibu ada

mo.laa.hee.ngo *n* pohon *jambura* (sj pohon yg buahnya dapat dimakan, tingginya ± 17 m, buahnya bertangkai spt anggur, besarnya spt kelereng, dn yg masak berwarna hitam): *o buunggalo ni kaka woluo* —, di kebun Kakak ada pohon *iambura*

mo.la.hu *adv* keta Manado: *o* — *mohudaqa mahasiswa*, di Manado banyak mahasiswa

mo.layu, momolayu *v* berbahasa Melayu: *ota ~ waqu mobisala*, dia berbahasa Melayu kalau berbicara

mo.li.mbu.a.go → *limbuago*.

mo.li.no *a* tenang utk (air msl, air laut): *aido ita mobote sababu daagato* —, mari kita berlayar krn laut tenang

mo.lo.a.hu *n* pohon *moloahu* (sj pohon, tingginya ± 7 m, bunganya berwarna kuning, cabangnya baik

jtk patok pagar): *woluo maamuqo luntu-luntu o tanga no* —, ada ayam yg sedang bertengger di cabang pohon *moloahu*

mo.lo.lo.a.ngo *a* pedas: *wuh* — *ma-heta bitua*, uh, ..., pedas lombok itu

mo.loo.tingo *n* pohon asam (sj pohon yg tingginya mencapai 25 m, buahnya bulat panjang dan asam rasanya): *bunga no* — *mohaatho*, buah pohon asam rasanya asam

mo.luu.ga.ngo *n* menantu: — *naatea dokuteri*, menantu saya dokter

mo.ma.la *n* pohon *momala* (sj pohon, batangnya lurus, tingginya ± 40 m, baik utk ramuan rumah): *o dalamia no ayu mohudaqa* —, di dl hutan banyak pohon *momala*

mo.ma.ta *n* orang; manusia: — *mohudaqa o paatali*, orang banyak di pasar; — *deli* orang asing; — *yibania* orang lain

mo.maa.ya.ngo *n* suluh: *pakei no* — *wagu moolaqa gubii*, pakailah suluh kalau berjalan pd waktu malam

mo.mo.to *n* anak ikan: *mohudaqa* — *o balangga*, banyak anak ikan di tebat

mo.na.ra *n* menara baik yg ada di pelabuhan, di mesjid, dsb: *mota-wa no* — *o tigi bitua*, menara mesjid itu tinggi

mo.nga → *mongawa*.

mo.nga.he.to *n* ikan kakap: — *mopia lalango*, ikan kakap enak kalau dibakar

mo.nga.li.mu.u.mu.gu *v* berkumur-kumur: *meamaqo mongawa ita musi* —, setelah makan kita harus berkumur-kumur

mo.nga.ra.ti *v* mengerti: *waqu* — *hi-toongani bitua*, aku mengerti hitungan itu

mo.nga.wa *v* makan: *waqu do bitio*, *waqu do* —, aku sudah lapar, aku akan makan

mo.ngga.to, **momonggato** *v* berangkat: *taqedo ado bendi ita do* ~, naiklah ke bendi, kita akan berangkat

mo.nggu.lo.li.to *n* tumbuhan *monggulolito* *Lt Canangium odoratum* (tingginya 2 m, cabangnya utk katapel, buahnya bertangkai dan merah warnanya, batangnya dipakai sbg bahan dandanan): *batangia no* — *moali pogiqulayato*, batang *monggulolito* boleh dipergunakan utk berdandan

mo.ngo.de.a.ga → *deaga*.

mo.ngo.du.la.qa *n* orang tua: — *ni Dula nobote ado Bangkalan*, orang tua si Dula berlayar ke Bangkalan

mo.ngo.nu *p* utk apa; bermaksud apa: *mai* — *yiqo o Golontalo*, utk apa kaudatang di Gorontalo

mo.ni.a, **momonia** *kas* makan, *meamaqo* ~ *ota do moolaqo*, setelah makan dia akan pergi

mo.nii *p* ikut; melalui: *waqu* — *Mongonu wagu ado Manado*, aku melalui Bolaangmongondou kalau akan ke Manado

mo.no.na.i.ta *p* selalu: *ota* — *mogole no doi onaqu*, dia selalu meminta uang padaku

mo.nto *p* agak: *kamejanota* — *puhawa*, kemejanya agak merah
mo.mba → *woomba*.

mo.ni.qo *p* sana (kata penunjuk arah yg jauh dr pembicara ke arah utara atau udik): *ota* — *o laaigo*, dia mempunyai rumah disana

mo.nu *a* larut: *watinimu do* —, garammu sudah larut

mo.to.ro *n* motor (baik di darat maupun di laut): *waqu moti tage o* — *ado Manado*, aku naik motor ke Manado

mo.po.nu *p* sayang; menyayangi: *To-guata ta* — *o watania*, Tuhan yg sayang pd hambanya

mo.qe.a *p* setelah: — *moigu waqu mobalaqari*, setelah mandi aku belajar

mo.qo.a.li *a* kuat: *sapi bitua* — *mongawa*, sapi itu kuat makan

mo.qo.ha.ngo *p* mencapai: *potala ota* — *o tudunia*, moga moga dia mencapai daratan

mo.qo.ngo, **momogongo** *v* muncul di permukaan air (khusus utk ikan): *woluo wambinia* ~ *o balangga*, ada ikan yg muncul di permukaan air di tebat

mo.qo.yo, **momogoyo** *a* membesar (khusus penis yg baru disunat): *hakuunota* ~ *meamaqo tuunao*, penusnya membesar setelah disunat

mo.ro.ngo *n* lampu minyak tanah yg terbuat dr botol lemonade: *roda laqo-laqo o gubii pake-pake no* —, pedati yg berjalan pd waktu malam memakai lampu botol lemonade

mo.ta *v* pergi: *waqu* – *motali buku*,
aku pergi membeli buku

mo.to.du.to *n* kayu **motoduto** (sj ka-
yu yg baik dibuat utk ramuan ru-
mah): – *mopia ponaga janela*, ka-
yu *lasi* baik dibuat jendela

¹**mu.da** *a* muda: *ota mbei* – *mopia*
moali tontaara, dia masih muda
baik menjadi tentara

²**mu.da**, **mopomuda** *v* memudahkan:
waqu oginaa ~ *no inaanggangupu*
tugata monginu no jamu, aku
ingin memudahkan diriku dng mi-
num jamu

mu.haa.ra.mu *adv* bulan Muharam:
o – ti Dini monika, pd bulan Muha-
ram Dini kawin

mu.hee.nte.to, **momuheenteto** *v*
menceret: *ti unti* ~ *wagu monginu*
no esi, si Buyung menceret kalau
minum es

mu.i *n* tulang ekor ayam: – *no maa-
nuqo mopia aano*, tulang ekor
ayam enak dimakan

mu.la.i *p* mulai: *ami do* – *mokaraja*,
kami akan mulai oekerja

mu.li *p* kembali (mengulangi kegiat-
an yg sama): *waqu* – *moolaqo*
ado Manado, aku kembali lagi ke
Manado

mu.li.a *a* mulia: *karaja no guru sam-
be* –, pekerjaan guru mulia sekali

¹**mu.lo**, **pinomulo** *n* tanaman: *mo-
hudaqa* – *o buunggalo ni paapa*,
banyak tanaman di kebun Ayah

²**mu.lo**, **mopomulo** *v* 1 menanam:
miinago ami ~ *no tagi*, besok ka-
mi menanam pohon pisang, 2
mendahulukan: *waqu* ~ *no oto-
nota o buulude*, aku mendahulu-
kan otanya di jembatan; **pinomu-**

la *v* ditanam: *paatodo bitua* ~
ni kaka, tebu itu ditanam Kakak;
pomulawa *v* ditanami: *buunggalo*
u koosongi musi ~, kebun yg ko-
song harus ditanami

mu.mu.ngo *n* burung maleo: *o da-
lamia no ayu o Suwawa woluo* –,
di dl hutan Suwawa ada burung
maleo

mu.mu.qo *n* remah, msl roti yg ter-
tinggal di mulut kalau kita makan
roti: *nganga ni Adi o* –, di mulut
si Adi ada remah

mu.nae.piki *a* munafik: *ota* – *ja*
moali paracayao, dia munafik tak
boleh dipercayai

mu.nggu.du *n* pohon mengkudu
(tingginya ± 6 m, buahnya berge-
rigi dan dapat dipakai pengobat
sakit gigi, kayunya kuning): *ba-
tangia no* – *mopia ponaga paqi*,
batang pohon mengkudu baik di-
buat gasing

mu.nggi.a.ngo *n* ikan hiu: – *yinao*
mongawa no momata, ikan hiu su-
ka makan orang

mu.nggu.lo, **munngu-munggulo** *a*
membengkak: *lakunota* ~ *sababu*
inopaqia no batu, mukanya mefn-
bengkak krn kena batu

mu.qe, **muqe-muqe** *a* melebar, msl
luka: *palinota* ~ *bi moqooga*,
lukanya melebar menakutkan
mu.qu.lo → **munggulo**.

¹**mu.ra** *a* murah: *radio o toko bitua*
bi –, radio di toko itu murah

²**mu.ra**, **mopomura** *v* menjual murah:
wagu ja ~ *ja moqotapu doi*, ka-
lau tidak menjual murah tidak
mendapat uang

mu.ri *n* murid: *ota* – *no SPG*, dia murid SPG

¹**mu.ru.ka** *a* payah: – *waqu sababu ja noqotapu doi*, aku payah krn tidak mendapat uang

²**mu.ru.ka**, **momuruka** *v* mengganggu: *ja moali yiqo ~ oni maama*, engkau tidak boleh mengganggu Ibu

mu.saa.wa.ra, **momusawara** *v* bermusyawarah: *toqu dipa mokaaraja ami mbei ~*, sebelum bekerja kami bermusyawarah

mu.sa.la *n* musala: *ami motabea o* –, kami salat di musala

mu.sa.pir *n* musafir: *ta* – *waajibu bantua*, musafir wajib dibantu

mu.si *p* mesti: *yiqo* – *mobalaajari*, engkau mesti belajar

mu.sii.ba *n* musibah: *taalugo modaqa tala ttomita no* –, banjir adalah salah satu musibah

mu.ta.hil *p* mustahil: – *yiqo ja o doi*, mustahil engkau tidak beruang

mus.ti → **musi**.

¹**mu.su** *n* musuh: – *no rakiati no Indonesia dequyito-yito Walanta wagu Japangi*, musuh rakyat Indonesia adalah Belanda dan Jepang

²**mu.su**, **musuodo** *v* dimusuhi: *udu musi ~*, tikus mesti dimusuhi. **muumuusua** *v* bermusuhan: *Amiirika wagu Rusia ~*, Amerika dan Rusia bermusuhan

mu.ti.a.ra *n* mutiara: *buqalimo ni Ina matania* –, cincin si Ina bermata mutiara

mu.tu.tu, **nomututu** *a* menjadi berbi-ji-biji, msl penyakit *luti air*: *alipo ~ wagu otooga no taalugo mopatu*, kulit badan menjadi berbin-til-bintil kalau tersiram air panas

¹**muu.ju.ru** *a* mujur: *waqu* – *tugata noqotapu no doi*, aku mujur sehingga mendapat uang

²**muu.ju.ru**, **mopomuujuru** *v* memujurkan: *waqu ~ onota aligo ota moali sanangi*, aku memujurkan-nya agar dia menjadi senang
muu.mu.qo *n* jemuas (sisa makanan atau kotoran yg melekat di muka): *laku ni uuti* –, muka si Bu-yung ber-jemuas

muu.ndu.ru, **momuunduru** *v* mundur: *waqu ~ sababu otonota do moborangkat*, aku mundur krn otanya akan berangkat

¹**muu.ru** *n* mur pd kendaraan, msl sepeda: – *no rasipedequ do nonabu*, mur sepedaku sudah jatuh

²**muu.ru**, **muurua** *v* dipasang(kan) mur: *sikurupu musi ~ aligo ja monabu*, sekrup harus dipasang mur agar tidak jatuh

¹**muu.si.ki** *n* musik: *o nika ni Ija wolu* –, pd pesta perkawinan si Ija ada musik

²**muu.si.ki**, **momuusiki** *v* bermain musik: *ami ~ o nika no wanaqi Dula*, kami bermain musik pd pesta perkawinan anak si Dula; **muumuusiki** *v* sedang dimainkan musik: *o laigota do noigayo ~ sababu o nika*, di rumahnya sudah lama dimainkan musik krn ada pesta perkawinan

N

naa.i.to *p* selalu: *ota* – *moolaqo*
ado sikola, dia selalu pergi ke se-
kolah; **naanaaita** *p* selalu: *masa-*
beawa ~ *wuha*, sekarang hari
selalu hujan

¹**naaka.li** *a* nakal: *yiqa* – *tugata*
wumbadaqu, engkau nakal sehing-
ga kupukul

²**naaka.li**, **moqonaakali** *v* menyebab-
kan nakal: ~ *onota sababu ti paa-*
panota kaya, yg menyebabkan dia
nakal adalah krn ayahnya kaya

naa.na *p* ibu (kata sapaan baik utk
ibu sendiri maupun utk wanita
yg sudah berusia lanjut): *ti* – *mo-*
gole no buuburu, Ibu meminta
bubur

naa.na.ti *n* nenas: – *mopia aano wa-*
gu do molutu, nenas enak dima-
kan kalau sudah masak

naa.na.wa.qu *p* aduh (teriakan krn
sakit, dipukul, dsb): – *ja wumba-*
da waatea, aduh, saya jangan di-
pukul

naa.nti *p* nanti: – *yiqa wagu mo*
guumbada onota, awas engkau
kalau memukulnya

naa.pu.go, **motinaapugo** *v* menetas:
daapugo potala ~ moga-moga te-
lur itu menetas

maaraaka *n* neraka: – *u potitaamba-*
tia no ta o dusa, neraka yg di-
tempati orang yg berdosa

naasa, **naanaasa** *a* kentara: *rokunota*
~ *o keleti*, roknya kentara dr
klet-nya

na.bi *n* nabi: *ti Muhammadi tala*
tomita no –, Muhammad salah
seorang nabi

na.bu, **inonabua** *v* kejatuhan: *ti Abu*
nogaahudo sababu ~ *no batu o*
wulunia, Abu menangis krn keja-
tuhan batu di kepalanya; **monabu**
v jatuh: *poqodaga yiqa* ~ *ado du-*
tuna, hati-hati engkau jangan
sampai jatuh di sungai; **moponabu**
v menjatuhkan: *ami ja o patuju* ~
onimu o karaja bitua, kami tidak
bermaksud menjatuhkanmu dl pe-
kerjaan itu

¹**na.bu.tu** *n* kemarahan: *bi* – *u mo-*
hudaqa wagu karaja jamaqa, ha-
nya kemarahan yg banyak, se-
dangkan pekerjaan tak ada

² **na.bu.tu, nabu-nabutu** *v* sedang marah: *ti maama ~ sababu ti Ani ja nosikola*, Ibu sedang marah krn Ani tidak bersekolah

¹ **na.ga** *n* naga: *waqu japa mintamaqo noqoonto no* —, aku belum pernah melihat naga; **ponaga** *n* pembuat (alat): *dupi u ~ janela*, papan yg dipakai utk jendela

² **na.ga, monaga** *v* membuat: *waqu do ~ no alanggaya*, aku akan membuat layang-layang; **ponaga** *v imp.* yg membuat: *yiqo ta ~ janela bitua*, engkau yg membuat jendela itu

na.ga.sari *n* kue nagasari (pisang yg dicampur dng tepung beras atau terigu, dibungkus dng daun pisang, dan dikukus): *potalimai lutu wagu labu, waqu oginaa monaga no* —, belilah pisang dan tepung, aku ingin membuat nagasari

na.ha.ti *n* kemalangan: *u ja modoo-nogo moali toqu laqo-laqo*, tidak mendengar nasihat mendapat kemalangan di perjalanan

na.hu *n* nahu; ilmu tatabahasa: *ali-go ngadi mopia ita musi motau* —, agar mengaji kita baik, kita harus mengetahui nahu (tatabahasa bahasa Arab)

¹ **na.hu.ka** *n* nafkah: *waqu do noqo-tapu* —, aku sudah mendapat nafkah

² **na.hu.ka, monahukaamoqo** *v* menafkahkan: *paralu ~ ono ta misikini*, perlu menafkahi orang miskin

na.ji.si *n* najis: *wagu meegihoqo o* — *batali taalugo no tabea*, kalau terinjak najis, batal wudu

na.ki.ki *p* nenek kecil (kata sapaan utk nenek yg kecil badannya): *waqu mogole doi oni* —, aku meminta uang pd Nenek Kecil
na.ko.da *n* nakoda di kapal laut: *ota ta* — *no kapali bitua*, dia nakoda kapal itu

¹ **na.na** *a* rasa: *adona* — *no wambinia bitua*, bagaimana rasa ikan itu

² **na.na, monana** *v* merasai; mencicipi: *waqu ta ~ no wambinia bitua*, aku yg mencicipi rasa ikan itu; **poponanamo** *v* disuruh cicipi: *kuukisi bitua operu bi toqoohuto lagi bi* —, kue itu meskipun hanya sedikit tetap disuruh cicipi (kpd orang lain)

na.na.bu *n* air pasang: *taalugo daagato do mai o tuqado laiguqu sababu* —, air laut sudah sampai di tangga rumahku krn air pasang

¹ **na.ngga** *n* angka: *woluo tarakuku luntu-luntu o tanga no* —, ada burung tekukur sedang bertengger di cabang pohon angka; — **balanta** sirsak — **no oloqoto** angka yg buahnya kuning dan berduri-duri

² **na.ngga, motinangga** *v* kangkang: *ota ~ wagu daga-daga gol*, dia kangkang kalau sedang menjaga gawang

¹ **na.pasi** *n* napas: *ta yinate jado o* —, orang yg sudah meninggal tidak ada napasnya lagi

² **na.pasi, monapasi** *v* bernafas: *wagu ta japa yinate musi* —, kalau orang belum meninggal harus bernapas

na.pi, monapi *v* menafikan: *openu do mobote waqu ja ~ wanaququ*, meskipun akan berlayar aku tak akan menafikan anakku; **napio** *v* dinafikan: *wagu do yimbi-yimbi-do u mate popointa musi ~*, kalau sudah hampir meninggal, segala sesuatu harus dinafikan

na.pu *n* nap sepeda: — *no rasipedequ ja moali pomake*, nap sepedaku tidak dapat dipakai

na.pu.su *n* nafsu: *ota jado o — mo-sikola*, dia tidak bernaflu utk bersekolah

na.qi.ta *p* Nenek Hitam (kata sapaan utk nenek yg hitam warna kulitnya) *'waqu motali abaya ni —*, aku membelikan Nenek Hitam baju

na.saa.ra *n* orang Serani; nasrani: *wanaqota nonika wono ta —*, anaknya kawin dng orang Serani

¹**na.see.ha.ti** *n* nasihat: *waqu noqo-tapu — nonggo oni paapa*, aku mendapat nasihat dr Ayah

²**na.see.ha.ti, monaseehati** *v* memberikan nasihat: *ami ~ onimu do jiado poolaqa*, kami memberikan nasihat padamu agar jangan pergi. **naseehatia** *v* dinasihati: *waanaqa musi ~ aligo moali momata mopia*, anak harus dinasihati agar menjadi orang yg baik

ne.aaku.do *p* spt: *beetedo bitua do — baantongo*, kambing itu sudah spt rusa

ne.ci, necio *v* di-neci: *biibigo no kameja musi ~ aligo ja ja moqaan-tulu*, pinggir kemeja mesti di-neci agar tidak robek

nee.ka.ti *v* nekat: *ota — mongamo wagu eepita*, dia nekat mengemukakan kalau kesempatan; **motinee-kati** *v* (akan) nekat: *waqu ~ moollaqa ado Jakarta*, aku nekad berangkat ke Jakarta

nee.ku *n* kucing: — *yinao mongawa dagingi*, kucing suka sekali makan daging

nee.ne *n* nenek: *ti — do a uumuru pitu no pulu no taaumu*, nenek sudah berumur 70 tahun.

nee.nite *p* aduh sayang: *yiqo — ta monaga alangga bitua*, engkau Sayang, yg membuat layang-layang itu

nee.qu.to *n* sayur: *bayam tomitania no —*, bayam salah satu jenis sayur.

ne.ha.bu, monehabu *v* jatuh: *poqodaga polopenimu ~ o dalamia no ali*, hati-hati jangan sampai pulpenmu jatuh ke dl sumur

ne.ka, moneka *v* bermain kelereng (boleh sampai empat orang dng mempergunakan tiga lubang pd tanah): *meamaqa ~ waqu moi-gu*, setelah bermain kelereng aku akan mandi

ne.ne.qo *a* kurang ajar: *sambe — tugata yinumbadanota*, kurang ajar sekali sehingga dipukulnya

ne.nge, nenge-nenge *a* berdiri dng garang: *ota ~ daga-daga ta moka-raja*, dia berdiri dng garang menjaga orang yg bekerja

ne.on *n* lampu neon: *mopia moba-lajuri wagu pake-pake —*, senang belajar kalau memakai lampu neon

ne.qe *n* nenek: *ti* — *yinao mongawa saanggala*, Nenek suka makan pisang goreng

¹nga.di *n* mengaji: *sanangi moqodoo-nogo* — *ni Sarini*, senang mendengar Sarini mengaji

²nga.di, mongadi *v* mengaji: *meamaqo* ~ *waqu mobalaajari*, setelah mengaji aku akan belajar; **popo-ngadio** *v* diajar mengaji: *tea* ~ *aligo moali aalimu*, mereka diajar mengaji agar menjadi alim
nga.ku, mongaku *v* mengaku: *ota do* ~ *dequ ota ta notaqo*, ia sudah mengaku bahwa dia yg mencuri

nga.la.qo, moongalaqo *v* (akan) menangis: *ti peeqe* ~ *sababu tianota mongoqioto*, si Buyung menangis krn perutnya sakit; **ngala-ngalaqo** *v* sedang menangis: *ota* ~ *sababu bitio*, dia sedang menangis krn lapar

nga.mo, mongamo *v* mengamuk: *ota* ~ *wagu hinao*, dia mengamuk kalau dihina; **ngangaamoa** *v* saling mengamuk: *ta o paatali do* ~ *pasali no maanuqo*, orang di pasar saling mengamuk krn persoalan ayam

¹nga.nga *n* mulut: *wagu mongawa musi wono* —, kalau makan harus dng mulut

²nga.nga, motinganga *v* (akan) menganga: *waqu* ~ *waqu monginu no wunda*, aku menganga kalau minum obat
popongangao *v* dingangakan: *nga-nga ni peeqe muse* ~ *wagu monginu no wunda*, mulut si Buyung mesti dingangakan kalau minum obat

¹nga.mte.nga.mte *n* anting-anting: *ti Ija pake-pake no* —, Ija sedang memakai anting-anting

²nga.mte.nga.mte, mokingante-ngante *v* (akan) memakai anting-anting: *moolaqo ado nika musi* ~, pergi ke pesta perkawinan mesti memakai anting-anting

nga.ra.ti, mongarati *v* 1 mengerti: *waqu* ~ *no hitoongani bitua*, aku mengerti hitungan itu; 2 mempunyai ilmu hitam: *ota* ~ *moali motuulungi mogunda*, dia mempunyai ilmu hitam yg dapat menolong mengobati.

popongaratio *v* dijadikan mengerti: *ota* ~ *o hitoongani bitua*, dia dijadikan mengerti hitungan itu

nga.ro, mongaro-ngaro *v* marah: *ti Ani* ~ *sababu bukunia japa*, si Ani marah krn bukunya hilang

nga.ta, mongata *v* menyangka orang lain akan membayar atau membantu, mengerjakan, dsb: *wagu mosika ja moali* ~ *no momata*, kalau bersekolah tidak boleh hanya menyangka bahwa akan ada orang yg membantu

¹nga.u.qo ngeong kucing: *waqu moqodoonogo* — *no tete*, aku mendengar ngeong kucing

²nga.u.qo, moongauqo *v* mengeong: *tete* ~ *wagu wumbadanimu*, kucing akan mengeong kalau kau pukul;

ngau-ngauqo *v* sedang mengeong: *tetequ* ~ *sababu bitio*, kucingku sedang mengeong krn lapar

¹nge.le.to *n* tangisan: — *wanaqi Dula ja moberenti*, tangisan si Dula tidak berhenti

² nge.le.to, ngele-ngeleto *v* sedang menangis: *ti Ani M sababu tile-nota pinalia*, Ani sedang menangis krn kakinya luka

¹ nge.mte *n* tawa: *bi - u mohudaqa waqu karaja jia*, hanya tawa yg banyak, sedangkan pekerjaan tidak ada

² nge.mte, mongente *v*, tertawa: *ota moqoali ~ sababu noqotapu no doi*, dia kuat tertawa krn mendapat uang

ngga.i, nggaimaqo-nggaimaqo *v* berjalan dng pantat bergoyang-goyang krn pantatnya berbisul

ngge.a.na.pa *p* semestinya: - *ti paapa ja noolaqo*, seharusnya Ayah tidak pergi

nggo.ba *adv* sj benang yg pintalannya agak besar: *bola - mopia ponoi*, benang yg pintalannya agak besar baik dipakai menjahit

¹ nggo.u *a* bungkok: *ota - tugata susa motibaanato*, dia bungkok sehingga susah berguling

² nggo.u, nggou-nggou *v* sedang membungkuk: *ota ~ ntamoloologo polopeni nonabu*, dia sedang membungkuk mencari pulpen yg jatuh

ngi.a.ngi.a *n* uir-uir: *woluo - tingo-tiingogo o tanga no ombile*, ada uir-uir yg sedang berbunyi di cabang pohon mangga

ngii.qo, ngii-ngiiqo *v* sedang menggerutu krn sakit: *ti uuti ~ sabatu mopatu*, si buyung sedang menggerutu krn ia sakit panas

ngi.ngi, mongingi *v* jengkel: *ota ~ tola-tola o laigimu*, dia jengkel tinggal di rumahmu

¹ ngi.o.qo *n* bunyi: ciap ayam: *waqu moqodoonogo - waanaqo maa-nuqo*, aku mendengar ciap anak ayam

² ngi.o.qo, moongioqo *v* (akan) berbunyi; berciap: *ti peeqe ~ waqu wolua u orasaanota*, si Buyung (akan) menangis kalau dirasakannya ada yg tidak menyenangkan; ngio-ngioqo *v* sedang berbunyi: *rasipedemu do ~ sababu norusa*, sepedamu sudah berbunyi krn rusak

¹ ngi.o.to, moongioto *v* marah: *ota ~ waqu yiqo molaawani*, dia akan marah kalau engkau melawan; ngio-ngioto *v* sedang marah: *ti maama ~ moqoonto kalakuanmu*, Ibu marah melihat kelakuanmu

² ngi.o.to, moongioto *a* sesak: *talala bitua ~ o tianimu*, celana itu menyekakkan perutmu; ngio-ngioto *a* (sedang) sesak: *keleti bitua ~ o oni Ira*, klet itu sesak bagi si Ira

ngi.po *n* gigi: *wanaququ do o ~*, anakku sudah bergigi

¹ ngi.ti, mopongiti *v* mencibir: *wanaqimu ~ wanaqia tugata wumbadanota*, anakmu mencibir anaknya sehingga (anakmu) dipukulnya

² ngi.ti, dingitia *a* sedang merekah: *duria molutu ~*, durian masak sedang merekah

ngo.ngo.le *n* lengan: *ota o biitulo o -*, lengannya berbisul

ngo.nu, mongonu *p* utk apa; maksud apa: *mai ~ yiqo o Golontalo*, utk apa kaudatang di Gorontalo

nongonu *p* mengapa: ~ *yiqo mo-mate onota*, mengapa engkau memukulnya;

pongonu *p* utk apa; buat apa: ~ *ta ja modoonogo*, utk apa orang yg tidak mau mendengar;

tongonu *p* berapa: ~ *haraga no wambinia bitua*, berapa harga ikan itu

ngu.ma.nga, mongumanga *v* mengasah: *pitonimu ba waqu ta* ~, nanti aku yg mengasah pisamu;

ngumangao *v* diasah: *pito poka-raja musi* ~, pisau yg dipakai utk bekerja harus diasah

ngu.tu *n* hidung: *u moonu oboyoda no* -, yg harum tercium oleh hidung

nguu.a.bo, monguuabo *v* menguap krn lapar atau mengantuk: *ota motoginaa motiwaqu tugata* ~, dia menguap ingin tidur

nguu.lu.qo, moonguluqo *v* mengerang krn sakit atau kecewa: *ota ~ sababu ngiponota mongoqiioto*, dia mengerang krn giginya sakit; *ngulu-nguuluqo v* sedang mengerang: *ti baapu ~ sababu inaangga-ngota mopatu*, Kakek mengerang krn badannya panas

nguu.qo, monguuqo *v* meminta dng cara mengerang: *ota mai ~ meqitali no mootoro*, dia datang meregang minta dibelikan motor

ni *p* si: *bukunimu talio* - Ani, buku-mu dibeli si Ani

¹ni.a.ti *n* niat: *waqu o* - *mohaji*, Aku berniat naik haji

²ni.a.ti, moniati *v* berniat: *waqu ~ mopuasa*, aku berniat berpuasa

niiniatia *v* saling berniat: *tea ~ mongamo*, mereka saling berniat utk mengamuk

¹ni.pi.to *a* tipis: *sambe ~ no seni tugata toqinta notibuuango*, seng itu terlalu tipis sehingga segera berlubang;

moniipito *a* tipis: *karatasi ~ ja mopia ponulada*, kertas tipis tidak baik utk ditulis

²ni.pi.to, poqoniipito *v* ditipiskan: *wagu nogalagadi dupi musi* ~, kalau menggergaji papan harus ditipiskan

¹ni.ka *n* pesta perkawinan: *aido ita moolaqo ado* - *ni Ija*, mari kita pergi ke pesta perkawinan si Ija

²ni.ka, monika *v* kawin: *o taauu tayu-iyu di Dula do* ~, tahun depan Dula akan kawin;

nikao *v* dikawini: *ta o aagama ta mopia* ~, orang yg beragama yg baik dikawini;

poponikao *v* dikawinkan: *ota do ~ sababu do o doi*, dia akan dikawinkan krn sudah beruang

ni.lon *n* nilon: *bola* - *mopia ponuli no alanggaya*, benang nilon baik utk tali layang-layang

ni.mi *p* lagi: *ami* - *do monaga pintu*, kami akan membuat pintu lagi

ni.mii *p* bapak; pak (kata sapaan utk laki-laki yg telah beristri dan kata ini dipergunakan mendahului kata panggilan sehari-hari): *galagadi bitua, galadi* - *Dula*, gergaji itu kepunyaan Pak Dula

ni.ni.nggu *n* kelemayar: *biimoontogo* - *ana-aanapo o dindi*, itu kelemayar sedang merayap di dinding

ni.ntuu *p* ikut situ: *yiqp poolaqa* – *aliqu* – *aligo toqinta meewungga-to*, pergilah engkau ikut dng me-reka agar segera tiba

ni.qi.ma.ti **1** *n* nikmat: *mata tala tomita no* – *nonggo Toguata*, mata merupakan salah satu nikmat dr Tuhan; **2** *a* nikmat: *sambe* – *u tola-tola o laigota*, nikmat sekali tinggal di rumahnya

no **p** **1** kepunyaan: *wato* – *ohongia*, budak kepunyaan raja; **2** dr: *tagi* – *Bandung*, pisang dr Bandung; **3** dengan: *nopolu* – *wati*, penuh dng garam; **4** tempat: *tasi* – *kaaini*, tas tempat kain; **5** di: *nowiil'gi* – *taalugo*, hanyut di air; **6** untuk: *doi* – *balanja*, uang utk belanja; **7** kepada: *mooga* – *pulisi*, takut polisi; **8** oleh: *wamito* – *momata*, diambil oleh orang

no.da *n* noda: *kamejanimu do o* –, kemejamu sudah bernoda

no.hi.ti.nggo *adv* seharian: – *ota o topu*, seharian dia berada di tempat judi

no.i *n* *noit* (sepotong besi yg dimasukkan pd tiang rumah yg kemudian ditaruh beton agar tiang rumah tsb kuat): *salawuku bitua do o* –, tiang itu sudah ber-noit

no.na *n* nona: *ti* – *oginaa motali lutu*, Nona ingin membeli pisang

no.na.ngi, **mononangi** *v* (akan) berenang: *wagu oginaa ~ poolaqa ado daagato*, kalau ingin berenang, pergilah ke laut;

nona-nonangi *v* sedang berenang: *ti Dedi ~ o dutuna*, Dedi sedang berenang di sungai

no.nggo *p* dari: *ota* – *Jakarta*, Dia dr Jakarta

no.no.a.ngo *a* pedas: *sambe* – *no maheta bitua*, pedas sekali kelompok itu;

mononoango *a* pedas; sakit: ~ *inaangango wagu wumbadanota*, Badan sakit kalau dipukulnya

no.no.nga *n* susu telinga (sj penyakit telinga): *bungola ni Iha o* – *tugata mobuuhoqa*, telinga si Iha ber-susu sehingga busuk

¹noo.lo *num nol*: *ota noqotaapu* – *hitoongani*, dia mendapat angka nol dl berhitung

²noo.lo, **noonoolo** *a* gemuk: *ti Sabu do ~ susa moolaqa*, Sabu sudah gemuk sehingga susah berjalan

¹nōo.mo.ro *n* nomor: *ota noqotapu* – *ujian*, dia mendapat nomor dl ujian

²nōo.mo.ro, **monoomoro** *v* memberikan nomor: *waqu ta ~ kadonimu*, aku yg memberikan nomor pd karungmu;

noomaroa *v* dinomori: *kado u digoo ni Udi musi ~*, karung yg dibawa si Udi harus dinomori

noo.nu *p* sayang (kata sapaan kesayangan kpd anak laki-laki): *yi-nongonu yiqo* – *ja mosikola*, kenapa engkau Nak tidak bersekolah

no.qo, **noqo-noqo** *v* sedang duduk: *ti Dude ~ o kadera*, Dude sedang duduk di kursi

no.qu *p* nak; sayang (kata sapaan utk anak gadis): *yi-nongonu yiqo* – *ja moigu*, kenapa engkau Nak tidak mandi

¹ **no.ta** *n* nota: *waqu noqotapu* — *u musi moolaqo*, aku mendapat nota bahwa aku harus pergi

² **no.ta, monota** *v* menota: *waqu ta ~ binolinota*, aku yg menota utangnya;
notao *v* dinota; dicatat: *u bisalaa-nia paralu ~*, yg dikatakannya perlu dicatat

ntaa.le.ngo, montaalengo *v* mengeluyur: *ota bi ~ o Jakarta*, dia hanya mengeluyur di Jakarta;

ntale-ntaalengo *v* sedang mengeluyur: *yinongonu yiqo bi naito ~*, mengapa engkau selalu mengeluyur

ntaa.u.bo, ntau-ntaaubo *a* miring, msl rumah yg hampir roboh: *laaigo ni Ebu do ~*, rumah si Ebu sudah miring

¹ **nta.ya.ngo, ntaayanga** *n* gantungan: — *no kamejaqu do nogotu*, gantungan kemejaku sudah patah

² **nta.ya.ngo, montaayango** *v* menggantung: *eemberi bitua yiqo ta ~*, engkau yg menggantung ember itu;

mopontaayango *v* menggantungkan: *kamejaminu waqu ta ~*, aku yg menggantungkan kemejamu;
motintaayango *v* (akan) menggantung diri: *ota do ~ wagu ja momata monika*, dia akan menggantung diri kalau tidak jadi kawin;
ntayangodo *v* digantung: *talala pinomake paralu ~*, celana yg sudah dipakai perlu digantung

nte *p* akh: — *waqu ja moolaqo*, ah, aku tidak mau pergi

nte.a *p* tidak: — *waqu ja mokaraja*, tidak, aku tidak mau bekerja
nti.lo.go.a juling: *matanota — tobatu*, Matanya yg sebelah juling

ntoo.ngo, motintoongo *v* (akan) berhenti berjalan: *wadala ~ o tibawa no banga*, kuda berhenti di bawah pohon kelapa;

ntoo-ntoongo *v* sedang berhenti: *woluo oto ~ o dala*, ada oto yg sedang berhenti di jalan

ntu.i, ntuimaqo-ntuimaqo *v* berjalan sambil pantat bergoyang krn sakit: *ota laqo-laqo ~ sababu o biitulo*, dia berjalan dng pantat bergoyang krn berbisul

nu.ko *p* sayang (kata sapaan kesayangan kpd wanita): *ti — mobote miinago*, si Sayang berlayar besok

nu.nu.qo *n* kotoran di muka biasanya sisa makanan: *ti uuti o —*, ada kotoran di muka si Upik

nu.ri *n* burung nuri: — *ni kaapa do motau mobisala*, burung nuri Ayah sudah pandai berbicara

nuu.ngo, nuungaqo-nuungaqo *v* ke sana kemari, msl krn mencari sesuatu: *ota ~ ntamoloologo abayanota*, dia ke sana kemari mencari bajunya

nuu.ru *n* tanda kematian: *ota do mate sababu do woluo —*, dia akan meninggal krn sudah ada tanda

¹ **nyaa.ma.mi** *a* sehat; senang; nyaman: *ti maama do —*, Ibu sudah sehat

nyaa.ma.ni

²nyaa.ma.ni, mopyaamani *v* membuat menjadi nyaman: *~ onota bi tianga ado buuqido*, ajaklah ia ke gunung utk menyehatkannya;
 nyaanyaamani *v* sudah sehat; *sehat; sedang sehat: ti paapa do ~ do moali mobote*, ayah sudah sehat dan sudah boleh berlayar
 nya.ta *p* nyata: *parakara bitua do do -*, perkara itu sudah nyata

nya.wa *n* 1 nyawa: *sapi do yinate tantu jado o -*, sapi yg sudah mati tentu sudah tak bernyawa;
 2 hati: *karajaanota bi moqoqiioto no -*, pekerjaannya hanya menyakitkan hati

nye.nye, mopyenyeny *v* mencibir: *wanaqimu naito ~ o wanaququ tugata noqotapu wuumbada*, anakmu selalu mencibir anakku sehingga ia mendapat pukulan

nyo.ra

nyo.mo, mopyonyomo *v* merendam (kan): *waqu ~ no tilequ o taalugo mopatu*, aku merendam kakiku di air panas;
 nyomo-nyomo *v* sedang terendam: *do noigayo ota ~ o daagato*, sudah lama dia terendam di laut

nyo.nya *n* nyonya: *ti - ja yinao moolaqo*, Nyonya tak mau pergi

nyo.qo, mopyonyoqo *v* mendudukkan: *waqu ta ~ onota o kadera*, aku yg mendudukkannya di kursi;
 nyoqo-nyoqo *v* sedang duduk: *ti Dula bi ~ o buulude*, Dula hanya duduk di jembatan

nyo.ra *n* istri pembesar: *ti - ta taqetaqe o oto bitua*, Nyonya yg sedang mengendarai oto itu istri pembesar

O

o p 1 ada; mempunyai: — *oto o dala bitua*, ada oto di jalan itu; *ota — buku*, dia mempunyai buku; 2 di: *ota tuqo-tuqo — bangga*, dia sedang duduk di bangku

o.aa.nu.qo p mana; di mana: — *poto-lotiqu*, mana pensilku

o.a.lu num delapan: *reekeni no banga bitua do —*, jumlah kelapa itu sudah delapan;

oalunia num kedelapan: *wanaqota ta ~ do yinate*, anaknya yg kedelapan sudah meninggal;

poqooalu num delapan kali: *ota do nohaji ~*, dia sudah delapan kali naik haji

o.beng n obeng: *sikurupu no rasipede moali yinggilo no —*, sekerup sepeda boleh dikeluarkan dng obeng

o.ci n ikan *oci* (sj ikan laut yg dapat dibuat ikan kaleng): — *mopia tinangao*, ikan oci enak digoreng

o.de → ado

o.de.a, odeamai p ke sini: *yiyo ~*, engkau ke sinilah;

odeamaqo p ke situ: *ti Dula ~*, Dula ke situ

odeamoontogo p ke sana: *sapi bitua tete-teeteqo ~*, sapi itu lari ke sana;

odeawa p begini: *ponaga ~ alang-gaya bitua*, layang-layang itu dibuat begini.

odemooniqo p ke atas: *digona ~ payo bitua*, bawalah beras itu ke atas

o.di.tu.a → adituu.

o.gi.naa v suka; ingin: *waqu — moigu*, aku ingin mandi;

motoginaa v suka; ingin; mencintai: *waatea ~ motali oto*, saya suka membeli oto; *ti Udi ~ ni Ija*, Udin mencintai Ija

o.gu.qu.o adv yg punya: *oto bitua ti Aba ta ~*, oto itu kepunyaan Abang

o.ha.bo, ohabaqo-ohabao v berkibar-kibar, msl bendera: *bandera do ~ mopia biloga*, bendera sudah berkibar-kibar bagus kelihatan

o.ho.ngga n tuma: *tuma: wagu maa-nuqo wodo-o odo mohudaqa — o luumbongo*, kalau ayam sedang mengeram, banyak tuma di sangkarnya

o.ho.ngi.a *n* raja: — *tola-tola o maa-
ligo*, raja tinggal di mahligai

o.hu.lu *p* sedangkan: — *ta gia-gia ja
noqotapu no doi*, sedangkan yg
bungsu tidak mendapat uang

¹**o.hu.to**, **poongohuto** *n* pisau sadap:
— *musi poqolanito*, pisau sadap
harus ditajamkan

²**o.hu.to**, **mongoohuto** *o* menyadap:
dua bitua ti baapu ta ~, Kakek yg
menyadap mayang pohon enau itu;
ohuta *v*disadap: *dua o buungga-
lonami do moali ~*, mayang po-
hon enau di kebun kami sudah
boleh disadap

o.i.na *adv* tadi: — *ota o sikola*, tadi
dia di sekolah

o.jo, **mongojo** *o* mencampur, msl
bahan kue: *tirigu bitua waqu ta
~* aku yg mencampur terigu itu;
ojowo *v* dicampur; diadon: *tirigu
ponaga kuukisi do moali ~*, terigu
yg dibuat kue sudah boleh diadon

o.laa.ga *v* kalah: *ota — wagu mohigila
wonaqu*, dia kalah kalau bermain
dng aku

o.laa.go *n* kunyit: *limanimu moali
modaahago wagu gigitanimu no —
tanganmu menjadi kuning kalau
kaugosok dng kunyit*

o.laa.ngo *adv* kemarin: — *ota notali
kameja*, kemarin dia membeli
kemeja; **tunugu** — kemarin dulu

o.la.bu, **mopoqolabu** *v* mengibaskan:
kaaini do yilada waqu ta ~, aku
yg mengibaskan kain yg akan di-
jemur;

olabeqo-olabeqo *v* sedang berki-
bar: *bandera do ~*, bendera su-
dah berkibar

o.la.te *n* sero (sj alat penangkap ikan
yg terbuat dr bambu yg dibelah-
belah dan dianyam, diletakkan
melingkar sehingga ikan yg masuk
tak dapat keluar lagi): *o bulalo no
Limutu mohudaqa —*, di danau
Limboto banyak sero

o.li.a *n* burung nuri: *yinao monga-
wa binte*, burung nuri suka makan
jagung

o.li.li.ngu.a *p* pangling: *ti Ija do — no
waatea sababu do mongodeaga*,
saya pangling pd Ija krn ia sudah
menjadi gadis

o.li.ma *num* lima: *buku talionota do
—*, buku yg dibelinya sudah lima;
olimania *num* kelima: *wanaqota
ta ~ do dokuteri*, anaknya yg
kelima sudah menjadi dokter;
poqoolima *num* lima kali: *do ~
waqu noolaqo ado Jala*, sudah
lima kali aku pergi ke Jala

o.li.o.qo, **mongolioqo** *v* mengerak-
kan: *waqu ja moali ~ kadera bi-
tua*, aku tak dapat menggerakkan
kursi itu;

moqolioqo *v* bergerak: *ta mongo-
qiioto ja wenggea ~*, orang sakit
itu jangan dibiarkan bergerak;
ooqoolioqa *v* sedang bergerak-
gerak: *tawa o dalamia no kado ~*,
ular yg ada di dl karung itu ber-
gerak-gerak

o.lo *num* potong (kata bantu bilang-
an utk benda yg dapat dihitung
menurut potong, msl tebu): *waqu
mogole paatodo lima no —*, aku
meminta lima potong tebu

¹**o.lo.a.na** *adv* kanan: *ja moali moo-
laqo o —*, tidak boleh berjalan di
sebelah kanan

²o.lo.ana, motiqoloana *v* menganan: *moolaqo o dala ja moali ~ waqu o Indonesia*, berjalan di jalan tidak boleh di sebelah kanan di Indonesia

o.lo.bu *n* kerbau: — *moali podedeeqo popadeqo*, kerbau boleh penarik bajak: *delo — ki* spt kerbau (dikatakan kpd orang yg lambat sekali bekerja)

¹o.lo.i.gi *adv* kiri: *moolaqo o dala mopia wagu o —*, berjalan di jalan baik kalau di sebelah kiri

²o.lo.i.gi, motiqoloigi *v* mengiri: *wagu moolaqo o dala musi ~ wagu o Indonesia*, di Indonesia berjalan di jalan harus di sebelah kiri

o.lo.nga.la *v* diminta: *polopeniqu do — ni Ima*, pulperku akan diminta si Ima

¹o.lo.ngo *n* lorong: *o tihi no laigami woluo —*, di dekat rumah kami ada lorong

²o.lo.ngo, mongoolongo *v* memotong: *ti paapa ta ~ paatodo bitua*, Ayah yg memotong tebu itu

¹o.lo.to, pongoloto *n* pemotong: *pito mopia ~ maanuqo*, pisau baik utk pemotong ayam

²o.lo.to *v* disembelih: *maanuqo u aano musi —*, ayam yg akan dimakan harus disembelih; *mongooloto v* menyembelih: *waqu ta ~ maanuqo bitua*, aku yg akan menyembelih ayam itu

o.lu.lia *a* tawar; senang: — *wagu gihoqanea o butioto*, rasanya menyenangkan kalau betis diinjak

o.lu.nggu, olunggu-olunggu *a* bunyi air kelapa kalau buah kelapa itu diguncang: *banga do mogoango musi ~*, buah kelapa yg sudah kering harus berbunyi kalau di guncang

om *p* Mnd om; paman: *ti — ta moposikola onaqu*, Paman yg menyekolahkan aku

o.ma *p* Mnd nenek: *ti — ta mopotunu onaqu mongadi*, Nenek yg menyuruhku mengaji

o.ma.ta *n* sungkal atau mata bajak: — *no popadeququ do tinayaato*, mata bajakku sudah berkarat

o.mbi.le *n* mangga: *potalimai — dea batu*, belilah mangga dua biji; — *buunuto* mangga yg buahnya berserat banyak; — *duuduli* mangga dodol; — *kolookobu* buah mangga yg masih muda; — *kuwini* mangga kuini

o.mbi.to, ino ombita 1 *G* ketularan: *raqiati o kaambungu bitua — no cacar*, rakyat di kampung itu ketularan cacar;

2 *n* tempat melekat: *dindi u ~ no nininggu*, dinding merupakan tempat melekat kelemayar;

moqoombita v menular: *cacar ~*, penyakit cacar menular;

ombi-ombito g 1 sedang melekat: *nininggu ~ o dindi*, kelemayar sedang melekat di dinding; 2 sedang digonceng di sepeda atau motor: *ti Ija ~ o rasipede ni Suto*, Ija sedang digonceng pd sepeda Suto

- ¹ o.mbo.da.qa *a* menjadi hamil: *ti lka do ~ sababu do lima no bula nonika*, lka sudah hamil krn sudah lima bulan kawin
- ² o.mbo.da.qa, mopoqombodaqa *v* menghamilkan: *ja mopia ~ waa-naqo no momata*, tidak baik menghamilkan anak orang
- o.mbu. *n* empedu: *ota yinate sababu ~ nopota*, dia meninggal krn empedunya pecah
- o.mbu.no *n* pohon nibung: *dou no ~ moali pomolu gele*, daun nibung boleh utk pembungkus udang
- o.me, mongome *v* membuat atap dr daun kelapa: *ti paapa ta ~ dou no banga bitua*, ayah yg membuat atap dr daun kelapa itu
- ¹ o.mu *n* rujak daging buah kelapa yg masih muda: *sanangi mongiru no ~*, enak minum rujak buah kelapa muda
- ² o.mu, omuo *v* dibuat rujak (khusus buah kelapa muda): *tabu bitua mopia ~*, buah kelapa muda itu enak dibuat rujak
- o.mu.to *n* jambu air: *o paango laigi ni Ina wohuo ~*, di halaman rumah Ina ada jambu air
- o.na *p* mana: — *kaaini otoginaanimu*, mana kain yg kausukai; *noqona-mai p* dr mana: *~ yico*, dr mana engkau; *ode onamaqo p* ke mana: *~ yiqo*, ke mana engkau
- o.na.wa *p* di sini: *laigi ni Site ~*, Rumah Site di sini
- o.nde.o.nde *n* kue onde-onde: — *tua-tuango pagangga*, kue onde-onde berisi gula merah

o.nggi.ngo, inumonggingo *v* tersentak; kaget: *ti peeqe ~ noqodoo-nogo no oto*, si buyung kaget mendengar bunyi oto

¹ o.nggo.lo.ngo, onggolonga *v* ditahan, msl kuda yg sedang menarik bendi: *wadala tete-teeteqo pasi-pasi o bendi ~ ni kaka*, kuda yg menarik bendi kaka lambat larinya

² o.nggo.lo.ngo, inumonggolonga *a* menjadi pendek: *ayu bitua ~ inotugataa no tingga*, kayu itu menjadi pendek krn kena sinar matahari

o.nggo.mo *v* dipegang; dimiliki: *gaji ni paapa bi ~ ni maama*, gaji ayah semuanya dipegang Ibu

o.nggu.ngo, onggunga *v* diselimuti: *ti peeqe tiqu-tiiqugo musi ~*, si buyung yg sedang tidur harus diselimuti

o.ni *p* oleh; utk; kpd: *patoloti bitua laono ni paapa ~ Ija*, pensil itu dikirim Ayah kpd Ija

o.nii *p* di sini: *waqu motituqo ~*, aku duduk di sini

o.no *p* pada: *sipati mopia musi wohuo ~ momata*, sifat baik mesti ada pd manusia; *onami p* pd kami: *buku gaga nowenggea ni paapa ~*, buku yg indah diberikan Ayah pd kami; *onaqu p* padaku: *ti paapa nomitilogo ~ o ruma saki*, Ayah menjengukku di rumah sakit; *onea p* pd mereka: *buku bitua potaliqu ~*, buku itu kujual kpd mereka; *onio p* padanya: *bulotaqu ~ mootoro bitua*, kupinjam dr dia motor itu

o.ntuu p di situ: — *woluo buku to-mita*, di situ ada sebuah buku

o.nu, *onumai adv* dahulu: ~ *ami o banga mohudaqa*, dahulu kami mempunyai banyak pohon kelapa

oo.ga.na v kaget: ti peeqe tiwu-tiiwugo poqodaga —, hati-hati jangan sampai kaget si Buyung yg sedang tidur

oo.ndo.go, *ondo-oondogo v* sedang telunjur: *ota tuqo-tuqo* ~, dia sedang duduk telunjur

oo.ne.ma v terasa: *iotia* — *o wulu*, sakitnya terasa di kepala

oo.ne.mo, *moqoonemo v* sulit; menyulitkan: *waqu* ~ *motianga onota bi ota ja yinao moolaqa*, aku berulang-ulang mengajaknya, tetapi dia tidak mau pergi

oo.ngga.ho, *onggaho v* dilepaskan: *tali bitua ja moali* ~, tali itu tidak dapat dilepaskan

¹**oo.nggo.si n** ongkos: — *no oto nonggo Jakarta ado Bandung bi tolu no hibu*, ongkos oto dr Jakarta ke Bandung hanya tiga ribu rupiah

²**oo.nggo.si**, *mongoonggosi v* membayar ongkos: *waqu* ~ *tola-tola o laigota*, aku membayar tinggal di rumahnya

onggosia v diongkosi: *ta mosikola waajibibu* ~, orang yg bersekolah wajib diongkosi

oo.nto, *moqoonto v* melihat: *waatea* ~ *sapi tuo-tuuoto ado buunggalo ni Aba*, saya melihat sapi sedang masuk ke kebun abang; *contonga v* kelihatan: *ota* ~ *wagu lolaango*,

dia kelihatan kalau sore; *ooqoon-to v* terlihat; kelihatan: *kaantoori ni Sute do* ~, Kantor Sute sudah terlihat

oo.po.ro, *mongooporo v* mengoperkan: *ota mopia* ~ *bali*, dia pandai mengoperkan bola; *ooqooporoa v* saling mengoperkan: *ta ntamohigila no bali naito* ~, orang yg sedang bermain bola kaki selalu saling mengoperkan bola

oo.qo p tak hor. ya: *moolaqa yiqo Dula?* Pergikah engkau Dula? ya

oo.qo.do, *mongooqodo v* memeluk: *waqu* ~ *oni neene sababu ti neene ja moali moponiqo*, aku memeluk Nenek krn beliau tidak dapat naik ke rumah; *oqooqoda v* saling memeluk: *tea* ~ *sababu mooga*, mereka berpelukan krn takut

¹**oo.yo.go a** rajin: *sambe* — *tugata noqotapu no doi*, rajin sekali sehingga mendapat uang; *moqooyo-go a* rajin: *ti Adi* ~ *tugata toqinta nobotulo paanggatinota*, Adi rajin sehingga cepat naik pangkatnya

²**oo.yo.go**, *mopoqooyogo v* berusaha lebih rajin: *ita musi* ~ *aligo toqinta mobotulo paanggati*, kita berusaha lebih rajin agar pangkat kita segera naik; *motiqooyogo v* (akan) berenang: *wambinia toqinta* ~ *wagu o taahugo*, ikan segera berenang di air; *oyo-ooyogo v* sedang berenang: *woluo wambinia* ~ *o balanggaqu*, ada ikan yg sedang berenang di tebatku

¹**oo.yo.to a** kental: *kopi beawa do sambe* —, kopi itu kental sekali; *moqooyoto a* kental: *buuburu*

~ u *otoginaa ni neene*, bubur kental yg Nenek sukai

²oo.yo.to, *mopoqooyoto* v mengentalkan: *ita ja moali ~ buu-buru ni neene*, kita tidak boleh mengentalkan bubur Nenek

o.pa.p *Mnd* opa; kakek (kata sapaan): *wenggeamaqo oni - doi bitua*, berikan kpd Kakek uang itu

o.pa.to *num* empat: *waqu mogole no banga -*, aku meminta empat buah kelapa; *oopatia num* keempat: *ti Dula ta ~ no wanaqota*, Dula anaknya yg keempat; *poqoo-pato num* empat kali: *do ~ ti Aba nohaji*, sudah empat kali Abang naik haji

o.pe.nu.p meskipun: *- ja o doi waqu moolaqo*, meskipun tidak beruang, aku tetap pergi

o.pi.tu *num* tujuh: *laigota do -*, rumahnya sudah tujuh; *opitunia num* ketujuh: *ta ~ ta dokuteri*; yg ketujuh yg dokter; *poqoopitu num* tujuh kali: *waqu o patuju mohaji ~*, aku bermaksud naik haji tujuh kali

o.po.ra.si, *mongoporasi* v mengoperasi: *jam sapuku ti doku ~*, pukul sepuluh dokter mengoperasi; *oporasio* v dioperasi: *panyaki adituu paraku ~*, penyakitnya perlu dioperasi

op.si *n opsi* (pedagang antar pulau): *ti paapanota - no banga*, Ayah-nya *opsi* kopra

o.pu.lu *num* sepuluh: *potalimai gula - no kilo*, belilah 10 kg gula; *opulunia num* kesepuluh: *kadera bitua u ~ u walapai*, ambillah

kursi yg kesepuluh; *pqoopulu num* sepuluh kali: *ota do ~ noolaqo ado Maka*, sudah sepuluh kali dia pergi ke Mekah

o.pu.pu.nu.a v mengidam: *ti Ija do -*, Ija sudah mengidam

¹o.qa.i.lo *n* kail: *ona - waqu do mongailo*, mana kail, aku akan mengail; *pongailo n* pengail: *bituu u ~ wambinia*, itu utk pengail ikan

²o.qa.i.lo, *mongailo* v mengail: *kara-jaanota naito bi ~*, pekerjaannya hanya mengail

³o.qa.i.lo, *poongaila adv* tempat mengail: *bibigia no dutuna mopia ~ pinggir sungai baik utk tempat mengail*

o.qa.bo, *oqa-oqabo a* sedang terbuka, msl sayap burung: *polipiqia no bunia do ~*, sayap burung elang sudah terbuka

o.qa.hi.to *n* sapu: *wohuo - dutu-dutu o tihi no meja*, ada sapu yg sedang terletak di dekat meja

o.qa.ho, *moqoqaho* v terurai, msl ikatan tali: *tali lili-lilibo poqodaga ~*, hati-hati jangan sampai terurai tali yg tergulung itu; *oqa-oqaho* v sedang terurai: *tiigotia no toondoqo do ~*, ikatan pagar sudah terurai

o.qa.hu.ga *n* kukuran kelapa: *ona - pongahuga no banga*, mana kukuran utk pengukur kelapa

o.qa.i.to *n* pengait: *ona - pongaaito no alanggaya tambe-tambe*, mana kait utk pengait layang-layang yg tersangkut

o.qa.lo → oqaho

- o.qa.po**, *mongoqapo* v meraba dl kegelapan dng maksud jahat: *wagu oginaa monika, ponikado bi ja moali* ~, kalau sudah ingin kawin, kawinlah tetapi jangan meraba dl gelap; *oqapaqo-oqapaqo* v meraba ke sana kemari krn gelap: *ota ~ sababu do pitoqo*, dia meraba ke sana kemari krn sudah buta
- o.qa.to**, *mongoqato* v membuka, msl jahitan baju: *bola do nobuuhula ba waqu ta* ~, nanti aku yg membuka benang yg tergulung itu
- o.qa.yu.a** n hutan: *o - mohudaqa tawa*, di hutan banyak ular
- o.qa.yu.ga** → *oqahuga*.
- o.qo.do** → *ooqodo*.
- o.qo.laa.nga** *adv* seharian: — *ota bi o kantoori*, seharian dia hanya di kantor
- o.qo.mo.lo** n alat pencabut kumis atau janggut: *bitua - u pomung-gata danggu*, itu *oqomolo* utk pencabut janggut
- o.qoo.u.go** n sudip: *talilo tobutaqo moali ponaga* —, buluh sebilah boleh dibuat sudip
- o.qo.po** n burung buas (sj burung buas yg mencari mangsa pd waktu malam): — *biasania mongawa no maanuqo*, burung *oqopo* biasanya makan ayam
- ¹**o.ta** n benteng: *o - mohudaqa tontaara*, di benteng banyak tentara
- ²**o.ta** p dia: — *ntamogaambari tete*, dia sedang menggambar kucing
- o.taa.wa** v diketahui: — *ni maama ota moolaqo*, Ibu mengetahui dia pergi; *mooqotaawa* v saling mengetahui; saling mengerti: *waqu wono*

- pulisi tugata sim toqinta nokahu-ari*, aku berkenalan dng polisi sehingga sim saya segera keluar
- o.ta.lo** v dapat dilawan: *ota ja - mohiboobota*, dia tak dapat dilawan kalau berkelahi
- o.ti**, *mooqoti* v menertawakan: *u pi-nonaganota bi* ~, yg dikerjakannya hanya menertawakan orang; *moqoti* v tertawa: *ami ~ moqoon-to ta gipogarapua*, kami tertawa melihat orang yg bermain dng melucu
- o.ti.li** n belut: — *modipulatodaqa wagu hanggumo*, belut licin sekali kalau dipegang
- o.ti.o** num sembilan: *reekeni no buku bitua do* —, jumlah buku itu sudah sembilan; *otionia num* kesembilan: *wanaqota ta ~ daagangi*, anaknya yg kesembilan pedagang; *poqootio num* sembilan kali: *do ~ waqu noolaqo ado Jawa*, sudah sembilan kali aku pergi ke Jawa
- o.to** n oto: *ami notitaqe o - ado Bandung*, Kami naik oto ke Bandung
- ¹**o.to.lo**, *pongotolo* n alat utk menuai padi: *longgapo moigayo* ~, mengetam padi dng ani-ani makan waktu lama
- ²**o.to.lo**, *mongotolo* v mengetam padi: *payo o pangimba bitua ami ta* ~, kami yg mengetam padi di sawah itu; *pongotolo* v mengetam (imperatif): *yiyo ta ~ payo bitua*, engkau yg mengetam padi itu
- o.to.lu** num tiga: *do - reekenimu*, sudah tiga hitunganmu; *otolunia*

num ketiga: *wanaqi lja ta ~ porawat*, anak lja yg ketiga perawat; *poqootolu num* tiga kali: *do ~ ota noigu*, sudah tiga kali dia mandi

o.to.ngo, *mongootongo* *v* menahan, msl tali kekang kuda agar tidak lari cepat: *waqu ja moali ~ no wadala bitua*, aku tidak dapat menahan kuda itu; *otonga* *v* ditahan: *wadala pake-pake o bendi susa ~*, kuda yg dipakai pd bendi itu sudah ditahan

o.to.yo.pa *adv* barat: *mata no tingga motoohopo mantago* —, matahari terbenam di sebelah barat

o.tu.a *v* hamil: *ota — daqo tobula do motutu*, dia hamil, sebulan lagi dia akan melahirkan; *moqotua* *v*

menghamilkan: *ja mopia ~ waana-qo no momata*, tidak baik menghamilkan anak orang

o.tu.tu *p* benar: — *waqu mobote ado Jakarta*, benar, aku berlayar ke Jakarta; *tqootutua* *p* sungguh-sungguh: *ota ~ do monika*, dia sungguh-sungguh akan kawin

¹ **o.u.go**, *oqoougo* *n* → *oqoougo*.

² **o.u.go**, *mongooougo* *v* mengarih, mengaduk, msl nasi yg sedang dimasak di periuk: *pqopia ~ ano o io*, pelan-pelan mengarih nasi yg di periuk itu; *ougo* *v* dikarih; diaduk: *ano ntagoduumbulo musi ~*, nasi yg sedang dimasak harus dikarih

P

paa.bi.ri.ki *n* pabrik: *o kotanami*

woluo – *no bisikoi*, di kota kami ada pabrik biskuit

paa.bo.le *n* gurdi: *baalaki bitua buangi no* –, lubangilah balok itu dng gurdi

paa.da.ngo *n* ilalang: *mohudaqa tawa nitaambatia o dalamia no* –, banyak ular tinggal di dl rumpun ilalang

paa.de.to *n* kuas (biasanya terbuat dr ilalang yg diikat atau dr kulit batang kelapa): *paadango moali ponaga* –, batang ilalang dapat dibuat kuas

paa.du.ngo, padu-paadungo *v* jatuh dng kepala lebih dahulu: *ota nonabu* ~, dia jatuh dng kepala lebih dahulu

paa.go *v* disangkal: *u pogumanota do* – *wagu ja otutu*, yg dikatakannya disangkal kalau tidak benar; **momaago** *v* menyangkal: *ota* ~ *openu wumbada*, dia menyangkal meskipun dipukul

paa.gu.to, momaaguto *v* mencabut pisau; menghunus: *ota* ~ *wagu hinao*, dia menghunus pisau kalau dihina

pagu-paaguto *v* sedang menghunus; tercabut: *open ota* ~ *waqu ja mooga*, meskipun dia sudah menghunus pisau, aku tidak takut; *paatoqo no toondoqo do* ~, patok pagar sudah tercabut

paa.pa *n* penjaga penjara: *woluo* – *daga-daga no tutupa*, penjaga penjara sedang menjaga penjara

¹**paa.ha.ti** *n* pahat (baik utk tukang jahit, tukang kue, maupun tukang kayu): *waqu oginaa motali* – *no kuukisi*, aku ingin membeli pahat kue

²**paa.ha.ti, momaahati** *v* memahat: *kuukisi bitua ami ta* ~, kami yg memahat kue itu

paa.hi.do, momaahido *v* mengecat: *dindi no laigumu ami ta* ~, kami yg mengecat dinding rumahnya; *pahida* *v* dicat: *janela bitua do* ~, jendela itu sudah dicat

¹**paa.la.ngo** *n* palang pintu atau jendela: *bitua* – *pomaalango no pisau*, itu palang utk pemalang pintu

²**paa.la.ngo, momaalango** *v* memalangi: *jenela o kaamarinimu ba waqu ta* ~, nanti aku yg memalangi jendela di kamarmu

palangia *v* dipalangi: *pintu musi ~ aligo* ja mobuuqato, pintu harus dipalang agar tidak terbuka

paa.la.to, mopaalato *v* jengkel: *waqu ~ waqu ja moqotapu no doi*, aku jengkel kalau tidak mendapat uang

paa.li *p* paman yg bungsu di antara mereka bersaudara): *ti ~ do woluo*, Paman sudah ada

paa.li.do *n* tempias air hujan yg jatuh dr tepi atap: *ja potituqo anawa mobata no ~*, jangan duduk di situ, nanti basah dng tempias air dr cucuran atap

paalita *n* arisan: *waqu motitua o ~ no kulambu*, aku ikut serta dl arisan kelambu

¹**paa.lo** *n* umpan: *oqaailo mbei o ~*, kail itu masih berumpan

²**paa.lo, momaalo** *v* mengumpan: *udu mohudaqa o laaigo waqu ta ~*, aku yg mengumpan tikus yg banyak di rumah;
paalano *v* diumpan: *wambinia moali ~ no luanti*, ikan dapat diumpan dng cacing

¹**paa.lo.ngo** *v* dibujuk: *ti peeqe do ~ no Ina aligo motiiwugo*, si Bu-yung akan dibujuk si Ina agar mau tidur;
momaalongo *v* membujuk: *aligo ota motiiwugo ba waqu ta ~*, aku yg membujuk agar dia tidur

²**paa.lo.ngo, mopaalongo** *a* lalai: *ja moali ~ waqu mogunda iioto*, tidak boleh lalai kalau mengobati penyakit

paa.lu.si *v* hilang; tidak ada gunanya; tidak akan dibayar; batal:

doinimu ~ wagu popobulotonimu onota, uangmu tidak akan dibayarnya kalau kaupinjamkan kepadanya

paa.lu.to, momaaluto *v* membujuk: *aligo ota yinao moolaqa ba waqu ta ~*, nanti aku yg membujuknya agar ia mau pergi

mopaaluto *v* lewat; terlepas: *bola o limanimu poqodaga ~*, usahakan jangan sampai terlepas benang yg di tanganmu (msl ketika melepaskan layang-layang)

paa.ma.ni *p* paman: *ti ~ ta nowenggeaqu no doi*, Paman yg kuberikan uang

paa.mbo.lo *n* penampal: *bitua bani no rasipede ponaga ~*, itu ban sepeda utk dibuat penampal

paa.nge.a, mopopaangeo *v* membuat agar menjadi seragam atau berpakaian: *ti maama ta ~ abaya ni Ja wagu ti Ina*, Ibu yang menyamakan baju si Ja dan Ina; **paa-paangea** *v* sama; seragam: *kameja ni Dula wagu ti Sude ~*, kemeja si Dula dan si Sude seragam

paa.ngga.ngi, momaanggangi *v* memanggang: *maanuqo bitua ti maama ta ~*, Ibu yg memanggang ayam itu; **paanggangio** *v* dipanggang: *maanuqo mopia ~*, ayam enak dipanggang

paa.ngga.ti *n* pangkat: *~ ni Dula do kaputengi*, pangkat si Dula sudah kapten

paa.ngge.a.ngo *n* tangkai; mayang, msl padi: *banga diqaita o ~*, buah kelapa melekat di mayangnya

paa.nggi.he, mopaanggihe *v* bersentuhan (biasanya piring atau mangkuk): *pingga bitua poqodaga* ~, hati-hati jangan sampai bersentuhan piring itu

¹ paa.nggo.lo *n* tali pengikat sapi: *salapai - no sapi*, ambillah tali pengikat sapi

² paa.nggo.lo, paapaanggola *v* terikat satu sama lain; terikat mati: *sapinimu do ~ o batango no banga*, sapimu sudah terikat mati di batang pohon kelapa

¹ paa.nggu.lo *n* pemukul (biasanya dr balok yg dipergunakan utk memukul patok agar segera masuk tanah): *baalaki mopia ponaga -*, balok baik dibuat pemukul

² paa.nggu.lo, momaanggulo *v* memukul dng kayu besar: *aligo paa-toqo toqinta momaso ba waqu ta* ~, nanti aku yg memukul agar patok segera masuk (tanah); paa-paanggula *v* bersentuhan, msl kepala orang yg sedang naik bis umum: *wuhunami ~ wagu ami ditaqea o oto*, kepala kami bersentuhan ketika kami naik oto

paa.ngo *n* halaman rumah dsb: *o - laigota mohudaqa ombile*, di halaman rumahnya banyak mangga

paa.ngu.to *a* busuk (khusus utk kambing jantan yg banyak menggauli kambing betina): *sambe - beetedo bitua*, busuk sekali kambing itu; mopaanguto *a* busuk: *beetedo laqi musi* ~, kambing jantan mesti busuk

¹ paa.ntu.ngi *n* pantun: *waqu moqo-doonogo -*, aku mendengar pantun (dinalamkan)

² paa.ntu.ngi, mopaantungi *v* berpantun: *ota motaudaqa* ~, dia pandai sekali berpantun; paapaantungi *v* sedang berpantun: *ti Adi ~ daga-daga no sapi o paadango*, Adi berpantun ketika menjaga sapi di padang ilalang

paa.ntu.ngo *n* hulu pisau dsb: *dudaguqu jado o -*, parangku sudah tak berhulu.

paa.o.do *n* atap rumbia atau daun kelapa: *waatopo laigimu pakeido no -*, pakai saja atap rumbia utk atap rumahmu

paa.pa *n* ayah: *ti - do mooloqo ado kantoori*, Ayah akan pergi ke kantor.

paa.pa.ni *n* papan tulis: *ti guhu monuulado o -*, guru menulis di papan tulis; *gontinga* ~ gunting papan (rambut yg digunting pendek kira-kira 2½ cm)

paa.qe.da *n* faedah: *buta bitua jado o -*, tanah itu sudah tidak berfaedah

paa.qo *n* burung gagak: *lai no - musi moito*, bulu burung gagak mesti hitam

paa.sa.ngi, momaasangi *v* memasang, msl taruhan dl permainan judi: *waqu ta ~ aligo yiqo moqohama*, aku yg memasang agar engkau yg menang

¹ paa.ta.go *n* ekor: *- sapiqu o buoqo*, ekor sapiku berambut

² paa.ta.go, momaataqo v memotong:
waqu ta ~ paatago alanggayani-
mu, aku yg memotong ekor la-
 yang-layangmu; *pataga v* dipotong
 krn terlalu panjang: *paatago alang-*
gaya gaambangi ~, ekor layang-
 layang mudah dipotong

paa.ta.li n pasar: *mohudaqa moma-*
ta o -, banyak orang di pasar

¹ paa.ta.to v ditanyakan; diminta dije-
 laskan: *u bisalaanimu - ni kaka*,
 yg kaukatakan ditanyakan Kakak
 lagi; *momaatato v* menanyakan;
 meminta penjelasan: *waatea bi*
mai ~ u nopojaanjania, saya da-
 tang hanya utk meminta penje-
 lasan t² apa yg dijanjikannya;
poqopatato v diminta diperjelas:
~ u ja otaawa, diminta diperjelas
 yg tidak diketahui

² paa.ta.to, mopaatato a jelas: *~ u*
ntaloqiaanimu, yg sedang kauka-
 takan jelas

¹ paa.te.a n pertengkaran: *- ni Ina*
wagu ni Ira ja moberenti, per-
 tengkaran si Ina dan si Ira tidak
 berhenti

² paa.te.a, mopaatea v bertengkar;
 berperang: *Amiirika do ~ wono*
Rusia, Amerika akan berperang
 dng Rusia; *paapaatea v* sedang
 bertengkar; sedang berperang: *Is-*
rail wagu PLO ~ masabeawa, Is-
 rael dan PLO sedang berperang
 sekarang. *ti Agi wagu ti Ani ~*,
 Agi dan Ani sedang bertengkar

¹ paa.te.ga n fatihah: *- ni paapa*
ntamotabea ja odoonoga, fati-
 hah ayah ketika salat tidak ke-
 dengarkan

² paa.te.ga, mopaatega v melafalkan
 fatihah: *meamaqo ~ ita do mo-*
qaayati wagu motabea, setelah
 melafalkan fatihah kita akan me-
 lafalkan ayat waktu salat

paa.ti.go n karang: *kaapalinami nee-*
guato o -, kapal kami tertubruk
 karang

paa.to.do n tebu: *monguoto no -*
musi nonggo wubutia, makan tebu
 harus dr ujungnya; *- lumbi* tebu
 yg besar batangnya dng kulit
 kuning, coklat, atau hijau.

paa.toqo n patok: *o tutu no buung-*
galonami woluo - wopato di
 sudut kebun kami ada empat
 potong patok

paa.tu.ti p patut: *yoqo - wumba-*
danota sababu naakali, engkau
 patut dipukulnya krn nakal

paa.ya.do, paya-paayado a pepat,
 msl takaran beras yg rata dng
 pinggir literan: *tonggadu payo o*
liiteri bi ~, takaran beras pd li-
 teran itu rata hanya pd pinggirnya

paa.ya.ngo v diukur; diletakkan batu
 pertama: *laiguqu - ni paapa mii-*
nago, batu pertama rumahku akan
 diletakkan oleh Ayah besok; *mo-*
maayango v mengukur; meletak-
 kan batu pertama: *laigumu ti baa-*
pu ta ~, Kakek yg meletakkan
 batu pertama rumahmu

paa.yu.ngo n destar: *ti baapu pake-*
pake no - ado paatali, Kakek
 memakai destar ke pasar

pa.bi.a n pabean; pelabuhan: *o -*
mohudaqa kaapali dirabuawa, ba-
 nyak kapal sedang berlabuh di
 pelabuhan

pa.da n perut: — *ni peeqe mongoqi-loto*, perut si Buyung sakit.

pa.da.ma.la n pelita; lampu kecil terbuat dr tanah liat: *ota mobalaa-jari bi pake-pake no* —, dia belajar hanya memakai pelita

pa.de.pa.de n para-para: *pingga bitua popodambaqo o* —, telungkupkan piring itu di para-para.

pa.de.de.qo, pade-padedeqo a terjem-bai: *keletinota ~ o buta*, klet-nya terjumbai kena tanah.

¹pa.de.qo v dibajak: *buunggalo ni baapu do — ni Sabi*, Kakek akan dibajak si Sabi; *momaadeqo v* membajak: *gaambangi ~ wagu buta mobata*, mudah membajak kalau tanah basah

²pa.de.qo, popadeqo n bajak: *pang-imba gaambangi karajao no ~*, Sawah mudah dikerjakan dng bajak

pa.du.li v peduli: *ota ja — operu ntaqoingoa*, dia tidak peduli meskipun dimarahi; *momaduli v* mempedulikan: *ota ja ~ tugata ti paapa moingo*, dia tidak peduli sehingga Ayah marah

pa.ga n loteng: *ota notituhoqoa o* —, dia bersembunyi di loteng

pa.ga.ngga n gula merah: *potalimai — waqu oginaa monaga kola*, belilah gula merah, aku ingin membuat kolak

pa.gu.la p paman (kata sapaan): *waqu motiiwugo o laaigo ni* —, aku akan tidur di rumah Pagula

pa.ha.la n pahala: *notabea poqota-pulala* —, salat menyebabkan kita mendapat pahala

¹pa.ha.mu n faham: *ota o — ayu woluo dudagania*, dia mempunyai faham bahwa pohon mempunyai penjaga (setan)

²pa.ha.mu, pahamuno v difahami: *u ntagobisalaanota musi ~*, yg dikatakannya mesti difahami

pa.ha.ya p Pak Tinggi (kata sapaan utk laki-laki yg tinggi badannya): *ti — ta monaga alanggayanimu*, Pahaya yg membuat layang-layangmu

pa.hi n ikan pahi (sj ikan laut yg ekornya berduri): *paatago — o dugi*, ekor ikan pahi berduri

¹pa.i.sa.ka n pustaka kue dsb: *ona — no kuukisi*, mana pustaka kue

²pa.i.saka, momaiasaka v memahat dng pustaka: *batu — tela bitua ba ami ta ~*, nanti kami yg memahat batu bata itu; *paisakao v* dipahat: *monaga no batu tela musi ~*, membuat batu bata harus dng memahat

pa.jaa.gu.lu p banyak kali dipakai: *bi rasipedequ u* —, hanya sepedaku yg banyak sekali dipakai

pa.ja.la n pukot (sj alat penangkap ikan di laut yg panjangnya sampai 40 m, terbuat dr benang dan dibuat spt jala): *sanangi mohanggu wambinia no* —, menyenangkan menangkap ikan dng pukot

pa.jo.ngge n tarian pajongge (sj tarian daerah Gorontalo): *ntapotari ni Ima mopia bologa*, tarian pajongge yg ditarikan si Ima baik dilihat

pa.ju.le n prajurit: *wutatota ntatilan-tagonia no* —, saudaranya bertunangan dng prajurit

pa.ka, pakaa *v* ditepuk, msl di bahu:
wadala bitua ~ aligo tumeeteqo,
kuda itu ditepuk agar lari

pa.kaa.ka.si *n* perkakas: *mohudaqa* —
no laigota, perkakas rumahnya ba-
nyak

pakan.si *n* pakansi; liburan: *wagu* —
waqu mobote ado Jawa, kalau
liburan, aku berlayar ke Jawa

paka.to *n* tanah terjal yg berbatu:
o bibigia no pentado mohudaqa
—, di pinggir pantai banyak ta-
nah terjal

pake, momake *v* memakai: *waqu*
~ *kameja gaga*, aku akan me-
makai kemeja yg bagus; *paapaa-*
kea *v* masih hidup sebagai suami
istri: *ti Ina wagu ti Sabi mbei* ~,
Ina dan Sabi masih hidup sebagai
suami istri

pa.kee.a.ngi *n* pakaian: *ota o — mo-*
hudaqa, dia mempunyai banyak
pakaian

pake.ke *n* linggis: *ona — u ponaga*
buuango, mana linggis utk peng-
gali lubang?

pa.kiki *p* Pak Kecil (kata sapaan
utk laki-laki yg kecil badannya):
ti — ta monaga paqinimu, Pakiki
yg akan membuat gasingmu

pa.ki.qo *p* Pak Kecil (kata sapaan
utk laki-laki yg kecil badannya):
ti — do motabea, Pakiqo akan
salat

pa.ki.ri *a* fakir: *ta — susa mongawa*,
orang fakir susah makan

¹**pa.ku** *n* paku: *potalimai — pomaku*
no dindi, belilah paku utk pema-
ku dinding

²**pa.ku, momaku** *v* memaku: sapa-
tumu ti paapa ta ~, ayah yg me-
maku sepatumu; **paku-paku** *v* me-
netap: *ota masabeawa do ~ o*
Jakarta, sekarang dia sudah mene-
tap di Jakarta; **paku** *v* dipaku:
dindi musi ~ aligo ja mobuqa,
dinding harus dipaku agar tidak
terbuka

³**pa.ku** *mum* pak (kata bantu bilang-
an utk benda yg dapat dihitung
menurut pak, msl rokok): *waqu*
motali gau lima no —, aku mem-
beli rokok lima pak.

pa.ku.e.li *n* tembilang: *wagu mo-*
luodo no banga pakei —, kalau
menebang pohon kelapa, pakailah
kapak.

pa.ku.ni *p* Pak Kuning (kata sapaan
utk laki-laki yg kuning kulitnya):
wadala ni — mohudaqa, banyak
kuda Pakuni.

pa.ku.sa *v* terpaksa: — *waqu noolaqo*,
aku terpaksa pergi; **momakusa** *v*
memaksa: *waqu ja ~ wagu yiqo*
ja oginaa moolaqo, aku tidak
memaksa kalau engkau tidak ingin
pergi; **pakusaano** *v* dipaksa: *ota ~*
moolaqo ado laiguqu, dia dipak-
sa pergi ke rumahku

pal *n* pal; tiang: *o tanalapa bitua*
wohuo — dewua, di tanah lapang
itu ada dua buah pal.

pa.la *n* pala: *potalimai — lima no*
batu, belilah lima biji pala

pa.la.do *n* tapak tangan atau kaki: —
no limaqu mohaano, tapak
tanganku gatal

pa.la.ka

pa.la.ka *n* palka kapal: *o kaapali ami notiiwugo o tudu no* -, di kapal kami tidur di atas palka
pa.la.ko.lo *n* pokrol: *ota - tugata waqu ja paracaya*, dia pokrol sehingga aku tidak percaya

pa.le.pe *n* tanah baru di lembah: *o Suwawa mohudaqa* -, di Suwawa banyak tanah baru di lembah

pa.la.pu.du *n* palpun (sj mainan anak-anak utk menembak dr cabang buluh yg dibuat spt pompa sepeda, pelurunya biji ketumbar atau daun rumpun-rumputan): *waqu motau monaga no* -, aku tahu membuat palpun

pa.la.qu *n* sumbangan kpd orang yg berduka berupa bahan makanan: *ta inopatea paralu depita* -, orang yg berduka perlu diantari sumbangan

pa.le.bo.hu *n* sajak nasihat yg dituturkan kpd kedua mempelai yg sedang duduk bersanding: *podoo-nogo - uuti sababu - tua-tua nasehati*, dengarkanlah sajak nasihat itu, Nak, krn sajak itu berisi nasihat

pa.le.mba *n* pangkal pelepah daun kelapa yg biasa dipakai utk kayu api: *pogalapai - pochudubo tagi*, ambillah *pelemba* utk memasak pisang

¹**pa.li** *n* luka: *ota o - o lima*, dia terluka di tangan

²**pa.li**, **moqopali** *v* menyebabkan luka: *~ mohigila no pito molanito*, menyebabkan luka bermain dgn pisau tajam; **pinalia** *v* luka;

pa.li.ti

terluka: *waqu ~ inoqilita no pito*, aku luka tersayat pisau

pa.li.gi.to *n* stowals; pelindis jalan: *o dala woluo - ntoo-ntoongo*, di jalan ada stowals yg sedang berhenti

pa.li.ha.ra, **momalihara** *v* memelihara: *susa ~ no bunga*, susah memelihara bunga; **paliharao** *v* dipelihara: *ta yatiimu waajibu ~*, anak yatim wajib dipelihara

pa.lii.la.ti *adv* bulan Jumadilakhir: *ota monika o bula no* -, dia kawin pd bulan Jumadilakhir

pa.li.li.ngo *n* permainan layangan (sj mainan anak-anak dr kertas yg dibuat bundar dan bergerigi, dilempar ke udara dng mempergunakan batu kecil sehingga kertas tadi melayang-layang): - *ni Dula pinotomboto no dupoto*, layangan si Dula diterbangkan angin

¹**pa.li.no.li.ma** *n* tanda tangan: *tuulado bitua do o* -, surat itu sudah ditandatangani

²**pa.li.no.li.ma**, **mopalinolima** *v* menandatangani: *ti bupati ta ~ no tuulado bitua*, bupati yg menandatangani surat itu

¹**pa.li.pa** *n* sarung: *waqu momake no - ado tigi*, aku memakai sarung ke mesjid

²**pa.li.pa**, **mogipalipa** *v* (akan) memakai sarung: *wagu o laaigo ti baapu bi ~*, kalau di rumah, Kakek hannya memakai sarung

pa.li.ti *a* tidak beruang: *waqu - tugata ja moali mobote*, aku tidak beruang sehingga tidak dapat berlayar

¹ **pa.li.to** *v* dikelilingi; dikitari: *buung-galo tiqidu gubil musi* —, tiap malam kebun harus dikitari

² **pa.li.to**, **pali-palito** *adv* sekeliling: *buunggalogu do o toondoqo* ~, kebunku sudah berpagar sekelilingnya.

¹ **pa.lu** *n* palu: *ota nongokoqo no — sababu rapat do mulaia*, dia mengetuk palu krn rapat akan dimulai.

² **pa.lu**, **momalu** *v* memalu; menjadi dirigen: *wagu ami ta momanyinyi, ota ta* ~, kalau kami yg menyanyi, dia yg akan memalu; **pa-luo** *v* dipalu: *ta momanyanyi musi* ~, orang yg menyanyi harus dng dipalu

pa.lu.mba, **momalumba** *v* menahan dng rentangan tali: *beetedo u tete-teeteqo ami ta* ~, kami yg menahan kambing yg sedang lari itu dng rentangan tali; **palumbao** *v* ditahan dng rentangan tali: *beetedo teteteeteqo moali* ~, kambing yg sedang lari boleh ditahan dng rentangan tali.

pa.lu.pa.lu *n* gayung (alat utk menyiduk air dr periuk dsb): *taahugo mopatu o dala mia no io moali walapo no* —, air panas di dl periuk dapat dididuk dng gayung

pa.ma *p* paman (kata sapaan): *ti — ta motali rasipedenimu*, Paman yg membeli sepedamu

Pambola *v* ditampal: *bani no oto u boocoro musi* ~, ban oto yg bocor harus ditampal

pa.ma.re.nta *n* pemerintah: — *ta monaga u moqosanangi o raqiatu*, pemerintah yg membuat hal-hal yg menyenangkan rakyat

pa.mbe.le.ngo, **paapaambelenga** *v* terhuyung-huyung krn perutnya sakit

pa.mbo.lo, **momambolo** *v* menampal, msl ban sepeda: *bani no rasipede boocoro waqu ta* ~, aku yg menampal ban sepeda yg bocor

pa.mi.li *n* famili: — *naatea mohudaga o Surabaya*, famili saya banyak di Surabaya

pam.pe.le *n* pelindung ban pd sepeda atau motor: — *no rasipedequ do nogotu*, pelindung ban sepedaku sudah patah

pa.mu *n* fam: *ni Dula tuutuau wono — ni Adi*, Fam si Dula sama dng fam si Adi

¹ **pa.na** *n* panah: *ota pinalia sababu inotugata no* —, dia luka sebab kena panah

² **pa.na**, **momana** *v* memanah: *aido ita ~ wambinia o daagato*, mari kita memanah ikan di laut; **pa-nao** *v* dipanah: *tarakuku luntuluntu o tanga no ayu moali* ~, burung tekukur yg sedang bertengger di cabang pohon boleh dipanah; **paapaanawa** *v* saling memanah: *tea ~ bi sababu no buta*, mereka saling memanah hanya krn tanah

pan.de.me.ni *n* pondamen; dasar rumah dsb: — *no laigota do lapato miinago*, dasar rumahnya akan selesai besok

pan.de.ta *n* pendeta: *ti - laqo-laqo ado gareja*, pendeta sedang berjalan ke gereja

pan.di.si, **pandisio** *v* dilelang: *baarangi wagu do laanggari o gadea do ~*, barang yg sudah jatuh tempo di pegadaian akan dilelang

pandu *n* pandu: - *ta motuulungi onimu wagu yiqo susa*, pandu akan menolongmu kalau engkau susah

pa.nge *n* pasangan: *ti Ira - ni Ima toqu momanari*, si Ira pasangan si Ima ketika menari

pa.ngga *n* *hart* dl permainan brits: *waqu momaasangi -*, aku memasangkan *hart*

pa.ngga.lo, **momanggalo** *v* mengikat: *pasanga no rodanimu ba waqu ta ~*, nanti aku yg mengikat pasangan pedatimu; **pangga-panggalo** *v* terikat: *kado tua-tua no payo do ~*, karung yg berisi beras sudah terikat

pa.ngga.to, **pangga-panggatai** *adv* matahari yg sedang meninggi: *tingga ~ ota noolaqo*, pukul delapan pagi dia pergi

¹**pa.ngge**, **momangge** *v* 1 menguakkan, msl bulir padi, bunga, dsb: *ta ~ payo bitua wumbadaqu*, orang yg menguakkan bulir padi itu kupukul; 2 merampas, msl pisau yg sedang terhunus: *waqu mooga ~ pito lale-lale*, aku takut merampas pisau yg sedang terhunus; **panggeo** *v* 1 dikuakkan; dipetik: *payo gaambang*

~, butir padi mudah dipetik; 2 dirampas, msl pisau: *openu lalale o limanota pito bitua moali ~*, meskipun terhunus di tangan pisau itu dapat dirampasnya

²**pangge** *num* tangkai (kata bantu bilangan utk benda yg dapat dihitung menurut tangkai, msl padi, bunga, dsb): *walapai payo wopato -*, ambillah empat tangkai padi

pa.nggi.to, **momanggito** *v* mencolek, msl pomade yg ada dl botol: *waqu mooga ~ no minyarambuta*, aku takut mencolek pomadenya

pa.nggo.ba *n* pawang sawah atau kebun: - *motaudaqa no tingga u mopia pomadeqa*, pawang tahuu sekali hari yg baik utk membajak

pa.nggu, **moqopanggu** *v* menghalangi membuat sesuatu: *~ onaqu mogle onota no doi sababu ota piqita*, menghalangiku utk meminta uang padanya krn ia kikir

pa.nggu.lo, **momanggulo** *v* memukul (biasanya dng sepotong balok): *ba waqu ta ~ aligo paatoqo bitua momaso o dalamia no buta*, nanti aku yg memukul patok itu agar masuk ke dalam tanah; **panggula** *v* dipukul: *paku musi ~ aligo momaso o baalaki*, paku mesti dipukul agar masuk ke dalam balok

pang.gung *n* panggung: *tea momanyanyi o -*, mereka menyanyi di panggung

¹**pa.ngi.mba** *n* sawah: *o - woluo taahugo*, di sawah ada air

² **pa.ngi.mba**, momangimba *v* mengerjakan sawah: *taunu beawa ami ja ~*, tahun ini kami tidak mengerjakan sawah; **pangimbana** *v* dikerjakan: *buta o taalugo gaambangi ~*, tanah berair mudah dikerjakan sbg sawah

pa.ni *n* tukang: *ota - no ayu*, dia tukang kayu.

pa.ni.le *n* vanile: *wagu monaga cendo musi pakea no -*, kalau membuat cendol mesti memakai vanile.

pa.ni.ta *a* cekatan berbicara: *wanaqota - sanangi doonoga*, anaknya cekatan berbicara dan enak didengar.

pa.nja *p* Tinggi (kata sapaan utk laki-laki yg tinggi badannya): *ti - o banga mohudaqa, Panja* mempunyai banyak kelapa.

pan.jar *n* panjar gaji; sewa rumah; dsb: *- no gaji qu bi tohibu*, panjar gajiku hanya seribu rupiah

pa.nji *n* panci: *kedelei tua-tua o -*, kedelai ada di panci

pa.nju.ra *n* pancuran: *sanangi moi-gu o -*, enak mandi di pancuran.

pa.no *n* panau: *inaanggangota o - tugata giburi-buria*, badannya berpenyakit panau sehingga belang-belang

pan.sio *n* pensiun: *- ni paapa bi tohibu*, pensiun ayah hanya seribu rupiah.

pa.nta.la *a* kikir: *waqu ja mogole no doi onota sababu ota -*, aku tak meminta uang padanya sebab ia kikir

¹ **pa.nta.ngo** *n* tali jemuran; tali utk meluruskan pekerjaan di sawah: *abayanimu yila-hilado o -*, bajumu terjemur di tali jemuran

² **pa.nta.ngo**, momaantango *v* 1 merentangkan tali supaya lurus, msl bibit padi yg ditanam: *ita musi ~ wagu mogooduto*, kita harus merentangkan tali kalau menanam bibit padi di sawah; 2 menarik: *sapi do nobole jado yinao ~*, sapi yg sudah lelah tak mau lagi menarik; **paapaantanga** *v* saling menarik: *sapi gidedeqa no roda ~*, sapi-sapi sedang menarik pedati saling menarik.

pa.nte *n* **pantete** (tempat membawa batu atau pasir yg terbuat dr bilah bambu, panjangnya 1½ m, dan dianyam jarang-jarang): *wagu yiqo modigo no batu moali pakea -*, kalau engkau membawa batu boleh memakai **pantete**.

pa.nto.ngo, gipantonga *v* sedang tertancap: *pito ~ o batango no tagi*, pisau sedang tertancap di batang pohon pisang; **mopopantongo** *v* menancapkan: *gaambangi ~ no pito o batango tagi*, mudah menancapkan pisau di batang pohon pisang.

pa.nya.ki *n* penyakit: *ta o - ja moali moka raja*, orang yg sakit tidak boleh bekerja.

pa.pa.du *a* pepat; rata: *tonggado pa-yo o liiteri bi -*, takaran beras pd literan hanya rata pd pinggirannya

pa.pi *p* **Mnd** papi; ayah: *ti - mbei o kaantoori*, ayah masih di kantor

¹pa.po *n* kaleng kecil tempat kapur bagi orang pemakan sirih: — *ni baapu tua-tua no tilo*, kaleng kecil Kakek berisi kapur

²pa.po, papo-papo *a* penuh: *taalugo ~ o bibigia no dutuna*, air banjir mencapai pinggir sungai.

pa.qa *p* ayah (kata sapaan): *milina-go ti — mobote*, besok Ayah berlayar

pa.qa.de *p* Pak Cik (kata sapaan utk laki-laki yg bungsu di antara mereka bersaudara): *bituu kameja ni —*, itu kemeja Pak Cik

pa.qa.ma *p* sini; ke sini: — *yiyo, waqu o ginaa mobisala wonimu*, ke sini engkau, aku ingin berbicara denganmu

pa.qa.ngo, paqa-paqango *a* sedang kelaparan atau kehausan: *tea bi ~ o tanalapa*, mereka hanya kelaparan dan kehausan di tanah lapang.

pa.qeng.ke *n* tunangan lelaki: *ti Udi ti — ni Ija*, Udin tunangan Ija

pa.qe.qe *a* pesing; busuk (utk bau kencing, msl yg ada pd baju bayi); pesing: *sambe — no toi o talala bitua*, busuk sekali bau kencing di celana itu; *mopaqeqe a* busuk: *~ toi o talala ni uuti*, berbau busuk kencing di celana si Upik

¹pa.qi *n* 1 gasing: *aido ita mohigila no —*, mari kita bermain gasing; 2 mata kaki: *ota inopaqia no batu o —*, dia kena batu di mata kakinya; *popaqi n* lemparan: *tinugata ~ ni Dula o paapani bitua*, lemparan si Dula kena pd papan itu.

²pa.qi, momaqi *v* melempar: *ota mooga ~ ombile ni paapa*, Ia takut melempar mangga Ayah; *paa-paaqia v* saling melempar: *tea ~ no batu*, mereka saling melempar dng batu

pa.qili *n* penjaga mesjid: *woluo — daga-daga tigi*, ada penjaga mesjid sedang berjaga

pa.qi.ta *n* batu nisan: *o tudu no kuu-buru musi woluo —*, di atas kuburan mesti ada batu nisan

¹pa.qu *n* sayur paku: *walapai dou no — ponaga saayori*, carilah daun paku utk dibuat sayur

²pa.qu, momaqu *v* menarik-narik engkau menarik-narik rambut si Ita; *paquo v* ditarik-tarik di rambut: *ja wenggea buoqi Iha ~ ni Sida*, jangan biarkan rambut si Iha ditarik-tarik si Sida

pa.ra.ca.ya *v* percaya: *waqu — u nta-loqiaanota*, aku percaya pd apa yg dikatakannya; *momaracaya v* mempercayai: *pulisi ~ onimu waqu yiyo diog-digo tuulado nonggo oni kapala*, polisi mempercayaimu kalau engkau membawa surat dr kepala kampung

¹pa.ra.ka.ra *n* perkara: — *ni Balipa do parakisao*, perkara Balipa akan diperiksa

²pa.ra.ka.ra, momarakara *v* membuat perkara: *ti Ira ~ wagu ja wenggea no abaya bagu*, Ira membuat perkara kalau tidak diberi baju baru

¹pa.ra.ki *n* ongkos kapal: *lima no hibu — no kaapali nonggo Golontalo ado Bitung*, lima ribu rupiah ongkos kapal dr Gorontalo ke Bi-

tung; **pomaraki** *n* uang utk ongkos kapal: *bitua doi ~ ni Aba ado Manado*, itu uang utk ongkos kapal Abang ke Manado

- ² **pa.ra.ki**, **momaraki** *v* membayar ongkos kapal: *wagu motitape o kaapali musi ~*, kalau naik kapal, mesti membayar ongkos; **parakia** *v* diongkosi naik kapal: *yiqo ~ ni paapa mobote ado Jakarta*, engkau diongkosi Ayah berlayar ke Jakarta

pa.ra.ki.sa, **momarakisa** *v* memeriksa: *ti hakiimu Yusu ta ~ parakara no buta bitua*, hakim Yusu yg memeriksa perkara tanah itu **parakisao** *v* diperiksa: *ota musi ~ wagu o totala*, dia mesti diperiksa kalau bersalah

pa.ra.lu *p* perlu: *ta Isilamu - momantu ta misikini*, orang Islam perlu membantu orang miskin

pa.ra.me.de.ngi *n* permadani: *u pino-laqa ni peresiden wimbaho-wimbaho no -*, yg dilewati presiden beralaskan permadani

pa.ra.ma.ta *n* permata: *mata no bu-qalimo ni Isa -*, mata cincin si Isa batu permata

pa.ra.ngi *a* pemberang; pemaarah: *sambe - no ohongia bitua*, pemaarah sekali raja itu; **parangio** *a* bersifat pemaarah: *oingoa no momata wagu yiqo ~*, dimarahi orang kalau engkau pemaarah

pa.ra.pa.ra *n* parapara: *pingga mopia wagu popodambaqa o -*, piring baik kalau ditelungkupkan di pa-ra-para.

¹ **pa.ra.pu** *n* paraf: *tuulado bitua do o - ni seki*, surat itu sudah diparaf sekretaris

² **pa.ra.pu**, **momarapu** *v* memaraf: *ti seki ta ~ tuulado bitua*, sekretaris yg memaraf surat itu; **parapuo** *v* diparaf: *tuulado toqu japa palinolimawa ni gubomur musi ~ ni seki*, surat sebelum ditandatangani gubernur harus diparaf oleh sekretaris

¹ **pa.ra.se.ni** *n* persen; hadiah: *waqu noqotapu - buku nonggo oni baapu*, aku mendapat hadiah dr Kakek

² **pa.ra.se.ni**, **momaraseni** *v* memberikan hadiah: *ti Ima ~ abaya o nika ni Ida*, Ima memberikan hadiah baju pd perkawinan si Ida; **para-senia** *v* diberikan hadiah: *ta motau o sikola paralu ~*, yg pandai di sekolah perlu diberi hadiah

¹ **pa.re.nta** *n* perintah: *ami noqotapu - u musi moolaqa ado Jakarta*, kami mendapat perintah bahwa kami harus pergi ke Jakarta

² **pa.re.nta**, **momarenta** *v* memerintah: *ti camat ~ o raqiatu monaga no tanggi*, Camat memerintah rakyat utk membuat parit; **parenta-wa** *v* diperintah: *wanaqa ta kaya susa ~*, anak orang kaya susah diperintah

¹ **pa.ri** *n* pasangan: *- ni Jana toqu momanari japa*, pasangan si Jan utk menari belum ada

² **pa.ri**, **paapaaria** *adv* berpasangan: *ti Ija wagu ti Jana ~ o abaya bagu*, baju Ija dan Jana yg baru se-pasang

³ **pa.ri** *num para*; pasangan (kata bantu bilangan utk benda yg dapat dihitung menurut pasangan atau *par*): *ti guruqu o sapatu lima no* —, guruku mempunyai lima *par* sepatu

pa.ri.a *n* sayur paria, pahit sekali rasanya: *o paatali woluo ntapotalinota* —, di pasar dijual sayur paria

pa.ri.a.si *adv* variasi: *karajaanota ja o* —, pekerjaannya tidak bervariasi

¹ **par.tei** *n* partai: *ota pongurus no* — *o kaambungunani*, ia pengurus partai di kampung kami

² **par.tei** *num* partai (kata bantu bilangan utk tumbuhan yg dapat dihitung menurut partai atau kelompok, msl pohon kelapa): *ti baapu o banga lima no pulu no* —, Kakek mempunyai kelapa 50 partai

¹ **pa.ru.da** *n* parutan ubi kayu: — *no kasubi nilaanita matania*, parutan ubi kayu tajam matanya

² **pa.ru.da**, **momaruda** *v* memarut: *kasubi u ponaganimu onde-onde ba ami ta* ~, kami yg memarut ubi kayu yg kaubuat onde-onde; **pa.rudao** *v* diparut: *kasubi u ponaga nagasari musi* ~, ubi kayu utk nagasari harus diparut

¹ **pa.sa** *n* tanda; alamat: *woluo* — *o dala u poolaqaanota*, ada tanda di jalan yg akan dilaluinya.

² **pa.sa**, **pasao** *v* diberikan tanda; diberikan petunjuk utk mendapatkan alamat yg dicari: *ta moloologo laaigo paralu* ~, orang yg mencari

alamat rumah perlu diberi petunjuk

pa.sali *n* persoalan: *noqopaatea onea bi* — *no wambinia*, yg menyebabkan mereka bertengkar hanya persoalan ikan

pa.sa.nga *n* pasangan pd pedati, bajak, dsb: *ita do moali moolaqa sababu sapi do pasi-pasi o* —, kita sudah boleh pergi krn sapi sudah terpasang pd pasangan

pa.se.pa *n* kepala rombongan judi: *ota o doi mohudaqa sababu* —, dia mempunyai uang banyak sebagai *pasepa*.

¹ **pa.si**, **mopopasi** *v* mencoba apakah pas atau tidak, msl celana: *ota* ~ *no talala wagu pasi*, dia mencoba celana itu apakah pas atau tidak; **popopaasio** *v* dibuat bertepatan; dicukupkan: *ami moolaqa* ~ *ti maama do woluo o laaigo*, kepergian kami dibuat bertepatan dng kedatangan Ibu di rumah. *uqaano moali* ~ *tobula*, makanan dapat dicukupkan utk sebulan; **popopasio** *v* dicoba kalau pas: *kameja bitua moali* ~ *oni Sudi*, kemeja itu boleh dicoba pd Sudi apakah pas atau tidak

² **pa.si**, **pasi-pasi** *p* 1 ada; berada: *kalakuan ni paapaanota* ~ *o wanaqia*, kelakuan ayahnya turun pd anaknya; 2 bertepatan: *ami noolaqa ado laaigo* ~ *ti paapa do woluo*, kami pergi ke rumah bertepatan dng kedatangan Ayah; 3 sesuai ukurannya dng badan, msl pakaian: *talala bitua do* ~ *onimu*, celana itu sudah cocok utkm

pa.si.a.ri, mopasiari *v* pesiar; berjalan-jalan: *miinago ami ~ ado Bali*, besok kami pesiar ke Bali

pa.si.dee.de, pasi-pasideede *a* lelah sekali: *ota do ~ digo-digo payo tokado*, dia sudah lelah sekali membawa sekarung beras

pa.si.si *v* hormat; mengakui: *waqu — onota sababu ota ja aibu*, aku hormat padanya krn dia jujur

pa.si.sir *n* penumpang: *mohudaqa — o kaapali bitua*, banyak penumpang kapal itu

pas.tei *n* *pastei* (piring seng yg agak besar): *ano ni Iga tuanga o — nasi ditaruh si Iga di pastei*

pa.su *n* nasib: *ota o — noali guru*, dia bernasib menjadi guru

pa.su.mbi *n* sula (alat utk mengupas buah kelapa yg ditancapkan di tanah): — *do popopatoqo meamaqo mosumbi*, sula ditancapkannya di tanah dan kemudian ia mengupas kelapa

pa.ta.go → **paatago**.

pa.ta.si *n* petasan: *ja pohigila no — moqosusa*, jangan bermain petasan, itu menyusahkan

¹ **pa.te** *n* bangkai: *do sambe buhaqo — no maanuqo*, busuk sekali bangkai ayam

² **pa.te**, momate *v* memukul; membunuh: *yiqo ja moali ~ onota*, engkau tidak boleh memukulnya. *ta ~ no momata moqotapu hukuumani*, yg membunuh orang mendapat hukuman; *moqopate* *v* mematikan: *mongiru no peedi ~*, minum racun mematikan; *motitipate* *v* bunuh diri: *ota ~ wagu ja mo-*

mata monika, dia akan bunuh diri kalau tidak jadi kawin; *pateo* *v* dipukul; dibunuh: *ta molaawani paralu ~*, yg melawan perlu dipukul; *popate* *v* proses kematian: *~ ni neene mopia*, baik proses kematian Nenek

pa.te.nga *p* Pak Tengah (kata sapaan utk laki-laki yg merupakan urutan di tengah di antara mereka bersaudara): *ti — yinao monaga u mopia*, Patenga suka berbuat baik.

¹ **pa.ti**, popati *n* pacul: *~ u molaanito mopia pomati*, pacul yg tajam baik utk pemacul

² **pa.ti**, momati *v* memacul: *tiqinta ~ hiiquto o buta motimbuqayado*, memacul rumput di tanah berpasir cepat; *patio* *v* dipacul: *hiiquto o paango laiguqu musi toqinta ~*, rumput di halaman rumahku harus segera dipacul

³ **pa.ti** *adv* pangkat *pati*: *wanaqi Dula do — masabeawa*, anak si Dula sudah *pati* sekarang

pa.tilo.ti *n* pensil: *ti Iha ja monuulado sababu — puntu-puntuqu*, Iha tidak mau menulis dng pensil tumpul

pa.ti.nggi *p* Pak Tinggi (kata sapaan utk laki-laki yg tinggi badannya): *ti — o gaji mohudaqa* Pak Tinggi bergaji banyak

pa.to, paapaatoa *v* saling melihat: *tea bi ~ waqu ja yinao robisala*, mereka hanya saling melihat tidak mau berbicara

pa.to.do → **paatodo**.

pa.to.la *n* patola (sj sayur): — *mopia ponaga no saayori*, Patola enak dibuat sayur

¹pa.to.qo, pomatoqo *n* patok; tiang: *waugo mopia* ~, buluh baik dibuat patok

²pa.to.qo, momatoqo *v* memberi patok: *waqu ta ~ buta u buanimu*, aku yg memberi patok pd tanah yg kaulubangi; *pato-paatoqo v* sedang terpancang: *woluo waugo ~ o bibigo no dutuna*, ada buluh sedang terpancang di pinggir sungai; *pomatoqo v imp.* mematok; memberi patok: *buta buanganota yiqo ta ~*, engkau yg mematok tanah yg dilubanginya

¹pa.tu *a* panas: *waqu ja moolaqa sababu tingga do sambe* -, aku tidak mau pergi krn hari panas sekali; *mopatu a* panas: *ota ~ tugata ja mosikola*, dia panas sehingga tidak bersekolah

²pa.tu, momatu *v* memanaskan: *taalugo u yinumo ni baapu ba waqu ta ~*, nanti aku yg memanaskan air yg akan diminum Kakek; *mopopatu v* menjerangkan; memanaskan: *ami ta ~ onota aligo ota yi-ano mokaraja*, kami yg mendorongnya agar ia suka bekerja. *waqu ta ~ no ano bitua*, aku yg menjerangkan nasi itu; *patua v* dipanasi: *taalugo u yinumo musi ~*, air yg akan diminum harus dipanasi

pa.tu.hu *n* pakis haji: *dou no - mopia pohiasi*, daun pakis haji baik utk hiasan (dinding)

pa.tu.gu.to *n* tali utk menurunkan perian nira dr pohonnya: *tali pitu no meeteri moali ponaga* -, tali 7 m dapat dibuat *patuguto*.

pa.tu.ju *n* maksud: - *ni neene bi mogole radio*, Nenek hanya bermaksud meminta radio

pa.tu.lu.ti → *patiloti*.

pa.tu.mbu *n* patok lidi pd permainan judi: *pogalapai ayu bi ponaga* -, carilah kayu utk dibuat patok (di perjudian).

pa.tuu.o.du *n* patok; tiang (biasanya dr batang pohon dng harapan akan tumbuh): *tanga no buhu mopia ponaga no* -, cabang pohon buhu baik dibuat patok (pagar)

pa.u.se *adv* istirahat: *mbei - ta nta-mohigila no bali bitua*, orang yg sedang bermain bola kaki itu masih istirahat

pa.wa *n* paha: *moqiioto - wagu moolaqa mohayu*, sakit paha kalau berjalan jauh

pa.wai *n* pawai: *lolaango ita momiilogo no* -, sore kita akan melihat pawai

¹pa.ya *a* payah: *waqu - wagu ja o doi*, aku payah kalau tidak beruang

²pa.ya, moqopaya *v* menyebabkan menjadi payah: ~ *onio sababu mohudaqa ta ntaqonggosianota*, yg menyebabkan ia menjadi payah adalah krn banyak yg diongosinya

¹pa.ya.ma *n* piama: *wagu o laaigo ti paapa bi momake* -, kalau di rumah, Ayah hanya memakai piama

²pa.ya.ma, mogipayama *v* (akan) memakai piama: *ti baapu bi ~ wagu o laaigo*, Kakek hanya memakai piama kalau di rumah

paya-payama *v* sedang memakai piama: *ota bi ~ sababu o dala-mia no laaigo*, dia hanya memakai piama krn ia hanya di rumah

pa.ya.ngga *n* ikan *payangga* (sj ikan danau yg kecil-kecil): — *mopia tinangao*, ikan *payangga* enak digoreng

pa.ya.to, momayato *v* menjemur: *abayanimu waqu ta ~*, aku yg menjemur bajumu; *payatido v* dijemur: *meamaqo buboqa kaaini musi ~*, setelah dicuci kain harus dijemur

pa.yo *n* padi; beras: — *mohudaqa o pangimba*, padi banyak di sawah; *ami naito mongawa no —*, kami selalu makan beras; — *pulu* beras pulut; — *tiququa bango* padi gabah

pa.yu.ngo → paayungo.

pe.aa.bu.qo *n* abu di jalan: *o buta mohudaqa —*, di tanah banyak abu

pe.aa.pa.to, mopeapato *a* belum terlalu kering: *abaya dipa moali pomake wagu mbei ~*, baju belum boleh dipakai kalau masih agak basah

pe.a.mba.la *n* ujung atap pd rumah: *taalugo wuha monabu nonggo — ado buta*, air hujan jatuh dr cururan atap ke tanah

pe.a.nta *a* tidak terlalu miring sehingga air hujan tidak mengalir deras dr atap rumah: *sambe — no waatopo bitua tugata taalugo wuha ja toqinta monabu*, agak rata atap itu sehingga air hujan tidak segera jatuh; *mopeanta a* tidak

terlalu miring (khusus utk atap): *waatopo laigumu ~ tugata taalugo wuha susa monabu*, atap rumahmu tidak terlalu miring sehingga air hujan susah jatuh

pe.a.pa.ta *n* burung layang-layang (ada yg suka bersarang di rumah, besarnya spt burung tekukur atau burung merpati): — *yinao mongawa no bulita*, burung layang-layang suka makan belalang

pe.a.pu.qo, peapuqa *v* dibersihkan (rumpun dr sela-sela tanaman jagung atau ubi kayu): *binte musi ~ aligo moali suuburu*, jagung hrs disiangi agar menjadi subur

pe.dal *n* pedal sepeda: — *no rasipe-dequ do norusa*, pedal sepedaku sudah rusak

pe.de.to *a* hidung pesek: *ta — ja mopia biloga*, yg pesek hidungnya tidak bagus kelihatan

pe.du, pedumaqo-pedumaqo *a* berjalan *terkentot-kentot* krn kaki sakit: *ota moolaqo ~ sababu tile-nota mongoqioto*, dia berjalan *terkentot-kentot* krn kakinya sakit

pee.nta.do *p* pantai (di laut atau di danau): *taalugo daagato moberenti o —*, air laut berhenti di pantai

pee.nta.lo, mopeentalo *v* lari: *sapi ~ wagu ja tigota*, sapi lari kalau tidak diikat

pee.nte.lo, pente-peentelo *a* mengalir dng deras, msl darah: *dugu nonggo tilenota bi ~ moqooga*, darah dr kakinya mengalir dng deras menakutkan

pee.pa.to *n* kain penghapus (keringat dan semut bagi tukang panjat kelapa): *kaaini topia moali ponaga* —, sepenggal kain dapat dibuat *peepato*

pee.qe *p* si Upik (bayi atau gadis perempuan): *ti — do tiwu-tiiwugo*, si Upik sudah tidur

pee.qe.to, **nopeeqeto** *v* terbuka; terbelah (utk sesuatu yg terbungkus, msl udang): *gele u bolu-bolu do* ~, udang yg dibungkus sudah dibelah

pee.tu *n* penyakit lumpuh: *ota ja moali moolaqa sababu inounga no panyaki* —, ia tak dapat berjalan krn sakit lumpuh

pee.tu.qa, **nopeetuqa** *v* jari kaki yg sakit krn terantuk: *tilequ mongo-qiioto sababu* ~, kakiku sakit krn terantuk

pee.wu.qo *a* pengkor; bengkok (khusus kaki): *ti Buga susa moolaqa sababu tilenota* —, Buga susah berjalan krn kakinya pengkor

pe.ga *p* Pak Cik (kata sapaan utk laki-laki yg telah dewasa): *ti — moingo wagu wanaqota wumbada*, Pega marah kalau anaknya dipukul

¹**pe.ge** *a* pendek: *sambe — no tali tinalinimu*, pendek sekali tali yg kaubeli. **mopege** *a* pendek: *tali bitua ja moali poniigoto sababu* ~, tali itu tidak dapat dibuat pengikat krn pendek

²**pe.ge**, **poqopegoo** *v* dipendekkan: *tali no sapi ja moali* ~, tali sapi tidak boleh dipendekkan

pe.hee.ta.qo, **pehe-pehetaqio** *v* berbunyi pak, pak, ..., msl orang yg dipukul dng ikat pinggang: *bi ~ ota ntawumbada ni paapa*, dia sedang dipukul Ayah dng bunyi pak, pak, ...

pe.hee.to *p* tobat (ucapan kpd orang yg luka atau celaka krn tidak mendengarkan nasihat): — *yiqo, yiqo ja modoonogo onaqu*, tobat kau, engkau tidak mendengar padaku

pe.i *p* kakek (kata sapaan utk laki-laki yg sudah tua): *ti — ta mo-luuna onota*, kakek yg menyunatnya

pe.ka.qo *n* pukulan (biasanya dng tangan): *ota naakali tugata noqo-tapu* —, ia nakal sehingga mendapat pukulan

pe.ku, **mopopeku-peku** *v* mengetuk-ngetuk dng berpura-pura bekerja: *ota bi ~ wagu ti baapu woluo*, ia berpura-pura bekerja kalau Kakek ada

pe.lek *n* pelek sepeda: — *no rasipede-qu do bua-buuango*, pelek sepeda-ku sudah berlubang

pe.lem *n* film: *gubii ami momiilogo no* —, nanti malam kami menonton film

pe.le.nggu, **pele-pelenggunia** *v* berbunyi-bunyi, msl dayung yg disentuh pd perahu ketika mendayung: *bulotunota ~ moqotuunga no bungola*, perahunya berbunyi-bunyi memekakkan telinga

pe.le.ngu.to, **pele-pelengutia** *v* pilek: *ti maama ~ sababu inotuanga no daho*, Ibu pilek krn kedinginan

pe.le.pe.du, **pele-pelepedia** *v* berbunyi pek, pek, ...: *tingogo sinaa-pangi o popaatea bi ~*, bunyi sapaan di pertempuran berbunyi pek, pek

pe.le.si *n* stoples: *kuukisi woluo tua-tua o -*, kue ditaruh di stoples

pe.le.to *v* dikuakkan; dibuka, msl spreng utk melihat sesuatu yg ada di bawah tempat tidur: *siperei - ni Ina sababu ota oginaa momuilo-go buku o tibawa no titiwuga*, spreng dikuakkan si Ina krn ia ingin melihat buku di bawah tempat tidur; **momeeleteo** *v* menguakkan: *ja mopia ~ keleti, wagu mohudaqa no momata*, tidak baik menguakkan klet kalau banyak orang; **mopeleteo** *v* terbuka ke atas, msl klet yg ditiup angin: *poqodaga keletinimu ~*, hati-hati jangan sampai klet-mu terbuka

pe.le.tu.qa, **nopeeleteuqa** *v* terkilir: *limanota mongoqioto sababu ~*, tangannya sakit krn terkilir

¹**pe.li** *n* kain pel: *kaaini bitua moali ponaga -*, kain itu boleh dibuat kain pel

²**pe.li**, **mopeli** *v* mengepel: *toqinta ~ meeseli*, cepat mengepel mesel; **pelio** *v* dipel: *meeseli kootoro parahu ~*, Mesel yg kotor perlu dipel

pe.na *n* pena: *ona - waqu do monuulado*, mana pena, aku mau menulis

pe.nde *p* Bu Pendek (kata sapaan utk wanita yg pendek badannya): *ti Suge wagu ti - do moolaqa*, Suge dan Bu Pendek akan pergi

pe.neng *n* pening: *rasipedequ do o -*, sepedaku sudah berpening

pe.nge.to *a* sengau (suara yg tidak baik krn kerusakan hidung): *ota - tugata poobisalanota ja mopia*, ia sengau sehingga caranya berbicara tidak baik

pe.ngge.ngo *a* keriting (khusus utk rambut): *buoqi Ija -*, rambut si Ija keriting

pe.nggi.go *v* diangkat sedikit, msl celana ketika berjalan di jalan yg berair: *wagu moolaqa o taahugo talala musi -*, kalau berjalan di air, celana harus diangkat; **momengiqa** *v* mengangkat sedikit: *waqu ~ talala wagu moolaqa o dala o taahugo*, aku mengangkat celana kalau berjalan di jalan yg berair

¹**pe.nggo** *a* pengkor: *ti Ina - susa moolaqa*, Ina pengkor kakinya, krn itu ia susah berjalan

²**pe.nggo**, **momenggo** *v* 1 membuat jadi pengkor: *aligo ota ja moali monepa no bali ba waqu ta ~*, nanti aku yg membuatnya pengkor agar ia tidak dapat menendang bola; 2 menipu: *poqodaga ota bi ~ wagu modaangangi wonimu*, hati-hati jangan sampai ia menipu kalau berdagang dng engkau. **penggoa** *v* 1 dijadikan pengkor: *bek musi ~ aligo ja moali monepa no bali*, pemain belakang mesti dijadikan pengkor agar tidak menendang bola; 2 ditipu: *poqodaga yiqo bi ~ ni Hadi*, hati-hati engkau jangan sampai hanya ditipu si Hadi

¹ **pe.ni** *n* pasak; pen: *ayu mopia ponaga no* —, kayu baik dibuat pasak

² **pe.ni**, **penia** *v* dipasaki; dipasang pasak: *tiigoto baalaki moali mo-toogato wagu* ~, ikatan balok menjadi kuat kalau dipasaki

pen.til *n* pentil: — *no rasipedequ do norusa*, pentil sepedaku sudah rusak

pe.ntu.to *a* sipit: *matania* —, matanya sipit

pe.pa.to, **momeepato** *v* ia mengelak: *ota ~ wagu parakisto*, ia mengelak kalau diperiksa; **pepata** *v* dikeluarkan abu dsb yg melekat, msl pd baju: *peaabuqo o kameja musi* ~, abu di kemeja mesti dikibaskan

pe.pe.du *a* parau: *suaraanota — tugata ja noqotapu noomoro o ngadi bitua*, suaranya parau sehingga tidak mendapat nomor dl perlombaan mengaji itu

pe.pe.ho, **momeepheho** *v* memukul dng tangan: *ota mogaahudo wagu waqu ta* ~, ia menangis kalau kupukul; **pepeha** *v* dipukul: *yiqo ~ ni maama wagu naito mohigila*, engkau dipukul Ibu kalau selalu bermain

pe.pe.lo, **momeepelo** *v* memukul sedikit: *ja moali yiqo ~ onota*, engkau tidak boleh memukulnya; **pepela** *v* dipukul: *ti peeqe mogaahudo wagu* ~, si Buyung mena-ngis kalau dipukul

¹ **pe.pu** *n* pep; semporong lampu: — *no togaqu do nopoqo*, Pep lampuku sudah pecah

² **pe.pu** *p* tidak kena; meleset: *bata-runimu bi* —, taruhanmu meleset
pe.qi → **peege**.

pe.re.i *v* libur: *miinago ami* —, Besok kami libur; **motiperei** *v* (akan meliburkan diri: *ti paapa ~ miinago*, ayah akan meliburkan diri besok; **pereia** *v* diliburkan: *ta mongo-qiloto moali ~ mosikola*, yg sakit boleh libur bersekolah

pe.ri *n* per: — *no otoqu do nogotu*, per otoku sudah patah

pe.si *num* blok (kata bantu bilangan utk benda yg dihitung menurut blok, msl kain yg dijual): *otaii motali kaaini lima no* —, dia membeli lima blok kain

pe.ta *num* petak (kata bantu bilangan utk sesuatu yg dapat dihitung menurut petak, msl sawah): *pangimbaqu bi lima no* —, sawahku hanya lima petak

pe.ta.qo, **nopetaqo** *v* pecah; rusak, msl buluh yg tergilas pedati: *waugo ~ inoligita no roda*, buluh pecah tergilas pedati

¹ **pe.ti** *n* pet: *ti kaka pake-pake no — sababu mopatu tingga*, kakak memakai pet krn hari panas

² **pe.ti**, **mogipeti** *v* (akan) memakai pet: *waqu ~ wagu ~ moolaqo o dala*, aku memakai pet kalau berjalan di jalan; **peti-peti** *v* sedang memakai pet: *ti Ima ~ ntamokaraja o paango laaigo*, Ima memakai pet ketika sedang bekerja di halaman rumah

¹ **pi.a** *n* bawang putih: *waqu motali — o paatali*, aku membeli bawang putih di pasar

² **pi.a**, **mopia** *a* baik; indah: *laigota* ~, rumahnya indah; *ta* ~ *otoliqanga* *no momata*, orang yg baik disayang orang; **pia-pia** *a* pelan-pelan: *ota laqo-laqo* ~ *sababu mooga ni neene tiwu-tiwugo*, dia berjalan pelan-pelan krn takut kpd Nenek yg sedang tidur

³ **pi.a**, **mopoqopia** *v* memperbaiki: *ami ta* ~ *laigota*, kami yg memperbaiki rumahnya; **moqopia** *v* menyehatkan: *mongiru no wunda* ~ *iotimu*, minum obat menyehatkan badanmu

⁴ **pi.a**, **piania** *p* untunglah: ~ *ota o doi*, untunglah ia beruang

¹ **pi.a.qa.to** *ta* **moopiagata** *banga n* tukang panjat kelapa

² **pi.a.qa.to** *v* dipanjat: *banga do* - *ni kaka*, kelapa akan dipanjat oleh Kaka; **mopiagato** *v* memanjat: *waqu mooga* ~ *sababu banga bitua motawa*, aku takut memanjatnya krn kelapa itu tinggi

¹ **pi.da.to** *n* pidato: *aido ita modoo-nogo* - *ni peresiden*, mari kita mendengar pidato Presiden

² **pi.da.to**, **mopidato** *v* berpidato: *ti peresiden* ~ *o Suwawa*, Presiden berpidato di Suwawa

¹ **pi.du.du.to**, **momiduduto** *v* menegaskan; menyatakan; menjelaskan: *ti bupati* ~ *ita musi momantu pamarenta*, Bupati menegaskan bahwa kita harus membantu pemerintah

² **pi.du.du.to**, **pidu-piduduto** *a* aman; senang; tenteram: *ti baapu do* ~ *o laigota*, Kakek aman di rumahnya

pii.gi.to *n* pinggir lantai: *manggo bi dutu-dutu o* -, mangkuk itu terletak di pinggir lantai

¹ **pii.ku.lu**, **momikulu** *v* memikul: *ti kaka moali* ~ *payo tokado*, Kakak dapat memikul sekarung beras; **piikuluo** *v* dipikul: *kaca tokado do* ~ *ni Sabi*, kacang sekarung akan dipikul si Sabi

² **pii.ku.lu** *num* pikul (kata bantu bilangan utk benda yg dapat dihitung menurut pikulan, msl beras): *waqu motali payo dea no* -, aku membeli beras dua pikul

¹ **pii.lu** *n* dongeng: *bi* - *u ntaloqiaa-nota*, hanya dongeng yg dikatakannya

² **pii.lu**, **momilu** *v* mendongeng: *ja parahu donoga ta* ~, orang yg mendongeng tidak perlu didengar

pii.nta.ri *a* pintar: *ti Adi* - *tugata noali nomor satu o ujian*, Adi pintar sehingga menjadi nomor satu dl ujian

pii.pi.do, **momipido** *v* menjejerkan, msl batu: *batu bitua ba waqu ta* ~, nanti aku yg menjejerkan batu itu; **mopopiido** *v* menyandingkan pengantin: *ami* ~ *ta monika miinago*, kami menyandingkan orang yg kawin besok; **pipiipida** *v* sedang bersanding; sedang duduk atau hinggap berdekatan: *ti Udi wagu ti Ija do* ~ *o puqade*, Udin dan Ija sudah bersanding di pelaminan

pii.pi.go, **momipigo** *v* memerciki: *kaaini isirikio waqu ta* ~, aku yg memerciki (dng air kain yg akan diseterika); **pipiqaqo-pipiqaqo** *v*

bergetar krn terpegang pd barang yg panas: *limanota ~ noqohangu saanggala mopatu*, tangannya bergetar terpegang pd pisang goreng yg panas

pii.to.do, momiitodo v memasak ikan dng santan: *wagu o banga waqu bi ~*, Kalau ada kelapa aku akan memasak ikan dng santan. **pitoda** v dimasak dng santan: *maanugo moali ~*, ayam boleh dimasak dng santan

¹**pikii.ra.ngi** n pikiran; akal: *wagu ota o ~*, *ota moali moloologo no doi*, kalau dia mempunyai pikiran, dia dapat mencari uang

²**pi.kii.ra.ngi, momikiirangi** v berpikir: *yiyo musi ~ wagu o patuju mobote ado Jakarta*, engkau mesti berpikir kalau bermaksud berlayar ke Jakarta; **pikiirangio** v dipikir: *u loqiaana musi ~*, yg dikatakan mesti dipikirkan

pilaala.ngo, pila-pilaalango v berlinang air mata: *matania ~ moqoodoonogo siliita ni paapa*, matanya berlinang mendengar cerita Ayah

pila.pila n sayap: *kaapali udaara musi o ~*, kapal udara mesti bersayap

pila.tu n pilar dinding (palang tempat memakukan dinding pd rumah yg terbuat dr papan): *lata mopia ponaga ~*, *lata* baik dipakai sbg *pilatu*

pi.li, momili v memilih: *ami musi ~ buku u otoginaanami*, kami mesti memilih buku yg kami sukai; **pilio** v dipilih: *wambinia u talio*

musi ~, ikan yg akan dibeli harus dipilih

pi.nda, mominda v memindahkan: *ti guhu: ti guhu ta ~ onota o kalasi*, guru yg memindahkan dia dl kelas; **pindao** v dipindahkan: *raqiati ja modoonogo paralu ~* rakyat yg tak mau mendengar perlu dipindahkan

pi.ngga n piring: *wagu mongawa musi momake ~*, kalau makan harus memakai piring

pi.ngi p dobol; berdempet, msl buah pisang: *lutu bitua ~*, pisang masak itu berdempet

pi.ni n kapas: — *moali pomaahido no lala*, kapas boleh dipakai utk membersihkan luka

pi.no.bu.ngga.ha v miskram: *ti Iha ~ lima no bula*, Lho miskram lima bulan

pi.no.mu.la n tanaman; tumbuhan: *o buunggalota mohudaqa ~*, di kebunnya banyak tanaman

pi.ntu n 1 pintu: — *no laiguqu ceti-ceti noqu mopuha*, pintu rumahku bercet merah; 2 kemaluan wanita

pi.o, momio v membujuk: *yiyo ja moali ~ kuukisinota*, engkau tidak boleh membujuk minta kuenya

pi.pa n pipa: — *no gauqu do nopogo*, pipa rokokku sudah pecah. *o dala woluo ~ no taahugo*, di jalan ada pipa air

pi.pi, momipi v mencuci: *wagu do tiiwugo paralu ~ no tile*, kalau akan tidur, perlu mencuci kaki; **pipia** v dicuci: *tile ni Ira ~ ni Iwa*, kaki si Ira di cuci si Iwa

pi.pi.do → püpido.

pi.qi.li *n* perangai: — *ni Dula mopia tugata ota otoliqanga no momata*, perangai si Dula baik sehingga ia disayangi orang

pi.qi.ta *a* kikir: *ota ja yinao momantu sababu* —, dia tidak mau membantu krn dia kikir

pi.qo.qo *a* terkutup (kulit penis anak laki-laki): *wu tinota mbei* —, penisnya masih terkutup

pi.qu, momiqu *v* melipat: *waqu toqinta ~ no kaasini*, aku cepat melipat kain; *pipiiqua v* bolak-balik: *ota ~ ado sikola*, ia bolak-balik ke sekolah; *piquo v* dilipat: *abaya o lamari musu* ~, baju di lemari harus dilipat

pi.ri.wili *n* piriwil sepeda: — *'no rasipedequ do nopogo*, Piriwil sepedaku sudah pecah

¹pi.ri.ma.ni *n* firman: *ita musu mongamali* — *no Toguata*, kita mesti mengamalkan firman Tuhan

²pi.ri.ma.ni, mopirimani *v* melafalkan firman: *ti haatibi ~ wagu mohutuba*, khatib melafalkan firman kalau berkhutbah

pi.siku.lu *n* pistol: *butagoqu no wagu yiqo molaawani*, kutembak dng pistol kalau engkau melawan

¹pi.ta *n* pita (pd mesin tulis atau utk hiasan dsb): *masina u potekia musu o* —, mesin tik harus mempunyai pita

²pi.ta *num* helai; lembar (kata bantu bilangan utk benda yg dapat dihitung menurut helai atau lembar, msl kertas): *walapai karatasi lima no* —, ambillah lima lembar kertas

pi.ta.min *n* vitamin: *o kol mohudaqa* —, dl kol banyak vitamin

¹pi.ta.na *n* fitnah: *jamaqo donogi wagu bi* —, jangan dengar kalau hanya fitnah

²pi.ta.na, momitana *v* memfitnah: *moqotapu no dusa qagu* ~, mendapat dosa kalau memfitnah; *pitanao v* difitnah: *operu ~ ota ja paduli*, meskipun difitnah dia tak peduli

pi.ta.ngo *v* dibelah: *dupi mogango susa* —, papan kering itu susah dibelah; *momitango v* membelah, msl kayu, buluh, dsb: *susa ~ ayu mogango*, susah membelah kayu kering

¹pi.ta.ra *n* fitrah: *wagu puasa waajibu ita momaayari* —, pada bulan puasa kita wajib membayar fitrah

²pi.ta.ra, pitarao *v* dibayarkan fitrahnya: *mongodulaqa dedeado waajibu* ~, kedua orang tua wajib dibayarkan fitrahnya

pi.ta.te *n* Mnd *pitate* (dinding yg terbuat dr kulit pelepah pohon rubber atau kulit buluh lalu di-anyam): — *mopia ponaga dindi*, *Pitate* baik dibuat dinding

pi.ti.lo, momiitilo *v* memijit: *limanimu o mongoqioto bati neene ta* ~, nanti Nenek yg memijit tanganmu yg sakit

pi.to *n* pisau: *kanto mopia ilito no* —, kangkung baik diiris dng pisau

pi.to.lo *n* sisa benang: — *mbei moali ponoi*, sisa benang masih boleh dipakai utk menjahit

pi.too.da, pinotooda *n* ikan santan: *ti baapu yinao mongawa u* ~, kakak suka makan ikan santan

¹ **pi.to.qo** *a* buta: *ota* – *tugata ja mo-qoonto*, dia buta sehingga tak dapat melihat

² **pi.to.qo, motipitoqo** *v* (akan) memejamkan mata: *waqu ~ wagu monginu no wunda*, aku memejamkan mata kalau minum obat; **pito-pitoqo** *v* mata tertutup: *matania ~ sababu ota tiwu-tiiwugo*, matanya tertutup sebab ia tidur

pi.to.to, momiitoto *v* mengetatkan; menahan: *waqu ~ u ja moolaqa sababu waqu mooga ni maamanta*, aku menahannya utk tidak pergi krn aku takut pd ibunya; **pitota** *v* diketatkan; ditahan: *tii-goto karonimu musi ~*, ikatan karungmu harus diketatkan

pi.tu *num* tujuh: *waqu mogole karatasi – no pita*, aku minta tujuh lembar kertas;

opitunia *num* ketujuh: *wanaqota ta ~ masabeawa mantili*, anaknya yg ketujuh sekarang menjadi menteri;

poqoopitu *num* tujuh kali: *do ~ ota nomaso ado rumasaki*, sudah tujuh kali ia masuk rumah sakit

pi.u.to *v* 1 dicomot: *tai bitua ba lato* –, kotoran manusia itu mesti segera dibuang; 2 comotlah: *ligamaqo – tai bitua wagu wintea do obuluta no nomata*, buanglah cepat kotoran manusia itu kalau tidak akan menyebabkan orang tergelincir;

momuito *v* mencomot: *tai no maanuqo ba waqu ta ~*, nanti aku yg membuang kotoran ayam itu

po.bo.le *p* musim tanam rendengan (musim tanam yg tidak pd musimnya, hasilnya tidak seberapa): *payo no – ja mohudaqa*, padi musim rendengan tidak banyak

¹ **po.bu** *n* kerak nasi: *jiaqa ano, waqu bi mogole* –, kalau tidak ada nasi, aku hanya meminta kerak saja

² **po.bu, momobu** *v* membakar: *ja moali ~ oqayua*, tidak boleh membakar hutan;

pobuo *v* dibakar: *kaaini gaambangi ~*, kain mudah dibakar

po.bu.a *num* perangkat, msl kelambu atau arisan: *ti maama o kulambu lima no* –, Ibu mempunyai kelambu lima perangkat

po.bu.li *n* kredit; pinjaman: *mohudaga – ni paapa o kaambungu bitua*, banyak kredit Ayah di kampung itu

¹ **po.de** *n* racun: *potalimai – pomate bui*, belilah racun utk pembunuh babi

² **po.de, momode** *v* meracuni: *ita musi ~ bui sababu tea naito mongawa bintetota*, kita harus meracuni babi krn mereka selalu makan jagung kita;

podeo *v* diracuni: *udu parahu ~*, tikus perlu diracuni

po.ga.wai *n* pegawai: *jam tuju – musi momaso no kaantoori*, pukul tujuh pegawai harus masuk kantor

po.gu *n* empulur batang rumbia atau enau yg diolah menjadi tepung atau sagu: *o – no waqolo wohuo labia*, di empulur pohon enau ada sagu

po.gu.ta.ta *n* sepupu: *ti Adi - naatea*, Adi sepupu saya

po.ha.pa *n* jerawat: *o bayanota mohudaqa -*, di mukanya banyak jerawat

po.hi.ga.go *n* perampok: *o dalamia no ayu tentu woluo -*, di dalam hutan tentu ada perampok

po.ho.ti.qo *n* percikan air: *- no taalugo nonggo panjura orasawa o inaangango*, percikan air dr pancuran terasa di badan

po.hoo.ti.qo *n* denyut nadi: *ta dipa yinate musi mbei o -*, orang yg belum meninggal mesti masih mempunyai denyut nadi

po.hoo.to.do *n* hasta: *ota o kuukudo o-*, dia berkudis di hastanya

po.i.si *n* loyang besar: *- tua-tua no taalugo*, loyang besar itu berisi air

po.ku *a* bodoh: *ti Daga - tugata ja nobotulo*, Daga bodoh sehingga tidak naik kelas

¹ **po.laa.ngo** *a* lapar: *sambe - tia tugata ja oginaa mokaraja*, lapar sekali sehingga tidak suka bekerja

² **po.laa.ngo, motipolaango** *v* melaparkan diri sendiri: *ota ~ sababu miinago oporasio*, dia melaparkan diri krn besok diadakan dioperasi; **pola-polaango** *v* sedang lapar: *ti Hadi ~ tugata oginawa mongawa*, Hadi lapar sehingga suka makan

po.la.nta.po *n* paru-paru: *- taambatinia o dodabo*, paru-paru tempatnya di dada

po.la.ntu *n* pelampung (sehingga diketahui ikan yg makan umpan

pd kail): *oqailo musi pake-pake -*, kail harus memakai pelampung

po.la.qu.to *n* ikan *suntung*: *ti baapu yinao mongawa no -*, Kakek suka makan ikan *suntung*

po.lee.qe, mopoleeqe *v* *Mnd* merajuk (marah dan tidak mau lagi mengambil atau menerima apa yg diberikan): *ota ~ wagu ja moqotapu no doi*, dia merajuk kalau tidak mendapat uang;

pole-poleeqe *v* sedang merajuk: *ota ~ dipa moali pobisala*, ia sedang merajuk belum dapat diajak berbicara

po.li. *n* empelas: *- mopia pogigito meja*, empelas baik utk penggosok meja

po.li.a.ma *n* bintang: *ita moqoonto - wagu do gubii*, kita melihat bintang kalau sudah malam

po.lii.pi.qo *n* sayap: *buurungi ja moali tumoomboto wagu ja o -*, burung tidak dapat terbang kalau tidak ada sayapnya

po.li.o.to, poli-polioto *v* sedang menggetarkan paha: *ti Udi ~ tuqo-tuqo o bangga*, Udin menggetarkan paha ketika duduk di bangku

po.lo.bu.ngo *n* *Mnd mayana*: *wunta-pa no - iotimu*, obati dng mayana penyakitmu

po.lo.de.to *n* ujung atap tempat air mengalir: *O - laiguqu wohuo tumbo-tumbolo bunga*, di ujung atap rumahku sedang tumbuh bunga

po.lo.du *a* tebal; belum pernah didatangi orang: *oqayua bitua -*, hutan itu lebat

po.lo.ha.ba.ri *n* kabar bohong: *masa-beawa woluo* — *no ta mootaqoa*, sekarang ada kabar sas-sus tt pencuri

po.lo.ho.ne *n* permohonan: *waatea nopomasp* — *moali pegawai*, saya memasukkan permohonan menjadi pegawai

po.lo.i *n* 1 lipatan celana agar kelihatan indah: *golopi musi o* —, celana *golpi* harus ada lipatan-nya; 2 pluit: *hiwupi no* — *wagu ota tumeteqo*, tiuplah pluit kalau mereka lari

po.lo.lo.qo *n* penyakit salah urat: *ja moali yiqo motudunggo sababu ounggata no* —, tidak boleh engkau berjongkok nanti engkau sakit salah urat

po.loo.de.qo *p* matilah kau (kata makian krn jengkel): — *nongonu yiqo bagupa noolaqomai*, matilah engkau, kenapa baru datang

po.loo.lo.go, mopoloologo *v* menjajikan: *wanaqota ta* ~ *saanggala bitua*, anaknya yg menjajikan pisang goreng itu;

polo-poloologi *v* sedang dijajakan: *balaapisi u pinonaganimu do* —, kue lapis yg kaubuat sedang dijajakan

po.loo.mbu.qo *p* persetan (kata makian krn kita jengkel): — *yino-ngonu yiqo do monaga alanggaya bitua*, persetan, kenapa engkau akan membuat layang-layang itu

po.loo.to.do → **pohootodo**.

¹**po.lo.pa.lo** *n* polopalo (sj bunyi-bunyian dr buluh yg dibuat spt garpu tala, membunyikannya di-

ketukkan pd buku kaki atau pd buah kelapa yg masih muta): *waugo mogango mopia ponaga* —, buluh kering baik dibuat *polo-palo*

²**po.lo.pa.lo, polo-polopania** *a* gemetar: *ota* ~ *sababu mooga*, dia gemetar krn takut

po.lo.pe.ni *n* pulpen: *ona* — *wagu oginaa monuulado*, mana pulpen, aku ingin menulis

po.lo.qo *n* asap: *o wabu ita mo-qoonto* —, di dapur kita melihat asap

¹**po.lu** *n* empedu: *nopota* — *tugata ota yinate*, pecah empedu sehingga dia meninggal

²**po.lu** *a* penuh: *sambe* — *no taalugo o eemberi bitua*, penuh sekali air di ember itu;

mopolu *a* penuh: *looyangi do* ~ *no taalugo*, loyang itu penuh dng air

³**po.lu, mopopopolu** *v* memenuhi: *waqu ta* ~ *eemberi bitua*, aku yg memenuhi ember itu; **poqopoluo** *v* dipenuhi: *bak no taalugo do* ~ *ni kaka*, bak air akan dipenuhi oleh Kakak

¹**po.lu.lo** *n* tempat membakar sampah atau rumput: *o* — *mohu-daqa lango*, di tempat pembakaran sampah banyak alat

²**po.lu.lo, momolulo** *v* membakar sampah: *ja moali* ~ *sababu dupoto hiwu-hiiwupo*, tidak boleh membakar sampah kalau angin bertiup;

polula *v* dibakar: *himuqa o polulo do* ~, sampah di pembakaran sampah akan dibakar

po.lu.qo *n* batang enau yg telah dipotong dan dibelah dipergunakan utk lantai jembatan: — *mopia ponaga buulude*, batang enau yg telah dibelah baik dibuat jembatan

po.lu.tu.qo, polu-polutuqo *a* maju; menonjol, msl dl pengetahuan: *ti Ima ta ~ po kalasinami*, Ima yg menonjol di kelas kami

po.luu.mbu.ngo *n* pohon-pohonan yg dapat dibuat patok pagar: *wala-pai — ponaga paatoqc no toon-doqo*, ambillah pohon-pohonan utk dibuat patok pagar

po.ma.ma *n* tempat sirih dan pinang: — *tua-tua luuguto*, tempat sirih pinang berisikan pinang

¹**po.mba** *n* pompa: *ona — waqu momomba bani no rasipede*, mana pompa, aku akan memompa ban sepeda

²**po.mba, pombao** *v* dipompa: *bani no oto keembesi musi ~*, ban oto yg kempes harus dipompa

po.mbo.nu *n* kura-kura: — *mooga no momata*, kura-kura takut kpd orang

po.mboo, yo. ngo *a* lamban: *sambe — wanaqi Iga*, lamban sekali anak si Iga

po.mi.nggu. ta *n* penyakit linu (sj penyakit yg menyerang wanita yg baru melahirkan kalau banyak bekerja): *ta meamaqo motutu ounggata no — wagu moqo-ali mokaraja*, wanita yg baru melahirkan akan kena sakit linu kalau banyak bekerja

po.mu.he *n* bibit padi (bibit padi yg bakal dipindahkan lagi kalau tingginya sudah 30 cm): — *do motawa do moali pindao*, bibit padi yg sudah tinggi sudah dapat dipindahkan

po.na.bu *n* gorden: — *no pintuqu u mopuha*, gorden pintuku yg merah

po.ne, pone-pone *a* model rambut perempuan yg dipotong pendek lalu dijulurkan di dahi spt rambut kuda: *buoqota ~ mopia biloga*, rambutnya yg dipotong pendek dan dijulurkan di dahi itu indah kelihatan

po.nge.qe *v* dilepaskan; dikibaskan: *kaaini paralu — aligo peaabuqo monabu*, kain perlu dikibaskan agar abunya berjatuhan; *tea ta hanggu-hanggumo onota moali — ni kaka*, mereka yg sedang megangnya dapat dilepaskan Kaka

¹**po.nggo** *n* setan (sj setan yg berbentuk manusia yg pekerjaannya makan jantung manusia): — *tumoomboto gubii*, setan terbang pd waktu malam

²**po.nggo, momonggo** *v* makan jantung atau makan telur sendiri: *maanuqo bitua yunao ~ daapugota*, ayam itu suka makan telurnya sendiri;

ponggowo *v* dimakan (jantung orang atau telur sendiri): *poqo-daga daapugota ~*, hati-hati jangan sampai telurnya dimakan sendiri

no.ngii.nto.lo *n* penyakit *seban-seban* (sj penyakit pd saluran air seni yg menyebabkan orang sulit membuang air kecil): *susa motoi wagu o -*, susah buang air kecil kalau berpenyakit *seban-seban*

po.ngo.nu *p* buat apa: - *ta jado modoonogo*, buat apa orang yg tidak mau mendengar; *daqa* - mau diapakan

po.ni.a.na → **poliama**.

po.ni.qi *n* Mnd paniki (sj kelelawar yg kecil sekali): *woluo - tombotoomboto o dalamia no laaigo*, ada paniki sedang terbang di dalam rumah

po.ni.qo, **mopooniqo** *v* memanjat: *ota ta ~ banganimu*, dia yg memanjat kelapamu;

poni-pooniqo *v* sedang memanjat: *ti Suge ~ o banga*, si Suge sedang memanjat kelapa

po.no.qo, **mopoonoqo** *v* turun: *hara-ga no kaaini do ~*, harga kain sudah turun;

mopopoonoqo *v* menurunkan: *kaapali bitua ~ tirigu*, kapal itu menurunkan terigu

po.noo.ta.qo *v* digoyang, msl karung agar keluar semua isinya: *kado do ~ ni kaka aligo u tua-tua monabu*, karung akan digoyang kakak agar isinya jatuh

po.nta *n* pandan: *dou no - moali pongaalasi no kuukisi*, daun pandan boleh dipakai utk pengalas kue

po.nta.le.nge *v imp.* → **ntaalengo**.

¹**po.nto.lo** *n* tirai pemisah; pemisah: *dala ado sikola o -*, jalan ke sekolah terpisah

²**po.nto.lo**, **momoontolo** *v* melerai; memisahkan, msl orang yg sedang berkelahi: *waqu mooga ~ ono ta gipongamoa*, aku takut melerai orang yg sedang meng-amuk;

pontola *v* dihalangi; dilerai; dipisah: *ta do mohipate paralu ~*, orang yg akan berkelahi perlu dihalangi

poo.a.te, **mopooate** *v* meninggal (jamak): *mohudaqa ta ~ o popaa-tea*, banyak orang meninggal di pertempuran

poo.de → **pode**.

poo.do.ngo *a* pendek akan gemuk: *sambe - sapi tinalinimu*, pendek sekali dan gemuk sapi yg kau-beli

poo.du.pa.wa *n* tempat menempa: *duudago noloopoto digoni ado -*, bawalah parang yg patah ke tempat menempa

poo.hi.ga.go → **higago**.

poo.ho.ngi *n* 1 modal; pokok: *waqu do o - toyuta*, aku sudah mempunyai modal sejuta rupiah; 2 kemaluan: *ota inopaqia no batu o -*, ia kena batu di kemaluan

²**poo.ho.ngi**, **momoohongi** *v* mempergunakan modal; memberikan modal: *ado Jakarta waqu bi ~ noqu bugani*, aku hanya bermodalkan keberanian pergi ke Jakarta; *waqu ta ~ onimu wagu*

yiqo oginaa modaagangi, aku yg memberikan modal padamu kalau engkau ingin berdagang,
poohongia *v* diberikan modal:
ota bi ~ toyuta, ia hanya diberikan modal sejuta rupiah

¹**poo.i.to** *a* pahit: *sambe — kina bitua*, pahit sekali kina itu;

montopooita *a* agak pahit: *kopi tua-tua o galati ~*, kopi di gelas itu agak pahit;

Mopooito *a* pahit: *kina musi ~*, kina mesti pahit

pooli.ba.no.a *n* kobokan: — *tua-tua no taalugo*, kobokan berisi air

poo.lo.mo *n* guna-guna (yg dipergunakan utk melemaskan orang yg sedang tidur sehingga mereka tidak merasa bahwa ada pencuri): *ta mootaqoa pake-pake no —*, pencuri mempergunakan guna-guna

poo.lo.to, **neepoloto** *v* terbanting: *ti Supu ~ sababu dala o lumuto*, sapu terbanting krn jalan berlumut

poo.lu.lo → **polulo**.

poo.mba.ngo *n* tepi sungai: *woluo sapi o —*, ada sapi di tepi sungai

poo.mo.bo.ta *n* tempat membanting padi yg baru dituai agar keluar biji-bijinya: *mohudaqa payo o tibawa no —*, banyak padi di bawah tempat membanting batang padi

poo.nggi.to, **mopoonggito** *v* keluar dr tumpuannya: *poqodaga dupi ~*, hati-hati jangan sampai papan keluar dr tumpuannya

poo.ni.qo → **poniqo**.

¹**poo.ni.si** *n* vonis; putusan hakim: *ti Mara noqotapu —, tolu no bula*, mara mendapat vonis tiga bulan

²**poo.ni.si**, **poonisio** *v* divonis: *para-kara bitua do ~*, perkara itu akan divonis

poo.no.go → **ponogo**.

poo.nto.lo → **pontolo**.

¹**poo.ntu.lo** *n* 1 kentut: *waqu mo-qobooyoda no —*, aku mencium bau kentut; 2 uang kembali: *bitua — no doinimu*, itu uang kembalianmu (krn berbelanja sesuatu)

²**poo.ntu.lo**, **mopoontulo** *v* kentut: *ja moali ~ o dalamia no tigi*, tidak boleh kentut di dalam mesjid; 2 rusak (khusus mata): *poqodaga matanimu ~*, hati-hati jangan sampai matamu rusak (msl krn tertusuk dng lidi)

poo.pa.ho, **mopoopaho** *v* pecah: *tulalinimu poqodaga ~*, hati-hati jangan sampai pecah sulingmu

poo.pa.qo, **momoopaqo** *v* mengeluarkan, msl dr di karung: *waqu ta ~ kaca o dalamia no kado bitua*, aku yg menuangkan (dng jalan memegang bahagian bawah karung) kacang dr di karung itu

poo.po.qo *n* alat pengadon bahan kue: *susa mongulau no tirigu wagu jado o —*, sudah mencampur terigu kalau tak ada alat pengadon

poo.ta.nga.no.da.la *n* perempatan jalan: *o — woluo pulisi*, di perempatan jalan ada polisi

¹ **poo.tongo** *n* pantangan: — *iotia bi ja moali mongawa u o wati*, pantangan penyakitnya adalah tidak boleh makan yg bergaram

² **poo.to.ngo**, **momootongo** *v* pantang: *wagu yiqo ja ~ iotinimu ja moluli*, kalau engkau tidak berpantang, penyakitmu tidak sembuh

poo.to.qo *a* keruh: *sambe — taalugo o tanggi bitua*, keruh sekali air di parit itu. **mopootoqo** *a* keruh: *taalugo ~ ja mopia poigu*, air keruh tidak baik utk mandi

poo.yo.do.banga *n* santan kelapa: *sadiaimaqo — sababu ti maama oinaa mongawa u pinitoda*, sediakan santan kelapa krn Ibu suka makan ikan bersantan

po.paa.te.a *n* pertempuran: *mohudaqa ta nopooate o —*, banyak orang yg meninggal di pertempuran

po.pa.de.qo → **padeqo**

po.pa.ti → **pati**.

po.pa.to.no.paa.to.do *n* ampas tebu: *o paatali mohudaqa —*, di pasar banyak ampas tebu

po.pa.ya *n* pepaya: — *mopia aano meamaqo mongawa*, pepaya baik dimakan setelah makan nasi

po.pe *a* *Mnd* pope; tak beruang: *waqu ja moali mobate sababu —*, aku tidak dapat berlayar krn tidak beruang

¹ **po.po** *a* bajingan: *ti Daha — ja mooga no momata*, Daha bajingan yg tidak takut orang

² **po.po**, **popo-popo** *v* rambut yg dipotong pendek: *buoqi Ina ~ mopia biloga*, rambut si Ina yg dipotong pendek bagus kelihatan

po.po.i.nta *p* semua: *ami — ja moibugo tiangonota ado buuqido*, kami semua tidak mau dijaknya ke gunung

po.po.ji *n* saku: *doinimu tuanga o —*, uangmu, masukkan dl saku

¹ **po.po.ka** *n* botol lemonade: *wiindolo tua-tua o —*, minyak kelapa dimasukkan dl botol lemonade

² **po.po.ka** *num* botol lemonade (kata bantu bilangan utk benda yg dapat diisi dl botol lemonade, msl minyak kelapa): *potalimai wiindolo tolu no —*, belilah minyak kelapa tiga botol lemonade

po.po.lu.lu *n* kue *popolulu* (dr ubi jalar atau ubi kayu yg dilumatkan, dicampur dng gula merah, dibuat bulat-bulat, dan digoreng): *waqu ogonaa mongawa no —*, aku suka makan kue *popolulu*

po.poo.ti.lu *n* jerat (terbuat dr cabang buluh yg dipasang di jalan yg biasa dilalui burung): *o oqayua woluo —*, di hutan ada jerat

po.po.to, **popota** *v* dipotong, msl batang beluntas yg telah tinggi: *balunta mongotaahato musu ~*, beluntas yg telah tinggi mesti dipotong

po.qa, **mopoqano** *v* memberi makan: *ami ta ~ oni neene o rumasaki*, Kami yg memberi makan Nenek di rumah sakit; **poqaanomago** *v* diberi makan: *ti uuti ~ aligo ja mogaahudo*, si Buyung diberi makan agar tidak menangis

po.qi, **nopoqi** *v* terkilir: *ti Bagu ~ tugata ja moali moolaqo*, Bagu terkilir sehingga tidak dapat pergi

¹**po.qo** *n* pecahan: *o buunggalo ni Aba mohudaqa* — *no pingga*, di kebun Abang banyak pecahan piring

²**po.qo**, **mopoqo** *v* pecah: *pingga bitua poqodaga ~*, hati-hati jangan sampai pecah piring itu; **po-qoo** *v* dipecahkan: *poqodaga manggonimu ~ ni ade*, hati-hati jangan sampai mangkukmu dipecahkan adik

po.qoo.la.to, **mopoqoolato** *v* belajar, msl naik sepeda: *miinago waqu ~ motitaqe rasipede*, besok aku belajar naik sepeda

po.qo.ta *n* pemberitahuan: *woluo — ota do yinate*, ada pemberitahuan bahwa ia sudah meninggal

po.qu.a.ma *n* paman: — *ni Dula do kaya masabeawa*, Paman si Dula sudah kaya sekarang

po.qu.a.na.qa *n* kemenakan: — *naa-tea dokuteri*, kemenakan saya dokter

po.rang.ko *n* perangko: *waqu molao no tuulado bi ja o —*, aku mau mengirim surat tetapi tak ada perangko

po.ra.wat *n* perawat: *o rumasaki mohudaqa —*, di rumah sakit banyak perawat

por.kik *p* perkik (menyentuh bola di permainan bola kaki): *yiqa — waqu monopa no bali*, engkau perkik, aku yg menendang bola (sekarang)

¹**po.ro.ba.ni** *n* perban; pembalut luka: *palinota pake-pake —*, lukanya memakai pembalut

²**po.ro.ba.ni**, **porobania** *v* diperban; dibalut: *pali o wulu moali ~*, luka di kepala boleh dibalut

po.rok *n* 1 perkakas sepeda atau motor bagian depan yg berbentuk garpu: — *no rasipedequ do no-gotu*, Forok sepedaku sudah patah; 2 garpu: *wagu mongawa ita musi momake —*, kalau makan kita mesti memakai garpu

por. sis *p* persis; tepat: *ami neewung-gato — oto do woluo*, kami tiba persis sudah ada oto

po.si, **posio** *v* dikirim melalui kantor pos: *tuulado do ~ ni Ama*, surat akan diposkan oleh si Ama

po.ta, **momota** *v* 1 memecahkan, msl perut serangga: *ota ta ~ liqa bitua*, dia yg memecahkan kepinding itu; 2 membawa dng pundak, msl membawa sebatang buluh: *ti Paha ta ~ waugo*, Paha yg membawa buluh

po.taa.nga.go, **mopotaangago** *v* membawa dng mulut, msl burung atau anjing: *poqodaga wunggu ~ no banga*, hati-hati jangan sampai anjing itu melarikan kelapa;

pota-potaangago *v* sedang membawa dng mulut: *waq noqoonto bunia ~ waanaqo maanuqo*, aku melihat burung elang sedang melarikan anak ayam

po.ta.la *p* moga-moga: *ta o iioto — toqinta moluli*, orang sakit moga-moga segera sembuh

¹po.ti n 1 cerek: - tua-tua no taa-lugo, cerek berisi air; 2 pot bunga: bungaqu do o -, bungaku sudah ada di pot

²po.ti num pot; cerek (kata bantu bilangan utk benda yg dapat dihitung menurut pot atau cerek): bungaqu do dea no pulu -, bungaku sudah 20 pot

po.ti.la.go n beling; pecahan botol atau kaca: tilenimu palia wagu meehutaqa o -, kakimu akan luka kalau terinjak beling

po.ti.lo, momotilo v menjerat dng cabang buluh: ti kaka motau ~ no buurungi, Kakak tahu menjerat burung.

potilao v dijerat: buluito o dalamia no ayu susa ~, burung buluito di dalam hutan susah dijerat

po.ti.qo, momootiqo v menjentik; memukul dng petikan jari tangan: waqu mooga ~ limanota sababu ota tiwu-tiiwuḡo, aku takut menjentik tangannya krn ia sedang tidur;

potiqo v dijerat: limanota ~ wagu ota mongḡoyengo u nta-karajao, tangannya dijentik kalau ia menyentuh apa yg sedang dikerjakan

¹po.to, momoto v memotong, msl gaji: kasir ta ~ gajinota, kasir yg memotong gajinya;

poto-poto v sudah dipotong: gajinimu ~ lima no gaatuto, gajimu sudah dipotong lima ratus rupiah

²po.to num potong (kata bantu bilangan utk benda yg dapat dihitung menurut potong, msl kain): ota notali kaaini no talala lima no -, dia membeli kain celana lima potong

po.to.ga n kuning-kuning: wagu gu-bii woluo - gitombo-tombota, kalau malam, ada kunang-kunang beterbangan

po.to.ngo → pootongo.

po.too.nga.ni n model: gaga - no keletinota, indah model klet - nya

po.tu n 1 tiang rumah (utk rumah yg tinggi dan memakai lantai papan): - no laigonami mbei mootogato, tiang rumah kami masih kuat; 2 benjolan di kepala: wulunota o -. kepalanya mempunyai benjolan

po.tu.ndu n petunjuk: u bilisala-a-qumai moali - onimu, yg kuka-takan itu menjadi petunjuk bagimu

po.tu.ya.ta n saran: waqu parahu mogengge - o wutatuqu, aku perlu memberikan saran kpd saudaraku

po.yo.nggi n pinggang: - mongo-qiioto sababu naito tuqo-tuqo, pinggang sakit krn selalu duduk

po.yo.qo a parau: sambe - suara tugata ja odonoganami, perau sekali suaranya sehingga tidak terdengar oleh kami;

mopoyoqo a parau: ~ suaraanota, perau suaranya

¹pu.a.sa *adv* bulan puasa: *o bula no — ami mobote ado Jawa*,

¹bulan puasa kami berlayar ke Jawa

²pu.a.sa, mopuasa *v* berpuasa: *o bula no puasa ita musi~*, pd bulan puasa kita mesti berpuasa;

puasawa *v* dipuaskan: *ioto odewe moali ~*, penyakit begini boleh dipuaskan

¹pu.a.yo *n* 1 kata makian yg kasar: *ja mopia modoonogo no —*, tidak baik mendengar kata makian yg kasar; 2 bisul kecil di pinggir mata: *matania o —*, matanya berbisul kecil

²pu.a.yo, momuayo *v* memaki dng kata-kata kasar: *wanaququ ja bi-asa ~*, anakku tidak biasa memaki dng kata kasar

pu.daa.go *n* sangkar ayam: *maanugo ntamotinaapugo o —*, ayam sedang bertelur di sangkarnya

pu.di *n* pudi (sj bahan obat yg warnanya hitam dan bentuknya spt karang): — *moali pogunda no iioto*, pudi dapat dipakai utk pengobat penyakit

¹pu.ha *a* merah: *sambe — no kameja ni Dula*, merah sekali kemeja si Dula;

mopuha *a* merah: *bandera no Indonesia u ~ wagu moputi*, bendera Indonesia merah dan putih;

motopuhaa *a* agak merah: *karatasi bitua ~*, kertas itu agak merah

²pu.ha, mopoqopuha *v* mempermerah: *waqu ta ~ ceti no toondoqo*, aku yg mempermerah cet pagar

pu.he, momuhe *v* menabur bibit, msl padi; menyemai: *miinago ami ~ sababu bula tayu-tayu do mogooduto*, besok kami akan menabur bibit krn bulan depan kami akan menanam

pu.ji, momuji *v* memuji: *waqu ~ onota sababu karajaanota beresi*, aku memujinya krn pekerjaannya bersih;

pu.jio *v* dipuji: *karaja mopia musi ~*, pekerjaan yg baik mesti dipuji

pu.ka *n* pukut (sj jala yg panjang): *ti paapa mogala wambinia bi pake-pake —*, ayah menangkap ikan hanya memakai pukut

pu.kako *a* penakut: *ota — tugata ja yinao moolao gubii*, ia penakut sehingga tidak mau berjalan pd waktu malam

pu.la.ti, gipula-pulatia *a* berserakan: *abayanea ~ o pootiwuga*, baju mereka berserakan di tempat tidur

pu.la.nga *n* gelar (gelar yg dianugerahkan secara adat kpd seorang camat atau bupati): *ti Camat Dude do wenggea no baate —*, Camat Dude akan dianugerahi gelar oleh pemangku adat

pu.la.u *a* kabur (khusus utk mata): *sambe — no matanota tugata ja oontonganota u tula-tuulado*, kabur sekali matanya sehingga tidak terlihat olehnya apa yg tertulis

pu.le

pu.le *a* sibuk; tidak tenang; marah: *sambe* – *no ginaaqu moqoonto onota ja mokaraja*, tidak tenang hatiku melihat dia tidak bekerja; **mopule** *a* marah; tidak tenang: *ti baapu ~ wagu pogoleanimu no doi toqu ota ntamokaraja*, Kakek marah kalau kau mintai uang sedang ia bekerja

pu.le.pe, gipule-pulepea *a* bertebaran: *payo ~ o dala*, beras bertebaran di jalan

pu.li *p* balui (tidak ada yg kalah dan tidak ada yg menang): *manuququ bi* – *o gaaqoda*, ayamku balui dl persabungan

pu.li.a.to, gipuli-puliata *v* bergerak-gerak, msl ikan ditebat: *wambinia ~ o yitaato no taahugo o balangga*, ikan menggelepar di atas air di tebat

¹**pu.li.ngo** *n* lilipan (pasir atau benda kecil yg masuk ke biji mata): *matanota mongoqito sababu o ~*, matanya sakit sebab lilipan

²**pu.li.ngo, pinulingo** *v* kena lilipan: *mataqu ~ tugata susa momiilogo*, mataku kena lilipan sehingga susah melihat

pu.li.si *n* polisi: *woluo* – *daga-daga kaantoori ni gubernur*, ada polisi yg sedang menjaga kantor gubernur

¹**pu.li.to** *adv* penghabisan; akhir: *Ota ta* – *wanaququ*, ia anakku yg merupakan penghabisan. *ja mopia sirita bitua sababu* – *sirita noali jiaqa*, tidak baik cerita itu krn penghabisannya tidak ada;

pu.nga

mopulito *adv* berakhir; habis: *~ doinimu wagu naito yiyo mobalanja*, uangmu akan habis kalau engkau selalu membelanja

²**pu.li.to, mopoqopulito** *v* menghabiskan: *paatodo bitua ota ta ~*, dia yg menghabiskan tebu itu

pu.lo *a* putih: *wadalaqu u* –, kuda-ku yg putih

pu.lo.i → **poloi**.

¹**pu.lu** *n* gagang; hulu (parang dsb): *tunge no sapi moali ponaga* – *no dudago*, tanduk sapi boleh dibuat hulu parang

²**pu.lu, momulu** *v* membuat gagang parang dsb: *ti baapu motaudaqa ~*, Kakek tahu sekali membuat gagang parang dsb; **pupua** *v* diberi gagang: *dudago musi ~*, parang mesti dibuatkan gagangnya

³**pu.lu, mopulu** *num* sepuluh: *wanaqota do ~*, anaknya sudah sepuluh orang; *nipulu-pulua num* ber-puluh-puluh: *~ kaapali nitadanga o minanga*, berpuluh-puluh kapal sedang berlabuh di pelabuhan; *opulunia num* kesepuluh: *wanaqota ta ~ dokuteri*, anaknya yg kesepuluh dokter; **poqoopulu** *num* sepuluh kali: *ti Suge yinum-badaqu ~*, Suge kupukul sepuluh kali

pu.lu.to, momuuluto *v* mencomot, msl kotoran ayam: *tai no maaruqo bitua ti Ima ta ~*, Ima yg membuang kotoran ayam itu

pu.nga, nopunga *v* rusak haluannya atau buritannya (khusus utk perahu): *bulotunami do ~*, perahu kami rusak haluannya

pu.ngga, mopopungga *v* merangkak sambil memperlihatkan pantat: *ti uuti naito ~ no wuubugu*, si Buyung selalu merangkak sambil memperlihatkan pantatnya

¹ pu.ngge, mopungge *a* patah (khusus utk tanaman, msl tomat): *poqodaga tamate bitua ~*, hati-hati jangan sampai patah

² pu.ngge, momungge *v* mengorak cabang atau bunga sehingga patah: *jamaqo wenggea ota ~ bunga bitua*, jangan biarkan dia mengorak bunga itu

pu.nggo.i *n* ekor: *gaambangi momitlogo - no maanuqo*, mudah melihat tulang ekor ayam

pu.nggo.yo.ngo, dipunggo-punggo-yonga *a* keriting: *buoqi lma ~*, rambut si lma keriting

pu.ngu, momungu *v* mengikat: *ta mootaqoa ba ami ta ~*, kami yg mengikat pencuri; *punguado v* diikat: *maanuqo musi ~ aligo ja tumeeteqo*, ayam mesti diikat agar tidak lari

pu.nti.a.la *n* puntianak (sj setan): *potiwugodo - do moolaqomai*, tidurlah, puntianak akan datang

¹ pu.ntu.gu *n* puntung: *o paatali mohudaqa - no gau*, di pasar banyak puntung rokok

² pu.ntu.gu, puntu-puntugu *v* patah matanya (khusus utk pensil): *patiloti ~ ja moali ponuulado*, pensil yg patah ujungnya tak boleh dipakai utk menulis

pu.nu.a *adv* kandung: *waanaqo - musi otoliqanga*, anak kandung mesti disayangi

pu.puk *n* pupuk: *pinomula moali suuburu wagu pakea no -*, tanaman menjadi subur kalau diberi pupuk

pu.qa.di *n* pelaminan: *ti buleentiti do tuqo-tuqo o -*, pengantin sudah duduk di pelaminan

pu.qi *n* kemaluan wanita.

pu.qo *n* batang kayu yg hanyut kalau banjir: *wagu taalugo modaga mohudaqa no -*, kalau banjir, banyak batang kayu yg hanyut

pu.ra.pu.ra *adv* pura-pura: *ota - mngoqioto aligo ja mokaaraja*, ia pura-pura sakit agar tidak bekerja

pu.sa.ka *n* pusaka: *banga mogaatuto ayu - ni baapu*, kelapa 100 pohon pusaka Kakek

pu.ta.to, momutato *v* menyemburi dng air: *wagu waqu ta ~ ota musi mogaahudo*, kalau aku yg menyemburi dng air, dia tentu menangis; *puupuutata v* saling menyemburi dng air: *tea ~ no taalugo o dutuna*, mereka saling menyemburi dng air di sungai

pu.ti.a *b* burung balam: *bimooniqo - luntu-luntu o wuubuto ayu*, itu burung balam sedang bertengger di pucuk pohon

pu.to.ngi *n* pipi: *ota o bobira o -*, dia mempunyai jerawat di pipi

¹ pu.tu *n* jantung: *potalimai - no sapi*, belilah jantung sapi; - *no tagi jantung pisang*

² pu.tu, momutu *v* mematahkan; memutuskan; memotong: *waqu ta ~ ayu bitua*, aku yg memotong kayu itu; *putuo v* dipatahkan;

diputuskan; dipotong: *ayu do mo-tupo gaambangi* ~, kayu yg lapuk mudah dipatahkan

³ **pu.tu**, **moputu** *a* patah; putus: *kawa bitua poqodaga* ~, hati-hati jangan sampai patah kawat itu

¹ **pu.tuu.sa.ni** *n* keputusan: *do woluo — ota musi momaayari*, sudah ada keputusan bahwa ia mesti membayar

² **pu.tuu.sa.ni**, **putuusanio** *v* diputuskan: *parakara ni kaka do* ~, perkara Kakak akan diputuskan (diadili)

puu.de.qo, **pude-puudeqo** *v* sedang duduk: *yinongonu yiqo bi* ~, kenapa engkau hanya duduk

puu.du.qo, **momuuduqo** *v* memangku; menggendong, msl bayi: *wagu ti neene ta ~ ti peeqe ja mogaa-hudo*, kalau Nenek yg menggendong, si Upik tidak akan menangis; **puu-puuduqo** *v* sedang digendong: *do noigayo ti peeqe ~ oni neene*, sudah lama si Upik digendong Nenek

puu.li.ngo → **pulingo**.

puu.li.ta *adv* penghabisan: *bituu — no karaja*, itu adalah pekerjaan yg penghabisan

¹ **puu.lo** *n* dosa (terutama kpd orang tua): *yiqo moqotapu no — wagu momate oni maamanimu*, engkau mendapat dosa kalau memukul ibumu

² **puu.lo**, **moqopuulo** *v* menyebabkan dosa: ~ *mopaatea wono mongodulaqa*, menyebabkan dosa bertengkar dng orang tua

¹ **puu.nani** *a* susah; tak beruang; pailit: *ota do — tugata ja mobote*, ia sudah pailit sehingga tidak akan berlayar

² **puu.na.ni**, **moqopuunani** *v* menyebabkan menjadi susah: ~ *u motopu*, berjudi menyebabkan susah
puu.nggu.lo, **momuunggulo** *v* memotong, msl pucuk tanaman: *bunga bitua ti kaka ta* ~, Kakak yg memotong pucuk bunga itu; **punggu-la** *v* dipotong: *paatago alanggaya u motawa moali* ~, ekor layang-layang yg panjang boleh dipotong

¹ **puu.ngo** *n* antah: *payo yinobuqo musi o* —, beras yg ditumbuk mesti berantah

² **puu.ngo**, **momuungo** *v* mengeluarkan antah: *ti Siti ta ~ payo yinobuqo bitua*, Siti yg mengeluarkan antah beras yg ditumbuk itu

¹ **puu.ngu.to** *n* sanggul: — *ni Ina mopia biloga*, sanggul si Ina bagus kelihatan

² **puu.ngu.to**, **momuunguto** *v* 1 memasang sanggul: *buoqumu dambaqo* ~, rambutan tinggal dipasang sanggul; 2 mengikat, msl ujung karung: *kado tua-tua no payo ba waqu ta* ~, nanti aku yg mengikat karung yg berisi beras itu; **pungu-puunguto** *v* 1 sedang bergaul: *buoqi lge* ~, karung itu sudah terikat

¹ **puu.ntu.go** *a* tumpul; patah ujungnya, msl pensil: *sambe — patoloti tugata ja moali ponuulado*, pensil itu tumpul sekali sehingga tidak dapat utk menulis; **mopuuntugo** *a* menjadi tumpul; patah ujungnya:

patoloti ~ *wagu monabu*, pensil akan patah ujungnya kalau jatuh

- ² *puu.ntu.go*, *momuuntugo* v menumpulkan; memotong ujungnya: *ja-maqa wenggea ota* ~ *patolotiqu*, jangan biarkan dia mematahkan ujung pensilku; *puntuga* v imp. patahkan ujungnya, msl pensil: ~ *patoloti bitua aligo ota ja moa-li monuulado*, patahkan ujung pensil itu agar ia tak dapat menulis

- ¹ *puu.pu.du* n sisa makanan: *dambaqo* - *ano u ntaqaanonota*, tinggal sisa makanan yg sedang dimakannya

- ² *puu.pu.du*, *momuupudu* v mengambil sisa makanan: *wagu ja* ~ *waqu ja mongawa*, kalau tidak mengambil sisa makanan aku tidak makan; *pupudo* v diambil sisa-sisa: *openu dambaqo sisa no ayu, bitlagi do* ~, meskipun tinggal sisa-sisa kayu, tetap diambilnya

puu.pu.go n penyakit *luti* air (bisul kecil-kecil di badan): *inaanggangota o* -, di badannya ada luti air

puu.pu.go, *pupuupuga* v berkerumun: *momata* ~ *o tlihi no ta ino-ligita no oto*, orang berkerumun di dekat orang yg tergilas oto

- ¹ *puu.pu.ru* n pupur; bedak: *bayano-ta o* -, mukanya berbedak

- ² *puu.pu.ru*, *mogipuupuru* v (akan) memakai bedak: *meamaqa moigu waqu* ~, setelah mandi aku memakai bedak; *puupuruo* v dipakaikan bedak: *ti peeqe musi* ~ *meamaqa moigu*, si Upik mesti dipakaikan bedak setelah mandi

puu.si.ngi v acuh: *ota ja* - *openu ja o doi*, dia tidak pusing meskipun tidak beruang; *moqopuusingi* v memusingkan kepala: ~ *onaqa sababu ota ja yinao mosikola*, ia memusingkan kepalaku krn ia tidak mau bersekolah

puu.ta.ri, *momautari* v memutar: *tea* ~ *no pelem gubii*, mereka memutar film nanti malam; *puutario* v diputar: *rasipede susa* ~ *o dala motaaqodo*, sepeda susah diputar di jalan yg mendaki

- ¹ *puu.ti.ho* a putih: *sambe* - *dindi no laigota*, putih sekali dinding rumahnya; *montopuutiho* a agak putih: ~ *ceti no janela bitua*, cat jendela itu agak putih; *mopuutiho* a putih: *talala u* ~ *u tinalinota*, yg dibelinya celana putih

- ² *puu.ti.ho*, *mopoqopuutiho* v memperputih: *ba waqu ta* ~ *ceti no pintu bitua*, nanti aku yg memperputih cet pintu itu

puu.ti.ri n putri (putri bangsawan): *ti* - *woluo o maaligo*, Sang putri ada di istana

puu.to.do n pusat pd perut: - *porsis otohogia no tla*, pusat persis di tengah perut

puu.tu.ngo n jantung pisang: - *mopia ponaga saayori*, jantung pisang enak dibuat sayur

puu.tu.go, *putu-puutuqo* v jatuh dng kepala lebih dahulu: *ota nonabu* ~, dia jatuh dng kepala lebih dahulu

puu.tu.ta n bungkus kain: *abaya-ninu woluo* ~ -, bajumu ada di bungkus kain itu

puu.tu.to

puu.tu.to, momuututo *v* membungkus dng kain: *waqu ta ~ kaaini bitua*, aku yg membungkus kain itu

pu.yu, momuyu *v* mengganggu: *ti peeqe ~ oni neene naito*, si Upik selalu mengganggu Nenek; **moqo-puyu** *v* menyebabkan terganggu: *ti uuti bi ~ onaqu ntarnokaraja*,

pu.yu.go

si Buyung yg menyebabkan aku terganggu bekerja

pu.yu.go, mopuyugo *a* kerdil: *ombile ~ wagu ja o pupuk*, mangga tumbuh kerdil kalau tidak dipukul; **puyu-puuyugo** *a* (sedang) tumbuh kerdil: *bunga bitua bi ~ tutumbolia*, bunga itu kerdil saja tumbuhnya

R

¹**raa.cu.ngi** *n* racun: *noqopate onota sababu nonginy* —, yg menyebabkan dia meninggal adalah minum racun

²**raa.cu.ngi**, **moraacungi** *v* meracuni: *ita ba gubii ~ no udu*, nanti malam kita meracuni tikus; **raacungia** *v* diracuni: *bui musi ~*, babi mesti diracuni

raa.wa.ti, **moraawati** *v* merawat: *susa ~ ono ta mongoqiioto*, susah merawat orang sakit; **raawatia** *v* dirawat: *ta o iioto waujibu ~*, orang sakit wajib dirawat

ra.ba.na *n* rebana: *ta moburuda giponoboga no* —, orang yg melaksanakan acara burdah itu sedang memukul rebana

ra.bu.a, **motirabua** *v* (akan) berlabuh: *jam sapulu kaapali ~*, pukul sepuluh kapal akan berlabuh

ra.di.o *n* radio: *donogi — duqo woluo nimi ta yinate*, dengarlah radio, jangan-jangan ada orang yg meninggal

ra.gi *n* ragi: *moqomaatango no tirigu notatowo sababu pake-pake no* —, yg menyebabkan terigu mengembung adalah ragi

ra.gu *a* ragu: *waqu — o loqiaanota*, aku ragu akan perkataannya
ra.ha.ma.ti *n* rakmat: — *oninu u noali kaya*, rakmat bagimu sehingga engkau menjadi kaya

¹**ra.hasi.a** *n* rahasia: *loonu popaatea — mbei — onea*, kapan pertempuran masih rahasia bagi mereka

²**ra.hasi.a**, **morahasia** *v* merahasiakan: *ita musi ~ no doi notapuna-to*, kita harus merahasiakan uang yg kita dapat; **rahasiaano** *v* dirahasiakan: *doi nowenggequ oninu parahu ~*, uang yg aku berikan padamu perlu dirahaskan

ra.i, **morai** *v* menduga: *susa ~ u otoginaanota*, susah menduga apa yg diinginkannya; **raio** *v* diduga: *dalamia no dutuna modli ~*, dalam sungai boleh diduga

rak *n* rak: — *no sapatuqu do nogotu*, rak sepatuku sudah patah

ra.ka.qa *num* rakaat (kata bantu bilangan utk rakaat pd salat): *isa bi wopato* —, salat isya hanya 4 rakaat

¹ra.mba, ramba-ramba *n* rempah-rempah, msl tomat: *moduumbulo no wambinia musi wono* ~, memasak ikan harus dibumbui dng rempah-rempah

²ra.mba, moramba *v* membumbui: *ti maama ta ~ wambinia bitua*, Ibu yg membumbui ikan itu; rambawa *v* dibumbui: *wambinia musi ~ ali-go mopia aano*, ikan harus dibumbui agar enak dimakan

ra.mbu.ta *n* buah rambutan: — *mohudaqa o paatali*, rambutan banyak di pasar

¹ra.me a ramai: *sambe — no Jakarta*, Jakarta ramai sekali

²ra.me, moporame *v* meramaikan: *ami ta ~ no nikarota*, kami yg meramaikan perkawinannya; *poporameo v* diramaikan: *17 Agustus musi* ~, tanggal 17 Agustus mesti diramaikan

ra.mi.di, moramidi *v* mengusahakan: *waqu ~ momangu no laaigo*, aku mengusahakan membangun rumah; *ramidio v* diusahakan: *binoli musi ~ baayaria*, utang mesti diusahakan membayarnya

ra.ngga, morangga *v* meronta; berge-rak: *ota ~ wagu punguo*, ia meronta-ronta kalau diikat; *rangga-maqa-ranggamaqa v* (sedang) meronta-ronta: *ti Adi ~ noumbada ni paapa*, Adi meronta-ronta kalau dipukul ayah

ransel *n* ransel: *tontaara didigona — dituanga uqaano*, tentara membawa ransel yg berisi makanan

ran.tang *n* rantang: — *tuangidomaqo no ano sababu waqu do moolaqo*, isilah nasi ke dl rantang krn aku akan pergi

¹ra.n.te *n* 1 rantai sepeda; motor, dsb: — *no rasipedequ do nogotu*, rantai sepedaku sudah putus; 2 rantai sbg perhiasan wanita: *ti Ima pake-pake ~ noolaqo ado nika*, Ima memakai rantai pergi ke pesta perkawinan

²ra.n.te, mogirante *v* (akan) memakai rantai: *ti maama ~ wagu moolaqo ado nika*, Ibu memakai gelang rantai kalau pergi ke pesta perkawinan; *ranteana v* dipakaikan rantai; diikat dng rantai: *ota ~ wagu moolaqo ado nika*, dia dipakaikan rantai kalau pergi ke pesta perkawinan; *wunggu modeengeto paralu* ~, anjing yg Buka menggigit perlu diikat dng rantai

¹ra.pat *n* rapat: *tea monaga no — do motali oto*, mereka membuat rapat utk membeli oto

²ra.pat, morapat *v* mengadakan rapat: *ami ~ mobisala momangu no tigi*, kami mengadakan rapat utk membicarakan rencana membangun mesjid; *raapatio v* dirapatkan: *loonu monaga no tanggi paralu* ~, kapan membuat parit perlu dirapatkan

¹ra.po.ti *n* laporan; rapor: *o — ni Ima mohudaqa sambila*, dl buku rapor si Ima banyak angka sembi-lan; *ami mopotuunguno — ado oni bupati*, kami menyampaikan laporan kpd bupati

² **ra.po.ti**, morapoti *v* melaporkan: *ti kapala ~ haraga no payo*, kepala kampung melaporkan harga beras; **rapotio** *v* dilaporkan: *u mopia paralu ~*, yg baik perlu dilaporkan

ra.qi.a.ti *n* rakyat: — *yinao momangu tigi*, rakyat ingin membangun mesjid

¹ **ra.sas** *n* rasa: *ja mopia — no wambinia bitua*, tidak enak rasa ikan itu

² **ra.sas** *a* payah: — *ota sababu inopulita no doi*, ia payah krn kehabisan uang

³ **ra.sas**, moqorasa *v* dapat merasa: *waqu ~ mopatu*, aku merasa panas; **morasa** *v* merasai: *ti maama oginaa ~ Jakarta*, Ibu ingin merasakan hidup di Jakarta. **orasawa** *v* terasa: *iotia ~ o tia*, sakitnya terasa di perut; **rasao** *v* dirasakan: *~ wagu adona tumuumbolo o Manado*, dirasakan bagaimana kalau hidup di Manado

ra.si.pe.de *n* sepeda: *waqu motitaqe o — ado kota*, aku naik sepeda ke kota

¹ **ra.ta** *a* rata: — *data o kaambungunami*, jalan rata di kampung kami

² **ra.ta**, moporata *v* meratakan: *raqiati ta ~ dala bitua*, rakyat yg meratakan jalan itu; **poporatao** *v* diratakan: *dala ado sikola do ~*, jalan ke sekolah akan diratakan

³ **ra.ta**, rata-rata *p* rata-rata: — *haraga no banga mogaatuto tobatu*, rata-rata seratus rupiah sebuah harga kelapa

re.da *v* reda: *waqu — ti maama móbote*, aku rela ibu berlayar
re.di *p* redi; siap (ucapan ketika bermain bulu tangkis)

ree.a.li *n* real (mata uang Arab): *haraga no sajada bi dea no — o Maka*, harga sajadah hanya dua real di Mekah

ree.ke.ni, moreekeni *v* menghitung: *waqu ta ~ banga talionimu*, aku yg menghitung kelapa yg akan kaubeli itu; **reenenio** *v* dihitung: *buku o lamari paralu ~*, buku di lemari perlu dihitung

re.go, regomaqo-regomaqo *v* berlenggang: *ti lha ~ o tayu ni guhu*, lha berlenggang di depan guru

¹ **re.i** *num* baris (kata bantu bilangan utk benda yg dapat dihitung menurut baris, msl ubi kayu): *kasubi ni paapa dambaqo lima no —*, ubi kayu ayah tinggal lima baris

² **re.i**, moporei *v* menderetkan: *waqu ta ~ baawang i o buunggalonimu*, aku yg menderetkan bawang di kebunmu

¹ **re.ke.si** *n* permohonan: *ti Ina nopomaso — moali guhu*, Ina memasukkan permohonan utk menjadi guru

² **re.ke.si**, morekesi *v* memasukkan permohonan: *yiqo musi ~ wagu ogina mokaraja*, engkau harus memasukkan permohonan kalau ingin bekerja

re.ke.ti *n* reket: — *ni paapa do nogotu*, reket Ayah sudah patah.

rek.la.me *n* reklame: *o bioskop mohudaga —*, di bioskop banyak reklame

rel *n* rel: — *no kareta mootogato*,
rel kereta api kuat

re.la *v* rela: *waqu* — *yiqo moolaqo*
ado popaatea, aku rela engkau
pergi ke pertempuran

re.mi *n* remi (sj permainan dng mem-
pergunakan kartu): *aido ita mohi-*
gila no —, mari kita bermain remi.

¹**re.mu** *n* rem: — *no rasipedequ mo-*
ngawa mopia, rem sepedaku ma-
kan dng baik

²**re.mu**, **noremu** *v* mengerem: *rasipe-*
de noberenti sababu waqu ta ~,
sepeda berhenti krn aku menge-
remnya; **remua** *v* direm: *oto mu-*
si ~ *wagu do meeguato o ayu*, oto
harus direm kalau akan menubruk
di pohon.

¹**re.nda** *n* renda: — *mogaatuto to-*
meeteri haragaania, renda harga-
nya seratus rupiah semeter

²**re.nda**, **morenda** *v* membuat renda:
yiqo ta ~ *abayanota*, engkau yg
merenda bajunya

¹**re.nte** *n* rente; bunga uang: *doi ta-*
guo o bang moqotapu —, uang yg
disimpan di bank mendapat bunga

²**re.nte**, **moporente** *v* membungakan
uang: *o aagama Isilamu dini-dini*
~ *no doi*, dl agama Islam terla-
rang membungakan uang

¹**re.pe.ti.si** *n* ulangan: *minago woluo*
— *no bahasa*, besok ada ulangan
bahasa

²**re.pe.ti.si**, **morepetisi** *v* mengadakan
ulangan; mengikuti ulangan: *ami*
~ *no sojara*, kami ulangan sejarah,

re.sa.re.sa *n* kukusan kue: — *ni maa-*
ma do bua-buungo, kukusan kue
ibu sudah berlubang

re.sep.si *n* resepsi: *aido ita moolaqo*
ado — *no nika ni Sida*, mari kita
pergi ke resepsi perkawinan si Si-
da

re.se.pu *n* resep (obat atau kue): *bi-*
tua — *no wunda nonggo dokuteri*,
itu resep obat dr dokter

re.te, **moporete** *v* menderetkan:
gaambangi ~ *no oto o tanalapa*,
mudah menderetkan oto di tanah
lapang

ri.a *a* ria; sombong: *mopobebe ooka-*
ya tala tomitania no sipati —, me-
mamerkan kekayaan salah satu si-
fat ria

rii.mi.si *n* uang logam rimis: *susa mo-*
qotapu no doi — *masabeawa*, su-
sah memperoleh uang logam rimis
sekarang

ri.ji.bu *adv* bulan Rajab: *o bula no* —
ti Udi monika, bulan Rajab Udin
akan kawin

¹**ri.ji.ki** *n* rezeki: *moqotapu* — *mo-*
hudaqa wagu modaagangi, menda-
pat rezeki banyak kalau berda-
gang; **porijiki** *n* bahan utk dima-
kan; makanan: *ano wagu wambi-*
nia mopia ~, nasi dan ikan baik
dimakan

²**ri.ji.ki**, **morijiki** *v* makan: *ti neene*
do ~, Nenek akan makan; **pori-**
jiki *v imp.* makanlah: *yiqo toqinta*
~ *wagu do moolaqo*, makanlah
segera kalau engkau akan pergi

ri.ki, **moriki** *v* mengusahakan mum-
pung dia ada: *waqu* ~ *ti bupati*
dipa moolaqo, aku mengusahakan
mumpung Bupati belum pergi; **ri-**
riikia *v* bergegas-gegas: *karaja no*
buulude bitua do ~, pekerjaan

membuat jembatan itu sudah dipercepat

ri.nggi num ringgit (2½ rupiah): *haraga no wambinia bi lima* —, harga ikan itu hanya lima ringgit

ri.qe, riqe-riqe *v* berdiri dng tegap, msl kuda: *wadala ni Oni bi ~ mopia biloga*, kuda si Oni yg berdiri dng tegap bagus kelihatan

¹**ri.waa.ya.ti** *n* riwayat: — *no popaa-tea bitua motaahato*, riwayat pertempuran itu panjang

²**ri.waa.ya.ti, moriwaayati** *v* menceritakan: *sanangi modoonogo oni neene ~ inoopate ni baapu*, senang mendengarkan Nenek menceritakan kematian Kakek; **riwaa-yatio** *v* diceritakan: *popaatea o kaambungu bitua mopia* ~, pertempuran di kampung itu baik diceritakan

¹**ro.bo** *n* lipatan pd baju: *keletino-ta o — o di muka*, klet-nya mempunyai lipatan di depan

²**ro.bo, roboana** *v* dipakaikan lipatan: *keleti musi ~ aligo mopia biloga*, klet harus dibuatkan lipatannya agar indah kelihatan

ro.da *n* pedati: *ami motitaqe o — ado paatali*, kami naik pedati ke pasar

roh *n* roh: — *mobui no asalinia wagu ita do mate*, roh kembali ke asalnya kalau kita sudah meninggal

¹**ro.ku** *n* rok: *ti Liana pake-pake no — o laaigo*, Liana memakai rok di rumah

²**ro.ku, mogiroku** *v* (akan) memakai rok: *wagu ja mogikabaya bi ~*, aku tidak akan memakai kebaya

hanya memakai rok; **rokua** *v* dipakaikan rok: *meamaqo moigu ota do ~*, setelah mandi ia akan dipakaikan rok

rol num (kata bantu bilangan utk benda yg dapat dihitung menurut rol, msl film): *pelem pinomake o nikanota bi tolu no* —, film yg dipakai pd pesta perkawinannya hanya tiga rol

ron.da, moronda *v* meronda; mengelilingi, msl polisi yg sedang menjalankan tugas: *jam sapulu pulisi ~ kaambungunami*, pukul sepuluh polisi akan meronda kampung kami; **rondao** *v* dironda: *aligo kaambungu aamani naito ~ no pulisi*, kampung selalu dironda polisi agar aman

¹**ro.nggo** *n* **ronggo** (alat tukang mesel yg berfungsi meratakan lantai atau dinding yg sedang *dimesel*): *aligo meeseli moali rata musi pakea no* —, agar mesel menjadi rata maka harus dipakai **ronggo**

²**ro.nggo, moronggo** *v* meratakan dng **ronggo**: *meamaqo monaaqapo, ami do ~*, setelah memplester, kami akan meratakannya dng **ronggo**; **ronggoa** *v* diratakan dng **ronggo**: *wagu ~ meeseli moali rata*, kalau di-**ronggo**, mesel menjadi rata

ro.nu, moronu *v* mengelilingi: *ami ~ Jawa o taauu tayu-tayu*, kami akan mengelilingi pulau Jawa tahun depan; **ronuo** *v* dikelilingi: *dambaqo Sumatera ~ ni paapa*, tinggal pulau Sumatera yg belum dikelilingi Ayah

¹roo.mbu.ki.a *n* musyawarah: *u mobote ado Jakarta noali no – ni maama wagu ti paapa*, berlayar ke Jakarta sudah merupakan putusan musyawarah Ibu dan Ayah

²roo.mbu.ki.a, moroombukia *v* berembuk; bermusyawarah: *ami ~ do momangu no tigi*, kami bermusyawarah utk membangun mesjid; roombukia *v* dirembuk; dimusyawarahkan: *monaga laaigo paralu ~*, membuat rumah perlu dimusyawarahkan

roo.yali *a* royal: *tea – tugata mobulita no doi*, mereka royal sehingga kehabisan uang

ro.ti *n* roti: *wagu dumoodupo waqu bi mongawa no –*, waktu pagi aku hanya makan roti

ru.gi *v* rugi: *waqu – mopatali tohibu*, aku rugi dng menjualnya seribu rupiah; *motirugi v* berbuat agar diri sendiri merugi: *ota ~ asali monika oni Ire*, dia bersedia rugi asal kawin dng Ire

¹ru.ja *n* rujak (bahannya buah kadondong, nenas, pepaya yg diiris-iris, dicampur dng cairan gula merah): *potalimai ombile, popaya wagu kadondong sababu waqu oginaa monaga –*, belilah mangga, pepaya, dan kadondong krn aku ingin membuat rujak.

²ru.ja, rujao *v* dibuat rujak: *kadondong wagu nanati mopia ~*, buah kadondong dan nenas enak dibuat rujak

ru.ku.nu *n* rukun: *ita musi motau – o Isilamu*, kita mesti tahu rukun dl Islam.

ru.ku.qu, morukuqu *v* rukuk (dl salat): *meamaqo ~ ita do mosijudu*, setelah rukuk kita akan sujud (dl salat)

ru.ma.ru.ma *n* ikan *rumaruma* (sj ikan laut yg dapat dibuat ikan kaleng): – *mopia tinangao*, ikan rumaruma enak digoreng

ru.mbu.ru.mbu *n* barang campuran: *ti paapa bintamopotali no –*, ayah hanya menjual barang campuran

¹ru.pa *n* rupa; corak: *ja mopia – no bate bitua*, tidak bagus corak batik itu

²ru.pa, dirupa-rupawa *adv* berjenis-jenis: *kaasini o paatali ~*, kain di pasar berjenis-jenis

ru.pia *num* rupiah: *haraga no ombile bi – mopulu*, harga mangga itu hanya sepuluh rupiah

¹ru.sa *a* rusak: *sambe – no oto bitua*, rusak sekali oto itu

²ru.sa, morusa *v* rusak; merusakkan: *poqodaga ~ kaderanimu*, hati-hati jangan sampai rusak kursimu: *ota bi ~ rasipede wagu ja motau momalihara*, ia hanya tahu merusakkan sepeda dan tidak tahu memeliharanya.

ru.su, morusu *v* menyerang: *ami mooga ~ raqiati ontuu*, kami takut menyerang rakyat itu; *rusuo v* diserang; dimusuhi: *Eenggeleti do ~ no Argentina*, Inggris akan diserang oleh Argentina

S

saa.be.le *n* sabel; pedang: *mopoqo-beresi buntu moali pakea no* -, membersihkan pematang boleh memakai sabel

¹**saa.de.la** *n* perlombaan gasing: *do noigayo* - *no paqi bitua*, sudah lama perlombaan gasing itu

²**saa.de.la**, **moposaadela** *v* melombakan (khusus gasing): *aido ita* ~ *no paqi*, mari kita melombakan gasing; **saasaadela** *v* sedang berlomba: *paqinami do noigayo* ~, gasing kami sudah lama dilombakan

saa.le.he *a* saleh: *wanaqota* - *tugata otoligangan no momomata*, anaknya saleh sehingga disayangi orang

saa.li.ni, **mosaalini** *v* menyalin: *waqu yinao* ~ *sojara*, aku mau menyalin sejarah; **saalinio** *v* disalin: *u tula-tulado o paapani paralu* ~, yg tertulis di papan perlu disalin

¹**saa.mba.li** *n* sambal (sayur dr buah pepaya yg diiris-iris): pepaya yg dibuat sambal.

²**saa.mba.li**, **mosaambali** *v* membuat sambal: *oona popaya ti maamata* ~, mana pepaya, Ibu akan

membuat sambal: **saambalio** *v* dibuat sambal: *bi popaya u* ~, hanya pepaya yg dibuat sambal

¹**saa.ngga.la** *n* pisang goreng: *ti paapa oginaa mongawa no* -, ayah ingin makan pisang goreng

²**saa.ngga.la**, **mosaanggala** *v* membuat pisang goreng: *lolaango ami* ~, nanti sore kami akan membuat pisang goreng; **saanggalao** *v* dibuat pisang goreng: *lutu no pagata mopia* ~, pisang gapi enak dibuat pisang goreng

saa.nggu.pi *v* sanggup: *ti paapa* - *moposikola onimu*, Ayah sanggup menyekolahkanmu

saa.ngi *n* orang (daerah) Sangir Talaud (di Propinsi Sulawesi Utara): *o* - *mohudaqa banga*, di Sangir Talaud banyak kelapa. *o Golontalo woluo* -, di Gorontalo ada orang Sangir

saa.pa.ri *adv* bulan Safar: *o bula no* - *ota mohuuna wanaqota*, bulan Safar ia menyunat anaknya.

saa.qa.ti *adv* saat: *o* - *bitua ota jiaqa*, saat itu ia tak ada

saa.ra.qi *a* sarat krn muatan: *daatogo no kaapali bitua do* -, muatan kapal itu sudah sarat; **sasaaraqi** *a* dl keadaan sarat: *waqu ja motitaje o kaapali bitua sababu do* ~, aku tidak mau naik kapal yg sudah sarat itu

saari.ngi, **mosaaringi** *v* menyaring; msl air: *ami do ~ no taalugo*, kami akan menyaring air; **saaringio** *v* disaring: *taalugo u yinumo musi* ~, air yg akan diminum harus disaring

saa.ya.ngi *p* sayang: - *yiqo jiaqa*, sayang engkau tak ada; **moqosaayangi** *p* menimbulkan rasa sayang: *ti Dula ~ sababu ja o kaaini*, Dula yg tidak mempunyai baju menimbulkan rasa kasihan

¹**saa.yo.ri** *n* sayur: *ano, wambinia wagu - mopia aano*, nasi, ikan, dan sayur enak dimakan.

²**saa.yo.ri**, **mosaayori** *v* membuat sayur: *meamaqo motabea ti maa-ma do* ~, setelah salat Ibu akan memasak sayur; **saayorio** *v* dibuat sayur: *bayam mopia* ~, bayam enak dibuat sayur

sa.ba.bu *p* sebab: *ota ja mosikola - mongoqioti*, ia tidak bersekolah krn sakit; **moqosababu** *p* menyebabkan. *u ja o doi u ~ onaqu ja mobote*, ketiadaan uang yg menyebabkan aku tidak berlayar

¹**sa.ba.ri** *a* sabar: *waqu - openu wumbadanota*, aku bersabar meskipun dipukulnya

²**sa.ba.ri**, **mosabari** *v* sabar; bersabar: *openu ja o doi musi* ~, meskipun tak beruang mesti bersa-

bar; **poposabario** *v* disabarkan: *ta yingo-yingo musi* ~, orang yg sedang marah harus disabarkan; **posaabariapa** *v* sabar dulu: ~ *wagu mimiintaqo lamari*, sabar dulu kalau akan mengangkat lemari

sa.bi *n* 1 arit (alat utk menyabit batang padi): *monootabo payo mopia pakea no* -, menyabit padi baik kalau memakai arit; 2 benang (sj benang yg tidak bergelendong): *potalimai no - porenda kabayanimu*, belilah benang *sabi* utk dibuat renda kebayamu

¹**sa.bo.ngi** *n* 1 sabun: *wagu moigu musi mongiqito no* -, kalau mandi mesti memakai sabun; 2 kue *sabongi* (sj kue dr ubi kayu yg diparut, dilonjong-lonjongkan, dan diisi dng pisang masak lalu digoreng): - *mopia aano wagu dumoochupo*, kue *sabongi* enak dimakan pagi; 3 tumbuhan *sabongi* tingginya ± 25 m, buahnya bulat-bulat spt kelereng, kalau digosokkan pd kain berbuih spt sabun): - *mopia pomoooboqo no bate*, buah pohon *sabongi* baik utk pencuci batik

²**sa.bo.ngi**, **sabongia** *v* dipakaikan sabun: *u kootoro mopia* ~, yg kotor baik dibersihkan dng sabun; **sabongio** *v* dibuat kue *sabongi*: *kasubi mopia* ~, ubi kayu enak dibuat kue *sabongi*

sa.bu, **mosabu** *v* menyambung dl salat (msl kita ingin salat tetapi imam sudah pd rakaat yg kedua, kita dapat menyambung salat tsb sbg maknum): *tea do dipoma-*

garibua, *waqu dambaqo* ~, mereka mulai salat magrib, aku ketinggalan dan harus menyambung
sa.bu.a *n* tenda; rumah kecil: *potiwugodo o – sababu yiqo modaga no binte*, tidur sajalah krn engkau sudah lelah menjaga jagung (yg sedang tumbuh di kebun)

sa.bu.tu *adv* hari Sabtu: *o tingga no – ota mobote*, hari Sabtu ia akan berlayar

¹**sa.da.ka** *n* sedekah: *ta misikini noqotapu* –, orang miskin mendapat sedekah:

²**sa.da.ka**, **mosadaka** *v* memberikan sedekah: *ti paapa ~ operu ja bula no puasa*, ayah memberikan sedekah meskipun bukan pd bulan puasa; **sadakawa** *v* diberikan sedekah: *ta pitoqo waajibu* ~, orang buta wajib diberi sedekah.

sa.dia *v* sedia; siap: *uqaano do* –, makanan sudah siap; **moposadia** *v* menyediakan: *ami ta ~ no uqaano*, kami yg menyediakan makanan; **sadiaana** *v* disediakan: *uqaano do ~ ti paapa do mongawa*, makanan akan disediakan krn ayah akan makan

sa.ge.la *n* ikan *sagela* (ikan laut yg diasapi lalu dikepit dng buluh putih yg dibelah-belah): *wagu ja o maamuqo, pongaado no* –, kalau tak ada gulai ayam, makanlah ikan *sagela*.

sago.qo *n* ampas (tahi) minyak yg tertinggal di dasar botol dsb: *o buutulu mbei woluo – no wiindolo*, tahi minyak masih ada di botol.

¹**sa.haa.ba.ti** *n* sahabat: *ti Dula – ni kaka*, Dula sahabat Kakak

²**sa.haa.ba.ti**, **sasaahabatia** *v* bersahabat: *wanaququ ~ wono wanaqo pulisi*, anakku bersahabat dng anak polisi.

sahi.hi *a* sahih; benar: *u loqiaanota* –, yg dikatakannya benar

saka.ji, **inosakajia** *v* keasyikan: *ota ~ nta mongawa no duria*, ia sedang asyik makan durian

sa.ka.le.le, **saka-sakalele** *v* sedang marah: *ti Ina ~ sababu abayanota nopobu ni Siti*, Ina sedang marah krn bajunya terbakar oleh ulah si Siti

sa.kali *n* pukulan (biasanya dng tangan): *yiqo moqotapu – wagu molaawani*, engkau akan mendapat pukulan kalau melawan

saki *v* sakit hati; dengki: *waqu – moqoonto kalakuani ni Adi*, aku sakit hati melihat kelakuan si Adi; **moqosaki** *v* menyakitkan hati; menyinggung perasaan: *wono u ~ oni neene*, apa yg menyinggung perasaan Nenek; **sasaakia** *v* saling bermarahan: *ti Ima wagu ti Ida do noigayo* ~, Ima dan Ida sudah lama saling marahan.

¹**sa.ku.la.ti** *n* tumbuhan cokelat: – *mohudaqa o buunggalonami*, banyak tumbuhan cokelat di kebun kami

²**sa.ku.la.ti** *a* warna cokelat: *keleti ni Ima u – bitua. klet* si Ima yg berwarna cokelat itu; **montosakulatia** *a* agak cokelat: *kameja ni Yusu* ~, kemeja si Yusuf agak cokelat

¹sa.ku.si *n* saksi: *woluo* – *o para-kara bitua*, ada saksi dl perkara itu

²sa.ku.si, *mosakusi*, *v* menyaksikan; menjadi saksi: *miinago waqu* ~ *ta moreekeni banga*, besok aku akan menyaksikan orang yg menghitungkan kelapa; *sakusiana* *v* disaksikan: *ta monongaado no payo paralu* ~, orang yg menakar beras perlu disaksikan

sal *n* 1 sadel sepeda: – *no rasipedequ do noqaantulu*, sadel sepedaku sudah robek; 2 tempat (ruangan) orang sakit di rumah sakit: *ota bi o* – *ja o kaamari o rumasaki*, dia hanya di sal dan bukan di kamar di rumah sakit

salaa.da.qa *n* pegawai syarak: *ti paapa ni Adi* – *o kaambunami*, ayah Adi pegawai syarak di kampung kami

salaa.ma.ti *v* selamat: *ota* – *o ujian sababu motaudaqa*, ia selamat dl ujian pandai sekali; *moposalaa-mati* *v* menyelamatkan: ~ *ta yinumooduqo bi wono bulotu*, menyelamatkan orang yg tenggelam hanya dng perahu; *poposalaamatio* *v* diselamatkan: *ta inoguata no oto waajibu* ~, orang yg tertubruk oto wajib diselamatkan

salaa.sa *adv* hari Selasa: *o tingga no* – *wanaququ yinate*, pd hari Selasa anakku meninggal

salaa.ta.ni *adv* selatan: *dupoto hiwu-hiwupo nonggo* –, angin bertiup dr selatan

sa.la.ba.ya *a* tinggi dan besar (khusus utk ayam): *maanuo* – *u musi talio*, ayam besar dan tinggi yg mesti dibeli

sa.lak *n* salak: *tongonu haraga no* – *tokilo*, berapa harga sekilogram buah salak

sa.la.ku *n* 1 kesempatan: *waqu ja moqotapu* – *momillogo onota*, aku tidak berkeberatan menjenguknya; 2 cara; gelagat: – *no dosen musi otaawa*, gelagat (cara) dosen hrs diketahui

¹sa.la.mu *n* salam: *yiqo noqotapu* – *nonggo oni lja*, engkau mendapat salam dr lja

²sa.la.mu, *mosalamu* *v* menyalami; memberikan salam: *ita musi* ~ *wagu momaso ado tigi*, kita harus memberi salam kalau masuk masjid; *salamuo* *v* disalami: *ta moounggata wonato waajibu* ~, orang yg berjumpa dng kita (msl di jalan) wajib disalami

sa.lap *n* salep (sj obat): *bitulimu wundani no* –, bisulmu obati dng salep

sa.la.sala *p* salah-salah; tidak pd tempatnya: ~ *ota mongawa binte*, tidak pd tempatnya dia makan jagung

sa.la.wa.ku *n* balok rumah: – *no laigota do woluo*, balok rumahnya sudah ada

sa.la.wa.ti, *mosalawati* *v* berjabat tangan: *tea* ~ *meamaqo motabea*, mereka saling berjabat tangan setelah salat; *salawatio* *v* dijabat tangan: *ta moqobalo paralu* ~, orang yg menang perlu dijabat tangannya

¹sa.lee.nta.ngi *n* selendang: *ti maama pake-pake* — *moidu*, Ibu sedang memakai selendang hijau

²sa.lee.nta.ngi, *mogisaleentangi v* (akan) memakai selendang: *ti Ida do kaba-kabaya dambaqo ~*, Ida sudah memakai kebaya tinggal memakai selendang.

sa.lem.pang *n* selempang: *ta moma-nyanyi musi momake* — *modaahago*, orang yg menyanyi harus memakai selempang kuning

sa.lop → salep.

¹sa.ma *p* sama: *kabayanimu* — *wono kabayanota*, kebayamu sama dengan kebayanya; *sama-sama p* bersama-sama: *ita moolaqo* — *ado paatali*, kita pergi bersama-sama ke pasar

²sa.ma, *moposaamao v* menyamakan: *ti maama natto ~ wagu monaayado uqaano*, Ibu selalu menyamakan kalau membagi makanan

sa.ma.na.ka *n* lamtoro: — *mopia ponaga toondoqo*, lamtoro baik dibuat patok pagar

sa.ma.ngga *n* semangka: — *mopia ponaga saayori*, buah semangka enak dibuat sayur

sa.ma.wu.da *n* penyakit *samawuda* (sj penyakit kesurupan yg menyerang gadis remaja, membuatnya lari atau berteriak tanpa sadar): *ti Ine inounggata no* — *tugata reteqaqo-teteqaqo*, Ine diserang penyakit *samawuda* sehingga lari ke sana kemari

sa.mba.ka *n* tumbuhan atau bunga *sambako* tingginya ± 7 m, warna bunga kuning, daun bunganya empat atau lima helai: *bunga* — *modaahago lakunia*, bunga sambako kuning warnanya

sa.mba.nge *n* cambang (rambut yg ada di pipi laki-laki): *ti Dula o* — *moqooga*, si Dula bercambang yg menakutkan

¹sa.mbe *p* sehingga; sampai: *ota yinumbada ni Dula* — *neebanato*, ia dipukul si Dula sehingga terbanting

²sa.mbe, *moposambe v* menyampaikan: *waqu ta ~ no habari bitua*, aku yg menyampaikan kabar itu; *poposaambeo v* disampaikan: *tuulado boli do ~ oni paapa*, surat ini akan disampaikan kpd Ayah

sa.mbe.do *p* sudahlah: — *wuqu ja mogole no gula*, sudahlah, aku tidak meminta gula

sa.mbee.la.ngi *n* sampiran: *kamejana nota ntaya-ntayango o* —, kemjanya sedang tergantung di sampiran

sa.mbi.la.num sembilan: *o raportino ta mohudaqa* —, dl buku laporannya banyak angka sembilan

sa.mbi.lo.te *n* tumbuhan *sambilote*: *dou no* — *mopooito*, daun *sambilote* pahit

sa.mbo *p* hatal: *bi* — *bali nomaso ado gol*, bola yg masuk ke gawang batal

¹sa.mbu.la.ka *n* cercaan: *ota noqo-tapu* — *nonggo oni guhu*, ia mendapat cercaan dr guru

- ²sa.mbu.la.ka, mosambulaka v men-
cerca: *ja mopia* – o mongobeba,
tidak baik mencerca perempuan
- ¹sa.na.ngi a senang: *ota do* – o Ja-
karta masabeawa, dia sudah se-
nang di Jakarta sekarang
- ²sa.na.ngi, moposanangi v membuat
orang lain senang: *moqotapu pa-
hala wagu* ~ ta misikini, menda-
pat pahala kalau menyenangkan
orang miskin; poposanangio v
disenangkan: *ti maama musi* ~
aligo ita otoliqanganota, Ibu mes-
ti disenangkan agar kita disa-
yanginya
- ¹sa.ndi.wa.ra n sandiwara: *aido ita
momiologo* – no FKSS IKIP no
Golontalo, mari kita menonton
sandiwara FKSS IKIP Gorontalo
- ²sa.ndi.wa.ra, mosandiwara v ber-
main sandiwara: *ami* ~ o Limutu
miinago, kami akan bermain san-
diwara di Limbotto besok
- ¹sa.nga.ja n dampratan; cercaan:
ota noqotapu – nonggo pulisi, ia
mendapat dampratan dr polisi
- ²sa.nga.ja, mosangaja v mendamprat;
mencerca: *ja moali* ~ o mongo-
dulaqa, tidak boleh mendamprat
orang tua; sangajao v didamprat:
wagu tala mokaraja moali ~, kalau
salah bekerja boleh didamprat
- sa.ngga.ka.la n sangkakala: *wagu do
ukiaama ita moqodoonogo* –,
kalau sudah kiamat, kita akan
mendengar sangkakala
- ¹sa.ntale n sandal: *ti paapa pake-
pake* – *ado kaakusi*, ayah mema-
kai sandal ke WC
- ²sa.ntale, mogisantale v (akan) me-
makai sandal: *ado tigi moali* ~,
ke mesjid boleh memakai sandal
- sa.o n tumbuhan atau buah sao:
– *woluo tumbo-tumboolo o di-
muka no laiguqu*, pohon sao ada
depan rumahku
- sa.paa.qa.ti n safaat; kegunaan: *mo-
naga u mopia poqotapula no* –,
mengerjakan yg baik menyebab-
kan kita beroleh safaat
- sa.pa.qe n ampas kopi yg tertinggal
di mangkuk dsb setelah kita mi-
num: *o manggo mbei woluo* –
no kopi, di mangkuk masih ada
ampas kopi
- ¹sa.pa.tu n sepatu: *ti paapa o* – *dea
pari*, ayah mempunyai dua pasang
sepatu
- ²sa.pa.tu, mogisapatu v (akan) me-
makai sepatu: *ti kaka* ~ *wagu
moolaqa ado kaantoori*, ayah me-
makai sepatu kalau pergi ke kan-
tor
- ¹sa.pe.o n topi: *waqu musi momake*
– *sababu mopatu tingga*, aku
mesti memakai topi krn hari
panas
- ²sa.pe.o, mogisapeo v (akan) mema-
kai topi: *ti paapa* ~ *sababu moo-
laqa ado paatali*, ayah memakai
topi krn akan pergi ke pasar;
sape-sapeo v sedang memakai
topi: *biloga ota* ~ *sababu mopatu
tingga*, lihat, dia memakai topi
krn hari panas
- sa.pi n sapi: – *ntamonga binte o
buunggallo*, sapi sedang makan
jagung di kebun

sa.pi.li *n* penjaga penjara: *ta momaso ado tutupa musi mogintubu oni* —, orang yg masuk ke penjara mesti bertanya kpd penjaga penjara

¹sa.pu *n* cap: *tuulado bitua do palipali no lima dambaqo ntapotimana* —, surat itu sudah mempunyai tanda tangan tinggal menunggu cap

²sa.pu, mosapu *v* mencap: — *no banga ba karajaaqu miinago*, mencap kelapa itu akan dikerjakan besok; sapuo *v* dicap: *pingga musi ~ aligo ja motaliyuna*, piring harus dicap agar tidak tertukar

sa.pu.lu *num* sepuluh: *ota dapa) o repetisi no sojara*, ia mendapat angka sepuluh dl ulangan sejarah

sa.qa.ba.ni *adv* bulan Syakban: *o bu-la no — do monika*, bulan Syakban dia akan kawin

sa.qi.a *n* syair yg dituturkan pd peringatan hari kematian seseorang: *o patenota waqu noqodoo-nogo* —, pd hari kematiannya aku mendengar syair (di daerah Gorontalo) dilagukan

¹sa.qi.ri *n* syair dl bahasa Indonesia: *ti Nine do mobaca* —, Nine akan membaca syair

²sa.qi.ri, saqirio *v* disyairkan: *noo-moro no loto moali* ~, nomor loto boleh diduga dng jalan menerka syair yg dikemukakan orang lain

sa.qu.po, saqu-saqupo *v* sedang memakai, msl songkok atau sepatu: *ota ~ upia ado tigi*, ia memakai songkok ke mesjid.

sa.ra.ni *n* orang Nasrani; orang Serani: *ota monika wono —*, ia akan kawin dng orang Serani

¹sa.ra.ti *n* syarat; penghargaan: *mosikola o IKIP musi o —*, bersekolah di IKIP mesti bersyarat: *bi — u mogole no doi onota*, hanya sbg penghargaan mereka meminta uang kepadanya

²sa.ra.ti, saratio *v* dihargai: *ta laqo-laqomai paralu* ~, orang yg datang kpd kita perlu dihargai

sa.ra.we.ta *n* kain pembungkus, msl utk beras dsb: *digoni o — payonimu dea liiteri bitua*, bawalah kain utk pembungkus berasmu yg dua liter itu

sa.ree.a.li *num* sereal = Rp 1,60

sa.ri.bu *n* ikan seribu (sj ikan danau yg mempunyai sehelai janggut): *o paatali mohudaqa* —, di pasar banyak ikan seribu

sa.ro.nde *n* nama tarian; tarian *saronde* (sj tarian daerah Gorontalo yg biasa ditarikan pd malam perkawinan di rumah pengantin perempuan): *o gubii no nika ti buleeniti laqi molapi* —, pd malam perkawinan pengantin laki-laki menarikan tari *saronde* di rumah pengantin perempuan

¹sa.te *n* sate: *waqu oginaa mongawano* —, aku ingin makan sate

²sa.te, mosate *v* membakar sate: *ami do ~ wagu o daagingi*, kami akan membakar sate akalau ada daging; *sateo v* dibuat sate: *waanogo sapi mopia* —, jantung sapi enak dibuat sate

sa.tu.ju *v* setuju: *ti paapa* – *wagu yiqo mobote*, ayah setuju kalau engkau akan berlayar

sa.tu.ru, mosaturu *v* berseturu: *ja moali ~ openu yiqo moingo*, tidak boleh berseteru meskipun engkau marah

sa.u.a.li *adv* bulan Syawal: *o bula no – ti paapa mobote*, bulan Syawal Ayah akan berlayar

sa.u.su *n* saus, msl saus sate dsb: *sate bitua jado o –*, sate itu tidak bersaus lagi

sa.ya *p* ya (jawaban hormat yg dituturkan perempuan kalau dipanggil atau disuruh): *yiqo moolaqo*, engkau pergi, –, ya

see.be *p* ayah (kata sapaan): *ti – moingo wagu waqu ja motabe*, Ayah marah kalau aku tidak salat

see.ge.li *n* kertas segel: *tuulado pangimba do o –*, surat sawah sudah ditulis di kertas segel

¹see.ha.ti *a* sehat: *ti paapa do – do moali moka raja*, ayah sudah sehat dan sudah boleh bekerja

²see.ha.ti, mposeehati *v* menyehatkan: *~ onota bi mongawa uqaa-no u o pitamin*, yg menyehatkannya hanya makanan yg mengandung vitamin

see.he *p* syekh (kata sapaan utk syekh di agama Islam): *ti – bitua motau no aagama*, syekh ahli tt agama

see.pe.li, moseepeli *v* menghitung: *ti maama ta ~ doi pobalanja*, Ibu yg menghitung uang yg akan dibelanjakan

dibelanjakan; seepelio *v* dihitung: *meamaqo mopotaalia uuntungi musi ~*, setelah berjualan keuntungan harus dihitung

¹se.i, mposei *v* memiringkan; dibuat tidak lurus: *ja moali ~ no paatoqo*, tidak boleh memiringkan patok

²se.i, sei-sei *a* di keadaan miring; tidak lurus: *ttondoqo bitua bi ~*, pagar itu tidak lurus

se.ka, moseka *v* menyeka: *waqu ta ~ pingga*, aku yg menyeka piring; sekao *v* diseke; dilap: *meja o peabuqo paralu ~*, meja yg berabu perlu diseke

se.ke, moseke-seke *v* menghitung: *ota ta ~ tongonu uuntungi*, ia yg menghitung berapa keuntungan

¹se.ku.se.ku *n* tumbuhan seku-seku (sj tumbuhan yg dapat dipakai utk pencahar perut): *wagu ja moali mongili, ponginu no –*, kalau tidak dapat berak, minumlah tumbuhan seku-seku

²se.ku.se.ku *v* lari cepat: *ti Adi do ~ wono wadalanota ado Isimu*, Adi sudah melarikan kudanya dng cepat ke Isimu

sel *n* sel; tempat tahanan: *ta mootaqoa mbei taataahangi o –*, pencuri itu masih ditahan di sel

se.lei *n* selei: *rotinimu poidi no –*, Usaplah rotimu dng selei

¹se.le.pa.qo *n* bunyi pak, pak, ..., msl bunyi babi yg makan batang jagung di kebun: *waqu moqodoo-nogo – o dalamia no binte*, aku mendengar bunyi pak, pak; ..., di di rumpun tanaman jagung

²se.le.pa.qo, moposelepaqo v membunyikan sehingga berbunyi pak, pak,: *wagu tete-teeteqo ota ~ no limanota o pawa*, kalau sedang lari ia membunyikan tangannya pd paha sehingga mengeluarkan bunyi pak, pak,

se.ma.se.ma n sema-sema: *bulotu o - ja gaambangi lumooduqo*, perahu yg mempunyai semu-semu tidak mudah tenggelam

se.mbo adv musim: *masabeawa - no ombile*, sekarang musim mangga

se.ni n seng: *waatopo laigota do -*, atap rumahnya seng

¹se.no a seno: *ota - tugata ja yinao mokarcia*, ia sinting sehingga tidak ingin bekerja

²se.no, moqoseno v menyebabkan menjadi seno: *opatea no waanaqo ~ o momata*, kematian anak menyebabkan orang menjadi sinting

sen.ter n senter: *wagu moolaqo o gubii musi modigo -*, kalau berjalan pd waktu malam harus membawa senter

¹se.pa n bola sepak: *bitua -*, *posepado*, itu bola sepak, bermain sepak ragalah

²se.pa, mosepa v bermain sepak raga: *aido ita ~ aligo moali seehati*, mari kita bermain sepak raga agar menjadi sehat

se.pu n sep; kepala kantor: *ti Aba - o kaantoori bitua*, Abang yg merupakan kepala di kantor itu

se.qa p tidak baik: *kuukisi bitua bi -*, kue itu tidak baik

se.ri, moseri v merencanakan; menak-sir: *ti Udi ~ monika oni Ija*, Udin merencanakan utk kawin dng Ija

¹se.wu.a n sewa: *mogaatuto - ota nonggo Golontalo ado Limutu*, seratus rupiah sewa oto dr Gorontalo ke Limboto

²se.wu.a, mosewua v menyewa: *motitaqe o oto musi ~*, naik oto mesti menyewa; *moposewua* v menyewakan: *ami do ~ no laaigo bitua*, kami akan menyewakan rumah itu; *posewua* v imp. yg menyewa: *yiqo ta ~ bendi bitua*, engkau yg menyewa bendi itu

¹si.a.ti n wasit: *meqelobungo o dibalaka no tigi - ni paapa*, wasiat Ayah supaya ia dikuburkan di belakang mesjid

²si.a.ti, mosiati v mewasiatkan: *ti neene oginaa ~ wagu ota mate ja paralu ita monaga u pitu gubii*, nenek mewasiatkan kalau beliau meninggal, kita tidak perlu membuat kenduri hari ketujuh sesudah meninggalnya

¹si.da.ku n cawat utk wanita yg sedang haid: *mongobeba wagu ino-unggata no bula musi momake -*, wanita kalau mendapat haid harus memakai cawat

²si.da.ku, mogisidaku v (akan) memakai cawat: *mongobeba musi ~ wagu ounggata no bula*, wanita harus memakai cawat kalau sedang haid

si.hiri n sihir: *jamaqo donogi -*, jangan dengar sihir

¹sii.da.ngi n sidang: *ti kaka woluo o - bitua*, kakak ada di sidang itu

² **sii.da.ngi**, **mosiidangi** *v* menyidangkan: *ti hakiimu do ~ parakara bitua*, hakim akan menyidangkan perkara itu; **siidangio** *v* disidang: *perkara no buta do ~*, perkara mengenai tanah itu akan disidangkan

¹ **sii.ndi.ri** *n* sindiran: — *jamaqo padulia*, sindiran jangan dipedulikan

² **sii.ndi.ri**, **moposiindiri** *v* menyindir: *ota ~ wagu moqoonto onaqu moqotali no abaya bagu*, ia menyindir kalau melihat padaku krn aku dapat membeli baju yg baru

sii.ro.pu *n* sirup: *ponginiu no — wagu mohoogango*, minumlah sirup kalau haus

si.ju.du, **mosijudu** *v* (akan) sujud: *meamaqo ~ waqu do motahayaa-tu*, setelah sujud aku akan duduk utk tahyat

si.ju.ju, **mosijuju** *v* menagih terus; memaksa: *waqu oginaa ~ binoli o ti Dula*, aku ingin menagih piutangku dr Dula

¹ **si.ka.pu** *n* ketam (alat tukang kayu): *dupi gaga katamuo no —*, papan bagus kalau diketam dng ketam

² **si.ka.pu**, **mosikapu** *v* mengetam: *dupi no janela bitua ti kaka ta ~*, kakak yg mengetam papan jendela itu; **sikapuo** *v* diketam: *dupi ponaga lamari musu ~*, papan yg akan dibuat lemari harus diketam

si.ke.le *a* juling: *matania — tugata susa momillogo*, matanya juling sehingga susah melihat

¹ **si.ki.sa** *a* siksa: *sambe — no inaang-gango wagu motitaqe o kaapali*, badan tersiksa sekali kalau naik kapal laut

² **si.ki.sa**, **mosikisa** *v* menyiksa: *moqo-tapu no dusa ~ tete*, menyiksa kucing mendapat dosa; **siki-sikisa** *v* sedang tersiksa: *ota bi ~ o Jakarta*, **sikisao** *v* disiksa: *ota ~ pe-qidigona payo tokado*, ia disiksa dng membawa sekarung beras

¹ **si.ko.la** *n* sekolah: *waqu mobalaa-jari sojara o —*, aku belajar sejauh di sekolah

² **si.ko.la**, **mosikola** *v* bersekolah: *ami ~ miinago*, kami bersekolah besok; **moposikola** *v* menyekolahkan: *ti paapa ta ~ oni Adi*, Ayah yg akan menyekolahkan si Adi; **poposikolao** *v* disekolahkan: *openu ta yatiimu musu ~*, meskipun ia anak yatim tetap disekolahkan

si.koo.po.ngi *n* skopong; harta (sj kartu dl permainan brits): *ota do moponabu no —*, ia akan menjual hart

¹ **si.ko.pu** *n* sekop: *tanggi bitua do tanggio no —*, parit itu akan digali dng sekop

² **si.ko.pu**, **mosikopu** *v* mengerjakan dng sekop: *gaambangi ~ bungayo buntu-buntu*, mudah menyekop pasir yg teronggok; **sikopuo** *v* disekop: *moginti no tai moali ~*, membuang kotoran ayam atau orang boleh dng sekop

³ **si.ko.pu** *num* sekop (kata bantu bilangan utk benda yg dapat disekop): *wamitai bungayo tolu no —*, ambillah pasir tiga sekop

si.ku *n* siku (alat tukang yg bersudut 90 derajat): *biloga no – wagu do motuulido banatia no salawaku boie*, ujliah dng siku apakah sudah lurus letak balok itu

si.ku.ci *n* 1 sekoci di laut: *motitape o – wagu moolaqo ado kaapali*, naik sekoci utk masuk ke kapal laut; 2 sekoci mesin jahit: – *no masinaqu do norusa*, sekoci mesin jahitku sudah rusak

¹si.ku.ru.pu *n* sekerup: – *no rasipe-dequ do nonabu*, sekerup sepedaku sudah jatuh

²si.ku.ru.pu, **sikurupua** *v* dipasang sekerup: *beli no rasipede monabu wagu ja ~*, bel sepeda akan jatuh kalau tidak disekerup

si.li.ba, **mosiliba** *v* alpa; tidak bersekolah: *ti Dula ~ wagu mongo-qiioto*, Dula tidak bersekolah kalau sakit

si.lii.wiri, **moposiliwiri** *v* menghidang tamu-tamu dng cara melayani mereka satu demi satu tetapi serentak: *o nikamu mopia wagu bi ~*, pd pesta perkawinanmu, baik kalau kita menghidang tamu satu per satu tetapi serentak

¹si.li.ta *n* cerita; bicara; omongan: – *ja banari jamaqo donogi*, onrongan yg tidak benar jangan didengar

²si.li.ta, **mosilita** *v* berbicara; bercerita: *wagu ntamotabea ja moali ~*, kalau sedang salat tidak boleh berbicara

si.me.ni *n* semen. *mopia hal'a-hala wagu pake-pake* –, hala-hala baik kalau memakai semen

¹si.me.ri *n* smir sepatu: – *tohibu to-beleki*, harga smir sepatu seribu rupiah sekaleng

²si.me.ri, **mosimeri** *v* menyemir: *waqu ta ~ sapatumu*, aku yg menyemir sepatumu; **simeria** *v* disemir: *sapatu pomake ado nika musi ~*, sepatu yg dipakai ke pesta perkawinan harus disemir

¹si.me.si *n* smes (dl permainan volley atau badminton): *ami noqotapu – nonggo laawaninami*, kami mendapat smes dr lawan kami

²si.me.si, **mosimesi** *v* mensmes: *wagu ota ta ~ ja otambawanea*, kalau ia yg mensmes tidak tertangkis oleh mereka

si.mu.ku.lu, **mosimuukulu** *v* makan pagi; sarapan: *ami musi ~ toqu dipa moolaqo ado sikola*, kami mesti sarapan sebelum pergi ke sekolah

si.na *n* orang Cina: *mohudaga – o Golontalo*, banyak orang Cina di Gorontalo

si.naa.pa.ngi *n* senapan: *nobutagonota no – baantogo bitua tugata yinate*, rusa itu ditembaknya dng senapan sehingga mati

si.nga.la, **mosingala** *v* meminta dng paksa: *ota ~ doi potalinota rasipede*, dia meminta dng paksa uang utk pembeli sepeda

si.ngo.le, **singo-singole** *v* sedang duduk: *ti maama ~ o kadera*, ibu sedang duduk di kursi

si.pa *n* corong pd gilingan jadung: *ona – waqu do mogiilingo binte*, mana corong gilingan jagung, aku akan menggiling jagung

taagupo — *n* besi tipis yg dililitkan pd peti kain agar tidak rusak kalau dibanting

¹**si.pa.ni** *a* ketat: *sambe* — *no tiigoto kasi bitua*, ketat sekali ikatan peti itu

²**si.pa.ni**, **mosipani** *v* memperketat: *ti maama ~ onami wagu moo-laqo*, ayah membatasi utk pergi. **sipania** *v* diperketat: *modaga mongobeba musi ~*, menjaga wanita mesti hati-hati

si.pa.ta.na *n* batas: *ayu boie moali — no butanimu wagu butanea*, pohon itu yg menjagi batas tanahmu dng tanah mereka

si.pa.ti *n* sifat; perangai: — *ni Adi naito motiquyomo*, sifat si Adi ramah dan selalu tersenyum

sipe.ni *n* lemari ikan: *wambinia tuanga o —*, masukkanlah ikan itu di lemari ikan

¹**si.pe.re.i** *n* sperei tempat tidur: *koiqu pake-paje no —*, dipanku memakai sperei

²**si.pe.re.i**, **moposiperei** *v* memasang sperei: *ti Ina ta ~ koinimu*, Ina yg memasang sperei pd dipanmu

si.po.nu *n* jembatan kecil: *o — mohudaqa wambinia diqoyo-oyoga*, di sungai yg di bawah jembatan kecil itu banyak ikan sedang berenang ke sana ke mari

si.qa, **siga-siga** *v* terbuka, msl sikap bercekak pinggang: *ota ~ meamaqo nongawa*, ia membusungkan dada setelah makan.

si.qi *n* cit, kain cit: — *dea meeteri moali kabaya ni maama*, dua meter kain cit boleh menjadi kebaya Ibu

si.re.ne *n* sirene: — *wua-wuaatiqo tuatia woluo ta nopobu*, sirene yg berbunyi itu menandakan ada rumah yg terbakar

si.ri, **mosiri-siri** *v* berpesta pora: *ti Abi bi ~ wagu moqotapu no doi*, Abi hanya berpesta pora kalau mendapat uang

si.ri.kaya *n* 1 kue serikaya: *waqu ogimaa mongawa —*, aku ingin makan kue serikaya; 2 pohon serikaya: — *molutu mohi aano*, buah serikaya yg masak manis dimakan

¹**si.sa** *adv* sisa: — *no doi pinobalanja babaanto o meja*, sisa uang belanja terletak di atas meja

²**si.sa**, **moposisa** *v* membuat agar bersisa: *toqu mobalanja paralu ~ toqoohuto u posewua oto*, ketika berbelanja, uang perlu disisakan sedikit utk sewa oto

si.si *n* nasib; sisi: *ti Ija o — mopia moali nikao*, Ija mempunyai nasib baik, boleh dikawini

si.ta, **mosita** *v* menyita: *ti walikota do ~ toko ni Dula*, walikota akan menyita toko si Dula

sitao *v* disita: *laigimu do ~ wagu binolimu ja baayarianimu*, rumahmu akan disita kalau utangmu tidak kaubayar

so.da *n* soda: *monaga sabongi ja moali lionga —*, kalau membuat sabun cuci soda tidak boleh dilupakan

¹**so.hu.ru** *adv* waktu sahur: *bangudo do* -, bangunlah, sudah waktu sahur

²**so.hu.ru**, **mosohuru** *v* makan sahur: *jam dua noqu gubli ami* ~, pukul dua malan kami makan sahur

³**so.hu.ru**, **posohuru** *n* makanan utk dimakan pd waktu sahur: *binte moali ama* ~, jagung boleh juga dimakan pd waktu sahur

so.ja.ra *n* sejarah: *ami mobalaajari - o sikola*, kami belajar sejarah di sekolah

¹**sol** *n* sol sepatu: - *no saputuqu ja mopia*, sol sepatuku tidak baik

²**sol**, **mosol** *v* mensol sepatu: *ota ta ~ sapatu ni Yennie*, dia yg mensol sepatu Yennie

sol.de.ri, **mosolderi** *v* menyolder: *poti bua-buango ota ta* ~, dia yg menyolder cerek yg berlubang.

so.lo.ni, **solo-soloninia** *a* gemerisik (bunyi minyak waktu menggoreng sesuatu): *wiindolo ~ sababu ti maama ntamoninanga wambinia*, minyak kelapa sedang gemerisik krn Ibu sedang menggoreng ikan

¹**so.lo.pu** *n* selop; sandal: *waqu momake - ado kaakusi*, aku memakai selop ke WC

²**so.lo.pu**, **mogisolopu** *v* (akan) memakai selop: *meamaqo moigu musu* ~, setelah mandi harus memakai selop

¹**so.lo.te** *n* slot: *pintuqu pake-pake* -, pintuku memakai slot

²**so.lo.te**, **mosolote** *v* memakaikan slot: *kasi tua-tua no payo waqu ta* ~, aku yg memakaikan slot pd peti yg berisi beras itu;

solotea *v* dipakaikan slot: *pintu no to musu ~ aligo ja mobuqa*, pintu toko mesti dislot agar tidak terbuka

¹**so.lo.yor** *n* *sloyor* (baju panjang wanita yg dipakai pd hari perkawinan): *ti Ima toqu nonika pake-pake* -, pd waktu kawin Ima memakai *sloyor*

²**so.lo.yor**, **mogisoloyor** *v* (akan) memakai *sloyor*: *wagu waqu monika, waqu bi* ~, kalau aku akan kawin, aku hanya memakai *sloyor*

¹**so.mu.** *n* jelujur (jahitan permulaan sebelum dijahit yg sebenarnya): -*no kabaya ni Ute ja mopia*, jelujur kebaya si Ute tidak baik

²**so.mu.**, **mosomu** *v* menjelujur: *musi ti maama ta ~ kabaya bitua*, Ibu yg mesti menjelujur kebaya itu;

somuo *v* dijelujur: *abaya musu ~ toqu dipa detumo*, baju mesti dijelujur sebelum dijahit

¹**soo.go.ki** *n* sogokan; suap: *ota nowenge - tugata noqotapu poroyek*, ia memberikan uang sogok sehingga mendapat proyek

²**soo.go.ki**, **mosoogoki** *v* menyogok: *ja moali ~ sababu moqotapu no dusa*, tak boleh menyogok sebab mendapat dosa: **soogokia** *v* disogok: *pogawai bitua musu ~ aligo toqinta karajaanota bisileinimu*, pegawai itu mesti disogok agar segera dikerjakannya beslitmu

soo.ko *adv sooko* (sj penyakit yg menyerang pisang gapi yg menyebabkan buah pisang menjadi hitam dagingnya dan daunnya menjadi kuning semua): *tagiqu do* -, *luododo*, pisangku kena penyakit *sooko*, tebanglah

soo.mba.ri *n sombar*: *ota wolu-woolungo o tibawa no* -, ia sedang berteduh di bawah pohon sombar

¹**soo.mbo.ngi** *a sombong*: *ti Ine* - *tugata ja otoliqanga no momata*, Ine sombong sehingga tidak disayangi orang

²**soo.mbo.ngi**, **motisoombongi** *v berlaku sombong*: *ja mopia* ~ *unti aligo otoliqanga no momata*, tidak baik berlaku sombong Nak, agar engkau disayangi orang

soo.ro.ngi, **mosoorongi** *v menyorong*: *tea ta* ~ *kasi bitua*, mereka yg menyorong peti itu

soo.ro.qi → **soogoki**

so.pe *n sope* (perahu yg diatapi yg dipakai sbg tempat tinggal bagi orang Bajo): *bodu ditaqea o* - *o daagato*, suku Bajo naik *sope* di laut

so.pi *n sopi* (sj minuman keras): *ja ponginu no* - *sababu moqobuuqo*, jangan minum *sopi* krn memabukkan.

so.po *n botol kecil tempat kapur sirih*: *o* - *bitua mbei woluo tilo*, di botol kecil itu masih ada kapur

so.pu, **mosopu** *v membersihkan perhiasan*: *bualimonimu bawaqu ta* ~, nanti aku yg membersihkan cincinmu

so.ro.ga *n sorga*: *ponaga inomata aligo tumuuango o* -, buatlah karya agar engkau masuk sorga

so.so, **mososo** *v susut*: *payo tiqu-bango* ~ *wagu bana-baanato moyayo*, padi gabah akan susut kalau terletak lama

so.to *n soto*: *sanangi mongawa* -, makan soto enak;

so.we *a sial*: *waqu* - *ja noqotapu no doi*, aku sial tidak mendapat uang

¹**sta.gen** *n stagen* (ikat pinggang yg lebar dan panjang utk wanita yg memakai batik dan kebaya): *ti maama pake-pake* - *tugata bate-nota ja monabu*, Ibu memakai stagen sehingga batiknya tidak jatuh

²**sta.gen**, **mogistagen** *v* (akan) memakai stagen: *wagu mogibate musisi* ~, kalau memakai batik mesti memakai stagen

¹**su.a.i** *n penopang* agar rumah tidak roboh: *laigumu pakea no* - *aligo ja meebanti*, pakaikan penopang pd rumahmu agar tidak roboh

²**su.a.i**, **mosuai** *v* memasang penopang: *ba ti basi ta* ~ *salawaku bitua*, nanti tukang yg memasang penopang pd balok rumah itu

su.a.ra *n suara*: *ota jado o* -, ia tak bersuara lagi

su.bi.ngo *a bibir terbelah*: *biibigo wanaqota* -, bibir anaknya terbelah

¹**su.bu** *adv subuh*: *bangudo uuti, do* -, bangunlah Nak, sudah subuh

²su.bu, mosubu *v* salat subuh: *ami naioto ~ o tigi*, kami selalu salat subuh di mesjid

su.hu.ru → sohuru

su.ja.da *n* sajadah (alas utk salat): *bituu – wagu do motabea*, itu sajadah kalau engkau akan salat

su.ji, mosuji *v* menyuji: *buhusinimu ba waqu ta ~*, nanti aku yg menyuci blusmu;

sujio *v* disuji: *kabaya moali ~ aligo mopia biloga*, kebaya boleh disuji agar indah kelihatan

su.ju.du → sijudu.

su.ka, suka-suka *adv* sewenang-wenang: *ota ~ mogaalapo ombile o di muka no laigonami*, ia sewenang-wenang mengambil mangga di depan rumah kami

su.ka.re.la, mosukarela *v* bekerja bersama-sama: *ami ~ mopoqopia no buuhude*, kami bekerja bersama-sama memperbaiki jembatan

¹su.ku.ru *p* syukur: – *ota lulus o ujian*, syukurlah ia lulus ujian

²su.ku.ru, mosukuru *v* bersyukur: *ami ~ sababu ti maama do noluhui*, kami bersyukur krn Ibu sudah sehat;

sukuruo *v* disyukuri: *lulus o ujian paralu ~*, lulus ujian perlu disyukuri

¹su.maa.nga.ti *n* semangat: – *ni paa-pa moka-raja mbei woluo*, semangat Ayah utk bekerja masih ada

²su.maa.nga.ti, moposumaangati *v* memberikan semangat: *ti kapal ~ o raiqati monaga no dala*, kepala kampung memberikan semangat kpd rakyat utk membuat jalan

su.ma.la *n* kelewang: *walapui – waqu do moolaqo*, ambillah kelewang, aku akan pergi

su.mbi, mosumbi *v* menyula kelapa (mengupas kelapa dng sula):

ti Dula motau ~ banga, Dula pandai menyula kelapa;

sumbio *v* disula: *toqinta mooniqo momuuluto bunga wagu ~*, mengupas kelapa cepat kalau disula

su.nga.to *a* gigi berlapis: *ota – tugata moolito moqoti*, giginya berlapis sehingga ia malu tertawa

su.nti *n* pakaian *sunting* (sj pakaian pengantin perempuan: *ti Ina toqu nonika pake-pake –*, ketika kawin Ina memakai pakaian *sunting*)

su.pe., supe-supe *a* dl keadaan lemah: *ota do ~ sababu dipa nongawa*, ia dl keadaan lemah krn belum makan

¹su.pi.ri *n* sopir: *ti Dula – no otonami*, Dula sopir oto kami

²su.pi.ri, mosupiri *v* mengemudikan oto: *waqu mooga ~ oto wagu o dala u rame*, aku takut mengemudikan oto di jalan yg ramai

su.qa.li *n* soal; persoalan: *ami noqotapu – toqu nopomaso tuulado o kaantoori bitua*, kami mendapat pertanyaan ketika memasukkan surat di kantor itu

su.ra.mbi *n* serambi rumah: *tea dituqoa o –*, mereka sedang duduk di serambi

¹su.ri.ki *n* fitnah: *wagu bi – jamaqo donogi*, kalau hanya fitnah, jangan didengar

²su.ri.ki, mosuriki v memfitnah: *ota yinao ~ tugata oingoa no no-mata*, ia suka memfitnah sehingga dimarahi orang

¹su.ru.ba.ni n sorban: *ti paapa pake-pake - motabea*, ayah memakai sorban ketika salat

²su.ru.ba.ni, mogisurubani v (akan) memakai sorban: *wagu mohutuba musi ~*, kalau berkhotbah di mesjid mesti memakai sorban

¹su.sa a susah: *waqu - sababu ja o doi*, aku susah krn tidak beruang

²su.sa, moposusa v menyusahkan: *ja mopia ~ o anaksikola*, tdk baik menyusahkan murid-murid; *noqosusa* v telah menyusahkan: *ota ~ onaqo sababu naakali*, ia telah menyebabkan aku susah dng kenalannya

su.su n susu: *ti peeqe musi monginu no -*, si Buyung mesti minum susu

su.te, mosute v bermain sut-sutan: *aido ita ~ ona ta moqotapu kuukisi*, mari kita sut siapa di antara kita yg mendapat kue

¹suu.bu.ru a subur: *bunga o buung-galo bitua -*, bunga di kebun itu subur

²suu.bu.ru, moposuuburu v menyuburkan: *~ popaya bi buhuta naito wagu pakea no pupuk*,

menyuburkan pepaya cukup di-siram dng air dan diberi pupuk

suu.ka.li v pusing: *waqu - sababu ota ja yinao mosikola*, aku pusing sebab ia tidak mau bersekolah;

noqosuukali v telah memusingkan; telah menyusahkan: *~ oni paapa, ota noolaqo ado Jakarta*, setelah menyusahkan Ayah ia pergi ke Jakarta

¹suu.na.ti p sunat: *bi - motabea iidi*, salat idulfitri sunat

²suu.na.ti, tabea - n salat sunat

³suu.na.ti, mosuunati v salat sunat: *neeuwnggato o tigi ita musi ~*, setiba di mesjid kita mesti salat sunat

suu.nta.li adv sundal: *ta beba bi-tua -*, perempuan itu sundal

¹suu.su.ngi n rantang: *- tua-tua no ano*, rantang itu berisi nasi

²suu.su.ngi, mosuusungi v menyusun: *waqu ta ~ buku bitua*, aku yg menyusun buku itu;

susuusungia v bersusun: *~ pingga o para-para*, piring bersusun di para-para

³suu.su.ngi num (kata bantu bilangan utk benda yg dapat dihitung menurut susunnya, msl buku): *buku o lamari do dea no -*, buku di lemari sudah dua susun

T

ta p 1 yg; orang yg: - *molao taulado bitua ba ami*, kami yg mengirim surat itu; - *moolaqa musi - ba-rani*, orang yg pergi mesti orang yg berani. 2 kak (kata sapaan): *ti - Sima - moolaqa*, kak Sima yg pergi

taa.ba.qo, **monaabaqo** v mengupak empulur pohon rumbia; *tumba bitua ba ami ta ~*, kami yg mengupak pohon rumbia itu

taa.be.qo n wanita: - *ja moali mo-maso*, wanita tak boleh masuk

taa.bi.to, **neetabio** v tersangkut, msl di cabang pohon: *alanggayaqu ~ o dou no banga*, layang-layangku tersangkut di daun pohon kelapa

taa.bo.do, **monasbodo** v menahan; menghalangi sementara berjalan: *beetedo diteteqa ami ta ~*, kami yg menghalangi kambing yg sedang lari itu

taa.bo.to, **netaaboto** v tertahan: *ti mama ~ o Palu pitu no tingga*, Ibu tertahan di Palu tujuh hari.

¹ **taa.bu.lo** n penahan: - *o tanggi bitua do norusa*, penahan di parit itu sudah rusak

² **taa.bu.lo**, **monaabulo** v menahan, msl air: *taalugo tolo-toologo ba ami ta ~*, nanti kami yg menahan air yg sedang mengalir

taa.bu.to, **taataabuta** v selalu menyelingi pembicaraan orang: *ota naito ~ o loqiaa ni maama*, ia selalu menyelingi yg dikatakan Ibu

taa.de.ngo, **tade-taadengo** v sedang siap: *kaapali do ~ o minanga no Golontalo*, kapal sudah siap di pelabuhan Gorontalo

taa.do.do.ho.ti n anak-anak: *mohudada - gipohigila o tanalapa*, banyak anak-anak bermain di tanah lapang

taa.du.lo, **monaadulo** v menimbun patok pagar dng tanah: *paatogo toondoqo bitua ba ami ta ~*, nanti kami yg menimbun patok pagar itu

taa.godo, **monaagodo** v mendatang: *ami ~ taambati u o taalugo*, Kami mendatang tempat yg ada airnya,

taa.ha.ngi, **monaahangi** v menahan: *waqu ta ~ tagi luo dunimu*, aku yg menahan pisang yg kau-tebang

taahangia *v* ditahan: *ota ~ wagu modedeto oni paapa*, ia ditahan kalau menyentuh Ayah

¹**taa.i.do, totasido** *n* sisir: *ota do monaaido, bituu ~*, itu sisir kalau ia akan menyisir rambut

²**taa.i.do, monaaido** *v* menyisir: *meamaqo moigu waqu ~*, setelah mandi aku menyisir rambut

taida *v* disisir: *buuoqo musi ~*, rambut mesti disisir

taa.la.to *n* ujung buluh (kira-kira panjangnya 3 m dan cabangnya dipotong pendek, biasanya dipakai sbg palang pagar): *pogalapai no - ponaga toondono*, carilah ujung cabang buluh utk dibuat pagar

¹**taa.la.wa** *n* perselisihan: *waatea noqotapu - woni Dula*, saya mengalami perselisihan dng si Dula

²**taa.la.wa, notaalawa** *v* salah; berselisih: *kilarajaamu bi ~*, yg kau kerjakan salah *ti Adi ~ wonaatea*, Adi berselisih dng saya

taa.le.le *n* jerat rusa dsb: *baantongo noqolotonota inowalapanota no -*, rusa yg disembelihnya itu ditangkapnya dng jerat

taali.ba, notaaliba *v* tidak segaris: *~ gaarisi bukunimu*, garis buku-mu tidak lurus

¹**taa.lo.go** *n* 1 lantai (dr buluh yg dipupuh atau batang *silar* (nibung) yg dibelah-belah): *- laigi paapa do nogoogootu*, lantai rumah Ayah sudah banyak yg putus 2 pelupuh (buluh yg dipupuh yg dipergunakan utk dinding ru-

mah atau lantai): *laigotadambaqo dindi-dindi no -*, tinggal yg berdindingkan buluh yg dipupuh

²**taa. lo.go, monaalago** *v* membuat lantai; memasang lantai: *laigota dambaqo ~*, rumahnya tinggal memasang lantai

taloga *v* dipasang lantainya: *laaigo bitua do o yigi do moali ~*, rumah itu sudah ada tiang yang sudah boleh dipasang lantainya

taa.lo.la.qi *n* laki-laki: *ta nopopotutunota -*, yg dilahirkannya anak laki-laki

taa.lo.mo *n* kandungan: *wagu do wono bula - tia do lagi daqa*, kalau kandungan sudah enam bulan, perut sudah besar

taa.lu.go *n* air: *ponginu no - aligo olulia u mohoogango*, minumlah air agar hilang rasa hausmu - *daqa* banjir; - *modaho* air dingin; - *mopatu* air panas; - *tabea* air wudhu

¹**taa.mba.li** *n* tamparan: *ota noqotapu - sababu naakali*, ia mendapat tamparan krn nakal

²**taa.mba.li, monaambali** *v* menampar: *wagu-wagu ta ~ ota mogaa-hudo*, kalau aku yg menampar, dia menangis

taa.mba.lo, monaambalo *v* menguliti, msl kambing: *beetedo do oloooloto waqu ta ~*, aku yg menguliti kambing yg telah disembelih **mopotaambalo** *v* menjamu makan, msl pd pesta: *jam dua belas ami do ~*, pukul dua belas kami menjamu makan tetamu

taa.mba.qo, **tamba-taambago** *v* sudah tergesa-gesa: *ota do ~ mooga oto-laa no oto*, ia sudah tergesa-gesa krn takut ketinggalan oto

¹**taa.mba.ti** *n* tempat; tempat tinggal; *buta bua-buuango* – *no tawa*, tanah berlubang tempat ular

²**taa.mba.ti**, **motitaambati** *v* (akan) menepati: *o bula tayu-tayu ami ~ o laaigo bagu*, bulan depan kami akan menepati rumah baru. **mopotaambati** *v* menempatkan: *ami ~ onota o asrama*, kami menempatkannya di asrama. **taa-taambati** *v* sedang tinggal: *ota ~ o laaigo ni maama*, ia sedang tinggal di rumah Ibu

¹**taa.mba.to** *n* sahutan: *ja odoonoga – ni Ija*, tidak terdengar sahutan si Ija

²**taa.mba.to**, **monaambato** *v* menyahut; menjawab: *ota ~ wagu pogintubua*, ia menyahut kalau ditanyai; **ttaambata** *v* saling menjawab; bertengakar: *yiqo naïto ~ wagu potaba*, engkau selalu memprotes kalau disuruh

taa.mbe.a *n* gantungan baju: – *no kaainiqu do nogotu*, gantungan bajuku sudah putus

taa.mbi.qo *n* noda, msl krn getah pisang: *kamejanimu maqo gaantido sababu do o* –, Gantilah ke mejamu krn sudah bernoda

taa.mbo.to, **monaamboto** *v* menangkap. menampung, msl sesuatu yg sedang hanyut di air: *ta yinumoduqo ami ta ~*, kami yg menyelamatkan orang yg tenggelan

¹**taa.mbu.ho** *n* timbunan: *mohudaqa – no buuango*, banyak timbunan lubang

²**taa.mbu.ho**, **monaambuho** *v* menimbun, msl lubang: *pogalapai buta sababu waqu do ~ buuango*, ambillah tanah krn aku akan menimbun lubang. **tambuhado** *v* ditimbun: *dala u bua-buuango musi ~*, jalan yg berlubang mesti ditimbun

taa.mbu.qo *n* asap: *wagu polulo do o – musi o luto o dalamia*, Kalau pembakaran sampah sudah berasap, mesti ada api di dalamnya.

¹**taa.mbu.ru** *n* tambur: *poqotingogo – ti bupati do woluo*, bunyikan tambur, Bupati telah ada

²**taa.mbu.ru**, **tataamburu** *v* diramai-kan dng tambur: *rombongan ni bupati ~*, rombongan bupati disambut dng membunyikan tambur

¹**taa.na.ngo** *a* jernih: *taalugo bitua do sambe* –, air itu jernih sekali. **motaanango** *a* jernih: *taalugo ~ mopia poigu*, air jernih baik dipakai utk mandi

²**taa.na.ngo**, **mopotaanango** *v* menjernihkan: *waqu ta ~ no taalugo bitua*, aku yg menjernihkan air itu

taa.na.po, **meetanapo** *v* kesasar: *po-qodaqga yiqo ~ wagu moolaqo ado kota*, hati-hati engkau jangan sampai kesasar kalau pergi ke kota

taa.nga.lo *n* pohon bakau: – *mopia ponaga paataqo no toondoqo*, pohon bakau baik dibuat patok pagar

taa.nga.ta *n* gantungan; tempat menggantung pakaian: — *no kaaini ni paapa do nogotu*, gantungan pakaian Ayah sudah patah

taa.nga.to, monaangato *v* mengaitkan; menggantung: *abayanimu ba waqu ta ~*, nanti aku yg menggantung bajumu. mopotaangato *v* menggantungkan: *ti Dula ta ~ ka-meja ni baapu*, si Dula yg menggantungkan kemeja Kakek

¹taa.ngga.lo *a* lebar; luas: *sambe — buunggalo ni paapa*, luas sekali kebun Ayah; *motaanggalo a* lebar; luas: *laigota ~*, rumahnya luas

²taa.ngga.lo, mopoqotaanggalo *v* memperlebar; memperluas: *raqiati ta ~ no dala o kaambungu*, rakyat yg memperlebar jalan di kampung

taa.ngge.lo, motitaanggelo *v* (akan) menengadah: *wungu ~ bilo-biilogo ta ntamongawa*, anjing itu menengadah melihat orang yg sedang makan; *tangge-taanggelo v* sedang menengadah: *ota ~ ntamomii logo kaapali tombo-toomboto*, ia menengadah melihat pesawat terbang yg sedang mengudara

taa.nggo.mo *n* tanggomo (sj puisi daerah Gorontalo yg dilagukan dan berisi peristiwa sejarah): *waqu moqodoo nogo —*, aku mendingar *tanggomo* sedang dilagukan

taa.nggu *n* sekat: *balasu moali pona-ga — no pooigua*, kain belacu boleh dipakai utk sekat kamar mandi

taa.nggu.a.ya.ta, taataangguayata *v* berguling-guling sambil menangis: *ti Iru do ~ sababu ja noqotapu*

no doi nonggo oni neene, si Iru berguling-guling sambil menangis krn tidak mendapat uang dr Nenek

taa.ngo.do, tango-taangodo *v* sedang tersangkut; tertahan *tilenota ~ o bangga*, kakinya tertahan di bangku

taa.no.bo, monaanobo *v* mengingat: *waatea musi ~ u nopo naguli ni neene*, saya mesti mengingat apa yg dipesan Nenek

taa.no.qo, monaanoqo *v* merebus: *kaca bitua ba ti taata ta ~*, nanti Kakak perempuan yg merebus kacang itu. *tanoqo v* direbus: *kasubi do ~ jado maqo tinangai*, ubi kayu akan direbus, tak usah lagi digoreng

taa.pa.do, tapa-taapado *v* dipotong rata: *balunta o toon do qo bitua do ~*, beluntas di pagar itu sudah dipotong rata

taa.pa.to, mopotaapato *v* meletakkan di atas: *yiqo naito tilenimu o inaanggangi maama*, engkau selalu menempatkan kakimu di badan Ibu (ketika tidur). *tapa-taapato v* sedang terletak di atas: *ayu woluo ~ o baalaki bitua*, kayu terletak di atas balok itu

taa.pi.si, mongapisi *v* menapis: *taalu-go u yinumo waqu ta ~*, Aku yg menapis air yg akan diminum. *taapisio v* ditapisi; disaring: *taalu-go u yinumo musi ~*, air yg akan diminum mesti disaring

¹taa.po *n* sekam: *o tihi no dedengga mohudaqa —*, di dekat lesung banyak sekam

²taa.po, moaapo v menampi (menge-luarkan sekam dr beras): *wamitai titiga payo bitua ba waqu ta ~*, ambillah nyiru, aku yg menampi beras itu; *taapa* v ditampi: *mea-maqa lobuqa payo bitua do ~*, setelah ditumbuk beras itu akan ditampi

taa.po.do, tapo-taapodo v sedang ter-sangkut; tertahan: *ayu bitua ~ o nganga no buulude*, kayu itu ter-tahan di mulut jembatan

taa.pu.lu p sayang (kata sapaan bagi anak yg disayang): *yinongonu - jayinao mongawa*, kenapa tidak mau makan Sayang

¹taa.pu.to n kain kafan: *sadi ai - sababu ota do yinate*, sediakan kain kafan sebab ia sudah me-ninggal

²taa.pu.to, monaaputo v mengafani: *ta yinate bitua, ti pamata ~*, pa-man yg mengafani orang yg me-ninggal itu; *taputa* v dikafani: *ta yinate waajibu ~*, orang yg me-ninggal wajib dikafani

¹taa.qa.po n tamparan: *ota noqota-pu - sababu naakali*, ia mendapat tamparan krn nakal

²taa.qa.po, monaaqapo v 1 menam-par: *ota mogaahudo wagu waqu ta ~*, ia menangis kalau aku yg menampar; 2 melekatkan *hala-hala* pd *mesel*: *ba waqu ta ~ dindi bitua*, nanti aku yg melekatkan *hala-hala* pd dinding itu.

taa.qa.ti v taat: *ota - o parenta ni japala*, ia taat pd perintah kepa-la kampung

taa.qa.to n tali celana dalam: - *no talataqu do nobunto*, tali celana dalamku sudah putus

taa.qi.lo, monaaqilo v menghemat: *ti maama naito ~ aligo ja opulita no uqaano*, Ibu selalu menghemat agar tidak kehabisan makanan.

¹taa.qo.do a mendaki: *sambe - buu-qidu bitua*, curam sekali gunung itu

²taa.qo.do, motaaqodo v mendaki: *ti maama moali ~ o buuqido*, Ibu boleh mendaki gunung; *taqo-do* v didaki: *buuqido bitua moa-li ~*, gunung itu boleh didaki.

¹taa.qu.bo n tudung saji: *wambinia o tudu no meja pakea no - aligo ja uqupa no lango*, pakailah tu-dung saji utk ikan yg diatas meja agar tidak dihindangi lalat

²taa.qu.bo, monaaqubo v menudungi dng tudung saji: *ti taata ta ~ ano bitua*, kakak perempuan yg menu-dungi nasi itu. *taqubo* v ditu-dungi: *wambinia musi ~ aligo ja tambia no lango*, ikan harus ditu-dungi agar tidak dihindangi lalat

taa.qu.bu n balok dipasang di atas dinding rumah yg sementara utk dipakai sbg tumpuan kerangka ru-mah bagian atas; - *no laigota do woluo popointa*, balok *taaqubu* rumahnya sudah ada semua

taa.qu.da.qa n kepala kampung: - *ta momarenta monaga buulude bagu*, kepala kampung yg meme-rintahkan membuat jembatan baru

taa.qu.po n sarung parang dsb: - *pi-toqu ceti-ceti noqu mopuha*, sa-rung pisauku bercet merah

taa.ta *p* kakak perempuan (kata sa-paan): *ti - ta monoi abayanimu*, Kakak perempuan yg menjahit baju

taa.to *n* karat: *pelek no rasipedequ do o -*, lingkaran bola sepedaku sudah berkarat

taa.u.nu *n* tahun: *9 do dea no - ota maqo o Manado*,

taa.u.nu *n* tahun: *do dea no - ota maqo o Manado*, sudah dua tahun ia di Manado

taa.wa.la, **motaawala** *v* bekerja dng sisitim bagi hasil; *ti maama ~ monaga paado*, Ibu bekerja membuat atap rumbia dng sistim bagi hasil

taa.wa.ri, **motaawari** *v* menawar: *motali kaaini moali ~*, membeli kain boleh menawar; *taawara* *v* ditawarkan: *haraga no talala bitua moali ~*, harga celana itu boleh ditawarkan

taa.ya.do, **monaayado** *v* membagi: *ota ta ~ ombile*, ia yg membagi mangga itu; *tayado* *v* dibagi: *buunggalo ni paapa do ~*, Kebun Ayah akan dibagi

taa.ya.mbu.lu.la, **notaayambulula** *a* kusut; saling bertautan secara tidak teratur, msl benang: *bola do ~ susa oqato*, benang yg kusut susah dilepaskan

¹ **taa.ya.ngo** *n* jala: *mogaalapo wambinia o balangga moali pakes no -*, menangkap ikan di tebat boleh memakai jala

² **taa.ya.ngo**, **monaayango** *v* menangkap dng jala: *ti paapa ~ wambinia o bulalo no Limutu*, Ayah menjala

ikan di danau Limbotto; **notayango** *v* dilompati: *tanggi mohiipito odewe moali ~*, parit sempit spt ini boleh dilompati; **tayanga** *v* ditangkap dng jala; dijala: *wambinia o balangga moali ~*, ikan di tebat boleh dijala

taa.yu.a, **motaayua** *v* berhadapan: *potala ~ ti paapa o nika no waanaggo naatea*, semoga Ayah hadir pd pesta perkawinan anak saya

taa.tu.go *a* cair: *buuburu bitua do sambe -*, bubur itu cair sekali **motaayugo** *a* cair: *ano nodumbulonimu ~*, nasi yg kau masak cair

taa.tu.qo, **monaayuqo** *v* menciduk, msl air dr periuk: *ota ta ~ taalugo boie*, ia yg menciduk air ini

¹ **ta.ba** *n* lemak pd sapi, kambing, dsb: *mohudaga - no sapi*, banyak lemak sapi

² **ta.ba** *a* anak: *sambe - no maanuqo bitua*, anak sekali ayam itu. **motaba** *a* anak: *wambinia nodumbulonimu ~*, ikan yg kau masak anak

³ **ta.ba**, **mopoqotaba** *v* memperenak: *ti maama ta ~ dumbulo no wambinia*, Ibu yg memperenak masakan ikan itu. **mopotaba** *v* menyuruh: *ami ~ oni lne mootogo motali mai tirigu*, kami menyuruh lne pergi membeli terigu

ta.be, **monabe** *v* mengasapi, msl ikan: *waqu ta ~ wambinia tinalinimu*, aku yg mengasapi ikan yg kaubeli; *tabeo* *v* diasapi: *wambinia moali ~*, ikan boleh di asapi

¹ta.be.a *n* salat: — *ni baapu mopiadaqa*, salat Kakek baik sekali

²ta.be.a, motabea *v* salat: *waqu do ~ sababu do lohori*, aku akan salat krn sudah waktu lohor. *tabeana v* disalati (khusus mayat): *ta yinate do ~ o tigi*, orang yg meninggal itu akan disalatkan di mesjid

¹ta.bi *p* tabik (utk meminta jalan atau lewat dr kerumunan orang): — *ju, waatea molaaodo moniawa*, permisi Pak, saya lewat di sini

ta.bi, motabi *v* sayang; tidak mau berpisah: *waqu ~ ni maama tugata ja yinao mobote*, aku sayang kpd Ibu sehingga tidak ingin berpisah. *tataabia v* saling menyayangi: *tea ~ ja yinao mobubuqaaya*, mereka saling menyayangi tak mau berpisah

¹ta.bi.bi.go *n* omongan: *bi — u mohudaqa wau karaja jamaqa*, hanya omongan yg banyak, sesangkan karya tidak ada

²ta.bi.bi.go, motabibigo *v* berkata banyak; cerewet: *ti Ima ~ wagu yiqo ja mongawa*, Ima akan berkata banyak kalau kau tidak mau makan

ta.bi.bo ≈ tabibigo.

ta.bii.qa.ti *n* tabiat: *ti Adi o — mopia*, Adi mempunyai tabiat yg baik

ta.bi.ngo *n* cadik; sema-sema: *waqu mooga motitage o bulo tu ja o —*, aku takut naik perahu yg tidak bercadik

ta.bi.to, monabito *v* mengait: *alang-gaya tambe-tambe ba waqu ta ~*, nanti aku yg mengait layang-layang yg tersangkut (di pohon)

ta.bo.du → taabodo.

¹ta.bo.ngo *n* tumbuhan *tabongo* (tingginya mencapai 5 m, daunnya bergaris-garis langsung tumbuh dr batangnya ditanam utk obat): *pogamitai — polombinga onota*, ambillah daun *tabongo* utk dimandikannya

²ta.bo.ngo, tabonga *v* ditambah: *laaigo do ~ sababu do inodonoga ta motitaambati*, rumah akan ditambah krn bertambah orang yg akan tinggal di sini

ta.bo.qo → taabaqo

¹ta.bu *n* 1 buah kelapa muda: *ponginu no — wagu mohoogango*, minumlah kuah buah kelapa muda kalau haus; 2 kuah: *tutu ni Ija jado o —*, telek si Ija sudah tidak berair

²ta.bu, monabu *v* 1 menghasilkan kuah: *dua bitua mbei ~*, mayang pohon enau itu masih menghasilkan air (nira); 2 menyiram nasi dng kuah ikan: *mongawa no ano ja liiongi ~*, nasi yg akan dimakan jangan lupa menyiraminya dng kuah

¹ta.bu.li.gi *n* tablig (dakwah agama Islam): *aido ita modoonogo — o Tapa*, mari kita mendengarkan tablig di Tapa

²ta.bu.li.gi, motabuligi *v* menyiarkan agama Islam; berdakwah: *ami ~ o Suwawa miinago*, kami berdakwah di Suwawa besok

ta.bu.ni.a *n* kuah ikan: *susa mongawa no ano wagu ja o —*, Susah makan nasi kalau tidak ada kuah ikan

ta.da, motada *v* menarah; mengupak kayu, msl balok yg akan dijadikan balok rumah: *salawaku bitua ba ti basi ta ~*, nanti tukang yg menarah tiang rumah itu; *tadao* *v* dikupak: *aligo salawaku mopia sikapuo, para lu ~*, tiang rumah perlu ditarah agar baik diketam

¹**ta.de.a** *n* kata makian; sumpah: — *ja moali pohigila*, sumpah tidak boleh dipermainkan: *ota moqotapu* — *wagu motaalawa mokaraja*, ia mendapat makian kalau salah bekerja

²**ta.de.a**, motadea *v* menyumpah; memaki: *ota ~ wagu moingo*, ia memaki kalau marah; *ota ja paracaya openu yiqo ~*, ia tidak percaya meskipun engkau bersumpah. **taa-taadeawa** *v* saling memaki; saling menyumpahi: *ta uditi bitua mbei dumoodupo do ~*, anak-anak itu masih pagi sudah saling memaki.

ta.di *n* susuh ayam: *maanuo bitua do o ~*, ayam itu sudah bersusuh

ta.di.a → **tadea**

ta.du, monadu *v* memotong cabang: *tanga no ombile bitua ba ti kaka ta ~*, nanti Kakak yg memotong cabang mangga itu; *taduo* *v* dipotong: *tanga no ombile paralu ~*, cabang pohon mangga perlu dipotong

¹**ta.ga**, ponaga *n* alat utk membuat: *bitua kaaini u ~ kameja*, itu kain utk bahan kemeja

²**ta.ga**, monaga *v* (akan) membuat: *waqu ogina ~ alanggaya*, Aku ingin membuat layang-layang. **ponaga** *v* dibuat: *bayam mopia ~ saayori*, bayam nak dibuat sayur

ta.ga.hu *n* jala yg panjangnya sampai 40 m: *mopia mogaamito wambinia o daagato wono ~*, menangkap ikan di laut baik dng mempergunakan *tagahu*

ta.ge *n* jelatang: *mohaano inang-gango wagu ogigila no ~*, gatal badan kalau kena jelatang

ta.gi *n* pisang: *o buunggalo ni paapa mohudaqa ~*, di kebun Ayah banyak pohon pisang; — **no austra-lia** pisang australia (buahnya kecil-kecil tetapi manis sekali): — **no ayabo** pisang ambon: — **no ayu** pisang tanduk; — **no batawe** pisang betawi (buahnya sepat kalau mentah); — **no bulotiqo** pisang raja; — **no butota** pisang tawon (buahnya berwarna soklat); — **no luuguto** pisang pinang (buahnya spt buah pinang); — **no pagata** pisang gapi (yg biasanya digoreng lalu dijual); — **no susu** pisang susu; — **no tagulimoto** pisang jawa; — **no wue** pisang pendek (batangnya pendek dan tandannya panjang hampir mencapai permukaan tanah)

¹**ta.gu**, taagua *n* tempat simpanan; peti: — **no doi ni maama do nopobu**, peti uang Ibu telah terbakar

²**ta.gu**, inotagua *v* ketahuan: *ti Ire ~ nogaamito abaya*, Ire ketahuan mengambil baju; **monagu** *v* menyimpan: *waqu ~ no doi o bang*, aku akan menyimpan uang di bank; **taqao** *v* disimpan: *openu bi doi toqoohuto paralu ~*, meskipun uang hanya sedikit perlu disimpan

¹ta.gu.li *n* pesanan: — *ni paapa bi palipa*, pesanan Ayah hanya sa-rung

²ta.gu.li, monaguli *v* memesan: *ti maama bi ~ masina*, Ibu hanya memesan mesin jahit; tagulia *v* dipesan; diberi nasihat: *ota ~ wa-*

qu moolaqo ado Jakarta, ia diberi nasihat kalau pergi ke Jakarta *tataagulia v* saling menasihati: *o lipu no momata ita paralu ~*, di negeri orang kita perlu saling menasihati

ta.ha.bo, monaahado *v* membakar bersama kulitnya, msl jagung muda; *aido ita ~ binte o buunggalo*, mari kita membakar jagung muda di kebun; *tahaba v* dibakar bersama kulitnya: *binte bitua mopia ~*, jagung muda itu enak dibakar

¹ta.ha.li.li *n* tahlilan: — *ni baapu ja odoonoga*, tahlilan Kakek tidak kedengaran

²ta.ha.li.li, motahalili *v* mengucap-kan tahlil: *ami ~ moqee'a ta yinate*, kami bertahlil m'emper-ingati orang yg sudah meninggal *tahalilia v* ditahlilkan: *ta yinate pralu ~*, orang yg meninggal perlu ditahlilkan

ta.ha.na, monaahana *v* menjaga ja-ngan sampai hilang, rusak, jatuh, dsb: *rasipede bitua ba waqu ta ~ aligo ja morusa*, nanti aku yg menjaga sepeda itu agar tidak ru-sak; *tahanado v* dijaga; dipelihara: *abaya bagu musi ~*, baju baru mesti dijaga dan dipelihara

¹ta.ha.to *a* panjang: *sambe — no wungguli bitua*, panjang sekali ce-rita itu; *motaahato a* panjang: *dala o kaambungunami ~*, jalan di kampung kami panjang

²ta.ha.to, mopoqotaahato *v* mem-perpanjang: *waqu ta ~ tali bitua*, aku yg memperpanjang tali itu

ta.ha.yu.lu *n* tahyul: *momata moali tumoomboto-bi —*, manusia da-pat terbang hanya merupakan tah-yul

ta.he *num* kata (kata bantu bilangan utk kata tau perkataan): *bi dea no — u loqiaanota*, hanya dua ka-ta yg dikatakannya

ta.he.he *n* gelambir: — *no sapi ni Du-la pali-pali*, gelambir sapi si Dula luka

ta.he.le *n* rumput parit (sj rumput berakar banyak yg tumbuh di pinggir parit atau sungai, menja-ga tapi parit tidak ongsor): *o bi-bogo no tanggi mohudaqa —*, di pinggir parit banyak rumput *tahe-le*

ta.he.ngo, monaahengo *v* mengikat: *kasi no roda nobuga moali ota ta ~*, ia dapat mengikat kas pedati yg terbuka

ta.hi → tage

ta.hi.a, nitahi-tahia *a* bertebaran: *payo o hudungu bi ~*, beras ber-tebaran di gudang

ta.hi.aa.tu, motahiaatu *v* duduk tah-yat (duduk akhir pd waktu kita sholat): *meamaqo ~ waqu mosala-mu, tabea do lapato*, setelah du-duk tahyat dan salam, salat sele-sai

¹ta.hi.qo, monaahiqo v menjinjing, msl pisang: *waqu ta ~ lutu ni maama*, aku yg menjinjing pisang Ibu;

²ta.hi.qo num jinjing (kata bantu bilangan utk benda yg dapat dijinjing): *waqu oginaa motali lutu dea no* —, aku ingin membeli dua jinjing pisang

ta.hu n tahu: *potalimai — sababu mopia aano*, belilah tahu sebab enak dimakan

ta.hu.da n sabda; kata: *woluo — ni nabi, ita ja moali moposakihati ono tiina*, ada sabda nabi bahwa kita tidak boleh menyakiti hati Ibu

ta.i n kotoran manusia atau hewan: *būmao — ni uuti*, ini kotoran si Upik; — *no wiindolo* tahi minyak kelapa

ta.ii n inereka: — *popointa do noo-laqo*, mereka semua sudah pergi.

ta.ilu.a a cair; berbencah yg cair: *sambe — no dala ado paatali*, berbencah sekali jalan ke pasar

ta.i.ma.ntu.lu n bunga *taimantulu* (sj bunga yg bunganya spt kele-reng besarnya): *o paango laigota mohudaqa bunga* —, di halaman rumahnya banyak bunga *taimantulu*

ta.i.qa.yam n bunga taiayam (sj bunga yg bunganya berwarna kuning dan tajam sekali baunya): *ti maa-ma nopomula bunga* —, Ibu menanam bunga taiayam

ta.iso, motaiso v bergerak badan; gimnastik: *meamao ~ ami moba laajari sojara*, setelah bergerak badan, kami belajar sejarah

ta.ju.wi.di n tajwid: *ta ngadi-ngadi bitua o — mopia*, orang yg sedang mengaji itu mempunyai tajwid yg baik

¹ta.ka.bi.ru n takbir: *meamao — ita tutusi moqaayati waqu motabea*, setelah takbir kita melafalkan ayat kalau salat

²ta.ka.bi.ru, motakabiru v melafalkan takbir: *o tabea mulo-mulo ita ~*, dl salat mula-mula kita bertakbir

ta.ka.bu.ru v tekebur: *ota — tugata iniilangi*, ia tekebur sehingga kalah. *motakaburu* v tekebur: *ja moali ~ sababu ota mbei laqo-laqo*, tidak boleh tekebur krn ia masih dl perjalanan

¹ta.ku.si.ri n taksiran; perhitungan: — *ni paapa bi toyu ta oonggosi no tigi bitua*, menurut taksiran Ayah, hanya sejuta rupiah ongkos mesjid itu

²ta.ku.si.ri, motakusiri v menaksir; menghitung: *ota moali ~ tongonu u pongoonggosi ado Jakarta*, ia boleh menghitung berapa ongkos ke Jakarta; *takusirio* v dihitung: *u pongoonggosi o nikamu do ~ ni paa pa*, ongkos pesta perkawinanmu akan dihitung Ayah

¹ta.la, totala n kesalahan: *ota ta o ~ sababu nongubingo wana ququ*, ia yg bersalah krn mencubit anakku

²ta.la, mopotala v menyalahkan: *ja moali ~ oni Dula sababu ota mongoqiioto*, tidak boleh menyalahkan si Dula sebab ia sakit

moqotala *v* berbuat nakal; membuat kesalahan; menghamili: *po-qodaqa yiqa ~ wanaqa tonataara*, hati-hati engkau jangan sampai membuat kesalahan dng anak tentara; *tataalawa v* salah; tak sesuai: *~ toi no talalanimu*, jahitan celanamu salah; *tinala v* (telah) salah: *~ u pinonambatinimu*, Yg kaujawab salah

ta.la.ki, motalaki *v* melaksanakan talak: *ti Dula do ~ dilenota*, si Dula akan menjatuhkan talak isterinya; *talakio v* ditalak: *dile ja mo-doonggo moali ~*, istri yg tidak mau mendengar boleh ditalak

¹ta.la.ki.ni *n* talkin: *meamego monaambulo milate - mooali ponagao*, setelah menimbun mayat dng tanah, talkin boleh dibacakan

²ta.la.ki.ni, talakinio *v* ditalkinkan: *ta yinate paralu ~*, orang yg meninggal perlu ditalkinkan

¹ta.la.la *n* celana: — ⁴.an Mahale, celana si Aan mahal

²ta.la.la, mogitalala *v* (akan) memakai celana: *meamaqa ~ ti Aden mohigila no bali*, setelah memakai celana, Aden akan bermain bola kaki; *talalawa v* dipakaikan celana: *ti peege musi ~ aligo ja moali moqiloto*, si Buyung mesti dipakaikan celana agar tidak menjadi sakit

¹ta.la.qa *n* perak; mata uang perak: *buqalimo ni Ina bi -*, cincin si Ina hanya perak

²ta.la.qa *v* diberi makan melalui mulut (khusus utk anak jenis burung burungan, msl ayam): *wanaqa maanuqa bitua -*, *ni maama no payo*, anak ayam itu diberi makan dng beras melalui mulut oleh Ibu

³ta.la.qa *num* rupiah (kata bantu bilangan): *haraga no buku lima no pulu no - tomita*, harga buku lima puluh rupiah sebuah

ta.le.nga *adv* 1 orang sakti: *ota - tugata ja dengeta notawa wagu moolaqa ado aqayua*, ia sakti sehingga tidak digigit ular kalau pergi ke hutan; 2 tersebut panjang: *ota - tugata guhu moingo*, ia berambut panjang sehingga guru marah

¹ta.li *n* tali: *pogalapoi - podedeqo no roda*, ambillah tali utk penarik pedati. *potali n* pembeli; alat utk membeli: *bitua doi ~ wambinia*, itu uang utk pembeli ikan

²ta.li, mopotali *v* menjual: *ti paapa do ~ sapinota*, ayah akan menjual sapinya. *mopotaalia v* berjualan: *waqu ~ no kaaini o paatali*, Aku berjualan kain di pasar; *motali v* membeli: *waqu oginaa ~ mootoro*, aku ingin membeli motor; *potali v* 1 dijual: *bitua buku u ~*, Ini buku yg dijual 2 *imp.* yg membeli: *yiqa ta ~ eemberi bitua*, engkau yg membeli ember itu *talio v* dibeli: *sapimu do ~ ni Aden*, sapimu akan dibeli si Aden *tali.lo n* buluh: *o dimuka no laigota woluo tumbo-tumbolo - deawuubugo*, di depan rumahnya sedang tumbuh dua rumpun bambu

ta.li.mbo.nga *n* tempat minyak yg terbuat dr buah *kabila*: *jamaqo buutuku, wiindolo tuanga o -*, Tidak ada botol, masukkanlah minyak kelapa itu di *talimbonga*
ta.li.pen *n* talipen (tali pd pasangan pedati): *tali nilon mopia pona-ga -*, tali nilon baik dibuat *tali-pen*

ta.li.qa.qo, taliqao-taliqao *v* banyak cincong: *ota ~ openu do wenggea no doi*, ia banyak cincong meskipun sudah diberikan uang

¹**ta.li.qi.do** *n* tali hidung (tali yg dicocokkan pd hidung sapi atau kerbau): *sapi musi o - aligo gaambangi pomadeqo*, aku hrs bertali hidung agar mudah ditarik waktu membajak

²**ta.li.qi.do, mopotaliqido** *v* memasang tali hidung: *waqu mooqa ~ o sapinimu*, Aku takut memasang tali hidung sapimu. **taliqidoa** *v* dipasang tali hidung: *sapi musi ~ aligo gaam bangi dedeqo*, sapi mesti dipasangkan tali hidungnya agar mudah ditarik

ta.lo.du *a* tuli: *ota - tugata ja moqo-doonogo*, ia tuli sehingga tidak dapat mendengar

ta.lu *n* lilin: - *moali poganti toga wagu toga ja o wiindolo*, lilin dapat dipakai sbg pengganti lampu kalau lampu tidak berminyak

ta.lu.bi.bi.qo *a* lembek: *sambe - om-bile notalionimu*, lembek sekali mangga yg kaubeli. **motalubibiqo** *a* lembek: *lutu ~ ja mopia uano*, pisang yg lembek tidak baik dimakan

ta.lu.gi.a → *tabunia*.

¹**ta.ma.ni** *n* teman: *ti Aden - ni Uut*, Aden teman si Uut

²**ta.ma.ni, motaamania** *v* berteman: *ja mopia ~ wono ta rooyali*, tidak baik berteman dng orang boros; **taataamania** *v* (sedang) berteman: *do noigayo tea ~*, sudah lama mereka berteman.

ta.ma.qa *a* tamak: *payo popointa nodalaponota sababu ota -*, krn ia tamak semua padi dibawahnya

ta.ma.te → *kamate*

¹**ta.mba** *n* pohon atau buah asam Jawa: *pogalapai - ponaga talugia no utiinanogo*, ambillah buah asam Jawa utk dibuat kuah asam

²**ta.mba, monamba** *v* menangkis: *ta lale-lale no pito waqu woali ~*, aku dapat menangkis orang yg terhunus pisaunya. **tambawa** *v* ditangkis: *popaqi no baaqalo adi-tuu moali ~*, tinjauan spt itu dapat ditangkis

ta.mba.du.du → *puqadi*

ta.mba.ga *n* tembaga: *pito wagu buqalimonota -*, pisau dan cin-cinnya tembaga

ta.mbai *n* ikan terbang: *ti paapa noqowalapai - tobulotu*, Ayah dapat menangkap ikan terbang seperahu

ta.mba.la *a* belang: *sapi - u talioqu*, sapi belang yg kubeli. **gitamba-tambalawa** *a* belang-belang: *waa-naqo tetequ ~*, anak kucingku belang-belang

ta.mba.la.ka.da *n* kodok: *mohudaqa - o pangimba*, banyak kodok di sawah.

ta.mba.lu.da *n* tempat ludah: — *bi tua-tua no taalugo*, tempat ludah itu hanya berisi air

ta.mba.ngo, motitambango *v* (akan) naik sambil kangkang, msl naik sepeda: ~ *wagu ita motitape o rasipede*, kangkang kalau kita naik sepeda; tamba-tambango *v* (sedang) duduk sambil kangkang, *ota ~ o wadala*, dia menunggang kuda

ta.mba.pa.de *n* tawon hitam (yg membuat sarang dr tanah yg dilekatkan atau digantungkannya pd daun atau pohon): *moqiioto dengeta no* —, sakit disengat tawon hitam

¹ta.mba.to *n* jawaban: — *ni neene ja odoonoga*, Jawaban Nenek tidak terdengar; pinonambatia *n* jawabannya: ~ *bi moqingo*, jawabannya hanya menimbulkan rasa marah

²ta.mba.to, monaambato *v* menjawab: *yiyo musi ~ wagu pogintubuanota*, engkau mesti menjawab kalau ditanyainya; tamibatii *v* jawablah: ~ *wode u ntayintubuo no pulisi*, jawaban apa yg ditanyakan polisi; tataambata *v* bertengkar: *tea ~ no suqali no beebego*, mereka bertengkar tt itik

ta.mbe, mopotambe *v* menyangkut-kuti: *ba waqu ta ~ no alanggayanota*, nanti aku yg menyangkutkan layang-layang; tambe-tambe *v* (sedang) tersangkut: *alanggaya ni Aden ~ o wuubugo no ombile*, layang-

layang si Aden tersangkut di pucuk pohon mangga

ta.mbe.a *v* dihindangi: *poqodaga wambinia ~ no lango*, hati-hati jangan sampai ikan dihindangi lalat

¹ta.mbe.la.ngo *n* lingkaran padi gabah yg dituai dng ani-ani: *tete ni kaka notutu p — no payo*, kucing Kakak melahirkan anak di lingkaran padi gabah

²ta.mbe.la.ngo, motitambelango *v* (akan) bersila: *wagu momiilogo telepisi moali ~*, kalau menonton televisi boleh duduk bersila tambe-tambelango *v* sedang bersila: *ti Aaan ~ ntamoodonago ta ntamongadi*, Aaan sedang bersila mendengarkan orang yg sedang mengaji

ta.mbe.ru *v* mati; tewas: *manuququ — inoligita no oto*, ayahku mati seketika tergilas oto

¹ta.mbi.qo *n* 1 noda, msl krn kena getah pisang: *kamejanimu do o —*, kemejamu sudah bernoda; 2 carikan emas yg terlekat pd pakaian adat utk upacara, msl upacara perkawinan dsb: *abaya no ta tuunawa o —*, baju orang yg akan disunat bernama *tambiqo*

²ta.mbi.qo, moqotambiqo *v* menyebabkan pisang: *tangi no tagi ~*, getah pisang menyebabkan bernoda

ta.mbi.pi.qo, tambipiqo-qo-tambipiqo *v* bergelepar, msl ayam yg baru disembelih: *maanuqo do ~ inonigita no oto*, ayam menggelepar tergilas oto

¹**ta.mbo** *n* kubangan; tempat pembuangan air dr sumur: *pombonu woluo o* —, kura-kura ada di kubangan

²**ta.mbo**, **motitambo** *v* (akan) berkubang: *olobu motoginaa* ~, kerbau suka berkubang;

tambo-tambo *v* (sedang) berkubang: *olobunimu wolo ~ o pangimba*, kerbau sedang berkubang di sawah

ta.mbo.la *n* **tambola** (sj permainan di pasar malam yg mempergunakan papan yg diputar atau barang hadiah yg dideretkan di meja; yg dapat menembak nomor pd papan berputar atau dapat melingkari hadiah dng gelang rotan. ia memperoleh hadiah): *aido ita mohigila no* —, mari kita bermain *tambola*

ta.mbo.lo, **monaambolo** *v* menampal: *eemberi bua-buuango waqu ta* ~, aku yg menampal ember yg berlubang itu;

tambola *v* ditampal: *eemberi bua-buuango moali ~ no kaaini*, ember yg berlubang boleh ditampal dng kain

ta.mbo.to, **monaamboto** *v* menampung: *taalugo tolo-toologo nonggo eemberi ba waqu ta* ~, nanti aku yg menampung air yg mengalir dr ember

tamboto *v* ditampung: *gula tolo-toologo nonggo kado musi* ~, gula yg mengalir dr karung harus ditampung

¹**ta.mbu.a.la** *n* empang; penahan air; bendungan kecil: *aligo tumologai adeamai taalugo, ita paralu monaga* —, agar air mengalir kemari, kita perlu membuat empang

²**ta.mbu.a.la**, **monambuala** *v* mengempang: ~ *taalugo musi pakea talilo wagu wuupato*, mengempang air mesti memakai buluh dan batang pisang

ta.mbuu.ti.ho *a* pucat: *bayanota do sambe* — *sababu mooga*, mukanya pucat sebab takut;

motambuutiho *a* pucat: *ta mea-maqa kotutu musi* ~, orang yg baru melahirkan mesti pucat

ta.mo.no, **monamono** *v* menampung: *payo tolo-toologo nonggo kado, ba ti kaka ta* ~, nanti kakak yg menampung beras yg bocor dr karung;

tamonoo *v* ditampung: *gula tolo-toologo musi* ~, gula yg sedang mengalir mesti ditampung.

ta.mu *n* tamu: *ti paapa ja moali gangguo sababu bisa-bisala wono* —, Ayah tidak boleh mengganggu krn sedang berbicara dng tamu

ta.mu.to, **tamutaqo-tamutaqo** *v* mulut yg komat-kamit krn sedang mengunyah sesuatu: *ja mopia ~ o tayu no momata*, tidak baik mengunyah sesuatu di depan orang

ta.naa.ngo → **taanango**

ta.na.la.pa *n* tanah lapang: *ami mohigila no bali o* —, kami bermain bola kaki di tanah lapang

ta.nda *n* tanda hitam atau cokelat pd kulit, biasanya berbentuk bundar atau bulat telur dan sering ditumbuhi rambut: *limanota o* -, tangannya bertanda hitam

ta.nde, monande *v* menciduk (msl nasi atau bubur dr periuk): *waqu do ~ ano sababu do oginaa mongawa*, aku akan menciduk nasi krn sudah ingin makan;

tande-tande *v* sudah dididuk: *ano do ~ bitua, waqu ta monaaqubo*, aku yg menutupi nasi yg sudah dididuk itu

¹ **ta.nga** *n* cabang: *tarakuku huntuluntu o* - *no ombile*, burung tekukur sedang bertengger di cabang pohon mangga

² **ta.nga, monanga** *v* mengeluarkan cabang: *waqu mooga ~ no dambu ni kaka*, aku takut mengeluarkan cabang jambu kepunyaan Kakak
motitanga *v* bercabang: *lantatuqu do ~*, langsung akan bercabang;
tangao *v* dikeluarkan cabangnya: *bunga bi daqo humbu-humbudaqa ~ wibania*, bunga ini sudah rim-bun sekali, cabangnya yg lain boleh dibuang

¹ **ta.ngga** *n* *tangga* (alat yg dipakai oleh penjual di pasar utk melindungi badan dr serangan panas, biasanya dibuat dr daun pohon rumbia): *ti kaka pake-pake - nta-mopotaalia*, kakak memakai tangga ketika berjualan

² **ta.ngga, mopotangga-tangga** *v* belajar berjalan (anak kecil) *ti adequ do ~ masabeawa*, adikku sudah belajar berjalan sekarang

ta.ngga.lo → **taanggalo**

ta.ngga.ngo, gitangga-tangganga *a* kayu yg terletak dan banyak cabangnya sehingga tidak baik kelihatan: *balunta bitua ~*, beluntas itu terletak tidak beraturan

¹ **ta.nggi** *n* parit: *sambe taanggalo - o kaambungunami*, lebar sekali parit di kampung kami

² **ta.nggi, monanggi** *v* menggali: *mii-nago ami ~ u potologa no taalugo*, besok kami menggali tempat yg akan dialiri air;

tanggiado *v* digali: *dala ontuu musu ~ aligo taalugo tumoologo*, jalan itu mesti digali agar air mengalir

ta.nggo.mo → **taanggomo**

ta.nggu → **taanggu**

ta.nggu.bu *n* tikar dr *silar*: - *moali ponaga dindi*, tikar yg terbuat dr daun *silar* boleh dibuat dindind

ta.nggu.la.ya.nga *n* burung kuning (besarnya spt burung tekukur dan warna bulunya kuning): *laku no lai no - modaahago*, bulu burung *tanggulayanga* kuning warnanya

ta.nggu.to, monaangguto *v* menyemburi dng air: *waqu mooga ~ onota sababu ota waanago tontaara*, aku takut menyemburinya krn ia anak tentara;

tataangguta *v* saling menyemburi dng air: *tea ~ no taalugo o dutuna*, mereka saling menyemburi dng air di sungai

¹ **ta.ngi** *n* getah: *mohudaqa - no tagi*, banyak getah buah pisang yg masih mentah

² **ta.ngi**, **mototangia a** melengket: *duuduli ~ waqu aano*, dodol melengket kalau dimakan

ta.ni.po, **monanipo** *v* menyisipi: *waatopo do dibua-buuanga ba waqu ta ~*, nanti aku yg menyisipi atap yg telah berlubang itu

mpotaaanipo *v* menyisipkan: *~ pito o dindi ba wuna-wuna matania*, kalau menyisipkan pisau di dinding, matanya yg lebih dahulu disisipkan

tanipa *v* disisipi: *waatopo dou no banga u gibua-buuanga wagu ja toqinta ~*, *do morusa*, atap daun kelapa yg telah tiris dan tidak segera disisipi akan segera rusak

ta.noo.bo → **tanobo**.

¹ **ta.ntu p** tentu: *ti paapa moqiioto - ja moolaqo*, Ayah sakit, tentu ia tidak akan pergi

² **ta.ntu**, **monantu** *v* menentukan; memastikan: *ti lja ta ~ ta monika onota*, lja yg menentukan siapa orang yg akan mengawininya;

tantuuu *v* ditentukan: *ta moolaqo do ~ ni kapala*, yg pergi telah ditentukan oleh kepala kampung

ta.nu.nga *v* dibekam (dikeluarkan darah dng mempergunakan gelas): *toqu baliqomu ta o daratinggi biasania bi -*, pd waktu dahulu orang yg berpenyakit tekanan darah tinggi biasanya hanya dibekam

monaanungo *v* membekam: *waqu mooga momiilogo ono ta ~*, aku takut melihat orang yg dibekam

ta.pa.go.la *n* peti kecil terbuat dr emas atau perak tempat menyimpan perhiasan yg mahal-mahal: *buqalimo, galangi bulawa ni maa-ma tagu-tagu o -*, cincin dan gelang emas Ibu tersimpan di peti kecil

ta.pa.na *adv* timbul lagi; bertambah sakit; kambuh lagi: *poqodaga - iotinimu*, hati-hati jangan sampai kambuh penyakitmu

ta.pa.wu.lu.na, **tinapawuluna** *v* salah urat (krn berbaring yg tidak tepat dan biasanya leher yg sakit sehingga sulit utk berpaling: *ota ~ tugata mongoqioto tigoogo-nota*, ia salah urat ketika tidur sehingga sakit lehernya

ta.pi.o.ka *n* tepung tapioka: - *mopia ponaga onde-onde*, tepung tapioka enak dibuat onde-onde

¹ **ta.pu** *n* daging: - *no sapi tohibu tokilo*, daging sapi seribu rupiah satu kilogram

tinapulo *n* hasil; pendapatan: *~ ni kaka bi tohibu togubii*, pendapatan Kakak hanya seribu rupiah sehari

² **ta.pu**, **motapu** *v* didapat: *poqodaga bukunimu ~ ni ade*, hati-hati jangan sampai bukumu didapat adik

moqotapu *v* mendapat: *ami ~ no doi wagu mokaraja*, kami mendapat uang kalau bekerja ;

tataapula *v* saling mencari: *do noigayo ami ~ o Jakarta*, sudah lama kami saling mencari di Jakarta

ta.pu.a.he, tapuahemu *p* mati engkau (kata makian krn jengkel): *~ no-ngomu yiqo ja mokaraja*, mati kau, kenapa kau tidak bekerja

ta.qa.lu.ku *v* takluk: *Japangi do - Amiirika*, Jepang sudah takluk kpd Amerika;

mopotaqaluku *v* menaklukkan: *Rusia do ~ Japangi*, Rusia sudah menaklukkan Jepang;

motaqaluku *v* takluk: *ota ~ wagu butagonimu*, ia akan takluk kalau kau tembak

ta.qa.po → **taaqaipo**

¹**ta.qe, utaqea** *n* kenderaan: *~ ado Manggaasara bi kaapali*, kenderaan ke Ujungpandang hanya kapal

²**ta.qe, mopotaqe** *v* menaikkan: *waqu ta ~ onota o oto*, aku yg menaikkannya di oto
motitaqe *v* (akan) naik: *ami ~ o roda ado paatali*, kami naik pedati ke pasar

taqe-taqe *v* (sedang) naik: *ti Aden ~ o rasipede ado paatali*, Aden sedang naik sepeda ke pasar

¹**ta.qo, mototaqoa** *n* pencuri: *ti Susu ~ tugata tinaahangia no pulisi*, si Susu mencuri sehingga ditahan polisi

²**ta.qo, motaqo** *v* (akan) mencuri: *wagu ja ~ moqotapu rijiki*,

kalau tidak mencuri, tidak mendapat rezeki;

pinotaqoa *v* kecurian: *ami ~ o gubii*, kami kecurian semalam.

taqoo *v* dicuri: *sapatu dutu-dutu o dihuuari no tigi gaambangi ~ no momata*, sepatu yg terletak di luar mesjid mudah dicuri orang

ta.qo.do → **taaquado**

¹**ta.qu.a** *n* kepala; ketua: *ti Aden ta - no pomuda o kaambungu ni Siti*, Aden ketua pemuda di kampung si Siti

²**ta.qu.a, motitaqua** *v* (akan) bertindak sbg ketua: *waqu paralu ~ o sikola bitua*, aku perlu bertindak sbg ketua di sekolah itu

ta.qu.bu → **taaqubo**.

ta.qu.lo, taqulaqo-taqulaqo *v* bergoyang dan maju-mundur, msl jalannya bendi di jalan yg berlubang-lubang: *bendinota ~ sababu dala gilinggo-linggotua*, bendinya bergoyang dan maju-mundur krn jalan tidak rata.

ta.qu.po, mopotaqupo *v* menyarungkan; memasukkan dl sarung, msl pisau: *waqu ta ~ pitonimu*, akuyg menyarungkan pisaumu.

taqu-taqupo *v* sedang bersarung: *pitonimu do ~*, pisaumu sudah ada di dl sarungnya

ta.ra.ku.ku *n* burung tekukur: *bii-moontogo - luntu-luntu o tanga no dambu*, itu burung tekukur sedang bertengger di cabang pohon jambu

ta.ra.li *n* terali: — *no rasipedegu do nogotu*, terali sepedaku sudah patah

ta.ra.pu *n* trap (sepenggal kain yg dipakai utk mencuci piring dsb): *kaaini bitua mopia ponaga — no pingga*, kain itu baik dibuat trap piring

ta.ra.si *n* terasi: *dabu-dabu pake-pake no — mopia aano*, sambal yg bercampur terasi enak dimakan

¹**ta.ra.ti.bu** *n* tertib: kesopanan; kertetiban; adat; aturan: *ota ja o — momaso ado laiguqu*, ia tidak sopan masuk rumahku

²**ta.ra.ti.bu**, **motaratibu** *v* meminta izin: *mobuuloto rasipede musi ~ onota*, meminjam sepeda harus meminta izin padanya;

taratibuo *v* diberitahukan; dipedulikan; dimintai izin: *ti baapu tuqo-tuqo musi ~*, kakek yg sedang duduk harus dihormati

¹**ta.ra.we** *n* salat tarwih: — *o tigi-nami mulai jam dalapa*, salat tarwih di mesjid kami mulai pukul delapan

²**ta.ra.we**, **motarawe** *v* (akan) salat tarwih: *waqu ~ o tigi*, aku salat tarwih di mesjid

¹**ta.ri** *n* tarian: — *nonggo Jakarta mopia biloga*, tarian dr Jakarta baik dilihat

²**ta.ri**, **motari** *v* (akan) menari: *ti Ice ~ wagu ti Ija ta momanyanyi*, si Ice yg menari dan si Ija yg menyanyi

popotario *v* disuruh menari: *ana-sikola paralu ~*, murid-murid perlu disuruh menari

ta.ri.pu *n* tarif; sewa; harga: — *no oto nonggo Limutu bi mogaatuto*, sewa oto dr Limboto hanya seratus rupiah

tar.ja.ma, **motarjama** *v* menerjemahkan: *ti kaka ta ~ bahasa no Eenggeleti ado bahasa no Suwawa*,

kakak yg menerjemahkan dr bahasa Inggris ke bahasa Suwawa

tarjamaao *v* diterjemahkan: *ilmu o bahasa no Eenggeleti musi ~ ado bahasa no Indonesia*, ilmu dl bahasa Inggris mesti diterjemahkan ke dl bahasa Indonesia

ta.sa.u.o.pu *n* tasauf: *ami mobalaajari — minago*, kami belajar tasauf besok

¹**tas.bi.hi** *n* tashibh *parahuudaqa ita mopohudaqa — ado Toguata*, perlu sekali kita memperbanyak tasbih kpd Tuhan

²**tas.bi.hi**, **motasbihi** *v* bertasbih: *ita popointa waajibu ~ ado Toguata*, kita semua wajib bertasbih kpd Tuhan

¹**ta.si** *n* tas: *bukunimu tuanga o — aligo ja mokootoro*, masukkanlah bukumu ke dl tas agar tidak menjadi kotor

²**ta.si** *num* (kata bantu bilangan utk benda yg dapat dihitung menurut tas, msl kain): *waqu o kameja dea no —*, aku mempunyai dua tas kemeja

ta.ta, monata *v* mengeluarkan daun pohon rumbia dr batangnya: *ti baapu ta ~ dou no tumba*, Kakek yg mengeluarkan daun rumbia dr batangnya

¹**ta.ta.pu** *p* tetap: *bi ota ta - moka-raja*, hanya ia yg tetap bekerja

²**ta.ta.pu, mopotatapu** *v* menetapkan: *ti paapa ta ~ ta moolaqa*, Ayah yg menetapkan orang yg pergi; **popotatapu** *v* ditetapkan: *ta momoorongi buulude do ~* orang yg akan memborong mengerjakan jembatan akan ditetapkan

ta.ti *n* kanji: *ararutu mopia ponaga* -, ararut baik dibuat kanji

ta.ti.na.ha.ti.a *adv* selama: - *no Polita II mohudaqa u nobangu-nonami*, selama Polita II telah banyak yg kami bangun

ta.to, monato *v* mencampur, msl bahan kue: *tirigu bitua ba ami ta ~*, nanti kami yg mencampur terigu itu; **tatowo** *v* dicampur; diadon: *tirigu, daapugo wagu gula do ~*, terigu, telur, dan gula akan diadon

ta.to.pa.na *n* tempat sirih dan pinang: *o - mohudaqa tilo*, di tempat sirih banyak kapur.

ta.tu.di *n* *tatudi* (sj tumbuhan yg bijinya dapat dibuat tasbih): - *moali ponaga tasi*, buah *tatudi* boleh dibuat tas

ta.u, motau *a* pandai; akhli; tahu: *ti paapa ~ monaga alanggaya*, Ayah pandai membuat layang-layang

ta.u.ge *n* toge: *waatea motali - o paatali*, saya akan membeli toge di pasar

ta.u.hi.di *n* *n* tauhid: *ita musi mopo-qotoogato - ado Toguata*, kita mesti mempertebal tauhid kpd Tuhan

¹**ta.wa** *n* ular: *o dalamia no ayu mohudaqa* -, di dl hutan banyak ular; *o dalamia no ayu mohudaqa* -, di dl hutan banyak ular -- **duunia** *no* bangga; ular hijau yg kecil-kecil; - *gibate-batea* ular belang; - *wula-wuulango* ular sawah

²**ta.wa** *a* tinggi: *sambe - no banga o buunggalo bitua*, tinggal sekali pohon kelapa di kebun itu; **motawa** *a* tinggi: *~ paatoqo no bandera*, tiang bendera itu tinggi

³**ta.wa, mopoqotawa** *v* mempertinggi: *waqu ta ~ pae'oqo no toondo-qo bitua*, Aku yg mempertinggi patok pagar itu

ta.wa.kal *adv* tawakal: *waatea do - sababu noqotapu musiiba*, saya sudah tawakal krn mendapat musibah

ta.wa.pu, motawapu *v* tawaf: *wagu mohaji ita waajibu ~*, kalau naik haji, kita wajib tawaf

ta.we.la, tawe-tawela *adv* robek dan terjumbai ke bawah: *kameja ni ste do ~*, kemeja si Ste sudah robek dan terjumbai ke bawah

ta.ya.ngo, motitayango *v* (akan) melompat: *waqu ~ sababu mooga no tawa*, aku melompat sebab takut ular;

tayanga *v* dilompati: *tanggi mohii-pito gaambangi* ~, Parit yg sempit mudah dilompati;

tayangaqo-tayangaqo *v* melompatlompat: *ti Ice ~ sababu nowenggea ni Wali no doi*, Ice melompatlompat sebab diberi uang oleh Wali

ta.ya.po → **taapo**

ta.ya.mu.mu, **motayamumu** *v* (wudu dng tanah atau abu krn air tak ada): *wagu ja o taahugo u pogaalapo taalugo tabea, moali bi* ~, kalau tak ada air utk wudu, boleh bertayamum

ta.yu, **neetaayua** *v* bertepatan hadir: *ti paapa ~ o nika ni Ija*, Ayah hadir pd pesta perkawinan si Ija; **moqotayu** *v* menyebabkan menjadi cantik: *kaba-kabaya no uyidu ~ onimu Eva*, memakai kebaya hijau menyebabkan kau menjadi cantik, Eva

motitayu *v* menghadap: *wagu ~ ado oni paapa wagu tipaapa bisabisa*, aku menghadap kpd ayah kalau ayah sedang berbicara;

tataayua *v* berhadapan: *wagu ~ woni guhu*, aku berhadapan dng guru;

tayu-tayu *v* menghadap; depan: *ota ~ ado otoyopa*, ia menghadap ke barat; *O bula ~ wagu mobote ado Jakarta*, bulan depan aku berlayar ke Jakarta

te.a p mereka: - *moolaqo ado sikola*, mereka pergi ke sekolah

te.a.pu, **moneapu** *v* mengusap: *wagu ~ bayanota sababu ota mongo-qiioto*, aku mengusap mukanya sebab ia sakit;

teapuo *v* diusap: *tianota ~ wagu moqiioto*, perutnya diusap kalau sakit

te.a.to, **moteato** *a* telur: *poobisalanota* ~, ia telur berbicara.

te.du.qo *v* ditendang dng ujung kaki: *yigo - ni paapa wagu bi motituqo*, engkau akan ditendang ayah dng ujung kaki kalau engkau duduk; **moneduqo** *v* menendang dng ujung kaki: *wagu mooga ~ babu ota moqiioto*, aku takut menendangnya dng ujung kaki sebab ia sakit

neeteduqo *v* terantuk: *ota neebaannto sababu* ~, ia terbanting krn terantuk

tee.a.to → **taato**

¹**tee.ge.lo** *n* *Mnd pitate* (dinding dr kulit pelepah daun rumbia atau kulit buluh yg dianyam): - *mopia ponaga dindi, pitate* baik dibuat dinding

²**tee.ge.lo**, **moneegelo** *v* membuat *pitate*: *ja susa* ~, tidak susah membuat *pitate*;

tegelo *v* dibuat *pitate*: *alipo dou no tumba mopia* ~, kulit pelepah daun rumbia baik dibuat *pitate*

tee.he.ngi, **moteehengi** *v* melawan, nisl perintah: *yiyo naito ~ u ntaloqiaaqu*, engkau selalu melawan apa yg kukatakan

¹tee.ke.ni *n* foto: *woluo* – *ni kaka*
o Paris, ada foto kakak di Paris

²tee.ke.ni, moteekeni *v* memfoto:
waqu ta ~ onota toqu ntamo-
ngawa, aku yg memotretnya ke-
tika ia makan;

teekenio *v* dipotret: *yiqo do ~*
ni kaka, engkau akan dipotret
kakak;

teteekeni *v* 1 ada dl foto: *yiqo*
woluo ~, engkau ada dl foto
itu; 2 sudah ditandatangani:
tuulado no butamu do ~ ni
kapala, surat tanahmu sudah di-
tandatangani oleh kepala kam-
pung

tee.mba.to, moteembato *v* melimpah
keluar, msl air yg dibawa dng
pedati: *taalugo o doromu poqo-*
daga ~ wagu digonimu no roda,
hati-hati jangan sampai melim-
pah keluar air yg ada dl drum itu
kalau kaubawa dng pedati

¹tee.ngge.di *n* mainan *teenggedi* (sj
permainan anak-anak dr dua ba-
tang buluh yg masing-masing pan-
jangnya 2½m dng patok kecil
kira-kira 1 m dr bawah yg dipakai
sbg tempat kaki waktu berjalan
dng alat itu): *aido ita mohigila*
no ~, mari kita bermain dng
teenggedi

²tee.ngge.di, teteenggedi *v* (sedang)
berjalan dng mempergunakan
teenggedi: *ota ja mooga ~*, ia ti-
dak takut berjalan dng *teenggedi*

tee.ngge.lo, moneenggelo *v* mema-
sang api dng mempergunakan
macis: *wamitai malelango, ba*
waqu ta ~, ambillah macis, nanti
aku yg menyalakannya

tee.nggo.lo, tenggo-teengolo *v* sudah
ditopang: *janela ~ tugata oon-*
tonga ta laqo-laqo, jendela sudah
ditopang sehingga kelihatan orang
yg sedang berjalan

tee.nte.lo *n* saluran air dr buluh atau
seng utk mengalirkan air dr sumur
ke kamar mandi: *woluo taalugo*
tolo-toologo o ~, ada air sedang
mengalir di saluran

tee.nte.ngo, mopoteentengo *v* mem-
bawa sehingga benda itu berputar
terus di atas tanah, msl roda sepe-
da: *bola no rasipede bitua, ba*
waqu ta ~, nanti aku yg memu-
tar roda sepeda itu;
tente-teentengo *v* (sedang) berpu-
tar spt roda sepeda: *sapeo ni*
aba ~ pinotoomboto no dupoto,
topi Abang berputar diterbang-
kan angin

tee.nu.do → teduqo

tee.qa.do, teqa-teeqado *a* tidak lu-
rus; tidak rata, msl papan yg kena
panas matahari: *dupi bitua do ~*,
papan itu sudah bengkok

tee.re.ki, moteereki *v* menyakiti hati
orang: *ja mopia ~ o momata*, ti-
dak baik menyakitkan hati orang.

tee.re.ngi *n* penyakit tbc: *ota noqo-*
tapu – sababu naito moolaqo gu-
bü, ia menderita penyakit tbc

krn selalu keluar pd waktu malam

tee.ta.qo *p* sebentar: *timanipa* —, *otambei mogikameja*, tunggu sebentar, ia masih memakai kemeja.

tee.te.qo, **mopoteeteqo** *v* melarikan: *wunggu mai* ~ *bang*, anjing datang melarikan kelapa. **teteqaqo-teteqaqo** *v* lari ke sana kemari: *wawanaqo sapl* ~ *ntamoloologo uqaanolnia*, anak sapi lari ke sana kemari mencari makanannya. **tinumeeteqo** *v* (telah) lari: *ta mootaqoa* ~ *noqodoonogo suara ni paapa*, pencuri melarikan diri ketika mendengar suara Ayah. **te.i** *n* teh: *waqu oginaa monginu no* —, aku ingin minum teh

te.ki, **moteki** *v* mengetik: *waqu ta* ~ *tuulado buta bitua*, aku yg mengetik surat tanah itu; **tekio** *v* diketik: *tuulado ado oni kaka o Somarang paralu* ~, surat kpd Kakak di Semarang perlu diketik

¹**te.le.po.nu** *n* telepon: *waqu bi mobisala o* — *woni kaka*, aku hanya berbicara melalui telepon dng Kakak

²**te.le.po.nu**, **moteleponu** *v* menelpon: *waqu* ~ *ado oni neene mogole no doi*, aku menelpon Nenek meminta uang

te.mba, **monemba** *v* meruntuhkan, msl onggokan pasir: *ti kaka ta* ~ *bungayo buntu-buntu o paango laaigo*, Kakak yg meruntuhkan

onggokan pasir yg di halaman rumah; **tembo** *v* diruntuhkan; dibongkar: *buta no buuqido gaambangi* ~, tanah gunung mudah dibongkar

¹**te.mbo** *n* tempo; waktu: *waqu ja o* — *moolaqo ado nikamu*, aku tidak sempat pergi ke pesta pernikahanmu

²**te.mbo**, **teteemboa** *adv* terurung-urung: *bi* ~ *moolaqo ado Jakarta*, rencana pergi ke Jakarta tertunda-tunda.

te.nga *p* Mak Tengah (kata sapaan utk wanita yg merupakan anak tengah di antara mereka bersaudara): *ti* — *ta mobote*, mak Tengah yg akan berlayar

te.nge *n* gumba (tulang yg mencuat pd kaki sapi atau kerbau): — *no sapiqu o duudugo*, gumba sapiku berkudis

te.ngga, **motengga** *p* sama: *lakunota wagu laku no wanaqimu* ~, mukanya dng muka anakmu sama

¹**te.ngge**, **tengge-tengge** *n* permainan tengge-tengge (permainan anak perempuan dng jalan berjingkat-jingkat): *aido ita mohigila no* ~, mari kita bermain jingkat-jingkat

²**te.ngge**, **mopotengge-tengge** *v* berjingkat-jingkat: *ota laqo-laqo* ~ *sababu mooga ni paapa tiwu-tiwugo*, ia berjalan berjingkat-jingkat krn takut kpd Ayah yg sedang tidur

te.nggu.lo, **moneenggulo** *v* menyentuh dng keras: *waqu mooga ~ onota sababu ota ntamobalaajari*, aku takut menyentuhnya krn ia sedang belajar ;

teteenggula *v* saling menyentuh, msl ketika kita sedang naik oto: *wulunami ~ toqu ami ditaqea o oto*, kepala kami bersentuhan ketika kami naik oto

te.nta *n* kios: *yiqo moali motali gula o -*, engkau boleh membeli gula di kios

te.n.te.ku, **tentekuo** *v* dipukul: *yiqo ~ ni kakak wagu ja mobalaajari*, engkau dipukul Kakak kalau tidak belajar

te.n.te.le.nga *n* tupai: *biimoontogo - tuqo-tuqo o dou no banga*, itu tupai sedang bertengger di daun kelapa

¹**te.nu.do**, **tetenudo** *n* senduk: *wagu mongawa ita musu momake ~*, kalau makan, kita harus memakai sendok

²**te.nu.do**, **moneenudo** *v* menyendok: *poqodaga mobuhe wagu yiqo ~ talugia no wambinia*, hati-hati jangan sampai tumpah kalau engkau menyendok kuah ikan;

tenudo *v* disenduk: *wambinia o pingga gaambang i ~*, ikan di piring mudah disendok

te.pa, **monepa** *v* menyepak; menendang: *wadala ~ wagu tunggiqo*, kuda menyepak kalau disuntik

tepao *v* disepak; ditendang: *bali musu ~ ado gol*, bola mesti ditendang ke gawang.

teeteepawa *v* saling menyepak: *tea do ~, meamaqo do mohiboo-bota*, mereka sudah saling menyepak dan sesudah itu akan berke-lahi

te.pu, **motepu** *v* mengetik: *waqu ta ~ tuulado ado oni kaka*, aku yg mengetik surat utk Kakak.

tepuo *v* diketik: *tuulado ado oni gubornur musu ~*, surat kpd gubernur mesti diketik

te.qe.ta.qo *p* hampir: *ota - yinate sababu inonigita no oto*, ia hampir meninggal krn tergilas oto

te.re.te *n* teretek (kaleng atau plastik yg dipergunakan utk mengalirkan minyak dr kaleng ke botol dsb): *wiindolo buta popotoliga moni - ado buutulu*, alirkan minyak tanah melalui teretek ke botol

te.ri *n* ter; belançkin: *banganimu capui no -*, caplah kelapamu dng air

ter.mos *n* termos: *taalugo mopatu tuanga o -*, air panas taruhlah di termos

te.si, **motesi** *v* mengetes: *waqu ta ~ ono ta moali pegawai*, aku yg mengetes orang yg menjadi pegawai;

tesio *v* dites: *ta moali pulisi musu ~*, orang yg akan menjadi polisi mesti dites

te.ta.nus *n* penyakit tetanus: *noqo-pate onota sababu* —, Yg menyebabkan ia meninggal adalah penyakit tetanus

te.te *n* kucing: — *biasania mongawa udu*, kucing biasanya makan tikus; — *no daambalo* musang; — *paramadengi* kucing yg bulunya belang-belang

te.te.ngga.na *p* sama: *dedehaqa no maanuqo bitua* —, ayam itu sama besar

te.te.nu.do → *tenudo*

¹**te.wu** *n* payung: *waqu momake no* — *wagu o wuha*, aku memakai payung kalau hari hujan

²**te.wu**, **mogitewu** *v* (akan) memakai payung: *ti maama ~ wagu mopatu ringga*, Ibu memakai payung kalau hari panas;

tewu-tewu *v* (sedang) memakai payung: *ti ade ~ ado sikola*, Adik memakai payung ke sekolah

ti *p* si: — *gubornur wagu* — *bupati do woluo*, gubernur dan bupati sudah ada. — *Ice nonika woni Iwan*, Ice sudah menikah dng Iwan; — *paapa wagu* — *pama do mohaji*, ayah dan Paman akan naik haji

¹**ti.a** *n* perut: *ota ja mosikola sababu oqiota no* —, ia tidak bersekolah krn sakit perut

²**ti.a**, **motia** *v* 1 mengajak: *tea ja ~ onimu sababu yiqo molaangago*, *onimu sababu yiqo molaangago*, mereka tidak mengajakmu krn engkau nakal; 2 terbelah, msl rotan: *poqodaga waaugo bitua ~*, hati-hati jangan sampai buluh itu terbelah

titiianga *v* saling mengajak: *wanaqea do ~ moigu o dutuna*, anak mereka sudah saling mengajak mandi di sungai

ti.a.ma *n* ayah: — *ni Ami do yinate*, Ayah si Ami sudah meninggal

ti.a.na *p* siapa: — *ta notaqo payo-nota*, siapa yg mencuri berasnya

ti.a.ngo, **motiango** *v* mengajak: *waqu ~ oni Dula moolaqo adongadi*, aku mengajak si Dula pergi ke pengajian;

tiango *v* dipanggil; diajak: *waqu ~ ni paapa ado Surabaya*, aku diajak ayah ke Surabaya

ti.baa.na.to, **mopotibaanato** *v* menggulingkan: *ti maama ta ~ oni noqu o koi*, Ibu yg membaringkan si Upik di dipan

ti.ba.wa *adv* bawah: *biloga o* — *no lamari paqinimu*, lihatlah gasingmu di bawah lemari.

ti.bu *n* tebu air: *o bibigo no dutuna mohudaqa* —, di pinggir sungai banyak tebu air

ti.bu.nga.na *n* jari: *ti Sadi ja moali mokaara sababu oqiota no* —, si Sadi tak boleh bekerja krn jarinya sakit; — *no lima jari-jari tangan*; — *no tile jari-jari kaki*

ti.bu.tu *p* nak sayang (kata sapaan): — *bana-baanato o koi*, Nak Sayang sedang berguling di dipan

ti.da, **potida-tidanota** *v* dihempas-hempaskannya: *yiqo ~ wagu ja modoonogo onota*, engkau akan dihempas-hempaskannya kalau engkau tidak mendengar padanya

ti.daa.la.mo *p* dalam; di dalam: *ota mopatu o* —, ia panas di dalam

ti.da.mbu.ngo *n* langau: — *mohu-daqa o pate no sapi*, langau banyak di bangkai sapi

ti.de.nua.a → *tidambungo*

ti.de.pu.o *n* kunang-kunang: *ita mo-qoonto — wagu gubii*, kita melihat kunang-kunang waktu malam

ti.di *n* tarian: — *ni Ija mopia biloga*, tarian si Ija bagus kelihatan

ti.du.a *n* setan (sj setan yg punggungnya berlubang?): — *ja oon-tonga no mata*, setan tidak terlihat olah mata

ti.du.ma.le *p* matilah kau (kata makian krn jengkel): — *yinongonu yiqo ja moolaqo*, matilah engkau, kenapa kau tidak mau pergi!

ti.duu.ndu *n* bintang timur: — *do woluo, pobangudo*, bintang timur sudah kelihatan, bangulah!

ti.ga.ngo *n* tungku: *iotimu dutu-dutu o —*, periukmu sedang terjerang di tungku

ti.ge, *motitige* *v* (akan) berdiri: *waqu oginaa ~ o dala*, aku ingin berdiri di jalan;

popotigeo *v* didirikan: *bula tayu-tayu paatali bitua do ~*, bulan depan pasar itu akan didirikan

ti.gi *n* mesjid: *ami motabea o —*, kami salat di mesjid

ti.go.gai, **motigogai** *v* beristirahat: *waqu do ~ sababu do mobole*, aku akan beristirahat krn sudah lelah;

popogogaino *v* diistirahatkan: *sapi do nigayo nopo madeqo parahu ~*, sapi yg sudah lama dipakai utk membajak perlu diistirahatkan

ti.goo.go *n* leher: *ti Ice o biitulo o —*, Ice mempunyai bisul di leher

ti.he.du *n* tetangga: *ami ja o — o kaambungu bitua*, kami tidak mempunyai tetangga di kampung itu

ti.he.du, **mopotiihedu** *v* menjadikan bertetangga: *waqu ~ ni Ina wagu ti Ica*, aku menjadi tetangga si Ina dan si Ica;
titiiheda *v* bertetangga: *ti paapa ~ wono buuhiti*, Ayah bertetangga dng orang Bugis

ti.hi, **motitih** *v* (akan) mendekatkan diri: *ota naito ~ sababu mooga no lati*, ia selalu mendekatkan diri krn takut kpd setan;

titiihia *v* berdekatan: *laiguqu wagu laigota ~*, rumahku dan rumahnya berdekatan.

tii.bu.lo, **mopotibu-tiibulo** *v* bergerak-gerak, msl ubun-ubun bayi yg baru lahir: *wulu ni peeqe ~*, kepala si Buyung bergerak-gerak

tii.bu.qo *n* dedak beras: *payo tapunia musi o —*, beras tumbuk mesti ada dedaknya

tii.de.qo, **mopotide-tiideqo** *v* tersedu-sedu: *ota mogaahudo ~ sababu inopatea ni maamanota*, ia mena-ngis tersedu-sedu krn kematian ibunya

tii.ga.do *n* tetangga: *waqu o — mohu-daqa*, aku mempunyai banyak tetangga

tii.ga.ho, **tiga-tigaho** *v* berdiri, msl rambut kuda: *buoqo wadala do ~*, rambut kuda sudah berdiri

¹ **tii.go.to** *n* ikatan: — *kado do noqoqalo*, ikatan karung sudah terbuka

² **tii.go.to, moniigoto** *v* mengikat: *ayu digonanimu ba ti kaka ta ~*, nanti Kakak yg mengikat kayu yg akan kaubawa

poniigoto *v* yg mengikat: *yiqo ta ~ kado bitua*, engkau yg mengikat karung itu

tii.hu.po, tihu-tiihupo *v* mata terbelalak: *matanota ~ sababu binaa-toqo*, matanya terbelalak waktu pingsan

tii.la.do *p* pohon silar: *wantogia no baatango — o diolo*, empulur batang silar bersagu

tii.li.qi, motiiliqi *v* menilik: memperhatikan: *~ karajaanota, ota ja motau moka-raja*; memperhatikan hasil pekerjaannya, ternyata ia tidak tahu bekerja

tii.liqio *v* ditilik; diperhatikan: *wagu ~ o banganota, ota maso-maso ta kaya*, kalau ditilik pd kelapanya, ia tergolong orang yg kaya

tii.lo.qo, moniiloqo *v* mengerling: *ja moali ~ karaja no momata o ujian*, tidak boleh mengerling pekerjaan orang dl ujian

tii.mba.lo *p* selalu dipakai: *rasipe-dequ noali — o nika ni Ice*, sepedaku yg selalu dipakai pd pesta perkawinan si Ice

tii.mba.ngi, motiimbangi *v* menimbang; menghargai: *waqu ta ~ gulanota*, aku yg menimbang gulanya; *waqu bi ~ oni paapanota tugata waqu ja moingo*, Aku ha-

nya menghargai ayahnya supaya ia tidak marah

tiimbangio *v* ditimbang: *kopi tationimu do ~*, kopi yg akan kau-beli akan ditimbang;

titiimbangia *v* seimbang: *buugato payo bitua ~*, berat beras itu seimbang

tii.mbu.lu, mopotiimbulu *v* menimbulkan: *ota ~ u moqoyingo o momata*, ia menimbulkan hal-hal yg memarahkan orang

popotiimbuluo *v* ditimbulkan: *u moqosanangi o raqiati paralu ~*, hal-hal yg menyenangkan rakyat perlu ditimbulkan;

tinimiimbulu *v* telah timbul; muncul: *popaatea do ~ o lupu no Sina*, peperangan telah timbul di negara Cina

tii.mo *v imp.* sorong: *yiqo — sababu ti paapa oginaa motituqo*, bergeserlah engkau sebab Ayah ingin duduk;

tiimai *v imp.* sorong kemari: *yiqo ~*, engkau bergeserlah kemari

tii-na *n* ibu: *ti Adi jodo o —*, Adi tidak beribu lagi.

¹ **tii.nda.ho** *n* sinar: — *toga moqo-tulapo mata*, sinar lampu menyilaukan mata

² **tii.nda.ho** *a* terang: *sambe — toga bitua*, terang sekali lampu itu. **motiindaho** *a* terang: *u o kaamari oontonga sababu ~*, yg di dalam kamar kelihatan krn terang

³ **tii.nda.ho, tindaha** *v* disinari; diterangi: *buqalimo nobau o gubii moali ~ no toga*, cincin yg ja-

tuh pd waktu malam, utk men-
carinya boleh diterangi dng
lampu

¹ **tii.ngga.bo** *n* penyakit *tiinggabo* (sj
penyakit pd wanita yg telah ber-
suami yg selalu keguguran meski-
pun tanpa sebab; sering bayi hi-
lang begitu saja meskipun kan-
dungannya sudah berumur 9 bu-
lan): *ota o - tugata ja o waanaqo*,
ia berpenyakit *tiinggabo* sehingga
tidak mempunyai anak

² **tii.ngga.bo, moniinggabo** *v* mengu-
pak sedikit, msl batang kelapa yg
dapat dijadikan tempat meng-
injakkan kaki ketika kelapa itu di-
panjang: *haatango banga bitua ba-
waqu ta ~*, nanti aku yg menakik
batang kelapa itu

tii.ngga.i *p* sama (kuat, besar, dsb):
*sapiqu wagu sapi ni Dula -
moqowali mongawa*, sapiku dan
sapi si Dula sama kuat di hal
makan

tii.nggu.po, moqotiunggupo *v* menye-
babkan tersedak: *mobisala toqu
ntamonginu no taalugo ~*, berbi-
cara sambil minum air dapat me-
nyebabkan tersedak

tii.ngo, otiinga *v* terdengar: *patuju-
nota ~ no bungola ni paapa*,
maksudnya terdengar oleh Ayah

¹ **tii.ngo.go** *n* bunyi: *waqu moqo-
doonogo - no oto*, aku mende-
ngar bunyi oto

² **tii.ngo.go, mopotiunggogo** *v* membu-
nyikan: *ti Sati ta ~ beli no rasi-
pede*, si Sati yg membunyikan bel
sepeda

moqotiunggogo *v* berbunyi: *beli no
rasipedequ jado ~*, bel sepedaku
sudah tidak berbunyi lagi

popotiunggogo *v* dibunyikan: *beli ~
aligo tea popointa motitiqambu-
mai*, bel dibunyikan agar mereka
semua berkumpul

tii.nta.qo *n* rotan yg dibelah kecil-
kecil yg dipakai utk pengikat
atap rumbia atau atap daun ke-
lapa: *potalimai - pontigoto no
waatopo*, belilah *tiintaqa* utk
pengikat atap

tii.ntila *n* rumput *tiintila* (sj rum-
put yg biasa hidup di rawa-rawa,
daunnya kesat sekali): *o pangim-
ba waluo ama -*, di sawah ada
juga rumput *tiintila*

tii.pi.lo, mopotiipilo *v* menyisipkan:
ti kaka ta ~ pito o dindi, kakak
yg menyisipkan pisau di dinding;
tipilo *v* disisipkan: *pito moali ~
o dindi*, Pisau dapat disisipkan
pd dinding (daun silar)

tii.po.go, moniipogo *v* merajut jala
yg rusak: *taayango u nobunto
bolania, ti paapa ta ~*, ayah yg
merajut jala yg putus benangnya

tii.po.to *a* berumput banyak: *sam-
be - paango laigota*, banyak se-
kali rumput di halaman rumah-
nya;

motiipoto *a* banyak rumput:
paango sikola ~ ja mopia biloga,
halaman sekolah penuh rumput
sehingga tidak bagus kelihatan.

tii.qa *n* tabuhan: *waluo - hinta-
yanga o tangg no diwungo*, Ada
tabuhan yg sedang bergantung
di cabang pohon kapuk

tii.qa.to, motiiqato *v* lepas ikatannya, msl atap: *poqodaga ~ waa-topo no laaigo sababu woluo dupoto*, hati-hati jangan sampai lepas ikatan atap rumah kalau ada angin
tii.qi.to, moniiqito *v* mencari: *ami maqo ~ ayu*, kami pergi mencari kayu api

tii.qo.po *n* kapas: — *musi mogawa wagu mopuutiho*, kapas tentu ringan dan putih

tii.ti.bo, titi-tiitibo *a* jatuh atau terbang miring: *pingga bitua nonabu ~*, piring itu jatuh miring

tii.ti.ga *n* *Mnd sisiru* (alat penampi beras): *payo do nobuqonimu taapi no —*, beras yg telah kau tumbuk tampillah dng nyiru

¹**tii.ti.go, poliitigo** *n* alat utk menampi; sisiru: *ona u ~ payo nobuqo ni kaka*, mana nyiru penampi beras yg telah kakak tumbuk

²**tii.ti.go, molitigo** *v* menampi: *payo bagu nolobuqonea mooniqo bituu, ba ami ta ~*, nanti kami yg menampi beras yg baru mereka tumbuk itu

poliitigo *v imp.* yang menampi: *yiqota ~ paqo bitua*, engkau yang menampi beras itu

¹**tii.ti.qo** *n* lipas (biasanya makan pakaian yg disimpan): *poqodaga aano no — abayanimu tagu-tagu o lamari*, hati-hati jangan sampai dimakan lipas bajumu yg tersimpan di lemari

²**tii.ti.qo, moniitigo** *v* menyelisik rambut utk mencari kutu): *ja mopia mbei dumoodupo .do ~*, tidak baik masih pagi sudah menyelisik rambut

¹**tii.wu.go, pootiwuga** *n* tempat tidur; kamar: *ota tiwu-tiiwugo o ~ ni neene*, ia sedang tidur di tempat tidur Nenek

²**tii.wu.go, mopotiiwugo** *v* (akan) menidurkan: *ti peeqe motiiwugo waqu ta ~*, si buyung akan tidur kalau aku yg menidurkannya:

popotiiwugo *v* ditidurkan: *ti Adi ~ sababu moqiioto*, Adi mesti ditidurkan sebab ia sakit

tii.wu.po *a* bengkak: *bayanota do sambe — sababu dinengeta no tiiqa*, mukanya bengkak sekali krn disengat tabuhan;

tiiniwupo *a* kekenyangan: *ota susa motiiwugo sababu ~*, ia susah tidur krn kekenyangan

tiwu-tiiwupo *a* dl keadaan bengkak: *inaanggota ~, sababu o penyaki bere-bere*, badannya bengkak sebab berpenyakit beriberi

tii.yu.po *adv* kolong rumah: *wanaqimu ntmohigila' o —*, anakmu sedang bermain di kolong rumah

tiket *n* tiket: *motitaqe o kapal udara musi o —*, naik pesawat udara mesti ada tiket

¹**ti.laa.nta.go** *n* kekasih; tunangan: *ti lge do o —*, si lge sudah bertunangan

²**ti.laa.nta.go, motilaantago** *v* (akan) bertunangan: *lolaango ti kaka moolaqo ado oni lce ~, senja hari Kakak pergi kpd lce utk bertunangan dengannya*

ti.la.hu *n* ikan *oci* (sj ikan laut yg kecil-kecil): — *mopia tinangao*, ikan *oci* enak digoreng

¹ **ti.lango** *n* sinar; cahaya: *waqu moqoonto* – *toga*, aku melihat sinar lampu

² **ti.lango**, **mopoqotilango** *v* membuat lebih terang lagi: *waqu ta ~ toga bitua*, aku yg membuat lampu itu lebih terang lagi

³ **ti.lango** *a* terang: *sambe – togani-mu*, terang sekali lampumu
motilango *a* terang: *sanangi moba-laajari o toga ~*, enak belajar memakai lampu yg terang

¹ **tile** *n* kaki: – *ni kakak moqioto tugata ja moali moolaqo*, kaki Kakak sakit sehingga tak dapat berjalan

² **tile**, **monile** *v* menjenguk: *ota mogintubu mooniqo ~ no ta moqioto*, ia minta izin pergi menjenguk orang sakit;
tileo *v* dijenguk: *ti maamanimu do moontogo ~*, ibumu akan dijenguk

ti.li *n* pohon *tili* (sj tumbuhan yg buahnya kuning, besarnya spt kelereng, asam rasanya, dan berangkai-rangkai spt anggur yg melekat di batang pohon): *bunga no – moolino rasanía*, buah pohon *tili* asam rasanya

ti.li.bo, **mopotilibo** *v* *Mnd* iri hati, msl melihat kekasih yg berjalan bersama-sama dng laki-laki lain: *ti Ija naito ~ wagu moqoonto no tilantagota didiigona wono momata wibanía*, si Ija selalu cemburu kalau melihat kekasihnya berjalan bersama-sama dng orang lain

ti.li.qa.ya *n* kue serikaya (sj penganan dr santan kelapa dicampur dng telur dan gula merah): *o puasa ami naito mongawa no –*, pd bulan puasa kami selalu makan serikaya

ti.lo *n* kapur: –, *simeni wagu bungayo u ponaga hala-hala*, kapur, semen, dan pasir dibuat menjadi *hala-hala*

ti.lo.la.he.pa *p* berjenis-jenis: – *no kaaini u ntapotali no momata o paatali*, berjenis-jenis kain yg dijual orang di pasar

ti.lo.na *n* suguhan (adat suguhan berupa uang yg ditaruh pd tempat sirih utk pengantin baru yg utk pertama kali mengunjungi keluarga terdekat): *ti buleentiti moqotapu – wagu mopoonigo laigota u bagunia*, pengantin mendapat suguhan uang kalau utk pertama kali bertemu ke rumah kita

ti.loo.bu.to *adv* seberang: *o – no dutuna woluo sapi luqu-luuquto*, di seberang sungai ada sapi yg sedang berguling

ti.lo.qo → **tiiloqo**.

ti.lo.to.qo nasi buluh: *sanangi mongawa no –*, enak makan nasi buluh.

¹ **ti.ma**, **pootimana** *n* 1 halte; tempat menunggu mobil: *ota tima-tima no oto o –*, ia menanti oto di halte; 2 tempat yg angker (ada setannya?): *nunuqo o dala bitua ~*, pohon beringin di jalan itu adalah tempat yg angker

² **ti.ma**, **motima** *v* menunggu: *ami mbei ~ oni dokuteri*, kami masih menunggu dokter

timana *v* ditunggu: *ti guhu ~ mai mongaajari*, guru ditunggu datang utk mengajar;

titimana *v* saling menunggu: *ami bi ~ o dimuka no tigi*, kami saling menunggu di depan mesjid

ti.maa.nta.go *p* persis di tempat; bersesuaian tempat *alanggayanimu nonabu o - no Isimu*, layang-layangmu persis jatuh di Isimu
titiimaantaga *p* bersesuaian tempat: *laigota ~ wono laiguqu*, rumahnya persis berhadapan dng rumahku

¹**ti.ma.du** *n* Gelas nira yg dibuat dr seruas batang buluh: *ti balipa ntamopotali bohito momake -*, Balipa menjual nira dng memakai *timadu*

²**ti.ma.du** *num* gelas nira (kata bantu bilangan utk jumlah takaran nira): *ti balipa oginaa monginu bohito tolu no -*, Balipa suka minum nira tiga gelas

³**ti.ma.du, monimadu** *v* memotong miring, msl memotong batang pisang: *wagu waqu ta ~ musi mogotu*, kalau aku yg memotongnya mesti putus;

timada *v* dipotong miring: *waaugo boie do ~*, buluh itu akan dipotong miring

¹**ti.mba** *n* timba: *eemberi mopia ponaga - no taalugo*, ember baik dibuat timba air

²**ti.mba, monimba** *v* menimba: *ja susa ~ taalugo nonggo ali*, tidak susah menimba air dr sumur;

timbao *v* ditimba: *taalugo mooinba gaambangi ~*, air yg rendah mudah ditimba

ti.mba.la.to, monimbalato *v* membat; menebas: *hiiquito o paango sikola ami ta ~*, kami yg menebas rumput di halaman sekolah.

ti.mbee.lu.to, timbe-timbeeluto *v* diikat dng cara simpul hidup sehingga dilepaskan: *tiigoto no kado bitua bi ~*, ikatan karung itu hanya ikatan simpul hidup

ti.mbo.lo.du.ngo, neetimbolodungo *v* terperosok ke dlumpur: *sapiku ~ tugata jado molai moolaoqo*, sapiku terperosok ke dlumpur sehingga tidak dapat berjalan

ti.mbo.lu.ngo *a* rimbun: *sambe - no ayu bitua*, rimbun sekali pohon itu;

motimboolungo *a* rimbun: *sananangi motituqo o ayu ~*, enak duduk di bawah pohon yg rimbun

ti.mbu.ngo, notimbungo *v* runtuh, msl peti sabun yg bersusun-susun: *kasi no sabongi suusuungia o gudang do ~*, peti sabun yg tersusun di gudang telah runtuh

ti.mbu.qaa.ya.do *a* halus, msl pasir: *sambe - buta o bungayo o buunggalo ni kaka*, halus sekali tanah yg berpasir di kebun Kakak;

motimbuqaayado *a* halus: *popaya o buunggalo bitua suuburu sababu buta ~*, pepaya di kebun itu subur krn tanah halus

ti.me.ngu.to *n* ikan *babi*: *waqu noqooonto - o tohogia no daagato*, aku melihat ikan *babi* di tengah laut

ti.mii.qi.do *p* tiap; tiap-tiap: — *gubii ota momiilogo no pelem*, tiap malam ia menonton film

ti.mi.ntu.hu.nga, **potimintuhunga** *v* yg menjadi sasaran: *bi waqu ta ~ ni maama o tatalaa bitua*, hanya aku yg menjadi sasaran Ibu dl persoalan itu

ti.mo *p* sering: — *mopulu banga walaponota*, sering kelapa yg diambilnya sepuluh buah

ti.mo.ga *n* timah: *taayango bibi-bibi no —*, jala ikan diberati dng timah

ti.mo.nuu.ngo *n* oleh-oleh; bingkisan: *waqu noqotapu — nonggo oni neene*, aku mendapat bingkisan dr Nenek

ti.naa.pu.lo *n* pendapatan; hasil; penghasilan: *tohibu — ni paapa totingga*, pendapatan ayah seribu rupiah sehari

ti.nai *n* usus: — *woluo o dalamia no tia*, usus ada di dalam perut

ti.na.ma.qo.na.ga *adv* gerhana bulan: *o gubii ami noqoonto bula —*, semalam kami melihat gerhana bulan

ti.na.mba.nga.no.po.lo *n* benalu: *bii-mooniqo — nuumbombolo tanga no ombile*, itu benalu sedang hidup di cabang pohon mangga

ti.na.nga, **moninanga** *v* menggoreng: *ti Ina ta ~ tagi bitua*, si Ina yg menggoreng pisang itu

tinangao *v* digoreng: *wambinia tinalimu mopia ~*, ikan yg kau-beli enak digoreng

ti.na.nga.hu.la *n* rumput kaku kuda: *dou no — mopia pogunda iito no gota*, daun rumput kaki kuda baik utk obat sakit pinggang

ti.na.pa.qaa.lu.lo *p* malang; nasib spt lebai malang: *waqu bi — no-daahangi ado Jawa*, aku sial berdagang ke Jawa

ti.na.wa *n* mesiu (isi peluru): *o pilori no sinaapangi woluo —*, di peluru senapan ada mesiu

ti.ndaa.ho → **tiindaho**.

ti.ndo.lo.po, **motindolopo** *v* (akan) menyelam: *waqu mooga ~ o dutuna*, aku takut menyelam di sungai;

tindolopa *v* diselam(i): *polopeni nonabu o dutuna moali ~*, pulpen yg jatuh di sungai dapat diselam.

ti.ndu.a, **monindua** *v* memotong sedikit; melipat batang jagung utk menghindari serangan ulat: *binte o buunggalo ni paapa ami ta ~*, kami yg melipat batang jagung di kebun Ayah

ti.nduu.lo.po → **tindolopo**.

ti.nga.po, **mopotingapo** *v* menyisipkan: *pito ni maama ba waqu ta ~ o dindi*, nanti aku yg menyisipkan pisau Ibu di dinding;

popotingapo *v* disisipkan: *duudago bitua wagu ja ~ do pohigila ni Adi*, perang itu, kalau tidak disisipkan, akan dipermainkan si Adi

¹ **ti.ngga** *p* -lah: — *yiqo ta momaayari saanggala bitua*, engkaulah yg membayar harga pisang goreng itu

² **ti.ngga** *n* matahari: *waqu mogisapeo sababu mopatu* —, aku memakai topi krn hari panas

³ **ti.ngga** *num* hari (kata bantu bilangan utk hari): *ami moolaqo o dalamia no ayu bi dea no* —, kami berjalan di dl hutan hanya dua hari

⁴ **ti.ngga**, **inoyinggana** *adv* kesiangn: *tea ~ mohigila no remi*, mereka kesiangn bermain remi
nohittingga *adv* seharian: *~ ota o kaantoori*, seharian ia di kantor;

polotingga *adv* musim kemarau: *ami susa moqotapu taalugo sababu ~*, kami susah mendapat air pd musim kemarau ;

— **butu-butumai** matahari sedang terbit (pukul 06.00); — **do ule** matahari sudah rembang (pukul 14.15); — **do otaqu** matahari tegak di atas kepala (pukul 12.00); — **hota-hotamai** matahari sepenggal galah (pukul 09.00); — **no buka** hari raya idulfitri atau hari raya iduladha: — **no panggatai** matahari pagi (pukul 08.15); — **tinala iliingo** matahari rembang (pukul 12.30); — **titi-titiipoontogo** matahari terbenam (pukul 18.00)

ti.ngga.la.go, **pota-pota no tingga-lago** *v* menangis dng suara keras dan ada kalanya meronta-ronta: *ti Ima ~ sababu inopatea ni paapanota*, Ima menangis keras krn kematian ayahnya

ti.ngga.bo *n* takik: *batango banga piaqato paralu ponagawa no* —,

pohon kelapa yg akan dipanjat perlu dibuatkan takiknya

ti.ngga.ya, **motitinggaya** *v* (akan) menelentang: *wagu motiwwugo*, *waqu naito* ~, kalau tidur, aku selalu menelentang

tingga-tinggaya *v* sedang menelentang: *ota ~ sababu mongoqii-oto*, ia sedang menelentang krn sakit

ti.nggi *p* Mak Tinggi (kata sapaan utk wanita yg tinggi badannya): *ti — oginaa mobote ado Surabaya*, Mak Tinggi ingin berlayar ke Surabaya

¹ **ti.nggo.do** *n* tumit: *waqu susa moolaqo sababu o pali o* —, aku susah berjalan krn tumitku luka

² **ti.nggo.do**, **moninggodo** *v* menendang dng tumit: *mongoqiioto wagu ti paapa ta ~*, sakit kalau Ayah yg menendang dng tumit

ti.nggo.lo.pu *p* matilah kau (kata makian krn jengkel): —, *nongonu yiqo ja moolaqo*, matilah kau, kenapa engkau tidak mau pergi!

ti.nggo.lo.qo *v* dicekik: *yiqo musi mogaahudo wagu — ni kaka o tigoogo*, engkau mesti menangis kalau dicekik Kakak di leher

ti.nggu.po → **tiinggupo**.

ti.nggu.la.ngo *a* majal: *sambe — duudago bitua*, majal sekali parang itu;

motinggulango *a* majal: *duudago bitua ja moali ponimbalato sababu ~*, parang itu tidak dapat dipakai utk penebas krn majal

ti.ngi *n* tungku: *io do dutu-dutu o* —, periuk telah terjangan di tungku

ti.ngo.go → **tiingogo**.

ti.ni.ge.a *adv* setinggi badan: *dalamo taalugo o dutuna bitua* —, dalam air di sungai itu setinggi badan

¹ **ti.ni.lo** *n* syair daerah Gorontalo (sj syair yg dituturkan pd acara membawa batu nisan pd hari yg ke-40 sesudah seseorang meninggal): *o wopato pulu no gubii inopatea, waqu moqodoonogo* —, pd peringatan hari yg ke-40 sesudah ia meninggal aku mendengar *tinilo* dituturkan

² **ti.ni.lo**, **tinila** *v* dituturkan syair *tinilo*: *modigo paqita o wopato pulu no gubii inopateanota, musi* ~, ketika membawa batu nisan pd peringatan hari yg ke-40 sesudah ia meninggal syair *tinilo* mesti dituturkan

ti.no.nto.la *n* tembolok pd ayam atau itik: *binte u noqaano no maanuqo, oontonga o* —, jagung yg telah dimakan ayam terlihat pd temboloknya

ti.noo.toqo → **tilotoqo**.

ti.nta *n* tinta: *waqu ja moali monuu-lado sababu polopeni jado o* —, aku tidak dapat menulis krn pulpen itu sudah tidak bertinta lagi

ti.nti.lo, **moniintilo** *v* mengupak sedikit, mal buah pepaya utk mengetahui apakah sudah matang atau belum: *waqu ta ~ popaya bitua*, aku yg mengupak sedikit pepaya itu

ti.o *num* sembilan: *waqu motai banga* —, aku membeli sembilan biji kelapa;

otionia *num* kesembilan: *ti Aba do ~ nohaji*, abang yg kesembilan naik haji

poqootio *num* sembilan kali: *ota mohaji do* ~, ia naik haji sudah sembilan kali

ti.o.mbu *n* kakek; nenek: *ami mbei o* —, kami masih mempunyai Kakek atau Nenek: — **no lima** ibu jari tangan; — **no tile** ibu jari kaki

ti.pi.lo → **tüpi lo**

ti.pu, **monipu** *v* memetik buah: *miinago ami ~ ombile molutu*, besok kami akan memetik buah mangga yg masak;

tipuo *v* dipetik: *bunga no dambu bitua do moali* ~, buah jambu itu sudah boleh dipetik

ti.qa → **tiiqa**

ti.qa.yo, **motiqayo** *v* Mengundang orang utk bekerja tanpa diberi gaji: *ti papa ~ ta moka-raja pandemen no laaigo*, Ayah mengundang orang utk mengerjakan pondasi rumah

ti.qe → **tatudi**

ti.qi.to, **moniquito** *v* mencari: *ami ~ polopeni u nonabu o tanalapa*, kami mencari pulpen yg jatuh di tanah lapang;

tiqita *v* dicari: *tuania no hitoongani musi* ~, Jawaban hitungan mesti dicari

ti.qo.go *n* mendong (sj rumput yg biasa dibuat tikar): — **mopia ponaga bayu**, mendong baik dibuat tikar

ti.qo.pa → **tiiqopo**

¹ **ti.qu** *n* siku pd manusia: *susa waqu sababu o dudugo o -*, aku susah krn sikuku berkudis

² **ti.qu, moniqu** *v* menyiku (supaya badan merasa enak): *waqu ja ~ onimu sababu inaangganginu laqi-daqa*, aku tidak mau menyikumu krn badanmu besar

tiquo *v* disiku: *gota u moqioto mopia wagu ~*, pinggang yg sakit enak kalau disiku

ti.ri.gu *n* terigu: - *mopia ponaga no roti*, terigu baik dibuat roti

ti.ti.ba.na.ta *n* tempat tidur: - *ni baapu moberesidaqa*, tempat tidur Kakek bersih sekali

ti.ti.go → **tiitigo**.

ti.tü.pi.ta *a* dl keadaan berdempet, msl ketika kita naik bus umum: *dambaqo - ami o dalamia no oto*, kami berdempetan di dalam mobil

ti.ti.na.bu, motitinabu *v* menjatuhkan diri: *ota ~ o dutuna wagu moingo*, ia menjatuhkan diri di sungai kalau marah

ti.ti.nggo.la *n* rahat (alat utk memintal benang pd zaman dahulu): *ita ja moqoonto - masabeawa*, kita tidak melihat lagi rahat sekarang

ti.ti.qo → **tiitigo**.

ti.ti.wu.ga *n* tempat tidur; kamar: *o laigota woluo - dewua*, di rumahnya ada dua kamar

ti.tuu.qa.ni.a *p* inilah: - *u nopona-guliqu*, Inilah yg kupesan

ti.wu.po → **tiuwupo**.

ti.wu.ga *n* lebah: *mongoqioto wagu ihigo no -*, sakit kalau disengat lebah

to.ba, monoba *v* menebas: *miinago ami ~ tagi o buunggalu*, besok kami menebas pisang di kebun

tobao *v* ditebas; dipotong: *tagi do otapu moa; i ~*, pisang yg telah matang boleh ditebas saja

to.bo.ngo, monoobongo *v* menombak; mencotok: *waqu motau ~ wambinia o dalamia no taalugo*, aku pandai menombak ikan yg ada di dalam air; *maanuo bitua jado yunao ~*, ayam itu sudah tidak mau lagi mencotok

to.bu.li.go *n* sisik ikan: *wambinia musi o -*, ikan mesti bersisik

to.bu.qo, monoobuqo *v* menembak dng tombak: *baantogo tete-teeteqo ba ti paapa ta ~*, nanti Ayah menembak rusa yg sedang lari

to.bu.qu *n* kue *tobuqu* (sj kue dr tepung beras yg dibulat-bulatkan, diisi dng gula merah, dibungkus dng daun pandan, dan dimasak): *dambaqo lima no batu - o pingga*, tinggal lima biji kue *toboqu* yg ada di piring

¹ **to.du.o** *n* undangan: *ti paapa noqotapu - nonggo oni bupati*, Ayah mendapat undangan dr Bupati.

² **to.du.o, monoduo** *v* mengundang: *aminggeatea ~ oni baapu moponika oni Iha*, kami mengundang Kakek utk mengawinkan si Iha.

toduono *v* diundang: *ti walikota ~ nika ni Ice*, Walikota diundang pd perkawinan si Ice

¹ **to.ga** *n* lampu: *wagu gubii ita musi mopodeqito -*, kalau dinding;

- **petromaks** lampu petromaks;
- **tuqo-tuqo** lampu duduk

²**to.ga, motoga** *v* memakai lampu: *wagu moolaqo gubii ita musu ~*, kalau berjalan pd waktu malam, kita mesti memakai lampu

togawa *v* dipakaikan lampu: *kuu-buru bagu musu ~*, kabur yg baru mesti diberi lampu

to.gi.na, motoginaa *v* suka; ingin; cinta: *waatea ~ ni Ija*, Saya mencintai si Ija;

otoginaa *v* disukai; dicintai: *ti Ira ~ ni Dula*, Si Ira dicintai si Dula;

totooginaana *v* saling mencintai: *ti Ice wagu ti Iwan do ~*, Ice dan Iwan sudah saling mencintai

¹**to.go.i.no.po** *n* mimpi: – *ni maama bi moqooga*, mimpi Ibu menakutkan

²**to.go.i.no.po, motogoinopo** *v* bermimpi: *waqu potala ~*, mudah-mudahan aku bermimpi

to.gu.a.ta *n* Tuhan: *ita mopointa musu mopolaiqo iimani ado –*, kita semua mesti meningkatkan iman kpd Tuhan

to.gu.ma.ta *n* penyakit mata (mata menjadi merah): *matania mopuha sababu o –*, matanya merah krn sakit

to.gu.pa.tu *n* penyakit luti air (badan berbintik-bintik kecil): *wanaququ inounggata no –*, anakku kena penyakit luti air

to.gu.qu o *p* yg punya: *ti paapa ta – no oto beawa*, Ayah yg punya oto itu

to.ho *n* semut: *mohudaqa – o gula*, banyak semut pd gula itu

to.ho.qi.a *adv* tengah; tengah-tengah: *ota tige-tige o – no dala*, ia sedang berdiri di tengah jalan

to.hu.da.qa *p* banyak: *sambe – no momata o paatali*, banyak orang di pasar

to.hu.ngo, monohungo *v* memutar: *masinanimu ba waqu ta ~*, nanti aku yg memutar mesin jahitmu

totoohunga *v* sedang berputar: *bola no rasipede ~ wagu tete-teeteqo*, roda sepeda berputar

kalau sedang berlari

to.hu.ntu, tohu-tohuntu *v* sedang berenang ke udik (khusus ikan): *wambinia ~ o dutuna*, ikan sedang berenang ke udik di sungai

¹**to.i** *n* air seni: – *niana o meeseli beawa*, air seni siapa yg ada di mesel itu?

²**to.i, monoi** *v* menjahit: *waqu ta ~ abayanimu*, aku yg menjahit baju;

motoi *v* buang air kecil: *wagu modaho ita moqoali ~*, Kalau hari dingin, kita banyak buang air kecil

to.ki, motoki *v* mengetuk: *waqu mooga ~ pintunota sababu ota tiwu-tiiwugo*, aku takut mengetuk pintunya krn ia sedang tidur

to.ko *n* toko: *o – ni kaka mohudaqa bisikoi*, di toko Kakak banyak biskuit

¹**to.la** *n* ikan; ikan kebos: *tongonu haraga no – totonugo*, berapa harga ikan kebos satu cucuk?

²to.la, monola v meninggalkan:
ami ~ onimu o pootanga no
dala, kami meninggalkan kau di
perempatan jalan

motitola v tinggal: ota ~ o laiguqu
tobula, ia akan tinggal di rumah-
ku selama sebulan

tolawa v ditinggalkan: ta moboyu
lolaqonia paralu ~, orang yg ber-
jalan lambat perlu ditinggalkan sa-
ja

to.laa.i.go, tola-tolaaigo v bertempat
tinggal: ti baapu o buuqido,
Kakek bertempat tinggal di gu-
nung

¹to.la.ngo n endapan barang yg di-
cairkan: mohudaqa - wabu o
bak no kamar mandi, banyak en-
dapan abu di bak kamar mandi

²to.la.ngo, mopotalango v mengen-
dapkan: ti maama oginaa ~ wabu,
ibu ingin mengendapkan abu

to.le.aa.na.qo n keluarga: - ni kaka
do nobote popinta, keluarga Ka-
kak sudah berlayar semua

to.li n panggilan; sapaan: - ni
paapanota, temei Ija, panggilan
utk ayahnya adalah Temei Ija

to.lii.ngi.o, toli-toliingio v bergema:
suara bitua ~ o bungolaqu, suara
itu bergema di telinga

to.lii.nti.mo, toli-toliintimo a sudah
mulai sakit, msl orang yg akan
melahirkan anak: tia ni Ice do ~
kira-kira do motutu, perut si
Ice sudah mulai sakit barang-
kali ia akan melahirkan anak

to.lii.ti.go n tangga buluh yg di-
anyam (biasanya dipakai pd upa-
cara, msl perkawinan): o nika ni

Ira ami monaga -, pd perkawinan
si Ira kami membuat tangga bu-
luh

to.lii.ti.qo n sirip ikan: - wambinia
musi yintio wagu do dumbulo,
sirip "an harus dibuang kalau
akan dimasak

to.li.mo, monolimo v menerima:
miinago waqu ~ gaji, besok
aku menerima gaji;

mopotolimo v menyerahkan; me-
nerimakan: ti paapa ~ gaji o ting-
ga no Arabaqa, Ayah menerima
gaji pd hari Rabu;

tolimoo v diterima: bukunota do
~ ni kaka, bukunya akan diteri-
ma Kakak

to.li.qa.ngo v sayang: sambe - ni
paapa oni Dula, Ayah sayang se-
kali kpd Dula;

motoliqango v sayang: ti maama
~ o ta moqoali mokaraja, Ibu
sayang kpd orang yg rajin be-
kerja

otoliqango v disayangi: ta moot-
beawa musu ~, orang yg biasa
salat mesti disayangi

totooliqanga v saling menyayangi:
ta yatiimu bitua ~, anak yatim
itu saling menyayangi

to.li.te n ketapang: tapu no batu
no - mopia aano, daging buah
pohon ketapang enak dimakan

to.li.u.no, mopotuliuno v membu-
bungkan, msl takaran beras pd li-
teran: wagu mopotali no payo,
ti paapa naito ~, Ayah selalu
membubungkan literan kalau
membubungkan literan kalau
menjual beras

to.lo.a.la.du, motolooladu *v* mengurus; merawat: *ti neene ta ~ oni peeqe*, Nenek yg merawat si Buyung

¹ to.lo.ba.la.ngo *n* pinangan: *aido ita moolaqo ado - ni Adi*, mari kita pergi ke acara pinangan si Adi

² to.lo.ba.la.ngo, motolobalangi *v* melamar; meminang: *waqu ta motilantago wagu tea ta ~*, aku yg bertunangan dan mereka yg meminang untukku

to.lo.bu.nia.a, tolo-tolobunia *a* berbunyi-bunyi, msl air yg keluar dr lubang pematang di sawah: *taalugo o tanggi do ~*, air di parit berbunyi-bunyi

to.lo.lo, monoololo *v* menelan: *waqu ja moali ~ sababu di laqu moqiioto*, aku tak dapat menelan krn lidahku sakit

to.lo.mo, moolomo *v* mengingat terus: *waqu debo ta ~ onimu*, aku akan tetap ingat padamu ;

totooloma *v* saling ingat: *ami tatapu ~ openu do hahaayuna*, kami akan tetap saling mengingat meskipun sudah berjauhan

to.lo.ngo, tolonga *v* dikerjakan terus; dibuat terus meskipun dilarang: *wono u doneonota bi ~ ni Ima*, apa yg dilarangnya tetap dikerjakan si Ima

to.lo.nta.la *a* matang utk buah-buahan: *bunga no ombile bitua do - do moali aano*, buah mangga itu sudah matang dan sudah boleh dimakan

to.lo.nta.lo, motolontalo *v* menajaki: *petujunimu monika, ba waqu ta ~ oni paapa*, kalau maksudmu utk kawin, nanti aku yg menajaki lebih dahulu dng Ayah

to.loo.du.po, motoloodupo *v* masuk, msl ke dalam hutan: *miinago ami ~ oqayua moolologo gotia*, besok kami masuk ke dalam hutan utk mencari rotan

to.loo.ngga.lo, motoloonggalo *v* buyar; berlarian, msl ikan di kolam yg lari krn kita lempari dng batu. *wambinia ~ wagu taalugo paqio-nato no batu*, ikan akan buyar kalau air kita lempari dng batu

to.lo.pa.la.to, motolopalato *v* merawat: *ti Ima ta ~ oni neene o rumasaki*, Ima yg merawat Nenek di rumah sakit

to.lo.pa.ni, motolopani *v* mengusahakan; memikirkan: *ti kaka ta ~ doi pobalanja*, kakak yg mengusahakan uang utk belanja

to.lo.po, tolo-tolopo *v* sedang masuk, msl pesawat yg sedang melewati gugusan awan: *Kapala udara ja oontonga sababu ~ o heengo*, pesawat terbang tidak kelihatan krn sedang melewati awan.

¹ to.lo.ta.gu *n* buluh yg telah dipupuh: - *moali podindi no laaigo*, buluh yg telah dipupuh boleh dipakai utk dinding rumah

² to.lo.ta.gu, mototagu *v* membuat buluh yg dipupuh: *ba ti Aba ta ~ waaugo do tobaonimu*, nanti Abang yg mempupuh buluh yg akan kau tebang.

¹**to.lo.to** *n* toloto (penyakit padi yg menyebabkan kelihatan spt terbakar): *payonami inounggata no - tugata haasilinia bi toqoo-huto*, padi kami kena penyakit *toloto* sehingga hasilnya hanya sedikit

²**to.lo.to**, **motoloto** *v* menebus: *ti maama ta ~ pingga o gadea*, Ibu yg menebus piring yg ada di pegadaian;

tolota *v* ditebus: *buqalimo gade-gade do ~ ni kaka*, cincin yg sedang digadaikan akan ditebus Kakak

to.lo.waa.la.do → **tololadu**.

¹**to.lu**, **notolu** *v* bosan: *ota ~ noka-raja sababu ja o gaji*, ia bosan bekerja krn tidak bergaji
moqotolu *v* membosankan, mel makan kolak: *mongawa no kola ~*, makan kolak membosankan

²**to.lu**. *num* tiga: *waqu notali wambinia - no batu*, aku membeli tiga ekor ikan;

otolunia *num* ketiga: *waanaqo ni kaka ta ~ do dokuteri*, anak Kakak yg ketiga sudah menjadi dokter

poqootolu *num* tiga kali: *do ~ waqu noolaqo ado Jakarta*, sudah tiga kali aku berlayar ke Jakarta

to.luu.tu.go *n* punggung: *ota o biitulo o -*, dia mempunyai bisul di punggung

to.ma.ya, **motomaya** *v* mengisyratkan: *wagu mobisala wono ta bubu ita bi ~*, kalau berbicara

dng orang bisu, kita hanya memberikan isyarat

tomayao *v* diberikan isyarat; diisyratkan: *~ onota wode u bisalaanimu*, diisyratkan padanya apa yg kaubicarakan.

to.mbaa.qo *n* bangau yg hitan bulunya dan tinggi: *mongotaahato tigoogo no -*, burung bangau hitan panjang lehernya

¹**to.mbaa.qu** *n* bekal: *- ni paapa laqo-laqo bi doi wopato gaatuto*, bekal Ayah di perjalanan hanya uang empat ratus rupiah

²**to.mbaa.qu**, **motombaaqu** *v* memba-wa bekal: *ta mobote musi ~*, orang yg berlayar harus memba-wa bekal

tombaaquuna *v* dibekali: *ota ~ no doi wagu mobote*, ia dibekali uang kalau berlayar

to.mba.ya → **tomaya**.

to.mbe *n* tempayan: *- tua-tua no taahugo*, tempatnya sedang berisi air

to.mbe.o *v* mengantuk: *sambe - no momata sababu inomihinaga ja notiiwugo*, mengantuk sekali sebab semalam-malaman tidak tidur;
tinobeo *v* mengantuk: *waqu ~ oginaa motiiwugo*, aku mengantuk ingin tidur

¹**to.mbi.lu** *n* sabda; kata: *ita musi modoonogo - ni nabi*, kita mesti mematuhi sabda nabi

²**to.mbi.lu**, **motombilu** *v* bersabda: *musi ~ u banari o tayu no ohongia*, mesti mengatakan yg benar di hadapan raja;

tombiiluo *v* dikatakan: *ja odoonoga u ~ ni kaka*, tidak kedengaran apa yg dikatakan Kakak

¹ **to.mbi.ta.ngo** *n* sambungan, msl utk baju: *kaaini topita moali ponaga - abaya*, sepenggal kain boleh dipergunakan utk sambungan baju

² **to.mbi.ta.ngo, motombiitango** *v* menyambung: mengkombinasikan: *ti mama ta ~ abayanimu*, Ibu yg mengkombinasikan bajumu.

to.mbili *n* 1 kiambang: *o bulano mohudaqa -*, di danau banyak kiambang; 2 sj tumbuhan yg batangnya berduri, daunnya spt *mimosa*, dan buahnya yg keras serta bulat diambil anak-anak utk permainan: *batangia no - didugi-dugia*, batang tumbuhan *tombili* berduri-duri

to.mbi.to.to, motoombitota *v* terikat mati: *poqodaga tiigoto no talalanimu ~*, hati-hati jangan sampai ikatan celanamu tersimpul mati

to.mbo.la *n* buluh putih (tumbuh di hutan, batangnya tipis dan biasa dibuat alat musik bambu): *o dalamo ayu mohudaqa - nitumbola*, di hutan banyak buluh putih yg sedang tumbuh

to.mbo.to, gitombo-tombota *v* berterbangan: *mohudaqa buurungi ~ o pangimba*, banyak burung berterbangan di sawah

tinomoomboto *v* (telah) terbang: *tarakuku ~ sababu pinaqi ni Dula no batu*, burung tekukur itu terbang krn dilempar si Dula dng batu

io.mbu.Ja.qo *n* peringatan dng kata-kata krn melanggar peraturan atau apa yg disuruh: *ohongia noqotapu ~ nonggo bate-bate*, raja menda-pat peringatan dr para pemangku adat

to.mbu.pu, motitombupu *v* meminta supaya dipangku: *ti peeqe naito ~ o ti neene*, si Buyung selalu meminta supaya dipangku Nenek. **tombupuo** *v* dipangku: *ta mbei unge waajibu ~*, yg masih bayi wajib dipangku

to.mbuu.a.ngo, monumbuuango *v* mengungkit apa yg telah diberikan, msl jasa: *ota naito ~ wagu moingo*, Kalau marah ia selalu mengungkit apa yg telah diberikannya

to.mbuu.lu, motombuulu *v* merawat; mengurus: *waqu ja ~ ono ta naakali*, aku tidak mau merawat orang nakal; **tombuuluo** *v* diurus; dirawat; dihormati: *pamarenta musi ~*, I x merintah mesti dihormati

to.me.le, tome-tomele *v* sedang bertempat tinggal: *ti Adi do ~ o kaambungu no Dutobe*, Adi sudah bertempat tinggal di kampung Dutohe

to.me.qo *n* bangau hitam tetapi kecil: *mohudaqa - o pangimba*, banyak burung bangau hitam di sawah

¹ **to.mi.ta** *num* satu: *waqu mogole buku -*, aku meminta sebuah buku

² **to.mi.ta**, **mopotomita** *v* mempersatukan: *ami moali ~ o radiati*, kami dapat mempersatukan rakyat;

popotomiitana *v* dipersatukan: *ta papaatea parahu ~*, yg berperang perlu dipersatukan

to.mo.ga *v* diusapi: dikompres: *wagu wulu mongoqiioto moali ~ no limu*, kalau kepala sakit boleh diusapi dng jeruk

to.mo.qo → **tomoga**.

to.mu.la.wa *n* temulawak: — *mopia pogunda no iioto doodobo*, temulawak baik utk pengobat sakit dada

to.mu.ta.qo *adv* tengah:9 — *no gubiinia ota nobui*, tengah malam ia kembali

to.na.ti *n* serampa: *ti Ija o — tugata naito mogaahudo*, Ija berpenyakit serampa sehingga selalu menangis

to.nda, **mononda** *v* meraba:9 *susa ~ u o dalamia no lemari*, susah mereka (mencari) yg ada di dalam lemari

to.nda.qo, **monoondaqo** *v* mengajukan (ingin mengetahui dalam air): *pakea no tali motaahato wagu ~ linonia no taalugo*, pakailah tali panjang utk mengajukan dalam air
tondaqo *v* diajuk: *dipa potinuulopo*, *linonia no taalugo do ~*, jangan dulu menyelam, dalam air akan diajuk

¹ **to.ne.lo** *n* mas kawin: *ti maama ta musi modigo no —*, Ibu yg mesti membawa mas kawin

² **to.ne.lo**, **motonelo** *v* memberikan ongkos perkawinan; *ti paapa ta ~ wagu yiqo do monika*, Ayah yg akan memberikan ongkos perkawinan kalau kau akan kawin;

tonelana *v* diberikan ongkos perkawinan; diberikan mas kawin: *ta nikao musi ~*, orang yg akan dikawini mesti diberikan ongkos kawin

¹ **to.ngga**, **ponongga** *n* penopang: *waaugo mopia ~ tagi*, buluh baik utk penopang pohon pisang

² **to.ngga**, **monongga** *v* menopang: *popaya do teetaqo mounbago*, *waqu ta ~*, aku yg menopang pepaya yg hampir tumbang;
tonggaao *v* ditopang: *womboga do miri-miri musi ~*, dengan yg telah miring mesti ditopang

to.nggaa.na.qo, **motonggaanaqo** *adv* tumbuh menjadi banyak, msl rumpun tebu: *do teqetaqo mooniqo patoduqu do ~*, sebentar lagi tebuku akan bertambah banyak

to.nggi.qi, **tonggi-tonggiqi** *v* sedang digendong di pinggang: *ti peeqe ~ oni Ima*, si Buyung sedang digendong di pinggang oleh Ima

to.nggo, **motitonggo** *v* (akan) berjongkok: *ta ntaogintalu musi ~*, orang yg sedang buang air besar mesti berjongkok

to.nggo.bi → **polopalo**.

to.nggo.bo, **motitonggobo** *v* (akan) duduk dng jalan melipatkan kaki di bawah pantat: *wagu do modoga, waqu do ~*, aku akan duduk dng kaki terlipat di bawah pantat kalau akan berdoa (waktu salat)

to.nggo.lo.qo.qo *n* kodok: *mohuda-qa o tanggi*, banyak kodok di parit

to.nggu *n* uang pembuka suara pd upacara peminangan: *wagu moto-lobalango musi modigo --*, kalau akan meminang mesti membawa *tonggu*

to.nggu.la.li.to, mononggualito *v* meruncingkan: *waqu ta ~ patolo-tinimu*, aku yg meruncingkan pensilmu

to.nggu.la.ya.ga *n* burung kepudang (kuning bulunya): *lai no - modaahago*, bulu burung kepudang kuning warnanya

to.nggu.lii.pu *n* burung pelatuk: *-mohudaga dilimitua o tanga no nuunuqo*, burung pelatuk banyak terdengar di cabang pohon beringin

¹to.nggu.qu.mo *n* berangus (keranjang kecil yg dipakai utk menu-tupi mulut kuda atau sapi, besi dng talinya yg dipakai pd mulut kuda): *tunggilo wadala pakea - aligo gaambangi kusiria*, mulut kuda dipakaikan berangus agar mudah diarahkan ketika menarik bendi

²to.nggu.qu.mo monongqumo *v* memasang berangus: *waqu mooga ~ sababu wadala bitua yinao mendengeto*, aku takut memasang berangus krn kuda itu suka menggigit

to.ngo Jo, monoongolo *v* memegang: *yigo ta ~ polopeniqu*, engkau yg memegang pulpenku

tongola *v* dipegang: *lima ni peeqe musi ~ wagu moolaqo*, tangan si Buyung mesti dipegang kalau berjalan

to.ngo.nu *p* berapa: *- haraga no gula tokilo*, berapa harga sekilogran gula?

to.ni *p* polip (bisul kecil di lubang hidung): *ngutunota o --*, hidungnya berpolip

ton.taa.ra *n* tentara: *kaantoori ni walikota daga-daga o --*, kantor walikota sedang dijaga tentara

to.nto Jo *v* dipijit; dicekik: *tigoogo no maanuqo musi ~ aligo ja monguatigo*, leher ayam mesti dicekik agar tidak berteriak

monoontolo *v* memijit; mencekik: *waqu ta ~ tigoogo no maanuqo wagu yiqo ta mongolato*, aku yg mencekik leher ayam itu kalau kau yg menyembelih

¹to.nto Jo.mu *a* kotor: *pingga bitua do sambe --*, piring itu kotor sekali

monontolomu *a* kotor: *pingga ~ ja moali pomake*, piring kotor tidak boleh dipakai

²to.nto.lo.mu, tontolomuo *v* dikotorkan: *poqodaga buku bitua ~ ni ade*, hati-hati jangan sampai buku itu dikotorkan Adik

to.nto.ngo, monoontongo *v* menatap: *ja mopia ~ ono ta ntamogawa*, tak baik menatap orang yg sedang makan;

tontonga *v* ditatap: *lakunota ~ aligo ota moolito*, mukanya ditatap agar ia malu

totoontonga *v* saling menatap:
tea do ~ noqoonto ta inologita
no oto, mereka terdiam melihat
orang yg tergilas oto

¹**to.nto.qo** *n* titik; noda: *hurupu*
i musi o -, huruf *i* mesti ber-
titik; *abayanimu do o -*, baju-
mu sudah bernoda

²**to.nto.qo, monoontoqo** *v* mem-
beri bertitik: *waqu ta ~ o hurupu*
bitua, aku yg memberi bertitik
huruf itu

to.nto.yo.qo.mo *a* gelap (waktu ma-
lam): *waqu ja moqoonto sababu*
sambe - no dala, aku tidak da-
pat melihat krn jalan gelap sekali
motontoyoqomo *a* gelap; *yiqo je*
poolaqa sababu dala ~, engkau
tidak usah pergi krn jalan gelap

to.ntu.li, monontuli *v* membalas:
waqu bi ~ budinota, aku hanya
membalas budinya

¹**to.ntu.o.to** *n* ampas tebu setelah
diisap airnya: - *paatodo mo-*
hudaqa o paatali, ampas tebu
di pasar

²**to.ntu.o.to, monontuuoto** *v* me-
ngupas tebu: *paatodo ni Ina*
ba ti baapu ta ~, nanti Kakek
yg mengupas tebu si Ina;
tontuota *v* dikupas (khusus te-
bu): *paatodo musi ~ aligo ga-*
ambangi aano, tebu mesti diku-
liti agar mudah mengisap airnya

to.ntuu.tu.po *n* simpai yg terbuat
dr rotan yg diikatkan pd hulu
parang, gurdi, dsb: *totongola no*
pitoqu pake-pake hulu, pisauku
memakai simpai rotan

to.nu *num* ton (kata bantu bilangan
utk benda yg dapat dihitung me-
nurut ton, msl uang dan beras):
amo mopotali no payo walu
no -, kami menjual beras dela-
pan ton; *doiqu tolu no - o*
bang, uangku tiga tiga ton di
bank

to.nu.qo *n* bilah buluh yg dipakai
utk pagar: *toondoqo no sikola*
pake-pake -, pagar sekolah me-
makai bilah buluh -

to.nuu.tu.qo *n* uluhati: - *ni Iha*
gai-gai tugata ota ntamolotuqoa,
ulu hati si Iha tidak di tempat-
nya sehingga ia selalu muntah

too.a.go *n* gabus (pelepah daun
rumbia yg telah kering): - *mopia*
ponaga polantu no oqailo, gabus
baik dibuat pelampung kail

too.a.ngo, motooango *v* terbelah,
msl buah kelapa: *bunga no*
bunga ~ wagu monabu o buta,
buah kelapa terbelah kalau jatuh
di tanah

too.ba.qo *n* noda berupa bintik-
bintik hitam yg disebabkan oleh
keringat yg lama baru dicuci:
abayanota moito sababu do o -,
bajunya bernoda hitam krn keri-
ngat yg lama baru dicuci

too.ba.ti motoobati *v* tobat; berto-
bat: *ota do ~ sababu do inora-*
saanota wode u buoqa, ia telah
bertobat krn telah dirasakannya
bagaimana kalau mabuk

too.bo.ngo → **tobongo**.

too.bu.qo → **tobuqo**.

too.du.lo, motoodulo *v* mengok
(mengeluarkan bunyi uk, uk, ...,

setelah makan krn tidak cukup minum air: *meamaqo mongawa musi monginu no taalugo aligo ja ~*, setelah 'makan mesti minum air yg cukup agar tidak mengok

¹ **too.ga.to** *a* kuat: *sambe -- rasipedenota*, kuat sekali sepedanya; **motoogato** *a* kuat: *laaigo ~ ja gaambangi morusa*, rumah yg kuat tidak mudah rusak

² **too.ga.to**, **mopoqotoogato** *v* memperkuat: *ba waqu ta ~ sikurupu no rasipedenimu*, nanti aku yg menguatkan sekerup sepedamu

too.ga.do *n* kelulut (sj insek yg mengeluarkan kotoran yg dapat dipergunakan utk merekat): *o waaugo woluo --*, di rumpun buluh ada kelulut

¹ **too.ha.qo** *n* dahak: *mohudaqa -- wagu ita mogooibu*, banyak dahak kalau kita batuk

² **too.ha.qo**, **monoohaqa** *v* mengeluarkan dahak; membuang dahak: *ja mopia ~ o meeseli*, tidak baik membuang dahak di *mesel*

too.la.go *a* deras: *taalugo o dutuna do sambe --*, air di sungai deras sekali;

motoolago *a* deras: *taalugo ~ sababu nodaqa*, air deras krn banjir

¹ **too.lo.da** *n* perlombaan lari: *-- no wadala bitua mopia biloga*, perlombaan kuda itu baik dilihat

² **too.lo.da**, **motooloda** *v* berlomba lari: *waqu ja yinao ~ sababu tilequ moqüoto*, aku tidak ingin berlomba lari krn kakiku sakit

too.lo.go, **mopotoologo** *v* mengalir: *ti paapa ta ~ no taalugo ado pangimbanimu*, ayah yg mengalirkan air ke sawahmu; **tolo-toologo** *v* sedang mengalir: *taalugo o tanggi do ~*, air di parit sedang mengalir

too.mba.qo *n* burung gagak: *lai no -- musi moito*, bulu burung gagak mesti hitam

too.mo.qo, **tomo-toomoqo** *v* sedang terendam. dikompres: *bayonota ~ no taalugo sababu mopatu*, mukanya dikompres dng air sebab panas

¹ **too.ndo.qo** *n* pagar: *-- no buungaalo ni paapa do nurusa*, pagar kebun Ayah susah rusak

² **too.ndo.qo**, **motoondoqo** *v* memagari: *miinago ami ~ buunggalo ni Kadua*, besok kami memagari kebun Kadua

toondoqoo *v* dipagari: *buunggalo musi ~ aligo sapi ja tumuoto*, kebun mesti dipagari agar sapi tidak masuk

too.ngga.bo, **monoonggabo** *v* meruntuhkan, msl pasir: *gaambangi ~ buta o buuqido*, mudah meruntuhkan tanah di gunung

¹ **too.ngga.de** *n* permainan *toongga-de* (sj permainan dng mempergunakan tapak tangan yg dipukulkan kpd lawan): *aido ita mohigila no --*, mari kita bermain *toonggade*

² **too.ngga.de**, **motoonggade** *v* bermain *toonggade*: *meamaqo ~ ami do mobalaaajari*, setelah bermain *toonggade*, kami akan belajar

¹**too.ngga.do** *adv* pd waktu: *ti Adi noolaqo - ti paapa jiaqa o laaigo* Adi pergi pd waktu Ayah tidak berada di rumah

²**too.ngga.do, monoonggado** *v* menakar, msl dng liter dsb: *ota ta ~ payo u potali ni paapa*, ia yg akan menakar beras yg akan dijual ayah;

tonggado *v* ditakar: *kaca talio musi ~*, kacang yg dibeli mesti ditakar

too.nggo.do, tonggo-toonggodo *a* sudah dl sakaratul maut; lidah yg sudah kaku sbg tanda akan meninggal: *ta mongoqiioto wagu do ~ dila tituu tuatia ota do mate*, kalau orang sakit sudah kaku lidahnya, itu tandanya bahwa ia akan meninggal

too.nggii.to *a* busuk, msl bau ketiak: *buangeqenota o -*, ketidaknya berpenyakit *toonggiito*

too.nta.ngo, motoontango *v* berjatuhan, msl abu dr loteng: *pea-buqo ~ wagu dindi taqaponimu*, abu berjatuhan kalau dinding kau tetak

too.pa.do *a* mudah putus: *bola bitua ja moali pomake sababu do sambe -*, benang itu tak dapat dipakai krn lapuk sekali;

motoopadao *a* lapuk; mudah putus: *bola do nigayo do moali ~*, benang yg sudah lama akan menjadi lapuk

too.pa.ngo, monoopango *v* mencotok; mematak: *maanuoqo o waa-naqo yinao ~*, ayam yg mempunyai anak suka mematak (orang yg mengganggu)

too.po.lo, tinoopolo *v* tersumbat mulut krn makan banyak: *ota ~ nongawa no onde-onde*, mulutnya tersumbat krn makan onde-onde

too.qo.mo *n* simpai pd hulu pisau atau parang yg terbuat dr besi tipis, rotan, atau tanduk: *aligo pulu no pito jamobuqa musi pakea no -*, agar hulu pisau tidak terbuka simpai harus dipakai

too.ta.bo, monootabo *v* mencancang; memotong kecil-kecil: *ti maama ta ~ kasubi*, Ibu yg memotong-motong ubi kayu;

totabo *v* dicancang; dipotong kecil-kecil: *kasubi inalipa gaambangi ~*, ubi kayu yg telah dikuliti mudah dipotong-potong

¹**too.ta.go** *n* sugi (lidi atau batang macis yg dipakai utk mengeluarkan sisa makanan yg tersisip di sela-sela gigi): *walapai - ponootago no ano o ngipo*, ambilah sugi utk penyugi sisa nasi di sela gigi

²**too.ta.go, monootago** *v* menyugi: *meamaqo mongawa ita paralu ~*, setelah makan kita perlu bersugi

too.ti.qo, toti-tootiqo *a* terangkat sedikit, msl pinggir baju: *abaya ni Ira ~ ja mopia biloga*, baju si Ira terangkat sedikit pinggirnya, tak baik dilihat

too.to.bo, monootobo *v* menebas; membabat: *miinago ami ~ payi o pangimba ni paapa*, besok kami menebas padi di sawah Ayah

totobo *v* ditebas: *payo do hutua moali ~*, padi yg sudah menguning boleh disabit

- ¹**too.to.lo** *a* tersumbat kuat; sulit, msl soal matematika: *sambe — soqal no matematika bitua*, sulit sekali soal matematika itu; **motootolo** *a* tersumbat kuat; sulit: *waantolo buutulu bitua ~ susa yintio*, penutup botol itu tersumbat dng kuat sulit dibuka: *waqu ja lulus o ujian sababu soqal ~*, aku tak lulus dl ujian krn soalnya sulit

- ²**too.to.lo, mopoqotootolo** *v* menyulitkan; mempersulit: *waquoginaa ~ soqal no matematika*, aku ingin mempersulit soal matematika

too.to.po, monootopo *v* merokok: *meamaqo mongawa sanangi ~*, setelah makan enak merokok

totopa *v* diisap sbg rokok: *gau bentuk mopia ~ meamaqo mongawa*, rokok Bentul enak diisap setelah makan

- ¹**too.to.qo** *n* cecak: *o dindi no laaigo woluo — ana-aanapo*, di dinding rumah ada cecak yg sedang merayap

- ²**too.to.qo** *a* rapat (tidak mempunyai jarak yg cukup, msl tanaman kelapa di kebun); cepat: *sambe — poobisala ni paapa*, cepat sekali cara Ayah berbicara; *pantoqo no toondoqo bitua do sambe —*, patok pagar itu terlalu rapat; **motootoqo** *a* cepat; rapat: *ota ntamobisala naito ~*, ia selalu cepat berbicara. *banga o buunggalolo ni kaka ~*, pohon kelapa rapat di kebun Kaka

- ³**too.to.qo, mopoqotootoqo** *v* merapatkan: *wagu mopomula no bunga yiqo ja moali ~*, engkau tidak boleh merapatkan tanaman kelapa

too.u.go, monoougo *v* menyiram: *waqu naito ~ bunga ni maama*, aku selalu menyiram bunga Ibu.

touga *v* disiram: *bunga musi ~ aligo ja mate*, bunga mesti disiram agar tidak mati

too.wo.li.a, toowoliana *n* kesabaran; rasa iba: *ti Ima ja ~ naito yinao moingo*, Ima tidak mempunyai kesabaran, ia selalu marah

too.yo.po *n* gundukan kue (gundukan kue yg dibuat pd acara mauludan): *o mauludu bitua, waqu noqotapu —*, aku mendapat gundukan kue pd acara mauludan itu

too.yo.qa, tootooyoqa *a* banyak; berjejal-jejal; berdesak-desakan: *~ momata o paatali*, berdesak-desakan orang di pasar

- ¹**to.pa, monopa** *v* makan sirih dan pinang: *waqu do ~ ona luuguto, tilo wagu gente*, aku mau makan sirih, mana pinang, kapur, dan tembakau

- ²**to.pa** *num* sebahagian (kata bantu bilangan khusus untuk sebahagian daging hewan yg disembelih dan biasanya daging paha sampai ke kakinya): *waqu noqotapu tapu no sapi dea no —*, aku mendapat daging sapi dua bahagian (dua pahunya)

¹**to.pi** *num* sisir utk pisang (kata bantu bilangan khusus utk sisir pisang): *ti maama motali lutu tolu no* —, Ibu membeli tiga sisir pisang

²**to.pi**, **monopi** *v* mengeluarkan dr tandan pisang sehingga menjadi bersisir-sisir: *ti kaka ta ~ tagi bitua*, kakak yg mengeluarkan pisang itu dr tandanya;

motopi *v* terkilir (utk sapi, msl krn melompati parit): *poqodaga ~ sapimu wagu tumaayango o tanggi*, hati-hati jangan sampai terkilir sapimu kalau melompat di parit;

topio *v* dikeluarkan dr tandannya: *lutu potali musi ~*, pisang yg akan dijual mesti dikeluarkan dr tandannya

¹**to.pi.ngo** *n* kepingan tanah: *walapai no — podeembengo no maanuqo ntamongawa binte*, ambilah kepingan tanah utk pelembar ayam yg sedang makan jagung

²**to.pi.ngo**, **notopi-topinga** *adv* berkeping-keping, msl tanah: *buta o bunggalu bi ~*, tanah di kebun berkeping-keping

to.po.gi.a *p* yg lain: *u ntaloqiaano-ta — wagu o ntaloqiaa ni paapa-nota*, yg dikatakannya lain dr yg dikatakan ayahnya

to.po.le, **motitopole** *v* bertopang dagu; termenung: *ota bi ~ sababu tiamanota do yinate*, ia hanya bertopang dagu sebab ayahnya sudah meninggal; **topo-topole** *v* sedang termenung; sedang bertopang da-

gu: *ti Adi ~ sababu inodaita no uqaano*, si Adi bertopang dagu krn kehabisan makanan

to.poo.yo.do *a* sepat, msl pisang yg masih mengkal: *sambe — tagi no susu boie*, sepat sekali pisang susu ini; **motopooyodo** *a* sepat: *tagi no susu u japa molutu meemangi ~*, pisang susu yg belum masak memang sepat

to.po.ta.la *v* celaka: *poqodaga yiqo — wagu motitaqe o mootoro*. Hati-hati jangan sampai celaka kalau engkau naik motor. **moqotopotala** *v* mencelakakan: *mohigila no bali mbei ~*, bermain bola kaki dapat mencelakakan

¹**to.pu** *n* judi; tempat judi: *mohudaqqa momata o —*, banyak orang di perjudian

²**to.pu**, **motopu** *v* berjudi: *yiqo moali misikini wagu naito ~*, engkau akan menjadi miskin kalau selalu berjudi

toqa.qo *n* sagar (lidi ijuk pohon enau): *bubu musi o —*, ijuk tentu bersagar

to.qe.wu.to.moo.ni.qo *p* tidak berapa lama: *~ ota do woluo*, tidak berapa lama ia telah ada

to.qi.nta *p* segera; cepat: *ota — noali kaya sababu motau*, ia segera menjadi kaya krn pandai

to.qo *n* binatang **toqo** (sj binatang kecil yg hidup di sungai atau di pinggir laut dan biasanya berbisu): *mongoqioto wagu ihiko no —*, sakit kalau digigit binatang toqo

to.qo.lo, monoqolo *v* mendorong dng tumit: *wagu waqu ta ~ ota musi meebanato*, ia mesti terbanting kalau aku yg mendorong dng tumit. **toqola** *v* didorong dng tumit: *wagu wuubugo mongoqioto moali ~*, boleh ditolak kalau pantat merasa sakit

moali ~, boleh ditolak kalau pantat merasa sakit

to.qoo.hu.to *p* sedikit: *gula ni maama dambaqo -*, gula Ibu tinggal sedikit

to.qoo.tu.tu.a *p* sungguh-sungguh: *waqu ~ moolaqo*, aku sungguh-sungguh pergi

to.qu *p* ketika; pd waktu: *ti Adi noolaqo - ti maama do woluo*, Adi pergi ketika Ibu telah ada

to.re *a* keras (utk biji kacang yg telah dibakar): *sambe - no kaca tinalinimu*, keras sekali kacang yg kaubeli; **motore** *a* keras: *ti maama yinao mongawa no kaca ~*, Ibu suka makan kacang yg keras.

to.rom.pet *n* terompet: *tiupa -*, *ba waqu ta mokuti no gitari*, tutuplah terompet dan nanti aku yg memetik gitar

to.ro.po *n* *Mnd toropo* (alat tukang *mesel* yg dipergunakan utk mengerjakan *mesel*): *wagu momeeseli ita musi momake -*, kalau *mememesel* kita mesti memakai *toropo*

to.taa.qo *n* patil utk menaruh atau mengupak kayu: *wagu moporata no baalaki musi pakea -*, utk meratakan balok mesti memakai patil

to.taa.yu.go *n* sudip: - *mopia pongougo no ano*, sudip baik utk pengaruhi nasi

to.ta.bu *n* kayu cendana yg telah dilumatkan. dipergunakan utk mengharumkan rambut, mayat, dsb: *potalimai - pomake o maieti*, belilah *totabu* utk dipakai pd mayat

to.ta.go, tota-totago *a* retak: *pingga bitua do ~ ja moali pomake*, Piring itu sudah retak tak boleh dipakai

to.ta.nggu.nga *n* sepotong kayu atau buluh yg dipergunakan utk membawa sesuatu di pundak: *digona no - banga bitua*, bawalah dng sepotong buluh kelapa itu

to.ta.ngi.a *a* melengket: *rambe - goronopobu*, melengket sekali karet yg terbakar; **mototangia** *a* melengket: *buta inonabua no wuha ~*, tanah yg kena hujan melengket

¹ **to.ta.po** *n* kupakan kayu: - *no batango banga moali ponaga kuasi*, kupakan batang pohon kelapa dapat dibuat kuas

² **to.ta.po, monootapo** *v* mengupak: *waqu ~ batangia no banga bi ponagaqu kuasi*, aku mengupak batang kelapa utk kubuat kuas

to.to.bu.qo *n* tombak: *baantogo do tobuqo ni paapa no -*, rusa akan ditombak Ayah dng tombak.

to.to.ga.to → **toogato**

to.to.mi.ta *adv* sendirian: *ota laqo-laqo bi -*, ia berjalan hanya sendirian

to.to.mbu.lu.a *n* pemerintah: *ita musi momantu no -*, kita mesti membantu pemerintah

to.to.ngo.la *n* pegangan pisau, parang, dsb: — *no pitoqu do toango* pegangan pisauku sudah terbelah

to.too.bo.qo → **totobuqo**

to.to.pa.na *n* tempat sirih dan pinang bagi orang pemakan sirih: *o — mo-hudaqa luuguto*, di tempat sirih banyak pinang

to.to.qo → **tootogo**.

to.to.a.li *p* sebelah, msl utk sepatu: *sapatuqu dambaqo* —, sepatuku tinggal sebelah

te.u → **tewu**

to.u.do, **tou-toudo** *v* sedang disekang penyakit: *ota ~ no ioto tia*, ia sedang diserang penyakit perut

to.u.li, **monouli** *v* memundurkan, msl oto: *waqu ta ~ oto o dala bitua*, aku yg memundurkan oto di jalan itu; **motouli** *v* mundur; kembali: *oto ~ wagu toqu motaqodo*, oto mundur di pendakian. *miina-go waqu do ~ ado Jakarta*, besok aku akan kembali ke Jakarta; **tou-lío** *v* diundurkan: *roda deto-deetogo no binte susa* ~, pedati yg bermuatkan jagung itu susah diundurkan

to.yo.nga *adv* akan mengidam: *ti Ina do — sababu do dea no bula nika*, Ina akan mengidam sebab sudah dua bulan kawin

to.yo.ngo *v* diputar: *bola no roda gaambangi* ~, roda pedati mudah diputar

to.yu.ntu.lo, **motoyuntulo** *v* longsor: *bungayo buntu-buntu poqodaga* ~ hati-hati jangan sampai longsor pasir yg teronggok itu

to.yu.nu.to.motoyunutoa berurut: *u ntaloqiaanota* ~, yg dikatakannya berurut

to.yuu.bu.to → **toyuntulo**

to.yuu.tu.po, **motoyuutupo** *a* mual: *waatea ~ wagu monginu toaqa*, saya mual kalau minum *saguer*. **tu** *p* pada: *molilinggago mokaraja no tanggi — momata moqooyogo*, orang yg rajin cepat mengerjakan parit

tu.a, **monua** *v* mengisi: *waqu ta ~ binte o kado*, aku yg mengisi karung dng jagung. **tua-tua** *l* terisi; berisi: *kadonimu ~ no binte*, karungmu berisi jagung; *abaya ni maama ~ o lamari gaga*, baju ibu ada di lemari yg indah

tu.a.la.ngo *n* cula: *bui bitua do o —*, babi itu sudah bercula

tu.a.ngo → **tua**

tu.a.ni *n* tuan: *ti — oginaa motitaqe o oto*, tuan ingin naik oto.

tu.ba, **monuba** *v* membakar: *ita ja moali ~ oqayua*, kita tidak boleh membakar hutan; **tubao** *v* dibakar: *kasubi mopia* ~ Ubi kayu enak dibakar

tu.bo, **monubo** *v* menyembah: *ita waajibu ~ no Toguata*, kita wajib menyembah Tuhan; **tuboa** *v* disembah: *bi Toguata ta musu* ~, hanya Tuhan yg mesti disembah

tu.bu, **tinubua** *v* kambuh: *tonatinota ~ sababu ota do maqo noigu*, penyakit *serampanya* kambuh krn ia mandi; **tubu-tubu** *v* tandanya sudah keluar (khusus utk pisang): *bagi o buungaalo ni kaka do* ~, pisang di kebun Kakak sudah keluar tandanya

tu.bu.a *n* peperangan: *ota yinate o* —, ia meninggal dl peperangan

tu.bu.no.qi.la *n* rempah-rempah kering, msl cengkih yg dipakai utk membumbui ikan: *ti paapa nta-mopotali* —, Ayah berjualan rempah-rempah kering

¹**tu.de** *n* ikan tongkol (sj ikan laut): — *mopia tinangao*, ikan tongkol enak digoreng

²**tu.de, monude** *v* menumbuk dng tinju: *wagu waqu ta ~ ota musi mogaahudo*, kalau aku yg meninjau, ia mesti menangis

¹**tu.du, tudu-tudu** *a* agak tinggi (khusus utk tanah): *buta ontuu ~ tugata ja noloomoto no taalugo*, tanah di situ agak tinggi sehingga tidak terendam air

²**tu.du, mopotudu** *v* menjerangkan; meletakkan di tungku: *ti lja ta ~ no io*, lja yg menjerangkan periuk; **popotuduo** *v* dijerangkan: *pogombitoodo, io do ~*, nyalakan saja api, periuk akan dijerangkan; **tudu-tudu** *v* sedang terjerang; sedang terletak di atas tungku: *io do ~, wode pavo*, periuk sudah dijerangkan, mana beras?

¹**tu.ga.ta** *p* sehingga: *ota noolaqo o wuha* — *noqiitoto*, ia berjalan di hujan sehingga sakit

²**tu.ga.ta, tinugata** *v* benar: *~ u nta-loqiaa ni paapa*, benar apa yg dikatakan Ayah; **mopotugata** *v* membenarkan: *waqu mooga ~ lo-qia ja otutu*, aku takut membenarkan perkataan yg tidak benar

tu.ga.to, neetugato *adv* pas; tepat ukurannya di badan: *kameja tinalinimu ~ o inaangangi kaka*, kemeja yg kaubeli tepat ukurannya pd badan Kakak

tu.gi, monugi *v* menjolok: *aido ita ~ ombile*, mari kita menjolok mangga.

tu.gii.a.ngo *n* 1 pasak kecil dr bilah bambu yg ditancapkan di tanah yg akan dilewati babi dng maksud agar kaki babi akan luka: *o tihi no buunggalo bitua mohudaqa* —, dekat kebun itu banyak pasak kecil; 2 bisul kecil, msl di antara jari tangan: *limaqu moqiitoto saba-bu o* —, tanganku sakit krn berbisul kecil

tu.go *n* benjolan di kepala yg dibawa sejak lahir: *wulunota o* — *tugata ota yinao mogaahudo*, di kepala-nya ada benjolan kecil sehingga ia suka menangis

tu.gu *n* tugu: *o paango sikolanami woluo* —, di halaman sekolah kami ada tugu

tu.gu.to, motuuguto *v* turun; menurun, msl dr gunung: *musi tume-tego wagu ~ nonggo buuqido*, mesti lari kalau turun dr gunung.

tu.ha *a* rakus: *sambe* — *tugata inopatua o biibigo*, rakus sekali sehingga bibir kepanasan; **motuha** *a* rakus: *yiqo ~ tugata ti maama moingo*, engkau rakus sehingga lbu marah

tu.hi, mopotuhi-tuhi *adv* sakit yg menusuk: *paliqo ~ tugata waqu ja moali motiwwugo*, lukaku sakit menusuk sehingga aku tidak dapat tidur

tu.ho.qo, mogituhuqo *v* bersembunyi: *udu ~ wagu duduho*, tikus bersembunyi kalau dikejar; **mopo-tuhuqo** *v* menyembunyikan: *ami ~ no tagi o tibawa no titiwuga*, kami menyembunyikan pisang di bawah tempat tidur

tu.i.tu.i *n* burung cui-cui: *o pangimba mohudaqa* —, di sawah banyak burung cui-cui

¹ **tu.ja.qi** *n* puisi (sj sajak daerah Gorontalo yg dituturkan pd upacara yg dilaksanakan secara adat, msl upacara perkawinan atau upacara menerima pembesar yg berkunjung ke Gorontalo): *o nika aqaadati ita moqodoonogo no ~*, pd pesta perkawinan yg dilaksanakan secara adat, kita akan mendengar *tujaqi* dituturkan

² **tu.ja.qi, tujaqio** *v* dituturkan *tujaqi*: *wagu ti gubornur moolaqomai ado Golontalo bagunia, ti gubornur musi ~*, kalau gubernur utk pertama kali berkunjung ke Gorontalo, beliau akan diterima dng tuturan *tujaqi*

tu.la *n* tulang: *ota bi motali — no sapi*, ia hanya membeli tulang sapi

tu.laa.o.qo *n* penyakit sj panau yg disebabkan oleh keracunan pd muka: *tumagota o —*, mukanya berpenyakit *tulaaqo*

tu.laa.pi.do, monulaapido *v* menjalin, msl rambut: *ti taata ta ~ buoqi Ima*, Kakak perempuan yg menjalin rambut Ima; **tutulapida** *v* terjalin: *buoqi Ida ~ mopia biloga*, rambut si Ida terjalin, bagus kelihatan

tu.la.go, monuulago *v* mengganti tanaman yg mati: *miinago ami ~ binte u yinate*, besok kami akan mengganti tanaman jagung yg mati; **tutuulaga** *v* selang-seling: *binte wagu kasubi ~ o buunggalo ni paapa*, jagung dan ubi kayu berselang-seling di kebun Ayah

tu.la.li *n* seruling: *ti Dula motaudaqa mohiupo no —*, si Dula pandai sekali meniup seruling

¹ **tu.la.ngo, tutulango** *n* sugi; penyugi (lidi atau batang macis yg dipergunakan utk mengeluarkan sisa makanan dr sela-sela gigi): *maleelango moali ponaga no —*, batang macis boleh dibuat sugi.

² **tu.la.ngo, monuulango** *v* menyugi (mengeluarkan sisa-sisa makanan dr sela-sela gigi): *meamaqo mongawa ita musi ~*, setelah makan kita mesti menyugi; **tulanga** *v* disugi: *sisa no ano o ngipo paralu ~*, sisa nasi di sela-sela gigi perlu disugi

tu.la.o.to, monulaaoto *v* memilih: *waqu ~ wagu motali ombile*, Aku memilih kalau membeli mangga

tu.le.ngo *v* ditanduk: *poqodaga yiqo — no sapi*, hati-hati engkau jangan sampai ditanduk sapi; **monuulengo** *v* menanduk: *sapi bitua yinao ~*, sapi itu suka menanduk. **motulengo** *v* bermain: *meamaqo mobalaajari waqu maqo ~*, setelah belajar aku pergi bermain

tu.li, motuli *v* membalas: *waqu ~ wagu wumbadanota*, aku akan membalas kalau dipukulnya

¹ **tu.li.do** *a* lurus: *gotia tinalinimu do sambe* -, lurus sekali rotan yg kaubeli. **motulido** *a* lurus: *ja ~ poogaarisinota*, caranya; menggaris tidak lurus

² **tu.li.do**, **mopoqotulido** *v* meluruskan: *tanggi bitua, ami ta ~*, kami yg meluruskan parit itu

tu.lo, **motitulo** *v* (akan) memperlihatkan diri dng hanya kepala yg kelihatan: *ota bi ~ sababu moo-lito*, ia hanya memperlihatkan kepala krn malu

¹ **tu.lo.ngo**, **tuulongo** *n* sepotong buhuh yg digantungkan pd leher kambing agar kambing itu tidak dapat masuk halaman yg berpagar bambu: *beetedo ni baapu pake-pake no ~*, kambing Kakek memakai *tuulongo*

² **tu.lo.ngo**, **tulo-tulongo** *v* sedang memakai *tuulongo*: *beetedo ~ tugata ja moali tumuoto o buunggalo*, leher kambing itu berpenghalang sehingga tidak dapat masuk ke kebun

tu.lo.qo, **monuuloqo** *v* menukar: *waqu oginaa ~ kameja tinalinimu*, aku ingin menukar kemeja yg kaubeli; **tutuuloqa** *v* bertukaran: *sapatuqu ~ wono sapatumu*, sepatuku tertukar dng sepatumu.

tu.lu, **monulu** *v* membakar, msl ubi kayu: *waqu oginaa ~ kasubi*, aku ingin membakar ubi kayu

tu.luu.pi.to, **tulu-tuluupito** *v* merasakan sesuatu sambil membunyikan mulut spt bunyi cecak: *ti baapu ~ moqoonto kalakuani ni ade*, Kakek terheran-heran melihat kelakuan adik

tu.luu.tu.go → **toluutugo**.

tu.ma *n* muka (pd manusia): - *ni Dula o pohapa*, muka si Dula berjerawat

tu.maa.po *v* terbang menukik, msl layang-layang: *poqodaga alanggayanimu bi* -, hati-hati jangan sampai layang-layangmu hanya menukik

tu.mba *n* pohon rumbia: *diolo no - mopia ponaga dondoyogo*, sagu pohon rumbia enak dibuat bubur.

tu.mbaa.la.qo *n* katak: *mohudaqa - gitaya-tayanga o tanggi*, banyak katak berlompatan di parit

tu.mba.qo *p* sebaiknya: - *yiqo moo-laqa ado oni dokuteri*, sebaiknya engkau pergi ke dokter

tu.mbi.ge → **tumbaalaqo**

tu.mboo.lo, **mopotumboolo** *v* menumbuhkan: *susa ~ bungolawa*, susah menanam pohon cengkih; **popotumboolo** *v* ditumbuhkan; dihidupkan: *paatodo u otoginaa-nimu do ~ ni paapa*, tebu yg disukai akan ditanam Ayah

tu.mo.do, **monuumodo** *v* memecahkan; menggetu, msl telur kutu: *sanangi ~ no lita*, enak rasanya memecahkan telur kutu

¹ **tu.ndu**, **ponundu** *n* alat utk menunjuk: *ayu moali ~ kota o potaa*, kayu dapat dipakai utk menunjuk kota di peta; **potundu** *n* petunjuk: *waqu noqotapu ~ mopia nonggo oni baapu*, aku mendapat petunjuk yg baik dr Kakek

² **tu.ndu**, **monundu** *v* menunjuk: *waqu bi ~ ono ta moqooyogo*, aku hanya menunjuk orang yg rajin

mopotundu *v* menunjukkan: *ami ~ no dala oni kaka*, kami menunjukkan jalan kpd kakak; **tunduo** *v* ditunjuk: *ti kaka ~ ni baapu mokaraja tanggi*, Kakak ditunjuk Kakek utk mengerjakan parit

tu.nge *n* tanduk: *olobunami do o -*, kerbau kami sudah bertanduk

tu.ngga.i, **monunggai** *v* bermaksud: *waqu ~ motali no payo o Bandung*, aku bermaksud membeli beras di Bandung

tu.ngga.i.la, **gitunggaila** *a* panjang-panjang (khusus utk kuku): *luqobo ni lha do ~*, kaku si lha sudah panjang-panjang

tu.nggi.lo *n* 1 paruh: - *buurungi moluuito*, paruh burung runcing. 2 ujung; mata, msl mata pisau: - *pito ni kaka moluuito*, ujung pisau Kakak runcing

¹**tu.nggi.qo** *n* suntikan: *ti baapu no-qotapu - sababu moqioto*, Kakek mendapat suntikan krn sakit

²**tu.nggi.qo** *v* disuntik: *ti maama paralu - sababu moqioto*, Ibu perlu disuntik krn sakit; **monunggi-qo** *v* menyuntik: *ti doku ta ~ oni maama*, dokter yg menyuntik Ibu

tu.nggi.to, **monunggito** *v* *menungkil*: *waqu ta ~ tawa o walungo baalaki*, aku yg *menungkil* ular di bawah balok

tu.nggo.lo → **teenggolo**

¹**tu.nggo.qo**, **tutunggoqo** *n* penusuk; porak; garpu: *wauugo mopis ponaga no -*, buluh baik dibuat penusuk; *wagu mongawa ita musi momake -*, kalau makan, kita mesti memakai garpu

²**tu.nggo.qo**, **monuunggoqo** *v* menusuk, msl sate: *waqu ta ~ daagingi ponaganimu no sate*, aku yg menusuk daging yg akan kaubuat sate; **tutuunggoqa** *v* saling menunjuk, msl di pengadilan: *tea do ~ o parakara bitua jiaqa ta mongaku*, mereka saling menunjuk tidak ada yg mau mengaku di perkara itu

¹**tu.nggu.lo** *p* sampai: *ota nohigila - noqioto*, ia bermain sampai sakit. *wagu moolaqa kira-kira waqu - Jakarta*, kalau pergi barangkali aku sudah sampai di Jakarta

²**tu.nggu.lo**, **mopotuunggulo** *v* menyampaikan: *ti kaka bi ~ habari ni neene do yinate*, Kakak hanya menyampaikan kabar bahwa Nenek sudah meninggal; **tinunggulo** *v* sampai; tiba: *ti paapa do ~ Jaka ta*, Ayah sudah tiba di Jakarta

tu.ngo *n* tuma: *o lupi no talalanimu woluo -*, di lipatan celanamu ada tuma

tu.ngu.do, **monuungudo** *v* menangas (mandi uap terutama bagi wanita yg akan kawin agar tidak berke-ringat): *ti lja do ~ sababu ota do monika*, lja akan bertangas krn ia akan kawin. **tunguda** *v* ditangas: *ti buleentiti beba paralu ~*, pengantin perempuan perlu ditangas

tu.ntu, **monuntu** *v* menimba: *ti kaka ta ~ taalugo u potabea ni Ita*, Kakak yg mengambil air utk air wudu si Ita; **tuntuo** *v* ditimba: *taalu-go u poigu do ~*, air utk dipakai mandi akan ditimba

tu.o.du *n* patok kecil kira-kira 10–20 cm dr permukaan tanah: *tandaimaqo no – aligo otaawanimu u notanggianimu*, tandailah dng patok kecil agar kau tahu yg mana yg akan kaugali

¹**tu.o.to** *n* tanda: *ota do motutu sababu do woluo –*, ia akan melahirkan sebab sudah ada tanda

²**tu.o.to**, **monuoto** *v* memberikan tanda: *ti paapa ta ~ maanuqonimu*, ayah yg akan memberikan tanda pd ayahmu; **mopotuuoto** *v* memasukkan: *miinago ti paapa ~ banga ado KUD*, besok ayah akan memasukkan kopra ke KUD; **tuota** *v* ditandai: *kadoqu musi ~ aligo ja motuuloqa*, karungku mesti ditandai agar tidak tertukar

¹**tu.pa** *n* cupak (sj takaran dr bambu dng ukuran 1½ liter); *walapai – ponoonggado no payo*, ambilah cupak utk penakar beras

²**tu.pa**, **num** cupak (kata bantu bilangan utk benda yg dapat ditakar dng cupak, msl jagung): *payonea dambaqa dea–*, beras mereka tinggal dua cupak

¹**tu.po** *a* usang; lapuk; *talala bitua toqinta moqaantulu sababu sambe –*, celana itu segera rusak krn terlalu lapuk

motupo *a* usang; lapuk: *dupi ~ jado moali podindi*, papan lapuk tidak dapat lagi utk pendinding.

²**tu.po**, **tupoa** *v* dipakai terus sehingga cepat usang atau rusak (khusus utk kain): *Kemeja bitua do ~ ni kaka aligo ota do moqotapu kemeja u bagu*, kemeja itu dipa-

kai terus oleh Kakak agar ia cepat mendapat kemeja yg baru

¹**tu.qa** *n* muntah: *o meeseli bitua woluo –*, di mesel itu ada muntah

²**tu.qa**, **motuqa** *v* (akan) muntah: *waatea ~ wagu moqoboyodo solar*, saya muntah mencium bau solar

tu.qa.do *n* tangga: *– o laigota bi waaugo*, tangga di rumahnya hanya bambu

tu.qi, **tuqi-tuqi** *v* merangkak dng kepala miring ke bawah: *ota ~ sababu o iioto o wuubugo*, ia merangkak dng kepala miring ke bawah krn pantatnya sakit;

tutuqia *v* tidur dng kepala yg bertentangan: *tea nitiwuga ~*, mereka tidur dng kepala berlawanan arah

¹**tu.qo**, **tutuqoa** *n* tempat duduk: *– o laaigo bitua bo waaugo*, tempat duduk di rumah itu hanya bambu

²**tu.qo**, **motituqo** *v* (akan) duduk: *meamaqa tumeeteqo ilegepo tuuqalo ~*, setelah berlari jangan segera duduk;

tuqo-tuqo *v* sedang duduk: *ota ~ o bangga*, ia sedang duduk di bangku

tu.qu.do, **monuuqudo** *v* 1 menakar: *waqu ta ~ payo talionimu*, aku yg akan menakar beras yg kau beli; 2 mengajuk (mencontoh pembicaraan atau jalan orang): *ota mooga ~ sababu ti neene bali moingo*, ia takut menirunir krn Nenek suka marah

tu.ru.pu *n* kelemahan; perbuatan, dsb: *ota otaawaqu o* —, kuke-tahui perbuatannya

¹**tu.ru.si** *p* terus: *waqu* — *ado Jakarta*, Aku terus ke Jakarta;

²**tu.ru.si**, **mopoturusi** *v* terus; meneruskan: *ami ta do* ~ *karaja no tanggi bitua*, kami yg akan meneruskan pekerjaan menggali parit itu. *ami* ~ *ado Surabaya*, kami terus ke Surabaya

popoturusio *v* diteruskan: *karaja no laigota do* ~, pekerjaan rumahnya akan diteruskan

¹**tu.ruu.na.ni** *n* turunan (sj puisi daerah Gorontalo yg dituturkan dl acara yg mengandung kegembiraan, msl perkawinan dan sunatan, yg dilaksanakan pd waktu siang dng mempergunakan rebana): *o nika ni lja ami noqodoo-nogo* —, pd perkawinan si lja kami mendengar turunan dituturkan

²**tu.ruu.na.ni**, **moturuunani** *v* melaksanakan acara turunan: *o tuuna no wanaqi Dula ami* ~, pd pesta sunatan anak si Dula kami melaksanakan acara turunan

¹**tu.tu** *n* 1 telek; buah dada: — *no sapi woluo o tibawa no tiania*, telek sapi ada di bawah perutnya; 2 sudut, msl sudut rumah: *Ota tuqo-tuqo o* — *no titiwuga*, ia sedang duduk di sudut kamar

²**tu.tu**, **monutu** *v* 1 mencukil, msl mencukil kopra dr tempurung kelapa: *Mongoqioto lima wagu* ~ *no banga*, tangan akan sakit kalau mencukil daging kelapa

2 menyusui: *ti peeqe do* ~ *sababu do bitio*, si Buyung akan menyusui krn ia sudah lapar;

inopotutu *v* 1 menyusukan: *jam sambila waqu* ~ *wanaququ*, pukul sembilan aku akan menyusukan anakku; 2 menolong orang melahirkan: *ti doku ta* ~ *oni lma*, Dokter yg menolong lma melahirkan

motutu *v* melahirkan: *oto do* ~ *sababu do woluo tuoto*, ia akan melahirkan krn sudah ada tanda

³**tu.tu** *p* sungguh: sungguh: *wanaqo* — anak sungguh; anak kandung

tu.tu.a *n* kayu utk melubangi tanah yg akan ditanami jagung: *waanaqo dedengga moali pnaga no* —, alu boleh dibuat kayu pelubang tanah yg akan ditanami jagung

tu.tu.gi *n* galah: *bitua* — *bonugi popaya*, itu galah utk penjolok pepaya

tu.tu.gi.a *n* puntung, msl puntung rokok: *o asbak mohudaqa* — *no gau*, di asbak banyak puntung rokok

tu.tu.la.ngo → **tulango**

tu.tu.lo.a *n* jendela: — *no laiguqu ceti-ceti noqu mopuha*, jendela rumahku bercat merah

tu.tu.ndu *n* jari telunjuk: *nte tundua no* — *abaya ona u otoginaanimu*, cobalah tunjuk dng telunjuk baju mana yg kausukai

tu.tu.nggo.qo → **tunggoqo**

¹**tu.tu.pa** *n* 1 tutupan; penjara; lembaga pemasyarakatan: *ota no-qulungo o* — *sababu notaqo*,

ia dikurung dl penjara krn mencuri; 2 burung tutupan (sj burung sebesar pipit, bulunya kuning atau biru, paruhnya panjang): *woluo* – *ntamongiintopo guta o bunga no tagi*, ada burung tutupan yg sedang mengisap madu bunga pisang

² **tu.tu.pa, tutupao** *v* dipenjarakan: *ta motaqo musi* ~, yg mencuri mesti dipenjarakan

¹ **tu.tu.qo** *n* puncak, msl gunung atau bukit: *ayu bitua tumbo-tuumbolo o* – *buuqido*, kayu itu sedang tumbuh di puncak gunung

² **tu.tu.qo** *a* mancung: *sambe* – *ngutu ni Ima*, mancung sekali hidung si Ima; *motutuqo* *a* mancung: *ngutu ni Yennie* ~, hidung si Yennie mancung

³ **tu.tu.qo** *v* ditusuk, msl dng jari tangan: *mongoqioto wagu* – *ni kaka no lima o tia*, sakit kalau ditusuk kakak dng tangan diperut

tu.tu.ru.ga *n* tuturuga: *mohudaqa daapugo no* –, banyak telur tuturuga

tu.tuu.li.ngo *n* utk mengeluarkan tahi telinga: *maleelango moali ponaga* –, batang macis boleh dibuat *tutuulingo*

tu.tuu.mbo.lo *n* umur: *waqu mohaji wagu mbei o* –, aku akan naik haji kalau masih ada umur (masih hidup)

tu.tuu.qo.do *n* kayu pendorong, msl perahu pd tempat yg sulit didayung: *waaugo mopia ponaga no* –, buluh baik dibuat pendorong perahu

tuu.a.nga *n* tempat menyimpan (peti dsb): – *no kaaini ni maama mo-toogato*, lemari pakaian Ibu kuat

tuu.a.qo *n* *saguer*: *ja ponginu no* – *moqobuuqo*, jangan minum *saguer* krn memabukkan

tuu.a.to, mopotua-tuato *a* mengalir dng deras, msl darah: *dugu u nokaaluari nonggo tianota bi* ~, darah yg keluar dr perutnya deras sekali

¹ **tuu.ba.go** *n* salak anjing: *waqu moqodoonogo* – *wunggu*, aku mendengar salak anjing.

² **tuu.ba.go, mottubago** *v* menyalak: *wunggu* ~ *wagu paqia no batu*, anjing akan menyalak kalau dilempar dng batu

tuu.ga.lo, monuugalo *v* menanam padi tegalan: *susa* ~ *wagu ja o wuha*, susah menanam padi di tegalan kalau tak ada hujan; *payo no* padi tegalan

tuu.ga.to, moqotuugato *adv* cukup: *payonami* ~ *tobula*., beras kami cukup utk sebulan;

tuuugata *adv* cukup; pas: *talala bitua* ~ *onaqu*, celana itu pas padaku

tuu.gi.ngo *n* penyakit dada yg menusuk dr dalam: *ota o* – *tugata ja mosikola*, ia berpenyakit dada sehingga tidak bersekolah

tuu.ho.qo → **tuhoqo**

¹ **tuu.la.do** *n* surat: *ti Adi noqotapu no* — *nonggo Jakarta*, Adi mendapat surat dr Jakarta

² **tuu.la.do**, **monuulado** *v* menulis: *waqu oginaa ~ tuulado*, aku ingin menulis surat;
tulada *v* ditulis: *u otoginaanimu musi ~*, yg kausukai mesti ditulis

tuu.la.go *n* ikatan dinas; bea siswa: *ti Ige noqotapu* — *nonggo IKIP*, Ige mendapat bea siswa dr IKIP

tuu.la.po *n* duri atau benda lain yg terinjak oleh kaki dan masuk kulit tapak kaki: — *dugi no mimosa susa bungгато*, duri mimosa yg masuk ke tapak kaki susah dicabut

tuu.la.ngo → **tulango**

tuu.li.do → **tulido**

¹ **tuu.li.ngo** *n* tahi telinga: *bungo-lanota o* — *tugata ota ja moqodoonogo*, telinganya mempunyai tahi telinga sehingga tak dapat mendengar

² **tuu.li.ngo**, **monuulingo** *v* mengeluarkan tahi telinga: *sanangi rasanja wagu ~*, enak rasanya kalau mengeluarkan tahi telinga;

tulinga *v* dikeluarkan tahi telinga (nya): *bungola musi naito ~*, telinga mesti selalu dibersihkan

tuu.lu.do, **monuuludo** *v* mendorong; menolak, msl ke dl sungai: *waqu mooga ~ onota dambaqo mobaqo monabu tuqo*, aku takut mendorongnya jangan sampai ia jatuh terduduk

tuu.lu.ngi, **motuulungi** *v* menolong: *ita musi ~ ta misikini*, kita mesti menolong orang miskin

tuulungia *v* ditolong: *ta inoligita no oto waqibu ~*, orang yg tergilas oto wajib ditolong

tuu.ma.go *n* dahi: *puupuru o ~* Ima do *noluuluto*, bedak di dahi si Ima sudah habis

tuu.mbi.ngo *n* 1 ingus: *o wungutota bilo-bilogai* —, di hidungnya terlihat ingus; 2 kulit yg mencuat sedikit pd kulit atau batang tanaman: *paatodo musi o* —, tebu mesti mempunyai *tuumbingo*

tuu.mbo.lo *n* tombong: — *mohi wagu aano*, Tombong manis kalau dimakan

¹ **tuu.mbu.go** *n* 1 batang ubi jalar yg tumbuh kembali dr umbinya: *o buunggalo mohudaqa* —, di kebun banyak tuumbuqo. 2 bau busuk pd mulut: *ngipo mongoqioto musi o* —, gigi yg sakit mesti berbau busuk

² **tuu.mbu.go**, **monuumbuqo** *v* mengobati dng jalan diuapi: *waqu ta ~ ngiponota u mongoqioto*, aku yg menguapi giginya yg sakit

tumuumbuqo *v* timbul: *poqodaga ~ parakara o kaambungu bitua*, hati-hati jangan sampai timbul perkara di kampung itu

tuu.mbu.ta, **motuumbuta** *v* bersambung terus: *iotinimu ~ wagu yiqo mohitigila o wuha*, penyakit mu kumat terus kalau engkau bermain di hutan

¹ **tuu.mu.do**, **tuumudu** *n* penopang: *waaugo mopia ponaga ~ no laaigo u miri-miri*, buluh baik utk penopang rumah yg sudah miring

² **tuu.mu.do**, **monuumudo** *v* meno-
pang: *ami do ~ laaigo u miri-
miri*, kami akan menopang rumah
yg sudah miring

¹ **tuu.na** *n* upacara sunatan: *aido ita
moolaqo ado - no waanaqi
Ima*, mari kita pergi ke pesta su-
natan anak si Ima

² **tuu.na**, **monuuna** *v* menyunat;
membuat pesta sunatan: *ti doku
ta ~ oni* Dula, dokter yg menyun-
nat si Dula; *o bula tayu-tayu ti
Dula ~ wanaqota*, bulan depan
si Dula membuat pesta sunatan
anakny; **tuunao** *v* disunat: *ti Adi do ~
miinago*, si Adi akan disunat
besok

¹ **tuu.nggu.du** *n* tongkat: *ti baapu
pake-pake - sababu susa moola-
qo*, Kakek memakai tongkat krn
susah berjalan

² **tuu.nggu.du**, **mogituunggudu** *v*
(akan) memakai tongkat: *ta inogo-
tua no tile musi ~*, orang yg
sudah patah kakimesti memakai
tongkat

¹ **tuu.ntu** *n* timba; penimba: - *u
pogaalapo taalugo nonggo ali*,
timba yg dipakai utk mengam-
bil air dr sumur

² **tuu.ntu**, **monuuntu** *v* menimba:
*waqu ta ~ taalugo ado bak no
pooigua*, aku yg menimba air
ke bak kamar mandi

tuu.ntu.ngo, **motuuntunga** *adv*
beruntun: *bi ~ ta molulus o
ujian*, beruntun orang yg lulus
dl ujian

tuu.ntu.ti, **motuuntuti** *v* menuntut:
*ota ~ wagu wanaqota wumba-
danimu*, ia akan menuntut kalau
anakny; **tuuntutio** *v* dituntut: *wagu ota o
totala musi ~*, kalau ia bersalah
mesti dituntut

tuu.nu.ga, **motuunuga** *v* beruntun;
berjalan bersama-sama: *ilato wa-
gu buloonggodo bi ~*, kilat dan
guntut beruntun; *waqu do ~
woni paapa ado Jakarta*, aku
akan pergi bersama-sama dng
Ayah ke Jakarta

tuu.nu.go *n* plasenta: *ta motutu
musi o -*, orang yg melahirkan
meski ada plasentanya

tuu.o.go *n* akar atau tali pencucuk
ikan yg akan dijual: *bulago moali
ponaga - no wambinta*, batang
rumpit menjalar boleh dibuat
pencucuk ikan

tuu.o.to → **tuoto**

tuu.pi.to *n* 1 bunyi cecak (kalau ber-
bunyi di hadapan kita sebalik-
nya kita mengundurkan perjalan-
an kita): *dipa poolaqo sababu
woluo - totoqo*, jangan dulu
pergi krn ada bunyi cecak di
hadapan kita; 2 kayu pengepit
sapi pd pasangan pedati atau
bajak: - *no rodaqu do nogotu*,
kayu pengepit sapi pd pasangan
pedatiku sudah patah

tuu.qa.do → **tuqado**

tuu.qa.lo, **motuuqalo** *adv* ingin cep-
pat: *ota jado monginu no kopi
sababu do ~*, ia tidak mau lagi
minum kopi krn sudah ingin
cepat pergi

tuu.qa.po *n* penyakit kulit yang menyebabkan kulit kelihatan spt bersisik: *inaanggangota o - bi moqooga*, badannya berpenyakit *tuuqapo* sehingga menakutkan

tuu.qi.do *p* tiap: - *kaambungu o tigi*, tiap kampung mempunyai mesjid

tuu.qo.do, **monuuqodo** *v* mendorong perahu pd tempat yg sulit didayung: *susa ~ wagu japa waugo*, susah mendorong kalau tak ada buluh

tuu.qu.de, **tuutuuqude** *p* sesuai; lumayan; cukup: *kameja bitua ~ onota*, kemeja itu cocok padanya

tuu.ru.ti, **motuuruti** *v* menurut; turut: *ota ~ parenta ni walikota*, Ia menuruti perintah walikota. *~ loqiaa ni Dula, ti Pasatu do yinate*, menurut perkataan si Dula, Pasatu sudah meninggal; **tuurutio** *v* dituruti: *u otoginaa-nota ja moali nanaaita ~*, keinginannya tidak boleh selalu dituruti

¹**tuu.te.ri** *n* klason: *otonota jado o -*, ototnya sudah tak mempunyai klason lagi

²**tuu.te.ri**, **motuuteri** *v* membunyikan klakson: *oto musi ~ wagu mohudaqa moma ta o dala*, oto mesti membunyikan klakson kalau banyak orang di jalan

tuuterio *v* dit unyikan klakson: *openu ~ sapi bitua ja tumee-tego*, meskipun dibunyikan klakson, sapi itu tidak lari

tuu.tu.da, **motuutuda** *v* bertengkar: *ti Ina wagu ti Ira naito yinao ~*, si Ina dan si Ira selalu bertengkar

tuu.tu.ga, **gitutu-tutuga** *a* atap rumbia yg sudah lama sehingga ujungnya kelihatan lapuk: *waatopo dou no tumba do ~ wagu do noigayo*, atap daun rumbia patah-patah ujungnya kalau sudah lama.

tuu.tu.lo, **monuutulo** *v* menjemput atau mengantar orang yg berlayar atau yg tiba dr perjalanan: *ami moontogo ~ oni baapu mohaji*, kami pergi mengantar Kakek yg akan naik haji ke pelabuhan; **tutula** *v* dijemput atau diantar: *Ia meewunggato nonggo pohajia paralu ~*, orang yg tiba dr perjalanan haji perlu dijemput di pelabuhan

¹**tuu.tu.lu** *n* cucur: *moqoqooyo ti-googo wagu mongawa - mohudaqa*, membosankan kalau makan cucur banyak; - **no paku** ujung paku yg ada bundarnya

²**tuu.tu.lu**, **motuutulu** *v* membuat cucur: *payo wagu pagangga u ponaga no tuutulu wagu ~*, tepung beras dan gula merah yg dibuat cucur kalau kita akan membuat cucur;

tuutuluo *v* dibuat cucur: *labu uquulaua wono pagangga u ~*, tepung beras bercampur gula merah yg dibuat cucur.

tuu.tu.qo, **mopotuutuqo** *v* membubungkan, msl takaran beras pd literan: *wagu-waqu ta mopotali no payo bitua, waqu naito ~*,

Kalau aku yg menjual beras itu, aku membubungkan takarannya
tu-tu-tu-tu v bubung; di keadaan bubung (khusus takaran sesuatu pd literan dsb): *waqu motali payo toliiteri* ~, aku membeli beras seliter yg bubung

tuu.tu.po, **monuutupo** v memfitnah:
ja mopia ~ heemeto no momata, tidak baik menceritakan keaiban orang

tuu.yu.ta, **motuuyuta** v kendaraan yg berjalan tidak berkeputusan krn banyak: *oto o Jakarta bi ~ o dala*, oto di Jakarta tidak berkeputusan dan bersambung terus di jalan;

tuutuuyuta v bersambung terus (khusus kendaraan yg berjalan di jalan krn banyak): *bi ~ oto o dala o Surabaya*, oto yg berjalan di jalan di Surabaya bersambung terus

U

u p yang: *waatea motali kemeja — moidu*, saya membeli kemeja yg hijau

¹**u.ba** *n* uban: *ti baapu do o —*, kakak sudah beruban

²**u.ba**, **monguba** *v* mengubah: *ti guhu ta ~ soqal bitua*, guru yg mengubah soal itu

u.bu *n* kelapa *musa* (kelapa yg ringan sekali krn tidak ada dagingnya dan tidak berair): — *bitua mogawadaqa*, kelapa *musa* itu ringan sekali

u.daa.ra *n* udara: *o titiwuga musi o —*, di tempat tidur harus ada udara; kapal — pesawat terbang

u.dee.pe.ngo *n* buaya: — *yinao mongawa no momata*, buaya suka makan manusia

¹**u.di.ti** *a* kecil: *laigota bi —*, rumahnya kecil saja

²**u.di.ti**, **mopoquditi** *v* mengecilkan: *waqu ta ~ alanggayanimu*, aku yg mengecilkan layang-layangmu

u.du *n* tikus: — *biasania aano no tete*, tikus biasanya dimakan kucing

u.ji, **monguji** *v* menguji: *ami ta ~ onota*, kami yg mengujinya

¹**u.ji.an** *n* ujian: — *noqu moali pulisi susadaqa*, susah sekali ujian utk menjadi polisi

²**u.ji.an**, **moqujian** *v* menempuh ujian: *miinago waqu ~*, besok aku menempuh ujian

u.ki.aa.ma *adv* kiamat: *dunia moqa-antalu wagu —*, dunia akan hancur kalau kiamat

u.la.ma *n* ulama: — *ta mohutuba o tigi*, ulama yg berkhutbah di mesjid

u.la.qi *adv* yg laki-laki; jantan: *sapi — u talionota*, sapi jantan yg akan dibelinya

u.la.u, **mongulau** *v* mencampur: *waqu ta ~ kopi bitua*, aku yg mencampur kopi itu

mopoquulauo *v* mencampurkan: *ti maama ta ~ kopi wagu gula*, Ibu yg mencampurkan kopi dan gula

¹**u.la.ya.to** *n* bedak (biasanya dibuat dr kulit kayu atau beras yg dilumatkan): *bayanota o —*, mukanya berbedak

²u.la.ya.to, mogiquelayato *v* (akan) memakai bedak: *meamaqo moigu waqu* ~, setelah mandi aku memakai bedak

u.le, noqule *adv* matahari yg sudah rembang (kira-kira pukul 14.30): *waqu do moolaqo wagu tingga do* ~, aku akan pergi kalau matahari sudah rembang

u.le.qe, monguleqe *v* membongkar, msl pakaian yg ada di lemari: *yiqo ja moali* ~ *abaya ni maama o lamari*, engkau tidak boleh membongkar-bongkar baju Ibu di lemari

u.lii.a.do *n* telur kutu yg putih warnanya dan bentuknya spt kutu: *mohudaqa* - *o buoqi Ima*, banyak anak kutu di rambut si Ima

¹lu.lii.nta.po, nguliintapo *n* keterampilan: *o pombangunan masabeawa ita musi mopolaiqo no* ~, Di masa pembangunan sekarang kita mesti meningkatkan keterampilan

²u.lii.nta.po *a* cekatan: *sambe* - *ni kakaqu*, kakakku cekatan sekali; *moquliintapo* *a* cekatan: *ti Adi otoliqanga ni guhu sababu* ~, si Adi disayangi guru krn cekatan.

u.lii.qa.to, monguliqato *v* mencari meskipun tinggal sisa-sisa: *ami dambaqo* ~ *ayu potala mbei woluo*, kami tinggal mencari sisa-sisa kayu, mudah-mudahan masih ada

u.li.mbo *n* buah kelapa yg madih muda: - *mopia ponaga noomu*, buah kelapa muda baik dibuat *om*

u.li.mu → ulimbo.

u.loo.li.to *n* burung nuri yg kecil: *mohudaqa* - *o dalamia no ayu*, banyak burung nuri yg kecil di dl hutan

u.loo.qo.po, moqulooqopo *a* kabur; samar-samar: *mata no tingga bi* ~ *dambaqo do wuha*, matahari kabur barangkali hari akan hujan

u.lo.po, ulopaqo-ulopaqo *adv* mengecilkan biji mata, msl ketika berjalan di panas matahari: *ota* ~ *laqo-laqo o patu no tingga*, ia mengecil-ngecilkan mata berjalan di panas matahari

u.lu.to, diqulu-uluta *a* berkerut-kerut: *bayanota do* ~, mukanya sudah berkerut-kerut

u.mii.qi.to *a* pegal-pegal: *tilequ* - *tugata waqu ja yinao moolaqo*, kakiku pegal-pegal sehingga aku tidak mau berjalan

u.nge *adv* masih bayi: *ta* - *mbei yinao mogaahudo*, yg masih bayi suka menangis

u.nggo.yo.ngo, diqunggo-unggoyonga *a* keriting: *buoqi lne* ~, rambut si lne keriting

u.ni *p* untuk; punya: *keleti beawa* - *Siti*, klet itu kepunyaan si Siti.

u.nta *n* unta: *mohudaqa* - *o lipu no Alabi*, banyak unta di tanah Arab.

¹u.nte *n* nama yg diberikan sejak lahir: - *ni Adi* - *Mohammad*: nama si Adi ketika baru lahir adalah Mohammad

²un.te, mongunte *v* memberikan nama setelah bayi lahir: *tiimamu ta* ~ *ta bagupa pinotutu ni Rani*,

Pak Imam yg memberikan nama bayi yg baru dilahirkan oleh si Rani

¹**u.nti, uqunti** *n* kunci: — *no kamejanimu do nonabu*, kancing kemejamu sudah jatuh

²**u.nti, mongunti** *v* mengunci: *ti kaka ta ~ toko ni paapa*, Kakak yg mengunci toko ayah; **untiana** *v* dikunci: *bulusi buqabuqato musi ~*, blus yg terbuka mesti dikancing.

u.nu, moqoqunu *v* menyebabkan jatuh pailit: *wagu ita naito moto-pu, adituu u ~*, kalau kita selalu berjudi, kita akan jatuh pailit

u.o, uoni *p* kepunyaan: *bulusi bitua ~ Sira*, blus itu kepunyaan si Sira

u.o.bo a ompong (gigi yg sudah gugur krn tua): *ti baapu do ~*, Kakek sudah ompong

u.pago *n* harta: *ota o — o Jawa*, dia mempunyai harta di Jawa

¹**u.pia** *n* songkok; kopiah: *waqu momake — wagu moolaqo ado tigi*, aku memakai songkok kalau pergi ke mesjid

²**u.pia, mogiqupia** *v* (akan) memakai songkok: *moolaqo ado tigi mudi ~*, pergi ke mesjid memakai songkok;

upia-upia *v* sedang memakai songkok: *ti paapa ~ ado kaantoori*, Ayah memakai songkok ke kantor

u.po. *n* jambu air: *o buunggalonami woluo — tumbo-tuumbolo*, di kebun kami ada jambu air yg sedang tumbuh

u.qa.do, monguqado *v* membuka ikatan: *ti paapa ta ~ tali no saapi*, Ayah yg membuka tali sapi

¹**u.qu.du** *n* cipu (pakaian salat utk wanita): *wagu motabea ti mama pake-pake —*, kalau salat, Ibu memakai cipu

²**u.qu.du, mogiququdu** *v* (akan) memakai cipu: *ti maama ~ wagu motabea*, Ibu memakai cipu kalau salat

u.qu.ma.iga *n* batu asahan: *walapai — waqu do mongumanga no duudago*, ambilah batu asahan, aku akan mengasah parang

¹**u.ruu.sa.ni** *n* urusan: *mohudaqa — ni paapa o kaantoori*, banyak urusan Ayah di kantor

²**u.ruu.sa.ni, uruusanio** *v* diurus: *wanaqa do mosikola parahu ~*, anak yg akan bersekolah perlu diurus

u.saa.ha, mongusaaha *v* berusaha: mengusahakan: *ita musi ~ aligo ti Dada mobote*, kita mesti berusaha agar Dada berlayar

u.ti.li *n* belut: *mohudaqa — o dutuna*, banyak belut di sungai

u.to.li.a.no.bu.nggu.du *n* tolok; penghubung (seorang laki-laki dr keluarga pengantin laki-laki yg bertindak sbg penghubung dl upacara perkawinan): *ti buleentiti do woluomai sababu — dowoluo*, pengantin akan kemari sebab penghubung telah ada

¹**u.tu** *n* kutu: *o buoqi Siti mohudaqa —*, di rambut si Siti banyak kutu

²u.tu, mongutu v mencari kutu; mengeluarkan kutu dr kepala: *ti maama ta ~ ono Kara*, Ibu yg akan mengeluarkan kutu dr kepala si Kara

uu.ki.ri, monguukiri v mengukir: *ti Aba ta ~ lamari potali*, Abang yg akan mengukir lemari yg akan dijual

uu.ku.ru, uukuruo v diukur: *kaaini potali musi ~*, kain yg akan dijual mesti diukur

uu.la.ngi, monguulangi v mengulang: *ami ~ monaga hitoongani*, kami mengulangi mencari jawaban hitungan

uu.li.to adv warna kuning tua: *kameja ni Madu u -*, kemeja si Madu berwarna kuning tua

uu.lu.ngo, mongguulungo v mengurung: *pulisi ta ~ ono ta mootaqoa*, polisi yg mengurung pencuri

uu.ma.nga, monguumanga v mengasah: *ti kaka ta ~ pitonimu sababu do longe*, Kakak yg mengasah pisaumu krn sudah majal

uu.ma.ti n umat: *ami popinta -- ni Nabi Muhammad*, kami semua umat Nabi Muhammad

uu.mu.ru n umur: *-- ni baapu do walu no pulu no taanu*, umur Kakek sudah 80 tahun

¹uu.ntu.ngi n untung; keuntungan: *waqu noqotapu -- tohibu nopotali abaya*, aku mendapat keuntungan menjual baju seribu rupiah

²uu.ntu.ngi, mopoquuntungi v memberikan keuntungan: *ja moali yiqo bi ~ o Sina*, tidak boleh engkau hanya memberikan keuntungan kpd orang Cina

¹uu.o.na n pertengkar: *-- ni Siti wagu ni Ima ja moberenti*, pertengkar si Siti dan si Ima tidak berhenti

²uu.o.na, moquuona v bertengkar: *ja mopia ~ mbei dumoo-dupo*, tidak baik bertengkar pagi hari

uu.qu.po, motiquuqupo v berkerumun, msl semut: *toho yinao ~ o gula*, semut suka berkerumun di gula

uu.ru.si, monguurusi v mengurus: *ami ta ~ parakara no buta ni baapu*, kami yg mengurus perkara tanah kakek;

uurusio v diurus: *ti maama mobote ado Jakarta musi ~ Ibu* yg akan berlayar ke Jakarta mesti diurus

uu.su.lu, monguusulu v mengusulkan: *raqiati ~ aligo tiwalikota momangu tigi*, rakyat mengusulkan agar walikota membangun mesjid;

uusuluo v diusulkan: *ti Sata do ~ moali pogawai*, si Sata akan diusulkan menjadi pegawai.

uu.tii p buyung (kata sapaan utk anak laki-laki yg masih kecil): *ti -- do yinao mongawa*, si Buyung ingin makan

uu.tu.si, monguutusi v mengutus: *ami ~ oni kaka moolaqo ado Jakarta*, kami mengutus Kakak pergi ke Jakarta

uufusio *v* diutus: *ta ~ musi ta mōtau*, orang yg diutus mesti orang yg pandai

uu.yu.go, **uyu-uuyugo** *adv* berjalan bergerombol tetapi satu-satu krn jalan yg dilalui hanya setapak atau krn takut digilas kendaraan: *tea do ~ noolaqo ado paatali*, mereka berjalan bergerombol ke pasar

uu.yu.ngo, **monguuyungo** *v* menggo-

yang, msl bayi yg sedang digendong agar segera tertidur: *wagu ti maama ta ~ peeqe toqinta motiiwugo*, kalau Ibu yg menggendong sambil menggoyangnya, si Buyung segera tertidur

uu.yu.to, **giquyu-uyuta** *a* berkerut-kerut, msl krn sudah tua: *tuu-mago ni Ita ~ sababu ota do o uumuru*, muka si Ita sudah berkerut-kerut sebab sudah tua

W

¹ **waa.bu.lo** *n* anjuran: — *ni kapala musi donoga*, anjuran kepala kampung mesti didengar

² **was.bu.lo**, **mogaabulo** *V* 1 menganjurkan: *ti kapala ~ aligo raqiati ja moali monginu no tuuaqo*, kepala kampung menganjurkan agar rakyat tidak minum *saguer*. 2 mengintai: *ami ~ ono ta motaqo*, kami mengintai orang yg akan mencuri

waa.de.to, **wadeta** *v* disuruh bekerja terus tanpa istirahat: *ota musi ~ mokaraja sababu o gaji*, ia mesti disuruh bekerja terus-menerus krn ia digaji

waa.du.po, **mogaadupo** *v* mengintip: *ja mopia ~ ono ta ntamoigu*, tidak baik mengintip orang yg sedang mandi;

wadupa *V* diintip: *tete ntamo-tutu moali ~*, kucing yg sedang melahirkan boleh diintip

¹ **waa.ji.bu** *p* wajib: *ta susa — tuulungia*, orang yg susah wajib ditolong

² **waa.ji.bu**, **mopowaajibu** *v* mewajibkan: *ti kapala ~ o raqiati momaayari haasili*, kepala kampung mewajibkan rakyat utk membayar pajak

waa.la.ga, **mogaalago** *v* menjauh: *openu ~ bilagi ntalologonota*, meskipun menjauh tetap dicarinya **mopowaalaga** *v* saling dijauhkan: *sapi dea bitua waqu ta ~ aligo ja motuulenga*, aku yg saling menjauhkan kedua ekor sapi itu agar tidak berlaga;

wawaalaga *v* berjauhan: *laaigo o kaambungunami mbei ~*, rumah di kampung kami masih berjauhan

waa.la.po, **inowalapania** *v* kalah: *waqu ~ o topu*, aku kalah berjudi;

moqowaalapo *v* menang: *ami ta ~ o bali bitua*, kami yg menang dl permainan bola kaki itu

¹ **waa.li.to** *n* kulit sapi dsb: — *no sapi moali ponaga sapatu*, kulit sapi boleh dibuat sepatu

² **waa.li.to, mogaalito** *v* menguliti: *tea ta ~ beetedo do olo-ooloto*, mereka yg akan menguliti kambing yg telah disembelih

waa.lo.qo, walo-waaloqo *adv* berlubang yg tidak dalam kira-kira 15–25 cm dr pinggir sungai bagian bawah: *buta o dutuna bitua do ~ kira-kira do motong-gabu*, tanah di sungai itu sudah berlubang, barangkali akan longsor

waa.mba.qo p 1 tak ada campuran: – *Golontalo ta woluo*, hanya orang Gorontalo yg ada; 2 selalu: *ota – moigu o wuha*, ia selalu mandi di hujan; 3 iri hati: – *ti Adi ta noqotapu buku*, ah, hanya si Adi yg mendapat buku; 4 datang tanpa membawa apa-apa: *ota nobui ado laaigo bi ~*, ia kembali ke rumah tanpa membawa apa-apa.

waa.mba.to, mogaambato *v* menerima: *waqu ~ gaji miinago*, aku menerima gaji besok

waa.mbi.to, mogaambito *v* mengiris (khusus utk balung ayam): *ti kaka ta ~ bangga no maanuqo*, Kakak yg akan mengiris balung ayam.

¹ **waa.mbu.lo** *n* kabut: *ja oontonga dala wagu o –*, jalan tidak kelihatan kalau berkabut

² **waa.mbu.lo, mogaambulo** *v* menggenggam, msl biji kacang: *wagu yiyo ~ kaca ja poqohudaqa*, jangan terlalu banyak kalau engkau menggenggam kacang

waa.mbu.ngu *n* orang atau tanah Ambon: *o kaambungunami woluo –*, di kampung kami ada orang Ambon

waa.mo.qo *n* dasar laut atau sungai yg dalam: *polopeni ni paapa nonabu ado –*, pulpen Ayah jatuh ke dasar sungai

waa.na.qo *n* anak: *ti Dula do o –*, si Dula sudah mempunyai anak. – *pulu* anak kandung: – *waatoqo* anak tiri

waa.nda.ho, mogaandaho *v* mengejar: *wunggu moali ~ tete*, ~~aa~~ jing dapat mengejar kucing

waa.nge.a *n* joran; buluh kecil; buluh pd atap tempat melipatkan daun rumbia: – *no oqailuqu do nogotu*, buluh kailku sudah patah

waa.ngga.ngo, wangga-waanggango *a* ikatan kayu api yg tidak keras sehingga kayu api itu kelihatan banyak: *tiigoto ayu bitua bi ~*, ikatan kayu api itu tidak keras sehingga kelihatan banyak.

¹ **waa.nggu.bo** *u* Atap pedati yg biasanya terbuat dr daun rumbia: *roda ni kadaqa pake-pake –*, pedati si Kadaqa memakai atap

² **waa.nggu.bo, wanggu-waanggubo** *v* sedang memakai pelindung (khusus utk kendaraan spt pedati): *sanangi motitaqe o roda ni kadaqa sababu ~*, enak naik di pedati Kadaqa krn memakai atap.

¹ **waa.ngo.do** *n 1* tali kekang yg dimasukkan di mulut kuda: *walapai – wadala, waqu do mopopasi no bendi*, ambillah tali kekang

kuda krn aku akan memasang bendi; 2 langit-langit pd mulut: *ti neene susa mongawa sababu o tioto o* -, Nenek susah makan krn langit-langitnya sakit

² **waa.ngo.do**, *mogaangodo* v memasang tali kekang pd kuda: *waqu ja ~ sababu wadala bitua yinao modeengeto*, aku tidak mau memasang tali kekang krn kuda itu suka menggigit; **wangoda** v dipasangkan tali kekang: *wadala do ~ aligo gaambangi modaadao*, Tali kekang kuda akan dipasang kan agar mudah ditarik

waa.ngo.go, *maangogo* adv terbakar sampai hitam, msl ubi kayu yg sedang dibakar: *poqodaga kasubiniimu* ~, hati-hati jangan sampai ubi kayumu terbakar hitam

waa.nta.go p ah yg begitu itu: - *adi-tuu boti pogolenimu*, ah, yg begitu itu kauminta?

waa.nto.bo, *mogaantobo* v menyangka; menduga-duga: *ja mopia ~ onota notao no doi*, Tidak baik menyangkanya telah mencuri uang

¹ **waa.nto.go** n 1 empulur batang pohon: - *batango kasubi mogawa*, empulur batang pohon ubi ringan; 2 jantung manusia atau hewan: - *maaruqo mopia aano*, jantung ayam enak dimakan

² **waa.nto.go**, *mogaantogo* v mengisi, msl kue: *waqu ta ~ no lutu o sabonginimu*, aku yg mengisikan pisang pd kue *sabongi-mu*; **popo-wantoga** v disisipkan: *tuulado no*

buta moali ~ o woolota no talala o lamari, surat tanah boleh disisipkan di antara celana yg ada di lemari

waa.nto.lo n penyumbat, msl pd botol: - *buutuluqu do nonabu*, penyumbat botolku sudah jatuh.

waa.nto.qo, *wanto-waantogo* adv tersembunyi; jauh dr jalan: *laigota ~ tugata ja oontonga*, rumahnya jauh dr jalan sehingga tidak kelihatan

waa.nu.qo p dengan apa; naik apa: - *mai ota ado Golontalo*, naik apa ia ke Gorontalo?

waa.pili n kue *wapil*: *ti baapu oginaa mongawa* -, Kakek ingin makan kue *wapil*,

¹ **waa.qa.to** n akar: *toqu ami nongakudo ali*, *ami noqowunggato* - *no banga*, ketika kami menggali sumur, kami menemukan akar pohon kelapa,

² **waa.qa.to**, *mopowaaqato* v mengembangkan: *ja susa ~ no paatodo*, tidak sudah mengembangkan tebu

waa.qo.lo n pohon enau: *tuuaqo bitua noamitonota nonggo dua no* -, *nra* diambil dr mayang pohon enau.

waa.ta.do n watak; perangai: - *ni Sali mohumboyooto*, watak si Sali lemah-lembut

waa.ta.ngo n insang: *wambinia musi o* -, Ikan mesti berinsang.

waa.te.a p saya: - *mobote ado Jakarta miinago*, saya berlayar ke Jakarta besok

waa.to.go *n* kepompong (sj serangga yg biasa hidup pd batang pohon yg sudah lapuk): *o batangia no diiyungo mogango mohudaqa* —, di batang pohon kapuk yg kering banyak kepompong.

¹**waa.to.po** *n* atap: *seni — laigota*, atap rumahnya seng

²**waa.to.po, mogaatopo** *v* mengatapi: *miinago ami ~ laaigo ni Adi*. besok kami akan mengatapi rumah si Adi.

waa.u.go *n* buluh; bambu: — *mopia ponaga buulude*, bambu baik dibuat jembatan.

waa.wa.la *n* setan: *laigota o — tugata ami mooga*, rumahnya bersetan sehingga kami takut

waa.wa.ta *n* buluh tempat mengikatkan tali timba (cara bekerjanya spt timbangan, ketika menimba air buluh bergerak ke bawah dan sebaliknya): *waaigo mopia ponaga* —, buluh baik dibuat *waawata*.

¹**waa.ya.go** *n* ayak: — *ni maama do dibua-buuanga*, ayak Ibu sudah berlubang-lubang.

²**waa.ya.go, mogaayago** *v* mengayak, msl kopi yg telah ditumbuk: *waqu ja ~ kopi bitua wagu ja o waa-yago*, aku tidak mau mengayak kopi itu kalau tak ada ayak. **wa-yagodo** *v* diayak: *bungayo u po-make o hala-hala musi* ~, pasir yg akan dipakai pd hala-hala harus diayak,

waa.yo.ngo, maayongo *adv* tertarik pd suatu tempat atau permainan sehingga sudah sulit meninggalkan tempat atau permainan tsb:

poqodaga ti Saha do ~ o Jakarta, Hati-hati jangan sampai si Saha tertarik dng Jakarta dan tidak mau kembali lagi.

waa.yo.qo, maayoqo *adv* sudah menjadi lumpur sehingga susah dibajak: *pangimba ni paapa do ~ do susa padeqo*, sawah Ayah sudah becek sekali, susah utk dibajak

wa.bu *n* 1 dapur: *o — wohuo io*, Di dapur ada periuk; 2 abu: *o dala mohudaqa* —, di jalan banyak abu

wa.bulo → **waabulo**.

wa.bu.qe.nte *p* biru: *kameja ni kaka u —*, kemeja Kakak berwarna biru; *montowabuqentea a* agak biru: ~ *ceti no janela ni kaka*, cat jendela Kakak agak biru.

wa.da.la *n* kuda: *waqu motitaqw o — moolago ado paatali*, aku naik kuda pergi ke pasar; — *biilango* kuda betina; — *lagi* kuda jantan

wa.go, mogago *v* merendam: *ti maama ta ~ no kaaini aligo moali moberesi*, Ibu yg merendam kain agar menjadi bersih.

wa.gu *p* 1 dan: *ti Udi — ti Ija do monika*, Udin dan Ija akan kawin. 2 kalau; seandainya: — *ti paapa mobite ti Ani mobote ama*, kalau Ayah berlayar, Ani berlayar juga

wa.he *n* pipi: *ti Sima noumbadanota o —*, Sima dipukulnya di pipi

wa.he.qa, waawaaheqa *v* saling mengajak bersama-sama mengerjakan sesuatu: *tea ~ moigu o dutuna*, mereka saling mengajak akan mandi di sungai

¹wa.hu.do, waahudo *n* tangisan: *wa-qu moqodoonogo no ~ ni Ama*, aku mendengar tangisan si Ama

²wa.hu.do, mogaahudo *v* menangis: *ota ~ wagu ja wenggea no doi*, Ia akan menangis kalau tidak diberi uang; mopowaahudo *v* membuat orang lain menangis: *yiqo wumbadaqu wagu ~ onota*, engkau akan kupukul kalau membuat dia menangis

wa.hu.to, mogaahuto *v* meraut, msl buluh yg akan dibuat layang-layang: *waqu ta ~ baalanga no alanggayanimu*, aku yg akan meraut kerangka layang-layangmu

wa.i.ngo, mogaaingo *v* mengajak: *ti walikota ~ o raqiati mopolaiqo no poogutata*, walikota mengajak rakyat utk meningkatkan persaudaraan

wa.i.to, motiwaaito *v* mengikutkan diri sendiri: *ti paapa ~ o koporasi*, Ayah masuk anggota koperasi; wai-waaito *v* termasuk: *ti Ina ~ o parakara bitua*, Ina terlibat dl perkara itu

wa.ja *n* baja: — *pitonota*, pisaunya baja

¹wa.ka.pu *n* wakaf: *buta bitua bi ~ ni neene*, tanah itu hanya wakaf Nenek

²wa.ka.pu, mopowakapu *v* mewakafkan: *ti Aba bi ~ no buta topita ado ta Isilamu*, Abang hanya mewakafkan sebidang tanah kpd orang Islam.

¹wa.ki.li *n* wakil: *ti Adi ~ no raqiati o DPR*, si Adi yg merupakan wakil rakyat di DPR

²wa.ki.li, mopowakili *v* mewakilkan: *waatea bi ~ oni kaali mophonika o wanaqonaatea*, saya hanya mewakilkan kpd kadi utk menikahkan anak saya

wa.ku.tu *n* waktu: *waqu ja o ~ moo-laqa ado paatali*, aku tidak mempunyai waktu pergi ke pasar

wa.la, maala *v* laris; laku: *saangga-lanimu ~ wagu digona ado taambati no ta gipotopua*, pisang gorengmu laris kalau dibawa ke tempat orang yg sedang berjudi; *yinaala v* telah laku: *kausu pineqipotalinimu do ~*, kaus yg kausuruhkan jual telah laku

wa.la.mo, mogaalamo *v* mengayam: *moigayo wagu ~ no bayu*, lama kalau menganyam tikar; *wawaa-lama v* bekerja sama dng baik: *tea ~ ntagipomarentawa o raqiati*, mereka bekerja sama dng baik memerintah rakyat

wa.la.nta *n* orang Belanda: *masa-beawa jiaqa ~ o Golontalo*, sekarang tidak ada orang Belanda di Gorontalo

wa.la.po, mogaalapo *v* (akan) mengambil; mengundang: *waqu mai ~ no kado*, aku datang mengambil karung; *noalapo v* diambil: *alum-benetiqu ~ ni Dedi*, Penitiku telah diambil si Dedi; *walapa v* ambil: *~ patiloti bitua*, ambillah pensil itu; *wawaalapa v* sama kuat; sepadan, msl dl pertandingan bola kaki: *hugila no bali bitua ~*, permainan bola kaki itu sama kuat

wa.li *n* 1 hasil: — *no pangimbaqu bi tokado*, Hasil sawahku hanya sekarung; 2 wali (yg mewakili orang tua di suatu urusan, msl utk kain): *ti kaka moali — o nikanota*, Kakak boleh menjadi wali di perkawinannya

wa.ligu.a *n* tawon: — *wohwo o gula*, Tawon ada pd gula itu

wa.li.hu.hu, **wali-walihuhu** *adv* bertiup dng kencang: *dupoto bi ~*, *waqu mooga mobote*, aku takut berlayar krn angin bertiup dng kencang

wali.ima *n* walimah (gundukan kue yg berjenis-jenis yg bjasanya dibuat pd upacara yg ada hubungannya dng agama Islam, msl maulud Nabi Muhammad): *o mauludu ni Muhammadi ami noqotapu* —, pd upacara maulud Nabi Muhammad kami mendapat walimah

wa.lu num delapan: *waqu noqotapu banga* —, aku mendapat delapan buah kelapa. *mopulu wagu* — 18; — *no pulu* 80; — *no hibu* 8000; — *no yuta* 8 juta; *oalunia num*

kedelapan: *wanaqota ta ~ dokuteri*, anaknya yg kedelapan menjadi dokter; *poqoowalu num* delapan kali: *do ~ ti paapa nohaji*, sudah delapan kali Ayah naik haji

¹ **wa.lu.ngo** *adv* kolong rumah dsb: *sapi wohwo o — laaigo*, sapi ada di bawah kolong rumah

² **wa.lu.ngo**, **mopowalungo** *v* meletakkan di bawah bangku dsb: *waqu ta ~ buku o tibawa no pootiwuga*,

aku yg meletakkan buku di bawah tempat tidur; **walu-walungo** *v* ada di bawah; tersisip di bawah: *duudago wohwo ~ o tibawa no kasi*, parang ada di bawah peti; **wa.mbai** *p* betapa: — *misikinia o raiqati o lipu bitua*, betapa miskinnya rakyat di negeri itu

wa.mbi,mogaambi *v* 1 menyalin: *waqu ta ~ sojara*, aku yg menyalin sejarah; 2 makan ikan: *ja mopia mongawa wagu ja ~*, tidak enak makan kalau tidak makan ikan; **wambi-wambi** *v* berat sebelah; memihak: *bulonimu bi ado oloala*, perahumu miring ke kanan; **wam.biino** *v* disalin: *payo tande-tande o looyangi do ~ o kado*, beras yg ada di loyang akan disalin ke karung

wa.mbi.nia *n* ikan: — *mohudaqa o paatali*, ikan; banyak di pasar

wa.mi.to, **mogaamito** *v* mengambil; mengundang: *ti paapa mai ~ no gajinota*, Ayah datang mengambil gajinya. *Ami ~ oni camat o nika Ima rayu-tayu*, kami mengundang camat pd perkawinan si Ima yg akan datang

wa.mu *n* rabuk: *o batangia no warqolo wohwo* —, di datang enau ada rabuk

wa.mu.lo *v* digigit, msl oleh kuda: *poqodaga yiqo ~ no wadala*, hati-hati engkau jangan sampai digigit kuda

wa.mu.ta *n* seludang pohon kelapa: *mohudaqa — no banga bitua*, banyak seludang pohon kelapa itu

wa.mu.to, mogaamuto *v* mencium:
wagu ~ tantu wono ngutu,
 kalau mencium tentu dng hi-
 dung;

wamuta *v* dicium: *ti peege do ~ ni neene*, si Buyung akan di-
 cium Nenek

wawaamuta *v* saling mencium:
bi moontogo ta titilantaga ~ o tibawa no ayu, Itu orang yg
 bertunangan saling mencium di
 bawah pohon

wa.na.qo → **waanaqo**.

wa.ndu.po, mogaandupo *v* memburu;
 berburu; *aidoita ~, rari* kita ber-
 buru

wa.ne *n* anai-anai: *wambinia motigi-
 naa mongawa no* —, ikan suka ma-
 kan anai-anai

wa.nga, wanga-wanga *v* duduk sambil
 membuka kedua belah kaki se-
 hingga kemaluan kelihatan (biasa-
 nya dikatakan kpd wanita)

wa.nge, wange-wange *v* terpasang,
 msl buluh pd pancing: *iintani ~ o buqalimonota*, intan terpasang
 di cincinnya

wa.ngo.pa *n* liang lahat: *ta yinate
 musi taguo o* —, orang yg me-
 ninggal mesti diletakkan di liang
 lahat

wa.nto.lo, mogaantolo *v* menyum-
 bat: *ota ta ~ buutulu no taalugo
 bitua*, ia yg menyumbat botol
 air itu

wa.nu.ta *v* disenangkan hatinya, msl
 bayo supaya tidak menangis:
ti uuti musi ~ aligo ja mc gaahudo,
 si Upik mesti disenangkan hati-
 nya agar tidak menangis

mogaanuto *v* membujuk atau
 memberikan permainan kpd bayi
 agar tidak menangis: *ti neene
 ta ~ oni peege*, Nenek yg menye-
 nangkan hati si Buyung;

wawaanuta *v* saling mengajak:
tea do ~ moigu o dutuna, mereka
 sudah saling mengajak mandi di
 sungai

wa.pa, mogapa *v* mengintai dan siap
 menerkam: *biloga, tete ~ no udu*,
 lihat! Kucing mengintai tikus

wawaapawa *v* saling mengintai:
kaapali deawa ~ o daagato, ke-
 dua kapal itu saling mengintai
 di laut

¹**wa.pi.do** *n* pelana kuda: *wagu mo-
 taqe o wadala musi momake* —,
 kuda yg dinaiki mesti memakai
 pelana

²**wa.pi.do** *v* dialas: *meja paralu* —,
 meja perlu dialas

mogaapido *v* mengalas: *ti maama
 ta ~ pootiwuganimu*, Ibu yg
 mengalas tempat tidurmu

wa.pi.to *v* disinggahi: *ado Jawa,
 Man gaasara musi* —, ke Jawa,
 ujungpandang mesti disinggahi;

mogaapito *v* singgah; menying-
 gahi: *ami ~ Poso wagu ado
 Manggaasara*, kami menyinggahi
 Poso Kalau ke Ujungpandang;

mopowapito *v* menyuruh singgah:
*ti neene ~ ono paapa wagu ti paa-
 pa wagu ti paapa ado kaantoori*,
 Nenek menyuruh Ayah singgah
 kalau Ayah ke kantor;

wawaapita *v* singgah-singgah: *kaa-
 pali Tampomas ~ toqu ado Bi-
 tung*, kapal Tampomas singgah-
 singgah ketika pergi ke Bitung

wa.po, mogapo *v* mengurut: *wagu yiqo ta ~ onota pakei wiindolo*, kalau engkau yg mengurutnya, pakailah minyak kelapa;

wapona *v* diurut: *tia mongoqioto moali ~*, perut yg sakit boleh diurut

wa.qo.lo → **waaqolo**.

wa.qu p aku: — *oginaa motali pali-pa gaga*, aku ingin membeli sarung yg bagus

¹**wa.ro** *n* warung: *ami do mongawa o —*, kami akan makan di warung

²**wa.ro, mowaro** *v* berjualan di warung: *wagu ~ musi moqota pu no doi*, kalau berjualan di warung mesti mendapat uang

wa.ta. n budak: *ohogia bitua o — mohudaga*, raja itu mempunyai banyak budak

wa.ta.da → **waatado**.

wa.ter.pas *n* waterpas (sj alat tukang kayu atau tukang *mesel* yg berisi air raksa): *wagu mo-meesele musi momake — aligo moali motuulido*, kalau mengerjakan *mesel* mesti memakai waterpas agar menjadi lurus

wa.ti *n* garam: *lumbui no — tahugia no wambinia aligo moali moibu*, tarulah garam ke dl kuah ikan agar menjadi asin

¹**wa.tu** *n* persediaan sebelum kehabisan: *payo tokado bitua bi —*, beras sekarung itu hanya utk persediaan.

²**wa.tu, mogatu** *v* membuat persediaan sebelum kehabisan: *parahu-daga ita ~ o polotingga*, perlu sekali kita membuat persediaan utk musim kemarau

wa.ya, maaya *v* sembuh; menjadi baik: *oto tiania potala no SG*, sakit perutnya moga-moga sembuh dng SG

wa.ya.ta *v* dihabiskan: *binte o buunggalo poqodaga — no sapi*, hati-hati jangan sampai jagung di kebun dihabiskan sapi

¹**wa.yu.go** *a* cair; berbencah sekali: *buuburu bitua do sambe —*, bubur itu cair sekali; *maayugo a* cair: *buuburu ~ aano ni neene*, bubur yg cair yg dimakan Nenek; **motayugo** → **maayugo**

²**wa.yu.go, nopowayugo** *v* (telah) membuat menjadi cair: *ja ota ta ~ no buuburu bitua*, bukan dia yg telah membuat bubur itu menjadi air

¹**wee.nga.go** *a* gembira: *sambe — sababu noqotapu no doi*, gembira sekali sebab mendapat uang; **meengago** *a* gembira: *waqu ~ sababu ota lulus o ujian*, aku gembira sebab ia lulus dl ujian

²**wee.nga.go, mopoweengago** *v* meng-gembirakan: *ita waqjibu ~ ono ta yatiimu*, kita wajib meng-gembirakan anak yatim

wee.te.to *a* kurang ajar: *ota noqotapu no wuumbada sababu do sambe —*, ia mendapat pukulan kmn terlalu kurang ajar

we.i *p* hei (kata seruan): — *yiqo ado paatali?*, hei, engkau ke pasar?

we.li.rang

we.li.rang *n* welirang (sj obat utk gatal atau kudis): *ta o uqudo moali wuuntamo no -*, orang yg berkudis boleh diobati dng welirang

we.lu, meelu *v* mual: *poqodaga ~ wagu yiqa mongawa no kasubi moilo*, hati-hati jangan sampai mual kalau engkau makan ubi kayu yg mentah

we.lu.qo *n* lumpur halus, msl yg terdapat di muara sungai: *o nganga no dutuna mohudaqa -*, di muara sungai banyak lumpur halus

we.ma *n* persiapan sebelum sesuatu terjadi: atau sebelum kehabisan: *doi bitua bi - wagu ti neene mobote*, uang itu hanya persiapan Nenek dl perjalanan kalau beliau berlayar

we.ngge, mogengge *v* memberikan: *ami no simeni o panitia no tigi*, kami memberikan semen kpd panitia mesjid; **wenggea** *v* diberikan: *waqu ~ baqita no buku*, aku diberi buku oleh Baqita

we.nte.qo, weweenteqa *v* saling mengejek: *tea ~ no abayanota*, mereka saling mengejek tt baju mereka

we.qa, weqa-weqa *v* terbuka (khusus utk baju): *ota ~ no abaya sababu mopatu*, ia membuka baju krn hari panas

we.re *n* gelagat: *ti Balipa do o - sababu do o harata*, balipa sudah bertingkah krn sudah berharta

wo.bu

we.sel *n* wesel: *waqu noqotapu - nonggo oni paapa*, aku mendapat wesel dr Ayah

wi.gi *n* tiang; patok: - *no laigota do nogotu*, tiang rumahnya sudah patah

wi.gu → **yigu**.

¹**wii.mba.ho** *n* pengalas: *bitua - no meja*, itu pengalas meja

²**wii.mba.ho, mogiimbaho** *v* mengalas: *wagu motiwwugo must ~*, kalau tidur mesti mengalas; **wimbaha** *v* dialas: *pootiwuga ni neene do ~ ni Ja*, tempat tidur nenek sudah dialasi oleh si Ija

wii.ngga.go → **yiinggago**.

wi.na.u → **yimau**.

wi.nte.a *p* bukan: - *ylqa ta moo-laqa, bi waqu*, bukan engkau yg pergi tetapi aku

wi.wi *n* talas (umbinya besar dan panjang): - *mopia aano*, talas enak dimakan

wo.a.bo, mongowoabo *v* menguap krn lapar atau mengantuk: *fa mopia ~ mbei dumoodupo*, tidak baik menguap waktu pagi

wo.a.la.pa *n* pendapat: - *ni Dula moqosanangi o raqati*, pendapat si Dula menyenangkan rakyat

¹**wo.bu** *n* batuk: - *niaana u udoo-nogamai odea*, batuk siapa yg terdengar sampai ke sini

²**wo.bu, mogobu** *v* batuk: *ja moali ~ wagu ti maama yingo-yingo*, tidak boleh batuk kalau Ibu sedang marah, **moqovobu** *v* menyebabkan batuk: - *otuangania no wabu o ngutu*, membatukkan abu yg masuk dr hidung.

wo.bu.lo, mogoobulo *v* mengepul:
*luto ~ dambaqo toqewuto moo-
niqo do mobiihaqo*, asap sudah
mengepul sebentar lagi api akan
menyala;

popogoobulo *v* dikepulkan: *lu-
to ~ pohuyo no hoongito*, asap
dikepulkan utk mengusir nyamuk

wo.bu.qo, moobuqo *adv* menjadi
padat, msl tanah krn selalu di-
jalani: *buta ~ wagu naito ntapoo-
laqoa*, tanah menjadi padat ka-
lau selalu dijalan

wo.buu.lo → **woobulo**.

wo.de *p* apa: — *u otoginaanimu*,
apa yg kau sukai;

wode-wode *p* sudah dl keadaan
bagaimana: ~ *wanaqimu*, sudah
dl keadaan bagaimana anak, u
(apakah sudah merangkak dsb;

wodee-wodee *p* apa saja: ~ *u
talio o paatali*, apa saja yg dibeli
di pasar; — tali apa ini; — tuu
apa itu;

wo.do, mopowodo *v* mengeramkan:
ami do ~ no maanuqo, kami
akan mengeramkan ayam;

wodo-wodo *v* sedang mengeram:
maanuqo ~ jamaqo paqia, ayam
yg sedang mengeram jangan di-
lempar

¹**wo.ga** *a* takut: *sambe — moqoon-
to wuulodo*, takut sekali meli-
hat ulat;

ooga *a* takut: *waqu ~ momate
onota sababu ota wanaqo pulisi*,
aku takut memukulnya krn ia
anak polisi

²**wo.ga, popowogano** *v* ditakuti:
ota ~ no wuulodo, ia ditakuti
dng ulat

wo.go.tu, moogotu *a* tiris: *waato-
po do ~ sababu do motupo*,
atap itu sudah tiris krn sudah
lapuk

wo.ha.qo, mowohaqa *adv* mekar utk
bunga: *bunga do ~ mopiu biloga*,
bunga sudah mekar enak dilihat

¹**wo.hi** *a* manis: *ombile bitua do
sambe —*, mangga itu manis se-
kali;

moohi *a* manis: *kopiqu dugani-
maqa no gula sababu japa ~*,
kopiku tambahi gula krn be-
lum manis;

montowohia *a* agak manis: *na-
nania no balimbi bitua bi ~*,
rasa belimbing itu agak manis

²**wo.hi, mopoqowohi** *v* memperma-
nis: *ti taata ta ~ no teimu*, ka-
kak perempuan yg memperma-
nis tehmu;

poqoohinggo *v* dipermanis; *tei
ni paapa ja moohi, musi ~*,
teh Ayah belum manis mesti
dipermanis

wo.hu, moohu *v* runtuh; bergerak
ke bawah: *taalogo laigimu ~
wagu potituqoa no momata mo-
gaatuto*, lantai rumahmu yg ter-
buat dr bambu akan turun ke
bawah kalau diduduki oleh ser-
tus orang

wo.ko, motiwoko *v* (akan) duduk:
yinongonu yiqo bi ~, biimoon-
togo ta gipokarajawa, kenapa
engkau hanya duduk, lihat orang
sedang bekerja

wo.ku.wo.ku *n* permainan *woku-
woku* permainan saling mencari
yg sangat digemari waktu terang

bulan terutama oleh anak laki-laki: *aido ita mohihigila no ~*, mari kita bermain woku-woku.

wo.li, *yinooli* *v* hilang: *doiqu ~ o dutuna*, uangku hilang di sungai

wo.li.lu *n* bayang-bayang: *laqo-laqo o patu no tingga ita moqoonto -*, kita melihat bayang-bayang badan sendiri kalau berjalan di panas matahari

wo.li.po.po *n* kunang-kunang: *wagu o gubii, ita moqoonto - gitombo-toombota*, kalau malam, kita melihat kunang-kunang beterbangan

¹**wo.li.to** *a* malu: *ota ja mongawa sababu sambe -*, ia tidak mau makan krn terlalu malu;
moolito *a* malu: *waqu ~ sababu ja lulus*, aku malu krn tidak lulus

²**wo.li.to**, **poqoolito** *v* diberi malu: *ota ~ aligo mobalaajari*, ia diberi malu agar mau belajar

wo.lu.ngo → **woolungo**.

¹**wo.lu.o** *p* ada: *ota - o sikola*, ia ada di sekolah

²**wo.lu.o**, **ta woluo** *n* orang berada: *~ ta momangu tigi*, orang kaya yg membangun mesjid

³**wo.lu.o**, **mopowoluo** *v* mengadakan: *o popaatea ami ta ~ uqaa-no no tontaara*, pd waktu pertempuran, kami yg mengadakan makanan tentara

¹**wo.mba** *a* rendah: *kaapali tombo-toomboto sambe -*, kapal terbang rendah sekali

moomba *a* rendah: *banga o buunggalo ni paapa ~*, kelapa di kebun Ayah rendah

²**wo.mba**, **motitiwomba** *v* merendahkan diri: *yiqa musi ~ aligo otoliqanga no momata*, engkau mesti merendahkan diri agar disayangi orang;

popowombaano *v* direndahkan: *pantaango no kaaini bitua musi ~*, tali jemuran kain itu harus direndahkan

¹**wo.mbo**, **woombo** *n* perdagangan gelap: *gula bitua mura sahabu bi ~*, gula itu murah sebab hanya diperdagangkan secara gelap

²**wo.mbo**, **mohombo** *v* berdagang gelap: *ami ~ no gula*, kami berdagang gula dng gelap

³**wo.mbo**, **wombo-wombo** *a* pendek dan besar: *ota bi ~ tugata moigayo moolaqo*, ia pendek dan besar sehingga lambat berjalan.

wo.mbo.ga *n* pondok: *9 ti kaka daga-daga no binte o -*, Kakak sedang menjaga jagung di pondok

wo.mbu *n* cucu: *titi baapu o - mohudaqa*, Kakek mempunyai cucu banyak

mongowombu *n* cucu-cucu: *~ popinta musi morabea*, cucu mesti salat; — *o buqu* miut (cucu satu kali); — *o butioto* cucu dua kali; — *o paqi* onengomeng (cucu tiga kali); — *toqo-toqopu* piut

wo.mbu.a *n* orang bertuah: — *motaudaqa no ilmu no oqayua*, orang bertuah pandai sekali dl ilmu hitam

wo.mbu.ngo, **moombungo** *a* rimbun: *soembari bitua ~ mopia potitiwo-lunga*, pohon sombar itu rimbun, baik utk tempat berteduh.

wo.mbu.qo, **moombuqo** *a* kekuatan yg makin berkurang: *sapi do ~ wagu nobole*, sapi akan berkurang kekuatannya kalau sudah lelah

wo.mbu.to, **moombuto** *adv* selesai: *wagu mokaraja musi ~*, kalau bekerja mesti selesai

wo.mu *a* malu: *sambe - no bayanota nouungata wonimu*, ia malu sekali bertemu dng kau

moomu *a* malu: *ti Madaqa ~ sababu o binoli*, Madaqa malu krn ia berutang

wo.nda, **wonda-wonda** *adv* dl keadaan mereda, msl hujan: *domoali moolaqa sababu wuha do ~*, sudah boleh pergi sebab hujan sudah mereda

wo.ndu *n* embun: *ja poolaqa gubii otologa no -*, jangan berjalan pd waktu malam, nanti engkau kena embun

wo.ngga, **mogongga** *v* membuai di buaian: *waqu yinao ~ oni peeqe asali moqotapu no doi*, aku mau membuai si Buyung asalkan mendapat uang

wonggano *v* dibuai: *ti peeqe musi ~ aligo ja mogaahudo*, si Buyung mesti dibuai di buaian agar tidak menangis

wo.ngga.hu *a* keras (khusus utk umbi ubi kayu): *Sabe - kasubi tinalinimu*, keras sekali ubi kayu yg kaubeli

moonggahu *a* keras: *kasubi ~ ja mopia potali*, ubi kayu yg keras tak baik dijual

wo.nggo, **motitiwonggo** *v* (akan) berjongkok: *waqu ~ aligo ja opaia no batu*, aku berjongkok agar tidak kena batu

wo.nggo.qo, **monggoqo** *v* kepala dimasukkan ke dalam, msl kura-kura yg melihat orang; *wuhu no pombonu ~ wagu moqoonto no momata*, kura-kura memasukkan kepalanya ke dalam kalau melihat orang

wo.ngi, **wongi-wongi** *adv* merekah: *duria molutu musi ~*, durian yg masak mesti merekah

wo.ngii.lo *n* kerak hidung: *ta o wuhaado mohudaqa - ngutunota*, orang yg beringus banyak kerak hidungnya

wo.ni *p* dengan si: *ti taata moolaqa - maama ado Manado*, Kakak perempuan pergi dng Ibu Manado

¹ **wo.no** *p* dengan: *ti paapa mobote ado Jakarta - poquanaqanota*. Ayah berlayar ke Jakarta dng kemanakannya

² **wo.no** *num* enam: *laigota do -*, rumahnya sudah enam buah. **mopulu** - 16; **poqoo** - enam kali; - **no pulu** 60; - **no hibu** 6000; - **no yuta** 6 juta

¹ **wo.nto.lo** *v* diambil banyak; dibawa banyak: *kaca bitua do - ni kaka modigo adi laaigo*, kancang itu akan dibawa banyak oleh Kakak ke rumah;

mogoontolo *v* mengambil banyak; membawa banyak: *ja mopia ~*

no kaca sababu ti maama mbei mongawa, tidak baik mengambil kacang banyak krn Ibu masih makan

²**wo.nto.lo**, *moontolo* *adv* padat; bertumpuk: *do ~ tuango kado bitua*, sudah padat isi karung iti; *do ~ naakalinota tugata wumbadaqu*, sudah bertumpuk kenakelannya sehingga kupukul

¹**wo.ntu.o** *n* *tolu* (topi besar yg terbuat dr daun kelapa atau daun silar): *ti Aba wagu momadeqo naito pake-pake no -*, Abang selalu memakai *tolu* kalau membajak

²**wo.ntu.o**, *mogiwontuo* *v* (akan) memakai *tolu*: *ti paapa ~ wagu moamadeqo*, Ayah memakai *tolu* kalau membajak

wo.ntu.qo, *moontuqo* *adv* bertambah maju, msl perdagangan: *daagangi ni paapa ~ sababu ota heemati*, perdagangan Ayah bertambah maju sebab beliau hemat

wo.nu, *moonu* *adv* aus, msl karet penghapus yg selalu dipakai *homonimu do ~ wagu naito napolulotonimu*, karet penghapusmu akan aus kalau selalu kau pakai utk menghapus

woo.bu.lo *a* *abu-abu*: *waqu motoginaa no kameja -*, kau ingin kemeja abu-abu

woo.du.lo, *moodulo* *adv* bertambah rusak, msl kemeja yg selalu dipakai: *~ kamejanimu wagu naito pomakenimu*, kemejamu akan segera rusak kalau selalu kaupakai

woo.ga → *woga*.

¹**woo.la.to** *n* *kayu gupasa* (kayu yg baik utk ramuan rumah): *- mopia ponaga pakaakasi no laaigo*, kayu *gupasa* baik dipakai utk ramuan rumah

²**woo.la.to**, *moolato* *a* *pandai*; tahu: *ota ~ motitaqe o rasipede*, ia pandai naik sepeda

³**woo.la.to**, *poqoolato* *v* *diajar*: *ti Dula do ~ motitaqe o mootoro*, Dula akan diajar naik motor

woo.li → *woli*.

¹**woo.lo.ta** *n* antara: *tongonu - no paatodo o buunggalo bitua*, berapa jarak tebu di kebun itu?

²**woo.lo.ta**, *mopowoolota* *v* *mengan-tari*; memberikan jarak: *susa ~ pilamulo o buta meepito*, susah memberikan jarak tanaman pd tanah yg sempit

woo.lu.do, *mogooludo* *v* *melapisi*; membuat sehingga menjadi berlapis: *wagu mogitalala musu ~*, kalau memakai celana mesti memakai pakaian dalam

¹**woo.lu.ngo**, *moolungo* *a* *tidak panas*, msl krn matahari di antarai oleh awan; terlindung, msl oleh daun pohon-pohonan: *~ tingga sanangi poolaqa*, matahari tidak panas, enak utk berjalan; *o tiba-wa no soombari ~*, Tanah di bawah pohon *sombar* terlindung (oleh daun-daunnya)

²**woo.lu.ngo**, *motitiwoolungo* *v* (akan berteduh: *ami musu sababu mopatu tingga*, kami mesti berteduh sebab hari panas

woo.mbo.a → *womba*.

woo.mbo.to, wombo-womboto *v* sedang memakai batik yg dililitkan di badan: *ti maama ~ no bate o laaigo*, Ibu memakai batik yg dililitkan di badan di rumah

woo.mo.mo, womo-woomomo *v* sedang mengisap, msl gula-gula: *ti Ama ~ no gula-gula tugata ja moali mobisala*, Ama sedang mengisap gula-gula sehingga tak dapat berbicara

woo.ndo.ngo, moondongo *a* merdu: *ngadionota ~ mopia donoga*, mengajinya merdu enak didengar.

woo.ngga.nga *n* buaian: *ti peeqe tiwu-tiiwugo o -*, si Buyung sedang tidur dibuaian

woo.ngga.ho, noonggaho *v* bubar: *momata o paatali do ~ sababu do jam sobolas*, orang di pasar sudah bubar sebab sudah pukul sebelas

woo.nu, woonu *v* laut: *Wati ~ wagu otooga no taalugo*, garam akan hancur kalau kena air
mopowoonu *v* melarutkan: *gaam-bagi ~ no gula*, mudah melarutkan gula

woo.pa.to *num* empat: *ti Madi o oto -*, Madi mempunyai empat buah oto; **mopulu wagu** -, 14; **powoopato** empat kali; **oopatia** *num* keempat: *eaanaqo ~ guhu*, anak keempat menjadi guru

¹**woo.pi.to** *n* tapisan yg terbuat dr pembalut pelepah daun kelapa: *diolo musi wopito no -*, sagu mesti ditapis dng tapisan

²**woo.pi.to, mogoopito** *v* menapis: *ti maama ta ~ no pooyodo bangan*, Ibu yang menapis santan kelapa

woo.po.ngo *n* penyakit asma: *ota susa monapasi sababu o -*, ia susah bernapas krn sakit asma

¹**woo.po.to** *a* pelan: *sambe - no olobu wagu moolaqo*, pelan sekali kerbau kalau berjalan

montowopota *a* agak pelan: *kara-ja no laaigo bitua ~*, pekerjaan rumah itu agak pelan;

moopota *a* pelan: *poomati ni Sata bi ~*, cara si Sata memacul pelan saja

²**woo.po.to, mopowoopoto** *v* melambatkan: *waqu ~ no oto wagu o dimuka no rumasaki*, aku melambatkan oto kalau di depan rumah sakit

woo.pu.to, mooputo *a* bocor: *waa-topo no laiguqu do ~*, atap rumahku sudah bocor

woo.tobo *n* perangkap tikus: *woluo udu inohangguma no -*, ada tikus tertangkap oleh perangkap

¹**woo.to.to** *n* kentut: - *oniana u do odea buhuqia*, kentut siapa yg begini busuknya

²**woo.tu.to, mogootuto** *v* mengeluarkan kentut: *ja mopia ~ wagu momata ntamongawa*, tidak baik kentut kalau orang sedang makan

woo.yo.ngo *a* berputar dng baik, msl gasing: *sambe - paqiqu*, gasingku berputar dengan sangat baik;
mooyongo *a* berputar dng baik: *paqinimu ~ mopia biloga*, gasingmu berputar dng baik, bagus keli-hatan

¹**woo.yo.to, mooyoto** *a* kecil: *maanuqo bitua bi ~ jamaqo talia*, ayam itu kecil tak usah dibeli

²woo.yo.to, motitiwooyoto *v* merendahkan diri: *ita paralu aligo otoliganga no momata*, kita perlu merendahkan diri agar disayangi orang

wo.qa, woqa-woqa *a* dl keadaan terbuka krn rusak, msl dinding yg terbuat dr bambu: *dindi no laiguqu do ~*, dinding rumahku sudah terbuka

wo.qo.po, mohoqopo *v* tidur bersama bayi: *ti maama ta ~ oni peeqe*, Ibu yg tidur bersama si Buyung

wo.si, wosi-wosi *adv* gigi yg berlubang: *ota bi ~ no ngiponota*, ia hanya memperlihatkan giginya yg berlubang

wo.to.to, mopowoototo *v* mengeluarkan air dng jalan menaruhnya di bakul sehingga air itu mengalir sedikit-sedikit: *ti 'kaka ta ~ taalugo o tauge bitua*, Kakak yg mengeluarkan air dng mempergunakan bakul utk toge itu

wo.wo *a* bisu: *ota - tugata ja moali mobisala*, ia bisu sehingga tidak dapat berbicara

wo.wo.ngga.nga → woongganga.

wo.yo.po, mogooyopo *v* meraut sehingga menjadi kecil: *ti Ama ta ~ baalanga no alanggayanimu*, si Ama yg meraut kerangka layang-layangmu

wu *p* wuh (seruan krn mengejek): *- ti Adi ja noqotapu no doi*, Wuh, kasihan si Adi tidak mendapat uang

¹wu.aa.ti.qo *n* teriakan: *- ni Sima odonogaqu*, kaudengar teriakan si Sima

²wu.aa.ti.qo, monguaatiqo *v* berteriak: *ti Dula ~ wagu wumbadanimu*, Dula akan berteriak kalau kau pukul

wu.a.qa.ta *num* rumpun (kata bantu bilangan utk tanaman yg dapat dihitung menurut rumpun, msl tebu): *paatoduqu do lima no -*, tebuku sudah lima rumpun

wu.a.qa.to *n* akar: *- no banga motawa*, panjang akar pohon kelapa

wu.ba.da *v* ditolong: *ta susa musi -*, orang susah mesti ditolong

wu.bu.gi.a *n* pangkal: *- no bunga susa patio*, pangkal pohon kelapa susah dipacul

wu.bu.tu *n* ujung: *- paatodo moali pomula*, ujung tebu boleh ditanam

wu.ga.i, mopowugai *v* memberhentikan: *dinionea ta ~ no oto o buulude*, dilarang orang memberhentikan oto di jembatan

wu.ga.mo *n* kepiting: *yiqo ja moali mongawa-*, engkau tidak boleh makan kepiting

¹wu.ha *n* hujan: *moolaqo o - musi momake toyungo*, berjalan di hujan harus memakai payung

²wu.ha, inowuhana *v* kehujanan: *waqu ~ toqu laqo-laqo ado paatali*, aku kehujanan ketika berjalan ke pasar; mopowuha *v* menghujankan: *ami ~ no kaaini aligo moali mpuutibo*, kami menghujankan baju agar menjadi putih

³ **wu.ha**, **polowuha** *adv* musim hujan: *susa moolaqo wagu* ~, susah berjalan kalau musim hujan

wu.hi, **muhi** *v* *Jw* nunut; ikut: *ota* ~ *wagu waqu moolaqo ado paa-tali*, ia ikut kalau aku pergi ke pasar

wu.hi.a, **mouuhia** → **wuhi**.

wu.la.go, **motiwulago** *v* jaga terus; tidak tidur: *ami* ~ *sababu ti maa-ma nongoqioto*, kami tidak tidur jrn Ibu sakit

wu.la.lo, **wula-wuulalo** *adv* kentara: *rokunota* ~ *o keleti*, roknnya kentara pd klet-nya

¹ **wu.la.to** *n* keringat: *ti kaka do o* ~ *sababu nohigila*, Kakak sudah ber-keringat krn bermain

² **wu.la.to**, **moqowulato** *v* menyebabkan berkeringat: *mohigila no bali* ~, bermain bola kaki menyebabkan berkeringat **wula-wulaato** *v* sedang berkeringat: *wagu mbe* ~ *ilege poigu*, kalau masih berke-ringat, jangan dulu mandi

wu.le a kumal: *bi* ~ *no abaya u no-tapuqu*, hanya baju yg kumal yg kudapat

wu.le.a *n* camat: *ita do moka-raja sababu ti* ~ *do woluo*, kata akan bekerja krn camat telah ada

wu.li, **monguli** *v* muntah utk bayi: *meamaqo monginu no susu ti uuti* ~, si Upik muntah setelah minum susu. **yinuli** *v* kembali ke keadaan semula, msl kemaluan laki-laki yg disunat

wu.li.pa *n* lipan: *o waalungo baalaki woluo* ~, di bawah balok ada lipan

¹ **wu.li.to** *n* ceritera: *waqu yinao mo-doonogo* ~ *ni baapu*, aku suka mendengar ceritera Kakek

² **wu.li.to**, **moguulito** *v* menceritera-kan: *waqu mooga* ~ *openuo tayu no pulisi*, aku takut bercerita meskipun di hadapan polisi

wu.lo.do → **wuulodo**.

¹ **wu.lo.to**, **poguloto** *n* alat yg dipakai sbg selimut: *palipa mopia* ~, sa-rung baik dipakai sbg selimut; **wuuloto** *n* selimut: *waqu moma-ke* ~ *wagu motiiwugo*, aku me-makai selimut kalau tidur

² **wu.lo.to**, **moguloto** *v* memakai seli-mut: *wagu motiiwugo musi* ~, ka-lau tidur mesti memakai selimut

¹ **wu.lu** *n* 1 kepala: *mongoqioto* ~ *wagu moolaqo o patu no tingga*, kepala sakit kalau berjalan di pa-nas matahari; 2 manik-manik: *ti lja pake-pake* ~ *noolaqo ado nika*, lja memakai manik-manik pergi ke pesta perkawinan 3 ka-yu cempaka (sj kayu yg baik utk ramuan rumah): ~ *mopia ponaga janela*, kayu cempaka baik di-buat jendela

² **wu.lu**, **mopowulu** *v* mengumpul-kan: *waqu ta* ~ *uqunti no aba-yanimu*, aku yg mengumpulkan kancing bajumu

¹ **wu.lu.na** *n* bantal: *ja sanangi motii-wugo wagu ja pake-pake* ~, tidak enak tidur kalau tidak memakai bantal

² **wu.lu.na**, **mogiuluna** *v* (akan) me-makai bantal: *ti neene musi* ~ *wagu motiiwugo*, Nenek mesti memakai bantal kalau tidur

wu.lu.ngo *n* tanjung: *jiaqa momata o* – bitua, tidak ada orang di tanjung itu

wu.lu.to, **mopowuluto** *v* meluncurkan, msl perahu: *ami ta ~ no bulotu bitua ado daagato*, kami yg meluncurkan perahu itu ke laut

wu.ma.wa, **mopowuumawa** *v* menghubungkan: *susa ~ u baaqidonota wagu ntabisalaanimu*, susah menghubungkan yg dikatakannya dng apa yg sedang kaukatakan; **wu-wuumawa** *v* berhubungan: *para-kara bitua ~ wono patenota*, perkara itu berhubungan dng kematiannya

wu.mbaa.do, **motiwumbaado** *v* menghempaskan diri: *ti Sudi ~ wagu wumbada*, si Sudi menghempaskan diri kalau dipukul

wu.mba.go *v* dirubuhkan: *banga nta-luodunota – ado otoyopa*, pohon kelapa yg sedang ia tebang dirubuhkan ke barat

wu.mba.lo, **moguumbalo** *v* 1 makan banyak: *sapinota yinao ~ no binte*, sapinya suka makan jagung banyak; 2 memukul: *wagu waqu ta ~ ota musi mogaahudo*, kalau aku yg memukul, ia mesti menangis; 3 menumbuk padi dsb utk yg permulaan: *ami ta ~ payo bitua*, kami yg menumbuk permulaan padi itu

¹**wu.mba.to**, **wuumbato** *n* tikar; pengalas: *pootiwuganota do o ~*, tempat tidurnya telah bertikar

²**wu.mba.to**, **moguumbato** *v* meng-alas, msl dng tikar: *wagu moti-wugo o meeseli musi ~*, kalau tidur di mesel mesti beralas

wumbata *v* dialas: *pootiwuganimu do ~ ni taata*, tempat tidurmu akan dialasi Kakak perempuan

¹**wu.mbu.to** *n* sambungan: *bitua – talinimu*, itu sambungan talimu

²**wu.mbu.to**, **moguumbuto** *v* menyambung tali yg putus. **wu-wuumbuta** *v* bersambungan: *kawa no teleponu meemangi ~*, kawat telepon memang bersambungan

¹**wu.na**, **motitiwuna** *v* berjalan duluan: *waqu ~ ado paatali*, aku berjalan duluan ke pasar

²**wu.na**, **ouna-wunaania** *adv* pd permulaannya: *yiqa ja mongakudo mbei ~*, engkau tidak mengaku pd permulaannya

¹**wu.nda** *n* obat: *ponginiu no) ali-go moluli iotimu*, minumlah obat agar sembuh penyakitmu; **pogunda** *n* pengobat: *aspirin moali ~ wagu bi patu odewe*, Aspirin boleh dipakai utk pengobat sakit panas spt ini

²**wu.nda**, **mogunda** *v* mengobati *v* mengobati: *waqu ta ~ pali ni neene*, aku yg mengobati luka nenek; **pogunda** *v* *imp.* yg mengobati: *yiqa ta ~ pali ni Adi*, engkau yg mengobati luka si Adi

wu.ne.qo *n* penambah rambut: *buoqi Ima pake-pake – sababu bi toqoo-huto*, rambut si Ima, krn hanya sedikit, memakai penambah

wu.ngga.to, **inounggata** *v* dijumpai: *ti Ani ~ ni paapa ntamotabea asari*, si Ani dijumpai Ayah sedang salat asyar; **mouunggata** *v* bertemu; berjumpa: *yiqa ~ no*

tawa wagu moolaoqo ado oqayua, engkau bertemu dng ular kalau pergi ke hutan

wu.nggu *n* anjing: *o laigami woluo* —, Di rumah kami ada anjing

¹**wu.nggu.li** *n* cerita: *ami oginaa modoonogo* — *no bui*, kami ingin mendengar cerita tt babi

²**wu.nggu.li**, **mogungguli** *v* bercerita; menceritakan: *ota ta ~ popaatea bitua*, ia menceritakan peperangan itu; **wunggulio** *v* diceritakan: *popaatea no Permesta wagu Pusat mopia* ~, peperangan antara Permesta dan Pusat baik diceritakan

wu.ngi.to, **mopowungito** *v* menyuapi dng makanan: *ti maama ta ~ oni peeqe*, Ibu yg menyuapi si Bu-yung

wu.ntaa.i.go, **motiwuntaaigo** *v* bersandar di batang pohon mangga krn lelah. **wunta-wuntaaigo** *v* sedang bersandar: *ota ~ o dindi*, ia sedang bersandar di dinding

wu.nta.po, **moguuntapo** *v* mengunyah (biasanya nasi atau makanan yg dikunyah itu tidak ditelan, tetapi disuapkan lagi kpd anak kecil); mengisap tembakau (orang yg biasa makan sirih): *meamqo momama*, *ti neene do* ~, setelah makan sirih, nenek akan mengisap tembakau; *ti baapu jado moali* ~, Kakek tidak dapat lagi mengunyah

wu.ntu, **mogundu** *v* menjunjung (membawa di atas kepala): *waqu ja moali ~ kasubi do odea bugatia*, aku tak dapat menjunjung ubi kayu yg begini berat; **wuntu-wun-**

tu *v* sedang menjunjung: *ti Dula ~ payo ado paotali*, Dula sedang menjunjung beras ke pasar

wu.ntu.do, **moguntuudo** *v* mendorong: *roda taqo-taqoodo*, *ami ta* ~, kami yg mendorong pedati yg sedang mendaki itu; **wuwuuntuda** *v* saling mendorong: *tea ~ o dimuka no sikola*, mereka saling mendorong di depan sekolah

wu.ntu.lo, **mopoguntulo** *v* menyuruh kembali: *waqu ~ onota ado laaigo sababu ota mongoqioto*, aku menyuruhnya kembali ke rumah krn ia sakit

wu.ntuu.qo *n* puncak: *jiaqa ayu o ~ no buuqido*, tidak ada pohon di puncak gunung; — **ngutu** puncak hidung

wu.nu.go, **moguunugo** *v* 1 menyusul: *tea do tinonggolaqo*, *ba waqu ta* ~, mereka telah pergi, nanti aku yg menyusul; 2 Menduga barang yg telah diambil orang dng jalan melihat-lihat barang itu: *su-sa ~ baarangi tinaqo no momata*, susah menduga barang yg dicuri orang; **wunu-wunugai** *v* 1 sedang menyusul: *ti Adi do* ~, Adi sedang menyusul kemari 2 kentara, msl baju dalam krn kita memakai baju yg tipis: *rokunota* ~, roknya kentara

wu.o.ngo *adv* membujang (khusus utk wanita); *sambe masabeawa Buga mbe* —, sampai sekarang si Buga masih membujang

wu.pa *adv* betina: *maanugo ~ u motinaapugo*, ayam betina yg bertelur.

wu.qu *n* kepala urusan adat; pemangku adat: *o Suwawa woluo* —, di Suwawa ada pemangku adat.

wu.qu.du *n* undang-undang; peraturan: *lipunato o* —, negara kita mempunyai undang-undang

wu.si.qo, **mohusiqo** *v* mengusik: *yi-qo moqotapu no dusa wagu ~ oni maama*, engkau mendapat dosa kalau mengusik Ibu; **wuwuu-siqo** *v* saling mengusik: *tea do ~ pasali no buku*, Mereka sudah saling mengusik krn persoalan buku

wu.ta *n* kacang panjang: — *mopia ponaga saayori*, kacang panjang enak dibuat sayur. — *tonggo* *sj* kacang panjang yg tingginya spt kedelei

wu.ti *n* kemaluan laki-laki

¹ **wu.ti.no** *n* puting pisau atau parang (bagian yg runcing pd hulu pisau atau parang): — *pitoqu no-gotu tugata jadu moali pulua*, puting pisauku telah patah sehingga tak dapat lagi dipasangkan pegangannya

² **wu.ti.no**, **wutinana** *v* dipasangkan puting: *aligo pulunia ja mopaa-guto paralu pito* ~, pisau perlu dibuatkan putingnya agar hulunya tidak lepas

wu.to.qo *n* otak; pikiran: — *beetedo mopia aano*, otak kambing enak dimakan; *ota ja o* — *tugata hitoonganinota tinala*, ia tidak mempunyai pikiran sehingga hitungannya salah

wu.tu.qo, **moguutuqo** *v* meremas-remas, msl bahan kue atau kelapa yg telah dikukur utk diambil

santannya: *walapodomai banga inahugo*, *ba ti maama ta* ~, ambillah kelapa yg telah dikukur, nanti Ibu yg meremas-remasnya

wuu.a.te *n* besi; senjata berupa pisau: — *no buuhude bitua do nogotu*, besi jembatan itu sudah patah. *openu ado kaantoori ota digo-digo* —, meskipun ke kantor, ia membawa senjata tajam

wuu.bu.go *n* pantat: *susa motituqo wagu o biitulo o* —, susah duduk kalau ada bisul di pantat

wuu.bu.to *n* pucuk; ujung: *pogamitai* — *no duuno beawa*, ambillah pucuk daun jarak

wuu.do.do, **moguudado** *v* menggosok, msl daki: *ti taata ta ~ daqi ni neene wagu moigu*, Kakak perempuan yg menggosok daki Nenek kalau mandi

wuu.ga.mo → **wugamo**.

wuu.ga.to, **moguugato** *v* mencuci, msl piring atau kemaluan: *ti Ima ta ~ pingga bitua*, Ima yg mencuci piring itu

wuu.ha.do *n* hingus: *ngutunota o* —, hidungnya beringus.

wuu.la.to, **moguulato** *v* menunggu: *waqu do ~ no oto o dimuka no tigi*, Aku akan menunggu oto di depan mesjid. **wuwuulata** *v* saling menunggu: *tea ~ moolaqo ado si-kola*, mereka saling menunggu utk pergi ke sekolah

wuu.li.do, **motiwuulido** *v* (akan) berguling (khusus utk bayi): *meama-qo mongawa ti uuti do* ~, setelah makan si upik akan berbaring

wuli-wuulido *v* sedang berguling:
ti peeqe ~ o pootiwuga ni neene,
 si Buyung sedang tidur di kamar
 Nenek

wuu.lo.do *n* ulat: — *yinao mongawa*
dou no saayori, ulat suka makan
 daun sayur

wuu.lo.to → wuloto.

wuu.lu.po, moguulupo *v* melakukan
 onani

wuu.lu.to → wuloto.

wuu.mba.do, moguumbado *v* memukul: *waqu mooga ~ onota sababu*
ota wanaqo tontaara, aku takut
 memukulnya sebab ia anak tenta-
 ra; wuwuumbada *v* saling memukul: *tea ~ meamaqo noigu*, mere-
 ka saling memukul setelah mandi

wuu.mba.qo *n* kombinasi: — *no ke-*
letinota u mopuha, kombinasi
 klet-nya merah

wuu.mbu.ngo, wumbu-wuumbungo *v*
 sedang marah sekali: *ota do ~ no-*
qoonto wanaqota inoligita no go-
roba, ia sedang marah sekali me-
 lihat anaknya tergilas gerobak

¹ wuu.mbu.qo *n* uap: *oontonga* — *no*
taalugo mopatu, uap air panas ke-
 lihatan

² wuu.mbu.qo, moguumbuqo *v* menguap: *taalugo mopatu musi ~*,
 air panas mesti menguap. wumbu-
 wuumbuqo *v* sedang menguap:

taalugo u patu-patu do ~, air yg
 sedang dipanasi menguap

¹ wuu.mbu.ta *n* hubungan; koneksi:
 — *ni paapa qono IKIP mopiadaqa*,
 Hubungan Ayah dng IKIP baik
 sekali

² wuu.mbu.ta, moguumbuta *v* meng-
 adakan hubungan: *susa ~ wono*
ta aibu, susah mengadakan hu-
 bungan dng penipu

wuu.nto.qo, moguuntoqo *v* menekan
 ke bawah (baik benda maupun
 manusia, msl krn kebajikannya):
ota yinao ~ oomaju no momata,
 ia suka menekan kemajuan orang

wuu.nu.lo, wunu-wuunulo *v* sedang
 bersedih: *ti Paali ~ sababu baa-*
ranginota ja yinaala, Paali se-
 dang bersedih sebab barangnya
 tidak laku

wuu.pa.to *n* batang pisang: *pogami-*
tai — *ponambulo tanggi*, ambillah
 batang pisang penimbun parit.

wuu.pi.to → woopito.

wuu.qu.do *n* ujung: — *paatodo jado*
mohi, ujung tebu tidak manis
 lagi

wuu.ta.to *n* saudara: *mohudaqa* — *ni*
Ija o Jakarta, banyak saudara si
 Ija di Jakarta; *mongowuutato n*
 saudara-saudara: *~ musi momantu*
o pomarenta, saudara-saudara
 mesti membantu pemerintah

Y

ya.huu.di n orang Yahudi: *o lipuna-mi jamaqo* —, di negeri kami tak ada orang Yahudi

ya.i, yai-yai adv bungsu: *bi ta ~ ta moqotapu kameja*, hanya yg bungsu mendapat kemeja

¹ya.ki.ya.ki n baju monyet: *ti Bada pake-pake* — *o laaigo*, Bada memakai baju monyet di rumah

²ya.ki.ya.ki, mogiyaki-yaki v (akan) memakai baju moyet: *ti ade ja yinao ~ bi mogitalala*, adik tidak suka memakai baju monyet, hanya celana saja

ya.ki.ni a yakin: *waqu* — *ota do yinate*, aku yakin bahwa ia sudah meninggal; mopoyakini v meyakinkan: *ti maama ~ oni lja dequ ti baapunota do yinate*, Ibu meyakinkan si lja bahwa kakeknya sudah meninggal

ya.sii.ni n surat Yassin: *ti baapu do mongadi* — *sababu ti Kasatu kira-kira do mate*, Kakek akan membacakan surat Yasin krn Kasatu barangkali akan meninggal

ya.tii.mu n anak yatim: *ta* — *musi tuulungia*, anak yatim mesti ditolong

yi.aa.mba.ho, mogiaambaho v mengerjakan dng cepat dan biasanya tidak mementingkan mutu pekerjaan: *ami do ~ karaja no buulude sababu do parakisao ni bupati*, kami akan mengerjakan jembatan itu dng cepat krn akan diperiksa oleh bupati yia-yiaambaho v dikerjakan dng cepat: *gaambari boiti bi ~ tugata ja mopia biloga*, gambar ini hanya dikerjakan dng cepat sehingga tidak baik kelihatan

¹yi.du a hijau: *sambe* — *no kamejana*, Hijau sekali kemejanya; moyidu a hijau: *talala ~ u talioqu*, celana hijau yg akan kubeli

²yi-du, mopoyidu v menghijaukan: *ti kaka ta ~ kamejanimu*, Kakak yg menghijaukan kemejamu

¹yi.ga.da, yiigada n perbedaan: *jamaqo ~ no wanaququ wagu waqagota*, tidak ada perbedaan antara anakku dng anaknya

²yi.ga.da, mopoyiigada v membedakan: *ja mopia ~ no waanaqo ginana*, tidak baik membedakan anak sendiri

¹yi.ga.yo a lama: *ota do sambe* — *wagu moigu*, ia lama sekali kalau mandi; moiigayo a lama: ~

wagu ita momangu laaigo gaga, lama kalau kita membangun rumah yg indah

- ²yi.ga.yo, mopoqoyigayo v memperlambat: *ti Bada ta naito ~ no karajaanota*, Bada yg selalu memperlambat pekerjaannya

yi.gi → wigi.

- ¹yi.gu, pooigua n tempat mandi; kamar mandi: *~ ni paapa batu pointa*, Kamar mandi Ayah dr batu semua

- ²yi.gu, moigu v (akan) mandi: *mea-maqa mohigila waqu do ~*, Setelah bermain aku akan mandi. *mo-poigu* v memandikan: *ti taata ta ~ oni uuti*, Kakak perempuan yg memandikan si Upik

yi.he n kulat (kotoran pd gigi): *ngiponota o ~*, Giginya berkulit

yi.hi.to n tubir: *otonea nonabu ado ~*, Oto mereka jatuh ke tubir

- ¹yii.a.si n jas: *ti Dula pake-pake no ~ ado nika*, Si Dula memakai jas ke pesta perkawinan

- ²yii.a.si, mogiyiiasi v (akan) memakai jas: *wagu moolaqa ado resepsi no nika iata musi ~*, Kalau pergi ke resepsi perkawinan, kita mesti memakai jas. *yia-yiiasi* v sedang memakai jas: *ti paapa ~ ado tigi*, Ayah memakai jas ke mesjid

yii.bu.go, moiiibugo p mau; ingin: *waqu ~ moolaqa asali wenggeanimu no buku*, Aku mau pergi asalkan kauberikan buku

- ¹yii.bu.ngo n lumbung: *payonami notuangonami o ~*, Padi kami disimpan di lumbung

- ²yii.bu.ngo, motiyiibungo v (akan) melingkarkan diri (khusus utk ular): *wagu motiwwugo tawa naito ~*, Kalau akan tidur, ular selamanya melingkarkan diri. *yibu-yiibungo* v sedang melingkarkan diri: *woluo tawa ~ o dalamia no paa-dango*, Ada ular sedang melingkarkan badannya di dalam rumput alang-alang

yii.li.go, mogiiligo v (akan) menghanyutkan: *ami ~ no wuupato o dutuna*, Kami menghanyutkan batang pisang di sungai. *yili-yiili-go* v sedang hanyut: *woluo banga ~ o dutuna*, Ada kelapa sedang hanyut di sungai

- ¹yii.ndo.lo n minyak (baik minyak kelapa atau minyak tanah): *banga nopopiapiqato bi ponaga ~*, Kelapa yg disuruh panjat adalah yg akan dibuat minyak kelapa. — *banga* minyak kelapa; — *buta* minyak tanah

- ²yii.ndo.lo, mogiindolo v membuat minyak kelapa: *miinago ti Ita do ~*, Besok Ita akan membuat minyak kelapa

- ¹yii.nga.go a gembira: *sambe ~ saba-bu noqotapu no doi*, gembira sekali sebab mendapat uang; *moii-*

ngago a gembira: *ota ~ wagu yiqo lulus o ujian*, Ia akan gembira kalau lulus di ujian

- ²yii.nga.go, mopoyiingago v menggembarakan: *ita waajibu ~ ta ya-tiimu*, Kita wajib menggembarakan anak yatim

¹yil.nggo.do, yinggo-yiinggodo *adv*
di belakang: *otonea bi ~ toqu*
noolaqo ado Isimu, oto mereka
di belakang ketika pergi ke Isi-
mu

²yil.nggo.do, mopoyiinggodo *v*
mengusahakan supaya di bela-
kang: *ti paapa ta ~ karajaa no*
dala bitua, Ayah yg mengusaha-
kan agar pekerjaan jalan itu dike-
mudikan

yil.nggo.go *num* teguk (kata bantu
bilangan utk benda yg dapat di-
hitung menurut teguk, msl air):
waqu monginu no taalugo openu
bi to -, aku minum air meski-
pun hanya seteguk

¹yil.o.qo *a* jijik: *sambe - moqoonto*
tai no momata, jijik sekali melihat
kotoran manusia

²yil.o.qo, moyioqo *v* jijik: *waqu ~*
moqoonto pate no maanuqo, aku
jijik melihat bangkai ayam

¹yil.pa.go *n* ipar: *ti Dula moali - ni*
Ima, Dula menjadi ipar si Ima

²yil.pa.go, motoloyiipago *p* mem-
perlakukan ipar: *wagu do nonika*
ita musi motau ~, kalau telah
kawin, kita mesti tahu bagaimana
caranya memperlakukan ipar-ipar
yil.qo.qo → yilioqo.

yil.laa.lu.go, mopoyilaalugo *v* melari-
kan dng cepat kendaraan: *ti Ata*
naito yinao ~ no oro, Ata selalu
suka melarikan oto dng cepat;
yila-yilaalugo *v* sedang lari cepat:
wadala ~ ado dalamia no banga,
Kuda lari cepat ke dalam rumpun
pohon kelapa

¹yil.laa.ma.go *n* bedak tradisional
(biasanya terbuat dr kulit pohon
atau daun-daunan): *payo moali*
ponaga -, beras boleh dibuat
bedak

²yil.laa.ma.go, mogiyilaamago *v*
(akan) memakai bedak: *meamaqo*
moigu, ti Siti ~, setelah mandi
Siti memakai bedak

¹yil.la.da, poogilada *n* jemuran; tem-
pat menjemur: *meeseli bitua ~*
ni kaka gele, mesel itu merupakan
jemuran udang Kaka

²yil.la.da *v* dijemur: *payo mobaataho*
paralu -, padi yg basah perlu di-
jemur;
mogilado *v* menjemur: *ti kaka*
ta ~ kaqini do buba-buubaqo,
Kakak yg akan menjemur kain
yg telah dicuci

yil.la.dia *n* istana; tempat kediaman:
o - ni bupati mohudaqa momata,
di tempat kediaman bupati ba-
nyak orang

yil.la.la *n* ambung (tempat buah lang-
sat yg terbuat dr bilah buluh yg
dianyam berbentuk silinder): *om-*
bilenimu tuangan o - ado paatali,
manggamu, masukkanlah di am-
bung utk dibawa ke pasar

yil.la.lu.ma.qo *adv* yg lalu: *Isinini -*
ota nobote, hari Senin yg lalu
ia berlayar

yili, moili *v* berpaling: *ota ~ wagu*
koito, ia berpaling kalau dicolek.
yilimaqo-yilimaqo *v* melihat ke
kiri ke kanan: *ota ~ moloologo*
ke:meja otoginaanota, ia melihat
ke kiri ke kanan mencari lalat:
ota' o - o wulu, ia mempunyai
tah i lalat di kepala

²yi.lo *a* mentah: *sambe* – *no kasubi ntaqaanonota*, Mentah sekali ubi kayu yg sedang dimakannya

moilo *a* mentah: *ano* ~ *japa moali aano*, nasi mentah belum boleh dimakan

yi.lu.lu.pa *a* warna kuning muda: *kameja* – *u otoginaaqu*, kemeja warna kuning muda yg kusukai

yi.ma.lo, mogimalo *v* menahan utk tidur atau tinggal beberapa hari di rumah kita: *ti maama* ~ *onami sababu ami mbei pere*, Ibu menahan kami tinggal beberapa hari krn kami masih libur

yi.ma.ntu.ngo, yima-yimaantungo *v* sedang dipasung: *ta biongo do* ~ *o laaigo no kaka*, orang gila sedang dipasung di rumah Kakak

yi.ma.u *a* rindu: *sambe* – *no ginawa inotolawa ni paapa*, kesepian sekali sebab ditinggalkan Ayah; moimau *a* rindu: *ota* ~ *sababu inopatea no waanaqo*, ia kesepian sebab kematian anak

yi.mba.ho, mogimbaho *v* mengalas: *buliimaqo*, *ti kaka ta* ~ *lamari*, biarkan Kakak yg mengalas lemari

yimbaha *v* dialas: *pootiwuga para-lu* ~, tempat tidur perlu dialas

yi.mba.lu, mogimbalu *v* menegur: *ota* ~ *momata openu jamooqotawa monota*, ia menegur orang ineskipun tidak dikenalnya

yi.mbi.do *a* dekat: *sambe* – *tigi nonggo laiguqu*, dekat sekali mesjid dr rumahku

yi.mbo.do, mogiimbodo *v* memenuhi; mencukupkan: *ti paapa ta* ~ *payonimu o kado*, Ayah yg memenuhi karung dng beras

yi.mboo.ngo.lo, moyimboongolo *v* tenang: *diam: ota* ~ *wahuwaahudo wagu wenggeanimu doi*, ia akan berhenti menangis kalau kau berikan uang

popoimboongolo *v* disuruh diam; tidak bekerja: *tea* ~ *japa peqikarajawa*, mereka diistirahatkan dan belum disuruh bekerja.

yi.mbu.pu.lu *n* ubun-ubun: – *ni nuuti mbei ntamopotibu-tibula*, ubun-ubun si Upik masih berge-rak-gerak

yi.mo.nta, mogimonta *v* mencoba: *pulisi musi* ~ *oto u parakisao*, polisi mesti mencoba oto yg diperiksa;

yimontana *v* dicoba: *mootorotalio musi* ~, motor yg akan dibeli mesti dicoba.

yi.mo.nu, yimonuo *v* ditegur setan yg menyebabkan seseorang akan sakit?: *yiyo moolaqo ado dalamia no ayu, paqodaga* ~ *no lati*, hati-hati engkau jangan sampai sakit kalau pergi ke dalam hutan

yi.mo.qo, mogimoqo *v* mengumpulkan: *kaaini u yila-yiilada ba.ota ta* ~, nanti ia yg akan mengumpulkan kain yg dijemur

yi.naa.bo.ho *n* ikan pais (sj lauk terbuat dr daging atau ikan yg dicampur dng sagu, diberi bumbu, dibungkus dng daun pisang, dan direbus): *waqu bi mongawa u* –, aku hanya makan ikan pais

yi.na.mba.nga

yi.na.mba.nga *n* kelangkang (bahagian badan sekitar pantat): – *no talalaqu do nobuqa*, pesak celanaku sudah terbuka

yi.na.o *p* suka; ingin: *waqu* – *monga-wa*, aku ingin makan

yi.na.u → *yimau*.

yi.ndo *a* suami-suami kuku: *sambe* – *no taahugo bitua*, air itu suami-suami kuku;

moindo a suami-suami kuku: *taahugo* ~ *mopia yinumo*, Air suami-suami kuku baik diminum

yi.ndoo.lo.to, yindo-yindooloto *v* tidur nyenyak: *otak* ~ *sababu nobole*, ia tidur nyenyak krn lelah

yi.ndu.a.na, mogindua *v* melaksanakan utk yg kedua kalinya: *ami do* ~ *monoohuqo no payo*, kami akan menumbuk yg kedua kali padi itu

yi.ngga *p* 1 bertanggung jawab: *aha* – *yiqo*, ha, engkau yg bertanggung jawab. 2 sendiri: *ontuu* – *talalana*, Itu celananya sendiri. 3 hanya: – *bi ti Ija ta noali jodo*, hanya Ija yg menjadi jodohnya. 4 memang: *ontuu* – *uoni Ima*, Itu memang kepunyaan si Ima

yi.ngga.la, mohinggala *v* meminta dng paksa: *ami* ~ *onota moolaqo*, kami meminta dng paksa agar ia pergi

yi.ngi → *hinggi*.

yi.nggi.le, mohinggile *v* menagih krn tidak hadir pd pesta; menuntut: *ota* ~ *wagu ja uundangio*, ia akan menuntut kalau tidak diundang

yi.nta

yi.nggii.nu.a *n* cermin: *pomiilogo o* – *aligo oontonga pumuru didambadambala*, bercerminlah agar kelihatan bedakmu yg tidak rata

yi.nggo.la.bo, mohinggolabo *v* menegur dng heran; heran: *ti neene* ~ *sababu laaigo ni kaka gagadaqa*, Nenek heran dan kagum melihat rumah Kakak yg indah sekali

yi.nggo.go → *yiinggogo*.

yi.ngo, moingo *v* marah: *ota* ~ *wagu ja wenggea no doi*, pemarah; kalau tidak diberi uang;

mooingoa v pemarah: *ti maama* ~, Ibu pemarah

yiyingoa v saling memarahi; ber-seteru: *tea* ~ *tugata ja yinao mobisala*, mereka berseteru sehingga tidak mau berbicara

yi.ni.a.na *n* ketuban; plasenta: – *humuahai wagu momata do nonabu*, plasenta keluar kalau bayi sudah lahir;

yi.no.a.he *n* tanah; tempat tinggal: *ti Sabi do o* – *o Tilamuta*, Si Sabi sudah bertempat tinggal di Tilamuta

yi.no.lo.ta *n* sumsum: *iioto ngipo orasawa o* –, sakit gigi terasa di sumsum

yi.no.ngo.nu *p* kenapa: – *yiqo do mogaahudo*, kenapa engkau menangis?

yi.nta, moginta *v* melayani; menyuguhi: *ami* ~ *no lutu wagu ota mogaapito*, kami menyuguhinya pisang kalau ia mampir

yintao v dilayani; disuguhi: *ta moolaqomai parahu* ~, orang yg bertemu perlu dilayani

moolaqomai paralu ~, orang yg bertemu perlu dilayani

yi.nta.lu, mogintalu v buang air besar: *waqu oginaa* ~ *sababu tiaqu mongoqioto*, aku sering buang air besar krn perutku sakit

popointalu v dijaga supaya buang air besar (biasanya anak-anak): *ti peeqe musi* ~ *sababu ota mooga*, si Buyung mesti dijaga sementara berak sebab ia takut

tapayintalu v berak dng tiba-tiba: *poqodaga yiqo* ~ *wagu mongawa no ombile*, hati-hati engkau jangan sampai berak dng tiba-tiba kalau makan mangga

yi.nti, mointi v keluar; hilang: *u kootoro* ~ *nonggo abaya wagu bubaqa*, yg kotor hilang dr baju kalau dicuci

¹**yi.nti.hi** n bahagian kiri atau kanan badan: *ota o biitulo o* -, ia mempunyai bisul di kiri badan

²**yi.nti.hi, mogintih** v memiringkan badan ketika tidur: *ota* ~ *sababu do nigayo ingga-inggaya*, ia memiringkan badan sebab sudah lama tidur tertelentang

yi.ntu.bu, mogintubu v bertanya; menanyakan; meminta izin: *waa-tea* ~ *u ja otaawa naatea*, saya menanyakan sesuatu yg tidak saya ketahui. *ti kaka oginaa* ~ *ju*, Kaka suka bertanya, pak; *waqu* ~ *mobui ado laaigo*, aku minta izin utk kembali ke rumah; **yintubudo** v ditanyakan: *laigota* ~ *sababu ja otaawa*, rumahnya ditanyakan krn tidak diketahui

¹**yi.ntu.o.lo** n siulan: - *ni Madi odoonoga odewe*, siulan si Madi terdengar ke sini

²**yi.ntu.o.lo, mogintuolo** v bersiul: *ota* ~ *wagu moqotapu buku*, ia bersiul kalau mendapat buku **yintu-yintuolo** v sedang bersiul: *ti Adi* ~ *daga-daga sapi o paango sikola*, Adi sedang bersiul menja-ga sapi di halaman sekolah

yi.ntu.tuu.lu.go n tumbuhan *yintu-tuulogo* (sj tumbuhan yg daunnya dapat dipergunakan utk obat penyakit kurap, tingginya tidak lebih dari 2½ m, dan tidak berbatang keras: *walapai* - *pogunda aabongo*, ambillah daun *yintutuu-lugo* utk pengobat penyakit kurap

yi.nu, monginu v minum: *waqu oginaa* ~ *no taahugo*, aku suka minum air;

mopoyinu v memberi minum: *ita waajibu* ~ *ono ta laqo-laqo o dala*, kita wajib memberi minum kpd orang yg berjalan di jalan

yi.pa.go → **yiipago**.

yi.qo p engkau; kau: - *musi mota-bea*, engkau mesti salat

¹**yi.ro** n wiron pd batik: *batenota o* -, batiknya berwiron

²**yi.ro, moiro** v mewiron batik: *ti Ida ta* ~ *bate pomakequ*, si Ida yg mewiron batik yg akan kupakai

yi.ta n bahagian perut sebelah bawah dekat kemaluan: *ota o biitulo o* -, ia berbisul pd yita.

yi.taa.to adv atas: *tasinimu bana-baanato o* - *lamari*, tasmu terletak di atas lemari

¹yi.to, moito a hitam: *ago musi ~*,
burung gagak mesti hitam

²yi.to, mopoqoyito v menghitamkan: *wagu ta ~ ceti no too-ndoqo bitua*, aku yg menghitamkan cet pagar itu

yi.tu.qo, yitu-yiituqo v lari cepat: *oto ni Dula ~ ado kaantoori*, oto si Dula lari dng cepat ke kantor

yoo.ngo.si n jongos; pelayan: — *ni paapa do yinate*, pelayan Ayah sudah meninggal

¹yoo.pa num depa (kata bantu bilangan utk benda yg dapat diukur dng depa, msl kain): *tahatia no titiwuga bi lima no —*, panjang kamar hanya lima depa

²yoo.pa, yoopana v diukur dng depa: *tahato kaa'ini paralu ~*, panjang kamar perlu diukur dng depa

yu.li adv bulan Juli: *o — ota mobote*, bulan Juli ia berlayar

yu.ni adv bulan Juni: *o — ota notutu*, bulan Juni ia melahirkan

¹yu.ri n juri: *waqu — tari*, aku menjadi juri tarian

²yu.ri, moyuri v menjadi juri: *ti paapa ta ~ ta momanyanyi*, Ayah yg menjadi juri orang yg menyanyi

yu.ta num juta: *haraga no oto bitua bi lima no —*, harga oto itu hanya lima juta

yu.te n jute; goni: — *u ponaga kado*, jute yg dibuat karung

07-6427

